

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Kamus Lampung – Indonesia

03

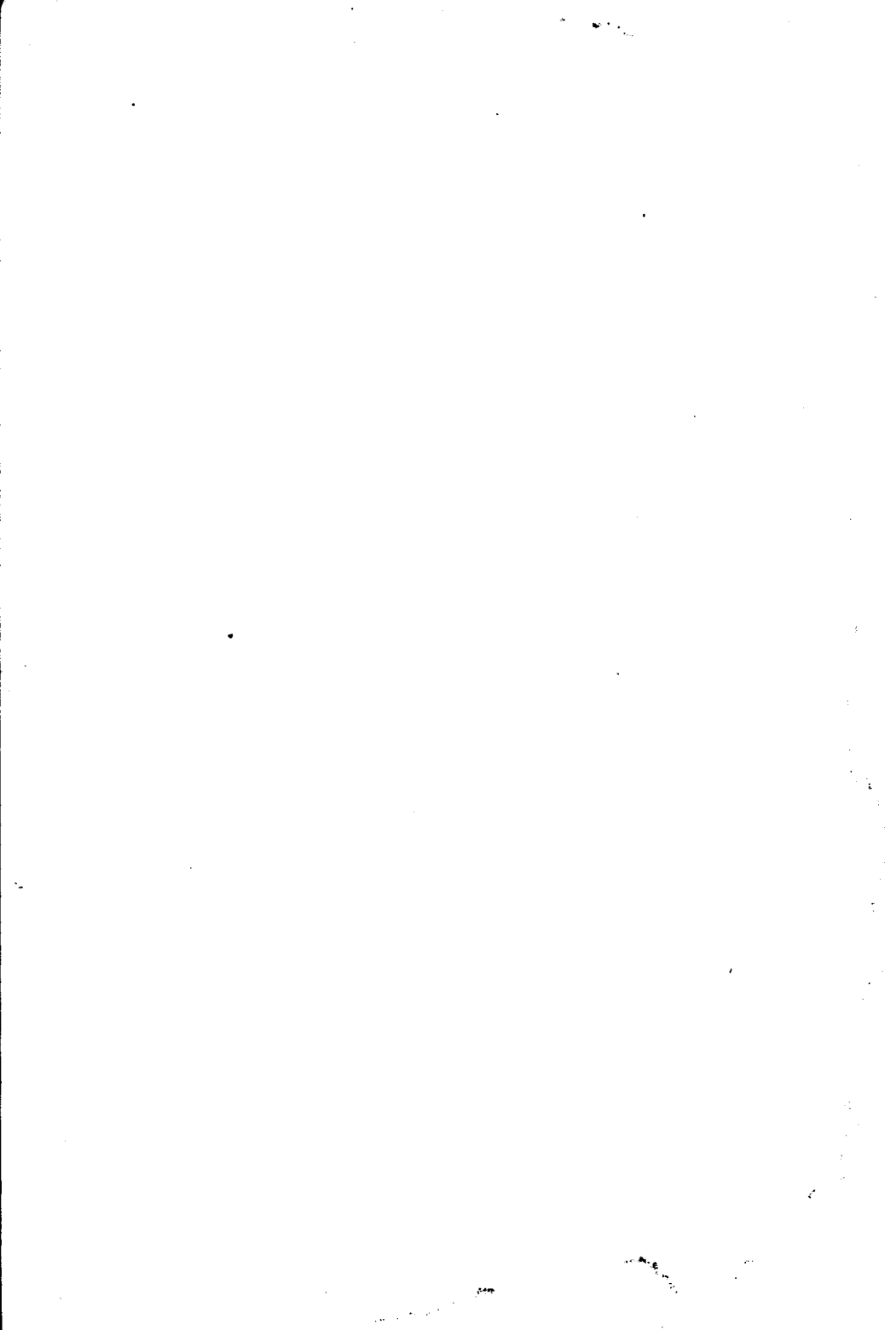


**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Kamus Lampung-Indonesia

189082308



# **Kamus Lampung-Indonesia**

Oleh :

**Junaiyah H.M. dkk.**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi R 499.227 03 KAM K	No. Induk : 27e Tgl : 20-3-1990 Ttd : _____

Cetakan Pertama

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta 1976/1977 diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil. (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. Tony S. Racmadie Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, H. Abd. Mutalib, B.A. (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur 13220.

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia, melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sas-

tra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Kamus *Lampung-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus bahasa Lampung-Indonesia" yang disusun oleh tim yang terdiri atas Dra. Sri Sukei Adiwirarta (Konsultan) dan Junaiyah H.M. (Ketua). Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Sdr. Hans Lapoliwa, M. Phil, Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah, subhanahuwataala karena dengan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan kamus dwibahasa Lampung-Indonesia. Sebagai pekerjaan permulaan, tentu saja kamus ini bukanlah sebuah kamus yang sempurna. Di dalamnya masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, baik yang disengaja maupun yang tidak.

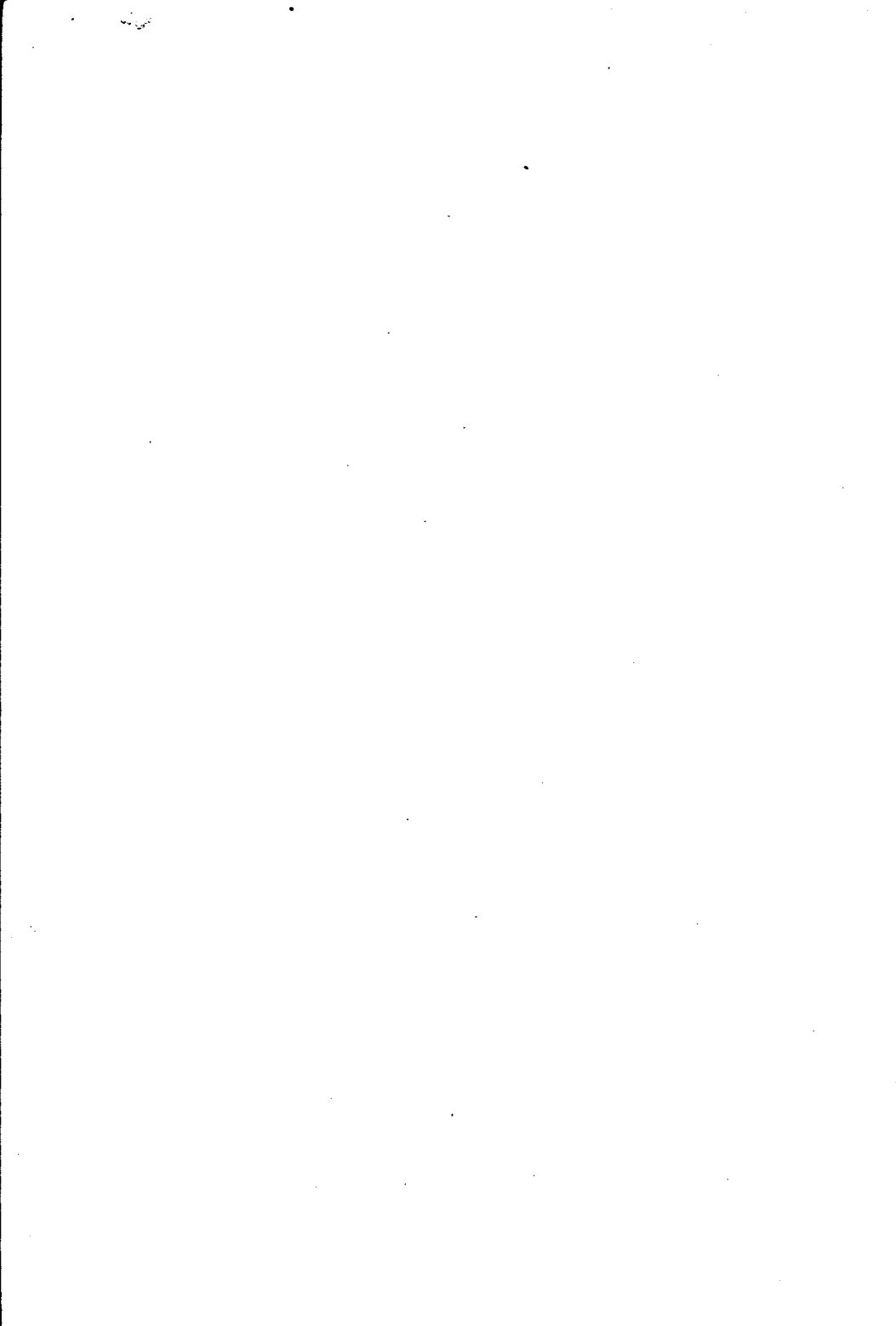
Melalui kesempatan yang berharga ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Sukesi Adiwimarta, Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, selaku penasihat yang selalu dengan rela hati membimbing kami. Kami pun berterima kasih kepada beliau selaku Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah menyediakan dana sehingga memungkinkan tersusunnya kamus ini.

Dengan suka hati kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Hastuti P.H. dosen FKSS IKIP Yogyakarta dan kepada Ibu Dr. S.W. Rujjati Mulyadi, orang yang dekat di hati kami, yang tidak bosan-bosannya memberikan dorongan batin kepada kami untuk menyelesaikan penyusunan kamus ini.

Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada Bapak Gustam Efendi dan Bapak Mohammad Nuh yang dalam usia tua mereka masih sempat memeriksa tulisan yang ada pada kamus ini satu per satu. Kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pengumpulan, pemilihan, penyusunan data maupun membantu pengetikan, kami sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Akhirnya, kami sampaikan penghargaan kepada suami dan anak kami yang dengan rela hati mau "ditelantarkan". Tentu saja kami berharap semoga kamus ini bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun





## PENDAHULUAN

### 1. Bahasa Lampung

Bahasa Lampung adalah bahasa yang dipakai oleh penduduk asli Lampung untuk berkomunikasi antara sesama mereka. Bahasa Lampung termasuk rumpun bahasa Austronesia.

Hilman Hadikesuma membagi bahasa Lampung ke dalam dua dialek, yaitu dialek O disebut juga dialek Abung dan dialek A disebut juga dialek Pubian. Dale F. Walker membagi bahasa Lampung menjadi dialek Abung dan dialek Pesisir, sedangkan Van Royen membagi bahasa itu menjadi dialek Nyo dan dialek Api.

Walaupun berbeda penamaannya, yang dimaksudkan oleh ketiga ahli itu adalah sama, yaitu *dialek O* dan dialek A. Kamus ini mengkhususkan pada pencatatan bahasa Lampung dialek O saja. Dialek ini dipakai di :

- a. daerah Kotabumi dan sekitarnya (disebut secara sosiolinguistik: dialek Abung);
- b. daerah sepanjang Way Seputih dan sekitarnya (disebut secara sosiolinguistik: dialek Seputih);
- c. daerah Way Tulangbawang dan sekitarnya (disebut secara sosiolinguistik: dialek Tulangbawang).

### 2. Tujuan Penyusunan

Kamus Lampung-Indonesia yang kami susun ini adalah Kamus Bahasa Lampung Dialek O-Indonesia. Hal ini sengaja kami batasi sebab kemampuan, dan kesempatan yang ada pada kami ternyata sangat terbatas pula.

Penyusun mencoba menginventarisasikan kata-kata bahasa Lampung dialek O, mencarikan padanannya di dalam bahasa Indonesia dan sedapat-

dapatnya kami sertai contoh pemakaiannya di dalam kalimat. Tujuannya ialah agar pemakai bahasa Lampung dialek O dapat memakai padanan kata yang diperlukannya secara baik dan benar. Selain itu, kamus ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana penelitian lebih lanjut mengenai bahasa Lampung dialek O.

### 3. Sumber Data

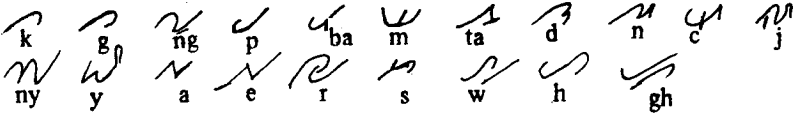
Kamus ini disusun dengan menggunakan sumber-sumber sebagai berikut.

- a. *A Grammar of Lampung Language, the Pesisir Dialect of Way Lima*, oleh Dale F. Walker (disertasi), Seri Nusa, 1976.
- b. *Buku I, II, dan III Daerah Lampung*, Tim Peneliti Universitas Lampung.
- c. *Bunga Rampai Adat Budaya*, Risalah Ilmu Pengetahuan, Majalah Triwulan Fakultas Hukum Unila, Telukbetung, 1974.
- d. Cerita Rakyat, pantun, ungkapan, dan peribahasa Lampung.
- e. *Daftar Kata Bahasa Lampung*, hasil kerja Tim Penyusun Kamus Lampung-Indonesia.
- f. Daftar kata bahasa Lampung yang disusun oleh penulis selama penulis masih kuliah.
- g. Kamus dwibahasa Lampung-Belanda, yaitu *Proeve van Een Lampongsch-Hollandsch, bepaaldelijk voor het dialect van Kroe*, susunan O.L. Helfrich, di Batavia, 1891.
- h. Keterangan yang dikumpulkan dari manusia sumber yang berbahasa ibu bahasa Lampung dialek O.
- i. *Monografi Daerah Lampung*, Tim Penyusun Monografi Daerah Lampung, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1976.
- j. *Nota over de Lampongsche Merga's*, oleh Dr. J.W. van Royen, Weltevreden, 1930.

### 4. Kata-kata yang Dimuat

Kata-kata yang dimuat di dalam kamus ini sedapat-dapatnya adalah kata-kata asli bahasa Lampung dialek O. Kata-kata yang bukan kata-kata dialek O tidak dimuat, terkecuali kata-kata yang sudah terserap sepenuhnya sehingga tidak terasa lagi keasingannya, misalnya, *kaco*, *ayat*, dan *kursi*. Kata-kata nama benda teknik hampir sama sekali tidak dimuatkan di dalam kamus ini.

### Huruf Lampung



Huruf *gh* dibaca seperti huruf *ع* dalam bahasa Arab. Dalam kamus ini, huruf *gh* ditandai dengan penanda bunyi /R/, hal ini dilakukan demi kemudahan penulisan, misalnya, *ghedak* /Reda?/.

Huruf-huruf itu jika dibaca oleh pemakai bahasa Lampung dialek O, masing-masing ditambah bunyi /O/ sehingga menjadi *ko*, *go*, *ngo*, *po*, ... dan seterusnya; dan jika dibaca oleh pemakai bahasa Lampung dialek A ditambahkan bunyi /a/ sehingga menjadi *ka*, *ga*, *nga*, *pa*, dan seterusnya.

### 5. Fonologi

Bahasa Lampung dialek O memiliki 19 fonem konsonan, yaitu *b*, *c*, *d*, *g*, *h*, *j*, *k*, *l*, *m*, *n*, *p*, *r*, *s*, *t*, *w*, *y*, *gh*, *ny*, dan *ng*; memiliki 5 fonem vokal, yaitu *a*, *i*, *o*, *e*, dan *u*; serta memiliki 5 buah diftong, yaitu *ai*, *au*, *ei*, *ui*, *eu*.

Kesembilan belas konsonan itu mengenal perpanjangan bunyi (*length*) jika huruf itu terletak pada posisi tengah kata yang bersuku dua, misalnya:

*sabo* /sabo/ 'jaga'

*sapai* /sapay/ 'susun'

*sabbo* /sabbo/ 'sempurna'

*sappai* /sappay/ 'tega'

Bunyi hamzah /ʔ/ (glotalstop) dapat menduduki posisi tengah dan belakang, contohnya, *naken* /naken/ 'kemenakan' dan *nak en* /naʔen/ 'nanti'; *bak* /bak/ 'kulah' dan *bak* /baʔ/ 'mengapa'. Berikut ini distribusi fonem bahasa Lampung dialek O.

Fonem	Posisi awal	Posisi Tengah	Posisi akhir
b	<i>bak</i> 'mengapa'	<i>kabar</i> 'kabar'	<i>lumbab</i> 'menggelegak'
c	<i>cawo</i> 'kata'	<i>kacau</i> 'aduk'	—
d	<i>dau</i> 'harta'	<i>kedau</i> 'punya'	<i>ujud</i> 'wujud'
g	<i>gelas</i> 'gelas'	<i>kedugek</i> 'mengantuk'	—
h	<i>hannei</i> 'anyir'	<i>tahhan</i> 'tahan'	<i>luah</i> 'luar'

j	<i>jinno</i> 'tadi'	<i>lajeu</i> 'terus'	—
k	<i>kawai</i> 'baju'	<i>lakar</i> 'jauh dari...'	<i>lukak</i> 'mudah me- ngelupas'
m	<i>mei</i> 'nasi'	<i>kamah</i> 'kotor'	<i>lukam</i> 'sibuk'
n	<i>nap</i> 'sisik'	<i>tunai</i> 'mudah'	<i>lunan</i> 'bantal'
p	<i>pek</i> 'tempat'	<i>tapek</i> 'mulai'	<i>latap</i> 'penuh'
r	<i>rai</i> 'sekujur'	<i>tano</i> 'sekarang'	<i>tekur</i> 'rugi'
s	<i>sai</i> 'satu'	<i>kasai</i> 'seka'	<i>lukkés</i> 'peluk'
t	<i>fih</i> 'teh'	<i>kitur</i> 'sibuk'	<i>patut</i> 'wajar'
w	<i>wai</i> 'air'	<i>kawai</i> 'baju'	—
y	<i>yeu</i> 'ya'	<i>kayeu</i> 'kayu'	—
ny	<i>nyo</i> 'apa'	<i>punyeu</i> 'ikan'	—
ng	<i>ngasei</i> 'sombong'	<i>sangun</i> 'memang'	—
gh	<i>gham</i> 'kita'	<i>tagho</i> 'tumit'	<i>tetagh</i> 'pasti'
a	<i>anjak</i> 'dari'	<i>dawak</i> 'bersih'	—
u	<i>ulun</i> 'orang' lain'	<i>tappuk</i> 'ujung'	—
e	<i>emas</i> 'emas'	<i>lepong</i> 'mentimun'	—
o	—	—	<i>tapo</i> 'tapa'
i	<i>ino</i> 'itu'	<i>tinuk</i> 'lihat'	—
ai	—	—	<i>palai</i> 'lelah'
au	—	—	<i>kibau</i> 'kerbau'
eu	—	—	<i>tebeu</i> 'tebu'
ei	—	—	<i>debei</i> 'sore hari'
ui	—	—	<i>kilui</i> 'minta'

## 6. Susunan Entri

Entri disusun berdasarkan abjad bahasa Indonesia. Adapun urutannya sebagai berikut : *A, B, C, D, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, R, S, T, U, W, Y, Gh*; sedangkan *Ny* dan *Ng* dimasukkan ke dalam entri *N*.

Bentuk ulang yang berubah vokal, seperti, *cap-cup* 'keluar-masuk'; *hang-hung* 'menjerit-jerit'; dan *jukkkak-jukkik* 'berjungkit-jungkit' diletakkan di bawah entri pokok bentuk yang kedua, misalnya, *cap-cup* diletakkan di bawah *cup*. demikian juga halnya dengan bentuk ulang yang berubah konsonan, seperti *nyuro-curo* 'bercucuran', dan *mubus-bubus* 'mengeleagak' di-

letakkan di bawah entri *curo* dan *bubus*. Alasannya ialah bentuk yang kedua-lah yang mempunyai makna.

Subentri tidak dituliskan pada awal baris, tetapi dituliskan langsung sesudah huruf terakhir contoh pemakaian entri; hal ini dilakukan atas dasar penghematan tempat. Misal:

**talluk** /tallu?/ takluk: *nyak ago – jamo nikeu* = saya mau takluk kepada-mu; **nallukken** = menaklukkan: ~ *negerei jajahan* = menaklukkan negeri jajahan.

Entri pokok sengaja tidak disusun berdasarkan abjad Lampung, hal ini hanyalah untuk menghindari kesukaran bagi pemakai kamus ini (terutama bagi mereka yang tidak mengerti benar susunan abjad Lampung).

## 7. Afiksasi

Di dalam bahasa Lampung dialek O dikenal prefiks *ng-*, *nge-*, *be-*, *m-*, *di-*; infiks *-em-* dan *-en-*; serta sufiks *-ei*, *-an*, dan *-ken*. Prefiks *ng-*, *m-*, dan *be-* bentuk penanda aktif, sedangkan *di-* penanda pasif. Di samping sejumlah afiks itu, bahasa Lampung juga mengenal konfiks *ke-*, *-an*, *te-*, *-an*, *pe-*, *-an*, dan *nge-*, *-ken* dan sebagainya. Di bawah ini disertakan beberapa contoh prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

### a. Prefiks

morfem ikat	morfem dasar	bentuk baru
ng-	<i>kawil</i>	<i>ngawil</i> 'memancing'
nge-	<i>nah</i>	<i>ngenah</i> 'melihat'
m-	<i>anjau</i>	<i>manjau</i> 'bertandang'
be-	<i>kerjo</i>	<i>bekerjo</i> 'bekerja'
di-	<i>kan</i>	<i>dikan</i> 'dimakan'

### Catatan :

Di dalam kamus ini yang digunakan sebagai standar adalah bahasa Lampung dialek Abung (secara sosiolinguistik) sebab dialek ini amat banyak di-

pakai orang, termasuk pemakai dialek Seputih (secara sosiolinguistik). Sedangkan dialek Tulang-bawang — yang termasuk dialek O — hanya berbeda secara sosiolinguistik dengan dialek Abung.

Pada dialek Tulangbawang terdapat vokal *e* posisi awal dan posisi tengah. Vokal ini tampaknya menggantikan vokal *i* pada dialek Abung.

Sebagai contoh :

<i>Dialek Abung</i>	<i>Dialek Tulangbawang</i>
<i>imbir</i>	<i>embegh</i> 'ember'
<i>ino</i>	<i>eno</i> 'itu'
<i>tipeu</i>	<i>tipeu</i> 'tipu'

Selain itu, dialek Tulangbawang sering menghilangkan fonem /h/ pada posisi awal, misalnya :

<i>Dialek Abung</i>	<i>Dialek Tulangbawang</i>
<i>hawweng</i>	<i>awweng</i> 'langu' (Jw)'
<i>habbes</i>	<i>abbas</i> 'tergesa-gesa'

## 8. Tanda-tanda, singkatan, dan angka-angka

### a. Tanda-tanda

- (—) garis hubung ganda merupakan penanda entri,
- (= =) merupakan penanda subentri pada contoh kalimat.

Contoh :

**cakup** /cakup/ katup: — *ken ghangek|ino* hendaklah dibaca *cakupken ghangek ino* 'katupkan pintu itu'; *nyakupken* = mengatupkan: *nyak* = = *ghangek kurang kuat*; hendaklah dibaca *nyak nyakupken ghangek kurang kuat* 'saya mengatupkan pintu kurang kuat'.

### b. Singkatan-singkatan

dIm = dalam	krn = karena
dr = dari	lih = lihat
dsb = dan sebagainya	pd = pada
dst = dan seterusnya	pr = peribahasa
Jkt = Jakarta	ukp = ungkapan
Jw = Jawa	yg. = yang
kpd = kepada	

c. Angka-angka

Angka 1, 2, 3, dan seterusnya di depan entri pokok dipakai sebagai penanda bahwa kata itu mempunyai arti lebih dari satu.

Contoh :

<sup>1</sup>calit /calit/ lih. *cemal*; artinya makna entri <sup>1</sup>calit harus dilihat pada entri *cemal*.

<sup>2</sup>calit /calit/ oles: – *ken cat ijo di keket* = oleskan cat ini di dinding.

Dengan melihat angka-angka yang tertera di depan entri itu, akan kita ketahui bahwa kata *calit* mempunyai makna lebih dari satu.

Beberapa prefiks lain, misalnya, *te-* bermakna 'tidak sengaja': *bulet* 'balik', *tebulet* 'terbalik'; prefiks *pe-* menyatakan penunjuk, pelaku, atau alat, misalnya, *pajuh* 'makan', *pemajuh* 'pemakan', *pelek* 'potong', *pe-melek* 'pemotong', dan *saring* 'saring', *penyaring* 'alat untuk menyaring'. Prefiks *se-* umumnya bermakna 'satu', 'sama dengan', 'seperti', dan menyatakan perbandingan, misalnya, *dawak* 'bersih', *sedawak* 'sebersih'; *bijei* 'biji', *sebijei* 'satu biji'.

b. Infiks

Di dalam bahasa Lampung dikenal infiks *-en-*, *-em-*; masing-masing menyatakan bentuk pasif dan bentuk aktif.

Morfem ikat	Morfem dasar	Bentuk baru
<i>-en-</i>	<i>bukak</i> 'buka'	<i>benukak</i> 'dibuka'
<i>-em-</i>	<i>gegek</i> 'guncang'	<i>gemegek</i> 'berguncang'

c. Sufiks

Di dalam bahasa Lampung terdapat sufiks *-ei*, *-ken*, dan *-an*. Pada umumnya ketiga sufiks ini sama benar pemakaiannya dengan *-i*, *-kan*, dan *-an* di dalam bahasa Indonesia.

Contohnya :

Morfem ikat	Morfem dasar	Bentuk baru
<i>-ei</i>	<i>gelagh</i> 'nama'	<i>gelaghei</i> 'namai'
<i>-ken</i>	<i>akuk</i> 'ambil'	<i>akukken</i> 'ambilkan'
<i>-an</i>	<i>suling</i> 'suling'	<i>sulingan</i> 'sulingan'



**d. Konfiks**

Konfiks yang amat sering dipakai orang ialah *nge- ... -ken*, *nge- ... -ei*, *di- ... -ei*, *di- ... -ken*, *n- ... -ken*, *n- ... -ei*, *mè- ... -ken*, *me- ... -e*, dan *di- ... -ken*.

**Morfem ikat**

*nge- ... -ken*

*nge- ... -ei*

*di- ... -ken*

*di- ... -ei*

*n- ... -ken*

*n- ... -ei*

*me- ... -ei*

*me- ... -ken*

*di- ... -ken*

**Morfem dasar**

*lapah* 'jalan'

*tutuk* 'turut'

*pegegh* 'datang'

**Bentuk baru**

*ngelapahken* 'menjalankan'

*ngelapahei* 'menjalani'

*dilapahken* 'dijalankan'

*dilapahei* 'dijalani'

*nutukken* 'menurutkan'

*nutukei* 'menuruti'

*megeghei* 'mendatangi'

*megegghken* 'mendatangkan'

*dipegegghken* 'didatangkan'

A

**abad** /abad/ abad; 100 tahun: *gham ughik di - mudiren* kita hidup pd abad modern; *kak wo -* telah dua abad.

**abadei** /abadey/ lih. kekel

**abah** /abah/ lih. ayah

**abai** /abay/ coba; cicip: - *kenpai gulai ayam* ciciplah sayur bayam; **ngabai** mencicip: *nyak ~ ken gulai* saya mencicip sayur; **diabai** dicoba; dicicip: *rasan ino lak ken* pekerjaan itu belum dicobakan.

**abak** /aba?/ kira: - *ken direimeu nyo ghaso lamun dikubik* kirakan pd dirimu bagaimana rasanya jika dicubit.

<sup>1</sup> **abeu** /abew/ debu; - *tehabang di ghang layo* debu beterbangan di jalan raya

<sup>2</sup> **abeu** /abew/ abu: *nuo sai tutung ino kak tippik - no* rumah yang terbakar itu hanya tinggal abunya.

**abin** /abin/ bahkan: *nyak kak susah parah nyapenken tian abin - tian gacci di nyak* saya telah bersusah payah mendamaikan mereka, bahkan mereka marah kpd saya.

**abis** /abis/ sangat: *io - iling jamo*

*nyak* ia sangat senang kpd saya

**abigh** /abiR/ gotong-royong: *lamun - ngegetas tatteu rasan gham gha-deu* kalau gotong-royong menuai padi tentu cepat selesai.

**abdjad** /abjad/ abjad: *bukeu ino di susun nutuk -* buku itu disusun menurut abjad

**abun** /abun/ abon: - *dapek diguwai anjak daging sapei* abon dpt dibuat dr daging sapi

<sup>1</sup> **abung** /abu/ n. kelompok suku di Lampung yg terdiri dr (Marga Nuban, Nunyai, Unyi, Sumbing, Beli-yuk, Anak Tuho, Kunang, Selagai, dan Nyerupo

<sup>2</sup> **abung** /abu/ besar; **ngeabung-abung** membesar (ttg perut)

**abus** /abus/ lih. apes

**abut** /abut/ berat; **ngabutken** mem-beratkan: *ughikno gham gaweh* hidupnya membebankan kita saja

**acat** /acat/ terkena/terambil milik orang lain: *nikeu nyesuh - kidah umokeu* engkau menyabit rumput terkena ladangku;

**acak** /aca?/ lih. tabui

**acar** /acar/ acar; makanan terbuat dr mentimun yg diberi cuka, garam, dan cabai: - *bangik dikan lamun*

*ghadeu mengan mei* acar enak dimakan sesudah makan nasi.

**acarō** /acarō/ acara: *nyo* — *meu minggeu depan* apakah acaramu minggu depan

**acar** /acat/ terkena/terambil milik orang lain: *nikeu nyesuh* — *kidah umokey* engkau menyabit rumput terkena ladangku; *ngacat* mengambil/mengenai milik orang; tidak sengaja: *nyak mengan meimu* saya makan terambil juga nasi milikmu; *diacat* diambil/dikenai (milik orang lain): *miekey* ~ *no mengan* nasiku diambilnya ketika ia makan

<sup>1</sup>**accak** /accak/ alat pengukus: *apem dihawwak makai* — apam dikukus dgn alat pengukus

<sup>2</sup>**accak** /acca?/ lebih baik: — *mulang lamun di jo nikeu mak ngemik rasan* lebih baik pulang, jika di sini engkau tak ada pekerjaan

**accam** /accam/ ancam: — *maling ino* ancamlah pencuri itu; *ngeaccam* mengancam: *io* ~ *nyak* ia mengancam saya

**accap** /accap/ acap; kerap: *nyo agono mulo io* — *megegh arung jo?* mau apakah ia acap datang ke mari?

**acco** /acco/ terlanjur: *nyak kak* — *cawo* saya sdh terlanjur berkata

**accugh** /accuR/ madu lebah: — *dapek*

*diinum cappur jejameu* madu lebah dpt diminum sebagai campuran jamu

**aces** /aces/ rapi: *mulei ino*. — *temen bededek* gadis itu rapi benar berhias

<sup>1</sup>**acih** /acih/ mudah mengelupas (ttg. buah rambutan): *rambutani ijo metegh tutuk* — rambutan ini manis dan mudah mengelupas dr bijinya

<sup>2</sup>**acih** /acih/ **acah-acih** suka sekali berbicara: *io* ~ *ia* suka sekali berbicara

**acuh** /acuh/ lih. **abin**

<sup>1</sup>**acung** /acung/ acung: — *ken bedil ino arung unggak* acungkan bedil itu ke atas; **ngacungken** mengacungkan: *io sai* ~ *sokin* ia yg mengacungkan pisau; **diacungken** diacungkan: *nyo sai* ~ *meu?* apa yang diacungkanmu?

<sup>2</sup>**acung** /acung/ lih. **sipak**

**adab** /adab/ lih. **adep**

**Adam** /adam/ Adam (nabi): *Nabei* — *ninik purik manusio* nabi Adam nenek moyang manusia

**adang** /adang/ lih. **tekung**

**adas** /adas/ adas; tumbuhan yg bijinya dibuat minyak; Funiculum vulgare: *bulung* — *dapek dilalap* daun adas dpt dijadikan lalap

**adat** /adat/ adat: *sangun kak* — *istiadat anek syo* memang telah menjadi adat-istiadat kampung ini

- <sup>1</sup>adek /adek/ gelar (utk perempuan dan lelaki yg sdh kawin); *menghiyan ino lak ngemik* — pengantin lelaki itu belum bergelar
- <sup>2</sup>adek /ade?/ ke: *ago* — *kedo metei?* mau ke manakah kalian?
- adem /adem/ tenang: *mejeng di bahan batang beghingin* — *ghasono* duduk di bawah pohon beringin tenang rasanya
- aden /aden/ hanya: — *ino duitkeu* hanya itu uangku
- <sup>1</sup>adep /adep/ hadap: *lemari ino* — *ken arung jo* lemari itu hadapkan kemari; *ngadep* menghadap: *nyak temegei ~ matopanas* saya tegak menghadap matahari; *diadepken* dihadapkan: *ulah nge-maling io ~ arung pengadilan* krn mencuri, ia dihadapkan ke pengadilan
- <sup>2</sup>adep /adep/ adab: *ughikmeu kak kelai mak ngemik* — hidupmu sudah terbiasa tdk mempunyai adab
- adik /adi?/ adik: *jinno* — *lapah arung umo* tadi adik pergi ke ladang
- adil /adil/ adil: — *ino payah digha-soken* adil itu, sukar dirasakan; *ngadilei* mengadili: *hakim ~ pekaro* hakim mengadili perkara; *diadilei* diadili: *pekarokeu lak ~ perkaraku* belum diadili
- adin /adin/ sapaan kpd kakak: *ikam wo* — *mider adek pasar* aku dan

- kakak berjalan-jalan ke pasar
- adip /adip/ limpa (Jw. *kuaya*): *io ke-no haban* — ia terserang penyakit limpa
- ado /ado/; ado-ado sekedar: *gham mengan* — *begaweh* kita makan sekedarnya saja
- aduh /aduh/ aduh (kt seru yg menyatakan sakit): —, *calukkeu sakik* aduh, kakiku sakit
- adui /adui/ lih. aduh
- aduk /aduk/ kacau; *diaduk* dikacau: *adunan sino ~ makai gerpeu* adonan itu diaduk dgn garpu
- <sup>1</sup>adun /adun/ biasa (khusus utk sifat malas): — *ken males mangei ughikmeu* biasakanlah malas agar hidupmu sengsara; *ngadunken* membiasakan: *dang ~ ughik males* jangan membiasakan hidup malas; *diadunken* dibiasakan
- <sup>2</sup>adun /adun/ adon: — *ken juadah legit* *adonken kue legit*; *ngadun* mengadon: *io ~ juadah* ia mengadon kue; *diadun* diadun: *juadah ino lak ~* kue itu belum diadun
- agai /agay/ aih; cis (kt seru yg menyatakan hinaan: —! *medo kak baneimeu* cis! sudah seberani apakah engkau?)
- agah /agah/ ajak (ttg tertawa): *io mahho* ajaklah ia tertawa; *ngagah* mengajak: *io sai ~ mahho* ia yg mengajak tertawa; *diagah*

**agamo**

diajak: *nyak ~ adik mahho* saya diajak adik tertawa

**agamo** /agamo/ agama: *ulun Lampung - no Islam* orang Lampung beragama Islam

**agas** /agas/ agas: *cahukkeu gatel dikat-tip* - kakiku gatal digigit agas

<sup>1</sup>**agagh** /agaR/ usaha; **ngagagh**: *mengusahakan* sesuatu dlm waktu singkat: *anjak kedo nyak ~ duit senayah ino* di manakah saya mengusahakan uang sebanyak itu dlm waktu singkat

<sup>2</sup>**agagh** /agaR/ lih. harap

**agei** /agey/ lih. agai

**ager** /ager/ agar-agar; lumut laut yg diolah menjadi penganan: - *diguwai juadah* agar-agar dibuat kue

**agin** /agin/ agen; wakil dl urusan dagang: *wat - mubil Toyota di Tanjungkarang* ada agen mobil Toyota di Tanjungkarang

**agindah** /agindah/ buku catatan acara agenda: - *keu tahun ijo kak latap* = agendaku tahun ini telah penuh

**ago** /ago/ mau; akan; ingin: *nikeu - adek kedo?* engkau mau ke mana?

**agui** /aguy/ lih. agai

**agung** /agung/ besar; agung: *Tuhan ino - anjak segalono* Tuhan itu agung drpd segalanya

**Agustus** /agustus/ Agustus; bulan kedelapan: *tanggal 17 - 1945 arei*

**ajang**

*kemerdekaan gham* tanggal 17 Agustus 1945 hari kemerdekaan kita

**Ahad** /ahad/ Ahad; Minggu: *arei - pere* hari Ahad, libur

**ahai** /ahay/ wahai (kt seru yg menyatakan haru) -! *matei wawai kawai ino* wahai! bagus benar baju itu

**ahlak** /ahlak/ ahlak; kelakuan; perbuatan: - *mak ditatteuken harto akhlak tdk ditentukan oleh harta*

<sup>1</sup>**ahlei** /ahley) ahli; pandai: *ngeguwai jambat sai wawai memerleuken tenago* - membuat jembatan yg baik memerlukan tenaga ahli

<sup>2</sup>**ahlei** /ahley/ famili; keluarga: *anak ino, lagei - gham* anak itu masih keluarga kita

**aib** /ayib/ lih. maleu

**ajaib** /ajaib/ lih. anih

**ajak** /aja?/ lih. ighit

**ajal** /ajal) ajal; batas waktu hidup: *gham mestei rilo nerimo* - kita harus rela menerima ajal

**ajam** /ajam/ amat mulia: *Allah sai - Allah* yg amat mulia

**ajan** /ajan/ azan; panggilan solat: *uhun kak - di mesigit* orang telah azan di mesjid

<sup>1</sup>**ajang** /ajang/ akibat; resiko: *ijo - lamun males* inilah akibat kalau malas

<sup>2</sup>**ajang** /ajang/ mangsa, utk: *iku-*

*yukmeu* – *lemaweng* anjingmu  
(menjadi) mangsa harimau

ajar /ajar/ lih. *tawai*

<sup>1</sup> *ajei* /ajey/ haji: *io cakak – arung Mekah* ia naik haji ke Mekah

<sup>2</sup> *ajei* /ajey/ kaji; – *cawokeu* kaji-lah kataku; *ngajei* mengaji: *payah ~ cawo sai bulet-datang* sukar mengaji kata yg berbelit-belit; *dikajei* dikaji: *cawo ini mes-tei ~ pai* kt itu harus dikaji terlebih dahulu

<sup>3</sup> *ajei* /ajey/ baca (ttg Alquran): – *ken Kutaw ulun sai behabari seset ino* bacakanlah Alquran bagi orang yg sakit keras itu; *ngajei* mengaji: *nyak ~ Yasin* saya membaca surat Yasin

ajin /ajin/ lih. *abin*

ajo /ajo/ lih. *Ijo*

*ajuk* /ajuk/ jolok: – *kidah buah rambutan ino* joloklah buah rambutan itu; *ngajuk* menjolok: *Ikam ~ manggah* kami menjolok mangga; *diajuk* dijolok: *manggah ino gegak ulah ~ mangga* itu jatuh krn dijolok

<sup>1</sup> *ajung* /ajung/ pelepah (khusus utk pelepah pisang): *nyak ngakuk tibak wo* – saya mengambil daun pisang dua pelepah

<sup>2</sup> *ajung* /ajung/; *ngajung* melepaskan daun pisang dr pelepahnya

<sup>1</sup> *akad* /akad/ lih. *kakat*

<sup>2</sup> *akad* /akad/ akad; – *nikah- akad*

*nikah*

*akal* /akal/ akal: *io anak sai tijang* – ia anak yg panjang akal

<sup>1</sup> *akas* /akan/ kakek: – *appai megegh anjak mesjid* kakak baru datang dr mesjid

<sup>2</sup> *akas* /akas/ tangkas: *kuyukmeu lago* – *temen* anjingmu berkelahi tangkas benar

*akeng* /akeng/ anggun: *io bedendan* – *temen* ia berdandan anggun benar *mulei akeng* gadis anggun

*akey* /akew/ akui: – *salahmeu* akui salahmu; *ngakeu* mengakui: *nyak ~ salah* saya mengakui bersalah; *diakeu* diakui: *salahno mak ~ no* kesalahannya tak diakuinya

*akibat* /akibat/ lih. *ajang*

*akih* /akih/ spt paling pandai: *io sangun wayah* – ia memang bersikap spt paling pandai

<sup>1</sup> *akik* /aki?/ sedangkan: – *ayah mak kuat nyo lagei nikeu* sedangkan ayah tdk kuat, apaladi engkau

<sup>2</sup> *akik* /aki?/ batu akik: – *mahal igo-no* batu akik mahal harganya

*akkat* /akkat/ angkat: – *pai kawai sai teghambel ino* angkatlah baju yg tertumpuk itu; *ngakkat* mengangkat: *nyak ~ gelas anjak mijah* saya mengangkat gelas di meja; *diakkat* diangkat: *gelas sai di mijah kak ~ gelas* yang di meja

tlh diangkat  
**akkei-akkei** /akey-akey/ sesal; **ngak-kei-akkei** menyesal: *io miwang ~ anying mak gano rasan kak ghadeu* ia menangis menyesal, tetapi tdk berguna karena semua sudah berlalu

<sup>1</sup>**akken** /akken/ menganggap spt saudara: *tian - temen jamo nyak* - mereka sungguh menganggap saya spt saudara mereka

<sup>2</sup>**akken** /akken/ lih. **akeu**

**akkes** /akkes/ obat tradisional yg ditempelkan di perut: *ulah betengno sakik, io makai* - krn perutnya sakit, ia memakai obat yg ditempelkan di perut

<sup>1</sup>**akkit** /akkit/ angkat (ttg sesuatu yg dijemur): - *pai paghei sai dipegh angkatlah padi yg dijemur*

<sup>2</sup>**akkit** /akkit/ hasil (dr sesuatu pekerjaan): *kerjo gegeh ijo mak makko* - kerja semacam ini tak mendatangkan hasil

**akkuh** /akkuh/ lih. **guno**

**akkun** /akkun/ bila: *iduh - kedo io megegh adek jo* entah bila ia datang ke mari

**akkup** /akkup/ angkat; penjepit: - *dipakai takeu nyabuk jangguk* angkat dipakai utk menca-but janggut

**aklut** /aklut/ lih. **kakat**

**akrab** /akrab/ lih. **raket**

**akuk** /aku?/ ambil: - *kawaikeu*

ambil bajuku; **ngakuk** *mengambil: nyak ~ duit* saya mengambil uang

**Akur** /akur/ akur; setuju; sepakat: *ikam - jamo agomeu* kami akur dgn kemauanmu; **ngakurei** menyetujui: *ikam cumo ~ begaweh* kami hanya menyetujui

**alah** /alah/ lih. **kalah**

**alai** /alay/ tampak hina (ttg kelakuan dsb.): *lakeu* - berlaku (tampak) hina

**alakadar** /alakadar/ lih. **ado**

**alam** /alam/ alam: *Allah, Tuhan* segalo - Allah, Tuhan seluruh alam

<sup>1</sup>**alamat** /alamat/ tanda: *wat - ago ujan* ada tanda akan hujan

<sup>2</sup>**alamat** /alamat/ alamat: *ti kedo - noumeu?* di mana alamat rumahmu?

**alang** /alang/ kayu penyangga (tiang rumah): - *nuo ino kak bughak* kayu penyangga rumah itu telah lapuk

**alas** /alas/ lih. **lapik**

**alasan** /alasan/ alasan: *dang ngeguwai - sai mak kughuk akal* jangan membuat alasan yg tdk masuk akal

**alat** /alat/ alat; perkakas: - *nuo kak cukup tippik negeikeu begaweh* perkakas rumah telah cukup, tinggal menegakkannya saja

**elau** /alau/ kejar: - *nyak kidah* ke-

jarlah saya; **ngalau** mengejar: *nyak ~ niku* saya mengejarmu; **dialau** dikejar: *nyak ~ adik* saya dikejar adik

**alagh-alagh** /alaR-alaR/: **pealagh-alagh** pergi tdk menentu: *adek kedo keu ~?* ke manakah engkau pergi tdk menentu?

**alei** /aley/ cincin: — *mas ino kak pateh* cincin emas itu sudah patah

**alek** /ale?/ lih. **tanggem**

**alem** /alem/ lih. **bujuk**

**aleman** /aleman/ lih. **jugit**

**aleu** /alew/ biawak; binatang jenis Veranus: *badan — gegeh badan buho* badan biawak spt badan buaya

<sup>1</sup>**alilh** /alih/ lih. **pindah**

<sup>2</sup>**alilh** /alih/ ttg sesuatu jf tak tercapai tangan): — *pai imbir sai cappak sumugh* ambillah ember yg jatuh ke dl sumur

<sup>1</sup>**alim** /alim/ alim; berilmu: *di jo nayah ulun* — di sini banyak orang alim

<sup>2</sup>**alim** /alim/ saleh; tdk jahat: *sanak ino sanak* — anak itu anak alim

**aling** /aling/ aling; tempat berlindung; **ngalingei** melindungi

**alip** /alip/ sesuatu yg pertama: *unyen rasan sangun mittar anjak* — semua pekerjaan mulai dr permulaan

**alir** /alir/ lih; **ilei**

**alis** /alis/ alis; bulu kening: *kalo kedo — meu dicukur?* bilakah alismu dicukur?

**alpako** /alpako/ alpaka; logam campuran: *sesui ijo diguwai anjak* — senduk ini dibuat dr logam campuran

**Alkuran** /alkur?an/ Alquran; kitab suci Islam: *kiyai i no pandei ngebaco* — kiyai itu pandai membaca Alquran

**almenak** /almenak/ almanak; daftar tanggal; penanggalan

<sup>1</sup>**aluk** /aluk/ turut (ttg keinginan): — *ken ago adikmeu* turutkan keinginan adikmu; **ngalukken** menurutkan; *nyak ~ agono* saya menurutkan kehendaknya; **dialukken** diturutkan: *segalo agono ~* semua kehendaknya diturutkan

<sup>2</sup>**aluk** /aluk/ alur (ttg persaudaraan): *nyo — sekelikmeu jamo tian* bagaimanakah alur persaudaraanmu dgn mereka

**alum** /alum/ lih. **layeu**

**alun** /alun/ lambat; perlahan: *bak keu lapah — bigo?* mengapa engkau berjalan lambat benar?

**alung** /alung/ lih. **alang**

<sup>1</sup>**alur** /alur/ lekuk memanjang (terdapat di sungai atau pd kulit); — *betengno tiffang ulah to* kegemukan lekuk kulit perutnya panjang krn ia terlalu gemuk



<sup>2</sup>alur /alur/ alur; n. sej. pohon di pantai; *Suedica indica*: *kayeu* — *tueh di pinggir laert* kayu alur tumbuh di pinggir laut

<sup>3</sup>alur /alur/ alur; jalan cerita: — *cerito ijo kurang wawai* alur cerita ini kurang baik

alus /alus/ halus; tdk kasar: *teping bias ino kurang* — *teping beras ino kurang halus*

alut /alut/ lih. layak

amai /amay/ gelar buat lelaki yg sdh kawin (diberikan oleh pihak istri): *menghiyan ino kak dikenei* — pengantin lelaki itu telah diberi gelar

amak /ama?/ tambal (ttg kain dsb): — *pai kawai sai caghih* tambal-lah baju yg koyak; *ngamak* menambal: *nyak ~ sinjang* saya menambal sarung; *diamak* ditambal: *sinjang lak ~* sarung blm ditambal

amal /amal/ amal; perbuatan: *memugo segalo* — *no diterimo Tuhan* semoga segala amalnya diterima Tuhan

aman /aman/ aman: *di anek ijo* — di kampung ini aman

amar /amar/ lih; perittah

amau /amaw/ lebihkan: — *nyak lamun nikeu ngekuk* lebihkan utk saya kalau engkau masak

ambai /ambay/ panggilan kpd nenek: *umut* — *keu kak 70 tahun* umur

nenekku telah 70 tahun

ambal /ambal/ ambal; permadani: *pegken* — *ijo* jemur permadani ini

ambang /ambang/ hadang: — *io hadang ia; ngambang* menghadang: *dang ~ ulun telkyeu* jangan menghadang orang lewat

ambau /ambaw/ bau: — *belighang mabus anjak gumung* bau bele-rang menyebar dr gunung

ambat /ambat/ lih. arep

ambel /ambel/ lih. ambeng

amben /amben/ lih. banduh

ambeng /ambeng/ cepat marah: *io wayah* — *upono* ia tampaknya cepat marah

ambes /ambes/; *ngambes-ambes* tergesa-gesa: *ulahnyo io* — *megegh?* mengapa ia tergesa-gesa datang?

ambet /ambet/ bebat: — *ken ban ino di kighang* bebatkan barang itu di bagasi; *ngambet* membebat: *apo sai ~ ban ino?* siapa yg membebat barang itu?; *diambet* dibebat: *nyo sai* — *meu?* apa yg dibebatmu?

ambiak /ambiya?/ anbia; nabi-nabi: *manusio layen* — manusia bu-kan nabi-nabi

ambin /ambin/ balai-balai: — *pering* balai-balai dr bambu

<sup>1</sup>ambing /ambing/ lih. akuk

<sup>2</sup>ambing /ambing/ lih. caghih

ambuh /ambuh/ lih; tambah

**ambuk**

**ambuk atak** /ambuk atak/ menjadi-jadi (ttg kelakuan): *lakeuno tambah* — kelakuannya makin menjadi-jadi

**ambul** /ambul/ lontar ke atas: — *ken bal ijo* lontarkan bola ini ke atas; **ngambulken** melemparkan ke atas: *nyak ~ bal* saya melemparkan bola ke atas; **diambulken** dilontarkan: *bal ino ~ adek pakkul* bola itu dilontarkan ke atas atap

**ambung** /ambung/ panjang (utk ukuran): — *kebunmeu 200 itto* panjang kebunmu 200 hasta

**ambung lakkang** /ambung lakkang/ besar bual: *bebalah* — berbicara besar bual

**ambur** /ambur/ lih. **hambung**

**ambus** /ambus/ hembus (khusus utk lendir hidung): — *ken ingeumeu* hembuskan ingusmu

**amei** /amey/ panggilan kpd suami bibi: — *appai megegh anjak anek paman* (suami bibi) baru datang dr kampung

**amel** /amel/ tebal: *kasur ijo kurang* — kasur ini kurang tebal; **ngamelken** menebalkan: ~ *sai tipis* menyebalkan yg tipis; **diamelken** ditebalkan: *ghang layo ino ~ makai aspal* jalan itu ditebalkan dgn kapal

**amil** /amil/ panitia zakat: — *nguppulken jekat* panitia zakat mengum-

**anak mayau**

pulkan zakat

**amin** /amin/ perkenankan; amin: — *ya Allah segalo duokeu* perkenankanlah ya Allah segala doaku  
**amo** /amo/ sepupu: *waghei* — saudara sepupu

**amut** /amut/; **amat-amut**: cemberut: *ulahnyo nikeu* —? mengapakah engkau cemberut?

**ampelas** /ampelas/ mempelas; daun yang dipakai untuk menghaluskan papan; Ficus ampelas: *buhung* — *dapek dipakai ngedawekei biyo tahigen* daun ampelas dpt dipakai membersihkan barang berkarat

**ampeluk** /ampeluk/ sampul surat: — *ino kak kamah* sampul surat itu telah kotor

**amuk** /amuk/ marah membabi buta; amuk; **ngamuk** mengamuk: *ragah lawang lagei* ~ | orang gila sedang mengamuk; **diamuk** diamuk: *ulun ~ ragah lawang* penduduk diamuk orang gila

**anak /ana?/ anak**: — *no wo* anaknya dua orang; **nganak** mempunyai anak; beranak: *io ~ wo* ia beranak dua

**anak bai** /ana? bay/ sanak famili: *gham mestei ngurusei* — kita harus mengurus sanak famili

**anak mayau** /ana? mayaw/ jari manis: — *no* jari manisnya lentik

<sup>1</sup> **anat** /anat/ lih. ajang

<sup>2</sup> **anat** /anat/ lih; inag

**anau** /anaw/ enau; aren; Arenga saccharifera: *batang* — *dapek disebak* pohon enau boleh disadap

**andai** /anday/ andai; kalau: —

*no nyak balik, nikeu dapek mak rutuk* kalau aku pulang engkau tak usah turut

**andak** /anda?/ putih: *kawai* — *keu demal keno giteh* baju putihku ternoda getah; **andak-peghak** amat putih

<sup>1</sup> **angger** /angger/ teguh; percaya; yakin (ttg kekuatan seseorang atau sesuatu): *nyak kak temen — jamo nikeu* saya telah yakin akan engkau

<sup>2</sup> **angger** /angger/ lih. parah

**anggih** /anggih/ dihormati; dihargai: — *temen tian nemuiken nyak* saya dihormati benar ketika mereka menjamu saya

<sup>1</sup> **anggi** /anggi?/ lih <sup>1</sup> akik

<sup>2</sup> **anggi** /anggi?/ bukan kepalang: *io pitter layen* — ia pintar bukan kepalang

**anggui** /angguay/ terlalu tepi/ujung: *buah deghian ino* — buah duri-an itu terlalu ujung/terletak di ujung dahan; **ngangguiken** menepikan; **diangguiken** ditepikan: *gelas ino dang ~ di mijah* gelas itu jangan ditepikan di meja

**anggu** /anggu?/ lih; **cungget**

**anggun** /anggun/ kagum dan dihargai: *nyak — temen ngenah io* saya merasa kagum dan menghargainya

**anggun** /anggun/ lih. sikep

<sup>1</sup> **anggur** /anggur/ lebih baik: — *belajar anjak mider*, lebih baik belajar drpd berjalan-jalan

<sup>2</sup> **anggur** /anggur/ anggur obat: *nyak anjak mengan — ulah nyak maghing* saya pernah makan anggur obat krn saya sakit

<sup>3</sup> **anggur** /anggur/ buah anggur: — *bangik dikam* anggur enak dimakan

**angih** /anggih/ sukar: — *temen io nakat kelapo* sukar benar ia memanjat pohon kelapa; **angh-angih** amat sukar: ~ *nyak ngerjoken rasan ino* amat sukar saya mengerjakan pekerjaan itu

**angin** /angin/ angin; udara yg berpindah: — *gunung ino ngisen temen*

angin gunung itu dingin benar

**angkelung** /angkelung/ angkelung; alat musik dr bambu: — *ditmaenken makai lageu*, angkelung dimainkan dgn lagu

**anglo** /anglo/ anglo; tungku arang: — *biasono diguwai anjak taneh*

anglo biasanya dibuat dr tanah

**aniayo** /aniayo/ lih. **sisso**

**andak indur** /anda? indur/ lih; **males**

**andal** /andal/ lih. **aso**

**andang-andang**

**andang-andang** /andang-andang/ pagar penghadang biasanya terdapat pd beranda rumah: *muono ngemik* — rumahnya mempunyai pagar penghadang

**andei** /andey/ walaupun (ttg terjadi, datang dsb): — *io megegh tatteu dawah ino* walaupun ia datang, pasti datang hari ini

**andel** /andel/ girang: *io — ulah nyak megegh* ia girang krn saya datang

<sup>1</sup>**andep** /andep/ hangat: *nyak mandei makai wai* — saya mandi memakai air hangat

<sup>2</sup>**andep** /andep/ panas (utk memanaskan makanan): — *ken gulai ino* panaskan sayur itu

**andes** /andes/ lih. *paghek*

<sup>1</sup>**anding** /anding/; **andang-anding** lih. *mundar-mandir*

<sup>2</sup>**anding** /anding/; lih. *banding*

**anduh** /anduh/ lih. *ikek*

**anduk** /andu?/ handuk; tuwala: — *apo sai suluh ino?* handuk siapa yg merah itu?

**aneq** /ane?/ desa; kampung: *ikam ago balik arung* — kami akan pulang ke kampung

<sup>1</sup>**angen** /angen/ ingat; kenang: — *ken uluntuhomeu* ingatkan/kenangkan orang tuamu

<sup>2</sup>**angen** /angen/ lih. *cito*

**anget** /anget/ lih. *andep*

**anggak** /angga?/ sesal: *nyo — meu di*

**anjung**

**nyak** apa yg engkau sesalkan pd saya; **nganggak** menyesali: *dang ~ ulun tuho* jangan menyesali orang tua; **dianggak** disesali: *nyak sai ~ no* saya yang disesalinya

**anggal** /anggal/ dangkal: *wai — temen sungai itu dangkal benar*

**anggan** /anggan/ lih. *ago*

**anggar** /anggar/ anggar: *Ahmad pandai maen* — Ahmad pandai bermain anggar

**anggep** /anggep/ anggap: — *nyak wagheimeu sayan* anggaplah saya saudaramu sendiri

**anjai** /anjay/; **anjak-anjai** lih. *anjat-anjit*

**anjak** /anja?/ dr: — *kedo nikeu jinno?* dr manakah engkau

<sup>1</sup>**anjat** /anjat/; **anjat-anjit** mundar-mandir: *io lapah ~ adek kutak* ia mundar-mandir ke kota

<sup>2</sup>**anjat** /anjat/ maksud — *keu jinno ago lapah adek umo* maksud saya tadi akan pergi ke ladang

**anjau** /anjaw/ tandang: — *ei pai ikam* tandanglah kami; **manjau** bertandang: *ikam ago ~ milleng nikeu* kami akan bertandang ke rumahmu; **dianjauei** ditandangi: *ikam ~ no* kami ditandangnya

<sup>1</sup>**anjung** /anjung/ anjung; bilik yg bertantai lebih tinggi: *ayah mejeng sayan di* — ayah duduk seorang diri di anjung

<sup>2</sup>anjung /anjung/ peralatan adat Lampung yg berbentuk rumah kecil: *kak dibo adek sesat* "anjung" telah dibawa ke rumah adat

anjur /anjur/ anjur; saran: — *ken jamo io, atei-atei pai* anjurkan pdnya berhati-hatilah

ano /ano/ itu; ano kio itulah; ano dei mentang-mentang: — *io ulun pandai* mentang-mentang ia orang pandai

antaro /antaro/ lih. lellek

anyam /anyam/ anyam; mengatur silang-menyilang: — *pai bumban ino* anyamlah sayatan bambu itu; *nganyam* menganyam: *nyak* ~ saya menganyam; *dianyam* dianyam: *pandan ino ago* ~ pandan itu akan dianyam

anyang /anyang/ lih. tawar

<sup>1</sup>anying /anying/ tetapi: *nyak mak beduit — meghittek* saya tak mempunyai uang, tetapi ingin membeli buku

<sup>2</sup>anying /anying/ akibat: *ino — no lamun males* itulah akibatnya kalau malas

appéh /appéh/ prihatin: — *uhun tu-homeu sai kerjo senemen* prihatinlah akan keadaan orang tuamu yg bekerja sungguh-sungguh

appai /appay/ baru saja: *nyak — tige*h saya baru saja sampai

appas /appas/ ampas: sisa barang yg sdh diambil patinya: *ino — kelapo, sattenmo kak diakak* itu ampas kelapa, santannya sdh diambil

appek /appe?/ datang sambil marah: *ngappek* mendatangi sambil marah: *tian* ~ *nyak* mereka mendatangi saya sambil marah; *diappek* didatangi sambil marah *ikam* ~ *tian* kami didatangi mereka sambil marah

<sup>1</sup>appeng /appeng/ hambat (utk sesuatu yg mengalir): — *taneh sai tanyuk ino* hambat tanah yg hanyut itu; *ngappeng*: menghambat: *dang* ~ *taneh ino* jangan menghambat tanah itu

<sup>2</sup>appeng /appeng/ kain adat yg dipakai utk menghadang pengantin lelaki yg akan menemui keluarga istrinya ketika berlangsung pernikahannya secara adat

appet /appet/ hasil; manfaat; faedah; *wat — munih duit peggeneimeu* ada manfaat juga uang pemberianmu

appew /appew/ cucu: — *no kakak wo waghei*, cucunya telah dua orang

appin /appin/ kain pokok bayi: — *adikneue lak kering, peggken seberai* kain pokok adikmu belum kering, jemurlah sebentar

appir /appir/ harga (ttg pribadi) : *gham mak ngemik palik — di io*

**appis**

kita tdk berharga padanya  
**appis** /appis/ sejak: — *tamat seku-*  
*lah io mak ket arung jo* sejak  
 ribut ia tak pernah kemari  
**appuh** /appuh/ lih. mustajab  
**appuk** /appu?/ lih. celo  
**appun** /appun/ ampun: *kilui — kidah*  
*nikeu jamo Tuhan* minta am-  
 punlah engkau kpd Tuhan minta  
 ampunlah engkau kpd Tuhan  
**apput** /apput/ mudah cemberut; suka  
 merengut: *io iling begurau anying*  
*io — temen* ia suka bergurau,  
 tetapi ia mudah benar cemberut  
**anyir** /anyir/ anyir; amis — *temen*  
*ambau punyeu matah* anyir  
 benar bau ikan mentah  
<sup>1</sup>**anyuk** /anyu?/ hanyut: — *ken*  
*bakkai kuyuk sai tanyuk di jem-*  
*bat* hanyutkan bangkai anjing  
 yg di jembatan  
<sup>2</sup>**anyuk** /anyu?/ lih. tijing  
**apai** /apay/ tikar: — *bareu ino kak*  
*caghik* tikar baru itu telah ko-  
 yak  
**apal** /apal/ hafal; masuk dl ingatan:  
*io kak — pelajaranno* ia sdh  
 hafal akan pelajarannya; *ngapal*  
 menghafal: *adik ~ ken pelajaran*  
 adik menghafalkan pelajaran;  
*diapal* dihafal  
**apek** /ape?/ apek; pengap: *hawo di*  
*lem kamar tjo — temen* udara di  
 dlm kamar ini pengap benar  
**apel** /apel/ apel: *buah — biasono bun-*

**apus**

*dar* buah apel biasanya bundar  
**apem** /apem/ apam; penganan dr  
 tepung beras: *adik iling mengan*  
 — *adik suka makan kue apam*  
**apes** /apes/ lih. sial  
**apiat** /apiat/ lih. waras  
**apik** /api?/ apit; terletak di antara:  
 — *io mejeng* apitlah ia duduk  
**ngapik** mengapit adik; *diapik* di-  
 apit; *dang ~ io* = jangan diapit ia.  
<sup>1</sup>**apil** /apil/ ganjal tidur; guling;  
*adik iling pedem makai* — adik  
 suka tidur memakai guling  
<sup>2</sup>**apil** /apil/ naik banding: — *ken*  
*keputusan sai mak adil ino* naik  
 bandingkan keputusan yg tak  
 adil itu  
**apit** /apit/ lih. apik  
**apo** /apo/ siapa: — *sai megegh?*  
 siapa yg datang?  
**apui** /apuy/ api: — *nutungken bando*  
 api menghancurkan harta  
**apul** /apul/ tersembul; sembul: *beg-*  
*hikno ngapul-apul dijukkikken*  
*aruŋ unggak* pantatnya tersem-  
 bul krn ditunggingkan ke atas  
<sup>1</sup>**apung** /apung/ apung: — *ken kayeu*  
*tjo di wai* apungkan kayu ini di  
 sungai  
<sup>2</sup>**apung** /apung/ cepat (ttg kendara-  
 an); *diapungken* dilarikan cepat-  
 cepat: *mubil ino ~ no* mobil itu  
 dilarikannya cepat-cepat  
<sup>3</sup>**apung** /apung/ lih. <sup>1</sup>kepung  
<sup>1</sup>**apus** /apus/ hapus: — *pai papan tulis*

- ino* hapuslah papan tulis itu; **ngapung** menghapus: *nyak ~ papan tulis* saya menghapus papan tulis; **diapus** dihapus: *tulisan ino kak ~* tulisan itu sdh dihapus
- <sup>2</sup>**apus** /apus/ sirna; lenyap: *segalo kewawaiankeu kak* — segala kebbaikanku telah lenyap
- arah** /arah/ arah; tujuan: *adek kedo ~ sembatyang?* ke mana arah (kiblat) sembahyang?; **ngarahken** mengarahkan: *dang ~ cawomeu arung nyak* jangan mengarahkan percakapanmu kpd saya
- <sup>1</sup>**arak** /ara?/ arak; giring: — *pai meghiyani ino mangei dibo arung sesat* araklah pengantin laki-laki itu kemudian bawalah ke balai adat; **ngarak** mengarak: *ramik ulun sai ~ meghiyani* banyak orang yang mengarak pengantin laki-laki; **diarak** diarak: *maling ~ keliling anek* pencuri diarak keliling kampung
- <sup>2</sup>**arak** /arak/ arak; sej. minuman keras: *dang nginum* — jangan minum arak
- arak-irung** /ara?-irung/ lih. **rakreu**
- arei** /arey/ hari: — *nyo dawah ino?* hari apakah hari ini?
- arep** /arep/ lih. **harep**
- <sup>1</sup>**aris** /aris/ sedia; siap: *beng mengan lak* — tempat makan belum siap; **ngariskan** menyiapkan: *nyak ~ beng gham mengan* saya menyiapkan tempat kita makan; **diariskan** disiapkan: *sai ago dibokak ~* yg akan dibawa telah di-siapkannya
- <sup>2</sup>**aris** /aris/ tepi kain atau sarung: — *sinjangkeu kak caghik* tepi kain sarungku telah koyak
- artei** /artey/ lih. **retei**
- aruk** /aruk/ carut; **pearuk-aruk** carut-marut: *io bebalah ~* ia berbicara carut-marut
- arung** /arung/ lih. **harung**
- <sup>1</sup>**arus** /arus/ lih. **aluk**
- <sup>2</sup>**arus** /arus/ deras: *wai ijo ~ terhen* sungai ini terlalu deras.
- asab** /asab/ lih. **sisso**
- asah** /asah/ asah: — *pai sekin ijo* asahlah pisau ini; **ngasah** mengasah: *dang ~ sekin tajem* jangan mengasah pisau tajam
- asal** /asal/ asal; mula: *gham mestei mulang arung* — kita harus kembali ke asal
- asang** /asang/ gerah; kepanasan hingga berkeringat: *badankeu wayah ~ ulah anjak maen bal* badan saya panas hingga berkeringat krn baru saja bermain bola
- asar** /asar/ asar; waktu petang hari: *kak ghadeu kedegh nikeu sembayang* —? sudahkah engkau sembahyang asar?
- asas** /asas/ asas: *gham kak bebido* —, *nyo caro dapek akur* kita telah

berbeda asas, mungkinkah dpt akur?

<sup>1</sup>aseb /aseb/ keringkan: -- *pai wai sai tukkep di lattai* keringkanlah air yg tumpah di lantai

<sup>2</sup>aseb /aseb/ masak dgn asap; panaskan dgn asap; ngaseb memanaskan dgn asap

asek /ase?/ asap: *mak ngemik - lamun mak ngemik apui* tak ada asap kalau tak ada api

asel /asel/ desak; dorong: -- *io arung nei* desak ia ke sana; ngasel mendesak: *dang ~ nyak* jangan mendesak saya; diasel didesak: *apo sai ~ meu* siapakah yg engkau desak

asem /asem/ asam Jawa; Tamarindus Indica: *batang - bebulong lunak* pohon asam berdaun kecil

aseu /asew/ lih. kuyuk

asik /asik/ ganggu: -- *io manglei miwang* ganggu dia agar menangis; ngasik mengganggu: *apo sai ~ ken adik?* siapa yg mengganggu adik?; diasik diganggu: *adik dang ~ adik* jangan diganggu

asil /asil/ lih. hasil

asseh /asseh/ tepat (ttg saat): *wawai - nikeu megegh* tepat benar engkau datang

asset /asset/ pohon kenanga; Canarium Odorum: *kembang - ghak um ambauno* bunga kenanga harum baunya

asseu /assew/ lih. passo

assegh /asseR/ bau ketiak: *mulai ino ambau* -- gadis itu berbau ketiak

<sup>1</sup>asso /asso/ angsa: -- *ino nangui di wai* angsa itu berenang di sungai

<sup>2</sup>asso /asso/ tahan (jangan terburu-buru); keasso-asso terburu-buru: *segalo agomeu mak ~* segala kemauanmu tak tertahan-tahan

assur /assur/ lih. cicil

asuh /asuh/ asuh: -- *pai adikmeu* asuhlah adikmu; ngasuh mengasuh: *ikam ~ adik* kami mengasuh adik; diasuh diasuh: adik ~ no adik diasuhnya

asui /asuy/ tajin; air nasi: *umbanken wai - ino manglei mak licit* buangkan air nasi (tajin) agar nasinya tak lembek

<sup>1</sup>asuk /asuk/ kukuh; cermat dan rapi (ttg menyimpan): -- *temen nikeu ngejamuk duit* kukuh benar engkau menyimpan uang

<sup>2</sup>asuk /asu?/ lih. tambah

asung /asung/ hasut: *keno - uhun* terkena hasutan orang; ngasung menghasut: *dang ~ uhun* jangan menghasut orang; diasung dihasut: *nyak dang ~* saya jangan dihasut

asut /asut/ lih. asung

atau /ataw/ atau: *nyak - nikeu* saya atau engkau

atagh /ataR/ ladang atau huma tem-



- pat menanam padi: *io lapah arung*  
 — ia pergi ke ladang padi
- atet** /atet/ angkut; bawa: — *biyo ijo arung nuo* angkut barang ini ke rumah; **ngatet** mengusung; mengangkut: *ikam ~ biyo ino* kami mengangkut barang itu; **diatet** diusung; diangkut: *biyo ~ ikam* barang diangkut kami
- ateu** /atew/ panggilan kpd kakak: — *kak wo panas maghing* kakak telah dua hari sakit
- attah** /attah/ menganggap ringan: *dang — jamo ulun* jangan menganggap ringan kpd orang lain
- <sup>1</sup>**attak** /atta?/ antar: — *ken juadah ino* antarkan kue ini; **ngattak-ken** mengantarkan: *nyak ~ ni-keu arung pasar* saya mengantarkan engkau ke pasar; **diattak-ken** diantarkan
- <sup>2</sup>**attak** /attak/ lih. **terajang**
- <sup>1</sup>**attek** /atte?/ kira-kira: — *segalo la-keu* kelakuan itu kira-kiralah segala tingkah laku
- <sup>2</sup>**attek** /atte?/ lih. **hinggo**
- attuk** /attu?/ bentur: — *ken uleuno di keket* benturkan kepalanya ke dinding; **diattukken**: dibenturkan: *uleuno ~ adek ghangek* kepalanya dibenturkan ke pintu.
- attem** /attem/ hantam: — *ken sepa-teumeu di ghangek* hantamkan sepatumu di pintu; **ngattem** menghantam: *ghangek ino ~ tian* pintu itu menghantam mereka
- attan** /attan/ lih. **lattek**
- attus** /attus/ lih. **baddut**
- attut** /attut/ lih. **attus**
- atui** /atuy/ anak bayi yg didudukkan/ didirikan pd waktu tertentu sam-bil disuruh buang air. (jw. **tatur**)
- atuk** /atu?/ lih. **ngatuh**
- atum** /atum/ atom; **bom** — bom atum
- atung** /atung/ kayu penyangga: — *gerubakmeu balak bigo* kayu penyangga gerobakmu terlalu besar
- atur** /atur/ atur; susun: — *jugo kedo sai wawai* — aturlah mana yg baik; **ngatur** mengatur: *nyak ~ nanem kembang* saya mengatur menanam bunga; **diatur** diatur: *sanak ino susah ~* anak ini sukar diatur
- awab** /awab/ lagak; tingkah yg congkak: *sanak sai balak — ghisek di-bijei ulun* anak yg besar lagak sering dibenci orang
- awak** /awa?/ badan; awak; *rasan ino nyakikken* — pekerjaan itu menyakitkan badan
- awal** /awal/ awal; pangkal; mula: *gham muloei anjak* — kita mulai dr awal
- awam** /awam/ awam: *nyak ulun — il-meu* saya orang awam ilmu
- <sup>1</sup>**awas** /awas) awas; perhatian: — *dang*

*lapah di tengah ghang layo* · awas jangan berjalan di tengah jalan

<sup>2</sup>awas /awas/ lih. bilang

awek /awe?/ campur jadi satu; bersama: *gham mengan* – *jugo* kita makan menjadi satu saja

awel /awel/ lih. cikau

awer /awer/ lih. cappur

<sup>1</sup>awas /awas/ haus: *nyak* – *temen* saya haus benar; *keawesan* kehausan; *nyak ghaso ago matei* ~ saya serasa akan mati kehausan

<sup>2</sup>awas /awas/ lih. arep

awet /awet/ lekukan lutut: – *no diurut ulah sakik* lekukan lututnya diurut krn sakit

awit /awit/ lih. lano

ayah /ayah/ ayah; bapak: – *keu la-gei lapah* ayahku sedang pergi

<sup>1</sup>ayak /ayak/ ayak: – *pai tepung ino* ayaklah tepung itu; *ngayak* mengayak: *nyak* ~ *teping* saya mengayak tepung; *diayak* – *diayak*

<sup>2</sup>ayak /aya?/ hadap; *ngayak* menghadap: ~ *rasan biak* menghadapi pekerjaan berat

ayal /ayal/ lih. luppo

ayat /ayat/ ayat: *Kuran wat 6666* – Alquran berisi [6.666] ayat

ayer /ayer/ beri air (ttg ketan atau nasi yg dikukus): – *pai mei sai dthawwak ino* – berilah air nasi yg dikukus itu; *ngayer* memberi air; mengairi: *nyak* ~ *ghappo sai*

*di hawwak* saya mengairi ketan yg dikukus

ayeu /ayew/ raih: – *pai bankeu*

raihlah bawaanku; *ngayeu* · merahih; *nyak* ~ *ban ayah* saya meraih bawaan ayah; *diayeu* · diraih: *ban ayah* ~ *no* bawaan ayah diraihnya

aying /aying/; *ayang-aying* keluhkesah

ayum /ayum/ lih. bayem

ayun /ayun/ ayun; buai: – *ken adikmeu* ayunkan adikmu

aghak /aRa?/ genjah (ttg ubi; padi; ketan dsb): *paghei* – *cepat bebuah* padi genjah cepat berbuah.

aghap /aRap/ lih. papas

aghat /aRat/ hilang: *duitkeu* – Rp. 5.000,00 – uangku hilang Rp. 5.000.000; *ngaghatken* menghilangkan: *nyak* ~ *duitmeu* saya menghilangkan uangmu; *diaghatken* dihilangkan: *duitmeu* ~ *no* uangku dihilangkannya

aghei /aRey/ tiang; tonggak panjang yg dipancangkan: – *jambat ino kak ago pateh* tiang jembatan itu sdh hampir patah

aghep /aRep/ daging perut: *igo tabeh* – *punyeu balak mahhal* · harga lemak daging perut ikan mahal

agheng /aReng/ hitam: *io makai kawai* – ia memakai baju hitam

**agheu**

**aghea** /aRew/ irus; cedok: - *sugheu ino basono tahan munnei* irus batok kelapa biasanya tahan lama  
**athit** /aRit/ ambil atau potong dgn pisau atau dgn arit: - *ken nyak buhung puttei* ambilkan dgn arit. daun pisang utk saya; **ngaghit** memotong atau mengambil dgn pisau atau arit: *nyak ~ buhung pering* saya mengambil daun bambu dgn arit; **diaghit** diarit;

**aghul**

dipotong dgn pisau atau arit: *pup-pang rambutan ino kak ~ uhu* dahan rambutan itu telah dipotong orang dgn arit  
**aghuk** /aRu?/ yatim piatu; tdk berayah-ibu: *sanak - patut dituhung* - anak yatim piatu patut ditolong.  
**aghul** /aRul/ egrang; jangkungan: - *diguwai anjak pering* jangkungan dibuat dr bambu

B

**bab** /bab/ bab; bagian pd buku dsb.:  
*bukeu ino wo* — buku itu dua bab

**babai** /babay/ dukung: — *adik di tekuyungmeu* dukunglah adik di belakangmu

<sup>1</sup>**babak** /baba?/ kulit: *nuo sai keket* — *ino, tanyuk dibo wai arus* rumah yg dindingnya dr kulit itu, hanyut dibawa air

<sup>2</sup>**babak** /baba?/ sampul: — *buku ino kak caghik dimaenken adik* sampul itu koyak dimainkan adik

<sup>1</sup>**babal** /babal/ lih. *bijil*

<sup>2</sup>**babal** /babal /babal/ kulit dr buah nangka dsb.: — *lemaso* kulit nangka

<sup>1</sup>**babang** /babang/ asuh; jaga: — *pai adikmeu, nyak ago ngekuk* asuhlah adikmu saya akan menanak nasi; **ngebabang** mengasuh; menjaga: *nyak ~ adik* saya mengasuh adik; **dibabang** diasuh; dijaga: *adik ~ keu* adik dijagaku

<sup>2</sup>**babang** /babang/ ubi kayu yg direbus dng gula: *ikam mengan ~* kami makan ubi kayu yg direbus dng gula

**babangranyo** /babangranyo/ ragu-ragu; tak pasti: *io ughik aghat* —

ia hidup penuh ragu-ragu

**babar** /babar/ terkelupas: *babak calukno* — *keno siram wai andep* kulit kakinya terkelupas krn tersiram air panas

**babat** /babat/ babat; rambah: — *pai jukuk ino* babatlah rumput itu; **ngebabat** membabat; merambah *apo sai ~ tegal ino?* siapa yg membabat alang-alang itu?; **dibabat** dibabat; dirambah: *jukuk ino ~ uhun sai ngejukuk* rumput itu dibabat orang yg merumput

**babegh** |/babeR/ sembur: *kawaikeu baseh keno* — *wai kuppah* bajuku basah kena sembur air pompa bajuku basah tersembur air dr pompa; **ngebabeghken** menyemburkan: *ulai ino ~ bisono* ular itu menyemburkan bisanya; **dibabeghken** disemburkan: *wai ino ~ arung jo* air itu disemburkan kemari

**babil** /babil/ ceracau; **babal-babil** menceracau-ceracau *dang* — *jugo* jangan selalu menceracau-ceracau

**babui** /babuy/ babi: *mengan* — *haram bagi orang Islam* ulun makan babi adalah haram bagi orang

**bubuk****Islam**

**bubuk** /babu?/-babu, pembantu rumah tangga yg perempuan; - *meu tuyun adek kedo babumu lari ke mana?*

**abun** /babun/ biang roti: - *jaadah ino kenayahan, luangei cutik* biang roti kebanyakan, kurangi sedikit

**bacau** /bacaw/; macau-macau menceracau; berkata terus-menerus: *ulahnyo nikeu ~ mengapakah engkau selalu menceracau*

**bacak** /bacik/ **bacak-bacik** acak-acakan: *nyesuh ~ menyang rumput secara acak-acakan*

**bacagh** /bacaR/ tdk canggung: *anakno nundono* - anaknya menjadikannya tdk canggung (bangga)

**baccei** /baccey/ panci: *io ngebelei - wo susun* dia membeli panci dua susun

**bacceng** /bacceng/ berani; tegas: *nyak - ngakuk keputusan* saya tegas mengambil keputusan

**baccegh** /bacceR/ bersikeras (utk mendapatkan sesuatu dsb): - *temen pilihno ago nammatken sekulah* bersikeras pikirannya utk menamatkan sekolah

<sup>1</sup> **baccuh** /baccuh/ tonggak: *dipasang* - dipasang tonggak

<sup>2</sup> **baccuh** /baccuh/ tambah (ttg. air): - *wai* tambah air

**bacuk** /bacuk/ panjul: *ulen* - ke-

**bagal****pala panjul**

**bacut** /bacut/ lepas; tdk berpegang: *(ikek karung ino - unyen ise-ino tukkep* ikat karung itu terlepas, semua isinya tumpah.

**badai** /baday/ badai: *anek ino keno musibah diiyup* - kampung itu mendapat musibah, ditiup badai

**badak** /bada?/ badak: *badanmeu gemuk temen gegeh* - badanmu gemuk benar spt badak

**badaken** /bada?en/ kurang dengar (krn penyakit telinga): *sanak ino mak indah ngedengei ulah* - anak itu tdk seberapa mendengar krn kurang dengar akibat sakit telinga

**badar** /badar/ ikan teri: *penyeu - nayah temen di paghek ulek* ikan teri banyak benar di dekat kisaran air

**baddei** /badday/ sakit krn kutukan sesuatu

**bader** /bader/ bandel; keras kepala: *anakno mak ngemik sai* -- anaknya tdk ada yg bandel

**badul** /badul/ lih. **bebadul**

**badut** /badut/ pelawak; badut: *jadi - layen pekerjaan tunel* jadi badut bukanlah pekerjaan mudah

**Baduwei** /baduwey/ suku Badui: *uhun* - agamono Hindu, orang Badui beragama Hindu

**bagal** /bagal/ pangkal; bagian bawah

**bagei**

pohon: *pekem* – *kayeu ino mangei mak ghubuh!* pegang pangkal kayu itu agar tdk rubuh!

**bagei** /bagey/ bagi: – *wo bukeu sai di unggak mijah ino* bagi dua buku yg di atas meja itu

**bago** /bago/ bagian depan kemaluan: *sanak sebai ino mejeng luah* – anak perempuan itu duduk sedemikian rupa shg tampak bagian depan kemaluannya

**bagul** /bagul/ alat penangkap ikan di sungai: *io ninjuk punyeu makai* – ia menangkap ikan memakai "bagul"

**bahano** /bahano/ terang; jelas: *unyen rasan ino kurang* – di nyak semua pekerjaan itu kurang terang pd saya; terang **bahano** terang benderang

**bahhan** /bahhan/ bawah: *batang manggah ino buah di salah* – pohon mangga itu berbuah pd bagian bawah

**bajang** /bajang/ masih anak-anak (bukan utk ragam resmi): – *hannei* masih kanak-kanak

**bahhen** /bahhen/ bersin: *palai munih* – *jugo* lelah juga bersin terus-menerus

**bahheu** /bahhew/ keluarga dr pihak istri: – *no wat meneng di anek ino*, keluarga dr pihak isterinya ada yg berdiam di kampung itu; **ngebaheu** mengunjungi keluarga

**bekas**

pihak istri: *io lapah* ~ ia pergi mengunjungi keluarga pihak istri

**bahho** /bahho/ sisir (utk pisang): *nyak ngebelei puttei wo* – *gelik dikanno*, saya membeli pisang dua sisir, habis dimakannya

**bahreu** /bahrew/ ciptaan Tuhan: *unyen sai* – *mestei ngemik akhir* semua yg diciptakan Tuhan pasti mempunyai akhir

**bai** /bay/ saudara perempuan: – *no sai tuho sayan jadei dukter* – saudara perempuannya yg tertua menjadi dokter

<sup>1</sup>**bait** /bait/ bait; kumpulan baris: *pattun ino cumo wo* – pantun itu hanya dua bait

<sup>2</sup>**bait** /bait/ lih. **pemilei**

**bajau** /bajaw/ suku Bajau: *uhun* – *iling meneng di lawet*, suku Bajau suka menetap di laut

<sup>1</sup>**bajo** /bajo/ baja; logam: *kawak* – *kuat temen* kawat baja kuat benar

<sup>2</sup>**bajo** /bajo/ jerat utk menangkap binatang yg besar, misalnya rusa

**bajjo** /bajjo/ lih. **gegejo**

**bakah** /bakah/ tahu benar: *nyak* – *di asal mulo ughikno* saya tahu benar akan asal mula hidupnya.

**bakak** /bakak/ lih. **wakak**

**bakal** /bakal/ bakal; calon: – *metuho* calon mertua

**bekas** /bekas/ panggilan kpd kakek: *cuakken* – *meu gham kak ago la-*

**bakat**

*pah* panggilan kakekmu, kita sudah akan pergi

**bakat** /bakat/ *bakat*: *io pitter narei upono io sangun ngemik* — ia pintar (pandai) menari supaya ia memang mempunyai bakat

**bakau** /bakaw/ bakau; *Rhizophora*: *buhung* — *diguwai pakkul* daun bakau dibuat atap

**bakbeng** /bakbeng/ *bimbang*; ragu-ragu: *wayah* — *pilihkeu nikeu megegh* agak *bimbang* pikiranku melihat engkau datang

<sup>1</sup>**bakei** /bakey/ *lih. talam*

<sup>2</sup>**bakei** /ba?ey/ buah tangan; oleh-oleh: *nyo ago* — *gham adek nuono?* apakah yg akan menjadi buah tangan kita ke rumahnya?

<sup>1</sup>**bakkek** /bakke?/ pengap: *hawo ūi jo* — udara di sini pengap

<sup>2</sup>**bakkek** /bakke?/; *lukek-bakkek* amat pelit: — *nyelugo mak betawek* (orang yg) amat pelit, adalah peminta yg tiada bandingnya

<sup>3</sup>**bakkek** /bakke?/ lebar sebidang tanah

<sup>4</sup>**bakkek** /bakke?/ sesak rasanya: — *dadokeu* sesak rasanya dadaku

**bakkegh** /bakkeR/ *bengkok* spt hendak patah: *besei tebeng ino jadei* — besi lurus itu jadi *bengkok* spt hendak patah

**bakigh** /bakiR/ *belikat*: *balung* —

**bakul**

*keu sakik temen ghasono* tulang belikat saya sakit benar rasanya

**bakkai** /bakkay/ *bangkai*: *manuk ino kutunggoken kak jadei* — ayam itu saya temukan ketika sudah menjadi bangkai

**bakkang** /bakkang/ *kosong*: *betul kicap ino kak* — botol *kècap* itu sudah kosong; **ngebakkangken** mengosongkan: *tian lagei ~ nuo sai ago dijual ino* mereka sedang mengosongkan rumah yg akan dijual itu; **dibakkangken** dikosongkan: *butul ino ~, iseino diumban* botol itu dikosongkan isinya dibuang

**bakkeu** /bakkew/ *bangku*: — *sai apai diguwai ino kak pateh calukno* bangku yg baru dibuat itu sudah patah kakinya

**bakkih** /bakkih/ *belah kecil-kecil*: — *pai kikin sai ago diguring* belahlah kecil-kecil ubi yg akan digoreng itu; **ngebakkih** membelah kecil-kecil: ~ *belading* membelah kecil-kecil ubi jalar

**bakking** /bakking/ tdk berisi air (terutama ttg buah kelapa): *buah kelapo ijo* — buah kelapa ini tak berisi air

**bakkit** /bakkit/ n. sej. kue kering

**bakul** /bakul/ bakul; *ketiding*: *nebo cabik makai* — membawa cabai dgn menggunakan *ketiding*

**bakup**

**bakup** /bakup/ bakup; tampak tebal  
krm bengkak : *matono* — *ulah*  
*miwang* matanya bengkak krm  
menangis

**bal** /bal/ bola : — *karit* bola karet;  
*bal suduk* bola bilyar;

**balah** /balah/ bahaya : *dang nigheu*  
—, *wat* — *dituyunei* jangan men-  
cari bahaya, ada bahaya dihindari

<sup>1</sup>**balak** /bala?/ lih. **balah**

<sup>2</sup>**balak** /balak/ besar: *nuono* — ru-  
mahnya besar

<sup>1</sup>**balang** /balang/ belalang : — *leu*  
belalang besar (Jw. *walang kekek*)

<sup>2</sup>**balang** /balang/ bagian belakang  
mata pisau dsb. (bukan mata  
pisau)

**balin** /balin/ lih. **ubah**

**ballai** /ballay/ banglai: — *guwai cap-  
puran jameu* banglai utk cam-  
puran jamu

**ballas** /ballas/ lih; *laccar*

**balligh** /balliR/ dewasa; akil balig :  
*sanak ino kak* — anak itu sdh  
akil balig

<sup>1</sup>**ballo** /ballo/ lih; **behallo**

<sup>2</sup>**ballo** /ballo/; **kuto ballo** pagar  
kayu atau bambu bulat

**ballut** /ballut/ lih. **bassut**

**balui** /baluy/ seri; tdk ada yg kalah  
dan tidak ada yg menang

**balung** /balung/ tulang : — *sapei*  
tulang sapi

**balur** /balur/ ikan asin (biasanya utk  
jenis ikan besar) : — *kakap*

**baning**

ikan asin ikan kakap

**balut** /balut/ balut : — *katankeu*  
balut lukaku

**bambek** /bambe?/ tutup dgn sesuatu;  
**ngebambek** menutup dgn se-  
suatu : ~ *lubang makai wek*  
menutup lubang dgn dedak

**bambit** /bambit/ tarik (ttg sesuatu yg  
elastis); **sirit-bambit** tarik terus-  
menerus : *dang di* ~ *ken talet*  
*ino* janganditarik terus-menerus  
tali itu

<sup>1</sup>**bandeng** /bandeng/ n. sej. ikan; ikan  
bandeng

<sup>2</sup>**bandeng** /bandeng/; **puppeng-ban-  
deng** cukup lengkap; lengkap  
ada: *uhun tuhono lagei* ~ orang  
tuanya masih lengkap ada

**bando** /bando/ benda; harta: *ghayo*  
— *lak tatteu ghayo atel* kaya  
harta belum pasti kaya hati

**banduh** /banduh/ bebat; **ngebanduh**  
membebat: ~ *pungeuno sai*  
*silat*, membemat tangannya yg  
terkilir; **dibanduh** dibebat

**bandut** /bandut/ lih. **banduh**

**banei** /baney/ berani : — *matel*  
berani mati

**banggel** /banggel/ bungkah; potong  
(sbg pembantu kata bilangan) :  
*tigo* — *is* tiga bungkah es

**bangger** /bangger/ lih. **bingger**

**banggo** /banggo/ lih. <sup>2</sup> **calak**

**baning** /baning/ kura-kura: — *badan-  
no bunder* kura-kura berbadan



**banjai**

- bundar  
**banjai** /banjai/ bagi-bagi; **ngebanjai** membagi-bagi : ~ *daging bankeu* membagi-bagi daging bawaan saya; **dibanjai** dibagi-bagi  
**banjit** /banjit/; **banjat-banjit** berpindah-pindah; tidak menetap: ~ *jugo* selalu berpindah-pindah  
**banjur** /banjur/ kail besar : *masang* — *kekalau masso punyeu balak* memasang kail besar semoga mendpt ikan besar  
**bano** /bano/ kiranya : — *nikeu di jo* kiranya Anda di sini  
**bapak** /bapa?/ bapak; ayah : — *lagei mangan* ayah sedang makan  
**barang** /barang/ barang : — *bareu* barang baru  
**barat** /barat/ nama arah angin; barat  
**bareng** /bareng/ bersama-sama : *lapah* — pergi bersama-sama  
**bareu** /barew/ baru : *kawai* — *kak mulep warnono* baju baru, sdh pudar warnanya  
<sup>1</sup>**barut** /barut/ oto; kain penutup dada kanak-kanak: *kaban sanak makai* — anak-anak memakai oto  
<sup>2</sup>**barut** /barut/ lumur; **dibarutken** dilumurkan : ~ *adek unyen badan* dilumurkan ke seluruh tubuh  
**basah** /basah/ potong gigi; meratakan gigi : *beseghak* — bertindik dan memotong gigi

**batik**

- basau** /basaw/ lih. **bago**  
**baseh** /baseh/ basah : *kawaikau* — *no ujan* bajuku basah kena air hujan  
**basei** /basey/ basi; pinggan besar : — *gulai* basi utk sayur  
**basing** /basing/ terserah; apa sajalah: — *agomeu* terserah kehendakmu  
**baso** /baso/ sedang; tengah : *io megegh, ikam* — *mengan* ia datang (ketika) kami sedang makan  
**bassat** /bassat/ melarat; miskin: *nyak ulun* — saya miskin  
**basso** /basso/ bangsa : — *Cino* bangsa Cina  
**bassut** /bassut/ terkelupas (ttg kulit manusia dsb.) : *calukkeu* — *ulah tenabuh* kulit kakiku terkelupas krn terjatuh  
**basung** /basung/ tongkol (ttg tongkol jagung) : — *jagung* tongkol jagung  
**batal** /batal/ batal : — *wuduk* batal wudu  
**batang** /batang/ batang; pohon : — *puttei* pohon pisang  
**batang anjak** /batang anja?/ keluarga asal istri  
**bates** /bates/ batas : *beghak mak ngemik* luas tak terbatas  
**bateu** /batew/ batu : — *cirei* batu nisan; — *cadas* batu cadas;  
**batik** /batik/ batik — *Solo* batik Solo

**batin****bebirei**

**batin** /batin/ panggilan kpd kakak :  
— *lak mulang* kakak belum pulang

**bating** /bating/; **batang-bating** porak-poranda : *kayeu tabui* ~ kayu tabur porak-poranda

<sup>1</sup>**bato** /bato/ tdk tidur sampai larut malam

<sup>2</sup>**bato** /bato/ bata : — *suh* bata merah

**batuk** /batuk/ kertas (utk pembuat payung) : *payung* — payung kertas

**bau** /baw/; **ngebauken** merendahkan : *dang* ~ *nyak* jangan merendahkan saya

**bayar** /bayar/ bayar : — *pat utang-meu* bayarlah utangmu; **ngebayar** membayar : *mak* ~ *utang* ibu membayar utang

**bayat** /bayat/ kelelawar : — *tehabang debingei* kelelawar terbang malam

**bayo** /bayo/ lih. **bebayo**

**bayung** /bayung/ isi atau maksud sindiran : *nyo* — *meu?* apa maksud/sindiranmu?

**bayyan** /bayyaw/ baru : *kawai* — baju baru

**baghei** /baRey/ penyengat : *kas digigik* — bekas digigit penyengat

**bagheu** /baRew/ waru; hibiscus tiliaceus : *batang* — *mak layek* pohon waru tdk liat

**bagheu** /baRew/ waru: *batang* —

*wayah ghapus* pohon waru agak rapuh

**baghieh** /baRih/ lainnya: *kedo* — surat sai di lem lemarei nama yg lainnya lagi surat yg ada di dlm lemari?

**bagho** /baRo/ suara: *mubil ino alus* — *no* mobil itu halus suaranya;

**bebagho** bersuara: *mak* ~ *seka-lei* tak bersuara sama sekali

**baghuk** /baRu?/ sabut (ttg kelapa dsb.): *kelapo ijo mak ngemik* — *lagei* kelapa ini tak bersabut lagi

**baghung** /baRung/ kecil (utk buah dada): *mulei* — gadis berbuah dada kecil

**bebaco** /bebaco/ kenduri: *ikam* — *cutik* kami melakukan kenduri kecil

**bebadik** /bebadik?/ pisau belati bermata satu: *magas makai* — menusuk dgn "bebadik"

**bebadul** /bebadul/ n. sej. ikan sungai: *nyak ngawil masso* — saya memancing mendapat ikan "bebadul"

**bebadung** /bebadung/ ikat pinggang terbuat dr perak utk perlengkapan adat

**bebahhan** /bebahhan/ pintu gerbang: — *nuo* pintu gerbang rumah

**bebirei** /bebirei/ biri-biri; domba: *nyak ngisik* — 5 bijei saya memelihara biri-biri lima ekor

**bebittis**

- bebittis** /bebittis/ waspada: *gham mestei* — kita harus waspada
- bebuceu** /bebucew/ ujung; sudut: — *apai ino kak sikah* sudut tikar itu sdh koyak
- bebudur** /bebudur/ lih. **badut**
- bekukking** /bebukking/ bagian tulang yg menonjol; sendi: *pungeuno sakik* sendi pergelangan tangannya sakit
- beburih** /beburih/ bedak utk anak-anak: *sanak hunik dibedakei makai* anak kecil diolesi dgn "beburih"
- bebusugh** /bebusuR/ baru mulai (ttg sesuatu yg kasip): *nyak — mengan najin kak jam wo belas debingei* saya baru mulai makan walaupun telah pukul 12.00 malam
- bebutuk** /bebutuk/ pepesan ikan busuk; — *mak indah bangik dikan* pepesan ikan busuk kurang enak dimakan
- bedadeng** /bedadeng/ lih. **tebedadeng**
- bedahhep** /bedahhep/ lih. **tebedahhep**
- bidai** /biday/ lih. **bigai**
- <sup>1</sup>**bedak** /bedak/ lih. **alau**
- <sup>2</sup>**bedak** /bedak/ bedak: — *bias cekugh* bedak beras kencur
- bedar** /bedar/ mekar; mengembang: *bias sai telelek ino kak* — beras yg terendam itu sudah mengembang
- bedas** /bedas/ terlalu; sangat: *io — iling di mulei ino* ia sangat me-

**begindo**

- nyenangi gadis itu
- beding** /beding/ tunjuk: *cubo — ken sinjang ijo di io* coba tunjukkan sarung ini kepadanya; **ngebeding-ken**: mempertunjukkan: *nyo guno ~ biyo ino?* apakah gunanya mempertunjukkan barang itu?; **dibedingken** dipertunjukkan: *biyo dagangan ino ~ no* barang dagangan itu dipertunjukkannya
- beduk** /beduk/ beduk: *apo sai netik — magrib jinno* siapakah yg membunyikan beduk magrib tadi?
- bedung** /bedung/ bedung; kain pembalut bayi: *wawaiken — adikmeu, upono kak ago bucut* betulkan bedung adikmu, tampaknya hampir lepas!
- beduwo** /beduwo/ lih. **budak**
- begak** /bega?/buka antara dua buah paha; kangkang
- begar** /begar/ lih. **bedar**
- bengep** /bengep/ bengkak (krn dipukul): *bak pudakmeu* — mengapa mukamu bengkak
- begik** /begik/ cekik; **dibegik** dicekik: *lehernyo — orang lehernya* dicekik orang
- begik** /begi?/ buka seraya menekan dan menarik pinggir sesuatu ke kiri dan kanan agar tampak bagian tengahnya
- begindo** /begindo/ yg mulia; baginda: *io keturunan — rateu* ia keturunan baginda ratu

**behallo**

**behallo** /behallo/ celaka; malapetaka: *meneng-meneng, dang guwai* — diamlah, jangan membuat malapetaka

**bei** /bey/ istri; bini: *io bekerjo guno anak* — *no* ia bekerja utk anak istrinya; **ngebei** beristri: *ragah sai appai ~ ino rajin bekerjo* lelaki yg baru beristri itu rajin bekerja

**bejano** /bejano/ tabung; bejana: *wai ino dikughukken adek lem* — air itu dimasukkan ke dlm bejana

**bejat** /bejat/ hampar: — *ken appai ino di lattai* hamparkan tikar itu di lantai; **ngebejatken** menghamparkan: *~ apai* jangan menghamparkan tikar itu; **dibejatkan** dihamparkan: *apai kak ~* tikar sdh dihamparkan

**bejat ghanyat** /bejat Ranyat/ bermalas-malas: *aghat* — hanya bermalas-malas

**bejei** /bejey/ benci; tdk suka: — *nyak ngenah lakeuno* benci saya melihat kelakuannya

**bekei** /bekey/ spt wajah orang akan menangis

**bekeu** /bekew/ beku: *minyak ino kak* — minyak itu telah beku

**beko** /beko/ rengkah; merekah: *taneh ino* — tanah itu rengkah

**bekuh** /bekuh/ bekicot: — *pegelik taneman* bekicot penghabis tanaman

**belanjo**

**belaceu** /belacew/ belacu; kain mori mentah: *pigho miter* — *mangei cukup pakai seperai kasur ino?* berapa meter kain belacukah cukup utkseperai kasur itu?

**beladau** /beladaw/ senjata tajam berujung runcing bermata kiri dan kanan yg agak bengkok

**belading** /belading/ ubi jalar; Ipo-batatas: *nanem* — *biosono gelek tumbuh* menanam ubi jalar biasanya cepat tumbuh

**beladingan** /beladingan/ banci: *sapei* — *ino matei* sapi yg banci itu mati

**belah** /belah/ belah; retak: — *wo gedang ino* belah dualah pepaya itu

**belanak** /belana?/ ikan belanak: *pu nyeu* — *bangik ghasono* ikan belariaf enak rasanya

**belang** /belang/ belang; tdk polos: *kawaino* — bajunya belang

**belangan** /belangan/ lih. *ghangek*

**belangkin** /belangkin/ belangkin: *kawaikeu kamah keno minyak* — bajuku kotor kena minyak belangkin

**belangkun** /belangkun/ belangkon; tutup kepala khas Jawa: *dalang ino makai* — dalang itu makai belangkon

**belango** /belango/ belanga; kual: — *kak cupung* kual sdh berlubang

**belanjo** /belanjo/ belanja: — *pai*

**belasah**

*nikeru arung pasar* belanjalah engkau ke pasar; *ngebelanjoken* membelanjakan: *dang ~ duit ulun baghith* jangan membelanjakan uang orang lain; *ngebelanjoei* membelanjai: *apo sai ~ nikeru* siapakah yg membelanjaimu; *dibelanjoken* dibelanjakan; *duitkeu gelik ~* uangku habis dibelanjakan

**belasah** /belasah/; **tebelasah** keasyikan: | ~ *mengan* keasyikan makan

**belau** /belaw/ **belau**; **biru**: *ngebelau* membelau, membuat jadi biru: — *kawai andak* membelau baju putih; *dibelau* dibelau: *agono kawai ijo ~, mangei kenahan dawak temen* hendaknya baju ini dibelau agar tampak bersih benar

**belejing** /belejing/; **belejang-belejing** bermalas-malas: *nyo guno gham aghat ~ ?* apakah guna kina bermalas-malas?

**belenggeu** /belenggew/ **belenggu**; **kekang**: — *ino dipakai ngebelenggeu maling* belenggu itu dipakai utk membelenggu pencuri; *ngebelenggeu* membelenggu: *dang ~* jangan membelenggu

**belesem** /belesem/ **balsem**; **minyak kental** utk obat: — *ino kurang wawai* balsem itu kurang baik; *ngebelesem* memberi balsem:

**belik**

*ulun Mesir kuno iling ~ mayat* orang Mesir kuno sering membalsem mayat; *dibelesem* dibalsem: *mayat sai ~ tahan munnei* mayat yg dibalsem tahan lama

**beliau** /beliaw/ **beliau**: *maaf — ino anjak kedo pegeghno* maaf, beliau itu dr mana datangnya?

**belibei** /belibey/ **linggis**; **alat** utk menggali: *akuk — besei pakai ngegalei taneh* ambillah linggis utk menggali tanah

**belibis** /belibis/ **belibis**; **burung** serupa itik, *Dendrocygna*: *putih — minder di sawah* burung belibis berjalan-jalan di sawah

**belido** /belido/ **ikan belida**; **ikan** berbentuk pipih, banyak tulang, dan rasanya gurih: *ngeguwai kerupuk punyeu* — membuat kerupuk ikan belida

**belih** /belih/ **pandai berbicara**: *bub-bai ino — temen, anying lakeino bugeu* perempuan itu pandai benar berbicara, tetapi suaminya pendiam

<sup>1</sup>**belik** /beli?/ **belit**; **lilit**: — *ken tuguk ino digalahmeu* lilitkan kerudung itu di lehermu; **tebelik** terbelit; **terlilit**: *benang layangan ino ~ di batang* benang layang-layang itu terbelit di pohon; *ngebelik* melilit; **membelit**: *utai ino ~ uccal* ular itu melilit rusa

<sup>2</sup>**belik** /belik/ **kaleng** (utk tempat

**belik**

- sesuatu): — *metigah* kaleng tempat mentega
- <sup>3</sup>**belik** /belik/ bedah; **ngebelik** membedah: — *tenahei kapuk* membedah: — *hubau tenahei kapuk* membedah usu buntu
- belikat** /belikat/ tulang belikat: *ulahnyo — keu sakit?* mengapa tulang belikatku sakit?
- belimbing** /belimbing/ belimbing: belimbing: **belimbing metegh** belimbing manis; Averhoa Carambola; **belimbing biaso** belimbing batu; Averhoa *belimbing*; **belimbing culuk** belimbing asam: ~ *dapek dipakai ngisemei punyeu* belimbing asam dpt dipakai utk mengasami ikan
- beling** /beling/ beling; pecahan kaca: *atei-atei lapah di paghek yeyuh katteu ngiyekken* — hati-hatilah berjalan di dekat sampah kalau-kalau menginjak beling
- belis** /belis/ iblis; setan: *lakeuno gegeh —, dicawoei mak ago ngertei* kelakuannya spt iblis, diberi tahu tdk mau mengerti
- beliwah** /beliwah/ buah spt semangka dipakai sebagai campuran minuman; mentimun suri: *nyak mutil — sai tueh di pinggir kuto* saya memetik *beliwah* yg tumbuh di pinggir pagar
- beliyuk** /beliyu?/ n. marga di Lam-

**belut**

- pung: *anek Negeri Tuho tekughuk kebuaian* — desa Negeri Tuho termasuk Marga Beliyuk
- belighang** /beliRang/ belerang: *kestitan diguwai anjak* — korek api dibuat dr belerang
- beludreu** /beludrew/ beludu; beludru: *dasar* — bahan beledu
- belukang** /belukang/ ikan belukang; ikan air laut: *punyeu — badanno gegeh cucut gergaji* ikan belukang berbadan spt badan cucut gergaji
- belulang** /belulang/ kulit hewan (sapi, kerbau dsb.) yg direbus: *gulai* — sayur "belulang"
- beluluk** /beluluk/ mumbang kelapa dsb.: — *kelapo ino gegak jugo* mumbang kelapa itu selalu jatuh
- belum** /belum/ lih. kulub
- belur** /belur/ lampu utk perlengkapan berburu: *kedo beng — sai dijemukkenmeu* di manakah kausimpan lampu utk berburu?
- ngebelur** pergi berburu: *jinno bingei nayuh uhun sai ~ adek lem las* malam tadi banyak orang yg berburu ke hutan
- belut** /belut/ lepas (dr tangan dsb.): — *anjak sai arung sai* lepas dr yg satu ke yg lain; **ngebelutken** melepaskan: *gham mestei ~ kesusahan ijo* kita harus melepaskan kesusahan ini; **dibelutken** dilepaskan: *pekem pai rasankeu dang*

**beluteu**

~ urusan pekerjaanku jangan dilepaskan

**beluteu** /belutew/ tentu: *kerjoan gham dawah ino mak makko* — pekerjaan kita hari ini tak tentu

**beluwah** /beluwah/ panu; penyakit kulit berupa bintik-bintik putih: — *no, mak waras-waras* panunya tak sembuh-sembuhnya

**benah** /benah/ busuk; berulat: *mang-gah ino nayah sai* — mangga itu banyak yg busuk dan berulat

**benak** /bena?/ lih. utek

**benaleu** /benalew/ benalu, Larontaceae: *batang ghukeu ijo dituweh-ei* — pohon duku itu ditumbuhi benalu

**benang** /benang/ benang: *katteu — ino pegat gham ghuyat ngebelei* kalau benang itu putus kita payah membeli kembali

**benas** /benas/ alat pelubang dr kawat utk melubangi anyaman bambu: — *keu aghat* kawat pelubang anyamanku hilang; *ngebenas* melubangi dgn "benas"; *kuat kedegh nikeu ~ yawan ino* kuatkah engkau melubangi bakul itu dgn "benas"?

**benatang** /benatang/ binatang; hewan: — *sangun mak ngemik akal* binatang memang tak mempunyai akal

**benatat** /benatat/ kera putih; beruk

**benateu** /benatew/ binatang, cuci:

**bengkunang**

*tukang* — tukang cuci; *ngebena-teu* mencuci; *dibenateuken* dicucikan

**bendei** /bendey/ n. sej. gamelan yg bentuknya spt gong kecil; canang: — *sai ditettikmeu ino mas-sokeu nginjam* alat gamelan/canang yg engkau tabuh itu aku yg meminjamnya

**bendel** /bendel/ bundel; berkas: — *surat ino naghat di lem emarei* berkas surat itu hilang di dlm lemari; *ngebendel* membundel; memberkas: *io sai ~ surat-suratmeu* ia yg membundel surat-suratmu; *dibendel* dibundel

**bendung** /bendung/ lih. puppen

**bener** /bener/ benar; betul: *nyo sai dicawokenno lak tatteu — unyen*, apa yg dikatakannya belum tentu benar semuanya

**bengis** /bengis/ bengis; kejam: *gureukeu — temen guruku bengis* benar; *ngebengisei* mengejami: *najin nikeu jadei penguaso mak perleu ~ rakyat* walaupun menjadi penguasa, tdk perlu engkau mengejami rakyat; *dibengisei* dikejami: *anak dang ~ anak* jangan dikejami

**bengkunang** /bengkunang/ pelanduk besar: *jinnu bingei io lapah nimbak masso ~* malam tadi ia pergi berburu, memperoleh seekor (pelanduk besar)

**benguh**

**benguh** /benguh/ berlubang besar; besar (utk lubang): *bak keket nuo jadei* — mengapa dinding rumah menjadi berlubang besar; **ngebenguhei** melubangi: *tulungpai nyak ~ kaling ijo* tolonglah saya melubangi kaleng ini; **dibenguhei** dilubangi: *kaling ijo payah ~ kaleng itu sukar dibesarkan lubangnya*

**benguk** /benguk/ benguk; kacang kara yg besar dan kulitnya berbulu; *tippik — bangik ghasono* tempe benguk enak rasanya

**benih** /benih/ benih; bibit: — *jagung* benih jagung; **ngebenih** membenih, menanam benih: *io nutuk ~ paghei* ia turut menanam benih padi; **dibenih** di tanam benih: *umokeu lak ~ ladangku* belum ditanam benih

**bening** /bening/ jernih; bening: *wai anjak suppek ino — temen* air dr sumber mata air itu jernih benar

**benuang** /benuang/ kerbau besar yg kehitam-hitaman kulitnya; benuang: — *tekughuk jenis kibau* benuang termasuk jenis kerbau

**benuo** /benuo/ benua: *pelawet ino belayar keliling — Iropah* pe-laut itu berlayar keliling Benua Eropah

**benughas** /benuRas/ bakul: *io nyicun — ngissei met* = ia menjunjung

**berus**

bakul nasi

**benyik** /benyik/ lembek; berair: *bak mei ino wayah —?* mengapa nasi itu agak lembek?

**berassang** /berassang/ campuran makanan binatang (anjing) : *kuyuk banei ijo mengan —* anjing pemberani itu makan "berassang"

**berattas** /berattas/ berantas; **ngeberattas** memberantas: *saro temen ~ kejahatan* susah benar memberantas kejahatan

**berdeu** /berdeu/; meredewo: *men-dua (ttg hati): ateikeu wayah ~ hatiku* agak mendua

**berei** /berey/ itik; sebangsa angsa kecil: — *apo sai nallui di ghuppun puttei?* itik siapakah yg bertelur di rumpun pisang?

**berilet** /berilet/ belalak: — *ken matomeu* belalakan matamu; **ngeberilet** membelalak: *anjak jinno io ~ jugo* sejak tadi ia membelalak saja; **diberiletken** dibelalakan: *matono ~ no* matanya dibelalakannya; **teberilet** terbelalak

**berugo** /berugo/ ayam hutan: — *sai appai ditinjuk ino kak lupuk kupek* ayam hutan yg baru ditangkap itu sdh lepas kembali

**berumbung** /berumbung/ lih. **bumbung**

**berus** /berus/ beras: — *sai dipakaino — kembang mawar* beras yg di-



**beruyut**

pakainya adalah beros bunga mawar

**beruyut** /beruyut/ kelompok; bagian: *ikam tigo - sai ago lapah* kami tiga kelompok yg akan pergi

**besai** /besay/ banyak: *dang - lakeu* jangan banyak tingkah

<sup>1</sup>**besei** /besei/ besi: *rudah gerubak diguwai anjak* - roda gerobak dibuat dr besi

<sup>2</sup>**besei** /besei/ parang; golok: *ngin-jam - pai pakai netek kayeu* pinjam parang utk memotong kayu

**besunuk** /besunu?/ bisul; penyakit yg membengkak dan mengandung nanah: *di pahhokeu tueh* - di pahaku tumbuh bisul

**beteh** /beteh/ lapar: *matei - ghasono, mak mengan anjak jinno tukuk* alangkah lapar rasanya, tdk makan sejak pagi

**beteteu** /betetew/ burung tekukur: *putik - kak lupuk* burung sudah terbang kembali

**beteu** /betew/ luka (krn memegang alu, dsb.): *pungeukeu - ulah kepuasan nuteu* tanganku luka krn terlalu banyak menumbuk

**betit** /betit/ katapel: - *apo sai pegat karitno?* katapel siapa yg putus karetinya?; *ngebetit* melempar dgn katapel; *mengatapel* ~ *manggah sai lak tasak* menga-

**begnas**

tapel mangga yg belum masak; **di-betit** *dikatapel*; dilempar dgn katapel: *gitting nuokeu* ~ *sanak* genting rumahku dikatapel anak-anak

**betuk** /betuk/ betok; nama ikah sungai, Anabas Scandéus: *punyeu - bangik dipuppul* ikan betok enak dibakar

**betung** /betung/ bambu besar; *Denrocalamus asper*: *pering - batangno balak-balak* bambu betung pohonnya besar-besar

<sup>1</sup>**betus** /betus/ cabik (krn tertusuk dsb.): *babak gajah ino - keno timbak* kulit gajah itu cabik terkena tembakan

<sup>2</sup>**betus** /betus/ sejenis penyakit kulit yg sering terdapat dikaki: *palat-keu keno* - telapak kakaku terserang penyakit kulit

**betut** /betut/ lih. **cabuk**

**beghak** /beRa?/ lebar; luas: *medo - taneh ino?* berapa lebar tanah itu?; *ngebeghakken* melebarkan jalan raya; *dibeghasken* dilebarkan: *ghang layo ijo mestei* ~ *cutik lagei* jalan raya ini harus dilebarkan sedikit lagi

**beghas** /beRas/ pakai utk pertama kali: - *ken kawai bereumeu!* pakailah utk pertama kali baju barumu; *ngebeghanken* memakai utk pertama kali: *dawah ino nyak ago* ~ *sepatu sai dibelei*

**beghik****bibit**

*bedebel* hari ini saya akan me-  
makai pertama kali sepatu yg di-  
beli kemarin

**beghik** /beRi?/ pantat: — *no balak*  
pantatnya besar

**beghingal** /beRingal/ sembarangan  
(ttg tindakan): *unyen gilekno wa-  
yah* — semua tindakannya  
agak sembarangan

**beghingin** /beRingin/ beringin, Ficus  
benjamina: *batang* — *buahno lu-  
nik-lunik* pohon beringin ber-  
buah kecil-kecil

**begho** /beRo/ *cerca*; **megho-begho**  
mencirca-cerca: — *di nyak men-  
cerca-cerca* saya

<sup>1</sup>**beghuh** /beRuh/ tumpah: *bias ino* —  
*ken adek lem karung* beras itu  
tumpahkan ke d  
*ken adek lem karung* beras itu  
tumpahkan ke dlm karung; *nge-  
beghuhken* - menumpahkan: *nyak*  
~ *bias ino adek lem karung* saya  
menumpahkan beras itu ke di  
karung; *dibeghuhken* ditumpah-  
kan

<sup>2</sup>**beghuh** /beRuh/ petik sampai habis  
(ttg memetik buah-buahan): *nge-  
beghuh* memetik sampai habis

**biak** /biya?/ berat: *bias sekarung ino*  
— *dipikul* beras sekarung itu be-  
rat dipikul; *ngebiakken* mem-  
beratkan: *dang* ~ *tanggungan uhu*  
jangan memberatkan tanggun-  
an orang lain; *dibiakei* diberati:

*banno kak biak dang* ~ *lagei*  
bawaannya sdh berat jangan dibe-  
rati lagi

**biang** /biang/ biang; bibit; pangkal: *io*  
*sai jadei* — *kerusuhan ino* ia yg  
menjadi biang kerusuhan itu

**biaro** /biaro/ biara; tempat orang  
bersemedi: *di Lappung kqk nge-  
nyik* — di Lampung sdh ada  
biara

**bias** /bias/ beras: *igo* — *kak nyijjek*  
*murah* harga beras sdh mulai  
murah

**biaso** /biaso/ biasa; lumrah; umum:  
— *no unggal tukuk io liyeu di jo*  
biasanya tiap pagi ia lewat di  
sini; *ngebiasoken* membiasakan:  
*dang* ~ *minjak kemuasan* ja-  
ngan membiasakan bangun kesi-  
angan; *dibiasoken* dibiasakan:  
*sembaiyang perleu* ~ *anjak hunik*  
sembahyang perlu dibiasakan dr  
kecil

**bibei** /bibey/ kuah (gulai); saus: *gu-  
lai tjo kurang nayah* — *no gu-  
lai ini kurang banyak kuahnya*

<sup>1</sup>**bibik** /bibik/ bebek: — *apo sai ma-  
tei tanyuk di wat?* bebek siapa-  
kah yg mati hanyut di sungai?

<sup>2</sup>**bibik** /bibi?/ bibi: — *ago balik adek*  
*anek* bibi akan pulang ke kam-  
pung

<sup>1</sup>**bibit** /bibit/ lih. bambit

<sup>2</sup>**bibit** /bibit/ benih; bibit: — *kelapo*  
*ino kak dapek ditanem* bibit ke-

lapa itu sdh boleh ditanam; **ngebibitken** membibitkan; membentuhkan: *nayah temen io ~ cakkih*

Banyak benar ia membibitkan cengkih; **dibibitken** dibibitkan: *paghei ino dapek ~ pai di sawah* padi itu dpt dibibitkan di sawah

**bicak** /bica?/ beca: *di Tanjungkarang* — *mak nayah* di Tanjungkarang beca tdk banyak

**bicer** /bicer/ cedera mata: *kasihan anakno sai sanak* — kasihan anaknya yg terkecil cedera matanya

**bicir** /bicir/ menceret; selalu buang air besar: *io keno — anjak berubei* ia terserang menceret sejak kemarin

**bidai** /biday/ lih. **ghedai**

**bidak** /bida?/ selimut: — *sai bareu* selimut yg baru

**bidal** /bidal/ bidal; pepatah

**bidan** /bidan/ bidang: penolong orang melahirkan.

**bidang** /bidang/ bidang: *kebun lado-keu wat tigo* — kebun ladaku ada tiga bidang

**bidei** /bidey/ desak; paksa: — *io lapa balik* desak ia utk pulang; **ngebidei** mendesak: *dang ~ ulun sai mak ago* jangan memaksa orang yg tdk mau; **dibidei** didesak: *najin nyak ~ meu nyak mak ago nutuk cawomeu* walaupun dipaksamu saya tdk mau mengi-

kuti nasihatmu

**bidik** /bidi?/ bidik, memandang dgn tetap: — *pai selakwat nimbak* bidiklah sebelum menembak!

**biding** /biding/ bedeng; barak: *pacul ino dijamukken di lem* — cangkul itu disimpan di dlm bedeng

**bidit** /bidit/ lih. **kedit**

**bido** /bido/ beda; selisih: *nyo — antaro nyak jamo nikeu* apakah beda antara aku dan engkau?

**biduk** /bidu?/ biduk; perahu kecil: *gham belayar makai* — kita berlayar menggunakan biduk

**bidul** /bidul/ lih. **balui**

**bigai** /bigay/ periksa: — *pai biyo sai appai diterimo ino!* periksalah dahulu barang yg baru diterima itu!; **ngebigai** memeriksa: *anjak jinno nikeu ~ sinjang ino* sejak tadi engkau memeriksa sarung itu; **migai-bigai** memeriksa satu persatu: *apo sai kak ~ biyo ijo* si apakah yg telah memeriksa barang ini satu per satu: **dibegai** = diperiksa: *sesuai ino perleu ~ caro sai*, senduk itu perlu diperiksa satu per satu

**bihah** /bihah/ kutang: *apo sai ago ngebelei-?* siapa yg akan membeli kutang?

**bihei** /bihey/ wajah) spt orang akan menangis: *pu dakno — ulah nahan sedih* mukanya spt muka orang yg akan menangis krn menahan

**bihik**

sedih

**bihik** /bihi?/ lih. | **bihei****bijil** /bijil/ hitung satu per satu**bikel** /bikel/ bekel; permainan anak-anak dgn menggunakan bola dan keong-keong kecil: *ngebeleiken adik - pakai no maen* membelikan adik bekel utknya bermain<sup>1</sup> **biker** /biker/ beker; jam meja: *lamun - alun-alun* - kalau mengunci beker perlahan-lahan<sup>2</sup> **biker** /biker/ piala**bikeu** /bikew/ biku; lipatan pd tepi baju; **bikeu-bikeu** biku-biku**bikkil** /bikkil/ bengkel: *lapah pai adek - upahken sepidah sai cadang* pergilah ke bengkel upahkan sepeda yg rusak**bilal** /bilal/ bilal: *ketip jamo* - ketip dan bilal**bilang** /bilang/ bilang; hitung: - *pai piring sai appai diinjam ino* hitunglah piring yg baru dipinjam itu**bilap** /bilap/ bakar: - *pai yiyuh sai teghujuk inol* bakarlah sampah yg tertumpuk itu; **ngebilap** membakar: *apui ino ~ nyo jugo sai paghek* api itu membakar apa saja yg dekat; **dibilap** dibakar: *sinjangno sai bareu, ~ apui* sarungnya yg baru dibakar api**bilas** /bilas/ cuci; **ngebilas** mencuci: *tulongpat nyak - puppehan ino* tolonglah saya membersihkan cu-**bingngem**

cian itu

**bilau** (bilaw/ juling mata: *anakno wat sai* - anaknya ada seorang yg juling mata**bileng** /bileng/ kunjungi: - *pai uhun tuhonmeu di anek* kunjungilah orang tuamu di kampung; **ngebileng** mengunjungi; *apo sai iling ~ nikeu?* siapakah yg sering mengunjungi?; **dibileng** dikunjungi: *jinno io ~ jamono* tadi ia dikunjungi teman**bilik** /bilik/ keluarga seketurunan adat: *ikam awek - jamo io* kami sekeluarga/seketurunan adat dgn dia**bilis** /bilis/ sakit mata yg selalu berair: *matokeu kak sako* - mataku sudah lama sakit dan selalu berair**billeu** /billew/ binjai; Mangifera casia: buah - *misem ghabilo* buah binjai asam rasanya (Bali wani)**bito** /bito/ bila: - *nikeu megegh?* bila engkau datang?**biluk** /biluk/ belok; **ngebiluk**; membelok: *dang - arung jo* jangan membelok ke mari**bindei** /bindey/ bendi; delman: - *biasono ditughik kudo* bendi biasanya ditarik oleh kuda**bingger** /bingger/ bengkak: *pudakno - ulah keno tabuk* nukanya bengkak krn ditampar**bingngem** /bingngem/ pipi: *ulah ke-*

**bingo**

*gemukan* — *no gegeh bayeh* krn terlalu gemuk pipinya spt bengkak

<sup>1</sup>**bingo** /bingo/ anak yg lahir setelah ayah dr anak itu meninggal; *anak-no sai sanak ino* — anaknya yg terkecil itu lahir "bingo"

<sup>2</sup>**bingo** /bingo/ sj. ulat yg berasal dr lalat

**bingsin** /bingsin/ bensin: — *mubil ino kak gelik* bensin mobil itu sdh habis

**bingung** /bingung/ panik, bingung:

— *temen nyak mikirken rasan ino bingung* benar saya memikirkan pekerjaan itu; *ngebingungkan* membingungkan: *ceritono ~ ulun sai ngedengeitken* ceritanya membingungkan pendengarannya; *dibingungken* dibingungkan: *dang ~ rasan gegeh ino* jangan dibingungkan oleh pekerjaan semacam itu

**bingut** /bingut/ tdk lurus: *guttingan sinjang ino* — guntingan sarung itu tdk lurus; **picung-bingut** amat tdk lurus; *ulahnyo nikeu ngegutting jadei ~ ?* mengapa engkau menggunting amat tdk lurus?

**binjai** /binjai/ kemang; *Mangifera-casia*: — *sai lak tasak ghasono mi-sem* kemang yg belum matang rasanya masam

**bipang** /bipang/ kue yg dibuat dr ke-

**bittik**

tan dan gula; jipang: *nyak iling mengan* — saya suka makan jipang

**bir** /bir/ bir; minuman keras: — *dapek ngemabukkan* bir dpt memabukkan

**bireu** /birew/ biru: *nyak ngemik kawai* — saya mempunyai baju biru

<sup>1</sup>**birik** /biri?/ beri kesempatan: — *ken pai uhun baghieh sai bebalah* — berikanlah kesempatan kpd orang lain utk berbicara

<sup>2</sup>**birik** /biri?/ lih. **tandak**

**biris** /biris/ lih. **selesai**

**birko** /birko/ berko; lentera listrik pd sepeda: — *sepidah ino kak peceh* berko sepeda itu sudah pecah

**birras** /birras/ cekatan; tangkas: *io kerjo kurang* — ia bekerja kurang cekatan

**bisek** /bisek/; **misek-bisek** terisak-isak: *miwang* — menangis terisak-isak

**bišo** /biso/ bisa: — *ulai bisa ular*

**bitil** /bitil/ bintil; **batal-bitil** berbintil-bintil

**bittang** /bittang/ bintang: — *di langik* bintang di langit

**bittek** /bitte?/ influenza: *nyak* — saya terserang influenza

**bittegh** /bitteR/ betis: — *no wawai temen* betisnya bagus benar

**bittik** /bitti?/ bintik; **bittik-bittik**

**bittul****bubbak**

bintik-bintik

**bittul** /bittul/ bencul-bencul; *pu-  
ngeukeu ngemik* – *ulah dipatuh  
seghem* tanganku ada bencul-  
bencul krn digigit semut

**bitung** /bitung/ telanjang: *adik man-  
dei* – *di wai* adik mandi telan-  
jang di sungai

**biukeu** /biyukeu/ kura-kura kecil:  
– *nanngui alun-alun* kura-kura  
kecil berenang perlahan-lahan

**biuno** /biyuno/ kura-kura besar: *atei-  
atei di nyapah ino ngemik* –  
berhati-hatilah di rawa itu ada  
kura-kura besar

**bius** /bius/ racun, bius: *babui ino  
matei mengan* – babi itu mati  
krn makan bius

**biutung** /biutung/ kelim; sambungan  
pd bagian belakang baju: – *kawai-  
meu pegat penyeghukno* sam-  
bungan bagian belakang bajumu  
telah lepas jahitannya

**biyo** /biyo/ barang: – *apo sai dibo-  
meu?* barang milik siapakah yg  
engkau bawa?

**biyugh** /biyuR/ menyala;

**biyugh** /biyuR/ menyala; *miyugh-  
biyugh* menyala-nyala (ttg war-  
na merah dsb.); *kawai sukih* – ba-  
ju merah menyala-nyala

**bighéh** (biReh/ baik (ttg kelakuan):  
*lakeuno mak* – kelakuannya tdk  
baik

**bighing** /biRing/ merah kekuning-

kuningan: *warno kawaino* –  
warna bajunya merah kekuning-  
kuningan

**bo** /bo/ bawa; usung: – *pai bukeu ijo*  
= bawalah buku ini

**buah** /buah/ buah: – *deghian ino na-  
yah sai buyuk* buah durian itu  
banyak yg busuk

<sup>1</sup>**buai** /buay/ anak: *pigho* – *ho tano*  
berapa anaknya sekarang; *ba-  
buai* beranak; melahirkan: *ma-  
jeuno* ~ istrinya melahirkan;  
*anak* – anak istri, keluarga

<sup>2</sup>**buai** /buay/ keturunan: – *Subing*  
keturunan dr marga Subing

**bual** /bual/ lih. aambung lakkang

<sup>1</sup>**buang** /buang/ lepas dr /ttg sapi yg  
melepaskan gerobak dsb.): – *pai  
sapei ino anjak gerubakno* lepas-  
kan sapi itu dr gerobaknya

<sup>2</sup>**buang** /buang/ lih. takkis

<sup>3</sup>**buang** /buang/ buang; hukum ke  
tempat pengasingan

**buas** /buas/ buas: **benatang** – bina-  
tang buas

**bubalei** /bubaley/ olah; mulai menger-  
jakan suatu pekerjaan

**bubar** /bubar/ lih. gubar

**bubbai** /bubbay/ perempuan yg sdh  
kawin: – *baleu ino mak ngemik  
anak* perempuan janda itu pu-  
nya anak

<sup>1</sup>**bubbak** /bubba?/ papan atau bilah  
(ttg buah petai): *petagh wo* –  
petai dua papan

**bubbak**

- <sup>2</sup>**bubbak** /bubbaR/ buka sesuatu (mengupas dsb.) dgn benda tajam
- <sup>1</sup>**bubbal** /bubbal/; **ngebubbal** membuang sabut (mis. membuang sabut kelapa)
- <sup>2</sup>**bubbal** /bubbal/ menyabit atau mencabut rumput sampai ke akarnya
- bubbeh** /bubbeh/ enggan: *nyak - ago kerjo* saya enggan bekerja
- <sup>1</sup>**bubbek** /bubbe?/ lembut: *tepung ino kurang* - tepung itu kurang lembut
- <sup>2</sup>**bubbek** /bubbek/ makan (utk ragam kasar)
- bubbel** /bubbel/ lih. **tahei**
- <sup>1</sup>**bubbet** /bubbet/ ikat pinggang: - *ken kurang lunak*: ikat pinggangku kurang kecil
- <sup>2</sup>**bubbet** /bubbet/ bebat; ikat: *bebu ghaik ino dapek pakai* - *katan cahukmeu* kain itu dapat utk membebat lukamu
- <sup>1</sup>**bubbuk** /bubbu?/ anai-anai: *aghei nuokeu nyijjek dikan* - tiang rumahku mulai dimakan anai-anai
- <sup>2</sup>**bubbuk** /bubbu?/ banting; hampas: - *ken piring ino mengei peceh* bantingkan piring itu agar pecah
- bubbut** /bubut/ bubut; bungkus: - *pai cahukmeu* bungkuslah kakimu
- bubeu** /bubew/ bubu; alat penangkap ikan dr bambu: - *ino dipa-*

**buccing**

- sang di lem nyapah* bubu itu dipasang di dlm rawa
- bubuh** /bubuh/ tambah; bubuh (ttg nasi): - *kupek dang ghabai kurang mei* - tambah lagi, jangan takut kurang nasi
- <sup>1</sup>**bubuk** /bubu?/ cabut (ttg bulu): - *pai manuk sai ditikel ino* cabutlah bulu ayam yg disembelih itu; **ngebubuk** - mencabut (ttg bulu): *nyak ~ manuk* saya mencabut bulu ayam
- <sup>2</sup>**bubuk** /bubuk/ bubuk; puder: *kupei - sai kurang tasak* kopi bubuk yg disangan itu kurang matang
- bubun** /bubun/ ubun-ubun: - *sanak lunak biasano lemah* - ubun-ubun anak kecil biasanya lunak
- bubur** /bubur/ bubur: *nyak mengan* - *kacang uiau* saya makan bubur kacang hijau
- bubus** /bubus/ meluap: *ulah ujan mak pandai beghadeu, hamjadei* - krn hujan tak pernah berhenti, bendungan pun meluap
- bubugh** /bubuhR/ tabur; tebar: - *ken serunding ino di unggak ghappo hawwak* taburkan serunding itu di atas ketan kukus
- buccar** /buccar/ luka (biasanya krn benturan), *kedakno* - *disitang uhun makai bateu* dahinya terluka krn dilempari batu
- buccing** /buccing/ bonceng: - *nyak*

**buccis**

- kidah makai sepidah* — bonceng-lah saya dgn sepeda
- buccis** /buccis/ buncis; Phaseolus vulgaris: — *digulai cappur daging* buncis disayur bersama daging
- buccul** /buccul/ benjul: *ulahnyo kedakmeu* — mengapakah dahimu benjul?
- buceu** /bucaw/ sudut (ttg sudut bakul dsb.): — *yawan ino kak caghik* krn atap bocor lantai menjadi basah
- bucut** /bucut/ lepas (dr ikatan dsb): *talei sai dipakai ngikek ino kak* — tali yg dipakai mengikat itu telah lepas
- budak** /buda?/ budak; gundik: *io sai jadei — tian* ialah yg menjadi budak mereka
- budas** /budas/ lih. **bular**
- <sup>1</sup>**budei** /budey/ lih. **buhung**
- <sup>2</sup>**budei** /budey) budi: *nyak mak ago ngemik utang — jamo nikeu* saya tak mau berhutang budi padamu
- <sup>1</sup>**budek** /budek/ lih. **tileu**
- <sup>2</sup>**budek** /budek/ bodoh; tolol: *sanak sai — perleu diajar senemen* anak yg bodoh perlu diajar sungguh-sungguh
- budeu** /budew/ lih. **budek**
- buduk** /budu?/ puser yg menggelembung (biasanya pd anak-anak); jw. **bodong**: *pusegh sanak ino — puser anak itu menggelembung*

**bujanggo**

- bugeu** /bugew/ diam; tdg banyak bicara: *nyak ghabai jamo ulun* — saya takut kpd orang pendiam
- <sup>1</sup>**Bugis** /bugis/ suku Bugis di Sulawesi: *ulun — pitter belayar* orang Bugis pintar berlayar
- <sup>2</sup>**bugis** /bugis/ nama penganan dr tepung ketan, santan, dan gula merah: *juadah — bangik ghasono* kue bugis enak rasanya
- buguh** /buguh/ lih. **iling**
- buhak** /buhak/ melebar (ttg koreng): *kidasno — ulah mak diubatei* korengnya melebar krn tak diobati
- buhel** /buhel/ buhul: — *ikekan talei* buhul ikatan tali
- buher** /buher/ tiang hubungan rumah: — *ino kak ago pateh* tiang hubungan rumah itu sdh hampir patah
- buho** /buho/ buaya; Cocoradilus porosus: *cawo ulun di wai Seputih nayah* — kata orang di Wai Seputih banyak buaya
- buhung** /buhung/ bohong; dusta: *nikeu dang iling cawo* — engkau jangan suka bicara dusta
- buil** /buil/ lih. **kusil**
- bujal** /bujal/ ditumbuk utk pecah kulit saya: *kupei ino appai tuteu* — kopi itu baru saja ditumbuk se-kedar pecah kulit
- bujanggo** /bujanggo/ pujangga: *ulun Lapping mak nayah sai jadei* —



**bujuk**

- orang Lampung tak banyak yg menjadi pujangga
- bujuk** /buju?/ bujuk; rayu — *pai adikmeu margei iko mak nutuk lapah* bujuklah adikmu agar ia tak ikut pergi
- bujugh** /bujuR/ bujur: *mijah — tallui meja bujur telur*
- bukak** /buka?/ buka: — *ghangek ino, uhun ago kughuk* bukalah pintu itu orang akan masuk
- bukan** /bukan/ telur tdk menjadi: *matei nayah tallui — banyak benar telur eram yg tak menjadi*
- <sup>1</sup>**bukeu** /bukew/ buku; kitab: — *apo sai ditulismeu?* buku siapakah yg engkau tulisi?
- <sup>2</sup>**bukeu** /bukew/ ruas; buku: — *tebeu ino ibah-ibah* buku tebu itu pendek-pendek
- bukkal** /bukkal/ bulat; utuh: *kayeu — ino ago ditetek* kayu bulat itu akan dipotong
- bukkar** /bukkar/ bongkar; lepas: — *pai muatan kapal ino* bongkarlah muatan kapal itu
- <sup>1</sup>**bukkuk** /bukku?/ bungkok: *bubbai ino kak* — perempuan itu telah bungkok
- <sup>2</sup>**bukkuk** /bukku?/ bengkok: *kayeu ino kak* — kayu itu telah bengkok
- bukkus** /bukkus/ bungkus: *bukeu ino aghat — no* buku itu hilang bungkusnya

**bulei**

- bukus** /bukus/ lih. **bungus**
- bulan** /bulan/: *di langit — besinar terang temen* di langit bulan bersinar terang benar
- <sup>1</sup>**bulang** /bulang/ ikat (ttg. mengikat senjata)
- <sup>2</sup>**bulang** /bulang/ lih. **tigheu**
- bulang tajei** /bulang tajei/ n. sej. salah satu pakaian adat Lampung: — *meu keu injam seberai* "bulang tajei" mu saya pinjam sebentar
- bulan** /bulap/bakar: — *pai kertas sai teghujuk ino* bakarlah kertas tertumpuk itu; **ngebulap** membakar: *dang ngejuk adikmeu ~ biyo sai teghujuk ino* jangan kau biarkan adikmu membakar barang yg tertumpuk itu; **dibulap** dibakar: *jujuk kering ino ~ uhun sai teliyeu* rumput yg kering itu dibakar orang yg melintasinya
- <sup>1</sup>**bular** /bular/ warna yg memutih krn buruk atau krn matahari; pudar: *dang ngepeghken batik di beng sereng na'en cepet* — jangan menjemur kain batik di terik matahari nanti cepat warnanya pudar
- <sup>2</sup>**bular** /bular/ nama penyakit mata yg menyebabkan biji mata memutih: *matono — matanya "bular"*
- bulat** /bulat/ lih. **bukkal**
- bulei** /bulei/ lebat; banyak sekali (ttg buah atau rumput): *buek sanak ino* — rambut anak itu le-

**bulek**

bat

**bulek** /bule?/ keruh: *dang ngawil di wai* — jangan memancing di air keruh

**bulet** /bulet/ balik: — *mijah ino* balikkan meja itu: **tebulet** tebalik: *sanak ino ~ anjak kursei* anak itu terbalik dr kursi; ngebuletken membalikkan: *dang ~ bethito temen* jangan membalikkan berita yg benar

**bulew** /bulew/ bulu: *io lagei nyabuk* — *manuk* ia sedang mencabut bulu ayam

**buling** /buling/ ikat; kebat: — *pai puttung ino* ikatlah kayu besar itu

**buluh** /buluh/ bambu; buluh: — *di-guwai kuto* bambu dibuat pagar

**bulung** /bulung/ daun; *nyak ngebuk-kus mei makai* — *puttei* saya membungkus nasi dgn daun pisang

**bulung sup** /bulung sup/ seledri; Apium graveolens: *pohon* — *ino ghuyang-ghuyang* pohon seledri itu subur-subur

**bumban** /bumban/ sayatan bambu (utk bahan anyaman): — *ino di-remdempal manglei dianyam* sayatan bambu itu direndam dahulu, kemudian dianyam

<sup>1</sup>**bumbang** /bumbang/ lari: — *ken io adek jo* larikan ia kemari

<sup>2</sup>**bumbang** /bumbang/; **tebumbang** tersesat: *io ~ di las* ia tersesat

**bunei**

di hutan

**bumbang** /bumbeng/ lurus tak berbentuk: *badanno* — *anjak unggak tige deh gegeh gaweh* badannya lurus tak berbentuk, dari atas sampai ke bawah sama saja besarnya

**bumbeu** /bumbew/ lih. **beburo**

**bumbin** /bumbin/ pinggir kebun atau ladang: *di* — *nayah kegho* di pinggir kebun banyak monyet

**bumbung** /bumbung/ lubang: — *kacing kawaikeu kak beghak bigo* lubang kancing bajuku telah terlalu besar.

**bun** /bun/ bon; secarik kertas bukti pinjam atau beli: — *belanjoanku naghat* bon belanjaanku hilang

**bunang** /bunang/ bonang; bagian dari gamelan spt gong kecil: *gegeh tabuhan aghat* — seperti gamelan kehilangan bonang (pb)

**bundak** /bunda?/ bongkar (ttg barang yg disimpan): — *pai kawai sai kak sako dijamuk di lemarei* bongkarlah baju yg telah lama disimpan di lemari.

**bunder** /bunder/ bundar; bulat: *mijah* — *ino kak pateh cahuk* meja yg bundar itu telah patah kakinya

**bunei** /buney/ semai: — *ken cabik ijo* semaikan cabai ini!; **ngebuney** menyemai; *ikam ~ ken mulan* kami menyemai benih; **dibuney** disemai

**bungegh**

**bungegh** /bungaR/ mabuk: — *ulah mengan nedawik* mabuk krn makan gadung

**bunggar** /bunggar/ lih. **bukkar**; **bunggar lalo** terbongkar seluruhnya

**hunggik** /bunggi?/ ungit; **ngebung-gik** mengungkit: *dang iling ~ kiwawaian gham di ulun* jangan suka mengungkit kebaikan kita kpd orang lain; **dibunggak** diungkit: *segalo kewawaianmeu ~ no segala kebaikanmu diungkitnya*

**bungo atei** /bungo atey/ n. sej. bunga, berbatang lunak, berdaun merah hati

**bungus** /bungus/ berangus (selongsong moncong anjing dsb. agar tdk dpt menggigit): *kuyuk lawang ino ghenusno kak di* — anjing gila itu moncongnya telah diberangus

**bunuh** /bunuh/ lih. **patei**

**bunuk** /bunu?/ bunut; pohon jawi-jawi; *Cynometra Ramuflora*: *kayeu — nayah tuweh di pinggir wai* pohon bunut banyak tumbuh di pinggir sungai

**bupit** /bupit/ bupet; lemari tempat makanan, minuman dsb.: — *ino diguwai anjak kayeu jatei* bupet itu dibuat dr kayu jati

**bur** /bur/ bor; perkakas utk melubangi kayu dsb.: — *ino ago dipakei ngebur besei* bor itu akan dipakai utk mengebor besi

**burus**

**buras** /buras/ buras; penganan dr beras dibungkus spt lontong: — *ijo kurang tasak* bunus ini kurang matang

**burek** /burek/ dendam, kesal hati: *ulahnyo nikeu wayah —?* mengapakah engkau agak kesal hati?; *ngeburek-burek* amat kesal hati

**bureu** /burew/ lih. **alau**

**buruh** /buruh/ buruh; pekerja: *io jadei — pabrik* ia menjadi pekerja pabrik

**burui** /buruy/ tdk saling lekat (ttg lontong, buras dsb.): *luttung ijo tasakno kurang wawai, di lemno pagun* — lontong itu kurang matang di dlmnya tdk saling lekat

<sup>1</sup>**burung** /burung/ borong; tebas: — *pai rambutan sebatang ijo* boronglah rambutan seponon ini

<sup>2</sup>**burung** /burung/ burung: *matei bangikmeu — tehabang tigeu ghaccak* enak benar engkau burung, terbang sampai tingi (pb) betapa bahagia hati orang yg men-capai kejayaannya

**burup** /burup/ besarkan (ttg nyala api): — *apui mei ino, manglei meino cepet tasak* besarkan api nasi itu agar nasinya cepat matang

<sup>1</sup>**burus** /burus/ lepas (ttg anyaman): *yawan ino kak gelik — anyamanno* bakul itu telah lepas

**burus**

anyamannya

<sup>2</sup>**burus** /burus/ tdk hemat: *atei-atei di duit dang* — *bigo* berhatilah dgn uang jangan terlalu boros

**bus** /bus/ lih. **bas-bus**

<sup>1</sup>**busek** /busek/ lih. **apus**

<sup>2</sup>**busek** /busek/ tdk jernih (ttg kaca dsb.): *ulah kaco ino* — *jadei mak kenahannyo sai di lem lemarei ino* krn kaca itu tdk jernih, apa yg ada di lemari itu menjadi tdk tampak

**busen** /busen/ lih. **bubbeh**

**busik** /busik/ bersisik (ttg kulit): *kinyau cahukmeu sai* — *ino* cuci kakimu yg bersisik itu

**busseu** /busseu/ bungsu; paling akhir (ttg anak): *adikkeu sai* — *kak umur 10 tahun* adikku yg bungsu sdh berumur 10 tahun

**bussuk** /bussuk/ lih. **buccul**

**busung** /busung/ besar (ttg perut): *keno penyakik* — perutnya penyakit busung

**busur** /busur/ busur; alat pelepas panah: *nyak mak kuat naghik* — *panah* saya tdk kuat menarik busur panah

**busugh** /busuR/ lih. **bebusugh**

**butak** /butak/ botak; tdk berambut: *uleu ragah ino* — kepala orang itu botak

**butis** /butis/ celek; sejenis penyakit mata yg memutih: *ulah puas be-*

**buwei**

*haban, matono jadei* — krn terlalu lama sakit, matanya menjadi celek

**buttak** /butta?/ lih. **puttak**

**buttang** /buttang/ lepas: — *pai kancing kawawaimu* — lepaskan kancing bajumu; **ngebuttang** melepas: *agonyo* ~ *kawai* mengapa melepas baju?; **dibuttang** dilepas: *ghangek ino ago* ~ pintu itu akan dilepas

<sup>1</sup>**buttal** /buttal/ ikan buntal: *cawo ulun* — *ino bunder badanno* kata orang ikan buntal itu bundar badannya

<sup>2</sup>**buttal** /buttal/ gulung (ttg menggulung benang dsb.)

**buttei** /buttey/ bukti: *ino* — *ino sai ngemaling duitmeu* itu buktinya ia yg mencuri uangmu

**buttek** /buttek/ lih. <sup>2</sup>**budek**

<sup>1</sup>**butteu** /butteu/ buntu: *ghang layo* — jalan itu buntu

<sup>2</sup>**butteu** /butteu/ tak memiliki: *nyak tano lagei* — *di duit* saya sekarang tdk memiliki uang

**buttung** /buttung/ buntung: — *ikui* buntung ekor

<sup>1</sup>**buttut** /buttut/ lih. **ikui**

<sup>2</sup>**buttut** /buttut/ lih. **busseu**

**butuh** /butuh/ zakar; kemaluan laki-laki: *ragah ino maleu ulah kenahan* — *no* lelaki itu malu krn tampak kemaluannya

**buwei** /buwey/ bui; penjara: — *ino*

**buwek**

- ngissei 200 tahanan* penjara itu  
berisi 200 tahanan
- buwek** /buwe?/ rambut: — *no bui*  
rambutnya lebat
- buwet** /buwet/ tupai; bajing: — *ghi-*  
*sek mengan kelapa* bajing sering  
makan kelapa
- buyan** /buyan/ lih. **bugam**
- buyar** /buyar/ buyar: — *pilihkeu*  
*ngedengei beghito malang ino*  
buyar pikiranku mendengar berita
- buyeu** /buyew/ usir (terutama utk  
hewan): — *pai masuk sai pegelik*  
*paghei* usirlah ayam yg meng-  
habiskan padi
- buyo** /buyo/ jampi yg mengandung  
mantra
- buyuk** /buyu?/ busuk: *matei — am-*  
*bau daging buyuk ino* busuk  
benar bau daging busuk itu

**bughuk**

- bughak** /buRa?/ buruk; lapuk: *jam-*  
*bat ino kak* — jembatan itu su-  
dah lapuk
- bughat** /buRat/ janin; embriyo: —  
*sapei sai matei ino nutuk haccur*  
janin sapi yg mati itu turut  
hancur
- bugheh** /buReh/ buih; busa: *sabun*  
*ino dikucekken di lem wai tigh*  
*luah* — sabun itu dikocok di  
dlm air sampai berbusa
- bughel** /buRel/ kabur (ttg warna):  
*warno ino kak* — warna itu telah  
kabur
- bughik** /buRi?/ kurik: *di kedo ma-*  
*nuk — sai di jo?* di mana ayam  
kurik yg di sini?
- bughuk** /buRu?/ burut; kondor: *ta-*  
*mat atei ino keno haban* — ka-  
sihan ia terserang penyakit burut

**cabah** /cabah/ lih. luah

**cabang** /cabang/ lih. puppang

<sup>1</sup>**cabik** /cabi?/ cabai: **cabik lunik**

cabai kecil; *Capsicum frutescens*;  
**cabik balak** cabai besar; *Capsicum*; **cabik jawa** piper retofrac-  
tum: — *lunik ghasono peghes*  
*temen* cabai kecil pedas benar  
rasanya

<sup>2</sup>**cabik** /cabik/; **cabak-cabik** acak-  
acakan: *ulahnyo kawat ijo caghik*  
~ mengapakah baju ini koyak  
acak-acakan

**cabil** /cabil/; **cabal-cabil** berceloteh;  
selalu banyak bicara: *dang aghat*  
~ *cubo kerjokenpai* jangan  
hanya banyak bicara, kerjakanlah  
dahulu

**cabuh** /cabuh/ alat penangkap ikan  
berupa sungkup dibuat dr bambu:  
*io ninjuk punyeu makai* — ia  
menangkap ikan memakai "cabuh"

**cabuk** /cabu?/ cabut: — *kembang*  
*ino* cabut bunga itu; **nyabuk**  
mencabut: **nyak** ~ **kembang**  
saya mencabut bunga; **dicabuk**  
dicabut: *kembang ino* ~ adik  
bunga itu dicabut adik

**cabul** /cabul/ cabul: *sanak ino be-*  
*balah* — anak itu berbicara

cabul; **nyabulei** mengatakan  
cabul: *io ~ ulun* ia mengatakan  
kata cabul kpd orang lain; **dica-**  
**bulei** dikatakan dgn kata cabul:  
*io ~ ulun* ia dikatai dgn kata  
cabul

**cacad** /cacad/ cacat: *badanno* —  
badannya cacat; **nyacadken**  
mencacatkan (orang lain); **dica-**  
**cadken** dicacatkan: *badankeu ~*  
*no* tubuhku dicacatkannya

**cacak** /caca?/ sebut: — *caro sai*  
*gelagh adikmeu* sebutkan satu-  
satu nama adikmu; **nyacak** me-  
nyebut: *nyak mak pandai ~ ge-*  
*laghno* saya tak pandai meny-  
ebut namanya; **dicacak** disebut:  
*gelaghkeu ~ no* namaku disebut-  
nya

**cacar** /cacar/ cacar; penyakit cacar:  
*nyak ghabai keno* — saya takut  
terserang penyakit cacar; **nyacarei**  
mencacari: *meterai ~ rakyat*  
mantri mencacari; **dicacarei** di-  
cacari: *rakyat ~ meterei* rakyat  
dicacari mantri

**cacau** /cacaw/ ceracau; igau: *ino* —  
*no unggal panas* itulah ceracau-  
nya setiap hari; **nyacau** mengi-  
gau: *io ~ kilut duit* ia mengigau

**cacegh**

minta uang  
**cacegh** /caceR/ sembur: — *ken wai ino arung kulam*: semburkan air itu ke dl kolam; **nyacegh** menyembur: *wai ino ~ kuat temen* air itu menyembur deras benar; **dicaceghken** disemburkan: *wai ~ anjak sumugh* air itu disemburkan dr sumur  
**cacil** /cacil/ pencil: — *ken io sayan* pencilkan ia sendiri; **nyacilken** memencilkan: *nyak ~ io sayan* ia memencilkan dirinya sendiri; **dicacilken** dipencilkan: *io ~ tian* ia dipencilkan me-reka  
**cacul** /cacul/ anjur (ttg sesuatu yg menjorok); **nyacul** menganjur: *kayeu ino ~ arung jo @ kayu* itu menganjur kemari; **tecacul** teranjur  
**cacung** /cacung/ lih. **bumbang**  
**cadang** /cadang/ rusak: *gerubak apo sai — di pinggir ghang layo* gerobak siapa yg rusak di pinggir jalan?; **nyadang** merusak: *rasan ino ~ di badan* pekerjaan itu merusak badan; **dicadangkan** dirusakkan: *gerubakkeu ~ ulun* gerobakku dirusakkan orang lain  
**cadas** /cidas/ cadas; lapisan tanah keras: *sumugh ino mak luh wai ulah diapit bateu* — sumur itu tak keluar air krn diapit batu

**cabik**

**cadas**  
<sup>1</sup> **cagak** /caga?/ lih. **tunjang**  
<sup>2</sup> **cagak** /caga?/ rambut (utk ragam kasar)  
**cager** /cager/ tegak berdiri; tegap: *badanno — temen* badannya tegap benar  
**cagil** /cagil/ lih. **males**; **cagal-cagil** amat malas  
**cahayo** /cahayo/ cahaya: *mak makko — sai kubhuk di kamar ijo* tak ada cahaya yg masuk kamar ini  
**cai** /cay/ cis (mengusir anjing): —, *cawono ngusir kuyuk* Cis, ia mengusir anjing  
**cai bucai** /cay bucaj/ tdk menjadi; gagal: *rasan jadei — pekerjaan* menjadi gagal  
**cakak** /caka?/ naik: — *arung jo pai seberai* naiklah kemari sebentar; *nyakakei* menaiki: *sepidah mak dapek ~ sepeda* tak dpt dinaiki  
**cakal** /cakal/ cerdas: *matei — nikeu nyissak duit* cerdas benar engkau mencari uang  
**Cabah** /cabah/ lih. **luah**  
**cabang** /cabang/ lih. **puppang**  
<sup>1</sup> **cabik** /cabi?/ cabai; **cabik lunak** cabai kecil; *Capsicum frutescens*; **cabik balak** cabai besar; *Capsicum*; **cabik jawa** *Piper retrofractum*: — *lunik ghasono peghes temen* cabai kecil pedas benar rasanya

**cabik**

<sup>2</sup> **cabik** /cabik/; **cabak-cabik** acak-acakan: *ulahnyo kawai ijo Cagrik*  
 ~ mengapakah baju ini koyak acak-acakan

**cabil** /cabil/; **cabal-cabil** berceloteh; selalu banyak bicara: *dang aghat*  
 ~ *cubo kerjokenpai* jangan hanya banyak bicara, kerjakanlah dahulu

**cabuh** /cabuh/ alat penangkap ikan berupa sungkup dibuat dr bambu: *io ninuk punyeu makal* — ia menangkap ikan memakai "cubuh"

**cabuk** /cabu?/ cabut: — *kembang ino* cabut bunga itu; *nyabuk* mencabut: *nyak* ~ *kembang* saya mencabut bunga; *dicabuk* dicabut: *kembang ino* ~ *adik* bunga itu dicabut adik

**cabul** /cabul/ cabul: *sanak ino be-balah* — anak itu berbicara cabul; *nyabulei* mengatakan kata cabul: *io* ~ *ulun* ia mengatakan kata cabul kpd orang lain; *dicabulei* dikatakan dgn kata cabul: *io* ~ *ulun* ia dikatai dgn kata cabul

**cacad** /cacad/ cacat: *badanno* — badannya cacat; *nyacadken* mencacatkan (orang lain); *dicacadken* dicacatkan: *badankeu* ~ *no* tubuhku dicacatkannya

**cacak** /caca?/ sebut: — *caro sai galagh adikmeu* sebutkan satu-satu nama adikmu; *nyacak* menye-

**cacul**

but: *nyak mak pandai* ~ *gelaghno* saya tak pandai menyebut namanya; *dicacak* disebut: *gelaghkeu* ~ *no* namaku disebutnya

**cacar** /cacar/ cacar; penyakit cacar: *nyak ghabai keno* — saya takut terserang penyakit cacar; *nyacarei* mencacari: *meterel* ~ *rakyat* mantri mencacari; *dicacarei* dicacari: *rakyat* ~ *meterel* rakyat dicacari mantri

**cacau** /cacaw/ ceracau; igau: *ino* — *no unggal panas* itulah ceracau-nya setiap hari; *nyacau* mengigau: *io* ~ *kilul duit* ia mengigau: minta uang

**cacegh** /caceR/ sembur: — *ken wai ino arung kulam* semburkan air itu ke dlm kolam; *nyacegh* menyembur: *wai ino* ~ kuat temen air itu menyembur deras benar; *dicaceghken* disemburkan: *wai* ~ *anjak sumugh* air itu disemburkan dr sumur

**cacil** /cacil/ pencil: — *ken io sayan* pencilkan ia sendiri; *nyacilken* memencilkan: *nyak* ~ *io sayan* ia memencilkan dirinya sendiri; *dicacilken* dipencilkan: *io* ~ *tian* ia dipencilkan mereka

**cacul** /cacul/ anjur (ttg sesuatu yg menjorok); *nyacul* menganjur: *kayeu ino* ~ *arung jo* kayu itu menganjur kemari; *tecacul* te-



**cacung**

ranjur  
**cacung** /cacung/ lih.  
**cacung** /cacung/ lih. bumbang  
**cadang** /cadang/ rusak: *gerubak apo sai* — di pinggir ghang layo  
 gerobak siapa yg rusak di pinggir jalan?; *nyadang* merusak: *rasan ino* — di badan; pekerjaan itu merusak badan; **dicadangkan** dirusakkan: *gerubakkeu ~ uhun* gerobakku dirusakkan orang lain  
**cadas** /cadas/ cadas; lapisan tanah keras: *sumugh ino mak luah wal ulah diapit bateu* — sumur itu tak keluar air krn diapit batu cadas  
<sup>1</sup>**cagak** /caga?/ lih. tunjang  
<sup>2</sup>**cagak** /caga?/ rambut (utk ragam kasar)  
**cager** /cager/ tegak berdiri; tegap: *badanno* — temen badannya tegap benar  
**cagil** /cagil/ lih. malas; **cagal-cagil** amat malas  
**cahayo** /cahayo/ cahaya: *mak makko* — *sai kughuk di kamar tjo* tak ada cahaya yg masuk kamar ini  
**cai** /cay/ cis (mengusir anjing); — *cawono ngusir kuyuk* ia mengusir anjing  
**cai bucai** /cay bucai/ tdk menjadi; gagal: *rasan jadei* — pekerjaan menjadi gagal  
**cakak** /cakak/ naik: — *arung jo pai*

**cakliak**

*seberai* naiklah kemari sebentar; *nyakakei* menaiki: *sepidah mak dapek* — *sepeda tak dpt dinaiki*  
**cakal** /cakal/ cerdas: *matei* — *nikeu nyisak duit* cerdas benar engkau mencari uang  
**cakar** /cakar/ cakar: — *pudakno* cakar mukanya; **nyakar** mencakar: *kucing ino lunik caluk anying pitter* ~ kucing itu berkaki kecil, tetapi pintar mencakar; **dicakar** dicakar: ~ *kucing* dicakar kucing  
**cak cekedio** (ca? cekediyo/ rasanya; serasa (ttg menceritakan mimpi); — *nyak ngipei nakat manggah* serasa saya bermimpi memanjat pohon mangga  
**cakep** /cakep/ tampan: *menganai ino* — *temen* jejak itu tampan benar  
**cakeram** /cakeram/ tanda bukti: *surat ino cumo guwai* — *di gham* surat itu hanya utk tanda bukti bagi kita  
**cakkeng** /cakkeng/ bengkok krn cacat (ttg tubuh manusia atau hewan): *pungeuno* — tangannya bengkok krn cacat; **cakkeng-kareu** amat bengkok krn cacat: *peungeuno* ~ tangannya amat bengkok krn cacat  
**cakking** /cakking/ lih. cicing  
**cakliak** /cakliak/ lih. buhung

**cakui**

**cakui** /cakuy/ dagu yg lebih menonjol ke muka; (Jw. *cakil*) : *pudakno* — mukanya "cakil"

<sup>1</sup>**cakup** /cakup/ cakup; lingkup; *nyakup* mencakup: *kerjoanno kak* ~ *segalo keperluan gham* pekerjaannya telah mencakup semua kebutuhan kita; *dicakup* dicakup; diliputi

<sup>2</sup>**cakup** /cakup/ katup: — *ken ghangek ino* katupkan pintu itu; *nyakupken* mengatupkan: *io* ~ *ghangek* ia mengatupkan pintu; *dicakupken* dikatupkan: *ghangek ino* ~ *no* pintu itu dikatupkannya

<sup>3</sup>**cakup** /cakun/ makau; *dicakup* = dimakan: ~ *buho* 'dimakan buahnya

<sup>1</sup>**calak** /calak/ lih. *siram*

<sup>2</sup>**calak** /calak/ bangga: — *nyak nge-mik anak gegeh nikeu* bangga saya mempunyai anak spt engkau

**calang** /calang/; *nyalang-calang* amat terang (ttg penglihatan): *mato bubbai tuho ino pagun* ~ mata perempuan itu masih amat terang

<sup>1</sup>**calit** /calit/ lih. *cemal*

<sup>2</sup>**calit** /calit/ oles: — *ken cat ino di keket* oleskan cat itu ke dinding; *nyalitken* mengoleskan: *nyak* ~ *cat di keket* saya mengoleskan cat ke dinding; *dicalitken* dioleskan: *cat ino* ~ *di keket*

**cambugh**

cat itu dioleskan ke dinding

**calun** /calun/ calon: *io* — *kepalo* ia calon kepala kampung; *nyalunken* mencalonkan: *io* — *direi jadei kepala* ia mencalonkan dirinya menjadi kepala kampung; *dicalunken* dicalonkan: *nyak mak ago* ~ *jadei kepala* saya tak mau dicalonkan menjadi kepala kampung

**caluk** /caluk/ kaki: — *keu sakik* — kakiku sakit

**calur** /calur/ lih. *cappur*

**camak** /camak/ lih. *iyek*

**camar** /camar/ burung camar; n. sej. burung: *putik* — *tehabang jaweh* burung camar terbang jauh

**cambai** /cambay/ sirih; Piper Betle: *bulung* — *dipalui* daun sirih dijadikan sirih

**cambang** /cambang/ cambang; bulu yg tumbuh di pipi (biasanya pd lelaki): *pudakno latap di* — mukanya penuh cambang

**cambah** /cambah/ lih. *cambih*

*cambih* /cambih/; *cambah-camāñh* *cambih-lilih* meleleh-leleh: *lilin ino kak* — lilin itu telah meleleh-leleh

**cambuk** /cambuk/ lih. *pecu*

**cambugh** /cambuR/ cebur: — *ken arung wai* ceburkan ke air; *nyambughken* menceburkan: ~ *adek wai* saya menceburkan ke dlm air; *dicabughken* dicebur-

camel

kan: ~ *adek wai* diceburkan ke dlm air.

camel /camel/ lih. **pekem**

cammo /cammo/ lih. **cacak**

canang /canang/ canang; nama gong kecil: — *kak ditetik uhun* canang telah ditabuh orang; **nyanangken** mencanangkan: *uhun kak ~ ago ngeuwai mesjid* orang telah mencanangkan akan membuat mesjid; **dicanangkan** dicanangkan: *rasan ino kak nyij-jek ~ pekerjaan itu telah mulai dicanangkan*

candak /candak/ pergok; tangkap; **kecandak** tertangkap: *rasanno ~ di nyak* pekerjaan tertangkap oleh saya

candeu /candew/ candu; madat: gham mak wawai ngisep — kita tak baik mengisap candu

candik /candi?/ buah yg masih kecil; bakal buah: — *manggah ino kak jadei* bakal buah mangga itu telah menjadi

canduk /canduk/ berjalan dgn sebelah kaki sambil melompat-lompat

candung /candung/ lih. **cughik**

cang /cang); **necang-decang** kadang-kadang tak ada atau kadang-kadang tak punya: *nyak ~ di duit* saya kadang-kadang tak punya uang

cangduk /cangduk/ enceng gondok; sejenis tanaman yg tumbuh di per-

cangus

mukaan air atau rawa; sejenis genjer

cangei /cangey/ tengadah: — *ken pudakmeu* tengadahkan mukamu; **nyangei** menengadah: *io ~ adek langik* ia menengadah ke langit; **dicangeiken** ditengadahkan *pudakno ~ mukanya ditengadahkan*

<sup>1</sup> **canggah** /canggah/ tulang dada: — *sapei ino pateh ulah lago* tulang dada sapi itu patah krn berlaga

<sup>2</sup> **canggah** /canggah/ tiang (utk lampu minyak atau meja dsb): — *lappu ino kak pateh* tiang lampu minyak itu hampir patah

<sup>3</sup> **canggah** /canggah/ turunan kelima; sesudah cicit

canggek /cange?/; **nyanggek-canggek** dlm keadaan amat kritis: *sanak ino kak ~ upo kak ago matei* anak itu sdh dlm keadaan amat kritis spt hampir mati

cangget /cangget/ tarian adat biasanya utk muda-mudi: *jinno bingei ulun* — *di gawei ino* tadi malam orang menari adat pd upacara adat itu

cangguk /canggu?/; **nyangguk-cangguk** tersedu-sedu: *io miwang ~* ia menangis tersedu-sedu

cangus /cangus/ sembul: — *ken uleumeu* sembulkan kepalamu; **nyangus** menyembul: *uleuno ~ anjak lem wai* kepalanya menyem-

**canggut**

bul dr dlm air; **dicangusken** disembulkan: *uleu buho ini ~ no* kepala buaya itu disembulkan-nya

**canggut** /cangut/ lih. **cangei**

**cangkei** /cangkey/ rumah besar yg dihuni beberapa keluarga: — *dapek munih digelaghei nuo balak cangkei* dpt disebut juga *nuo balak*

**cangkirang** /cangkirang/ lih. **ketiping**

**capang** /capang/ langkah: — *sighing ino* langkahi got itu; **nyapang** melangkahi: *nyak mak dapek ~ sighing* saya tak dpt melangkahi got; **dicapang** dilangkahi: *wai ino mak dapek ~* sungai itu tak dpt dilangkahi

**capeng** /capeng/ alat pencetak kue kering: — *ino kurang wawei* alat pencetak kue kering itu kurang baik; **nyapeng** mencetak: *nyak ~ bakalan juadah* saya mencetak adonan kue; **dicapeng** dicetak: *juadah ino ago ~* = kue itu akan dicetak

**cappah** /cappah/ lih. **tabagh**

**cappak** /cappak/ lih. **gegak**

**cappang** /cappang/ cabang: — *pup-pang ino kak ago pateh* cabang dahan itu telah hampir patah

**capping** /capping/ lih. **caghik**; **capping-rawing** :: compang-camping

**cappis** /cappis/ tdk rapi; **cappas-cappis** amat tdk rapi: *io beka-*

**catang**

*wai ~* : ia berbaju amat tdk rapi; **cappis-rawis** = **cappas-cappis**

**cappur** /cappur/ campur: — *kue arung jo* campurkan kemari; **nyappurken** mencampurkan: ~ *uyah jamo gulo* mencampurkan garam dan gula; **dicamppurken** dicampurkan: *bias ino ~ no* beras itu dicampurkannya

**capo** /capo/ n. sej. tumbuhan perdu daunnya sering dipakai utk obat: *buluh* — *diguwai ubat* daun "capo" dibuat obat

**capung** /capung/ lih. **gelik**

**carem** /carem/ riuh: — *bagho ulun begurau* riuh suara orang bergurau; **carem-ragem** riuh-ren-dah: ~ *ulun pattun* riuh-ren-dah orang bernyanyi

<sup>1</sup> **carik** /carik/ tulis: — *bukeu ino* tulislah buku itu; **carak-carik** lih. **curat-carit**

<sup>2</sup> **carik** /cari?/ carik; sekretaris lurah **caro** /caro/ cara: *nyo — gham meghana rasan ino* bagaimana cara kita menyelesaikan pekerjaan itu

**cas** /cas/ hingga: *tukuk — muas* : pagi hingga siang

**cat** /cat/ cat: — *sai di lem kaling kak tukkep* cat hijau yg di dlm kaleng sudah tumpah

**catang** /catang/ lih. **palang**; **catang-cating** malang-melintang: *kayu ino ~* kayu itu malang-me-

**catet**

lintang  
**catet** /catet/ catat: — *nyen duit sai kak gelik* — catatlah uang yg sdh habis; **nyatet** mencatat: *nyak ~ pelajaran* saya mencatat pelajaran; **dicatet** dicatat: *duit sai kak aghat lak ~* uang yg telah hilang belum dicatat  
**cateu** /cateu/ makan (perkataan kasar utk makan): — *kanen ino* makanlah makanan itu  
**cau** /cau/ tiruan bunyi orang menjerit: — *io kemeghik* "cau" ia menjerit; **cau-merau** **siau-merau** **necau-decau**  
**cawes** /cawes/ capai: *kecawes* tercapai: *mak ~ di nyak* tak tercapai olehku  
**caghik** /cari?/ koyak; sobek: *kawai-keu* — bajuku koyak; **nyaghik-ken** mengoyakkan: *dang ~ kertas ino* jangan mengoyakkan kertas itu; **dicaghikken** dikoyakkan; disobekkan: *kurang ino ~ no* koran itu dikoyakkannya  
**cebuk** /cebu?/ celup: — *ken pin ino di tintah* celupkan pena itu pd tinta; **nyebukken** menyelupkan: *nyak ~ benang di wai* saya mencelupkan benang di air  
**cebuk kakak** /cebukkakak/ tokek; kadal besar: *nayah — di bahhan luth* banyak tokek di bawah

**cegat**

kayu utk bangunan rumah  
**cecaleu** /cecalew/ n. makanan sej. terasi: — *ino dilan sai lak jadei* "cecaleu" adalah terasi yg belum menjadi  
**cecanggih** /cecanggih/ turunan 5 genegasi ke bawah; anaknya cicit: *ragah ino kak tuho temen, io kak ngemik* — lelaki itu telah tua benar, ia telah mempunyai "cecanggih"  
**cecagho** /cecaRo) lipas; coro: *mei ino diyehi* — nasi itu dikencingi lipas  
**cecilik** /cecili?/ jengkerik: *rengah bingei kelawei tedengei bagho* — tengah malam buta terdengar suara jengkerik  
**cecirei** /cecirey/ lih. **cerei**  
**cecumbeu** /cecumbew/ barang yg dibawa pd pembicaraan dat: *ulun sai bekehago ngebo* — orang yg melamar membawa barang adat utk menguatkan pembicaraan  
**cecung** /cecung/ lih. **cicung**  
**cecup** /cecup/ lih. **tukup**  
**cecupeu** /cecupew/ sendi: — *tuetkeu silat* sendi lututku terkilir  
**cecut** /cecut/ lih. **isep**  
**cedero** /cedero/ cedera; cacat: *io kenno — watteu tabulet mubil* ia mendapat cedera ketika terbalik mobil  
**ceгах** /ceгах/ lih. **hambat**  
**cegat** /cegat/ lih. **hambat**

**cekap** /cekap/ decah suara mulut: —  
*no mengan kedengian* decah mulutnya ketika makan terdengar  
**cekaruk** /cekaruk/ cengkaruk; penganan yg dibuat dr ketan dsb. yg dikeringkan: *nyak menghittek mengan ghappo* — saya ingin makan ketan cengkaruk  
**cekei** /cekey/ pasti; tdk boleh tdk: *nyak ghasono — masso duit* saya rasanya pasti dpt uang  
**cekel** /cekel/ lih. **pegung**  
**cekatan** /cekatan/ cekatan; tangkas: *sanak ino — temen unyen rasan biris dikerjokenno* anak itu cekatan benar semua pekerjaan selesai dikerjakannya  
**cekering** /cekering/ n. sej tumbuhan yg kulitnya berduri tajam: *batang — ngemik wei* pohon "cekering" berduri  
<sup>1</sup> **cekik** /ceki?/ susah; sukar: — *temen ago masso duit Rp 1000,00 kebi-an* sukar benar mendapatkan uang Rp 1000,00 sehari  
<sup>2</sup> **cekik** /cekik/ cekik: — *nyak cekik-lah saya; nyekik* mencekik: *igo kanen ~ galah* harga makanan mencekik leher; *dicekik* dicekik: *manuk ino matei ~ ayam itu mati* krn dicekik  
**cekuk** /ceku?/ obat tradisional biasanya utk anak-anak atau hewan: *sanak sai maghing ino di juk* — anak yg sakit itu diberi "cekuk"

**cekung** /cekung/ cekung: piring — piring cekung  
**cekurak** /cekurak/ tengkorak: — *uleu jimo* tengkorak kepala manusia  
**cekugh** /cekuR/ kencur; Kaempferia Galanga: — *sai massokeu nanem kak dikuirken manuk* kencur yg ditanamku dikais ayam  
**celah** /celah/ celah; antara: *io nge-guwai nuo di — gunung* ia membuat rumah di celah gunung  
**celak** /cela?/ celak; alat penghitam alis: — *ino kurang agheng* celak itu kurang hitam  
<sup>1</sup> **celako** /celako/ celaka; bahaya: — *nyak ulahmeu* celaka saya krn engkau  
<sup>2</sup> **celako** /celako/ lih. salah  
**celano** /celano/ celana: *io makai — tijjang bireu* ia memakai celana panjang biru  
**celapping** /celapping/ lih. cacil  
**celek** /cele?/ lih. **perangei**  
**celep** /celep/ celup: — *pai kawai ino di wai* celupkan baju itu di dlm air; *nyelepken* mencelupkan: *nyak ~ bumba di sepang* saya mencelupkan sayatan bambu ke dlm sepang; *dicelep* dicelup; *bumba ino ~ di sepang* sayatan bambu itu dicelupkan ke dlm sepang  
**celeweng** /celeweng/ terenyuh: — *ghaso ateikeu nengei nikeu gegak*

**celewes**

*anjak ijan* terenyuh rasa hati saya ketika mendengar engkau jatuh dr tangga

**celewes** /celewes/ tiba-tiba: - *io gegak anjak ijan* tiba-tiba ia terjatuh dr tangga

**celih** /celih/ kenes; pandai berbicara: - *sanak ino* anak itu pandai benar berbicara

**celit** /celit/ jilat: - *pat gulai ino* jilatlah sayur itu; **nyelit** menjilat: *kuyuk ~ belango* anjing menjilat kualii; **dicelit** dijilat: *belango ~ kuyuk* kualii dijilat anjing

**celo** /celo/ hina; *nyelo*: menghina *dang ~ ulun* jangan mencela orang lain

**celub** /celub/ penyakit kulit sejenis kudis: *babak badanno latap di* - ~ kulit badannya penuh dgn penyakit "celub" (kulit)

**celup** /celup/ lih. **celep**

**celur** /celur/ siram dgn air panas; (sd **leop**): - *kecambah ijo* siramlah toge ini dgn air panas; **nyelur** - menyiram dgn air panas: ~ *bulung sup* menyiram daun sop dgn air panas; **dicelur** disiram dgn air panas: *keghaso ino lak* ~ kucai itu belum disiram dgn air panas

**cemal** /cemal/ noda (pd kain dsb): *kawai andakno keno - agheng* baju putihnya terkena noda hitam

**ceng**

**cemar** /cemar/ cemar; noda: *dan<sub>6</sub> guwai - gelagh gham sayan* jangan membuat cemar nama kita sendiri

**cemaro** /cemaro/ cemara; Casuarina: *batang - bebuhung lunik-lunik* pohon cemara berdaun kecil-kecil

**cembureu** /cembureu/ lih. **lawang pengaghek**

**cemetei** /cemetey/ cemeti: - *ino kak cadang* cemeti itu telah rusak; **nyemetei** memukul dgn cemeti: *io ~ kibau* ia memukul kerbau dgn cemeti; **dicemetei** dicemeti: *sapei ino ~ no* sapi itu dicemetinya

**cemit** /cemit/ cibir; jebik: - *ken nyak* cibirkanlah saya; **nyemit** mencibir: *dang ~ ken nyak* jangan mencibirkan saya; **dicemit-ken** dicibirkan: *puppikno ~ no* bibirnya dicibirkannya

**cendano** /cendano/ cendana: *batang - gha'um ambauno* pohon cendana harum baunya

**cendrowasih** /cendrowasih/ cenderawasih; n. sej. burung: *putik - nayah di Irian* burung cenderawasih banyak terdapat di Irian

**ceng** /ceng/ tiruan gaya orang melompat: - *io meluccak* "ceng" ia melompat; **necong-decong** tiruan gaya orang melompat-lompat: *io ~ meluccak* ia "ceng-ceng" melompat

**cengat**

**cengat** /cengat/ bungkuk ke belakang (ttg tubuh dsb): *badanno wayah* — badannya agak bungkuk ke belakang

**cengeding** /cengeding/; **cengat-cengeding** mondar-mandir tak ada pekerjaan: *io aghat* ~ ia hanya mondar-mandir tak ada pekerjaan

**cengul** /cengul/ lih. **ciccul**

**cepako** /cepako/ cepako; cempaka putih; *Michelia longifolia*: *kembang* — *ghaum ambauno* bunga cempaka harum baunya

**cepalo** /cepalo/ hukuman adat bila melanggar tata krama adat: *mulei pengebus imbun kak keno* — *di sesat* gadis adat yg duduk di balai adat itu mendapat hukuman adat

**cepat** /cepat/ cepat; lekas: *io — gec-cei* ia cepat marah

<sup>1</sup> **cepit** /cepit/ lih. **gapit**

<sup>2</sup> **cepit** /cepit/ jepit: — *ken surat ino di bukeu* jepitkan surat itu dlm buku; *nyepitken* menjepitkan: *dang ~ pungeumeu di ghangek* jangan menjepitkan tanganmu di pintu; *dicepit* dijepit: *kertas ino ~ makai kawak* kertas itu dijepit dgn kawat

**cepiyeu** /cepiyew/ topi pet: *adik makai* — adik memakai topi pet

**cerai** /ceray/ cerai; pisah: *io kak — anjak majeuno* ia telah cerai dr istrinya; *nyeraiken* menceraikan

**cermai**

kan: *dang ~ majeu anjak lakeino* jangan menceraikan istri dr suaminya; **diceraiken** diceraikan: *majeuno kak* ~ istrinya telah diceraikan

**cerano** /cerano/ cerana; bekas tempat sirih dsb yg terbuat dr logam: — *biduk* cerana berbentuk biduk

**cerdas** /cerdas/ cerdas; pintar: *io sanak — temen* : ia anak yg cerdas benar

**cerdik** /cerdik/ cerdik; pandai: *nayah ulun sai — pandai* banyak orang yg cerdik pandai

**cerigo** /cerigo/ curiga: *nyak — jamo io* saya curiga padanya; *nyerigoei* mencurigai: *mak wawai ~ ulun* tdk baik mencurigai orang lain; **dicerigoei** dicurigai: *nyak ~ musuh* : saya dicurigai musuh

**ceriwit** /ceriwit/ cerewet; banyak mulut: *io sangun* — ia memang cerewet

**cerito** /cerito/ cerita: *nyo guno ngedengeiken — sai mak bigheh* tak berguna mendengarkan cerita tak baik; *nyerito* bercerita: *nyak ~ jinno* saya bercerita tadi; **diceritoken** diceritakan: *dang ~ jamo ulun kejahelan gham* jangan diceritakan kpd orang lain keburukan kita

**cermai** /cermay/ cermai; pohon yg berbuah kecil-kecil dan berasa masam; *Phyllanthus acidus*: *batang* —



- ino bulei buahno* pohon cermai itu kurang manis
- cerubuh** /cerubuh/ lih. **semarangan**
- cerurut** /cerurut/ kue yg dibuat dr pisang dan tepung yg dicampur gula: — *ino kurang metegh* kue "cerurut" itu kurang manis
- ceruteu** /ceruteu/ lih. **seruteu**
- cetek** /cetek/ bunyi (ttg sendi tubuh): — *ken tuetmeu* bunyikan sendi lututmu
- cehanggung** /ceRanggau/ jari tengah: — *keu sakin*: jari tengahku sakit
- cehgek** /ceRek/ siram: — *ken wai ino* siramkan air itu; **nyeghek** menyiram: *nyak ~ kembang* saya menyiram bunga; **diceghekken** disiramkan: *wai ino ~ di kembang* air itu disiramkan pd bunga
- ciap** /ciap/ ciap; tiruan bunyi anak ayam; **nyiap-cyap** menciap-ciap: *anak manuk ~* anak ayam menciap-ciap
- cibang** /cibang/ pikiran yg bercabang; ragu; kuatir: *pilihkeu ngangenken nikeu* kuatir saya mengengangkan engkau
- ciak** /ciak/; **nyiak-ciak** menciap-ciap: *anak manuk ~* anak ayam menciap-ciap
- cibung** /cibung/ mandi berenang sambil mempermainkan air: *io puas temen — di wai balak* ia puas benar berenang sambil bermain air di sungai
- cibut** /cibut/ lih. **tarik**
- cicah** /cicah/ kera putih: — *ino melambas di batang* kera putih itu melompat di pohon
- <sup>1</sup> **cicak** /cicca?/ gigit (ttg ular dsb yg menggigit); **nyiccak** menggigit (ttg ular dsb): *ului ~ manuk* ular menggigit ayam
- <sup>2</sup> **cicak** /cicca?/ sosok padi: — *pai bias sai appai dituteu lagei* sosoklah beras yg baru saja ditumbuk pecah kulit itu
- ciccap** /ciccap/ cincang: — *daging ino tigh lutek* cincanglah daging itu hingga lembut
- ciccan** /ciccan/ lih. **cacak**
- ciccang** /ciccang/ lih. **ciccap**
- ciccagh** /ciccaR/ rintis: — *pai ghang layo ino ulahmeu* rintislah jalan itu olehmu; **nyiccagh** merintis: *io sai ~ ghang layo* dia yg merintis jalan
- cicceh** /cicceh/ lih. **ceghek**
- ciccek** /cicce?/ pukul (dgn benda tajam dr atas dlm posisi tegak lurus): — *pai tunas ino makai cughik* pukulallah tunas itu (tegak lurus) dgn parang
- ciccel** /ciccel/ kerdil; kate: *ulah bebaban badanno — mak semeghei* krn berpenyakit badannya kerdil tak dpt besar
- ciccin** /ciccin/ cepung: *sanak lunik iling ninjuk* — anak kecil suka menangkap capung

cicing /cicing/ lih. kating

ciccigh /cicciR/ lih. ceghek

cicco /cicco/ cerca (dgn rasa bangga);  
ungkit-ungkit (dgn perkataan): *ke-wawaianno jadei* — kebaikannya  
menjadi cerca kebanggaannya

ciccuk /ciccu?/ runcing; lancip: — *te-men ghanggo babui ino* lancip  
benar mulut babi itu

<sup>1</sup> ciccul /ciccul/ timbul: — *ken ghaso mak senengmeu jamo io* timbul-  
kanlah rasa tdk senangmu kepada-  
nya

<sup>2</sup> ciccun /ciccul/ lih. megegh

ciccun /ciccun/ junjung di atas kepa-  
la (Jw. *sunggi*): — *kidah yawan ijo*  
junjunglah bakul ini; *nyiccun*  
menjunjung: *ulun Lampung pitter*  
~ orang Lampung pintar "me-  
nyunggi"; *diccicun* dijunjung:  
*yawan ino* ~ bakul itu dijun-  
jung

ciccup /ciccup/ sungkup: — *mei jamo gulai sai di unggak mijah* sung-  
kuplah nasi dan sayur di atas  
meja; *tikeu ino dipakaiken* —  
teko itu dipasang sungkup

ciccus /ciccus/ kutuk: — *makno kak netes badanno* kutuk ibunya  
telah menimpa dirinya; *nyiccus*  
mengutuk: *dang iling* ~ anak  
jangan suka mengutuk anak; *di-*  
*ciccus* dikutuk: *lakeuno* ~ *ulun ramik*  
kelakuannya dikutuk ba-  
nyak orang; *ciccus murus* sum-

pah serapah: ~ *ulun tuhono kak dighasono* sumpah serapah  
orang tuanya telah dirasakannya

ciccut /ciccut/ lih. isep

cicil /cicil/ nakal (utk mengalahkan  
orang lain): *cubo* — *io* obalah  
nakali dan alahkan ia; *nyicil*  
menakali utk mengalahkan: *dang*  
~ *adikmeu* jangan menakali  
dan mengalahkan adikmu; *dici-*  
*cil* dinakali: *adik* ~ *ulun*  
*adik* dinakali dan dialahkan orang  
lain

cicik /cicik/ tokok: — *hek uleuno*  
tokoklah kepalanya; *nyicik* dito-  
kok: *dang ago* ~ *no* jangan mau  
ditokoknya

cicil /cicil/ lih; *assur*

cicir /cicir/ cecer: — *ken bias di de-*  
*pan ghanggek mangei manuk ku-*  
*ghuk* cecerkan beras di depan  
pintu agar ayam masuk (ke ru-  
mah)

cicit /cicit/ tiruan bunyi tikus: —  
*bagho tikus* "cicit" bunyi tikus

cidal /cidal/ lih. tulem

ciek /ciye?/ suara parau: *ragah ino*  
*baghono* — *temen* suara lelaki  
itu parau benar

cigek /cige?/; *nyigek-cigek* tegak  
berdiri; berdiri lurus-lurus: ~ *di*  
*depan ghanggek* berdiri lurus-  
lurus di depan pintu

cikak /çika?/ cacat krn luka dsb

cikau /cikaw/ lih. cawes

**ciling**

**ciling** /ciling/ celengan: *duitno sai di lem — kak gelik* uangnya yg di dlm celengan sudah habis

<sup>1</sup>**cimik** /cimi?/ lih. **cutik**

<sup>2</sup>**cimik** /cimil/ judi dgn kartu: *maen — ino mak wawai* bermain judi dgn memakai kartu itu tdk baik  
**cindul** /cindul/ cendol: *is bangik di-kan jamo* — es enak dimakan dgn cendol

**cingak** /cinga?/ pandang: — *meu nyerigoken nyak* pandangmu mencurigakan; **cingak-rileng** pandang heran; keheran-heranan: *io ~ gegeh uccal kaghuk anek* ia keheran-heranan spt rusa masuk kampung

**cingam** /cingam/ cingam; pohon di pantai yg kayunya dibuat cengtong; *Scyphiphora hydrophyllacea* lacea

**cingciling** /cingciling/ permainan anak-anak, main sumput-sumputan: *sanak ramik sai maen — di tengah tanah* banyak anak yg bermain sumput-sumputan di halaman

**cipir** /cipir/ rata: *punyeu guring ino ditakeuei makai piring* — ikan goreng itu ditaruh di dlm piring rata

<sup>1</sup>**cippat** /cippat/ tdk tepat: *sambungan kayeu ino* — sambungan kayu itu tdk tepat

<sup>2</sup>**cippat** /cippat/ selisih paham: *gham*

**ciung**

*dang tige* — kita jangan sampai berselisih paham

<sup>1</sup>**cirei** /cirey/ tanda; ciri: — *nuono makai cat ujau* ciri rumahnya ialah bercat hijau

<sup>2</sup>**cirei** /cirey/ batu nisan: *io cumo ngenah — makno* ia hanya melihat batu nisan ibunya

**cis** /cis/ cis; cih: — *nyak ghenyeh ngenah nikeu* cis! saya muak melihatmu

**citah** /citah/ kain mori: *kawai ino anjak* — baju itu terbuat dr mori

**citak** /citak/ cetak (utk kue, buku dsb): *juadah ino wat wo* — kue itu ada dua cetak; **nyitak** mencetak: *mesin ino pakai ~ bukeu* mesin itu dipakai utk mencetak buku; **dicitak** dicetak: *bukeu ino ~ tahun 70* buku itu dicetak pd tahun 1970

**citang** /citang/ lih. <sup>2</sup>**cippat**

**citer** /citer/ kunci pembuka mur: *ghanjang ino dapek dibukak makai* — ranjang itu dpt dibuka dgn kunci pembuka mur

**cito** /cito/ cita-cita; keinginan: — *no io ago jadei gureu* cita-citanya ia akan menjadi guru

**cittung** /cittung/ centong: — *mei ino diguwai anjak kayeu* centong nasi itu dibuat dr kayu

**ciung** /ciung/ tiruan bunyi orang meniup api dgn buluh; **nyiung-ciung** suara "ciung" berulang

ulang: ~ *bagho hawo sai luah anjak kaling penasak juadah* "nyiung-ciung" suara udara yg keluar dr kaleng utk memasak kue  
 ciut /ciut/ ciut; kecil: *matei - ghangek kamar mandei* · ciut benar pintu kamar mandi  
 ciwit /ciwit/ jower: - *kidah cuping-no* jewerlah telinganya; nyiwit · menjewer: *dang ~ cupingkeu* · jangan menjewer telingaku; *diciwit* · dijewer: *cupingkeu ~ no* · telingaku dijewernya  
 cuat /cuat/ cuat: - *ken kayeu ino arung depan* buat kayu itu ke muka; nyuat · mencuat: *kekipno ~ ulah tenabuh anjak mobil* tulang iganya mencuat krn ia terjatuh dr mobil  
 cubeh /cubeh/ berbicara dgn sungguh: *ayah - nawai adik* · ayah berbicara dgn sungguh menasihati adik; nyubeh-cubeh berbicara dgn bersungguh-sungguh: *ayah ~ nawai io anying mak didengeikeno* ayah berbicara dgn bersungguh-sungguh, tetapi tdk didengarnya  
 cubik /cubik/ lauk khas Lampung yg dibuat dr sambal dan ikan: *nyak iling mengan kalat* - saya suka makan dgn lauk "cubik"  
 cubo /cubo/ lih. abai  
 cucak /cuca?/ lih. cawo  
 cucei /cucey/ cuci (khusus utk perut

dan foto): *io mengan ubat - beteng* ia makan obat cuci perut  
<sup>1</sup> cucuk /cucu?/ tusuk: *nyak belei satic wo* - saya membeli sate dua tusuk  
<sup>2</sup> cucuk /cucuk/ cocok; sesuai: *kawai ino - guwaimeu* · baju itu sesuai benar utkm; nyucukken · mencocokkan: *dang ~ barang sai mak cucuk* jangan mencocokkan barang yg tdk cocok  
<sup>3</sup> cucuk /cucuk/ sulam dgn benang emas: - *pai tapiskeu* sulamlah dgn benang emas kain milikku; nyucuk · menyulam dgn benang emas: *nyak mak pandai ~ tapis* · saya tdk pandai menyulam kain adat dgn benang emas  
 cucul /cucul/ cecah: - *ken juadah ino di kicco* · cecahkan kue itu pd kinca; nyuculken · mencecahkan: *nyak ~ ghappo di sambel* = saya mencecahkan ketan pd sambal; dicuculken dicecahkan: *apem ~ di kelapo* · apam dicecahkan pd kelapa  
 cudui /cuduy/ beri; sampaikan: - *ken kighau ino di nyak* sampaikan galah itu pd saya; nyuduiken · menyampaikan; memberi: *nyak ~ gulo sesippeck di nikeu* saya memberikan gula sebungkus padamu  
 cuet /cuet/; nyuet-cuet amat bergegas: *ulah nyo nikeu lapah ~ ?*

## cugak

mengapakah engkau berjalan amat bergegas?

**cugak** /cuga?/ kucai bawang: *bulung* – *bangik dikan* daun kucai bawang enak dimakan

**cugil** /cugil/ sentuh: – *puppingno* sentuh bahunya; **nyugil** menyentuh: *dang* ~ *lemaweng tughu* jangan menyentuh harimau tidur (prb); **dicugil** disentuh: ~ *no pungeukeu* disentuhnya tanganku

<sup>1</sup> **cuguk** /cugu?/ tak ditumbuhi rumput atau rumput: *gunung ini* – gunung itu tak ditumbuhi rumput; *uleuno* – kepalanya tak ditumbuhi rambut

<sup>2</sup> **cuguk** /cugu?/ daun atau rambut yg rontok: *sanak ino* – *ulah maghing* anak itu rontok rambutnya krn sakit; *rambutan ino* – *ulah layeu* pohon rambutan itu rontok krn layu

**cuh** /cuh/ tiruan bunyi orang memanggil anjing

**cui** /cuy/ pipa utk merokok (sd. *cangklong*)

**cuhai** /cuhay/; **nyuhai-cuhai** berlenggang-lenggang: *io* ~ *lapah sayan* ia berlenggang-lenggang pergi sendiri

**cuit** /cuwit/ lih. **cuat**

**cukah** /cukah/ asam cuka: – *dapek nyadangkan kedis* cuka dpt merusak gigi

## cuklat

**cukak** /cuka?/ kata seru yg dipakai utk mengusir kambing: *hus*, – ! *kambing ino diusirno* hus, "cukak"! kambing itu diusirnya

**cukih** /cukih/ lahir: *adik* – *wo bulan sai likut* adik lahir dua bulan yg lalu

**cukit** /cukit/ angkat (ttg sapi; kambing dsb, menyangkut punggung-an gerobak): – *ken gerubak ino* angkatkan punggung-an gerobak itu pd sapi agar sapi menarik gerobak itu pasangkan penggungan gerobak itu pd sapi

<sup>1</sup> **cukkai** /cukkay/ lih. **lebih**

<sup>2</sup> **cukkai** /cukkay/ tonjol: – *ken kayeu ino arung depan* tonjolkan kayu itu ke depan; **nyukkai** menonjol: *kayeu ino* ~ anjak sai ramik kayu itu menonjol dr yg lain

**cuk kang** /cuk kang/ gali (tetapi utk dirubuhkan): – *pai batang pattei ino tagen ghubuh* galilah pohon pisang itu agar rubuh

**cukkil** /cukkil/ cungkil: *io nalem guwai kelapo* – ia pintar membuat kelapa cungkil; **nyukkil** mencungkil: *io* ~ *kemiling* ia mencungkil kemiri; **dicukkil** dicungkil

<sup>1</sup> **cuklat** /cuklat/ coklat: *io makai kawai* – ia memakai baju warna coklat

<sup>2</sup> **cuklat** /cukelat/ pohon dan buah

## cuk mayuk

cokelat; *Theobroma cacao*: buah  
– *ghisek jadei cappuran kupei*  
buah coklat sering menjadi campur-  
puran kopi

**cuk mayuk** /cuk mayuk/ campur  
baur; – *mak ketattuan* campur  
baur tak berketentuan

**cukup** /cukup/ cukup; lengkap: *io –  
pitter* : ia cukup pintar; *nyukupei*  
mencukupi: *asilno lak ~* hasil-  
nya belum mencukupi; **dicukup-  
ken** dicukupkan: *keperluan  
gham ~* keperluan kita dicukup-  
kan sedemikian ini

**cukur** /cukur/ lih. **paras**

**cukut** /cukut/ lih. **caluk**

**culik** /culi?/ lih. **cugil**

**culiken** /culiken/ noda biru pd ku-  
lit spt bekas noditan: *badan sa-  
nak lunik biasono nayah* –  
badan anak kecil biasanya banyak  
terdapat noda biru

<sup>1</sup>**culuk** /culuk/ lampu minyak; obor:  
*gerubak sai lapah dibengei ngebo*  
– gerobak yg berjalan malam  
hari membawa obor

<sup>2</sup>**culuk** /culu?/ telunjuk: – *keu sa-  
kik* telunjukku sakit

<sup>3</sup>**culuk** /culu?/ tunjuk: – *ken di kedo  
nuomeu* tunjukkan di mana  
rumahmu; **nyulukken** menun-  
jukkan: *nyak ~ ghang layo adek  
pasar* saya menunjukkan jalan  
ke pasar; **diculukken** ditunjuk-  
kan: *dang ~ di kedo bengno*

## cungih

*jemamuk* jangan ditunjukkan  
di mana ia bersembunyi

**culung** /culung/ langsung: *pienano ti-  
geh di anak nyak – nigheu nikeu*  
sesampai di kampung saya lang-  
sung mencari engkau

**cumbang** /cumbang/ piring mang-  
kuk: *nyak ngebelei – beling*  
saya membeli piring mangkuk

**cumik-cumik** /cumi? cumi?/ ikan  
cumi-cumi: *io iling mengan* –  
ia suka makan ikan cumi-cumi

**cumil** /cumil/ nakal; suka menggang-  
gu orang lain: *sanak ino – temen,  
sanak teliyeu diasikno* anak  
itu nakal benar, anak yg berlalu  
diganggunya

**cumo** /cumo/ cuma; hanya: – *ino  
peghittekkeu di nikeu* hanya  
itu keinginanku padamu

**cunding** /cunding/; **ider-cunding**  
berjalan-jalan: *io aghat* – ia  
hanya berjalan-jalan

**cundung** /cundung/ condong: *nyak  
ghabai ngenah nuo sai kak* –  
ino saya takut melihat rumah yg te-  
lah condong itu

<sup>1</sup>**cung** /cung/ tiruan bunyi gamelan  
yg bernama cung: – *baghono ke-  
dek temen* 'cung' suaranya ke-  
ras benar

<sup>2</sup>**cung** /cung/ nama sejenis gamelan  
**cungak** /cunga?/ lih. **cangei**

**cungih** /cungih/ gigi bagian atas:  
*io mahhó kenahan* – ia tertawa

**cunggeng**

tampak gigi atas

**cunggeng** /cunggeng/ tulang ekor: *iduh ulahnya - keu sakik?* mengapa tulang ekorku menjadi sakit?

**cunguk** /cunguk/ colok (ttg mata dsb): - *matono* coloklah matanya

**cup** /cup/ masuk; **cap-cup** keluar masuk: *dang ~ arung kamar* jangan keluar masuk kamar

**cupak** /cupa?/ takaran: - *bias* takaran beras

<sup>1</sup>**cupet** /cupet/ tidak luas, sempit: *pilihno* - pikirannya sempit

<sup>2</sup>**Cupet** /cupet/ pelit: *dang - lamun gham ngemik* jangan pelit kalau kita punya sesuatu

**cupeu** /cupeu/ sendi: - *tuet* sendi lutut

**cuping** /cuping/ telinga: - *gajah le-bih baghak anjak - kaccil* telinga gajah lebih besar drpd telinga kancil

**cupung** /cupung/ berlubang: *papan ino* - papan ini berlubang

**curing** /curing/ coreng: - *keket bughak ino makai areng* corenglah dinding buruk itu dgn arang

**curik** /curik/ lih. **curit**

**curit** /curit/ coret: - *kode tulisan ino sai salah* coretlah mana di antara tulisan itu yg salah; **nyurit**

**cuwai**

mencoret: *agonyo nikeu ~ ket ino* utk apakah engkau mencoret dinding itu; **dicurit** dicoret: *gelaghno kak ~ ulun* namanya telah dicoret orang

**curo** /curo/ gemercik; spt suara air jatuh: - *wai ino kedengian tigej jo* gemercik air itu sampai kemari; **nyuro-curo** gemercik berulang-ulang: *wai ino ~ gegak anjak pakkul* air itu bergemercik jatuh dr atas

**curung** /curung/ corong; torong: - *minyak taneh ino kak bucur* corong minyak tanah itu telah bocor

**cus** /cus/ lih. **cup**

**cutang** /cutang/ melintang: - *ken nikeu ngepicken kayeu ino* melintangkan engkau meletakkan kayu itu; **cutang-cating** malang-melintang: *bak nikeu ngepicken tukkek ramik ino ~* mengapa engkau meletakkan tongkat itu malang-melintang; **cutang-beraneu**: porak-poranda: *pilihkeu jadei ~* = pikiranku menjadi porak-poranda; **tebak cutang cutang-beraneu**

**cutik** /cutik/ sedikit: *biaskeu kak - temen* berasku telah sedikit benar

**cutteu** /cutteu/ lih. **tulat**

**cuwai** /cuway/ angkat sesuatu ke atas biasanya dilakukan sambil tidur; **cuwai-basai**: mengangkat ke

**cuwo**

atas berulang-ulang: *adik* ~ adik  
diangkat berulang-ulang ke atas

**cuwo** /cuwo/ maki: — *io lamun salah* makilah ia kalau salah;  
**nyuwo-cuwo** memaki-maki:  
*mak beguno nikeu* ~ *io* tak

**cughik**

perlu kau memaki-makinya  
**cughik** /cuReh/ lih. **cubeh**

**cughik** /cuRi?/ perang: *io muagh pering makai* — ia menebang bambu dgn parang



## D

**dabang** /dabang/ lih. **maghing**; rasa kurang sehat (ttg tubuh)

**dabung** /dabung/ pepat; buntu; tdk berlubang: *pering ino* – bambu itu pepat

**dacin** /dacin/ timbangan; dacin: – *ino mak setimbang lagei* dacin itu tdk setimbang lagi

**dadar** /dadar/ dadar: – *ken tallui ino* dadarkan telur itu; **ngedadar** membuat dadar: *io lagei ~ tallui* ia sedang membuat dadar telur;

**didadar** didadar: *tallui ino ~* telur itu didadar; **dadar gulung** kue dadar gulung: *juadah ~ banying ghasono* kue dadar gulung enak rasanya

**dadeu** /dadew/ dadu: *dang maen ~ pakai kicik* jangan bermain dadu utk berjudi

**dado** /dado/ dada: – *keu sakik lamun mehayeik* dadaku sakit kalau batuk

**dagang** /dagang/ dagang: – *ken punyeu ino* dagangkan ikan itu; **ngedagangkan** mendagangkan: *nyak ~ biasmeu anying lak la-keu* saya mendagangkan berasmu, tetapi belum laku; **didagangkan** didagangkan: *nyo sai ~*

*meu?* apa yg engkau dagangkan?

**dagar** /dagar/; **nagar-dagar** warna atau keadaan/beradanya sesuatu dgn menyolok: *warno kawaino ~*

warna bajunya amat menyolok

**dageu** /dagew/ dagu: – *keu sakik* daguku sakit

**daging** /daging/ daging: – *sapei ino kak nyijjek buyuk* daging sapi itu sudah mulai busuk

**dahago** /dahago/ dahaga; haus: *matet ~ wateu sereng penajo* dahaga benar waktu panas terik spt ini

**dahhup** /dahhup/ lih. **sekedup**

**dahsat** /dahsyat/; seru: – *temen angin tupan berubbei* dahsyat benar angin topan kemarin; *perang ino temen-temen* – perang itu benar-benar dahsyat

**daing** /daing/ gelar; bangsawan Bugis yg dipakai di Lampung sbg panggilan kpd kakak: *dang lapah nutuk* – jangan pergi ikut "daing"

**daip** /daip/ daif; lemah: *hadis ino ~ kurang dapek dipercayo* hadis itu lemah kurang dpt dipercaya

**dairah** /dairah/ daerah: – *ngegudo*

- manusio* dakjal menggoda manusia
- dakep** /dakep/ dekap: — *kidah nyak dekaplah saya; ngedakep* mendekap: *nyak pedem — adik* saya tidur mendekap adik; **didadek** didekap: *adik pedem ~ mak* adik tidur didekap ibu
- dakwo** /da?wo/ dakwa: — *nyak lamun nikeu banei* dakwalah saya kalau engkau berani; **ngedakwo** mendakwa: *nyak ago — nikeu* saya akan mendakwamu; **didakwo** didakwa: *io kak ~* ia sudah didakwa
- dalang** /dalang/ dalang; pemimpin (perwayangan dsb.): *io — perkaro ino* ialah dalang perkara itu
- dalem** /dalem/ gelar pasirah; gelar pemimpin wilayah kecil: *ulahnyo di nuo — ramik jimo?* mengapa di rumah "dalem" banyak orang (berkumpul)?
- dalih** /dalih/ dalih: *nyo — io ago kilui duit* apakah dalihnya ia minta uang
- dalung** /dalung/ perunggu: — *dapek diguwai pialo* perunggu dpt dibuat piala
- damagh** /damaR/ damar: — *dijadeiken cappuran guwat gelas* damar dijadikan campuran pembuat gelas; **ngedamagh** mencari damar: *ulun — adek ghepeng damagh* orang mencari damar ke perkebunan damar; **pedamaghan** tempat berdamar
- damei** /damey/ damai; tenteram: — *gegehno di anek ijo* damai tampaknya di kampung ini; **ngedamaiken** mendamaikan: *nyak ago ~ tian sai piseu* saya ingin mendamaikan mereka yg berbantah; **didameiken** didamaikan
- danau** /danaw/ danau: *di Labuhan Meringgai wat — sai digelaghei danau matei* di Labuhan Meringgai ada danau yg disebut danau mati
- dandan** /dandan/ lih. sanei
- dandan** /dandan/ lih. <sup>2</sup> dedek
- dandang** /dandang/ alat pengukus: — *ino mak dapek dipakai lagei* alat pengukus itu tak dpt dipakai lagi
- dang** /dang/ jangan: — *nutuk nyak* jangan ikut saya
- dangak** /danga?/; **nangak-dangak** berdiri dgn amat gagah: *gedung betikkat ino ~ di tengah kutak* gedung bertingkat itu berdiri dgn amat gagah di tengah kota
- dangei** /dangey/; **nangei-dangei** berada di tempat yg tinggi: *ulahnyo nikeu ~ di san* mengapa engkau berada di tempat yg tinggi itu?
- dango** /dango/ rasa ingin memakan sesuatu (krn lama tak memakan-

**dangsa**

nya): *wayah* – *nyak mengan gulai ibung* saya agak ingin memakan rebung  
**dangsa** /dangsa/ *dansa*: *nyak mak iling ngenah ulun* – saya tak suka melihat orang *dansa*  
**dapek** /dapek/ *dapat*: *nyak lak – mengan mei* saya belum dpt makan nasi; **ngedapekken** mendapatkan: *payah temen ago ~ duit Rp 1000,00 sepanas* payah benar akan mendapatkan uang Rp 1000,00 sehari; **didapekken** didapatkan: *duit ino ~ di kedo?* uang itu didapatkan di mana?  
**dapo** /dapo/; **napo-dapo** tengkurap: *io tughui* – ia tidur tengkurap  
**dappagh** /dappaR/ lih. *unyah*  
**dapur** /dapur/ *dapur*: *io ngekuk di* – ia masak di dapur  
**daro** /daro/ *burung dara*: *nyak iling ngenah putik* – saya senang melihat burung dara  
**dasei** /dasey/ *dasi*: – *sai kupasang appai masso keubelei* *dasi* yg kupasang baru saja kubeli  
**datar** /datar/ lih. *rato*  
**dattar** /dattar/ *daftar*: – *ken adik-meu, io ago kughuk sekolah*. *daftar*kan adikmu masuk sekolah; **ngedattar** mendaftar: *nyak ~ kughuk sekolah* saya mendaftar masuk sekolah; **didattar** *didaftar*: *unyen biyo ino kak ~*

**daghak**

semua barang itu sudah didaftarkan  
**datuk** /datu?/ *panggilan pd kakek*; *datuk*: – *keu kak tuho* kakekku sudah tua  
<sup>1</sup>**dau** /daw/ *harta benda*: *nyak mak ngemik* – *nayah ago ngejuk ni-keu* saya tak mempunyai harta yg banyak utk memberimu  
<sup>2</sup>**dau** /daw/ *uang adat uang pemberian*: *ino – sai diturunkan ago pengattak adek mulei* itu uang adat sbg pemberian kpd gadis yg dilamar  
**daulat** /daulat/ lih. *kuaso*  
**dawah** /dawah/ *siang hari*: – *ino io megegh adek jo* *siang hari* ini ia datang kemari; **dawah matting** *panas terik*: *nyak mak sanggup lapah wakteu ~* saya tak sanggup pergi ketika terik matahari  
**dawak** /dawa?/ *bersih*: *muppeh mak* – mencuci tdk bersih  
**dawat** /dawat/ *pinsil*; *dawat*: – *apo ijo?* pinsil siapakah ini?  
**dayeu** /dayew/; **nayeu-dayeu** sangat sedih: *miwang ~* menangis amat sedih  
**dayo** /dayo/ *daya*; *kekuatan*: *nyak mak makko* – *ngelawan nikeu* saya tak berdaya melawan engkau  
**daghak** /daRa?/ *darat*: *nyak mak dapek nangui, accak nyak meneng di* – saya tak dpt berenang, lebih baik saya tinggal di darat

**daghang**

**daghang** /daRang/: *naghang-daghang* hangat (ttg suhu tubuh): *badanno wayah* ~ badannya agak hangat

**debei** /debey/ sore; senja hari: *nyak megegh kak* - saya datang sdh sore

**debek** /dabe?/ tercium (baunya): - *ambauno tigh jo* tercium baunya sampai kemari; **nebek-debek** sering tercium baunya: ~ *ambau bakkai tikus* sering tercium bau bangkai tikus

**debeng** /debeng/; **nebeng-debeng** was-was: *nyak --, ghabai io mak megegh* saya was-was, takut ia tdk datang

**debeu** /debew/ debu: - **tehabang** debu beterbangan

**debingei** /dibingey/ malam: - *ino gham lapah adek gedung biiskup* malam ini kita pergi ke gedung bioskop

**debugh** /debuR/ debur: - *umbak* debur ombak; **debagh-debugh** debar-debur; *umbak* ~ ombak berdebar-debur

**dedak** /dedak/ basah: *kawaikeu* - *keno ujan* bajuku basah kena hujan; **dedak-lahak** basah kuyup

**dedal** /dedal/ daging dada: - *manuk ijo kurang gemuk* daging dada ayam ini kurang gemuk

<sup>1</sup>**dedek** /dede?/ habis-habisan: *io didanggebei* - ia dipesankan ha-

**deget**

bis-habisan; **ngededekken** menghabiskan (membuat jadi habis agar terasa lega, misalnya berpesan dsb.): *nyak cumo ago* ~ *tanggeh di nikeu* saya hanya akan menghabiskan (melegakan) pesan padamu; **didedekken** dihabiskan (agar lega ttg pesan dsb.): *kak* ~ *tanggeh, tinggal terserah di lakeuno* sudah dihabiskan (dilegakan) pesan, hanya terserah kpd kelakuannya

<sup>2</sup>**dedek** /dedek/ solek, hias: - *lah badanmeu!* hiaslah dirimu!; **ngededekei** menghiasi: *apo sai* ~ *nikeru* siapa yg menghiasi engkau; **didedekei** dihiasi: *pu dakno* ~ *makai pupur* mukanya dihiasi dgn bedak; **bededek** berhias: *matei munnei* ~ lama benar engkau berhias.

**dedel** /dedel/ desak: - *io adek ghangek* desak ia ke pintu; **ngededel** mendesak: *keperluan ino kak* ~ keperluan itu sdh mendesak; **didedel** didesak: *mijah kak* ~ *arung pinggir* meja telah didesakkan ke pinggir

**dedep** /dedep/ bersih; habis tak bersisa: *yeyuh ino lak* - *disapeu* sampah itu belum bersih disapu

**dedes** /dedes/ lih. **paghek**

**degak** /degak/ lih. **deget**

**deget** /deget/ teguk: - *kidah wai ino* deguklah air itu; **ngedeget**

**degung**

meneguk: *nyak ~ wai* saya meneguk air; **dideget** diteguk: ~ *no wai segelas, ghadeu ino lapah* diteguknya air segelas, lalu ia pergi

**degung** /degung/; **negung-degung** berbicara amat sombong: *io iling ~ ia* suka berbicara amat sombong

**degub** /degup/ degup: - *jattungno tethaso tigh dadu* : degup jantungnya terasa sampai ke dada; **negup-degup** berdegup-degup: *waitteu io dicuak pulisei, jattungno ~* : ketika ia dipanggil polisi, jantungnya berdegup-degup

**deh** /deh/ bawah: *bo arung* - : bawa ke bawah; **ngedehken** membawahkan; membuat agar ke bawah: *apo sai ~ kertas ino di mijah* siapakah yg membawahkan kertas di meja itu; **didehken** dibawahkan: *pigura sai ghaccak ino dapek ~ cutik* pigura yg tinggi itu dpt dibawahkan sedikit; **kedehan** = terlalu bawah: *lamun musang gambar di keket dang ~* kalau memasang gambar di dinding jangan terlalu bawah

**dekkei** /dekkey/ dengki: *dang iling - jamo ulun* jangan suka dengki kpd orang lain; **ngedekkei** mendengki: *ulun sai iling ~ biasono pilihno cupet* orang yg suka mendengki biasanya berpikiran

**dendo**

dangkal; **didekkei** didengki! *nyak ~ ino* saya didengkinya

**dekeu** /dekew/ dekur (spt suara burung merpati): - *putik ino kedengnian tigh jo* dengkur burung itu terdengar sampai di sini; **ne-keu-dekeu** : mendengkur-dengkur : *putik ino ~ anjak jinno* : burung itu mendengkur-dengkur sajak tadi

**delegasei** /delegasey/ delegasi: - *sai ago megegh anjak dairah 5 jimo* delegasi yg akan datang dr daerah sebanyak 5 orang

**delimo** /delimo/ delima: Punika Eranatum: *buah - ino kak peceh buah delima itu telah merekah*

**demang** /demang/ demang; kepala distrik yg membawahkan lurah-lurah (pd zaman belanda): *jaman ho nayah ~ ulun Belanda* zaman dahulu banyak demang bangsa Belanda

**dendem** /dendem/ dendam: *nyak makket - jamo nikeu* : saya tak pernah dendam kepadamu

**dendeng** /dendeng/ lengkap; hadir berkumpul semua: *ulun tuhono - nenganeai gaweino* : kedua orang tuanya menghadiri pestanya

**dending** /dending/ lih. **dinding** .

**dendo** /dendo/ denda: *nyak mak ago nerimo - meu* : saya tak mau menerima dendamu; **ngedendo** mendenda: *pulisei ~ ulun sai besa-*

**deng**

*lah* polisi mendenda orang yg bersalah; **didendo** didenda: *nyak ~ pulisei* saya didenda pulisi

**deng** /deng/ tiruan bunyi benda jatuh: — *io ngegegakken bias sekarung anjak mubil deng* ia menjatuhkan beras sekarung dr mobil

**dengei** /dengey/ dengar: — *ken apo sai miwang* dengarkan siapa yg menangis

**dengung** /dengung/ dengung: — *mesin ino tigh nileuken cuping* dengung mesin itu menulikan telinga; **ngedengung** berdengung: *baghonyo sai ~ anjak jino?* suara apakah berdengung sejak tadi? **didengungkan** didengungkan: *bagho ino ~ di cuping* suara itu didengungkan di telinga

**depan** /depan/ depan: *nyak lapah urung* — saya pergi ke depan

**depeu** /depaw/ ikan karang yg berbisu: *atei-atei nangui di lawet sai ngemik karang katteu ngemik* — berhati-hatilah berenang di laut berkarang kalau-kalau ada ikan "depeu"

**depo** /depo/ depa; ukuran panjang kedua belah tangan mendepa (4 hasta atau ± 6 kaki): *guwainyo nikeu ngupulken kayeu sai tijjang* 3— buat apakah engkau mengumpulkan kayu yg panjangnya 3 depa?

**derum**

<sup>1</sup>**derajat** /derajat/ derajat; harkat: — *ughik gham, gham sayan sai ngaturno* derajat hidup kita, kita sendirilah yg mengaturnya

<sup>2</sup>**derajat** /derajat/ derajat ukuran panas: *panas badanno tigh 39* — panas badannya sampai 39 derajat

**derep** /derep/ mengambil upahan memotong padi kpd orang lain: *nyak ~ di umo kepala* saya mengambil upahan memotong padi di ladang kepala kampung

<sup>1</sup>**deres** /deres/ lih. arus

<sup>2</sup>**deres** /deres/ lih. lepo

<sup>3</sup>**deres** /deres/ lih. rapet

**derew** /derew/ deru: — *mesin mobil* deru mesin mobil

**derhako** /derhako/ durhaka: *io sangun dasar sanak* — ia memang dasar anak durhaka

**derip** /derip/ **derip-derip** sering terasa panas dingin (ttg suhu badan) *anjak jinno tukuk badankeu ~ ghaso ago maghing* sejak pagi badanku sering terasa panas dingin spt akan sakit

**dermo** /dermo/ lih. penghenei

**dero** /dero/ lih. sisso

<sup>1</sup>**deruk** /deruk/ tiruan bunyi spt bunyi burung dara: — *bagho betengno sakik* "deruk" suara perutnya sakit

<sup>2</sup>**deruk** /deruk/ burung dara

**derum** /derum/ drum; drem; — *sai suh ino latap ngissei minyak*

**derung**

derum yg merah itu penuh berisi minyak

**derung** /derung/ tiruan bunyi "rung"  
*nerung-derung* bunyi "rung"  
berulang-ulang; menderu-deru: ~  
*bagho kapal terbang wateu nge-  
liyeuei anek ikam* menderu-  
deru bunyi kapal terbang ketika  
melewati kampung kami

**desah** /desah/ desah: - *bagho ulun  
besiah* desah suara orang berbi-  
sik; **nesah-desah** berdesah-desah;  
~ *bagho ulun besiah* berdesah-  
desah suara orang berbisik

**desek** /desek/ lih. **dedel**

**desto** /desto/ lih. **buhung**

**deter** /deter/ getar: - *mesin tegha-  
so tigh jo* getar mesin terasa  
sampai kemari; **neter-deter** ber-  
getar-getar: *ulahnyo kawak ino*  
~ mengapa kawat itu bergetar-  
getar?

**detik** /detik/ detik; 1/60 menit: *wat-  
teu limo - beguno temen di nyak*  
bagi saya waktu 5 detik amat  
berguna

**deghing** /deRing/ dekatkan ke api  
agar panas atau kering: - *babak  
ino di apui* dekatkan kulit itu  
ke api agar panas/kering

**deghen** /deRen/ tekan: - *pai putik  
mangei kuceino dapek kughuk* -  
tekanlah sedikit agar kuncinya  
dpt masuk; **ngedeghen** mene-  
kan; *dang ~ kaco ino na'en pe-*

**diguk**

*ceh* jangan menekan kaca itu  
nanti pecah; **dideghen** ditekan:  
*nyo sai ~ kenmeu di keket?*  
apa yg ditekan kanmu ke din-  
ding?; **tedeghen** tertekan: *kaling  
ino kipit ulah ~ ghangek* kaleng  
itu gepeng krn tertekan pintu

**dibang** /dibang/ lih. **gattung**

**dibung** /dibung/; **dibang-dibung** ter-  
ayun-ayun di atas tali dsb.: *nyo-  
pai sai - di unggak panggagh*  
apakah yg terayun-ayun di atas  
loteng?

**didik** /didik/ lih. **ajar**

**digek** /dige?/ geleng (kepala dsb.):  
- *nyak ngenah lakeumeu* ge-  
leng kepala saya melihat kelaku-  
anmu; **nigek-digek** menggeleng:  
*io ~ mak ago nutuk* ia mengge-  
leng-geleng takmau turut

**digeng** /digeng/; **nigeng-digeng** ter-  
lalu keras (ttg pendirian dsb.):  
*ulun sai ~ sediria iling dibejei  
lawan* orang yg terlalu keras  
pendirian sering dibenci musuh

**diger** /diger/; **niger-diger** tegak ber-  
diri: *dang ~ di ghangek* jangan  
tegak berdiri di pintu

**diguk** /digu?/; **niguk-diguk** amat  
lamban; lambat (ttg cara dsb):  
*io bekerjo ~, mulono ulun masso  
hasil* ia bekerja amat lamban,  
maka ia lambat mendapat hasil;  
**digak-diguk** = niguk-diguk

**dilan**

**dilan** /dilan/ terasi: — *dipakai nge-guwai sambel* - terasi dipakai utk membuat sambal

**diplumat** /diplumat/ diplomat; orang yg menyelenggarakan diplomasi: *nyak mak neduh io dapek jadei ~ saya tdk meduga, ia dpt menjadi diplomat*

**dinamit** /dinamit/ dinamit; alat peledak yg amat kuat utk menghancurkan batu kapur dsb.: *gunung kapur ino dipecehken makai* — gunung kapur itu dipecahkan dgn dinamit

**dingik** /dingik/; **ningik-dingik** duduk dsb. yg seakan-akan hendak jatuh: *mejeng ~ di tebing* duduk di tebing seakan-akan hendak jatuh

**dipan** /dipan/ dipan; tempat tidur dr kayu: — *ino kak pateh sai cahukno* dipan itu kakinya satu sdh patah

**direi** /direi/ diri: — *keu sebatang karang* diriku sebatang kara

**dirit** /dirit/ lih. **tanjar**

**dis** /dis/ seharusnya: *io ~ no kak megegh tano* ia seharusnya sdh datang sekarang

**disak** /disa?/ desa: *maktum jugo io uhun* — maktumlah, ia orang desa

**Disimber** /disimber/ Desember; bulan ke-12: *biasono bulan ~ januh* biasanya bulan Desember musim

**duduk**

hujan

**diwan** /diwan/ dewan; majelis; badan: *io jadei angguta* — *perwakilan rakyat* ia menjadi anggota perwakilan rakyat

**diwei** /diwey/ dewi; dewa perempuan: *mulei ino sikep gegeh* — gadis itu cantik spt dewi

**diwo** /diwo/ dewa: *uhun Islam mak percayo jamo* — orang Islam tdk percaya kpd dewa; **ngediwo-ken** mendewakan: *io kak ~ harto* ia tlh mendewakan harta; **didiwoken** didewakan: *mulei sai ~ no mestei disayangno* gadis yg didewakannya pasti disayang-nya

**duang** /duwang/ persis; serupa: *anak-keu* — *gegeh anakmeu* anakku serupa benar dgn anakmu

**dudeu** /dudew/ panggil (dgn suara keras) — *nyak* panggil saya dgn suara keras; **ngedudeu** memanggil dgn suara keras: *nyak ~ nikeu* saya memanggilmu dgn suara keras; **didudeu** dipanggil dgn suara keras: *nikeu ~ no* engkau dipanggilnya dgn suara keras

**duduk** /dudu?/ letak; duduk: — *ken soal ino di bengno* dudukkan soal itu pd tempatnya; **ngeduduk-ken** mendudukkan: *dang ~ nyak jadei ketua* jangan mendudukkan saya jadi ketua; **diduduk-ken** didudukkan; diletakkan:



**dudul**

- io ~ jadei pippinan* ia didudukkan menjadi pimpinan
- dudul** /dudul/ dodol: — *apo sai kak kulapen* dodol siapa yg sudah berjamur?
- dugal** /dugal/ ulu hati: *ghaso sakik tigh di* — rasa sakit sampai ke hulu hati
- dugo** /dugo/ lih **kiro**
- <sup>1</sup> **duguk** /duguk/ lih. **belis**
- <sup>2</sup> **duguk** /dugu?/; **nuguk-duguk** terletak (dgn diam): *mijah ~ ditetuken* meja terletak di sudut
- duil** /duwil/ lih. **piseu**
- duit** /duit/ uang: — *keu kak gelik* uanku telah habis
- duk** /duk/ dok; galangan kapal: *kapal ino disaneiken di unggak* — kapal itu diperbaiki di atas galangan kapal
- dukat** /dukat/ hiasan berbentuk uang logam: *io ngebeleiken anakno penitel* — ia membelikan anaknya peniti hias berbentuk uang logam
- dukuh** /dukuh/ petani: *io ulun — sai rajin, umono beghak tutuk dawak* ia petani yg rajin, ladangnya luas lagi bersih
- dukun** /dukun/ dukun: *di anek biasono ulun ngebuai ditulung* — di kampung, biasanya orang melahirkan dibantu dukun
- dulang** /dulang/ tempat nasi yg dibuat dr kayu: *mei ino disuwik dikughukken* — nasi itu diangkat dimasukkan ke dim tempat nasi

**dughuk**

- dr kayu
- dunio** /dunio/ dunia: *gham ughik di — mestei setulungan* kita hidup di dunia harus saling menolong
- duo** /duo/ doa: — *ken mangei nyak selamat* doakan agar saya selamat; **ngeduoken** mendoakan: *nyak ~ keballasan ughikmeu* saya mendoakan keberhasilan hidupmu; **diduoken** didoakan: *keselamatankeu ~ ulun tuhokeu* keselamatanku didoakan orang tuaku
- duruk** /duru?/; **nuruk-duruk** amat besar dan tampak seram: *gajah ino* — gajah itu amat besar dan tampak seram
- duso** /duso/ dosa: — *meu di nyak dapek keumaapkan* = dosamu pd saya dpt saya maafkan
- dusun** /dusun/ dusun; desa: *nyak ijo ulun* — saya ini orang desa
- dut** /dut/ dot; alat dibuat dr karet utk menyusui bayi: *upeu ino nginum puan makai* — bayi itu minum susu memakai dot
- duwarah** /duwarah/ lih. **lamun**
- duwaro** /duwaro/ pintu gerbang: — *nuo* pintu gerbang rumah
- dughei** /duRey/ datang lebih kemudian: *io — anjak nyak* ia datang lebih kemudian drpd saya
- dughuk** /duRu?/ ~ sejenis pohon yg daunnya dpt dibuat lalap: *ikam mengan kalat kucuk* — kami makan dgn lalap "dughuk"

G

**gabah** /gabah/ gabah; butir padi yg telah lepas dr tangkainya: *sawah-no masso - tigo tun* sawahnya menghasilkan tiga ton gabah

**gabeng** /gabeng/ tak berpati; *kikim sai telat dicabuk tano kak* - ubi kayu yg terlambat dicabut sdh tak berpati

**gabir** /gabir/; **gabar-gabir** - sebar luas (ttg aib atau berita yg tdk baik)

**gabuk** /gabuk/ lapuk: *papan jambat ino kak* - papan jembatan itu sdh lapuk

**gabul** /gabul/ sembarangan; sal jadi: *dang gemilek - , hasilno mak wawai* - jangan bekerja sembarangan hasilnya tdk baik

**gabung** /gabung/ gabung: - *ken ja-dei sai* - gabungkan menjadi satu

**gabur** /gabur/ rebut: - *ngegabur* - merebut: *dang ~ duitkeu* - jangan jangan merebut uangku; *digabur* - direbut: *duitku ~ no* - uangku direbutnya

**gabus** /gabūs/ seka; lap: - *pai iting-meu* - sekalah keringatmu; *ngega-bus* - menyeka: *nyak ~ iting* saya menyeka keringat *digabus* diseka: *itingno ~ keringatnya* diseka

**gadik** /gadik/ lih. **aduk**

**gading** /gading/ gading: - *gajah gading* gajah

**gado** /gado/ gado; kayu pemukul: - *sai di lidung ghangek kak tipugh* gada yg di balik pintu telah hilang

**gaduh** /gaduh/ ribut; gaduh: *nyak mak ago guwai* - saya tdk mau membuat gaduh

**gadung** /gadung/ sej. tumbuhan yg berumbi spt talas dan dpt dijadikan obat

**gagah** /gagah/ gagah; berani: - *temen tenterah lamun baris* gagah benar tentara kalau berbaris

**gagai** /gagay/ lih. **binjai**

**gagal** /gagal/ tdk jadi; batal: *nyak mak neduh dapek janjei gham* - saya tak menduga bahwa janji kita gagal

**gagang** /gagang/ lih. **lenganan**

**gagit** /gagit/ gempar; heboh: *dawah ino uhun - ngemateiken ulai* hari ini orang (gempar) membunuh ular

<sup>1</sup> **gago** /gago/ lerai: - *pai sanak sai piseu ino* lerailah anak yg berkelahi itu

<sup>2</sup> **gago** /gago/ lih. **gabur**

**gago**

<sup>3</sup> **gago** /gago/ padamkan (ttg api):  
— *pai apui sai balak ino* -- padam-  
kanlah api yg besar itu

**gasaho** /gasaho/ suara (ttg tertawa  
dsb.): — *tian mahho* suara  
mereka tertawa

<sup>1</sup> **gahhing** /gahhing/ usil: *dang* — *di*  
*rasan ulun* jangan usil akan pe-  
kerjaan orang lain

<sup>2</sup> **gahhing** /gahhing/ lih. **kuatir**

**gajah** /gajah/ liman; gajah; gading  
gading gajah

**gajul** /gajul/ sorong; anjur: — *ken*  
*arung jo kayeu ino mangei sai*  
*baghih dapek kemuat* soronglah  
kayu itu kemari agar yg lain dpt  
termuat

**galah** /galah/ leher: *wai ino ghelem*  
*sates* — sungai itu dlmnya se-  
batas leher

**galai** /galay/ lih. **guccang**

**galak** /gala?/ lih. **ago**

**galang** /galang/ ganjal; diberi sesuatu  
utk disisipkan: *lemareikeu kak*  
*dujuk* —, *mangei mak ringgung*  
lemariku sdh diberi ganjal agar tdk  
goyah

**galang uleu** /galang uleu/ lih. **lunan**

**galei** /haley/ lih. **kalei**

**kaleng** /galeng/ sej. lumut yg tumbuh  
atau terdpt di dlm air

**galeu** /gelaw/ alat pengaduk; codik  
besar: *dudul dikaghih makai* —  
dodol diaduk dng *oi duk* besar

**galib** /galib/ galib; lazim: — *no ulun*

**gambur**

*lukek jarang ghayo* galibnya  
orang pelit jarang yg kaya

**galih** /galih/ kambium; galih: — *ka-*  
*yau ino kak balak* galih kayu  
itu sdh besar

**galik** /galik/ baring: — *ken adekmeu*  
*di kasur* baringkan adikmu di  
kasur; *ngegalikken* membaring-  
kan: *nyak* ~ *adek di beng pedem*  
saya membaringkan adik di  
tempat tidur

**galing** /galing/ keriting/: *buekno* —  
rambutnya keriting; *ngegalingken*  
mengeritingkan: *io pitter* ~  
*buek* ia pintar mengeritingkan  
rambut

**gaman** /gaman/ parang bermata pen-  
dek: *atei-atei* — *ino tajem temen*  
berhati-hatilah, parang itu tajam  
benar

**gambang** /gambang/ kuatir: *nyak* —  
*io mak megegh* saya kuatir ia  
tdk datang

**gambar** /gambar/ gambar: — *nyo sai*  
*diguwaimu* gambar apa yg  
engkau buat

**gambir** /gambir/ gambir; Uncaria  
Gambir: *buhung* — *diguwai nya-*  
*mak babak benatang* daun gam-  
bir dipakai utk menyamak kulit  
binatang

**gambuk** /gambuk/ riu: ulun — *nya-*  
*woken nikeu* orang pun riu  
mencakapkan engkau

**gambur** /gambur/; **giur-gambur**

**gamek**

amat bersenang-senang: *io aghat ughik* — ia hidup dng amat bersenang-senang

**gamek** /game?/ lih; **pegung**

**gamis** /gamis/ jubah: *hakim makai* — *agheng* hakim memakai jubah hitam

**gan** /gan/; **segan-gan** habis-habisan: *io kak* — *nyekulahken anak-no*, *anying mak jadei pitter* ia telah habis-habisan menyekolahkan anaknya, tetapi anaknya tak menjadi anak yg pandai

<sup>1</sup>**ganas** /ganas/ buah; *dang paghek lemaweng* — jangan berada di kat harimau buas

<sup>2</sup>**ganas** /ganas/ suka: *io* — *gemilek* ia suka bekerja

**ganau** /ganaw/ lih. **kecau**

**gandar** /gandar/ lih. **segayagh**

**ganding** /ganding/ genit: *mulei ino* — *temen* gadis itu genit benar

**gandit** /gandit/ pinggang: *awas, dang tekacir tali* — *meu* awas, jangan tertinggal tali pinggangmu

**gando** /gando/ ganda: *lipet* — lipat ganda

**ganduk** /ganduk/ lih. **sakkut**

<sup>1</sup>**gang** /gang/ gang, lorong: — *ino lu-tak temen* : gang itu becek benar

<sup>2</sup>**gang** /gang/ n. sej. tumbuhan bersulur biasanya tumbuh di hutan

<sup>1</sup>**ganggeu** /ganggew/ tak pantas: *io bededek* — *temen upono* ia berdandan tak pantas benar tampak-

**garus**

nya; **peganggeu** perkosa  
<sup>2</sup>**ganggeu** /gangew/ lih. **maleu gano** /gano/; **luppo gano** : tdk sadar; hingga lalai

**ganung** /ganung/ lih. **ribut**

**gar** /gar/ "gar" (tiruan bunyi gele-gar): *bagho papan ghubuh di lattai* : "ugar" bunyi papan rubuh di lantai

<sup>1</sup>**garang** /garang/ lih. **panggang**

<sup>2</sup>**garang** /garang/ pemarkah: *dang jadei jimo* — jangan menjadi orang pemarkah

**garap** /garap/ kerjakan: — *sawahkeu* kerjakan sawahku: **ngegarap** mengerjakan: *nyak* ~ *sawah* saya mengerjakan sawah **digarap** : dikerjakan: *rasan ino lak* ~ pekerjaan itu belum digarap

**garas** /garas/ serta merta: — *io min-jak* serta-merta ia bangkit

**garing** /garing/ kering: *diguring tigh* — digoreng hingga kering

**garis** /garis/: — *ino kurang tebeng* garis itu kurang lurus; **ngegaris** menggaris: *nyak* ~ *makai dawat* saya menggaris dgn pensil **digaris** digaris: *kertas ino lak* ~ : kertas itu belum digaris

**garo-garo** /garo-garo/ lih. **sakkan**

**garuh** /garuh/ kacau-balau: *dang iling ngeguwai* — *pikiran* jangan suka membuat kacau-balau pikiran

**garung** /garung/ lih. **rappuk**

**garus** /garus/ lih. **tughih**

<sup>1</sup> **garut** /garut/ lih. tughih

<sup>2</sup> **garut** /garut/ n. sej. ubi: *ubei - dapek dikan* / ubi *garut* dpt dimakan

<sup>1</sup> **gasak** /gasak/ hawak; rakus: *io mengan - temen* : ia makan rakus benar

<sup>2</sup> **gasak** /gasa?/ hantam: - *kidah* hantamlah: **ngegasak** : menghantam: *pulisei ~ maling* polisi menghantam pencuri; **digasak** dihantam: *pungeukeu silat ulah ~ no* : tanganku terkilir krn dihantamnya

**gasing** /gasing/ gasing; gangsing: - *keu muter kurang wawai* gasingku muter kurang baik

**gasir** /gasir/ gangsir: - *nuo ino* gasirlah rumah itu; **ngegasir** : menggangsir: *maling ~ nuo* : maling menggangsir rumah; **digasir** : digasir: *muokeu ~ maling* : runahku digasir pencuri

**gassar** /gassar/ tekan | dgn geserkan: - *ken cughik ino | di bateu mangei tajem* tekan dan geserkan parang itu pd batu agar tajam; **tegassar** terpeleset: *io ~ di semin liyegh* ia terpeleset pd semen yg licin

**gatak** /gata?/ berani; sanggup: *dang - bigo, atei-atei cutik* : jangan terlalu berani, berhati-hatilah sedikit; **gatak-gatak** : amat berani

**gattang** /gattang/ gantang; takaran berukuran 3.125 kg: *bias wo* - beras dua gantang

**gattei** /gattey/ ganti: - *pai kersei ino* gantilah kursi itu; **ngegattei** mengganti: *nyo caro ~ seperah sai kamah ino* bagaimanakah mengganti taplak meja yg kotor itu? **digattei** diganti: *gulo suhuh ~ makai gulo andak* gula merah diganti dgn gula putih

**gattem** /gattem/ turuan bunyi "tem"; bunyi berdetam-detam: - *bagho sepateu ulun baris* : berdentam-dentam suara sepatu orang berbaris

**gatto** /gatto/ dlm tempo singkat: *rasan ino kak ago - dikerjoken* pekerjaan itu sdh akan dikerjakan dlm tempo singkat

<sup>1</sup> **gattung** /gattung/ gawat; genting: *watteu ino kak - temen* : saat itu (keadaan) telah genting benar

<sup>2</sup> **gattung** /gattung/ hampir putus: *te ngah mulei ino lunik temen, upo ago* - : pinggang gadis itu lentik benar, spt hampir putus

**gattung** /gattung/ gantung: - *ken kawaimeu di jo* gantungkan bajumu di sini

**guwai** /guway/ buat: - *kawai mestei belajarpai* : buat baju harus belajar lebih dahulu: **ngeguwai** membuat

**gawang** /gawang/ lih. dawak

**gawar** /gawar/; **ngawar-ngawar** : amat terang

**gayah** /gayah/ menganggur; tak be-

**gayo**

kerja: *ulun sai - ghisek tunggo rasan mak wawai* : orang yg menanggur sering menjumpai pekerjaan yg tdk baik

**gayo** /gayo/ kekuatan: *mak makko* - tak ada kekuatan

**gaghah** /gaRah/ tengadah: - *ken pudakmeu adek langit* tengadahkan mukamu ke langit; **ngegaghah** menengadah: *io ~ adek lambung* : ia menengadah ke atas

**gaghak** /gaRa?/ kepiting: *nah sippekan* - : seperti bungkusan kepiting (prb.) : tdk mungkin rapi

**gaghang** /gaRang/ para-para bambu dsb. terletak di belakang rumah panggung: *biasono - beng ngepikken tabeu ngissei wai* biasanya para-para utk meletakkan labu berisi air

<sup>1</sup>**gebang** /gebang/ rumbia; tumbuhan yg hidup di rawa; Metroxylon sagus: *batang- ughik di rawah* pohon rumbia hidup di rawa

<sup>2</sup>**gebang** /gebang/ lih. **gebuk**

**geber** /geber/; **ngeber-geber** = ber-kibar-kibar (misalnya, kain, pintu, kain jendela dsb.): *lidung ghangek ~ ditiup angin* = kain pintu ber-kibar-kibar ditiup angin

**gebik** /gebi?/ agak kecil (ttg hati): *nyak ghasono wayah - atei* saya rasanya agak berkecil hati

**gebuk** /gebuk/ pukul; **gebuk**: *cubo* - *nyak* cobalah pukul saya

**gedung**

<sup>1</sup>**geceh** /geceh/ ramai; riuh: - *temen bagho tian sai ngelakar* riuh benar suara mereka yg berkelakar

<sup>2</sup>**geceh** /geceh/; **ngeceh-geceh** turun terus-menerus (ttg hujan); ujan turun ~ hujan turun terus-menerus

**gecit** /gecit/ lih. **deghen**

**gedabus** /gedabus/ lih. **ukep**

**gedah** /gedah/ lih. **butuh**

**gedai** /geday/ cacing keremi: *nayah - di betengno, anying io mak ago beubat* : banyak cacing keremi di perutnya, tetapi ia tdk mau berobat

**gedang** /gedang/ pepaya: Carica Papaya: *leluwo - bangik ghasono* manisan pepaya enak rasanya

**gedeng** /gedeng/; **ngedeng-gedeng** gelap-gulita: *bingei ino mak bebitang* : malam ini gelap gulita tak berbintang

**gedui** /geduy/ lamban: - *temen io gemilek* lamban benar ia bekerja

<sup>1</sup>**geduk** /geduk/ beduk: - *magrib kak sako mayyau nikeu Pak sembahyang* beduk magrib sdh lama berbunyi, engkau belum sembahyang

<sup>2</sup>**geduk** /geduk/ tumbuk (agar lepas tangkainya) - *pai paghei sai di balai* tumbuklah padi yg di lumbung

**gedung** /gedung/ gedung; rumah ba-

**gedur**

tu: *mo* - *ino yakno* rumah batu itu miliknya

**gedur** /gedur/ gedor; **ngegedur** menggedor: *io* ~ *ghangek* ia menggedor pintu; **digedur** digedor: *ghangek* ~ *uhun* pintu digedor orang

**gegai** /gegay/ rapi (ttg tingkah laku atau berdandan dsb.): *wayah* - *pai cutik dedekmeu* agak rapi-kannya dandananmu

<sup>1</sup>**gegak** /gega?/ tokek; sej. cecak, tetapi bertubuh lebih besar drpd cecak

<sup>2</sup>**gegak** /gegak/ jatuh: *io* - *anjak ghanjang* ia jatuh dr ranjang  
**gegasei** /gegasey/ raksasa: *matei balak ragah ino upo* - besar benar lelaki itu spt raksasa

**gegawin** /gegawin/ ulah; tingkah: - *nayah* - *ngelilik badan* banyak tingkah menyiksa diri (sendiri)

**gegagh** /gegaR/ burung yg membuat sarang di pinggir sungai: *nyak lakket ngenah putik* - saya belum pernah melihat burung yg membuat sarang di pinggir sungai

**gededuh** /gededuh/ endapan pd air (zat cair): *dang nginum wai* - jangan minum air yang ada endapan

<sup>1</sup>**gegeh** /gegeh/ sama; persis: *kawaino* - *temen jamo kawaikeu* bajunya sama benar dgn bajuku

<sup>2</sup>**gegeh** /gegeh/ seperti: - *maling* spt maling

**geguh**

**gegejo** /gegejo/ hasut; membangkitkan hati orang agar berbuat buruk: *dang tekeno* - *uhun* jangan terkena hasutan orang lain

<sup>1</sup>**gegek** /gegek/ lih. **gegegh**

<sup>2</sup>**gegek** /gegek/; **ngegek-gegek** terbahak-bahak: *mahho* - tertawa terbahak-bahak

**gegel** /gegel/ pukul dgn tinju: *badan-keu sakik keno* - badanku sakit krn dipukul

**gegem** /gegem/ genggam: - *pai bias sebekem* genggamlah beras se-genggam; **ngegegem** menggenggam: nyak ~ bias saya menggenggam beras; **digegem** digenggam: ~ *no pungeukeu sambil bebalah ahun-ahun* digenggamnya tanganku sambil berbicara perlahan-lahan

**geges** /geges/ tandas: *bebalah* - berbicaralah tandas

**gegetek** /gegetek/ lekuk-lekuk (pd tubuh): *pungeuno ngemik* - ulah *kegemukan* tangannya mempunyai lekuk-lekuk krn terlalu gemuk

**gegegh** /gegeR/ goyang; guncang: *buhung sai kak tuho gelik gegak keno* - daun yg sdh berjatuhan krn dahannya digoyah

<sup>1</sup>**geguh** /geguh/ geguh/ janggal: *kerjaanmeu* - *temen* pekerjaan janggal benar

<sup>2</sup>**geguh** /geguh/ lih. **kumuh**

**gegul** /gegul/ lih. **geguk**

<sup>1</sup>**geguk** /gegu?/ lamban: *io - tano ijo, appis anjak maghing* ia lamban sekarang ini, sejak sakit

<sup>2</sup>**geguk** /gegu?/ sebutan bagi orang hamil: *majeumo kak - wo bulan* istrinya telah hamil 2 bulan

**gegul** /gegul/ bosan: *bekerjo tigh* - bekerja hingga bosan

**gegasam** /gegasam/ amat bernafsu (ttg marah, makan dsb.): *matei - tian mengan* bernafsu benar mereka makan

**gejabil** /gejabil/ tebal (tth bibir): *puppi* - bibir tebal

**gelagat** /gelagat/ gelagat; alamat: *lamun ngenah - no dawah ino upo ugo ujan* jika melihat gelagatnya, hari ini akan hujan

**gelagato** /gelagato/ lih. **gelagato**

**gelanan** /gelanan/ lih. **lenganan**

**gelang** /gelang/ gelang: *nyak mak ngemik - , ngemik rattai begaweh* saya tak punya gelang, cuma mempunyai rantai

**gelas** /gelas/ gelas: *pigho ijo - gegeh ino selusin* berapa harga gelas semacam itu selusin?

**gelau** /gelaw/ lintah air; n. binatang semacam pacet: *caluk - no sai digigik - luah ghah jugo* kakinya yg digigit lintah selalu mengeluarkan darah

**gelegato** /gelegato/ gelagata: *penyakit* - penyakit gelagata

**gelegesen** /gelegesen/ menggigil: - *kengisenan* menggigil kedinginan

**geleh** /geleh/ lelah, letih: *matei - lapah caluk* lelah benar berjalan kaki

<sup>1</sup>**gelei** /geley/ geli: - *tapak calukken* geli talapak kakiku

<sup>2</sup>**gelei** /geley/ geli; lucu: - *gham ngenah bebudur ino* geli kita melihat pelawak itu

**gelek** /gele?/ lih. <sup>1</sup>**geluk**

**geleng** /geleng/ cacing: *lamun mustm ujan nayah - taneh* kalau musim hujan, banyak cacing tanah

**geligak** /geligak/; **tegeligak** terjatuh: - *anjak pakkul* terjatuh di atap

<sup>1</sup>**gelik** /gelik/ gelitik: - *adik tegen mahho* gelitiklah adik agar ia tertawa; **ngegelik** menggelitik: *nyak ~ adik, io kegelian* saya menggelitik adik, ia kegelian; **digelik** digelitik: *adik ~ no* adik digelitiknya

<sup>2</sup>**gelik** /geli?/ habis: *duitkeu kak - dibelanjoken* uangku telah habis dibelanjakan

**gelinggak** /gelingga?/ lih. **geligah**

**gelinggang** /gelinggang/; *Cassia alata*: *bulung - dapek diguwai ubat* daun gelinggang dpt dibuat obat

**gelisah** /gelisah/ gelisah; resah: *beghito kenakalanno guwai - uhun tuho* berita kenakalannya membuat gelisah orang tuanya



**gelitak**

**gelitak** /gelitak/ geletak: — *ken kayeu ino taneh* geletakkan kayu itu di tanah; **ngegelitak** menggeletak: *dang ~ di pinggir ghang* jangan menggeletak di pinggir jalan; **digelitakken** digeletakkan: *buku ~ di mijah* buku digeletakkan di meja

**gelitter** /gelitter/ redaksi ucapan: — redaksi pembicaraannya

<sup>1</sup>**geluk** /gelu?/ cepat; lekas: — *pai nikeu lapah* cepatlah engkau berjalan

<sup>2</sup>**geluk** /gelu?/ toples: — *ino kak gattek* toples itu telah retak

**gelung** /gelung/ hanya; kira-kira; cuma: *to perej — pigho panas* ia libur hanya beberapa hari

**gelur** /gelur/; **gelar-gelur** berlintasan: *dang ~ di depan uhun bebalah* jangan berlintasan di depan orang yg sedang berbicara

**gemeluting** /gemeluting/ banyak dan kecil-kecil; berceceran *matei nayah sippekkkan, jadeiken sai mangei mak* — banyak benar bungkusan, jadikan satu agar tdk tampak berceceran

**gemeng** /gemeng/ lih. **rakreu**; **gemak-gemeng** amat ragu

**gemer** /gemer/ kabar angin: — *no kak tigh di ikam, lamun nikeu ago kawin* kabar anginnya telah sampai kemari bahwa kau akan kawin; **gemar-gemer** desas-desus

**gemuruh**

**gemerisei** /gemesey/ terasa kasap: *lattai — di pasik* lantai terasa kasap krn pasir

**gemerupuk** /gemerupuk/ bunyi benda jatuh beruntun: *nyo ano sai — gegak arajak panggagh?* apakah yg jatuh beruntun dr loteng

**gemes** /gemes/ gemas; jengkel: — *ghasono ngingek lakeuno sai kak ghadeu* gemas rasanya mengingat kelakuannya yg telah lalu

**gemet** /gemet/ lih. **rajin**

**gemih** /gemih/; **ngemih-gemih** amat rapi: *mulei ino bededek ~ gadis* itu berhias amat rapi

**gemihier** /gemihier/ berputar: *dapek — dpt berputar*

**gemilek** /gemile?/ bekerja: *sanak lunik kak nalem — anak kecil* sdh pandai bekerja

**gemitek** /gemitek/ bergerak: *mak dapek — tak dpt bergerak*

**gemuk** /gemu?/ gemuk: *matei — bu bai ino, biak badanno 70 kg* betapa, gemuk perempuan itu, berat badannya 70 kg

**gemul** /gemul/ beruang; binatang sej. ursus: *badanno gelik katan dicakar — badannya luka-luka* krn dicakar beruang

**gemulai** /gemulay/ gemulai: *lemah — upono narei di panggung* lemah gemulai tampak ia menari di panggung

**gemuruh** /gemuruh/ gemuruh: —

**gendang****geghek**

*umbak* gemuruh suara ombak  
**gendang** /gendang/ lih. **gendang**  
**gendum** /gendum/ gandum; terigu:  
*nyak ngeguwai rutei anjak tepung*  
 — saya membuat roti dr tepung terigu  
**gendut** /gendut/ lih. **gemuk**  
**genggam** /genggam/ sambut dgn ramah secara beramai-ramai; **nge-genggam** menyambut ramah: *io ~ nyak megegh* ia menyambut ramah kedatanganku; **digeng-gam** disambut dgn ramah: *io megegh ~ uhun ramik* ia dtg disambut dgn ramah oleh banyak orang  
<sup>1</sup>**geper** /geper/ bunyi spt bunyi burung terbang dgn tiba-tiba — *putik tehambur bareng* "geper" bunyi burung terbang bersama (serentak)  
<sup>2</sup>**geper** /geper/ gelepar; **ngeper-geper** menggelepar-gelepar: *putik kepanasan* burung menggelepar-gelepar kepanasan  
**gépil** /gépil/ gempil; *cakkir kak* — cangkir telah gempil  
**gepit** /gepit/ jepit: — *ken bukeu ijo di beng buccingan* jepitkan buku ini di bagasi; **ngegepit** - menjepit *ghangek ~ cahuk* pintu menjepit kaki; **digepit** dijapit: *pering ~ makai papan* bambu dijepit pakai papan  
**gepur** /gepur/ gempur; **ngegepur**

menggempur: *musuh ~ anek* musuh menggempu kampung  
**gerah** /gerah/ sakit perut: *betengkeu* — *ulah mengan mei matah* perutku sakit krn makan nasi mentah  
**gerabas** /gerabas/ lih. **cas**  
**gerak** /gera?/ gerak: — *lakkah* gerak langkah  
**geramei** /geramey/ gurami; gurameh: *punyeu* — ikan gurami  
**gerimet** /gerimet/ lih. **rimet**  
**gerit** /gerit/ rematik; sakit tulang: *haban* — *no mukkat* penyakit rematiknya kambuh  
**gerubak** /gerubak/ gerobak; pedati: — *ditaghik sapei* gerobak ditarik sapi  
**getah** /getah/ sentik; sentil; **ngegetah** menyentil: *adik ~ nyak* adik menyentil saya; *digetah* disentil: *adik dang ~ adik* jangan disentil  
**getas** /getas/ ani-ani: — *pakai ngegetas paghei* ani-ani utk menunai padi; **ngegetas** mengani-ani; menuai: *tian ~ paghei* mereka menuai padi; *digetas* ditunai  
**getep** /getep/ ribut: — *gabus harto* ribut berebut harta  
**geghak** /geRa?/ kelapa yg belum dengan (Jw. cengkir): — *mak dikan* kelapa cengkir tdk dimakan  
**geghek** /geRe?/ hajat pesta: *kapan* — *uhun nei tigh?* bilakah saat ha-

jat pesta mereka?

**geghil** /geRil/ tepi; pinggir: — *mifah ino tajem bigo tetukeuno kurang wawai* tepi meja itu terlalu tajam, sudutnya kurang baik

**giat** /giat/ giat: *lamun gham kerjo —, wat jugo balesanno* kalau kita bekerja giat, tentu ada saja balasannya

**gibek** /gibek/ bau busuk dsb. yg menyebarkan: — *temen ambau bakkai tanyuk* bau busuk bangkai yg hanyut itu sangat menyebarkan

<sup>1</sup>**gibur** /gibur/ lih. seruwit

<sup>2</sup>**gibur** /gibur/ **gibar-gibur** amat longgar: *kawai ~ baju* amat longgar

**gibut** /gibut/ panjang; lebih dr ukuran biasanya: *kawaimu kurang — bajumu* kurang panjang

**gicceh** /gicceh/; **giyeh-gicceh** riuh-rendah; **ngicceh-gicceh giyeh-gicceh**

**gideng** /gideng/; **ngideng-gideng** amat tdk tahu atau amat gelap: *nyak — mak pandai nuono* saya amat tdk tahu di mana rumahnya

**gidet** /gidet/ lamban: *dang — bigo graspal* jangan terlalu lamban, cekatanlah sedikit

**giduk** /gidu?/ lih. guccang

**gidur** /gidur/; **gidar-gidur** tiruan terhadap benda besar yang bergoyang, misalnya tiruan tubuh orang yg terlalu gemuk

**gieng** /gieng/; **ngieng-gieng** berdengung-dengung berdengung-dengung *ngiang*: *bangho tian ngelakar* berdengang-dengung suara mereka berkelakar

**gigik** /gigi?/ gigit: *pai cutik* gigitlah sedikit; **ngegigik** menggigit: *nyak ~ juaddah* saya menggigit kue; **digigik** digigit: *calukno ~ kuyuk* kakinya digigit anjing

**gigir** /gigir/ geger: *beghito jahhel ino kak — di anek ijo* berita buruk ini sdh geger di kampung ini; **gigir linggir**: amat geger

**giguk** /gigu?/ bentur (khusus utk kepala): — *uleuno* benturkan kepalanya; **ngegigukken** membenturkan: *dang ~ uleuno* jangan membenturkan kepalanya; **digigukken** dibenturkan: *uleuno — di keket* kepalanya dibenturkan di dinding

**gigut** /gigut/ membangunkan orang dgn mengoyang-goyangkan

**gihem** /gihem/ mengerutu atau bisik-bisik: *io wayah — ago nimbal* ia agak mengerutu ingin menjawab

**giher** /giher/ lih. gemiher

**ginjau** /gijaw/ sênjang: *pinggir mijahmeu wayah —* tepi mejamu agak sênjang

**gilang** /gilang/ jaya; gemilang: zaman —: *zaman gemilang*

**gilek**

<sup>1</sup> **gilek** /gile?/ kerja: — *ken ulahmeu lamun ngemik watteu* : kerjakan olehmu kalau kau ada waktu

<sup>2</sup> **gilek** /gile?/ gerak; ngenah — *matono io mak dapek dipercaya* melihat gerak matanya ia tdk dpt dipercaya

**gilik** /gilik/ lih. <sup>1</sup> **gelik**

**giling** /giling/ gilask; giling: — *ken ban mubil ino aspal* : gilaskan ban mobil itu pd aspal; **ngegiling** menggilas: *mubil ino ~ kucing* mobil itu menggilas kucing **digiling** digilas: *kucing ino ~ gerubak* kucing itu digilas gerubak; **puter giling** bergantian

**gilir** /gilir/ gilir; **ngegilir** : menggilir: *gham mastei pandai ~ watteu* : kita harus pandai mengilir waktu; **digilir** digilir; **gilar-gilir** bergiliran

**gilo** /gilo/ agar; supaya: — *nikau pandai nyak kak ago balik* : agar engkau tahu saya akan pulang

<sup>1</sup> **giluh** /giluh/; **gilah-giluh** : lih. **gayah**

<sup>2</sup> **giluh** /giluh/ lih. **kicuh**

**gilung** /gilur/ **gilar-gilur** berlintasan: *mubil ~* : mobil berlintasan

**gimbung** /gimbung/ daun yg lebat pd pohon: — *lado ino lak dicakakken* : daun lada yg lebat itu belum dinaikkan

**gimen** /gimen/ kandang babi: *nah babui luah anjak* — seperti keluar dr kandang babi (ungk.):

**gippo**

*beng pedemmeu kamar nah ~* tempat tidurmu kotor spt kandang babi

**gindang** /gindang/ gendang: — *ino lagei bareu* : gendang itu masih baru

<sup>1</sup> **ginder** /ginder/ akal (ttg. akal jahat): *nyo — no ago nyalahken ulun* apa sajalah akalnya tentu ia akan menyalahkan orang lain

<sup>2</sup> **ginder** /ginder/ edar; putar: — *ken arung jo* : putarkan kemari

**gindir** /gindir/ nama dr salah satu gamelan Lampung yg berbunyi "derder" gender: *apo sai netik — ino* siapakah yg mempunyai gender itu

**ginjir** /ginjir/ genjer; limnocharis flaya: — *dapek dikan* genjer boleh dimakan

**ginjung** /ginjung/ goyang: — *pai puppang ino* goyangleh dahan itu **ngeginjung** menggoyang: *dang ~ pupping ino* jangan menggoyangkan dahan itu; **diginjung** digoyang: *puppang ~ adik* dahan digoyang adik

**gipak** /gipak/ sepak: — *ken bal ino adek jo* : sepakkan bola itu kemari; **ngegipek** : menyepak: *nyak ~ bal* : saya menyepak bola

**gippe** /gippe/ kembar: *io nganak —* ia melahirkan kembar

<sup>1</sup> **gippo** /gippo/ lih. **ribut**

<sup>2</sup> **gippo** /gippo/ lih. **gipak**

**gippur** /gippur/ lumpuh: *calukno* —  
kakinya lumpuh

**girang** /girang/ lih. **senang**

**giras** /giras/ cekatan; tangkas: *io gemilek* — ia bekerja tangkas/ cekatan

**girek** /girek/ lesung padi yg ketika dipakai diputar-putar: *bias ino dituteu makai* — beras itu ditumbuk dgn "girek"

<sup>1</sup>**giring** /giring/ giring: — *ken adikmeu mulang* giringkan kambingmu pulang; **ngegiring** menggiring: *ikam ~ kambing* kami menggiring kambing; **digiring** digiring

<sup>2</sup>**giring** /giring/ n. sej. tumbuhan; temu giring

**guruh** /guruh/ belum sepakat: *gham mupakat lagei* — kita berunding masih belum sepakat

**gisai** /gisay/ resah; gelisah: *matei — nikeu pedem* resah benar engkau tidur

**gisek** /gisek/ tekan dan geser: — *ken di taneh* tekan dan geserkan di tanah

**gisir** /gisir/ geser: — *ken lemarei ino alun-alun* geserkan lemari itu pelan-pelan; **ngegisir** menggeser: *dang ~ kejengan ulun* jangan menggeser kedudukan orang lain

**gisuh** /gisuh/ lih. **pindah**

**gitam** /gitam/ **ngitam-gitam** amat bernafsu: *io ~ ago gaccet* ia

amat bernafsu utk marah

**giteh** /giteh/ getah: — *karit andak warnono* : getah karet putih warnanya

**gitek** /gitek/ lih. **gemitek**

<sup>1</sup>**giyak** /giya?/ perhelatan; walimah; pesta kecil: *ulah appeu gham tubik, ngeguwai* — *cutik* krn cucu lahir, kita membuat perhelatan kecil

<sup>2</sup>**giyak** /giya?/ gerak; kegiatan: *mak ngemik* — tak ada kegiatan

**giyek** /giye?/ n. sej. pohon yg berkayu keras baik utk perumahan: *kayeu* — wawai diguwai perkakas nuo kayu "giyek" baik dibuat perkakas rumah

**giyung** /giyung/ dayung: — *sepidah ino* dayung sepeda itu; **ngegayung** mendayung: *nyak kak kuat ~ sepidah* saya tdk kuat mendayung sepeda; **digiyung** didayung: *sepidah ~* sepeda didayung

**gubang** /gubang/ gobang; 2,5 sen: *lagei jaman Belando ngemik duit wo — kak dapek belanjo* pd zaman Belanda mempunyai uang dua gobang sudah bisa belanja

**gubar** /gubar/ bubar: *ulun sai baris kak* — orang yg berbaris telah bubar

**gubeng** /gubeng/ kitar: — *ci pasar makai sepidah* kitarilah pasar ini dng sepeda; **ngegubengei** memu-

**guber**

tari: *nyak ago ~ taneh lapang*  
saya akan mengitari lapangan; **di-**  
**gubengi** dikitari : *lapangan ino*  
~ *ikam* lapangan itu dikitari  
kami

**guber** /guber/ lih. aduk

**gubet** /gubet/ lih. belik

**gubik** /parang utk memotong rumput:  
- *sai nasso nginjam ino kak tajem* - parang pemotong rumput itu tdk tajam

**gubit** /gubit/ lih. **gubik**

**guccang** /guccang/ guncang: - *pai pappingno* goncanglah bahunya:  
**nggucang** menggoncang: *nyak ~ tabeu* saya menggoncang labu kayu; **diguccang** digoncang:  
*pappingkeu ~ no* bahu ku digoncangnya

**gucuh** /gucuh/ tinju: - *sanak sai nge-maling ino* tinjulah anak yg mencuri itu; **nggucuh** meninju:  
*io ~ nyak* ia meninju saya; **di-**  
**gucuh** ditinju: *nyak ~ adik*  
saya ditinju adik

**gudak** /gudak/ ikan lele; Clarius melamoderma: *punyeu - tabeh ghasono* ikan lele gurih rasanya

**gudik** /gudik/ cambang bauk

**gudiken** /gudiken/ kudis; sej. penyakit kulit

<sup>1</sup>**gudang** /gudang/ warung; toko: -  
*ino mak ngejual rukuk* warung itu tdk menjual rokok

**guhur**

<sup>1</sup>**gudang** /gudang/ gudang: - *bias ino dibukkar maling* gudang beras itu dibongkar pencuri

<sup>1</sup>**gudek** /gudek/ aduk; kacau; **nggudek** mengacau, mengaduk: *alun-alun ngegudek gulai ino* per-lahan-lahan mengaduk sayur itu

<sup>2</sup>**gudek** /gudek/ sayur gudek: *ulun Yogya pitter ngeguwai* - orang Yogya pintar membuat sayur gudek

**guder** /guder/ lih. aduk

**judigh** /gudiR/ bubur jagung muda: *jinnno ikam ngeguwai* - tadi kami membuat bubur jagung muda

**gudo** /gudo/ goda: *nayah temen - lamun ago guwai wawai* banyak benar godaan jika hendak berbuat baik

**gugui** /guguy/; **gagai-gugui**, meng-gigil: ~ *kengisenan* menggigil kedinginan; **nggugui-gugui** **gagai-gu-gui**  
**guguk** /gugu?/ membuka kulit padi dgn digigit (biasanya dilakukan krn iseng saja)

**gugur** /gugur/ gugur: *anakno - wateu perang* anaknya gugur ketika perang

**gugus** /gugus/ gugus; - *gunung*  
gugus(an) gunung

**guho** /guho/ gua: - *ino manem temen* gua itu gelap benar

**guhur** /guhur/; **gahar-guhur** : *suara* yg amat parau krn batuk: ~ *baghono mehatyek* : suaranya amat

marau krn batuk; **nguhur-guhur**  
**gahar-guhur**

**gulai** /gulay/ sayur; gulai: – *bayem*  
sayur bayem; **ngegulai** menggu-  
lai: *nyak ~ bayem* saya meng-  
gulai bayam; **digulai** digulai:  
*daging ino ~ semur* daging itu  
dijadikan sayur semur

**guling** /guling/ guling: – *ken derum*  
*ino arung jo* gulingkan drum  
itu kemari. **ngegulingken** meng-  
gulingkan: *dang ~ kayeu ino*  
*arung lebak* jangan mengguling-  
kan kayu itu ke dlm lembah;  
**digulingken** digulingkan: *derum*  
*ngisei minyak ino mak dapek ~*  
drum berisi minyak itu tdk dpt  
digulingkan

**gulo** /gulo/ gula: *megegt gegeh* –  
manis spt gula; *gulo-gulo* per-  
men

<sup>1</sup> **gulung** /gulung/ gulung: – *ken apai*  
*ijo* gulungkan tikar ini; **ngegu-**  
**lung** menggulung: *ikam ~ be-*  
*nanng* kami menggulung benang;  
**digulung** digulung: *benang ino*  
*lak ~* benang itu belum digu-  
lung

<sup>2</sup> **gulung** /gulung/ golongan; kelompok:  
– *ken io di ulun rajin* golong-  
kan ia kpd orang yg rajin; **gu-**  
**lungan** golongan: *ulun sai kerjo*  
*ino dapek dibagei jadei wo ~*  
orang yg bekerja itu dpt dibagi  
menjadi dua golongan

**gulugh** /guluR/ guntur: *bagho – nge-*  
*belah bumei* suara guntur mem-  
belah bumi

**gumang** /gumang/ gelimang; lumur:  
– *ken besei ino di pasik* lumur-  
kan besi itu pd pasir; **begumang**  
bergelimang, berlumur: *glum*  
*ughik ~ duso* kita hidup bergeli-  
mang dosa

**gumbur** /gumbur/ n sej. pisang:  
*nyak lak ket mengan puttei* –  
saya belum pernah makan pisang  
"gumbur"

**gumek** /gume?/ kotor: *tengah taneh*  
*nuo ino – temen* halaman ru-  
mah itu kotor benar; **ngegumekei**  
mengotori: *dang ~ nuo* ja-  
ngan mengotori rumah

**gundang** /gundang/ lih. ikui

**gunder** /gunder/ gundar: – *kedis*  
gundar gigi

**gundik** /gundi?/ gundik; suruhan: *io*  
*jadei – selamo ughik* ia menjadi  
suruhan selama hidupnya

**gundul** /gundul/ gundul; tdk berbulu:  
*uleuno* – kepalanya gundul;  
**ngegundulei** menggunduli: *dang*  
*~ adikmeu* jangan menggunduli  
adikmu; **digundulei** digunduli:  
*buekno ~ ulah nayah kuteu* ke-  
palanya digunduli krn banyak  
kutu

**gundung** /gundung/ cekung: *piring –*  
piring cekung

**gunei** /guney/ goni; karung goni:  
*lago ijo ijo dapek ditakeuken ade*

*adek lem* — lada itu dpt dpt diisikan ke dlm goni

**guno** /guno/ guna; manfaat: *nyesak* — *sai wawai* mencari manfaat yg baik

**gunung** /gunung/ gunung: *di unggak* — *di pinggir lawet nayah ditanem cakhik* di atas gunung di pinggir laut banyak ditanam cengkih

**gupang** /gupang/ kulit telur yg sudah kosong: — *ino umbanken di peng yeyuh* kulit telur itu buangkan ke tempat sampah

<sup>1</sup>**gupek** /gupek/ lih. *semek*

<sup>2</sup>**gupek** /gupek/; **ngupek-gupek** berada di sekitar itu saja

**gurau** /gurau/ gurau: — *no nyenengken atei* senda guraunya menyenangkan hati; **begurau**: *dang ~ ju-go* jangan bergurau terus-menerus

**gureu** /gurew/ guru; orang yg bertugas mengajar: — *keu mak ngajar lagei* guruku tdk mengajar lagi

**gurih** /gurih/ gurih; lezat: *gulai rendang* — *temen gulai rendang gurih benar*

**guring** /guring/ goreng: *nyak me-ngan mei* — saya makan nasi goreng; **ngeguring** menggoreng: *nyak ~ tiuh* saya menggoreng terung; **diguring** digoreng: *dang* — jangan digoreng

**guris** /guris/ gores: toreh: — *ken dawat ino di kertas* goreskan

pencil itu di kertas; **ngeguris** menggores: *io* — *batang puttei makai tekin* ia menggores pohon pisang dng pisau; **diguris** digores; *punyeuno* — *ulun makai sekin* tangannya digores dng pisau

**gurit** /gurit/ lih. **guris**

<sup>1</sup>**guruh** /guruh/ guruh; gemuruh: *bagho mesin diesel pabrik ino bagho* — suara mesin disel pabrik itu spt suara guruh

<sup>2</sup>**guruh** /gurun/ gurun; padang pasir: *utto ughik di* — unta hidup di gurun

**gurung-gurung** /gurung-gurung/ gorong-gorong: *jambat ditappuk anek lak dapek dipasang* — jambatan di ujung kampung belum dpt dipasang gorong-gorong

**gurus** /gurus/; **guras-gurus** ketus: *bebalah ~* berbicara ketus

<sup>1</sup>**gusuk** /gusuk/ gosok: — *pai sepateu-keu* gosoklah sepatuku

<sup>2</sup>**gusuk** /gusuk/ seterika: — *ken kawai* seterikakan bajuku; **ngegusuk** menyeterika: *atei-atei ~ kawai* hati-hati menyeterika baju; **digusuk** diseterika: *kawai lak ~* baju belum diseterika

**gusur** /gusur/ gusur: *taneh keno* — tanah digusur

**gut** /gut/ jalan; tempat lalu lintas; **gut balak** jalan raya *dang maen di ~ nayah mubil* jangan main di jalan raya banyak mobil



**gutih**

**gutih** /guteh/ terlalu kotor; permainan keji: *awas! dang lelakun* – awas! jangan bertingkah keji!  
**gutung** /gutung/ gotong; angkat: – *jejamo* : gotong bersama  
**guwing** /guwing/ gempil: *ulahnyo gelas ijo –? mengapa gelas ini gempil?*  
**guyah** /guyah/ goyah: *pendirianno* – *pendiriannya goyah; ngeguyah*. menggoyah: *nyak ~ kejenganno* saya menggoyah kedudukannya;

**guyur**

**diguyah** digoyah; *dang – ghangke ino* jangan digoyah pintu itu  
**guyang** /guyang/ lih. **ginjung**  
**guyun** /guyun/ nama sejenis rumput: – *sai di pinggir ghang matei kekeringan* rumput "guyun" di pinggir jalan mati kekeringan  
<sup>1</sup>**guyur** /guyur/ tak ada yg jadi; gagal: – *begaweh pekatan ghang* : gallah musyawarah kita  
<sup>2</sup>**guyur** /guyur/ lih. **simbur**

## H

**ha** /ha/ ha (kata seru: —, *io megegh*  
ha! ia datang

**haban** /haban/ penyakit: bibit penya-  
kit: — *nyo sai dighasomeu* pe-  
nyakit apakah yg dideritamu

**habang** /habang/ terbang: — *ken*  
*nyak adek langit* terbangkan  
saya ke langit

**habar** /habar/ lih. **kabar**

**habbes** /habbes/ tergesa-gesa; terbu-  
ru-buru: *ulahnyo nikeu nigheu*  
*nyak?* mengapakah terburu-buru  
mencariku?

<sup>1</sup> **habo** /habo/ lih. **ghaso**

<sup>2</sup> **habo** /habo/ tanggung: — *ulahmeu*  
*segalo rasan ino* tanggung oleh-  
mu semua pekerjaan itu; *ngehabo*  
menanggung: *nyak mak ago*  
ditanggung: *dang ~ uccukno na-*  
*'en* jangan ditanggung akibatnya  
nanti

<sup>3</sup> **habo** /habo/ lih. **jago**

<sup>1</sup> **hacceng** /hacceng/ lempar: — *ken*  
*yeyuh ino* lemparkan sampah  
itu; *ngehacceng* melempar: *dang*  
*~ ken bateu ino* jangan melempar-  
kan batu itu

<sup>2</sup> **hacceng** /hacceng/ hempas: — *ken*  
*musuhmeu* hempaskan musuh-  
mu; *ngehaccengken* menghemp-

askan: *dang ~ nyak di bateu*  
jangan menghempaskan saya di  
batu; **dihaccengken**: dihempaskan  
: *~ no pungeuno kuat-kuat* di-  
hempaskannya tangannya kuat-  
kuat

**haccing** /haccing/; pesing; spt bau  
kencing: *nyak mak tedes ngeam-*  
*bau ~* saya tdk mau membau  
spt bau air kencing

**haccur** /haccur/ hancur; **haccur lebur**  
hancur lebur: *musuh kak ~*  
musuh telah hancur lebur

**hadam** /hadam/ lih. **belis**

**haddak** /hadda?/ henti (bukan ttg yg  
benda bergerak): — *ken nuhung*  
*io* hentikan menolong ia

**haddut** /haddut/ tarik dng paksa: —  
*ken kelak-ino* tarikkan dgn paksa  
tali itu; **ngehaddut**: menarik dng  
paksa: *dang ~ lak ino kattu pegat*  
jangan menarik tali itu nanti pu-  
tus; **dihaddutken** ditarikkan dng  
paksa; *talei ino ~ no* tali itu di-  
tarikkan dng paksa

**hadis** /hadis/ hadis: — *nabei perleu*  
*dipelajarei* hadis nabi perlu di-  
pelajari

**haggek** /hagge?/ lih. **awab**

**haggep** /haggep/ bentak: — *io ma-*

**haggo**

*ngei ghabai* bentaklah ia agar takut; **ngehaggep** membentak; *io megegh ~ nyak* ia datang membentak saya; **dihaggep** dibentak; *nyak ~ no* saya dibentaknya

**haggo** /haggo/ lih. **hakkeh**

**hai** /hai/ (kata seru): —! *nyo rasan-meu?* hai! apa pekerjaanmu

**haid** /haid/ haid; menstruasi: *mulei ino lagei* — gadis itu sedang haid

**haiyek** /haiye?/ batuk: *ino keno* — ia terserang batuk

**haiyen** /hayyen/ hening; tenang: *ulahnyo nuu ijo wayah* — mengapa rumah ini agak hening

**hajar** /hajar/ lih. **gebuk**

**hajjak** /hajja?/ lih. **haggep**

**hajjen** /hajjen/ lih. **haggep**

**hak** /hak/ hak: *dang ngasikken — uhin* jangan mengganggu hak orang lain

**hakai** /hakai/ keadaan menangis yg tersedu-sedu sehingga sesaat suara pun menjadi hilang

**hakim** /hakim/ hakim; ahli hukum: — *mutusken hukuman* hakkim menjatuhkan hukuman

**hakkeh** /hakkeh/ keluarkan dng kekuatan (Jw. *ngeden*): — *ken ngedenlah*; teram: **ngehakkeh** meneram

**hakkik** /hakki?/ lentik: *tengahno* — pinggangnya lentik

**halo**

**hal** /hal/ hal; perihal: — *nyak mak pandai kerjo io kak ngertei* perihal saya tak pandai bekerja ia sdh tahu

**halal** /halal/ halal; lawan haram; *dang makai harto sai mak* — jangan menggunakan harta yg tak halal

**halang** /halang/ halang; hambat: — *pai agomeu* hambatlah kemauanmu **ngehalangei** menghalangi; *nyak ago — nikeu* saya akan menghalangimu; **dihalangi** dihalangni: *segalo agokeu ~ no* semua keinginannya dihalangi

**halek** /hale?/ serasi: — *temen rasan-meu* serasi benar pekerjaanmu

**halleng** /halleng/ lih. **tetagh**

<sup>1</sup>**hallik** /halli?/ tali utk memutar gasing; **ngehallik** memutar gasing dgn menggunakan "hallik": *adik lak pandai ~ gasing*: adik belum pandai memutar pasing dng "hallik"

<sup>2</sup>**hallik** /halli?/ lilin (ttg tali atau benang): *kedo benang — keu?* manakah benang pilinku?; **ngehallik** memilin: *nyak ~ kelak*: saya memilin tali; **dihallik** dipilin: *benang lak ~ no* benang itu belum dipilinya

**halluh** /halluh/ lih. **lelluh**

<sup>1</sup>**halo** /halo/ terkenal tdk baik (krn memalukan dsb.): *di jo io kak hayah* — di sini ia sdh agak terkenal tdk baik

**halo**

<sup>2</sup>**halo** /halo/ buruk (ttg memburukkan orang lain); **ngehaloken** memburukkan orang lain: *dang ~ nyak* jangan memburukkan saya; *nyo sai ~ matei* saya yg di-gunjingkan mereka

**haluan** /haluan/ haluan; tujuan: *nyak mak pandai ago adek kedo - tian* saya tahu hendak ke manakah tujuan mereka

**haman** /haman/ lih. haiyen

**hambar** /hambar/ hambar; tak mempunyai rasa: - *bigu gulai ijo* hambar benar sayur ini

**hambo** /hambo/ abdi; hamba: *gham ijo - Tuhan* kita ini hamba Tuhan; **ngehamba** menghamba: *dang ago ughik ~* jangan mau hidup menghamba

**hambul** /hambul/ lampung: - *ken bal ino* lampungkan bola itu

**hambung** /hambung/ lambung: *ghaccak munih - bal ino* tinggi juga lambung bola itu; **ngehambung** melambung: *ughikno kak ghaccak* hidupnya telah melambung tinggi

<sup>1</sup>**hambur** /hambur/ nyala; kobar: - *apui ino tigh ghaccak* nyala api itu sampai tinggi; **ngehamburken** menyalakan:

<sup>2</sup>**hambur** /hambur/ lih. Labang

**hambus** /hambus/ lih. ambus

**hammo** /hammo/ diam: -! *dang ribut* diam! jangan ribut

**happuk**

**hamo** /hamo/ hama: *umono keno -* ladangnya terserang hama

**hanggam** /hanggam/ bernafsu (ttg. ingin marah): *io temen ago gaccei* ia bernafsu benar ingin marah

<sup>1</sup>**hanggas** /hanggas/ nyawa: *ghaso ago pegat - keu ulah nakat* serasa akan putus nyawaku krn memanjat

<sup>2</sup>**hanggas** /hanggas/ nafas: *ibah -* pendek nafas

<sup>1</sup>**hanneng** /hanneng/ lih. haiyen

<sup>2</sup>**hanneng** /hanneng/ pusing: - *pilih-keu nigheu duit* pusing aku mencari uang

<sup>3</sup>**hanneng** /hanneng/ lih. puter

**hannik** /hanni?/ binatang sebangsa kutu dan jika menggigit bekas gigitannya terasa amat gatal: *badankeu gatel dikattip -* badanku gatal digigit "hannik"

**hanno** /hanno/ dahulu (ttg menda-hului): - *ken io mangei nikeu* dahulukan ia, kemudian engkau

**hano** /hano/ hanya: - *ino duitkeu* hanya itu uangku

**happir** /hampir/ lih. cikan

**happuh** /happuh/ lelah; **ngehappuhken** melelahkan; *rasan ino ~ badan* pekerjaan itu melelahkan badan; **dihappuhken** dilelahkan: *nyak ~ rasan* saya dilelahkan pekerjaan

**happuk** /happu?/ hampa: *paghei di sawah ino -* padi di sawah itu

**haram****hampa**

**haram** /haram/ haram; *dang mengan kanen* - jangan makan makanan haram; **ngeharamken** mengharamkan: *dang ~ kanen sai mak haram* jangan mengharamkan yg tak haram; **diharamken** diharamkan; *daging ino ~ daging itu* diharamkan

**harep** /harep/ harap; asa: *nyak mak pegat* - saya putus harap; **ngeharep** mengharap: *nyak ~ niku megegh* saya mengharap engkau datang; **diharep** diharap; *nyo sai ~ meu di nyak* apa yg engkau (diharap) harap pdku

**haro** /haro/ lih. **jago****harrut** /harrut/ lih. **haddut**

**harto** /harta/ harta; kekayaan: - *dapek ditigheu* : harta dpt dicari

**harung** /harung/ harung: - *kidah lawet sai beghak* : harungilah laut yg luas; **ngeharungei** : mengharungi: *io kak puas ~ lawet* : ia telah puas mengharungi laut; **diharungei** : diharungi: *lawet ino sai ~ no* laut itulah yg diharunginya

<sup>1</sup>**harus** /harus/ lih. <sup>1</sup>**arus**

<sup>2</sup>**harus** /harus/ boleh: *rasan ino hukumo* - pekerjaan itu hukumnya boleh

**hasud** /hasud/ hasad; hasud; dengki fitnah

**hattak** /hattak/ lih. **attak****hawwik****hattem** /hattem/ lih. **attem**<sup>1</sup>**hatteu** /hattedew/ lih. **gheghitto**

<sup>2</sup>**hatteu** /hattedew/ penyakit lumpuh: *io keno* - ia terserang penyakit lumpuh

**hattuk** /hattuk/ lih. **attuk**

**Hawah** /hawah/ Hawa; istri Nabi Adam: *ninik purik gham* - jama Adam nenek moyang kita Hawa dan Adam

**hawo** /hawo/ hawa; udara: - *di gunung bangik temen* udara di gunung sejuk benar; **mehawo** : mengeluarkan hawa; mengusap: *mei ino lagei ~ nasi itu* masih mengepul

**hawwak** /hawwa?/ kukus: - *pai mie matah ino* kukuslah nasi mentah itu; **ngehawwak** mengukus: *ikam ~ kettang* kami mengukus kentang

<sup>1</sup>**hawwang** /hawwang/ terbang (ttg. semangat): - *ghaso ateikeu* terbang semangatku

<sup>2</sup>**hawwang** /hawwang/ kejut; **tehawang** terkejut

**hawweng** /hawweng/ bau tak sedap (Jw. *langu*): - *temen ambau bulung lemaso Belando* bau daun sirsak amat tak sedap

**hawwet** /hawwet/ lih. **asel**

**hawwik** /hawwi?/ ungit; tarik; **ngehawwik** : mengungkit; menarik: *~ ken bateu biak* : mengungkit batu berat

**hawwo**

- hawwo** /hawwo/ lih. usir  
**hayo** /hayo/ lih. ghadue  
**haghghet** /haRRet/ ribut memper-  
 soalkan sesuatu: *nyo guno gham*  
 – *di rasan ulun?* utk apakah ki-  
 ta ribut mempersoalkan pekerja-  
 an orang lain?  
**hibat** /hibat/ hebat: – *teman ca-  
 rono bepikir* hebat benar ca-  
 ranya berpikir  
**hibbah** /hibbah/ lih. kenei  
**hidang** /hidang/ lih. <sup>1</sup>aris  
**hidayat** /hidayat/ hidayat; *memugo*  
*rasan gham masso* – Tuhan  
 semoga pekerjaan kita menda-  
 pat hidayah Tuhan  
**hikayat** /hikayat/ hikayat: – *Radin*  
*Jambat Hangkirat tesuhur di*  
*Lampung* hikayat Raden Jambat  
 Hangkirat tersohor di Lampung  
**hikmat** /hikmat/ hikmat: *gha*  
*gham dapek ngakuk* – *anjak ra-*  
*san ijo* kita dpt menarik hikmat  
 dr pekerjaan ini  
**hilak** /hilak/ lih. ilak  
**hilap** /hilap/ khilaf; dl kelupaan:  
*wakteu ino nyak* – waktu itu  
 saya dl kekhilafan  
**hilir** /hilir/ lih. ilir  
**himat** /himat/ hemat: *gham dang* –  
*bigo* kita jangan terlalu hemat;  
**ngehimat** menghemat: *gham*  
*dapek ~ tenago* kita dpt meng-  
 hemat tenaga; **dihimat** dihemat:  
*duit ino ~ no* uang itu dihemat-

**hukum**

- nya*  
**himeng** /himeng/ bingung; panik:  
 – *temen nyak ulahno* bingung  
 benar saya karenanya  
**hindar** /hindar/ lih. ilak  
**hinggil** /hinggil/ terlalu tepi (ttg  
 letak sesuatu): *gelas ino* – *di mi-*  
*jah* gelas itu terlalu tepi di atas  
 meja  
**hinggo** /hinggo/ sampai; hingga: *wai*  
*maghak* – *tuwet* air pasang sam-  
 pai lutut  
**hino** /hino/ hina: *nyak ulun* –  
 saya orang hina  
**hiran** /hiran/ heran: *nyak* – *ngenah*  
*lakeuno* saya heran melihat ke-  
 lakuannya; **ngehiranken** meng-  
 herankan: *lakeuno ~ nyak* ke-  
 lakuannya mengherankan saya; **di-**  
**hiranken** diherankan: *nyo sai ~*  
*meu* apa yg diherankan  
**hisab** /hisab/ bilang; hitung: – *asal-*  
*meu sayan* hitunglah amalmu  
 sendiri; **ngehisab** menghitung:  
*nyo guno ~ salah ulun* apa-  
 kah gunanya menghitung salah  
 orang lain; **dihisab** dihitung:  
*amal gham ~ Tuhan* amal kita  
 dihitung Tuhan  
**hitung** /hitung/ lih. rikin  
**hiwan** /hiwan/ lih. benatang  
**hubung** /hubung/ lih. sambung  
**hukum** /hukum/ hukum: – *Islam*  
*ngatur umat Islam* hukum Islam  
 mengatur umat Islam

**huleubalang**

**huleubalang** /huleubalang/ hulubalang: — *rajo matei ketimbak* hulubalang raja mati tertembak  
**hului** /huluy/ lih. ului

**humer** /humer/ lih. lumer  
**hunei** /huney/ lih. tungeu  
**hurup** /hurup/ huruf: — Lampung  
huruf Lampung

**ibadat** /ibadat/ amal kebajikan: *gham ngerjoken* – ulah Allah kita mengerjakan ibadat krn Allah; **beibadat** beribadat: *Kur'an nut-tun* ~ *ummat Islam jamo Allah* Alquran menuntun umat Islam beribadat kpd Allah

**ibah** /ibah/ pendek; rendah: *kawai ijo* – baju ini pendek; **ngibah-ken** memendekkan: *nikeu sai* ~ *talei ino* engkau yg memendekkan tali itu; **diibahken** dipendekkan: *kawai sai tijang dapek* ~ baju yg panjang dpt dipendekkan; **keibahan** terlalu pendek: *talei ino* ~ tali itu terlalu pendek

**ibal** /ibal/ nikah (khusus dipakai utk pernikahan dgn seorang gadis) **ngibal** menikahi gadis: *ragah ino kawin* ~ lelaki itu nikah dgn seorang gadis; **diibal** (gadis) yg dinikahi: *anak muleino kak* ~ anak gadisnya sdh dinikahi orang

**ibarat** /ibarat/ lih. **uppamo**

**ibagh** /ibaR/ ukuran menurut lebar: *tijang dasar kawai ino wo* – panjang bahan baju itu dua kali ukuran lebarnya; **ngibaghhei** mengukur menurut lebar

**ibing** /ibing/ lih. **tarei**

**iblis** /iblis/ lih. **belis**

**ibuk** /ibu?/ ibu, panggilan kpd perempuan yg spt ibu: – *keu appai mulang anjak umo* ibuku baru pulang dr ladang

**ibul** /ibul/ enau besar yg tdk berduri, buahnya beracun; *Orania macrocladus*: *kayeu* – *agheng tutuk kukuh* kayu ibul hitam lagi kukuh

**ibundah** /ibundah/ lih. **bundah**

**ibung** /ibung/ rebung: – *digulai cap-pur uhang* rebung disayur campur udang

**ibus** /ibus/ pohon gebang yg daunnya dibuat tikar, rokok dsb: *rokok bulung* – rokok daun dr daun pohon gebang

**icak-icak** /ica? ica?/ pura-pura: – *nyak maghing* pura-pura saya sakit

**iccut** /iccut/ timpang: *sanak ino* – anak itu timpang; **accat-iccut** tertimpang-timpang: *to lapah* ~ ia berjalan tertimpang-timpang

**icuk** /icuk/ kidal: *sanak ino* – *unyen rasan dikerjoken makai ki-rei* anak itu kidal, semua pekerjaan dikerjakan dgn tangan kiri



**icul** /icul/; **acal-icul** lekat tak kuat; hampir lepas: *ulahnyo gagang cughik* ~ mengapakah gagang parang hampir lepas?

**idah** /idah/ masa tunggu (lamanya 100 hari) bagi perempuan yg kematian suami atau ditalak suaminya; bagi perempuan hamil sampai lahir bayinya: *bubbai ino lak lepas* — perempuan itu belum berakhir masa tunggunya

**idam** /idam/ idam; cita-cita; **ngidamen** mengidamkan: *nyak ~ ago jadei gureu* saya mengidamkan akan menjadi guru; **diidamken** diidamkan; dicita-citakan: *ino sai ~ no anjak lunik* itulah yg diidamkannya sejak kecil

**idan** /idan/ tergila-gila: *io — pattun* ia tergila-gila utk bernyanyi

**idap** /idap/; **ngidap** menderita sakit; mengidap: *io ~ penyakit lawang bakkai* ia menderita penyakit ayan; **diidap** diidap; **diderita**

**ideng** /ideng/ tahi lalat, noktah hitam yg terjadi dr kumpulan zat warna kulit: *di pundakno nayah temen* — di mukanya banyak tahi lalat

**idep-idep** /idep idep/ anggap: — *nyitang bateu jaweh keno yeu mak keno ghadeu* anggaplah lempar batu jauh kena boleh tak kena pun tak mengapa

<sup>1</sup> **ider** /ider/ pesiar; **mider** berpe-

siar: *ikam ~ arung pinggir lawet* kami berpesiar ke tepi laut; **iderken** dipesiarkan: *temuino ~ keliling kutak* tamunya dipesiarkan ke keliling kota; **iderdayung** bepergian tak menentu

<sup>2</sup> **ider** /ider/ gilir; **ngiderken** menggilirkan: *nyak sai ~ niku arung san* saya yg menggilirkan engkau ke sana; **ideran** giliran: *tigeh ~ gham ngebo kanen* tibalah giliran kita membawa (utk) makanan

<sup>3</sup> **ider** (ider/ edar: — *ken surat ijo* edarkan surat ini; **ngiderken** mengedarkan: *niku sai ~ surat ino* engkau yg mengedarkan surat itu; **diiderken** diedarkan: *surat ino ~ adek unyen gham* surat itu diedarkan kpd kita semua

<sup>4</sup> **ider** /ider/ kitar: jalan mengitar: — *ken arung jo* kitarkan kemari!; **ngiderei** mengitari: *io lapah ~ kulam* ia berjalan mengitari kolam; **diiderei** dikitari: ~ *no seberai pelabuhan ino, appai io lapah* dikitarinya sesaat pelabuhan itu, barulah ia berangkat

**iduh** /iduh/ entah: — *pigho igono nyak mak pandai* entah berapa harganya saya tdk tahu

**idui** /iduy/ aduh (kata seru): — *matei ghabai lapah debingei* aduh, betapa takutnya berjalan pd malam hari

**idul pitrei** /idulpitrey/ hari raya lebaran; hari raya 1 Syawal: *petrah dibayar paling lat wateu* – fitrah dibayar paling lambat pd hari idulfitri

**igal** /igal/ ikat kepala yg biasa dipakai orang Arab: *io makai* – ia memakai "igal"

**igek** /ige?/; **ngigek-igek** amat tegap  
**igel** /igel/ tari adat utk memperoleh gelar kebangsawanan: – *ken panyan sino secaro wawai* tarikan tombak itu dgn baik; **ngigel** menarikan tari adat: *io nalem* ~ ia pandai menarikan tari adat; *di-igelken* ditarikan dgn tari adat: *tareinyo sai ~ ulun?* tarian apakah yg ditarikan orang

**igik** /igi?/ tingkah; **igak-igik** banyak tingkah; tdk bersungguh-sungguh: *dang nayah ~ wateu bekerja* jangan banyak tingkah ketika bekerja

**igo** /igo/ harga: *pigho – kacei semiter* berapa harga kain cita satu meter?: **ngigoken** menghargakan: *dang ~ sinjang ino mahhal bigo* jangan menghargakan sarung itu terlalu mahal; **diigoken** dihargakan: *sinjang ino ~ Rp 2.000,00* sarung itu dihargakan Rp 2.000,00

**igul** /igul/ lamban; **igal-igul** amat lamban: *dang bekerja ~ nak en mak makko masso* jangan bekerja amat lamban, nanti tdk

mendapat hasil

**ihwal** /ihwal/ ihwal; perihal: *nyak pandai – kelakuanno* saya tahu ihwal kelakuannya

**ihwan** /ihwan/ ikhwan; teman

**ijab** /ijab/ ijab; lawan kabul, lulus berhasil: *arel – nikahno dawah ino* hari ijab nikahnya hari ini

**ijah** /ijah/ eja; **ngijah** mengeja: *nyak mak pandai ~ bacoan ino* saya tak pandai mengeja bacaan itu; **diijah** dieja: *bacaan ~ no* bacaan itu diejanya **ijahan** eja-an

<sup>2</sup>**ijah** /ijah/ lih. atur

**ijah itung** /ijah itung/ lih. atur

**ijah pilih** /ijah pilih/ akal pikiran: – *sai wawai* : akal pikiran yg baik

**ijan** /ijan/ tangga: *anak – ino pateh* anak tangga itu patah

**ijasah** /ijasah/ ijazah; sertifikat; diploma: – *SMA-no kak caghih* ijazah SMA-nya telah koyak

<sup>1</sup>**ijo** /ijo/ ini: – *nuoken* ini rumahku

<sup>2</sup>**ijo** /ijo/ lih. atur

**ijuk** /iju?/ lih. rugei

**ikek** /ike?/ ikat: – *hek puttung ino* ikatlah kayu api itu; **ngikek** mengikat: *nyak ~ kersei* saya mengikat kursi; **diikek** diikat: *caluk manuk ~ makai talei* kaki ayam diikat dgn tali

**ikel** /ikel/ ikal: *buek sanak ino* – rambut anak itu ikal; **ngikel**

membuat jadi ikal: *nyo caro ~ buek?* bagaimanakah cara mengikalkan rambut?; **diikel** dibuat jadi ikal: *buekno ~ makai listrik* rambutnya diikalkan dgn listrik  
**iker** /iker/ lih. **puher**  
**ikkar** /ikkar/ ingkar: *dang - janjei* jangan ingkar janji  
**ikkung** /ikkung/ lih. **rikkung**  
**iklas** /iklas/ ikhlas: *lamun gham nulung ulun mestei* - kalau kita menolong orang harus dgn ikhlas  
**ikrar** /ikrar/ lih. **janjei**  
**ikui** /ikuy/ ekor; buntut: *sapei ino putuk* - sapi itu buntut ekornya  
**ilat** /ilat/ tikar kecil biasanya utk solat; sajadah dr anyaman: *nyak sembaiyang makai* - saya bersembahyang memakai sajadah  
**ilei** /iley/ alir: - *ken wai sai mak lajeu ino* alirkan air yg tergenang itu; **ngileiken** mengalirkan: *nyak ago ~ wai sai beghadeu* saya akan mengalirkan air yg terhenti mengalir; **diileiken** dialirkan: *wai kubang ino ~ adek juyeu nuo* air comberan itu dialirkan ke belakang rumah  
**ilik** /ili?/ bengkarung (Jw. **kadal**): *nyak ghabai ngenah* - saya takut melihat bengkarung  
**iling** /iling/ suka; gemar: *to - temen begurau* ia suka benar bergurau  
**ilis** /ilis/ jejak: *io cumo nutuk* -

*ulun tuhono* ia hanya mengikut jejak orang tuanya; **alas-ilis** asal-usul  
**ilmeu** /ilmew/ ilmu: *inolah - sai keupelajarei* itulah ilmu yg kupelajari **beilmeu** berilmu: *saro lamun ngakalken ulun ~* sukar kalau menipu orang berilmu  
<sup>1</sup>**ilo** /ilo/ ilak; ukuran lebar kain: *ka-cei wo - beghakno* kain putih dua ilak lebarnya  
<sup>2</sup>**ilo** /ilo/ mungkin: *mak - to mak megegh* tak mungkin ia tdk datang  
**ilui** /iluy/ liur: *telilih* - keluar/terbit liur  
**iluk** /iluk/ lih. **ladin**  
**ilung** /ilung/; **ilak-ilung** termangu-mangu krn sedih  
**imam** /imam/ pemimpin; penganjur: *io jadei - ulun anak ijo* ia menjadi imam kampung ini; **beimam** berimam: *gham sembaiyang ~* kita shalat berimam; **ngimamken** mengimamkan: *ikam ~ nikeu* kami mengimamkan engkau  
**iman** /iman/ iman: *memugo - keujamo Tuhan mak guyah* semoga imanku kpd Tuhan tdk goyah  
**imbal** /imbal/ lih. **bales**  
**imbang** /imbang/ imbang; banding: - *pai ulahmeu* bandingkan olehmu; **ngimbangei** mengimbangi: ~ *kekuatanno*

mengimbangi kekuatannya; **di-imbangei** diimbangi: *duit sai liah patut ~ jamo betigheu* uang pengeluaran patut diimbangi dgn berusaha; **seimbang** seimbang: *kekuatan gham ~ kekuatan kita seimbang*

<sup>1</sup>**imbas** /imbash/ imbas: *besei dapek panas ulah keno pengaruh* — besi dpt menjadi panas krn pengaruh imbas

<sup>2</sup>**imbash** /imbash/ lih. megegh

**imbat** /imbat/ pakai atau tempati (bekas orang lain): — *kawaikeu* pakai baju bekasku; **ngimbat** memakai atau menempati (bekas orang lain): *io ~ kawaikeu* ia memakai baju bekasku; **diimbat** dipakai atau ditempati (bekas orang lain): *nuokeu ~ no* rumah bekasku ditempatinya

**imbit** /imbit/ ember: — *pakai nimbo wai* ember utk menimba air

**imbun** /imbun/ embun: *bulung-bulung baseh ulah* — daun-daun basah krn embun

**inai** /inay/ gelar (bagi perempuan yg sdh kawin):

**inai** /inay/ gelar (bagi perempuan yg sdh kawin): *majeu ulun Lampung dijuk* — istri orang Lampung diberi ber-”inai”

**inang** /inang/ perempuan (pengasuh anak): *io kak sako jadet* — ia

sdh lama menjadi pengasuh anak **induh** /induh/ hutan kecil: *manuk las ughik di lem* — ayam hutan hidup di dlm hutan kecil (belukar)

**indui** /induy/ ibu: *kedo — meu?* mana ibumu?

**inagh** /inaR/ sayatan bambu yg tdk terpakai utk menganyam: — *ino dapek dipakai ngebalakken apui* sayatan bambu yg tdk terpakai dpt digunakan utk menyalaikan api

<sup>1</sup>**induk** /indu?/ pusat; induk: *kattur* — *perusahaan listrik* kantor induk perusahaan listrik

<sup>2</sup>**induk** /indu?/ lih. indui

**inei** /iney/ itu (utk jarak jauh): — *gunung Tenggamus* itu gunung Tenggamus

**inek** /ine?/ inap: — *ken di jo* inapkan di sini; *minek* menginap; bermalam: *nyak — di Negeri Tuho* saya bermalam di Negeri Tuho

**ingek** /inge?/ ingat: — *kedegh nikeu jamo nyak* ingatkan engkau kpd saya; *ngingek* mengingat: *nyak mak ~ di kedo nuono?*

saya tdk ingat di mana rumahnya?; *diingek* diingat: *cerito ino payah ~* cerita itu sukar diingat

**ingeu** /ingew/ lendir yg keluar dr hidung; ingus: *sanak — en* anak ingusan; *jawehpai cutik lamun*

**inggeh**

*ngeambusken* — jauhlah kalau menghembuskan ingus

**inggeh** /inggeh/ turut: — *ken ago adikmeu* turutkan kemauan adikmu; **ninggehken** — menurutkan: *palat nyak ~ adik* lelah saya menurutkan adik; **diinggehken** — diturutkan: *segalo lakkah-ken ~ no* semua langkahku diturutkannya

**inggep** /inggep/ tengger; **melinggep** bertengger

**inggeu** /inggeu/ inggu; getah tumbuhan yg dikentalkan utk obat, Asa foetida

**ingguh** /ingguh/; **ingguh-ingguh** amat lambat krn lelah: *lapah ~* berjalan amat lambat krn lelah

**ingguwan** /ingguwan/ orang yg dihormati: *io — di anek ijo* ia adalah orang yg dihormati di kampung ini

**injing** /injing/ berjingkat: *sanak sino lapah* — anak itu jalan berjingkat

**ingam** /ingam/ nafsu; **keingam-ingam** amat bernafsu: *ulahnyo nikeu wayah ~ ago mengan?* mengapa engkau terlalu bernafsu utk makan?

**inguh** /inguh/; **ingah-inguh** — sukar (ttg menjawab sesuatu); (jawab) yg tak menentu: *watteu dilulih jasso, timbalno ~* ketika ditanya jaksa, jawabnya tak menentu

**ingun** /ingun/ lih. **isik**

**ipuk**

**insan** /insan/ insan: *nyawo ino wat di setiap* — *sai ughik* — nyawa ada pd setiap insan yg hidup

**io** /yo/ dia: — *sanak sai rajin* ia anak yg rajin

**inyik** /inyi?/ lih. **iyek**

<sup>1</sup>**ipang** /ipang/ ukuran tertentu utk membuat jala dsb: — *jalo ijo sefarei* ukuran membuat jala ini sejari

<sup>2</sup>**ipang** /ipang/ ukuran pendek (utk jarak): *io lapah kak — ketik* ia berjalan sudah pendek-pendek langkahnya/jaraknya

**ipek** /ipek/ gemuk pendek: *mulei* — gadis gemuk pendek

**ipel** /ipel/ kecil kerdil: *sanak* — anak kecil lagi kerdil

**ipes** /ipes/ lipas; kecoa: *di bahhan bateu biasono nayah* — di bawah batu biasanya banyak kecoa

**ipis** /ipis/ tipis; tdk tebal: — *bigo bukeu ino* tipis benar buku itu; **ngipisken** menipiskan: *belanjo di san, dapek ~ kattung* herbelanja di situ dpt menipiskan kantong

**ippik** /ippi?/ duduk persoalan; hal; keadaan: *sino — rasan gham* — demikianlah duduk persoalan pekerjaan kita

**ippir** /ippir/ lih. **inggil**

**ipuk** /ipuk/ tempat air: — *ino peceh ulah adik* tempat air itu dipecah-

kan adik

**ipung** /ipung/ tangkai (ttg tangkai yg dilekati buah): — *deghian ino tijjang* tangkai durian itu panjang

**irang** /irang/ jernih: *wai ino* — *temen* air itu jernih benar

**iring** /iring/ lih. <sup>2</sup>**ighing**

<sup>1</sup>**irit** /irit/ irit: — *makai duit* irit memakai uang; **ngirit** menghemat: *io kurang pandai ~ nekan* ia kurang pandai menghemat makanan; **diirit** dihemat: *nekan perleu* ~ bahan makanan perlu dihemat

<sup>2</sup>**irit** /irit/; **arat-irit** lih. *marat-marit*  
**is** /is/ es: — *ngisen ghasono* es dingin rasanya

**Isa** /isa/ Nabi Isa a.s.: — a.s. *ino anak Maryam* : Nabi Isa a.s. itu anak Maryam

**isau** /isaw/ lingkaran perut

**isarat** /isarat/ lih. **wangsit**

<sup>1</sup>**isem** /isem/ embacang; buah mangga yg harum baunya: *buah — ghasono misem* buah embacang rasanya masam

<sup>2</sup>**isem** /isem/ asam: *sambel ino juk — tiung mediro* sambal itu berilah asam rampai

**iseng** /iseng/ berbuat sesuatu sbg pengisi waktu: *nyak cumo —, ngabaiken nyo jadeino rasan ino* saya hanya iseng, mencoba-coba bagaimana akhirnya pekerjaan itu

**isep** /isep/ isap; sedot: — *wai sai ngerawang ino makai kuppah* isap air yg menggenang itu dgn pompa; **ngisep** mengisap: *wakak ~ wai di lem taneh* akar mengisap air dlm tanah; **diisep** — diisap: *wai sai kelippar kak ~ makai kuppah* air yg terlalu penuh, telah diisap dgn pompa

**iser** /iser/ lih. **gerak**

**iset** /iset/ kate; tdk tinggi (ttg orang, binatang dsb); *manuk* — ayam kate

**isegh** /iseR/ maksud: *ino — cawono* itu maksud perkataannya

<sup>1</sup>**isin** /isin/ lih. **maleu**

<sup>2</sup>**isin** /isin/ lih. **permisel**

**iskan** /iskan/ lih. **askan**

**Islam** /iʃlam/ Islam; agama yg diajarkan Nabi Muhammad

**iso** /iso/ isya: *nyak kak ghadeu sem-baiyang* — saya sdh selesai sem-bahyang isya

**issap** /issap/ lih. merengoh

**issei** /issey/ isi: — *butul ino wo liter* isi botol itu 2 liter; **ngisseiken** mengisikan: *alun-alun ~ wai adek lem butul* pelan-pelan mengisi air ke dlm botol; **diisei** diisi: *lepper ino ~ daging* lempeng itu diisi daging

**istano** /istano/ rumah (raja dsb); istana: — *presiden* istana presiden

**istiadat** /istiadat/ adat kebiasaan; adat-istiadat: "*ibal serbo*" ino —

- lappung* "ibal serbo" itu adat lampung
- istirahat** /istirahat/ jeda; istirahat: *wakteu* — waktu istirahat; **ngistirahatkan** mengistirahatkan: *gham beghadeupai* ~ badan kita berhenti sejenak, mengistirahatkan badan; **diistirahatkan** diistirahatkan: *sapei ino perleu* ~ *seberai* sapi itu perlu diistirahatkan sejenak
- istinggei** /istinggey/ setinggi; sebangsa kemenyan: *apo sai muppul* —, *mulo kamar ijo gha'um* : siapakah yg membakar setinggi hingga kamar ini menjadi harum
- istinjo** /istinjo/ istinja; bersuci sesudah buang air: *anjak mising mes-tei* — dr buang air harus istinja
- itak** /ita?/ kacang panjang; *Vigna sinensis*; **batang itak** batang kacang panjang; **bulung itak** daun kacang panjang: — *luppo di babak* kacang lupa akan kulitnya (pb) orang yg lupa kpd yg membantunya
- itin** /itin/ urut; **itinan** urutan
- iting** /iting/ keringat: *bejajak tige luah* — berlari hingga berkeringat
- ittai** /ittay/ intai: — *pai maling ino* intailah pencuri itu; **ngittai** mengintai: *alun-alun* ~ *musuh* pelan-pelan mengintai musuh; **diittai** diintai: *lo* ~ *musuhno* ia diintai musuhnya
- ittar** /ittar/ lih. muloei
- ittar** /ittar/ lih. lapah
- itten** /itten/ intan; sej; batu permata: *gelangno makai permato* — gelangnya bermata intan
- itting** /itting/ ringan: *rasan ino* — pekerjaan itu ringan
- ittip** /ittip/ lih. ittai
- itto** /itto/ hasta; ukuran ¼ depa: *talei ino wo* — *tijang no tali* itu panjangnya dua hasta; **ngitto** menghasta: *mak beguno* ~ *sinjang* tak guna menghasta sarung (pb): **diito** dihasta
- itung** /itung/ lih. hisap
- itung** /itung/ urus: — *ken adikmeu* : uruskan adikmu; **ngitungken** : menguruskan: *nyak ago* ~ *rasanmeu* : saya akan menguruskan pekerjaanmu; **diitungken** : diuruskan: *hal ino perleu* ~ *wawai-wawai* hal itu perlu diuruskan baik-baik
- iuran** /iyuran/ iuran: *gham diwajibkan bayar* — Rp 10,00 *semin jimo sai* : kita diwajibkan membayar iuran Rp 10,00 seorang
- iwen** /iwen/ perhati: — *ken pilihmeu* perhatikan pendapatmu; **ngiwenken** memperhatikan: *dang aghat* ~ *rasan ulun* jangan hanya memperhatikan pekerjaan orang lain; **diiwenken** diperhatikan;

**iyang**

**iwen-iwen** : hati-hati: *bepilih ~ dang keno rattang passo* berpi-kir hati-hati jangan terkena pak-saan

**iyang /iyang/** lih. tunas

**iyek /iye?/** injak: – *ken calukmeu* injakkan kakimu; **ngiyek** meng-injak: *ahun-alun lapah na'en ~ pakeu* pelan-pelan berjalan nanti menginjak paku; **diiyek** : diinjek: *calukkeu ~ no* kakiku diinjak-nya

**ighah /iRah/** sisa: *duit Rp 100,00 ino* – *ngebelei gulo* uang Rp 100,00 itu adalah sisa pembeli gula; **ngighahken** menyisakan: *dapek mak ~ gulai mak makko lagei sai ago mengan* tak usah menyisa-kan sayur sebab tak ada lagi yg akan makan; **diighahken** disisa-kan: *mei ~ cutik* nasi disisakan sedikit

**ighak /iRa?/** ingin: *ulah jimo mahluk mulo lagei ngemik* – krn manu-sia adalah makhluk hidup, mempunyai rasa ingin; **mighak** (timbul rasa) ingin: *nyak ~ nge-belei mubil* saya (rasa) ingin membeli mobil

**ighus**

**igham /iRam/** rindu: – *keu di nkeu mak dapek ditahan* rinduku kpdmu tak dpt ditahan; **ngigham** merasa rindu

**ghem /iRem/** lebam: *banno – ulah keno gebuk* badannya lebam krn dipukul

**ighing /iRing/** iring: **ngighing** meng-iring: *nyak ago nutuk uhun ~ mafeu* saya akan mengikuti orang mengiring pengantin: **di-ighing** diiring; *apo sai lapah ~ kenno?* : siapa yg berjalan di-iringkannya?

**ighit /iRit/** lih. ajak

**ighuk /iRu?/** akhir; ujung (ttg wak-tu): – *tahun ijo* : sudah akhir tahun ini

**ighung /iRung/** hidung: – *maccung-maccung* hidung mancung-man-cung

**ighus /iRus/** hirup (ttg makan atau minum): – *bibei gulai ino* hirup kuah sayur itu; **ngighus** menghi-rup: *apo sai ~ gulai?* siapakah yg menghirup gulai ; **diighus** di-hirup (dimakan dgn irus): *gulai sepiring ino gelik ~ no* : sayur sepiring itu habis dihirupnya



J

**jaat** /jaat/ jaat; sebangsa kacang-kacangan; Psopho Carpus Tctkagonolobus: — *dapok diguwai lalap*: jaat dpt dibuat lalap

**jabal** /jabal/ gunung

**jabat** /jabat/ jabat: — *ulahmeu pakkat kepala di anek ijo* jabatlah olehmu pangkat kepala desa di desa ini; *ngejabat* menjabat: *dang ~ sat laen jabatan gham* jabatan menjabat yg bukan jabatan kita

**jabur** /jabur/ zabur: — *kitab Nabei Daud* zabur kitab Nabi Daud

**jadam** /jadam/ peti kayu gaharu hitam: — *dapek dipakai jadei ubat* "jadam" (pati kayu gaharu hitam) dpt dibuat obat

**jaddei** /jaddey/ panggilan kpd kakek: — *kak 3 panas maghing* kakek telah 3 hari sakit

**jaddo** /jaddo/ jadilah: —, *teserah di nekeu* jadilah, terserah kpdmu

**jagal** /jagal/ bantai; sembelih: *sapei ino* sembelihlah sapi itu; *ngejagal* membantai: — *sapei* membantai sapi; *dijagal* disembelih: *sapei ino ~* sapi itu disembelih

**jagat** /jagat/ dunia; jagat: *io meghti-*

*tek jadei rajo di — ijo* ia ingin menjadi raja di dunia ini

**jageng** /jageng/ kaku; tegang: *io ke pandaian kak — di wai* ia kedatangan telah kaku di sungai

**jago** /jago/ jaga, pelihara: *jinno bingei nyak giliran — kattur* tadi malam saya mendpt giliran jaga di kantor

**jago bayo** /jago bayo/ polisi desa: *ragah ino —* lelaki itu adalah polisi desa

**jaguk** /jagu?/ jago: *manuk —* ayam jago

**jagung** /jagung/ jagung; Zea Mays: *ikam mengan — pajak* kami makan jagung rebus

**jagur** /jagur/ tinju; hantam dng tinju; *dijagur* ditinju; *ngejagur* meninju: ~ *pudakno* meninju mukanya

<sup>1</sup>**jahhel** /jahhel/ jahat; *io sangen jimo —, atei-atei* dia memang orang nakal, berhati-hatilah!

<sup>2</sup>**jahhel** /jahhel/ buruk: *kawaikeu kak —* bajuku sdh buruk

**jahhik** /jahhi?/ jahe; Zingiber Officinale: — *peghes ghasono* jahe pedas rasanya

**jahhil** /jahhil/ lih. cumil

**jahho**

**jahho** /jahho/ kayu yg buahnya disukai rusa: *uccal ghisek mengan buah* — rusa sering makan buah "jahho"

**jahhul** /jahhul/ selalu: *io — megegh arung jo* ia selalu datang kemari

**jajah** /jajah/ jajah; *jajahan* jajahan: *negerei* ~ negeri jajahan

**jajak** /jajak/ lari: — *ken arung jo* larikan kemari; *bejajak* berlari

**jajal** /jajal/ lih. *cubo*

**jajar** /jajar/ jajar; baris: *tanjarken jadei wo* — susunkan menjadi dua baris

<sup>1</sup>**jajau** /jajaw/ dewasa; berumur: *waghei tuhono kak — temen* saudara tuanya sudah dewasa benar

<sup>2</sup>**jajau** /jajaw/ tersasar; — *di lapangan* tersasar dalam perjalanan

**jajil** /jajil/ usul; nakal: *dang —, na'en nayah musuh* jangan usil, nanti banyak musuh

**jajo** /jajo/ lih. *dagang*

**jakan** /jakan/ kukus (khusus utk padi yg belum masak)

**jakkat** /jakkat/ lih. *jekat*

**jakkak** /jakkak?/ jauh lebih (ttg usia): *sanak* — jauh lebih muda

**jakkar** /jakkar/ jangjar; sauh: *kapal kak ngebuang* — kapal sdh membuang sauh

**jakkat** /jakkat/ kelanjutan (ttg hidup): *nyo — ughikmeu lamun*

**jalin**

*gegeh ino jugo* bagaimanakah kelanjutan kehidupan kalau kau spt itu saja

**jakkep** /jakkep/ genap; cukup: *kak — peghittekmeu, unyenno kak di-cukupei* genaplah keinginannya, semuanya tll dipenuhi

<sup>1</sup>**jakko** /jakko/ ukur; *jakkoken* ukurkan: *guwai kawai ~ di tundun* membuat baju ukurkan pd punggung

<sup>2</sup>**jakko** /jakko/ alat pembuat lingkaran; jangka: *io ngeguwai bunderan makai* — ia membuat lingkaran dgn jangka

**jakkul** /jakkul/ bawang; misalnya bawang besar *allium fistulosom*: — *andak, — suluh* bawang putih, bawang merah

**jalan** /jalan/ cara: *nyo — mangei masso duit?* bagaimanakah cara agar mendapat uang?

<sup>1</sup>**jalang** /jalang/ lih. *alau*

<sup>2</sup>**jalang** /jalang/ liar; *kibau* — kerbau liar

**jaleu** /jalew/ lih. *jaguk*

**jallagh** /jalaR/ petai hutan; petai yg berbuah tebal dan besar: *buah — lebih balak anjak buah petagh biaso* buah petai hutan lebih besar drpd buah petai biasa

**jalim** /jalim/ zalim; lalim: *ulun — jadei kebejeian ummat* orang lalim menjadi kebencian umat

**jalin** /jalin/ anyam; jalin: — *pai talei*

**jallei**

*ino supayo kuat* anyamlah tali itu supaya kuat

**jallei** /jalley/ jelai; Cix Lacryma Jobi: — *dapek diguwai bubur* jelai dpt dibuat bubur

**jalur** /jalur/ garis lebar; jalur: *ghang layo wo* — jalan dua jalur

**jam** /jam/ jam; pengukur waktu: *io belei bareu* — dia membeli jam baru

<sup>1</sup>**jamak** /jamak/ banyak; lebih dr satu: *wat bido — jamo tunggai* — ada perbedaan antara jamak dan tunggal

<sup>2</sup>**jamak** /jama?/ wajar; pantas: *lakeuno mak — jamo ulun beghih* — kelakuannya tdk se pantas tdk sesuai) dng kelakuan orang lain

**jaman** /jaman/ zaman, era: *io lahir wakteu — jepang* — ia lahir ketika zaman Jepang

**jamban** /jamban/ kamar kecil: *nuo ino mak ngemik* — rumah itu tdk memiliki kamar kecil

**jambat** /jambat/ jembatan: — *pering ino kak ago ghubuh* — jembatan bambu itu hampir patah

**jambe** /jambe?/: *ngejambe-jambe* — terurai tdk rapi (ttg rambut dsb): *beukno* — rambutnya amat tdk rapi

**jambeu** /jambew/ lih. **jejambeu**

**jambul** /jambul/ jambul: rambut yg didandan baik dan agak menonjol

**janggal**

ke depan: — *meu ghaccak bigo* — jambulmu terlalu tinggi

**jamei** /jamey/ bekas ladang: — *ino kak latap di jukuk* — bekas ladang itu sdh dipenuhi rumput

**jamin** /jamin/ jamin; tanggung; *nyak* — *io mak salah* — saya menjamin bahwa ia tdk salah

**jamrud** /jamrud/ batu permata hijau; zamrud: — *diguwai permato alei zamrud dibuat permata cincin*

**jamo** /jamo/ taman: — *keu* — teman saya

<sup>2</sup>**jamo** /jamo/ dengan: *nyak — nikeu* — saya dengan engkau

**jamuk** /jamu?/ simpan; sembunyi: — *ken duitkeu* — simpan uang saya; **ngejamuk** — menyimpan: *nyak — duit di bank* — saya menyimpan uang di bank; **dijamuk** — disimpan; *duitno kak* — uangnya tlg disimpan

**janah** /janah/ tentu saja: — *io dapek ngerjoken rasan ino* — tentu saja ia dpt mengerjakan pekerjaan itu

**jando** /jando/ janda: *io anak* — ia anak dr seorang janda

**janggal** /janggal/ janggal; tdk pd tempatnya: — *temen lakeuno* — janggal benar kelakuannya

<sup>1</sup>**janggal** /janggal/ nama binatang yg suka membongkar kuburan utk memakan mayat orang: *nyak lak ket ngenah* — saya belum per-

**janggal-janggal**

nah melihat janggal

<sup>2</sup>**janggal-janggal** /janggal-janggal/  
lih. jambek

**jangguk** /jangu?/ janggut: — *no bulei* janggutnya lebat; *kak andak* — sdh putih janggut sdh tua betul

**januh** /januh/ musim hujan: *lamun kak* — *basono gheghappah murah* kalau sdh musim hujan biasanya sayuran murah

**janin** /janin/ lih. bughat

**japah** /japah/ getah bening krn luka, atau krn kudis: *kidasmeu kak luah* — *ubatei senemen* kudismu telah keluar getah kuning, obatilah sungguh-sungguh

**jappal** /jappal/ jejak kaki: *ulun lagei ngusut* — *maling* orang sedang mengusut jejak kaki pencuri

**jappang** /jappang/ kongsi; bersama: *tlan* — *bedagang lado* mereka kongsi berdagang lada

**jappar** /jappar/ lih. jato

**jappih** /jappih/ nama ikan sebangsa teri; japu; Osmerus eperlanus: *lamun terang bulan punyeu* — *payah ditinjuk* kalau terang bulan, ikan juga sukar ditangkap

**jarah** /jarah) ziarah: *Ikam* — *adek kubur* kami ziarah ke kubur

<sup>1</sup>**jarak** /jara?/ batas; jarak: *antaro gham setemenno mak ngemik* — antara kita sesungguhnya tdk mempunyai jarak

**jato**

<sup>2</sup>**jarak** /jarak/ jarak; pohon yg buahnya dibuat minyak; Ricinus communis: *buah* — *diguwai minyak* buah jarak dibuat minyak

<sup>1</sup>**jarang** /jarang/ tdk rapat jarang

<sup>2</sup>**jarang** /jarang/ jarang; tdk banyak: *nuwo di daerah tjo lagei* — rumah di daerah ini daerah ini masih jarang

**jarei** /jarey/ lih. gheghango

**jarrah** /jarrah/ lih. sarrah

**jasat** /jasat/ jasat: *bepisah* — *jamo nyawo* berpisah jasad dng nyawa

**jaso** /jaso/ jaso: *balak munih* — *no jamo gham* besar juga jasadnya kpd kita

**jasso** /jasso/ jaksa: — *nutut ulun lem pekaro* jaksa menuntut orang di dlm perkara

**jat** /jat/ zat: *Tuhan* — *sal kuaso* Tuhan, zat yg kuasa

**jatoi** /jatey/ kayu jati: *Tectonia grandis*: — *diguwai pekakas nuo* kayu jati dibuat perkakas rumah

**jatero** /jatero/ jentera; roda alat pemintal: — *benang kak cadang* roda alat pemintal benang sdh rusak

**jato** /jato/ hampar: — *keu di jo daganganmeu* hamparkan di sini daganganmu; ngejatoken menghamparkan: ~ kertas di meja; **di-jatoken** dihamparkan: *dang* ~ *kertas ino* jangan dihamparkan

**jatuh**

kertas itu; **jato-lalo** : berhamparan  
**jatuh** /jatuh/ merosot; menurun: *ke-jenganno* – kedudukannya merosot

**jawab** /jawab/ jawab: *bak nyak nge-lulih nikeu mak ngemik* – mengapakah saya bertanya kpdmu tak berjawab

**jawak** /jawab/ jerawat; sejenis penyakit kulit: *pudakno nayah* – mukanya penuh jerawat

**jaweh** /jaweh/ jauh: *nyak ago lapah* – saya akan pergi jauh; **nge-jawehei** menjauhi: *dang ~ nyak* jangan menjauhi saya; **dijawehei** dijauhi: *ulah nakal io ~ jamono* krn nakal ia dijauhi temannya

**jaweh kallah**/jaweh kallah/ andaikata: – *nikeu megegh, tatteu io tuyun* : andaikata engkau datang, tentu ia melarikan diri

**jaghep** /jaRep/ lih. **anih**

**jaghil** /ja Ril/ lih. **jaring**

**jebar** /jebar/ tiba-tiba (menjadi terang dsb.): – *wuwwah* : tiba-tiba menjadi terang

**jebik** /jebi?/ lih. **cemit**

**jebo** /jebo/ longgar; *ngejebo-jebo* terlalu longgar: *kawaino ~, mak wawai lagei kenahanno* : bajunya terlalu longgar, tak baik lagi tampaknya

**jedo** /jedo/ jeda: *tao lak watten* – sekarang belum waktu jeda

**jegeng** /jegeng/ kaku; keras: *pungen-*

**jelajah**

*keu wayah* – susah digerakkan tanganku agak kaku sukar digerakkan

**jejambeu** /jejambew/ jambu; sejenis Eugenis: *jambu wai* : jambu air; Eugenia aquea; *jambu midei* jambu monyet; *Anacardium occidentale*: *jimmeh gham metis* – besok kita membuat rujak jambu

**jejamei** /jejamey/ lih. **jamei**

**jejameu** /jejamew/ jamu: *io rajin nginum* – ia rajin minum jamu

**jejamo** /jejamo/ bersama-sama; bersama: *gham – sai mestei mikirken rasa ino* : kita bersama yg harus memikirkan pekerjaan itu

**jejaling** /jejaling/ tanaman sejenis jengkol: – *dapek dilalap jejaling* dpt untuk lalap

**jejarit** /jejarit/ lih. **bebughak**

**jejulung** /jejulung/ ikan julung-julang; sebangsa Hemuramphus atau Zenar chopterus: *io ngawil punyeu* – ia memancing ikan julung-julang

**jekak** /jeka?/ rengkah; retak: *panas kak sako mak ujan, taneh kak gelik* – hari sdh lama tdk hujan, tanah pun sdh rengkah (retak)

**jekat** /jekat/ zakat: *gham kak ghadeu ngeulahken* – kita telah mengeluarkan zakat

**jelajah** /jelajah/ lih. **ubegh**

**jelajak**

**jelajak** /jelaja?/ ancam dng menggunakan benda atau senjata; **ngejelajak** mengancam; dang – nyak jangan mengancam saya; **dije-lajak** diancam: *nyak dang* – saya jangan diancam

**jelit** /jelit/ belalak: – *ken matomeu* belalakkan matamu; **tejelit** terbelalak: *matomeu* – matamu terbelalak

<sup>1</sup> **jemeu** /jemew/ sepakat: *gham me-pakak lak* – kita berunding belum sepakat

<sup>2</sup> **jemeu** /jemew/ tepat; pas: *sambungan papan mak* – sambungan papan tdk tepat

**jemegh** /jemeR/ lih. **jegho**

**jenai** /jenay/ endap: – *ken pai wai butek ino* endapkan dahulu air keruh itu; **ngejenaiken** mengendapkan: – *wai sai butek* mengendapkan air yg. keruh; **dijenai-ken** diendapkan: *wai butek da-pek* ~ air keruh dpt diendapkan

**jeragan** /jeragan/ majikan: *io jadei* – *di pabrik ino* ia menjadi majikan di pabrik itu

**jegho** /jeRo/ jera: *nyak* – *megegh arung san* saya jera datang ke situ

**jeghum** /jeRum/ sepakat: *kak* – *neduh sai ngemaling* sdh sepakat menuduh ia yg mencuri

**jenameu** /jenamew/ dinamo; pesawat

**jerumus**

pembangkit tenaga listrik: – *mu-bil ino kak jahhel tutuk mak kuat lagei* dinamo mobil itu sdh buruk dan tdk kuat lagi

**jenasah** /jenasah/ jenazah; mayat – *no lak dikubur* jenazahnya belum dikubur

**jendilah** /jendilah/ jendela: *unggal tukuk io ngebukak* – *nuono* tiap pagi ia membuka jendela rumahnya

**jendul** /jendul/ lih. **buccul**

**jeneng** /jeneng/ lih. **gelagh**

**jenuk** /jenu?/ takut; *jenuk-jenuk*

berlaku spt orang yg amat takut

**jep** /jep/ tutup atau pintu (bubu): – *bubu ino aghat* tutup bubu hilang

**jeppul** /jeppul/ lih. **kelippeu**

**jerajak** /jeraja?/ kisi-kisi; terali: *io miwang di belakang* – *besei* ia menangis di belakang terali besi

**jerambah** /jerambah/ lantai yg agak tinggi pd bagian rumah dsb.: *nuo ghaccak ino makai* – *di tengahno* rumah tinggi itu jerambah di tengahnya

**jerapah** /jerapah/ zerafah; unta berleher panjang: – *ino benatang padang pasik* zerafah itu binatang padang pasir

**jerejei** /jerejey/ lih. **jerajak**

**jerumus** /jerumus/ jerumus: – *ken io adek lem lubang* jerumuskan ia ke dlm lubang; **ngejerumusken** :

**jeghabuk**

- nyak* ~ *io arung jo* : saya menjerumuskannya kemari
- jeghabuk** /jeRabu?/ bulu kemaluan: ragah ino nayah — : lelaki itu banyak bulu kemaluannya
- jeghangan** /jeRangaw/ jerangau; *Ecorus calamus*: — *diguwai cappuran ubat* : jerangau dibuat campuran obat
- jeghejek** /jeReje?/ tiang (utk pagar dsb.); tonggak: *taneh ino lak dipasang* — : tanah itu belum dipasang tonggak
- jeghing** /jeRing/ jengkol; *Pithercolobium lobatum*: *ikam mengan lalap* — kami makan berlalapkan jengkol
- jegho** /jeRo/ jera: *io mak pandai* — *ngemaling* ia tak pernah jera mencuri
- jeghuk** /jeRu?/ buah pisang yg diasamkan: *puttei papan dapek diguwai* — pisang "papan" dapat dibuat "jeghuk"
- jiarah** /jiarah/ lih. **jarah**
- <sup>1</sup>**jibik** /jibi?/ helai: *kawaino gelung wo* — bajunya hanya dua helai
- <sup>2</sup>**jibik** /jibik/ jibak-jibik lih. **bihak-bihik**
- jibut** /jibut/ ambil (dng menarik sedikit-sedikit atau perlahan): — *benang ino anying atoi-atei katteu pegat* ambillah benang itu, tetapi hati-hati kalau putus
- jijjah** /jijjah/ lih. **ceghak**

**jimmeh**

- jijjek** /jijje?/ mulai (ttg pekerjaan dsb): — *ken rasan ino* mulailah pekerjaan itu; **ngejijjek** : memulai: *dang* ~ *rasan lamun kak kuwawo* jangan memulai pekerjaan kalau enggan
- jijjel** /jijjel/ jejai: — *ken uyah ino adek butul* : jejalkan garam itu ke dlm botol; **bejijjel-jijjel** berjejal-jejal: *ulun* ~ *di lom mubil* orang berjejal-jejal di dlm mobil
- <sup>1</sup>**jijjik** /jijji?/ keluar tahi hanya sedikit: *io tabui* — ia keluar tahi hanya sedikit
- <sup>2</sup>**jijjik** /jijji?/ hina dng menunjukkan gigi): — *io ulahmeu* : hinalah dia olehmu; **ngejijjik** menghina (dng menunjukkan gigi): *dang* ~ *nyak* : jangan menghina saya; **di-jijjik** dihina (dng menunjukkan gigi): *nyak* ~ *no* : saya dihinanya
- jikei** /jikei/ **nyikei-jikei** amat banyak: *jukuk* ~ *tueh* rumput-rumput amat banyak yg tumbuh
- jikit** /jikit/ jaket; baju tebal langgam Eropa: *ulahnyo io sereng matting makai* —? mengapa ia pd cuaca panas terik memakai jaket?
- jimak** /jima?/ lih. **kacuk**
- jimat** /jimat/ azimat; jimat: *makko nyo mak makko* — *pegeh begaweh* : ada atau tdk ada azimat sama saja
- jimmeh** /jimmeh/ besok: — *nyak*

*mylang* : besok saya pulang

**jin** /jin/ harimau: - *biasano ughik di lem las* harimau biasanya hidup di dlm hutan

**jinah** /jinah/ zina; bersetubuh dgn orang yg tdk dinikahi: - *ino hukummo haram* zinah itu hukumnya haram

**jindik** /jindik/ tersesat iman: *uhun - wajib tubat* orang tersesat iman wajib tobat

**jinggo** /jinggo/ jingga: *gedang ino - warnono* pepaya itu berwarna jingga

**jinno** /jinno/ tadi: *io lapah - tukuk adek Sukodano* ia pergi tadi ke Sukadana

**jipang** /jipang/ jipang; sejenis labu; *Sechium edule*: - *batangno ngrambat* = jipang pohonnya merambat

<sup>1</sup>**jirat** /jirat/ tempat yg tdk menyenangkan

<sup>2</sup>**jirat** /jirat/ pengganti nama suatu benda yg buruk atau belum dikenal: *nyo gelagh - sino* apakah nama benda buruk itu?

**jiten** /jiten/ lih. tepat

**jitteu** /jitteu/ jintan; Carun Roxborhianum: - *diguwai cappuran beburo* jintan dibuat campuran bumbu

**juadah** /juadah/ kue; penganan: *di nuwono nayah - kering* di rumahnya banyak kue kering

**juak-juak** /jua?-jua?/ orang-orangan; *di sawah dipasang* - di sawah dipasang orang-orangan

**jual** /jual/ jual: - *ken barang ijo arung pasar* jualkan barang ini ke pasar; *ngejual* menjual: *nyak ~ bias* saya menjual beras; *di-jual* dijual: *bias ino lak* - beras itu belum dijual

**juang** /juang/ juang; laga: *io matei di midan* - ia meninggal di medan juang; **bejuang** berjuang; berlaga: *ughik mestei* - hidup harus berjuang.

**uar** /juar/ pohon juar; Cassia siamea: *di pinggir ghang di tanem batang* - di pinggir jalan ditanam pohon juar

**juaro** /juaro/ penjahat ulung: *io ragah* - ia seorang lelaki penjahat ulung

<sup>2</sup>**juaro** /juaro/ juara: *apo sai - maen bal?* siapakah yg juara bermain bola?

**juit** /juit/; **juat-juat**: lih. *lunjat-lanjit*  
**jubah** /jubah/ baju panjang yg dipakai paderi Arab atau hakim; **jubah**: *hakim makai - agheng* hakim memakai jubah hitam

**jubur** /jubur/ dubur; pelepasan: - *di-pakai ngehuahken ighah nekan* dubur dipakai utk mengeluarkan sisa makanan

**jugit** /jugit/ manja: *sanak busseu*



**juhang**

*biasono* — anak bungsu biasanya manja  
**juhang** /juhang/ jarang; — *ken cutik kersei ino* jarangkan sedikit kursi itu; *ngejuhang* menjarang: *nyak ~ anjak nikeu* saya menjarang (menjauh) darimu; *dijuangkan* jauhkan; *dijarangkan: susunan kuto ino dang* — susunan pagar itu jangan dijarangkan  
**jujuk** /jujuk/ lih. **unut**  
**jujung** /jujung/ tetap berlangsung: *najin dilarang io — lapah* walau dilarang, ia tetap pergi  
**jujut** /jujut/ agak takut: — *ateikeu lamun munggeu nuo sayan* agak takut hatiku kalau menunggu rumah seorang diri  
**jujugh** /jujuR/ belunjur; — *ken cakmeu mangei nikeu lego ghasono* belunjurkan kakimu agar engkau merasa lega  
**juk** /juk/ lih. **kenei**  
**jukkai** /jukkay/ lih. **tebeng**  
**jukkang** /jukkang/ lih. **jukkai**  
**jukkik** /jukkik/ jungkir: — *ken butul ino* jungkirkan botol itu; *jukkik-balai* jungkir balik: *mubil ino ~ adek lem sighing* mobil itu jungkir balik ke dlm parit  
**jukkung** /jukkung/ lih. **jurung**  
**jukuk** /julu?/ rumput; **jukuk** *taudau* rumput kalakanji; *Andropogon aciculatus: kembang — ghisek ngelekek* bunga rumput kalakanji

**julung**

sering melekat di baju; **jukuk** *maleu* rumput malu; *Mimmosa Pidica*: — *kembangno bewarno bi-jei raman* rumput malu bunganya berwarna gandaria  
**jukung** /jukung/ perahu kecil: — *ino dimaenken umbak* perahu kecil dimainkan ombak  
<sup>1</sup> **julai** /julay/ rapi (ttg. pekerjaan dsb) : *wawaiken pai gilekmeu, mangei gham ngemik* — rasan perbaikilah cara kerjamu  
<sup>2</sup> **julai** /julay/ lih. **tulung**  
<sup>3</sup> **julai** /julay/ usahakan: — *ken nyak duit Rp100,00* usahakan saya uang Rp1000,00  
**julak** /jula?/ lih. **bulet**  
**Julei** /julley/ Juli, bulan ke 7: *tano kak bulan — lak ago musim lado* sekarang sdh bulan Juli, sdh hampir musim lada  
**Julhijjah** /julhijjah/ Zulhijjah; bulan arab ke 12: *bulan* — bulan Zulhijjah  
**Julkaidah** /julkaidah/ Zulkaidah; bulan Arab ke-11; *bulan* — bulan Zulkaidah  
**juluk** /juluk/ gelar utk orang Lampung yg belum kawin: *nyak mak makko* — *adek* sebelum kawin saya tdk mempunyai berbagai gelar  
<sup>1</sup> **julung** /julung/ lih. **surung**  
<sup>2</sup> **julung** /julung/ lih. **jukkung**

## junah

**junah** /junah/ lih. *nayah*

**Junei** /juney/ Juni; bulan keenam:

*bulan - naen nyak pindah nuo*

bulan Juni nanti saya pindah rumah

<sup>1</sup> **jurai** /jurai/ untai: *jad/ken talei ino wo - tali itu ikat menjadi dua untai*

<sup>2</sup> **jurai** /jurai/ garis keturunan: *dang nyadangkan - gham* jangan merusakkan garis keturunan kita

**jurung** /jurung/ dorong: - *ken ghangek ino* dorongkan pintu itu  
**ngejurung** mendorong: *io ~ gerubak bakkang* ia mendorong gerobak kosong; **dijurung** dido-

## jughak

rong: *nyak - ken no adek lem mubil* saya didorongnya ke dlm mobil

**jurus** /jurus/ lih. *arah*

**jus** /jus/ nama buah-buahan semacam buah nona: *buah - sai kak tasak metegh ghasono* buah "jus" yg telah matang manis rasanya

**juwarih** /juwarih/ terbayang di mata: - *temen di nyak, nyo rasan tian di anek* jelas terbayang di mataku, apa pekerjaan mereka di kampung

**jughak** /juRa?/ terbalik keadaannya; sebaliknya -

K

**kabak** /kabak/ lih. <sup>2</sup>kebek

**kaban** /kaban/ kelompok (ttg binatang): *dang nyumangken kambing ino anjak - no* : jangan memisahkan kambing itu dr kelompoknya; **ngaban-kaban** berkelompok-kelompok: *kuyuk ~* : anjing berkelompok-kelompok

**kabang** /kabang/ gotong ; angkat : - *besei ino* gotolonglah besi itu; **ngabang** menggotong: *ikam ~ kayeu balak* : kami menggotong kayu besar; **dikabang** digotong: *ragah sai telubus ino ~ arung pinggir* lelaki yg pingsan itu digotong ke tepi

**kabar** /kabar/ lih. beghito

**kabel** /kabel/ kawat besar; kabel : - *listrik kak sako pegat, mulo lappeu mak ughik* karena kabel listrik telah lama putus lampu tdk menyala

**kabil** /kabil/; **kabal-kabil** amat cerewet: *dang ~ ghangomeu, katteu nyappet* : jangan amat cerewet mulutmu, nanti berbahaya

**kabilah** /kabilah/ rombongan pedagang; - *ino kak sako teliyeu di anek ijo*. kabilah itu sdh lama le-

wat di kampung ini

**kabing** /kabing/ umbut; bagian batang yg muda dan lunak: - *kelapo metegh ghasono* umbut kelapa manis rasanya

**kabir** /kabir/ lih. kayuh

**kabul** /kabul/ kabul; terpenuhi: *memugo - sai dikiluimeu* semoga kabul yg dimintamu

**kabung** /kabung/ ikatan gabung; ikatan: *belel itak wo* - membeli kacang panjang dua gabung

**kabur** /kabur/ kabur; kurang jelas: *di nyak lagei - temen sual ino* persoalan itu masih kabur benar bagi saya

**kacah** /kacah/ tentu saja: - *io lebih pitter anjak nikeu io rajin nikeu males* tentu saja ia lebih pintar daripadamu, ia rajin, engkau malas

**kacak** /kaca?/ lih. menang

<sup>1</sup>**kacal** /kacal/ noda (ttg kain dsb): *kawai ino - keno kawang* baju itu bernoda terkena kawat

<sup>2</sup>**kacal** /kacal/ n. sej. penyakit kulit

**kacang** /kacang/ kacang: *babak - dang diumbanken garat-garit* kulit kacang jangan dibuang kucar-kacir

**kacap** /kacap/ menggenang: *ujan mak*

*pandai ghadeu, wai kak tigh* –  
*tebing* hujan tak pernah berhen-  
ti, air telah sampai menggenang  
tebing

<sup>1</sup> **kacau** /kacaw/ lih. **udek**

<sup>2</sup> **kacau** /kacaw/ lih. **rumek**

**kacchah** /kacchah/ kual: – *balak ino*  
*kinyau pai* kual: besar itu cu-  
cilah dahulu

**kaccil** /kaccil/ kancil, *Tragulus*: *io*  
*nimbak masso* – *ia* berburu,  
*mendapat kancil*

**kaccing** /kaccing/ kancing: – *kawai-*  
*meu kak tetang* kancing bajumu  
sdh lepas; **ngaccing** mengancing;  
*nyak ~ ghangek* saya mengan-  
cing pintu; **dikaccing** dikancing:  
*kawaikeu lak ~* bajuku belum  
dikancing

**kaccit** /kaccit/ lih. **kacuk**

**kacco** /kacco/ lih. **jamo**

**kaccuk** /kaccuk/ cawat; *ulun Irian*  
*pagun nayah sai makai* – orang  
Irian masih banyak yg memakai  
cawat

**kacei** /kacey/ kain putih; mori: – *ino*  
*dapek diguwai telekung* kain  
putih dpt dibuat mukenah

**kacik** /kacik/; **kacak-kacik** acak-  
acakan: *ulahnyo barang-barang*  
*kemejo kak ~* mengapa barang-  
barang ini telah acak-acakan

**kacip** /kacip/ pisau penjepit (bia-  
sanya dipakai utk membelah pi-  
nang): *kallo ijo dibelah makai* –

pinang ini dibelah dgn pisau pen-  
jepit

**kacir** /kacir/ tinggal: – *ken io di jo*  
*tinggalkan ia di sini*; **tekacir**  
tertinggal: *duitkeu ~ di unggak*  
*mijah* uangku tertinggal di atas  
meja; **kacir-kacir** kucar-kacir:  
*isei karung ~ di ghang* isi karung  
itu kucar-kacir di jalan

**kaco** /kaco/ kaca: – *mubil ino kak*  
*peceh* kaca mobil itu sdh pe-  
cah

**kacopiring** /kacopiring/ bunga kaca-  
piring; *Gardenia Augusta*: *kam-*  
*bang* – *andak warnono* bunga  
kacapiring putih warnanya

**kacuk** /kacuk/ senggama, hubungan  
kelamin, setubuh; **bekacuk** ber-  
senggama: *~ di luah nikah hukum-*  
*no haram* bersenggama di luar  
nikah hukumnya haram; **ngacukei**  
menyetubuhi: *dang ~ ulun sai*  
*lak sah jadei majeu* jangan me-  
nyetubuhi orang yg belum sah  
menjadi istri; **dikacukei** dise-  
tubuhi

**kacung** /kacung/ bujang suruhan:  
*nyak cumo dianggapno* – saya  
hanya dianggapnya bujang su-  
ruhan

**kadam** /kadam/ tempat tembakau  
dan daun rokok: *jak apo – ijo?*  
milik siapakah kadam ini?

**kadangkalo** /kadangkalo/ lih. **kekalo**;  
**kadangkalo** kadang-kadang

**kadar**

**kadar** /kadar/ sekedar; kadar: *gham bepeghenei nutuk* – kekuatan *gham* kita memberi menurut kadar kekuatan kita

**kadas** /kadɑs/ lih. **kidas**

**kahhar** /kahhar/ lih. **sadeu**

**kahwa** /kahwa/ lih. **kupei**

**kaidah** /kaidah/ kaidah; tata aturan: *lamun nulis mestei nutuk penulis an* jika menulis hendaklah meng ikuti kaidah penulisan

**kajah** /kajah/ maki (dgn kata kasar): – *kidah io* makilah ia; **ngajah** memaki (dgn kata kasar): *dang ~ nyak* jangan memaki saya; **dika-jah** dimaki: *apo sai ~ meu?* siapakah yg dimakimu?; **kajahka-lei** memaki-maki; **kajah buleng** **kajah kalei**

<sup>1</sup>**kajang** /kajang/ atap pedati atau gerobak (yg terbuat dr anyaman daun enau atau nipah) – *gerubak kak caghih* atap gerobak sdh koyak

<sup>2</sup>**kajang** /kajang/ helai: *nyak ngebe-lei kertas wo* – saya membeli kertas dua helai

**kakak** /kaka?/ kakak; abang: *gham mestei hurmat jamo ~* kita harus hormat kpd kakak

**kakap** /kakap/ kakap; n. sej. ikan laut: *punyeu* – *tabeh temen* ikan kakap gurih benar

**kakat** /kakat/ bawa semua; usung se-

**kalam**

mua: **dikakat** dibawa semua; **ngakat** membawa semua: *apo sai ~ biyokey, mulo mak ngemik kipak sai* siapa yg membawa semua barangku hingga tdk ada lagi meski sebuah saja

**kakbah** /ka?bah/ kakbah; bangunan batu berbentuk kubus dl mesjid di Mekah: *uhun sembaiyang ngadep arung* – orang bersembahyang menghadap ke kakbah

**kakeu** /kakeu/ keras; kaku: *uhun sai behaban titanus, badanno ghisek* – orang yang berpenyakit tetanus badannya sering kaku

**kakkuk** /ka?ku?/ karu-karu: – *nyalai di keket* karu-karu bersarang di dinding

**kakkung** /kakkung/ kangkung; Iposolanepaus Poir: *pajakan* – *ino kak bayeu* kangkung rebus itu sdh basi

**kakus** /kakus/ kakus; kamar kecil: *di anek jarang ngemik* – di desa jarang terdapat kakus

**kalai** /kalay/ rantai dr emas/perak berbentuk lingkaran; benda berbentuk lingkaran: – *ino massomeu ngakuk di kedo* "lingkaran" itu diperolehmu dr mana

**kalah** /kalah/ kalah; alah: *ikam* – *betanding maen kastèi* kami kalah bertanding main kasti

<sup>1</sup>**kalam** /kalam/ kunyah (ttg mengunyah beras dsb); **ngalam** mengun-

nyah: *nyak* ~ *bias* saya mengu-  
nyah beras; **dikalam** dikunyah:  
*bias lak* ~ beras belum diku-  
nyah

<sup>2</sup>**kalam** /kalam/ lih. **dawat**

**kalang** /kalang/ longgar: *kawai ino* –  
*bigo di nikeu* baju itu terlalu  
longgar untukmu

**kalap** /kalap/ lih. **hilap**

**kalat** /kalat/ lauk: *nyo* – *meu me-  
ngan?* apakah laukmu makan?

**kaldirah** /kaldirah/ kaldera: – *gu-  
nung Ijen terkenal di Indonesia*  
kaldera Gunung Ijen terkenal di  
Indonesia

**kalem** /kalem/ tenang; sabar: tdg ter-  
gesa-gesa: *lakeuno temen-temen* –  
kelakuannya benar-benar tenang

**kalik** /kalik/ kental: *adunan juadah*  
*ijo kurang* – adonan kue ini ku-  
rang kental

**kaling** /kaling/ kaleng: – *bias ino kak*  
*bucur* kaleng beras itu sudah  
bocor

**kalit** /kalit/; **kalat-kalit** lih. **calat-  
calit**

**kalkun** /kalkun/ ayam belanda; kal-  
kun: *gulai* – sayur ayam kalkun

<sup>1</sup>**kalo** /kalo/ kala jengking: *calukno*  
*bayeh digigit* – kakinya beng-  
kak digigit kala jengking

<sup>2</sup>**kalo** /kalo/ kala jengking: *punge-  
uno bayeh digigit* – tangannya  
bengkok digigit kala jengking

**kaluh** /kaluh/ ranum; terlalu ma-  
tang: *puttei tabeh ino* – *di ba-  
tang* pisang kepok itu ranum di  
pohon

**kaluk** /kalu?/ pincang: *calukno* –  
kakinya pincang

**kalut** /kalut/ kalut; panik: *lagei* –  
sedang kalut; **kekalutan** keka-  
lutan: ~ *ino timbul anjak pilih*  
*sai mak tebeng* kekalutan itu  
timbul dr pikiran yg tdk lurus  
(jernih)

**kalugh** /kaluR/ n. sej. ikan sebangsa  
gabus: *punyeu* – *mak tabeh*  
ikan "kalugh" tdk gurih

**kamah** /kamah/ kotor: *kawaikeu* –  
bajuku kotor; **ngamahken** me-  
ngotorkan: *dang* ~ *kawaimeu*  
jangan mengotorkan bajumu; **di-  
kamahken** dikotorkan: *kawai-  
keu* ~ *adik* bajuku dikotorkan  
adik

<sup>1</sup>**kamang** /kamang/; **pekamang-ka-  
mang** menggapai-gapai ke sana  
kemari serasa tdk sadar: *nyak*  
*minjak anjak pedem* – saya  
bangun tidur menggapai-gapai/ter-  
huyung-huyung serasa tdk sadar

<sup>2</sup>**kamang** /kamang/; **pekamang-ka-  
mang** serasa amat tdk sadar; *io*  
~ *watteu tigh jo* ia sungguh  
serasa tdk sadar ketika sampai  
di sini

**kamar** /kamar/ kamar; bilik; ruang: –  
*ino wawal tutuk beghak* kamar

**kamat**

itu bagus lagi lebar  
**kamat** /kamat/ iqamat: *sai ngebaco* –  
*wawai temen bag'hono* yg memba-  
 ca iqomat bagus benar suaranya  
**kambing** /kambing/ kambing: *daging*  
 – *bangik ghasono* daging kam-  
 bing enak rasanya; **kambing lan-**  
**duk** kambing bandot; kambing  
 jantan; **kambing bebrei** biri-biri  
**kambo** /kambo/ lih. celo  
**kamih** /kamih/; **kamah-kamih** lih;  
**kamit-kamit**  
**kamit** /kamit/; **kamat-kamit** komat-  
 kamit: *puppikno* ~ *ngucapken*  
*duo* bibirnya komat-kamit me-  
 ngucapkan doa  
**kanan** /kanan/ kanan: *io mejeng di* –  
*supir, nyak di kirei* ia duduk di  
 sebelah kanan supir, saya di  
 sebelah kiri  
**kandang** /kandang/ kandang: – *sapei*  
 kandang sapi  
**kandas** /kandas/ kandas; terlempar ke  
 dasar laut: *peghaheu ino* – *di*  
*dasar lawet* perahu itu kandas di  
 dasar laut  
**kanding** /kanding/; **kandang-kanding**  
 mundur-mandir: *dang aghat* –  
*rasan nayah* jangan hanya mun-  
 dar-mandir sebab banyak pekerja-  
 an  
**kandis** /kandis/ kandis; *Garcinia par-*  
*vifolia*: *buah* – *ghasono misem*  
 buah kandis rasanya masam  
**kanduk** /kandu?/ selendang: – *apo*

**kangen**

*sai tekacir?* selendang siapakah  
 yg tertinggal?; **nganduk** mema-  
 kai selendang: *dang* ~ *ken anduk*  
 jangan menyelendangi handuk;  
**dikandukken** diselendangkan:  
*dang* ~ *anduk ino* jangan dise-  
 lendangkan handuk itu  
<sup>1</sup>**kandung** /kandung/ genang: *ngan-*  
*dung* menggenang; *wai* ~ air  
 menggenang  
<sup>2</sup>**kandung** /kandung/; **ngandung**  
 mengandung; hamil: *bubbai ino*  
*lagei* ~ perempuan itu sedang  
 mengandung; **dikandung** dikan-  
 dung: *zatnyo sai* ~ *ayum* zat  
 apakah yg dikandung bayam?  
**kanen** /kanen/ makanan: *ulahnyo* –  
*gham mak ket gelik?* mengapa-  
 kah makanan kita tdk pernah ha-  
 bis?  
<sup>1</sup>**kaneng** /kaneng/ inti; bagian terpen-  
 ting dr sesuatu: *Suttan Selibar Ja-*  
*gat sino* – *penyimbang di aneh*  
*ijo* Sultan Selibar Jagat itu ada-  
 lah inti dr pemuka adat di kam-  
 ping ini  
<sup>2</sup>**kaneng** /kaneng/ terlalu manis: *ku-*  
*lek ijo kak* – kolak ini terlalu  
 manis  
**kangak** /kanga?/; **tekangak** terben-  
 kalai: *kelakagh ino* ~ *lak ghadeu*  
 kerangka rumah itu terbenkalai  
 belum jadi (selesai)  
**kangen** /kangen/ heran: *nyak wayah*

**kanjat****kapur**

— *ulahnyo io mak megegh* : saya agak heran mengapa ia tdk datang  
**kanjat** /kanjat/ kejut: — *ken io anjak juyen* kejutkan ia dr belakang;  
 tekanjat : terkejut: *nyak ~ nge-dengei beghitomeu* : saya terke-  
 jut mendengar beritamu

**kanyas** /kanyas/; **nganyas-kanyas** : tergesa-gesa: *io ~ nasak juadah lajeu tutung* : ia tergesa-gesa memasak kue sehingga terbakar

<sup>1</sup>**kapan** /kapan/ kain kafan; kain pembungkus mait: *mayat ino dibungkus makai* — =mait itu dibungkus dgn kafan

<sup>2</sup>**kapan** /kapan/ bila; kapan: — *nikeu megegh?* bila engkau datang

**kapar** /kapar/ lih. **lattar**

<sup>1</sup>**kapagh** /kapaR/ sampah yg mengambang di sungai: *ulah nayah — wai jadei buyuk* : krn banyak sampah yg mengambang di sungai, air sungai menjadi busuk

<sup>2</sup>**kapagh** /kapaR/; **tekapagh** terkapar: *io ~ tughui di semin* : ia terkapar tidur di lantai semen

**kapil** /kapil/; **kapal-kapil** amat goyah: *kedis sai ~ ino kak cabuk gigi* yang amat goyah itu sdh tercabut

**kapir** /kapir/ kapir: *beduolah jamo Tuhan supayo gham dang jadei* — berdoalah kpd Tuhan agar kita jangan menjadi orang kapir

**kapitan** /kapitan/ kapten: — *sai appai*

*teliyeu ino keliwat gagah* kap-  
 ten yg baru lewat itu terlalu gagah  
**kappang** /kappang/ anak haram; anak yg lahir bukan dr pernikahan sah: *sanak ino anak* — anak itu anak haram

**kappil** /kappil/ kampil; kantung gandum: — *ino dapek dipakai ngebo bias* kampil itu dpt dipakai utk membawa beras

**kappir** /kappir/; **kappar-kappir** kucar-kacir: *ulahnyo cat tukkep* — ? mengapakah |cat tumpah kucar-kacir?

**kappit** /kappit/ kempis: *ban sepedah — mak ngemik angin* ban sepeda kempis tdk ada angin

<sup>1</sup>**kapuk** /kapu?/ buntu; tdk berlu-  
 bang: — *temen pilihkeu ago nig-  
 gheu duit senayah ino* buntu be-  
 nar pikiranku akan mencari uang  
 sebanyak itu tak mungkin rasa-  
 nya aku mencari uang sebanyak  
 itu

<sup>2</sup>**kapuk** /kapuk/ kabu-kabu; kapuk; Ceiba pentandra: *buah — dipakai jadei pengisset lunan* buah ka-  
 puk dipakai sbg isi bantal

**kapung** /kapung/ n. sej. pohon yg se-  
 ring digunakan utk pelindung ja-  
 lan: *batang — ino kak ago ghubul*  
 pohon "kapung" itu telah ham-  
 pir rubuh

<sup>1</sup>**kapur** /kapur/ kapur: — *tulis kak ge-  
 lik* kapur tulis sudah habis



**kapur**

<sup>2</sup> **kapur** /kapur/ timbun: — *pai lubang ino*: timbunlah lubang itu

**kapus** /kapus/ lih. **kelep**

**kar** /kar/ denah; skets: *guwaiken nyak* — *nuomeu*: buatlah saya denah rumahmu

<sup>1</sup> **karang** /karang/ karang: *kapal ino belayar nyattuk bateu* — kapal berlayar menumbuk batu karang

<sup>2</sup> **karang** /karang/ karang: — *ken nyak cerito*: karangkan saya sebuah cerita

<sup>1</sup> **karat** /karat/ karat; lapisan merah yg melekat pd besi: — *besei ino diaghatken makai sabun*: karat besi itu dihilangkan dgn sabun

<sup>2</sup> **karat** /karat/ karat; kadar: *emas 24* — emas 24 karat

<sup>3</sup> **karat** /karat/ lama: *mak* — *io nimbak*: tak lama (sejurus kemudian) ia menembak

**karbit** /karbit/ karbit: *besei ino dilas makai las* — besi itu dilas memakai las karbit

**karbul** /karbul/ karbol: *lamun nyiram kamar mandei dapek makai* — kalau menyiram kamar mandi dpt mempergunakan karbol

**karbun** /karbun/ karbon: — *sai dipakaimeu ngetik ino kak bughak*: karbon yg engkau pakai mengetik itu sdh buruk

<sup>1</sup> **karei** /karey/ siap: *ikam kak* — *ago lapah*: kami sdh siap akan pergi; *ngareikan*: menyiapkan: *ikam la-*

**kasad**

*gei* ~ *beng mengan*: kami sedang menyiapkan tempat makan; *di-kareikan*: disiapkan: *biyo sai ago dibomeu kak* ~ barang yg akan dibawamu sdh disiapkan

<sup>2</sup> **karei** /karey/ n. sej. sayur

**karib** /karib/ lih. **raket**

**karik** /karik/; **karak-karik**: corat-coret: *dang ngeguwai* ~ *di kertas ino*: jangan membuat corat-coret pd kertas itu

**karit** /karit/ karet; pohon para: *gi-teh* — *dapek diguwai ban mubil*: getah karet dpt dibuat ban mobil

**karmah** /karmah/ karma; hukum padan: *ulun Hindeu percayo jama hukum* — orang Hindu percaya kpd hukum karma

**karo** /karo/ kacang-kacangan kara; *Dolichos Lablab*: — *bangik diguwai tippik*: kacang kara enak dibuat tempe

**karung** /karung/ karung: *paghei gabah ino dikughukken adek lem* — padi gabah itu dimasukkan ke dlm karung

<sup>1</sup> **kas** /kas/ bekas: — *kawaikeu dia-kukno*: bekas bajuku diambalnya

<sup>2</sup> **kas** /kas/ tempat menyimpan uang; kas peti kayu: *duit ino diakuk anjak lem* — uang itu diambil dr dlm kas

<sup>3</sup> **kas** /kas/ lih. <sup>1</sup> **kutak**

**kasad** /kasad/ maksud; tujuan; *ka'sad kak pandai* — *ateino*: sdh pandai

**kasai**

maksud hatinya

<sup>1</sup>**kasai** /kasay/ alat penggosok kulit:  
*io mandei makai* — ia mandi memakai alat penggosok kulit

<sup>2</sup>**kasai** /kasay/; **kasak-kasai** amat sibuk dan amat terburu-buru: *tian lajeu ~ ngitunganken nyak ago balik menghajuk* mereka amat sibuk menyelesaikan kebutuhan saya yg pulang mendadak

**kasap** /kasap/ kasap; surut, mulai habis: *hartono tano kak nyijjek — mak gegeh ho lagei* hartanya sekarang telah mulai habis, tdk lagi sebanyak dahulu

**kasar** /kasar/ kasar; tdk halus: *teprung ino kurang halus, lagei* — tepung itu kurang halus, masih kasar

<sup>1</sup>**kasat** /kasat/ kering: *wai sumugh ino kak* — air sumur itu telah kering

<sup>2</sup>**kasat** /kasat/ kandas: *peghaheu ino* — perahu itu kandas

**kasau** /kasaw/ kasau, penyangga atap rumah: — *pakkul kak bughak* penyangga atap rumah sdh buruk

**kaseng** /kaseng/ suara yg sengau; suara yg tdk jernih (Jw: *bindeng*): *menganai ino sikep anying sayangno* — jejak itu tampan, tetapi sayang suaranya sengau

**kasih** /kasih/ lih. sayang

**kasik** /kasik/; **kasak-kasik** pekerjaan yg kurang nyata hasilnya: *ngasuk-kasik* mengerjakan pe-

**katik**

kerjaan yg kurang nyata hasilnya

**kasip** /kasip/ sudah terlambat; kasip: *beghito ino kak* — berita itu sdh kasip

**kasir** /kasir/ pemegang kas. *di toko Mawar, lamun belanjo bayar di* — kalau berbelanja di toko Mawar, kita membayar belanjaan di kasir

**kastei** /kastei/ kasti: *sanak kemenei ago maen* — anak-anak itu akan bermain kasti

**kasto** /kasto/ tingkat; kasta; lapis: *setemenno manusio ino sangun ngemik* —, *anying dang dicawoken jugo* sesungguhnya manusia itu memang memiliki kasta, tetapi jangan diperkatakan/diper-gunjingkan

**kasur** /kasur/ kasur; tilam: — *sai keubelei jinno kurang balak* kasur yg kubeli tadi kurang besar

**kasut** /kasut/ lih. selup

**katan** /katan/ luka: *calukno — keno beling* kakinya luka terkena beling

**katang** /katang/ papan; kayu penghadang: — *gerubak ino balak bigo* kayu penghadang pd gerobak itu terlalu besar

**katei** /katei/ kati; ukuran berat= 617,5 gram: *mahhal bigo igo gulo wo* — mahal benar harga gula dua kati

**katik** /katik/; **katak-katik** banyak

- cakap/banyak ulah atau tingkah negatif: *dang nayah ~ jamo ulun* jangan banyak cakap yg negatif kpd orang lain
- katil /katil/ balai-balai: *nyak iling padem di unggak* — saya senang tidur di atas balai-balai
- kating /kating/ lih. pegung
- katis /katis/ lih. tiso
- kattap /kattap/ mantap; *sanak ino lagei lunik anying pilihno kak* — anak itu masih kecil, tetapi sdh mantap
- kattew /kattew/ mungkin: — *io megegh* mungkin ia datang
- kattil /kattil/ gandeng, rangkai: *biyo ino dapek dibungkus, — ken di jo* barang itu dpt dibungkus, rangkai di sini
- kattip /kattip/ gigit (khusus digigit binatang kecil); *ngattip* menggigit: *seghem ~ adik* semut menggigit adik; *dikattip* digigit; *nyak ~ seghem* saya digigit semut
- kattung /kattung/ kantung: *barang ino kughukken di lem — mangei mak naghat* barang itu masukkan ke dlm kantung agar tdk hilang
- kattur /kattur/ kantor: *io bekerja di — pajek* ia bekerja di kantor pajak
- katup /katup/ alat pengatup; — *kup-pah kak aghat* alat pengatup pompa sdh hilang
- katul /katul/ katul; dedak halus: — *ngandung vitamin B<sub>1</sub>* katul mengandung vitamin B<sub>1</sub>
- kaul /kaul/ kaul: bekaul berkaul: *nyak ~ ngebaco Yasin yo kalei lamun lulus* saya berkaul membaca Yasin 40 kali kalau berhasil lulus
- kaum /kaum/ kaum; berkelompok; gabungan: *anekkeu dikuasoel agamo* kampungku dikuasai kaum agama
- kawak /kawak/ kawat: *di san nayah — durei* di sana banyak kawat berdur
- kawei /kawey/ terlambat, kurang tepat pd waktunya: *lamun nyak wayah — mileng nikeu dang gaccei* kalau saya agak terlambat menungjungimu jangan marah
- <sup>1</sup> kawel /kawel/ lih. kaul
- <sup>2</sup> kawel /kawel/ lih. cawes
- kawer /kawer/ sempat: *nyak lak — mileng ulun sai begawei* saya belum sempat mengunjungi orang yg berpesta
- kawegh gading /kaweR gading/ bambu kuning: *batang — tekughuk jenis pering* pohon bambu kuning termasuk jenis bambu
- kawil /kawil/ kail; pancing: — *keu sappet di wakak kiambang* pancingku tersangkut pd akar kiambang
- kawin /kawin/ kawin: *io kak* —

**kawit**

ia sdh kawin; ngawinken = mengawinkan: *nyak ~ anakkeu* aku mengawinkan anakku; dikawinkan dikawinkan: *anakno ~ berubbei* anaknya dikawinkan kemarin

kawit /kawit/ kait: — *kawaikeu sai sappet* kaitkanlah bajuku yg tersangkut; ngawit mengait: *dang ~ kawaikeu makai kawak* jangan mengait bajuku dgn kawat; dikawit dikait: *nyo sai ~ meu makai kawak?* apakah yg dikaitmu dgn kawat?

kawung /kawung/ kawung; Arenga pinnata: *bulung — dijadeiken bukkus rukuk* daun kawung dijadikan bungkus rokok

kayau /kayaw/ lih. udek

kayew /kayew/ kayu: — *rambutan dapek diguwai puttung* kayu rambutan dpt dibuat kayu api

kayeu bukkuk /kayew bukku?/ pohon yg selalu bengkok; rango-rango; Voacanga Foetida: — *nyengek tuehan baghii* pohon rango-rango mengganggu pohon lain

kayeu nuppang /kayew nuppang/ lih. benaleu

kayeu sengek /kayew sengek/ lih. kayeu bukkuk

kayih /kayih/ lih. kayah

kayo /kayo/ lih. ghayo

kayun /kayun/ suruh; perintah:

**keaghei-aghei**

kayah- kayih acak-acak: ~ *ken harto ulun tuhomeu* acak-acakan harta orang tuamu

*io mengan, mei kak karet* suruhlah ia makan, nasi sudah sedia

kaghai /kaRay/ jantan tak dikebiri: *sapei — lago* sapi jantan yg kebiri itu berlaga

kaphak /kaRa?/ meluas (ttg masalah atau pembicaraan): *rasan tjo kak — pekerjaan ini telah meluas*

<sup>1</sup>kaghau /kaRaw/ kais: — *pai lado sai dipergh mangei cepet kering* kaislah lada yg dijemur agar cepat kering; ngaghau mengais: *mamuk ~ paghei* ayam mengais padi; dikaghau dikais: *bak lado sai di pegh lak ~ mengapa lada yg dijemur belum dikais*

<sup>2</sup>kaghau /kaRaw/ cakar (ttg ayam): — *manuk* cakar ayam

kaghel /kaRel/ parau: *baghono — ulah pua bigo kemeghik* suaranya parau krn terlalu banyak menjerit

kaghem /kaRem/ karam: *peghaheu ino — di tengah lawet* perahu itu karam di tengah laut

kaghus /kaRus/ kaos: *kawat — nihun mahal igono* baju kaos nilon mahal harganya

keaghei-aghei /keaReyaRey/ terduga-duga mak — *lakeuno jadei berubah* tdk terduga-duga kelakuannya berubah

<sup>1</sup>kebah /kebah/ lih. kalang

<sup>2</sup>kebah /kebah/ lih. ilei

kebas /kebas/ hilang, terbang, habis:  
*alkuhul ino kak* - alkohol itu  
sdh habis

kebat /kebat/ kain panjang: -  
*sai keuinjam sangun blyan kak*  
*caghik* kain panjang yg saya  
pinjam dahulu itu sdh koyak

kebayo /kebayo/ kebaya: *kawai* -  
*keu kak caghik tekuyungno*  
baju kebayaku sdh koyak bagian  
belakangnya

kebayan /kebayan/ istri adik; pang-  
gilan seorang kakak lelaki kpd  
istri adiknya: *mak wawai begu-*  
*rau jamo adik* - tdk baik ber-  
main dgn adik ipar (istri adik)

<sup>1</sup>kebek /kebe?/ tutup: - *ken gha-*  
*ngek* tutupkan pintu, *ngebek*  
menutup; *nyak* ~ *jendilah* saya  
menutup jendela; *dikebek* ditu-  
tup: *ghangek lak* ~ pintu belum  
ditutup

<sup>2</sup>kebek /kebek/ kelompok: *dang*  
*kughuk* - *sanak nakal* jangan  
masuk ke kelompok anak nakal

kebel /kebel/ kebal; imun: *jaman*  
*ho nayah ulun* - zaman dahu-  
lu banyak orang kebal (tahan  
senjata)

kebegh /kebeR/ percik: - *kenpai*  
*wai sai di pungeumeu ino* per-  
cikkanlah air yg di tanganmu  
itu; *ngebegh* memercik: *dang*

~ *ken wai anjak pungeumeu*

jangan memercikkan air dr ta-  
nganmu

kebul /kebul/ kepul: - *asek* ke-  
pul asap; *ngebul* mengepul:  
*asek* ~ *anjak cerubung* asap  
mengepul dr cerobong; *dike-*  
*bul* dikepul: ~ *kenno asak*  
*rukukno* dikepulkannya. asap  
rokoknya

kebulei /kebuley/ kebuli (ttg nasi):  
*ulun Arab pandai guwai mei* -  
orang Arab pandai membuat  
nasi kebuli

kebun /kebun/ kebun: *io ngemik*  
- *puttei* ia memiliki kebun  
pisang

keburbur /keburbur/ tersohor: *io*  
*kak* - *pitter ngemaling* ia te-  
lah tersohor pintar mencuri

kebus /kebus/ kebut, kipas: *ngebus*  
mengebut; mengipas utk meng-  
hilangkan sesuatu: ~ *nyinnyik*  
mengebut (kelambu) utk meng-  
hilangkan nyamuk

kedandang /kecandang/ keruntung:  
*nyak ngebo* - *ijo, ago pakai*  
*cabik* saya membawa kerun-  
tung ini utk wadah cabai

<sup>1</sup>kecapei /kecapey/ kecap; alat mu-  
sik Sunda: *ulun Sunda nalem*  
*netik* - orang Sunda pandai  
membunyikan kecap

<sup>2</sup>kecapei /kecapey/ buah kecap;  
sentul; *Sandoricum Koecape:*

## kecarai

*buah* – *misem ghasono* buah  
kecapi masam rasanya

**kecarai** /kecaray/ lepas tdk disengaja  
(ttg sesuatu yg dipegang); **teke-**  
**carai** terlepas (tdk sengaja): *pi-*  
*ring sai dipekemno* ~ piring yg  
dipegangnya terlepas dr tangan

**kecaramen** /kecaramen/ keliru pengli-  
hatan (Jw. *keciren*): *nyak cikan* –  
*kuyanken nikeu jinno adikmeu*  
saya hampir keliru (penglihatan),  
saya kira engkau adalah adikmu

**kecat** /kecat/ hampar: – *ken apai*  
*pakai bebaco* hamparkan tikar  
utk berkenduri

**kacau** /kacaw/ kacau: – *wai diimbir*  
kacau air di ember: **ngecau**  
mengaduk: *dang ~ wai* jangan  
mengaduk air; **dikecau** diaduk:  
*gulai ino ~ no makai sesuai* sayur  
itu dikacaunya dgn senduk

**keccap** /keccap/ decah suara mulut:  
*lamun mengan dang ngecap* –  
kalau makan, jangan mendecah-  
cedahkan mulut

**kecek** /kece?/ gigit; **ngecek** meng-  
gigit: *kuyuk ~ bahung* anjing  
menggigit tulang; **dikecek** digi-  
git: *pungeukeu sakit ~ kucing*  
tanganku sakit digigit kucing

**kecem** /kecem/ kecam: – *lakeuno*  
*sai mak bener* kecamlah kela-  
kuanannya yg tdk baik; **ngecem**  
mengecam: *dang ~ lakeu ulun*  
jangan mengecam kelakuan

## kecualei

orang lain; **dikecem** dikecam:  
*lakeuno ~ ulun* kelakuannya  
dikecam orang

<sup>1</sup>**keceng** /keceng/ kancang: *tali ino*  
*kendur, kurang* – tali-tali itu  
kendur, kurang kancang

<sup>2</sup>**keceng** /keceng/ kuat (ttg hati,  
rasa dsb.): *io – ago di nyak*  
*balik* kuat hatinya menghendaki  
saya pulang

**keces** /keces/ sepi; sunyi: *ulah nuo*  
*ino bakkang, jadei hanning* –  
krn rumah itu kosong, rumah  
itu menjadi sunyi sepi

**kecibung** /kecibung/ kecimpung: *tian*  
*mandei – di wai* mereka mandi  
berkecimpung di sungai

**keciccung** /keciccung/ lih. **keburbur**  
**kecicci** /kecicey/ bakal buah pisang  
yg masih di dlm jantung pisang

**kecik** /kecik/ lih. **keccik**

**kecing** /kecing/ lih. **pegung**

**keciter** /keciter/ tdk bisa tenang; se-  
lalu bergerak (ttg manusia); **wer-**  
**keciter** amat tdk bisa tenang:  
*dang iling ~ di gut* jangan sering  
tdk bisa tenang jika di jalan raya

**kecualei** /kecualey/ kecuali: – *nikeu,*  
*ulun baghih mak dapek kughuk*  
*di jo* kecuali engkau, orang lain  
tak boleh masuk kemari; **ngecu-**  
**aleiken** mengecualikan: *ulun ~*  
*adikno, sai baghih dijuk lapah*  
orang mengecualikan adiknya,  
yg lain dibolehkan pergi; **dike-**

**kecubung**

- cualeikan** dikecualikan: *dang*  
 — *nyak* jangan dikecualikan  
 saya
- kecubung** /kecubung/ pohon kecubung; *Datura fastuosa*: *kembang*  
 — *ngissei racun* bunga kecubung  
 berisi racun
- kecum** /kecum/ kuncup (ttg payung  
 dsb.): **ngecum** menguncup; —  
*ken payung* menguncupkan payung
- kecup** /kecup/ lih. **cium**
- <sup>1</sup>**kedai** /keday/ warung: *io ngemik*  
 — ia mempunyai warung
- <sup>2</sup>**kedai** /keday/; **pekedai-pekedai**  
 lih. **selilih**
- kedak** /keda/ dahi: — *keu katan*  
*disituh sanak sebai ino* dahi-  
 ku luka dilempari anak perempuan itu
- kedaw** /kedaw/ punya, milik: *nyak*  
*mak — kawai ijo bak jadei di lem*  
*lemareikeu?* saya tdk memiliki  
 baju ini mengapa ada di dl lemari-  
 ku?
- kedawel** /kedawel/ lambat hingga  
 mengesalkan hati: *basing agono —*  
*mangei tigh* apa saja keinginannya  
 lambat tersampaikan hingga  
 mengesalkan hatinya
- kedekik** /kedekik/ termengkelan: *io*  
 — *tullan punyeu* ia termengkelan  
 tulang ikan
- kedengak** /kedenga?/ tercengang; ke-  
 heranan: *nyak — ngenah lakeuno*

**keduk**

- sai nijo* saya tercengang kehe-  
 ranan melihat kelakuannya yg ter-  
 lalu (nakal)
- kedegh** /kedeR/ apakah; mungkin:  
*bak ia ago megegh* — apakah ia  
 mungkin akan datang
- kedih** /kedih/ lih. **tunggen**
- kedio** /kediyo/ acara bujang gadis  
 dlm upacara adat; **ngedio**  
 melakukan acara bujang gadis  
 dlm upacara adat
- kedirih** /kedirih/ suruh; *io males,*  
*anying ulah alah* — *mulo io ago*  
*kerjo* ia pemalas, tetapi krn  
 selalu disuruh ia terpaksa mau  
 bekerja
- kedis** /kedis/ gigi: — *keu sakik*  
 gigiku sakit
- kedisen** /kedisen/ penyakit bintil  
 pd tepi kelopak mata: *matakeu*  
 — matakau berbintil
- kedit** /kedit/ buka (ttg mata): —  
*ken matomeu* bukakanlah ma-  
 tamu
- kediwik** /kediwi?/ gantung: — *ulah-*  
*meu batang ino mangei mak*  
*gegak* gantungilah olehmu po-  
 hon itu agar engkau tdk jatuh
- kedugek** /keduge?/ mengantuk: *nyak*  
 — *temen debingei ino* saya  
 sangat mengantuk malam itu
- <sup>1</sup>**keduk** /keduk/ lih. **galei**
- <sup>2</sup>**keduk** /keduk/ kedok; cadar, to-  
 peng: *dang sebukakkan* — *di*  
*depan ulun ramik* jangan saling

**kedundung**

membuka kedok di depan orang ramai

**kedundung** /kedundung/ kedondong; Spondias dulcis: *bedebel ikam ngunduh* — kemarin kami mengambil kedondong

**kedurep** /kedurep/ kecil (ttg nyala api, ttg mata yg kurang terang melihat dsb); *ngekedurep* mengecil: *lappu ino kak* ~ lampu itu telah mengecil (nyalanya)

<sup>1</sup>**kedut** /kedut/ bengkak (ttg mata): *matokeu* — matak bengkak

<sup>2</sup>**kedut** /kedut/ getaran urat mata (biasanya dianggap sebagai tanda): *kak wo panas ijo matokeu ghi-sek* — = sudah dua hari ini matak sering *kedut*

<sup>1</sup>**kehago** /kehago/ kekasih; kecintaan: — *no maghing di nuono* kekasihnya sakit di rumahnya

<sup>2</sup>**kehago** /kehago/ lamar; pinang; *ngehago* melamar: *tian ago lapah ~ mileng uhun tuho mulei ino* mereka akan pergi melamar kpd orang tua gadis itu; *dikehago* dilamar: *mulei ino kak ~ uhun* gadis itu sudah dilamar orang

**kejai** /kejay/ temu kunci; tanaman sej. jahe: — *dapek dijadeiken beburo* temu lawak dpt dibuat bumbu

<sup>1</sup>**kejang** /kejang/ kejang; tegang: *titanus dicawoken munih haban* — tetanus disebut juga penyakit

**kekak**

kejang

<sup>2</sup>**kejang** /kejang/; **kejuk-kejang** amat takut: *ikam ~ ngenah lakeuno sai ngelalas* kami amat takut melihat kelakuannya yg nakal itu

<sup>1</sup>**kejem** /kejem/ lih. **bengis**

<sup>2</sup>**kejem** /kejem/ takut: — *nyak ngenah haban sai nemen ino* takut saya melihat penyakit yg membahayakan itu; *ngejem-kejem* amat takut: *nyak ~ katteu io gaccei* saya amat takut jika ia marah

**kejuju** /kejuju/ kejuju; tdk henti-hentinya: *di nuo ramik jino* — *ditemui sangun mak beberei* di rumah banyak orang, tamu tiada hentinya selalu datang

**kejung** /kejung/ lih. **akkat**

**kejut** /kejut/ lih. **tekanjat**

<sup>1</sup>**kekah** /kekah/ kupas: — *pai deggian* kupaslah durian; *ngekah* mengupas: *io ~ jagung* ia mengupas jagung; *dikekah* dikupas; *manggah ino ago* ~ mangga itu akan dikupas

<sup>2</sup>**kekah** /kekah/ tipis (ttg isi buah durian): *deggian* — durian berbuah tipis

**kekai** /kekay/ cari; mencari: — *pai surat sai aghat* carilah surat yg hilang

**kekak** /keka?/ burung gagak: *putik-balak badanno* burung gagak be-



**kekalau**

sar badannya

**kekalau** /kekalaw/ semoga, mudah-mudahan: — *io megeghpai lem wo bingei tjo* semoga ia datanglah di dua malam ini

**kekalo** /kekalo/ kadang-kadang, sering: — *nyak meghittek mengan bangik di restoran* kadang-kadang saya ingin makan enak di rumah makan

<sup>1</sup>**kekang** /kekang/ lih. **tahhan**

<sup>2</sup>**kekang** /kekang/ kekang; besi yg dipasang di mulut kuda: *talei* — kudo tali kekang kuda

<sup>3</sup>**kekang** /kekang/ kangkang: — *ken calukmeu lamun diunggak sepidah*. kangkangan kakimu kalau di atas sepeda

**kekapas** /kekapas/ tumbuhan yg bunganya spt kapas, bunga kapas-kapas: — *ino wawai upono* bunga kapas-kapas tampak indah

**kekapung** /kekapung/ kayu yg jika buahnya merekah isinya bertebaran dibawa angin: *batang — ditanem di pinggir ghang layo* pohon "kekapung" ditanam di pinggir jalan raya

**kekapur** /kekapur/ agas; nyamuk kecil: *lamun debei nayah — mider tehabang* pada sore hari banyak agas beterbangan

**kekar** /kekar/ kais: — *kidah tuppukan yeyuh* kaislah tumpukan

**kekep**

sampah; **ngekar** mengais: *maruk* ~ *yeyuh* ayam mengais sampah; **dikekar** dikais: *ghujukan paghei* ~ *maruk* tumpukan padi dikais ayam

**kekaghik** /kekaRi?/ karet hutan: *batang — bisono balak-balak, anying gitehno mak wawai* pohon karet hutan biasanya besar-besar, tetapi getahnya tdk baik

**kekeb** /kekeb/ penutup, kerudung: — *ken sinjang ino di badanmeu* kerudungkan sarung itu di badanimu

**kekebang** /kekebang/ kalong: *lamun debei nayah — tehabang anjak gunung* jika sore hari banyak kalong beterbangan dr gunung

**kekeh** /kekeh/ pesan: — *ken di io, dang io megegh arung jo* pesan-kannya, janganlah ia datang kemari; **ngekehken** memesan-kan: *nyak ~ supayo io megegh* saya memesan supaya ia datang; **dikekehken** dipesankan: *duit ino kak* ~ uang itu telah dipesankan

**kekek** /keke?/ habis tak bersisa: *biyono — keno rappuk* barangnya habis kena rampok (dirampok)

**kekel** /kekel/ kekal: *di dunto tjo mak ngemik sai* — di dunia ini tak ada yg kekal

**kekep** /kekep/ alat pemasak kue dr

**keker**

- tanah liat: *nyak pandai nasak juadah makai* — saya pandai memasak kue memakai /kekep/
- keker** /keker/ kekar; kuat: *badanno* — *temen lo iling gerak badan* badannya kekar benar, ia suka gerak badan
- kekes** /kekes/ benah: — *ken kas mengen ino* benahkan bekas makan itu
- keket** /keket/ dinding: — *nuokeu kak cadang na'en ago digattei* dinding rumahku sdh rusak nanti akan diganti
- keketik** /keketi?/ kaki udang, kepiting, kala jengking dsb. yang ujung kaki itu memiliki sepit dua
- keketak** /keketak?/ langit-langit mulut; palatum: — *no sakik ulah kepuasan mahho* langit-langit mulutnya sakit krn terlalu puas tertawa
- keketep** /keketep/ denyut urat nadi: *pungeuno kughameh, ulah ago ngeghasoken* — *no* tangannya kuraba krn ingin merasakan denyut urat nadinya
- kekiling** /kekiling/ lih. *kiling*
- kekining** /kekining/ beratawali: — *di-guwai cappuran jejamu* berat-awali dibuat campuran jamu
- kekirak** /kekirak/ n. sej. binatang yg. berbunyi "rak-rak"
- kekis** /kekis/ kikis: — *pai cutik-cutik kekamah ino* kikislah sedikit

**kekui**

- demi sedikit kotoran itu; ngekis mengikis: *nikeu lagei ~ nyo?*
- engkau sedang mengikis apa?; **dikekis** dikikis: *ghaso dekei ino mestei ~ anjak ateimeu* rasa dengki itu harus dikikis dr hatimu
- kekit** /kekit/ buang agar bersih (ttg daki, lumpur dsb.): — *pai lalik cahukmeu* buanglah daki kakimu
- kekitalu** /kekitalu/ balok besar yg melintang di atas tiang besar/tiang utama pd rumah panggung: — *nuo ijo kak bughak* balok melintang di atas tiang rumah ini telah buruk
- kekighing** /kekighing/ bunyi-bunyian yg dipakaikan pd gelasng, dsb; gir-giring-giring: *gelang ino makai* — gelang itu memakai gir-giring
- kekubun** /kekubun/ teratak; rumah beratap daun, tetapi tdk berinding: *ulun sai ago begawei kak negei* — orang yg akan pesta telah menegakkan teratak
- kekuhan** /kekuhan/ tong-tong, kentongan: *ulahnyo ulun stwek netik* —? mengapakah orang sibuk memukul kentongan?
- kekui** /kekui/ garuk: — *pai tekuyung-keu sai gatel* garuklah panggungku yg gatal; ngekui menggaruk: *io ~ tekuyungno sai gatel* ia menggaruk panggungnya yg gatal;

**kekuk**

**dikekui** digaruk: *punggunkeu sai gatal kak* ~ tanganku yg gatal telah digaruk  
**kekuk** /*keku?*/ tanak: — *pai bias sai di kaling* tanaklah beras yg di kaleng; **ngekekuk** menanak: *nyak ~ bias ghappo* saya menanak beras ketan; **dikekekuk** ditanak: *bias ino ago* ~ beras itu akan ditanak  
**kekung** /*kekung*/ lih. **bo**; **tekekung** terbawa: *kawaikeu ~ di metei* bajuku terbawa oleh kalian  
**kekus** /*kekus*/ binatang kus-kus: — *ino gegeh museng* kus-kus spt musang  
**kekut** /*kekut*/ lih. **kerut**  
**kekutegh** /*kekuteR*/ kisanan rambut pd kepala orang atau binatang: — *adik ngemik wo* kisanan rambut pd kepala adik ada dua buah  
**kelabai** /*kelabay*/ induk: — *sapei* induk sapi  
**kelabeu** /*kelabew*/ kelabu: *warno kawaikeu* — warna bajuku kelabu  
**kelagek** /*kelage?*/ cela; hina: *io wayah keu* — ia agak saya cela; **ngelagek** menghina; mencela: *ho datuk jinno ~ gham* datuk tertawa tadi krn mencela kita; **dike-lagek** dicela: *dang ~ motei nyak* saya jangan dihina kalian  
**kelahai** /*kelahai*/ tertawa terbahak-bahak (tertawa sambil bersuara keras-keras): *dang balak bigo* —

**kelap**

*metei. wat ulun lagei maghing* jangan terbahak-bahak terlalu keras, ada orang yg sedang sakit  
**kelai** /*kelay*/ biasa: *io — mengan tukuk* ia biasa makan pagi; **ngelaiken** membiasakan: *io ~ minjak tukuk* ia membiasakan bangun pagi; **dikelaiken** dibiasakan: *dang ~ ngemaling* jangan dibiasakan mencuri  
**kelak** /*kela?*/ tali; tambang: — *ino kak bughak ago digattei jamo sai baru* tali itu sdh buruk akan diganti dgn yg baru  
**kelakar** /*kelakar*/ bual: *dang balak* — jangan besar bual  
**kelalah** /*kelalah*/ krn sesuatu; gara-gara; krn dia; krn seseorang: — *lakeuno* krn kelakuannya  
**kelambeu** /*kelabew*/ kelambu: — *ino kak caghik, seghukpai* kelambu itu sudah koyak, jahitlah  
**kelamo** /*kelamo*/ mamak; sdr. lelaki ibu: — *ino adik mak* mamak itu adik ibu  
**kelanjer** /*kelanjer*/ genit: — **ngelanjer** menggenit: *nyo guno wayah ~ nemen bigo?* apakah gunanya terlalu menggenit?; **ngeleter-ngelanjer** terlalu genit: *mulei sai ~ ghisek bep nadah* gadis yg terlalu genit sering berakibat  
**kelap** /*kelap*/ lambai (utk memanggil dsb): — *adikmeu di seberang wai inei* lambai adikmu (dgn maksud

**kelano**

memanggil) di seberang sungai itu  
**kelano** /kelano/ kelana: *mihung* – *di ghang, nerimo tigh ate* : menolong kelana di rantau, tentu ia sangat berterima kasih

**kelapo** /kelapo/ kelapa: Cocos nucifera; *buah* – *dapek diguwai mi-nyak* : buah kelapa dpt dibuat minyak

**kelas** /kelas/ kelas: *io tano kak* – *tigo* sekarang ia sudah kelas tiga

**kelasei** /kelasey/ kelasi: – *kapal* kelasi kapal

**kelattak** /kelattak/ maki: *kelattak-kelalung* maki-makian

**kelattang** /kelattang/ kelantang: – *pai kawai andakkeu* : kelantanglah baju putihmu; *ngelattang* mengelantang; *nyak ago* ~ *kelambeu* saya ingin mengelantang kelambu

**kelattuk** /kelattu?/ pegang; *ngelattuk* memegang; *nyak* ~ *aghei kuat-kuat* saya memegang tiang kuat-kuat

<sup>1</sup>**kelawei** /kelawey/ sangat: *lagei debi* – *metei kak pedem* masih sangat sore kalian sudah tidur

<sup>2</sup>**kelawei** /kelawey/ sayang! (kata seru): *anakkeu* –! *matei kak sako nikeu mak tunggo nyak* anakku sayang! lama benar engkau tak kujumpa

**kelaghaz** /kelaRas/ lih. *laghas*

**kelbeu** /kelbew/ kalbu; hati: *di la-*

**kelepah**

*hirtah gegeh di* – *lak tatteu*  
keadaan lahir belum tentu sama dgn keadaan batin

**keldew** /keldew/ kaldu; air rebusan daging: *wai* – *wawai dikan sanak lunik* air kaldu baik dimakan anak kecil

**keleh** /keleh/ lih. *geleh*

**kelem** /kelem/ kelam; gelap gulita: *matei* – *debengei ijo* terlalu gelap malam ini

**kelembak** /kelamba?/ kelembak; *Aquilaria malaecensis*: *io iling ngerukuk* – ia suka merokok kelembak

**kelemuat** /kelemuat/ tahi gigi: *lamun kedis mak disikat ghisek nayah* –: jika gigi tak disikat sering banyak tahi gigi

**keleng** /keleng/ mata yg cekung krn menderita sakit atau kurang tidur: *matono* – *anjak maghing* matanya cekung krn baru menderita sakit

<sup>1</sup>**kelep** /kelep/ tergenang: *ulah banjir nuo sai di pinggir wai ino* – krn banjir, rumah yg di pinggir sungai itu tergenang

<sup>2</sup>**kelep** /kelep/ gerak (ttg mata dsb): – *matono kenahhan* gerak matanya tampak; *ngelep-kelep* bergerak-gerak: *matono* ~ matanya bergerak-gerak

**kelepah** /kelepah/ saudara, sanak:

## kelepping

*tian wo* – *lapah arung anek* me-reka dua bersaudara pergi ke kampung

**kelepping** /kelepping/ kopra; kelapa yg dikeringkan: *kelapo ino ago diguwai* – kelapa itu akan dibuat kopra

**kelet** /kelet/ kelat; rasa sepet spt rasa pinang dsb: *sawo ino lak tasak, ghasono lagei* – sawo itu belum matang, rasanya masih se-pat

**keleu** /kelew/ kelu; kaku (ttg. lidah dsb)

**keliccei** /keliccey/ kelinci: *nyak nge-mik* – *sai andak buleuno* saya punya kelinci yg putih bulunya

**keliccuk** /keliccu?/ bungkusan lancip spt membungkus kacang rebus: *ikam belei kacang wo* – kami membeli kacang dua bungkus

**kelidur** /kelidur/ lengah; lalai: *wayah* – agak lalai

**kelihik** /kelihit?/ tertawa liris: – *baghono mahho* liris suaranya tertawa; **kelahak-kelihik** amat liris: *ia mahho* ~ ia tertawa amat liris

**kelik** /keli?/ berbelit-belit; tdk lancar: *urusanmeu nayah* urusanmu berbelit-belit

**kelikking/kelikkng** /kelikkng/ kelengkeng; pohon lengkeng; *Caesalpinia Crista* &

## kelttang

C. Jayabo: *batang* –, *buahno hunik bunder tutuk metegh* – pohon kelengkeng berbuah kecil bundar dan manis

**kelippeu** /kelippew/ jempol; ibu jari: – *calukkeu sakik dicucuk wei* ibu jari kakiku sakit ditusuk duri

<sup>1</sup>**kelir** /kelir/ warna; kelir: *kawaino wo* – bajunya dua warna

<sup>2</sup>**kelir** /kelir/ lih. tirai

**kelireu** /kelirew/ keliru: – *nyak nyuttik bukeu* saya keliru mengambil buku

**kelirik** /kelirik/ juru tulis kepala: *anak* – anak dr juru tulis kepala

**kelis** /kelis/ lih. dawak

**kelisiran** /kelisiran/ sangkar: *matei wawai* – *putik ino* bagus benar sangkar burung itu

**kelisit** /kelisit/ peleset; gelincir; **tekelisit** terpeleset: *nyak ~ ulah ngiyek babak puttei* saya terpeleset krn menginjak kulit pisang

**kelitik** /kelitik/ kecil dan lincah (ttg orang atau hewan): *bubai sai ino warang-wirei lapah adek umo* perempuan yg kecil dan lincah itu mundur-mandir pergi ke ladang

**kelittang** /kelittang/ gamelan (kesenian Lampung): *nyak mak pandai* – saya tdk pandai membunyikan gamelan Lampung

**kelituk**

**kelituk** /kelitu?/; **kelitak-kelituk**: amat tdk lancar (ttg berbicara): *bebalak* ~ berbicara amat tdk lancar

**keliwang** /keliwang/ kelewang; pedang pendek: *di jaman Belando ulun perang makai* – pd zaman Belanda orang berperang memakai kelewang

**keliwat** /keliwat/ terlalu: *sanak, ino – nakal* anak itu terlalu nakal

**kelum** /kelum/ kelom: *apo sai kedau – ujuu di unggak ijan?* siapakah yg mempunyai kelom hijau di atas tangga?

**kelumbei** /kelumbey/ salak rimba yg buahnya asam (Melayu: *sempaya*); *Zalacca Blumbana var Rimbo: di lem las paghek bates jamo Pelimbang nayah* – di dlm hutan di dekat perbatasan Lampung–Palembang banyak salak rimba yang berbuah asam

**kelikuk** /kelikuk/ kerunting; genta kayu pd kerbau, sapi dsb: *sapei ino makai – bareng wo* sapi itu memakai dua buah kerunting

**keliling** /keliling/ keliling seputar: *tano kak ngemik bank* – sekarang sdh ada bank keliling

**kelim** /kelim/ kelim; lipatan jahitan: – *kawaimeu tebukak* lipatan jahitan bajumu terbuka; **ngelim** mengelim: *nyak sai ~ kawaimeu*

**kelipan**

saya yg mengelim bajumu; **dikelim** dikelim: *kawai ino lak* ~ baju itu belum dikelim

**kelimat** /kelimat/ kalimat: *nyak lak pandai ngeguwai – sai bener* saya belum pandai membuat kalimat yg benar

**kelimek** /kelimek/ cara (ttg mengatakan sesuatu): *iduh nyo – no cawo mak diiwenkan lagei* bagaimana caranya mengatakan sesuatu, tak kita perhatikan lagi

**kelimen** /kelimen/ kemasukan debu atau benda kecil (pd mata): *matokeu – pasik* mataku kemasukan pasir

**kelimis** /kelimis/ licin: *buwekno – ulah minyak* rambutnya licin krn minyak

**kelimus** /kelimus/ tutup (ttg tutup karung yg dilipat ujungnya)

**kelinder** /kelinder/ kalender; almanak: – *ino lagei appai keubelei* kalender itu baru saja kubeli

**keling** /keling/ orang keling; hitam; negeri keling: *ulun India ghisek digelaghei ulun* – orang India sering disebut orang keling

<sup>1</sup> **kelip** /kelip/ kelip: *seketip ino wo* – satu ketip itu dua kelip

<sup>2</sup> **kelip** /kelip/ suka (membersihkan dsb.): *io – pisan ngedawakei nuo* ia suka sekali membersihkan rumah

**kelipan** /kelipan/ lupa: *atei-atei*

**kelippar**

*unyen rasan dang tigh* – hati-hatilah semua pekerjaan jangan sampai lupa

**kelippar** /kelippar/ terlalu penuh (hingga tumpah): *bak ino di issei wai tigh* – bak itu diisi air hingga terlalu penuh

**kelungau** /kelungaw/; **kelungau-lungau** amat tinggi (ttg badan); jangkung: *anakno ragah ino ~* anaknya lelaki itu jangkung

**kelunyeu** /kelunyaw/ kelonyo: *ulun sai telubus ghisek diambauken* – orang yg pingsan sering dibauken kelonyo

**kelup** /kelup/ kelup; sesuai; cocok: *peritungan uttung rugei dagang nuak tano lak* – perhitungan untung rugi perdagangan itu sampai sekarang belum cocok

**kelupak** /kelupa?/ lih. **kelupik**

**kelupik** /kelupi?/ kelopak: – *mato-keu peghes ulah kelimen* · kelopak matak pedih krn terkena debu

**kelus** /kelus/ kelos; ukuran gulungan benang: *layangan ino kak ghacacak, gelik benang wo* – layangan itu sudah tinggi habis benang dua kelos

**kembang** /kembang/ bunga; kembang: – *ino lak ngembang* · kembang itu belum berbunga; **kembang sepateu** bunga raya; bunga sepateu; Hibucus Rosa-sinensis;

**kemetegheu**

**kembang gut** hiasan jalan; bunga jalan raya (ttg orang yg sering tampak di jalan)

**kembujah** /kembujah/ kemboja; *Phimiera Acuminata*: *kembang – ghisek ditanem di kuburan* · bunga kemboja sering ditanam di pekuburan

<sup>1</sup>**kembung** /kembung/ kembung: *betengno* – perutnya kembung

<sup>2</sup>**kembung** /kembung/ ikan kembung: *punyeu – ino kak buyuk* · ikan kembung itu sdh busuk

**kemedakan** /kemedakan/ kebetulan: – *megegh watteu ulun lapei ribut* kebetulan ia datang ketika orang sedang ribut

**kemenyan** /kemenyan/ sebangsa dupa dr kayu kemenyan; luban jawi; *Styrax Benzoin*: *akar kemenyan* nama tumbuhan; *Dioscorea oppositifolia*: – *dapek diguwai cappuran rukuk* · kemenyan dpt dibuat campuran rokok

**kemeselek** /kemesele?/ kotoran yg melekat di antara gigi: *umbanken – meu* buanglah kotoran yg melekat di antara gigimu

**kemesindegh** /kemesindeR/ nama sejenis tumbuhan yg buahnya bulat spt kelereng dan keras: *batang – pohon "kemesindegh"*

**kemetegheu** /kemetegheu/ kayu menteru: *kayeu – dapek diguwai pekakas nuu* kayu menteru dpt di-

**kemian**

buat perkakas rumah

**kemian** /kemian/ kulit yg mengeras (pd borok): – *kidasno kak tang* kulit yg mengeras pd bokrohnya telah lepas

**kemiangan** /kemiangan/ lih. **sukur**

**kemidik** /kemidi?/ beringsut: *rasan gham kak – ago ghadeu* pekerjaan kita telah beringsut selesai

**kemijah** /kemijah/ kemeja: *kawai – keu appai keubelei jinno* baju kemeja baru kubeli tadi

**kemilau** /kemilaw/ kemilau: *warno kak – anjak jaweh* warna telah kemilau dr jauh

**kemilei** /kemiley/ kembili; *Coleus tuberosus*: – *bangik dikan lamun kak dipajak* kembili enak dimakan kalau sdh direbus

**kemiling** /kemiling/ kemiri; *Aleurites moluccana*: *buah – ino lunik, bunder tutuk pegeng* buah kemiri itu kecil, bundar dan keras

**keminan** /keminan/ bibi; adik perempuan ibu atau ayah: – *no wat sai jadei dukter* bibinya ada seorang yg menjadi dokter

**kemitik** /kemitit?/ getaran ttg mata biasanya dianggap sbg alamat sesuatu

**kemituk** /kemitu?/ melingkar-lingkar (ttg tidur): *io pedem – uleh ngisen* ia tidur melingkar krn dingin

**kemighik** /kemiRi?/ berjalan lambat-lambat spt orang yg sakit: *io –*

**kenalei**

*megegh arung jo* ia berjalan lambat-lambat datang kemari

**kemudik** /kemudi?/ ikan yg kecil-kecil, anak ikan: *punyeu – dik bangik diteghem* ikan kecil-kecil enak dipepes

**kemukus** /kemukus/ n. sej. binatang

**kemunduk** /kemundu?/ buah nangka yg masih sangat kecil: – *dapek diguwai lalap* buah nangka yg masih kecil dpt dibuat lalap

**kemuning** /kemuning/ kemuning; *Murraya paniculata*: *kembang – gha'um ambauno* bunga kemuning harum baunya

<sup>1</sup>**kemusuk** /kemosu?/ lih. **kittel**

<sup>2</sup>**kemusuk** /kemosu?/ biji buah-buahan yg besar misalnya, biji mangga: – *isem* biji buah embacang

**kemutul** /kemutul/ kemutul, kayunya keras dan liat serta getahnya dijadikan obat kudis, *Craetoxylon formasuk*;

**kemughak** /kemuRa?/ biji buah duri-an dsb: – *deghian* biji buah duri-an

**kenai** /kenay/ lih. **tagen**

**kenahayo** /kenahayo/ lih. <sup>2</sup>**celako**

**kenang** /kenang/ lih. **ingek**

**kenango** /kenango/ kenanga; *Canangium odoratum*: *kembang – gha'um ambauno* bunga kenanga harum baunya

**kenalei** /kenaley/ kekang kuda; kendali



**kenarei.**

**kenarei** /kenarey/ kenari; *Cannarium commune*: *batang* – *babakno pegeng*, *buahno dijadeiken minyak* – batang kenari kulitnya keras dan buahnya dpt dibuat minyak

**kenawat** /kenawat/ bulan: *tano lagei gawang* – sekarang lagi terang bulan

**kendet** /kendet/ kedip; gerak alis (biasanya utk menarik perhatian orang lain); (Jw. *menjep*): *mulei ino maleu ulah keno* – *meghanai* gadis itu malu krn dikedepi jejak

**kenei** /keney/ lih. **juk**

**keneng** /keneng/ lih. **puder**

**kening** /kening/ alis: – *keu sakik*, *tueh jawak* keningku sakit, ditumbuhi jerawat

**keningan** /keningán/ kuningan, loyang tembaga kuning: *sesui* – *tano kak jarang ngemik* kuningan yg senduk kuningan sekarang sdh jarang kedapatan

**kenirun** /kenirun/ lih. **keghuttung**

**keno** /keno/ kena: *nikeu nyitangken bateu dang* – *nyak* engkau melamparkan batu jangan kena (mengenai) saya; *ngencoi* mengenai: ~ *hal ino ikam kurang pandai* mengenai hal itu kami kurang tahu

**kenup** /kenup/ kenop: *ditekenno* – *listrik* ditekannya kenop listrik

**kepik**

**kepai** /kepay/ sirip: – *punyeu ino kak pateh* sirip ikan itu sudah patah

**kepalo** /kepalo/ kepala desa: *apo sai jadei* – *anek ijo?* siapakah yg menjadi kepala desa kampung ini?

**kepeng** /kepeng/ lih. **tebak**

**keparat** /keparat/ terkutuk: *io. ughik* – ia hidup terkutuk

**kepas** /kepas/ depa, ukuran sepanjang rentangan kedua belah tangan; 4 hasta 6 kaki: *tijang ket ijo 6* – panjang dinding itu enam depa

**kepayah** /kepayah/ kifayah; kewajiban dlm Islam yang dianggap sah apabila telah dikerjakan oleh paling tidak seorang: *sembaiyang mayat perdeu* – sembahyang mayat fardu kifayah

**kepagh** /kepaR/ rakit: *iduh guwai-nyo tian ngeguwai* – *na yah bigo?* entah utk apakah mereka membuat rakit terlalu banyak?

**kepei** /kepey/ sayap: *putik tehambur makai* – burung terbang dng sayap

**kepiat** /kepiat/ cara khusus yg baik; kaifiat: *tiap rasan ino wat* – *no* tiap pekerjaan ada kaifiatnya

<sup>1</sup>**kepik** /kepi?/ pangku: – *nyak* pangkulah saya; **ngepik** memangku: *nyak* – *adik* saya memangku adik; **dikepik** dipang-

**kepek**

ku: *adik* – adik dipangku

<sup>2</sup>**kepek** /kepi?/ kempit: **ngepek** mengempit ~ *bukeu* mengempit buku

**kepilah** /kepilah/ lih. **kebilah**

**keping** /keping/ keping: – *lugam* lempeng logam; **ngeping** mengeping: *nyak pandai – dudul* saya pandai mengeping dodol; **dikeping** dikeping: *dudul lak ~ dodol* belum dikeping

**kepit** /kepit/ kempit: – *pañ tasmeu* kempitlah tasmu; **ngepit** mengepit: *dang ~ tas ino* jangan mengepit tas itu; **dikepit** dikepit: *nyo sai ~ meu?* apa yg dikepitmu

**kepiyah** /kepiyah/ kopiah; peci: – *agheng* peci hitam

**kepiting** /kepiting/ kepiting: – *pajak* kepiting rebus

**keprah** /keprah/ kopra, kelapa cungkil: *tano igo – kak mahhal* sekarang harga kopra sdh mahal

**kepuh** /kepuh/ pauh; temu mangga; Curcuma mangga: – *bangik dijadiken lalap* temu mangga enak dijadikan lalap

**kepulago** /kepulago/ kepulaga; *Amomum cardomomum*: – *diguwai cappuran jejameu* kepulaga dibuat utk campuran jamu

**kepondung** /kepondung/ kepondung; *Andropogon nordus*: *di kedo sai nayah buah –?* di mana yg ba-

**kerabeu**

nyak buah kepondung?

**kepong** /kepong/ kepong: – *maling ino* keponglah pencuri itu; **ngepong** mengepong: *pulisei – maling* polisi mengepong pencuri; **dikepong** dikepong; *maling – pulisei* pencuri dikepong/polisi

<sup>2</sup>**kepong** /kepong/ lih. **keput**

**kepus** /kepus/ peram di dlm tanah: – *puttei ijo* paramlah pisang ini; **ngepus** memeram dlm tanah: *ikam ~ puttei* kami memeram pisang di dlm tanah; **dikepus** diperam di dlm tanah: *puttei kak ~* pisang telah diperam di dlm tanah

**keput** /keput/ kempot: *ulah ghyang bingngemno* – krn kurus pipinya kempot

**kerabang** /kerabang/ bercabang (ttg hati dsb): *pilihno kak – wo* pikirannya telah bercabang dua

**kerabang cukkang** /kerabang cukkang/ barang anyaman: – *ban majeu ino* barang anyaman bawaan pengantin perempuan itu

**kerabat** /kerabat/ kerabat, sanak; famili: *nyak uhun bareu di jo mak makko karib* – saya orang baru di sini, saya tak mempunyai karib kerabat

**kerabeu** /kerabew/ kerabu: *io ngebele – sai wawai pakaino ngebayak* ia membeli kerabu yg baik

**kerabik**

untuk hiasannya memakai kebaya  
**kerabik** /kerabik/ lih **kerubik**  
**kerabin** /kerabin/ bedil pendek laras,  
 karaben: *io nimbak makai bedil* –  
 ia menembak dng karaben  
**kerah** /kerah/ kelepa; kerah: – *ka-  
 waimneu kak caghik* kerah  
 bajumu sdh koyak  
**kerahmayo** /kerahmayo/ tega: – *io  
 ngakuk kawaikeu* tega ia meng-  
 ambil bajuku  
**keraing** /keraying/ gelar bangsawan  
 Gowa yg dipakai juga di Lam-  
 pung: *radin – kak ghadeu mepa-  
 dun raden*. "keraing" sdh selesai  
 naik tahta adat  
**kerajat** /kerajat/ peralatan: *mesin  
 ijo nayah – no* mesin ini ba-  
 nyak peralatannya  
**kerajut** /kerajut/ tas kain terbuat  
 dari pandan; pundi-pundi: –*di-  
 pakai takeu ngejamukken duit*  
 pundi-pundi dipakai utk menyim-  
 pan uang  
**kerakking** /kerakking/ kerangkeng;  
 kurungan berpagar besi: – *ino  
 kak bughak nak'en tunai dipa-  
 tehken lemaweng* kerangkeng  
 itu sdh buruk nanti mudah dipa-  
 tahkan macan  
**kerakko** /kerakko/ kerangka: *ino upo  
 sai ago bakal – layangan* itulah  
 yg akan menjadi kerangka layang-  
 layang  
**keramik** /keramik/ keramik, tembik

**korban**

kar: *di Jawo nayah kerajinan* –  
 di Jawa banyak kerajinan kera-  
 mik  
**keran** /ker?an/ alquran; kitab suci  
 Islam: *nyak ghisek ngedengei  
 nikeu ngebaco* – saya sering  
 mendengar engkau membaca  
 Quran  
**keranei** /keraney/ juru tulis, kerani:  
*io jadei – di kattur ijo* ia jadi  
 kerani di kantor ini  
**keranjang** /keranjang/ keranjang:  
*yeyuh wo* – sampah dua keran-  
 jang  
**keranying** /keranying/ banyak bicara:  
*dang – bigo bebalah* jangan ter-  
 lalu banyak berbicara  
**kerapeu** /kerapew/ ikan kerapu:  
*punyeu – ghahhak mak bangik*  
 ikan kerapu mungkin tdk enak  
**keraras** /keraras/ daun pisang yg su-  
 dah kering secara alamiah: – *da-  
 pek pakai nyippepek gulo suhuh*  
 daun pisang yg sdh kering dpt  
 dipakai utk membungkus gula  
 merah  
**kerawang** /kerawang/ kerawang; tera-  
 wang: *io ngebelai seperah* –  
 ia membeli taplak meja terawang  
**kerawek-rawek** /kerawe?-rawe?/ ba-  
 nyak bulu dan menyeramkan:  
*ragah sai – ino ulun Irian* lelaki  
 yg banyak berbulu, itu adalah  
 orang Irian  
<sup>1</sup>**korban**/kerban/ kurban: *ulun baghik*

**korban**

*dang jadei* - rasan gham orang lain jangan menjadi korban pekerjaan kita; **ngerbanken** - mengorbankan: *nyak ~ harto nulung io* saya menolongnya dng mengorbankan harta; **dikerbanken** dikorbankan: *dang nayah bigo sai ~* jangan terlalu banyak yg dikorbankan

<sup>2</sup>**korban** /kerban/ kurban: *benatang* - binatang kurban

**kerecek** /kerecek/ kelakar: *dang percayo di jimo nayah* - jangan percaya kpd orang yg banyak kelakar

**kerdus** /kerdus/ karton; kertas tebal: - *ino kak caghik keno ujan* kerdus itu sdh koyak krn hujan

**kerek** /kerek/ tiruan bunyi "rek": *batang bughak ino - pateh ulah diiyek* pohon yg lapuk itu "rek" patah krn diinjak

**keremes** /keremes/ kue dr ubi jalar yg diiris-iris digoreng dan diberi gula: *io ngeguwai - kurang metegh* ia membuat "keremes" kurang manis

**kereng** /kereng/ lih **bengis**

**kerep** /kerep/ lih **ghisek**

**keresei** /keresei/ kursi: *kuning belang warno - wei ino* kuning belang (belang-belang) warna kursi rotan itu

**kericeh** /kericeh/ bunyi ramai bercakap; **ngericheh** bunyi amat

**kerisei**

ramal bercakap: *tian ~* mereka amat ramai bercakap mereka riuh bercakap

<sup>1</sup>**kerih** /kerih/ teriak: - *ken kidahl* teriakkanlah! **ngeri-kerih** berteriak-teriak: *nyak ~ nyak ni-keu* saya berteriak-teriak memanggilmu

<sup>2</sup>**kerih** /kerih/ kijing: *nyak ghisek ngenah ulun nangguk* - saya sering melihat orang menangkap kijing dng kalo

<sup>1</sup>**kerik** /kerik/ kerik: - *tahei besei ino makai sekin* keriklah karat besi itu dng pisau; **ngerik** mengerik: *nyak ~ karat besei* saya mengerik karat besi; **dikerik** dikerik

<sup>2</sup>**kerik** /keri?/ keadaan tubuh yg tdk subur

**kerimus** /kerimus/ diciutkan; ciut: - *ken ghango karung* cjutkan mulut karung

**kering** kering/ kering: *kawai lak* - baju belum kering

**keripik** /keripi?/ keripik: - *puttei bangik: temen ghasono* keripik pisang enak benar rasanya

**keripus** /keripus/ lih. **kerimus**

**keriput** /keriput/ berpilih: *io nye-ghuk* - ia menjahit berpilin

**kerisei** /kerisei/ kerisi; nama ikan laut; Sugnaris: *punyeu - bangik diguring* ikan kerisi enak digoreng

**kerites**

**kerites** /kerites/ suara; **ngerites**  
bersuara: *io mak* - ia tak ber-  
suara

**kerjo** /kerjo/ kerja: *io rajin* -  
ia rajin bekerja; **ngerjoken** me-  
ngerjakan: *io ~ kerjaanno* ia  
mengerjakan pekerjaannya; **diker-  
joken** dikerjakan: *kerjoan ino*  
*~ jimo wo* pekerjaan itu diker-  
jakan oleh dua orang

**kermo** /kermo/ kurma: - *nayah tueh*  
*di Arab* kurma banyak tumbuh  
di Arab

**kermutting** /kermutting/ karamun-  
ting (pohon perdu yg berbuah man-  
nis): *bangik kedegh ghaso*  
*buah -?* enakkah rasa buah  
karamunting?

**kernibik** /kernibik/ awetan daging dl  
kaleng: *io ngeguwai sup* - ia  
membuat sop daging dl kaleng

**kernio** /kernio/ kurnia; rahmat:  
- *Tuhan kirono, ughikno selamat*  
*najin nyo jugo cuboan* kurnia  
Tuhan kiranya, hidupnya selamat  
walau apa saja cobaannya

**kerpus** /kerpus/ kerpus; hubungan  
atap yg diturap: - *nuwo ikam*  
*lak ghadeu diguwai* kerpus ru-  
mah kami belum selesai dikerja-  
kan

**kertih** /kertih/ lih *lattih*

**kerubik** /kerubik/ koyak atau ber-  
lubang kecil-kecil: *ulahnyo de-*  
*ghian ino kak -?* mengapakah

**seselak**

durian itu telah berlubang kecil?

**kerubut** /kerubut/ kerubut; **dikeru-  
butei** dikerubuti

**kerudung** /kerudung/ kain tutup ke-  
pala; kerudung: *apo sai makai -*  
*keu* siapa yg memakai keru-  
dunku

**keruhan** /keruban/ rajin, ulet: *io*  
*sanak sai - saya di kelas ijo*  
ia anak yg paling rajin di kelas  
ini

**kerukak** /kerukak/ lih *cekurak*

**kerung** /kerung/ lih *merung*

<sup>1</sup>**kerut** /kerut/ lih *keruk*

<sup>2</sup>**kerut** /kerut/ lih *kiput*

**kerutis** /kerutis; **keratas-kerutis**  
banyak cakap tetapi percakap-  
an yg tdk perlu: *dang iling ~*  
jangan suka banyak cakap

**keruttang** /kerutang/ geletak: -*ken*  
*pin ino di mijah* geletakkan  
pulpen itu di atas meja; **tekerut-  
tang** tergeletak

**kesel** /kesel/ kesal: - *ateikeu ulah*  
*ngenah lakeumeu mak bigheh*  
kesal hatiku melihat kelakuan-  
mu yg tak senonoh

**keselek** /kesele?/ sempat: *nyak mak*  
- *mengan* saya tak sempat  
makan; **ngeselekken** menyem-  
patkan: *nyak ~ megegh arung*  
*nuomeu* saya menyempatkan  
datang ke rumahmu; **dikeselek-  
ken** disempatkan: *~ no megegh*  
*arung jo* disempatkannya da-

**kesemek**

tang kemari

**kesemek** /kesemek/ kesemek; Diospyros kaki: *buah* —, *bunder gegeh apel* buah kesemek berbentuk bundar spt apel

**keseng** /keseng/ raut muka yg keruh; raut muka ketika berpikir atau marah: *anjak jinno pudakno — iduh mikirken nyo* sejak tadi mukanya tampak keruh entah memikirkan apa

**keset** /keset/ lih *ambuh*

**kesegh** /keseR/ makin: — *ramik sai nutuk — bangik* makin banyak yg turut makin enak; **kesegh-kesegh** menjadi-jadi: *lakeuno ~ temen* kelakuannya menjadi-jadi benar

**kesidah** /kesidah/ kasidah; salah satu kesenian Arab: *jinno bingei nayah uhun nuttun* — tadi malam banyak orang menonton kasidah

**kesih** /kesih/ terasa gatal krn kotor spt gatal terkena dedak padi

**kesik** /kesik/ tiruan bunyi "kesik" spt suara sapu lidi; **nerkesik** membersihkan-bersihkan; **ngesik-ngesik** *nerkesik*

**kesip** /kesip/ lih *dawak*

**kesitan** /kesitan/ korek api: — *ino baseh, mak dapek ughik*: korek api itu basah, tak dpt hidup

**kesiwan** /kesiwan/ kentara: *najin gham males dangpai— bigo* walaupun kita malas janganlah ken-

**ketang**

tara benar

**kesuk** /kesuk/ kerut, kesut: — *pudakno kak panjak* kerut mukanya telah tampak; **ngesuk** mengerut: *kawaikeu sai tijjang jadei ~*

*bajuku* yg panjang jadi mengerut; **dikesuk** dikerut: *kawaikeu lak ~* bajuku belum dikerut

**kesuluian** /kesuluyan/ keguguran; abortus: — *ino ngebahayoken* keguguran itu membahayakan

**kesukun** /kesukun/ (terbentur pd suatu masalah) krn rasa bertutang budi: *nyak — temen lamun mak nulung tian* saya rasa bertutang budi benar kalau tdk menolong mereka

**kesut** /kesut/ poles: — *ken cat ino di keket* poleskan cat itu di dinding; **ngesutken** memoleskan: *io ~ cat di keket* ia memoleskan cat ke dinding; **dikesut** dipoles: *mubil ino ~ cat* mobil itu dipoles cat

**kesuttuk** /kesutu?/ lih *kesukun*

**ketahaman** /ketahaman/ lih <sup>2</sup>*ke-candak*

**ketak** /keta?/ lih *keketak*

<sup>1</sup>**ketang** /ketang/ kentang; Solanum toberosum: — *sai diguwai pergedil ino agono di guringpai* kentang yg dibuat pergedel itu hendaknya digoreng lebih dahulu

<sup>2</sup>**ketang** /ketang/ lih *tagen*

## ketapang

**ketapang** /ketapang/ ketapang; Terminalia Catappa: *nyak nuak tano lak ket mengan buah* - saya sampai kini belum pernah makan buah ketapang

**ketebah** /ketebah/ khutbah: *hatib lagei ngebaco* - khatib sedang membaca khutbah

<sup>1</sup>**ketebung** /ketebung/ gelembung: - *punyeu ughun ino balak anjak* ~ *punyeu iteu* gelembung ikan gabus itu lebih besar drpd gelembung ikan lele

<sup>2</sup>**ketebung** /ketebung/ balon: - *adik kak peceh* balon adik telah pecah

**keteng** /keteng/ larang: - *tian dang dijuk mulang* laranglah mereka, jangan boleh pulang

**ketet** /ketet/ cedal; celat: *sanak - ino mak dapek ngivauken r* anak yg celat itu tak dpt menyebabkan bunyi /r/

**keteu** /keteu/ ketu; kopiah bulat yg biasanya dipakai bersama sorban: *Wak Ajei ino makai serban tutuk makai* - Wak Haji itu memakai sorban serta ketu

**ketiko** /ketiko/ lih wattu

**ketilang** /ketilang/ kutilang; n sej burung: *kicau putik* - kicar burung kutilang

**ketimbul** /ketimbul/ lih keluwih

**ketimus** /ketimus/ kue yg dibuat dr ketela pohon yg diparut di-

## ketupung

campur gula merah dan kelapa lalu dikukus: - *diguwai anjak kikum* "ketimus" dibuat dr ketela pohon

**ketipung** /ketipung/ gendang kecil: - *alat musik* ketipung, alat musik

**ketiran** /ketiran/ burung perkutut: *putik - ino kak mayyau* burung perkutut itu sdh berbunyi

**ketiruk** /ketiruk/ paham; mengerti: *nyak lak - nyo cawono* saya belum paham akan perkataannya

**ketuban** /ketuban/ ketuban/; tuban; selaput pembungkus bayi: - *kak peceh anying upei lak cukih* ketuban telah pecah, tetapi bayi belum lahir

**ketuk** /ketuk/ ketok: - *ghangek ino ahun-ahun* ketuk pintu itu perlahan-lahan; **ngetuk** mengetuk: *io ~ ghangek* ia mengetuk pintu; **diketuk**: diketuk: *ghangek ~ ulun* pintu diketuk orang

**ketumbar** /ketumbar/ ketumbar; Coriandrum sativum: *buah - diguwai beburo* buah ketumbar dibuat bumbu

**ketung** /ketung/ sangat (ttg warna hitam): *agheng* - sangat hitam

**ketupat** /ketupat/ ketupat: - *disippek makai buhng kelapo* ketupat dibungkus dng daun kelapa

**ketupung** /ketupung/ kopiah: *io ma-*

**keghut**

*kai - upono sikep temen* ia memakai kopiah tampaknya pantas benar

**ketuwir** /ketuwir/ uir-uir; binatang sebangsa belalang tetapi lebih kecil: - *ino dapek mayyau* uir-uir itu dpt berbunyi

**keyum** /keyum/ lih kecum

**keghak** /keRa?/ serdawa: *io mengan tigh* - ia makan hingga berserdawa

**keghahhan** /keRahhan/ gentong atau kaleng tempat beras di dapur: - *kak bakkang, bias mak makko lagei* gentong beras sdh kosong, beras tdk ada lagi

**keghaman** /keRaman/ bantat; matang tetapi kurang baik (ttg memasak kue dsb): *mei ijo - , ghasono kurang bangik* nasi ini bantat, rasanya kurang enak

**keghap** /keRap/ lih sabugh

**keghat** /keRat/ terlalu asin: - *temen punyeu masin ino* ikan asin itu terlalu asin

**kegheh** /keReh/ lih gigik

**keghek** /keRe?/ potong: - *pai juadah ino* potonglah kue itu; *ngeghe memotong: ikam ~ juadah* kami memotong kue; **dikeghek** dipotong: *juadah lak ~* kue belum dipotong

**keghekap** /keRekap/ kerakap; tumbuhan sebangsa sirih berdaun keras: *bulung cambai sai pegeng*

**ketuwir**

*ino gegeh bulung* - daun sirih yg keras itu spt daun kerakap

**keghekip** /keRekip/ rusuk: *ulah io ghyang bahung - no kenahhan* : krn ia kurus tulang rusuknya tampak

**keghem** /keRem/ cengkam; **dikeghem** dicengkam; dicekam: *sanak ino miwang ~ kucing* anak itu menangis krn dicekam kucing

**kegheng** /keReng/ kaku (ttg jari, sendi anggota tubuh): *gheghango pungeukeu - ulah kengisenan* jari tanganku kaku krn kedinginan

**keghik** /keRiP/ jerit: - *ken lamun io ngasikken nikeu* jeritkanlah, jika ia mengganggumu

**keghis** /keRis/ keris: - *ino appai massokeu belei* keris itu baru saja saya beli

**kegho** /keRo/ kera; monyet: - *ino lemuccak di unggak batang* monyet itu melompat di atas pohon

**keghuk** /keRu?/ kerut; kecut (ttg berpikir dsb): - *pilhkeu ngenah soal gegeh ino* kecut pikiranku melihat soal spt itu

**keghusung** /keRusung/ kulit ular yg lepas krn ular berganti kulit: *nyak lapah adek lem las tunggo -* saya pergi ke dl hutan berjumpa kulit ular

**keghut** /keRut/ n sej penyakit ku-



**kiambang**

lit berbencah-bencah merah: *ulah-nyo timbul* — *di cahukmeu* mengapa timbul penyakit kulit berbencah merah di kakimu

<sup>1</sup>**kiambang** /kiambang/ kiambang; Pistia Stratiotes: — *nayah tuweh di lem wai* kiambang banyak tumbuh di air (sungai)

<sup>2</sup>**kiambang** /kiambang/; **ngiambang** terapung: *nyo sai — di wai* apakah yg terapung di air

**kiamat** /kiamat/ kiamat: *umat Islam percayo wat* — umat Islam percaya akan hari kiamat

**kiapo** /kiapo/ n sej penyakit kulit yg rasanya panas bercampur gatal: *adik keno haban* — adik terserang penyakit "kiapo"

**kias** /kias/ kias: — *ken kejadian ino di gham* kiaskan pd diri kita akan kejadian itu kiaskan kejadian itu pd diri kita

**kibang** /kibang/ sebangsa pohon keluwih atau pohon sukun: *batang — ino kak tuho bigo, mak buah lagei* pohon kibang itu sudah terlalu tua, tak berbuah lagi

**kibar** /kibar/ kibar: — *ken bendirah ino* kibarkan bendera itu

**kibas** /kibas/ kibas; domba Arab: — *nayah ughik di Areb* kibas banyak hidup di negeri Arab

**kibau** /kibaw/ kerbau: — *iling ngubang di kubangan* kerbau suka

**kicep**

berkubang di kubangan

**kibagh** /kibaR/ lih kibar

**kibel** /kibel/ buah enau: — *dapek diguwai kulang-kaling* buah enau dpt dibuat kolang-kaling

**kibir** /kibir/ gentar; agak takut: *lemaweng ino — ngelawan kibau kaghai* harimau itu gentar menghadapi kerbau jantan

**kibuk** /kibuk/ lih kendei

**kicak** /kicaK/ cecak; binatang sejenis tokek: — *iling mengan nyinnyik* = cecak suka makan nyamuk

**kicap** /kicap/ kecap: *nyak iling mengan kalat* — saya suka makan berlauk kecap

**kiccar** /kiccar/ kuat dan sehat: *adik-kak* — adik telah kuat dan sehat; **kiccar-kiwar** amat kuat dan sehat: *io pagun* ~ ia masih amat kuat dan sehat

**kiccik** /kicci?/ kelingking: — *no sakik kecapit ghangek* kelingkingnya sakit terjepit pintu

**kicco** /kicco/ air gula, santan, dan dicampur telur lalu dikentalkan; **kinca**: *mengan ghappo jamo* — makan ketan dng kinca

**kiccut** /kiccut/ pinçang; timpang: *io lapah* — ia berjalan pinçang

**kiceng** /kiceng/ cacat mata (spt mata orang membidik sesuatu): *matono wayah* — matanya agak cacat

**kicep** /kicep/ kedip; berkedip: *dang* — *lamun ninuk adek nei* jangan

**kicik**

berkedip kalau menengok ke sana  
**kicik** /kici?/ judi: *duitno gelik ulah* –  
 uangnya habis krn judi (berjudi)  
**kicuh** /kicuh/ goyang; goncang: – *pai  
 tuhet ino* goyanglah tonggak itu;  
**ngicuh** mengguncang; menggo-  
 yangkan: *dang ~ tabeu bakkang*  
 jangan mengguncangkan labu ka-  
 yu yg kosong (pb) jangan ber-  
 buat sia-sia  
**kicul** /kicul/ lih **kapil**  
**kicus** /kicus/ lih **ghisek**  
**kidah** /kidah/ lah, kah (partikel):  
*nyo* – apakah  
**kidang** /kidang/ jangan-jangan: – *io  
 lupu ngebo bukeu catetan*  
 jangan-jangan ia lupa membawa  
 buku catatan  
**kidas** /kidas/ kudis: *caukno latap  
 di* – kakinya penuh dng kudis  
**kijing** /kijing/ sejenis remis: – *ino  
 ughik di lem wai* kijing itu hi-  
 dup di dl air  
**kijung** /kijung/ bunga bangkai; *Amor-  
 phopallus Variabilis*: *cawo ulun  
 ubei* – *dapek dikan* kata orang  
 umbi bunga bangkai boleh di-  
 makan  
**kihel** /kihel/ payah: – *temen ngerjo-  
 ken rasan ino* payah benar me-  
 ngerjakan pekerjaan itu; **ngihel-  
 kihel** amat sukar: *unyen rasan ~  
 dikerjokenno* semua pekerjaan  
 amat sukar dikerjakannya  
**kikeng** /kikeng/ lih **pegeng**

**kilak**

**kikih** /kikih/ mentang-mentang:  
 – *nikeu anak tentera, nikeu se-  
 ago-ago di anak ijo* mentang-  
 mentang kau anak tentara, engkau  
 sewenang-wenang di kampung ini  
**kikim** /kikim/ ketela pohon; *Ipo-  
 muea Batatas*: *batang* – *ditanam  
 dipikeh gaweh* pohon ketela  
 ditanam dng disetek saja  
**kikil** /kikil/ mata kaki: *wai tigeH  
 attek* – air hingga mata kaki  
**kikis** /kikis/ pagar bambu yg dibe-  
 lah dan dianyam: – *ino lagei  
 bereu* pagar bambu itu masih  
 baru  
**kikigh** /kikiR/ kikir; alat utk mengi-  
 kir: – *besei ijo kurang tajam*  
 kikir besi itu kurang tajam;  
**ngikigh** mengikir: *io ~ besei*  
 ia mengikir besi; **dikikigh** diki-  
 kir: *besei ino ~ besi itu dikikir*  
**kikuk** /kuku?/ kokok: *manuk* –  
*nengah bingei* ayam berko-  
 kok tengah malam  
<sup>1</sup>**kilah** /kilah/ dalih; alasan: – *sai  
 mak kughuk akal* dalih yg tak  
 masuk akal  
<sup>2</sup>**kilah** /kilah/ lih. tipeu  
**kilai** /kilay/ kumparan benang dsb:  
*nyak ngengukung benang kak  
 masso tigo* – saya menggulung  
 benang telah mendapat tiga kum-  
 paran  
**kilak** /kila?/ kilat; cahaya yg ber-  
 lintas cepat-cepat di angkasa:

## kilamun

*ago ujan dawah sino, — kak ke-sabung* akan hujan hari ini, kilat telah bersabung

**kilamun** /kilamun/ andaikata: — *ni-keu ago, tulongmeeu nyak* andaikata engkau mau, tolonglah saya

**kilang** /kilang/ kilang; penggilingan: — *tebeu ino mak wawai lagei* kilang tebu itu tdk baik lagi

**kilap** /kilap/ kelap-kelip; kilap: — *mubil bareu ino sumang temen* kilap mobil baru itu lain benar

**kilar** /kilar/ lih **kiccar**

**kilau** /kilaw/ kilau; kemilau: — *ka-waino sai nyeghilak nyakikken mato* kilau bajumu yg mengkilat menyakitkan mata

<sup>1</sup>**kilik** /kili?/ pilih; pilin dng cara meletakkan sesuatu di antara kedua belah tangan dng menggerakkan sesuatu itu maju mundur, misalnya, *memilin daun sirih sampai hancur*

<sup>2</sup>**kilik** /kilik/ lih **gelik**

**kiling** /kiling/ pohon yg tumbuh di tepi rawa: *nayah batang — di pinggir wai* banyak pohon *kiling* di pinggir sungai

**kilip** /kilip/; **ngilip-kilip** hampir-hampir penuh: *wai kak ~ di bak* air di dl bak telah hampir-hampir penuh

**kilit** /kilit/ bersihkan (dng sesuatu

## kimbang

krn ada yg melekat): — *ken calukmeu sai keno taneh* bersihkan kakimu yg kena tanah; **bekilit** membersihkan (sesuatu krn ada yg melekat): *io ~ di pengilitan* ia membersihkan kaki di pengesat kaki

<sup>1</sup>**kilo** /kilo/ kilogram; ukuran berat: *pigho igo bias —?* berapa harga beras satu kg?

<sup>2</sup>**kilo** /kilo/ kilometer; ukuran panjang: *Tanjungkarang ino jaeh no 60 — anjak Kota Agung* Tanjungkarang jauhnya 60 km dr Kota Agung

**kiluh** /kiluh/ lih **kicuh**

**kilui** /kiluy/ minta: *nyak kak — duit* saya telah minta uang

**kiluk** /kiluk/ belok: — *ken mubilmeu arung kirei* belokkan mobilmu ke kiri; **ngiluk** membelok: *io ~ arung kirei* ia membelok ke kiri; **dikilukken** dibelokkan: *mubilno ~ adek nuokeu* mobilnya dibelokkan ke rumahku; **kalak-kiluk** berbelok-belok

**kilur** /kilur/ kelor; merunggai; Moringa Oleifora: *hulung — betuk-no lunik-lunik bunder* daun kelor bentuknya kecil-kecil bunder

**kimbang** /kimbang/ cara, usaha, lagak, pura-pura: *jimo budeu — pintar*; orang bodoh berlagak pintar; **bekimbang** berpura-pura:

**kimeh**

*io nalem* ~ ia pandai berpura-pura

<sup>1</sup>**kimeh** /kimeh/ lih **rajin**

<sup>2</sup>**kimeh** /kimeh/ payah (mau bekerja): *mutil kulak di gaghang mak - turun taneh* memetik cendawan di para-para tdk payah turun ke tanah (pb) pekerjaan yg mudah dilaksanakannya

**kimek** /kimek/ gerak-gerak: - *no nundo gham iling atei* gerak-gerakannya membuat kita senang hati

**kimul** /kimul/; **kamal-kimul** lih **ghimul**

<sup>1</sup>**kimut** /kimut/ kecil (ttg mulut atau mulut karung yg akan diikat): - *ken ghango karung ino mangei dapek dükek* kecilkan mulut karung itu agar dpt diikat

<sup>2</sup>**kimut** /kimut/; **kamat-kimut** komat-kamit: *pupikno ~ beduo* bibirnya komat-kamit berdoa

**kinig** /kinig/ pohon yg akarnya dipakai utk campuran jamu, rasanya pahit sekali; *pahhik* - pahit spt *kinig*

**kino** /kino/ kina; obat antimalaria; *Cinchona succirubra*: *pil - ubat antimalaria* pil kina obat antimalaria

**kinyau** /kinyaw/ cuci (tetapi tdk utk mencuci pakaian dsb): - *ki-dah bias ino* cucilah beras itu

**kinyul** /kinyul/; **kanyal-kinyul**

**kirap**

cara makan spt orang ompong makan kacang goreng: *ulahnyo nikeu mengen* ~ mengapa engkau "kanyal-kinyul"

**kipai** /kipay/ timpang; pincang: *sanak sai - ino pitter ngajei* anak yg timpang itu pintar mengaji

**kipak** /kipa?/ meskipun: - *nikeu balak nyak lak tatteu ghabai* walaupun engkau orang besar, saya belum tentu takut

**kipas** /kipas/ kipas: *ulun Lampung pandai nganyam* - orang Lampung pandai menganyam kipas

**kipit** /kipit/ lih. **kappit**

**kipo** /kipo/ lih. **berunang**

**kipur** /kipur/; **kipar-kipur** mendecak-decak air: *dang - kulam* jangan mendecak-decak air kolam

**kipus** /kipus/ mencapai (sesuatu batas): *wai kak - tebing* air sungai telah mencapai tebing

**kiput** /kiput/ lih. **ciut**

<sup>1</sup>**kirai** /kiray/ lambat dan tenang: *mulei sino lapahno* - gadis itu jalannya lambat dan tenang

<sup>2</sup>**kirai** /kiray/ rumbia; *Metroxylon sagus*: *apo sai nanem batang -?* siapakah yg menanam pohon kirai?

**kirak** /kirak/ lih. **kekirak**

**kirap** /kirap/ tebar: - *ken jaloneu arung tengah* tebarkan jalamu

**kirih**

ke tengah; **ngirap** menebar: *nyak ~ ken jalo* saya menebar-kan jala; **dikirap** ditebar: *jalo ~ jala ditebar*

**kirih** /kirih/; **ngirih-kirih** mengalir sedikit demi sedikit, tetapi tak pernah putus

<sup>1</sup>**kirik** /kirik/ kerekan; alat pengerek (timba, bendera dsb): — *im-bir di sumugh* alat pengerek ember di sumur

<sup>2</sup>**kirik** /kirik/ alat pengukur selebar kerek timba

<sup>3</sup>**kirik** /kirik/ alat pencetak gula merah biasanya terbuat dr bambu

<sup>1</sup>**kiro** /kiro/ kira: — *no nyak mak me-gegh, dang niku lunik atei* kiranya saya tdk datang, jangan engkau berkecil hati

<sup>2</sup>**kiro** /kira/ lih. **dugo**

**kiruk** /kiruk/ bingung; panik: *ikam — ulah ketutungan ino* kami panik krn kebakaran itu

**kirut** 6kirut/ berkerut-kerut tdk rata (ttg kulit dsb)

**kisah** /kisah/ kisah; cerita kejadian: — *Radin Jambat Hangkirat kesu-hur temen di Lampung* kisah Radin Jambat Hangkirat terkenal benar di Lampung

**kisek** /kisek/ remas dan rekan (ttg. mencuci biji-bijian dsb): — *ken kedelik sai dikinyau ino* remas dan tekan-tekanlah kedelai yg di-cuci itu

**kitil**

**kiser** /kiser/ kaisar: *apo gelagh — sai merittah Jepang?* siapakah nama kaisar yg memerintah di Jepang?

**kisir** /kisir/ lih. **gisir**

**kisuh** /kisuh/ lih. **gisuh**

**kisung** /kisung/ lih. **kayun**

**kitab** /kitab/ buku; kitab: *alkuran — suci Islam* Alquran kitab suci Islam

<sup>1</sup>**kitah** /kitah/ lih. **anodei**

<sup>2</sup>**kitah** /kitah/ tak menyalahi; *bak — nyak nulung niku* bukankah tak menyalahi jika saya menolongmu

**kitau** /kitaw/ pohon kertau (daunnya makanan ulat sutera); murbei; Morus India: *wegh setero di-juk mengan bulung* — ulat sutera diberi makan daun kertau

**kitek** /kitek/ gerak: — *calukmeu kepandaian di io* gerak kakimu diketahuinya; **ngitek-kitek** bergerak-gerak: *anjak jinno nyak ngenah kayeu ino* ~ sejak tadi saya melihat kayu itu bergerak-gerak

**kiter** /kiter/ keliling; kitar; putar: *anek ijo cumo wo tigo — kak put* kampung ini hanya dua tiga kitar sudah habis

**kitil** /kitil/; **kital-kitil** banyak kecil-kecil: *sippekkkan ino dang ~ bungkusan itu jangan banyak te-*

**kting**

- tapi kecil-kecil  
**kiting** /kiting/ genting: *keadaan kak*  
 – *teman* keadaannya sudah genting (krisis benar)  
**kittel** /kittel/ kumal; *bukeumeu gha-deu* – bukumu sudah kumal  
<sup>1</sup>**kituk** /kituk/; **nyekituk** membengkok: *io pedem ~ ken caluk* ia tidur membengkokkan kaki  
<sup>2</sup>**kituk** /kituk/; **katak-kituk** tiruan bunyi "tuk" yg berulang-ulang: *nyo sai ~ di lem kutak ino* "apakah yg berbunyi "tuk-tuk" di di kotak itu  
**kitup** /kitup/ seputar; sekitar: *gha-deu* – *negeri bengno nigheu mulei* sdh seputar negeri, tempat ia mencari gadis utk kekasih  
**kitur** /kitur/ panik; serba salah: *dang ngegawai uhun jadei* – jangan membuat orang lain menjadi serba salah  
<sup>1</sup>**kiwah** /kiwah/ mewah: *tian tano kak ughik* – mereka sekarang telah hidup mewah  
<sup>2</sup>**kiwah** /kiwah/ dapat; amat mungkin: – *nyak nulung nikeu* amat mungkin saya membantumu  
<sup>3</sup>**kiwah** /kiwah/ tenaga: *sai tuho malah cawo, sai sanak malah* – yg tua mengalah kata, yg muda mengalah tenaga (pr)  
**kiwar** /kiwar/ lih. **kiccar**  
**kualo** /kualo/ kualo; muara sungai di laut: *nyak lapah mandei-*

**kuagho**

- mandei-adek* – saya pergi mandi-mandi ke kuala sungai  
**kuar** /kuar/ lih. **kekar**  
**kuas** /kuas/ kuas: – *sai dipakaino ngecat pateh* kuas yg dipakainya mengecat telah patah  
**kuaso** /kuaso/ kuasa: *tano, io sai – di tanah ijo* kini, ialah yg kuasa akan tanah ini  
<sup>1</sup>**kuat** /kuwat/ kuat: *nyak mak – lapah jaweh* saya tdk kuat pergi jauh  
<sup>2</sup>**kuat** /kuwat/ teguh: *sanak ino – atei ngenah adikno susah* anak itu teguh hati melihat adiknya sengsara  
**kuatir** /kuwatir/ khawatir; kuatir: *nyak – io mak megegh* saya khawatir kalau ia tdk datang  
**kuawayan** /kuawayan/ tepian; tempat mandi di sungai: *mandei di* – mandi di tepian  
**kuawo** /kuawo/ tdk enggan; ingin: *io – payah jamo uhun* ia mau bersusah payah utk orang lain  
**kuagh** /kuaR/; **nguagh** mencari kutu  
**kuaghei** /kuaRey/ melamar: *ikam ago lapah* – kami akan pergi melamar  
**kuagho** /kuaRo/ batas ulas buah-buahan: – *deghian ijo amel-amel* batas ulas buah durian ini tebal-tebal

**kubah**

**kubah** /kubah/ kubah; lengkung atap yg menyerupai setengah bulatan: *mesjid ino kenahan anjak jaeh* kubah mesjid itu tampak dr jauh

<sup>1</sup>**kubang** /kubang/ kubangan: *kibau mandei di* — kerbau mandi di kubangan

<sup>2</sup>**kubang** /kubang/ comberan; pelimbahan: *wai — ijo kak kenayan* air pelimbahan ini telah terlalu banyak

**kuber** /kuber/ lih. **guber**

**kubeu** /kubew/ gubuk; dangau: — *di umo kak jadei* gubuk di ladang sdh jadi

<sup>1</sup>**kubik** /kubik/ cubit: — *nyak kidah* cubitlah saya; **ngubik** mencubit: *nyak mak ago ~ nikeu* saya tak mau mencubitmu; **dikubik** dicubit: *adik miwang ulah* ~ = adik menangis krn dicubit

<sup>2</sup>**kubik** /kubik/ m<sup>3</sup>; ukuran isi: *nyak belei kayeu 3* — saya membeli kayu 3 m<sup>3</sup>

**kubing** /kubing/ perangkap; jebak: *babui ino ditinjau makai* — babi itu ditangkap dgn perangkap

<sup>1</sup>**kubuk** /kubuk/ kobokan; kembok: — *ino kak peceh jinno* kobokan itu sdh pecah tadi

<sup>2</sup>**kubuk** /kubu?/; **ngubuk-kubuk** berdenyut-denyut spt hendak pecah (ttg kepala yg kepanasan dsb): *uleukeu ~ keno sereng* kepala-ku berdenyut-denyut spt hendak

**kucil**

pecah terkena terik matahari

**kubur** /kubur/ kubur; jirat: — *ken kucing sai matei ino* kuburkan kucing yg mati itu

**kubus** /kubus/ kubus; *Ani pitter ngegambar* — Ani pintar menggambar kubus

**kucai** /kucay/ sayuran sej. bawang; *Allium Odorum*: — *bangik diguwai sambel guring* kucai enak dibuat sambel goreng

**kuccang** /kuccang/ lih. **guccang**

**kuccei** /kucey/ kunci: — *ghangek ino aghat* kunci pintu itu hilang; **dikuccei** dikunci: *ghangek lak ~* pintu belum dikunci

**kuccir** /kuccir/ kucir; seikat rambut yg dibiarkan tumbuh di atas kepala yg dicukur atau di atas kepala gundul

<sup>1</sup>**kucek** /kucek/ lih. **guder**

<sup>2</sup>**kucek** /kuce?/ lih. **ghisek**

**kucem** /kucem/ berwajah masam; cemberut: *najin io kesel pundakno mak — sekalei* walaupun ia kesel, mukanya tak pernah cemberut

**kucil** /kucil/ lepas: — *ken talei ino anjak pungeumeu* lepaskan tali itu dr tanganmu; **ngucilken** melepaskan: *dang ~ nyak sayan* jangan melepaskan saya sendiri; **dikucilken** dilepaskan: *io dapek ~ sayan* ia dpt dilepaskan sen-

**kucing**

diri

**kucing** /kucing/ kucing: — *keu aghat nutuk kucingmeu* kucingku hilang mengikuti kucingmu

**kucuk** /kucu?/ daun muda; pucuk: **kucuk bulung** sayuran, daun lalap: — *nyo sai nikeu iling temen menganno?* pucuk apakah yg paling engkau suka memakannya?

**kucup** /kucup/ lih. **cium**

**kucum** /kucum/ mengacungkan tangan dgn jari dikuncupkan: —, *ino nandoken ulun ngambo* |*kucum* itu pertanda orang menghin

**kucum banai** /kucum banay/ lih. **kucum**

**kudak** /kudak/ kodak; alat pemotret: — *apo ino?* alat pemotret siapakah itu?

**kudei** /kodey/ kodi; 20 biji: *nyak belei tigo* — *appai* saya membeli 3 kodi tikar

**kudegh** /kudeR/ cucuk kemudian putar spt melubangi dgn gurdi; **diku-degh** dicucuk dan diputar agar berlubang

**kudo** /kudo/ kuda; *Equus caballus*: — *dipakai ulun takeu naghik sadeu* kuda utk menarik sado

**kuduk** /kuduk/ kodok: *musim ujan ghisek nayah* — *mayyau* musim hujan sering banyak kodok berbunyi

**kukus**

**kudul** /kudul/ tumpul; majal: *sekian ino kak* —, *asahpai* pisau itu sdh tumpul asahlah dahulu

**kudus** /kudus/ suci; kudus: *lageu* — *ino dilaggeuken di gerija* lagu kudus itu dinyanyikan di gereja

**kuhir** /kuhir/ surat pajak: *numur* — *no aghat* nomor surat pajaknya hilang

**kuhuk** /kuhuk/ lubang (terutama pd kayu): *uding* — lebah yg bersarang pd lubang kayu

**kujak** /kuja?/ lih. **hiran**

**kujat** /kujat/ undian dgn kartu: — *dilarang di lem Islam* undian dgn kartu dilarang dl Islam

**kujur** /kujur/ toros (utk gula/: *nyak belei gulo suhuh wo* — saya membeli gula merah dua toros

**kujugh** /kujuR/ jujur, lurus: *io dikenal ulun, ulah io* — ia dikenal orang, krn ia jujur

<sup>1</sup>**kukang** /kukang/ kokang: — *bedil inopai nalno kak ghadeu di pasang* kokanglah bedil itu, penyekat mesiuinya telah dipasang

<sup>2</sup>**kukang** /kukang/ pukang; **kera kecil** tdk berekor; sering bergantung pd pokok kayu: *dang simah* — jangan dermawan spt kungkang (prb) jangan terlalu dermawan hingga memberikan segala miliknya

**kukus** /kukus/ kukus; memasak dgn uap: — *pai mei ino* kukuslah



**kukut**

- nasi itu; **ngukus** mengukus: *nyak ~ mei* saya mengukus nasi; **dikukus** dikukus: *mei ino ~ nasi* itu dikukus
- kukut** /kukut/ kaki: – *no sakik keno cucuk pakeu* = kakinya sakit krn tercucuk paku
- kukugh** /kukur/ kukur; alat pengukur (kelapa dsb): – *kelapo ino kurang tajem* kukur kelapa itu kurang tajem
- kul** /kul/ kubis; *Brasica oleracea*: – *diguwai cappuran gulai* kubis dibuat campuran sayur
- kulah** /kulah/ takaran air; 1 kulah 40 kaleng: *wai wat tigo – sai tumban* ada 3 kulah air yg terbuang
- kulak** /kula?/ jamur; cendawan: *gulai – kukut ino bangik dikan panas-panas* sayur jamur kaki itu enak dimakan pagi-pagi
- kulang-kaling** /kulang-kaling/ kolang-kaling; buah enau: – *diguwai kulek* kolang-kaling dibuat kolak
- kulap** /kulap/ berjamur: bercendawan: *dudul ino kak –, dang dikan dodol* itu sdh berjamur, jangan dimakan
- <sup>1</sup>**kulek** /kulek/ kolak: *jinno nyak mengan – lemaso* tadi saya makan kolak nangka
- <sup>2</sup>**kulek** /kule?/ lekuk, lipat: – *ken si-keumeu cutik, manglei kawaimu*

**kulum**

- kemuat* tekukkan sikumu sedikit, agar bajumu muat
- kulet** /kulet/ lih. **nyekulet**
- kulik** /kuli?/ suhu (utk badan): – *no panas, io maghing kak tigo bingei* suhu badannya panas, ia sakit sdh 3 malam
- <sup>1</sup>**kulim** /kulim/ lih. **kelim**
- <sup>2</sup>**kulim** /kulim/ makan (dgn enak): – *jugo upono mengan* enak tampaknya ia makan; **ngulim-kulim** makan amat enak: *io mengan ~* ia makan dgn amat enak ia makan amat enak
- kulit** /kulit/ poles; oles: – *ken cat ino di keket* oleskan cat itu di dinding; **ngulit** mengoles, memolesi: *apo sai – ken cat ino?* siapakah yang memoleskan cat itu?
- kullei** /kulley/ kuli; suruhan: *nyak kak anjak jadei – pelabuhan* saya sdh pernah menjadi kuli pelabuhan
- kuluh** /kuluh/ utik; sentuh utk diperbaiki: **ngekuluh** memperbaiki, mereparasi: *io ~ mesin nubil ino, pagun lak sanei* ia memperbaiki mesin mobil itu, tetapi masih belum benar
- kulub** /kulub/ belum bersunat: *sanak ino kak balak anying lagei* – anak itu besar sudah, tetapi ia masih belum bersunat
- kulum** /kulum/ kulum; dikulum: – *jugo aneh dang diumbanken*

**kulur**

- kulum sajarah jangan dibuangkan  
**kulur** /kulur/ kolor; celana dalam:  
*makai – dang tige kamah bigo*  
 memakai celana dalam jangan  
 sampai terlalu kotor  
**kulut** /kulut/ kolot: *nyak mak nger-*  
*tei wayah metei tano maklum*  
*uhun* – saya tdk mengerti cara  
 kalian sekarang berpikir, maklum  
 saya orang kolot  
**kuman** /kuman/ kuman: *kanen per-*  
*leu ditukup na'en ngermik* –  
 makanan perlu ditutup nanti ada  
 kuman  
**kumat** /kumat/ kambuh; kumat : *ni-*  
*keu mehaiyek, beubat senemen*  
*mangei mak* – engkau batuk,  
 berobatlah sungguh-sungguh agar  
 tdk kambuh  
**kumel** /kumel/ kumal: *kawai* – ba-  
 ju kumal  
**kunap** /kunap/ tentu saja: – *io pan-*  
*dai, io anjak belajar* tentu saja ia  
 pandai, ia pernah belajar  
**kuning** /kuning/ kuning: *kawai* –  
*warnanya* baju kuning warnanya  
**kunnyigh** /kun'jiR/ kunyit; *Cercuma*  
*domestica*: – *diguwai beburo*  
 kunyit dibuat bumbu  
**kuno** /kuno/ kuna: *jaman* – zaman  
 kuna  
**kunyel** /kuppel/ lih. **kumel**  
**kuppas** /kuppas/ kompas; petunjuk  
 arah angin: *ulun belayar ngebo* –  
 orang berlayar memb

**kurap**

- orang berlayar membawa kom-  
 pas  
**kuppel** /kuppel/ kumpal; gumpal:  
*mei ino – gegeh bateu nasi itu*  
 kumpal membatu  
**kuppis** /kuppis/ tanya dan siasat: *io,*  
*katteu io sai ngemaling* tanya  
 dan siasatia, mungkin ia yg men-  
 curi  
**kupun** /kupun/ kupon; surat kecil  
 atau karcis yg dpt ditukar dgn  
 sesuatu: – *ino dang diumban-*  
*ken, dapek ditukegh jamo barang*  
 kupon itu jangan dibuang, dpt  
 ditukar dgn barang  
**kupur** /kupur/ kapir: *ulun sai – ino*  
*mak wawai* orang kapir itu tdk  
 baik  
<sup>1</sup>**kupugh** /kupuR/ gelimang: – *ken*  
*juadah ijo di gulo* gelimangkan  
 kue ini pd gula  
<sup>2</sup>**kupugh** /kupuR/ tanam sehingga  
 tdk tampak: – *ken cekugh ijo di*  
*lem taneh* tanamkan kencur ini  
 di dlm tanah  
**kuran** /kuran/ koran; surat kabar:  
*beghito ino kak kughuk di lem* –  
 berita itu sdh dimuat di dl ko-  
 ran  
**kurang** /kurang/ kurang: *duitkeu* –  
 Rp. 25,00 uangku kurang  
 Rp. 25,00  
**kurap** /kurap/ kurap; n. sej. penyakit  
 kulit: – *no kak sako mak waras-*  
*waras* kurapnya sudah lama tdk

sembuh-sembuh

**kuras** /kuras/ kuras; gurah: — *pai bak*  
kuraslah kulah; **nguras** mengu-  
ras; menggurah: *nyak ~ bak*  
saya menguras kulah; **dikuras**  
dikuras; digurah: *bak lak ~*  
bak belum dikuras

<sup>1</sup> **kurek** /kurek/ lih. keruk<sup>2</sup> **kurek** /kure?/ celat; tak dpt mengu-  
capkan bunyi /r/: *uhun Lapping*  
*nayah sai* — orang Lampung ba-  
nyak yg tak dpt mengucapkan /r/**kuring** /kuring/ belang; warna yg tdk  
polos: *kawat apo sai — ino?*  
baju siapakah yg belang itu?**kurit** /kurit/ kurit; gurit: *io nyesuh*  
*umono makai* — ia membersih-  
kan ladangnya dgn gurit**kurui** /kuruy/; **ngurui-kurui** ber-  
duyun-duyun: *uhun ~ megegh*  
orang berduyun-duyun datang**kurun** /kurum/ kuorum: *lem —* di  
dlm batas sah pengambilan kepu-  
tusan rapat**kurun** /kurun/ kurun; peredaran ma-  
sa: *tano gham ughik di — mude-*  
*ren* — kini kita hidup di kurun  
modern**kurungan** /kurungan/ lih. kungan**kusah** /kusah/ terbang (ttg hantu  
atau semangat) : — *mayo (kerah*  
*mayo) keu* — terbang semangatku**kusat** /kusat/ berkurang dr semula;  
susut: *badanno wayah —, ghah-*  
*hak anjak maghing* — badannya

agak susut, mungkin dr sakit

**kusei** /kusey/ menebang pohonan  
utk perladangan: *meno tian — an-*  
*jak gham, jadei tian meno tajuk*  
lebih dahulu mereka menebang  
pepohonan drpd kita, jadei, mere-  
ka lebih dahulu menugal padi**kusel** /kusel/ lih. kumel**kusem** /kusem/ muram; tiada ber-  
cahaya: *anjak berubbei keunah*  
*pudakno — jugo* dr kemarin saya  
melihat wajahnya selalu muram**kusih** /kusih/ singkir; sisih: — *ken lo*  
sisihkan ia**kusil** /kusil/ sial: — *temen nyak da-*  
*wah sijo* — sial benar saya hari ini**kuto** /kuto/ pagar: — *kawak* — pagar  
kawat**kutomaro** /kutomaro/ tempat duduk  
puteri kepala adat dlm upacara  
adat Lampung: *apo sai mejeng di*  
*lem—?* siapakah yg duduk di dl  
*kutomaro?***kuttak** /kuttak/ kontak: *awas keno —*  
*listerik* — awas terkena kontak  
listrik**kuttak-katting** /kutta? katting/ sibuk;  
banyak kerja: *nyak palai — dawah*  
*ino* — saya lelah banyak pekerjaan  
hari ini**kuttang** /kuttang/ kutang: — *apo ino*  
*sai dighedai di kuto* — kutang sia-  
pakah yg dijemur di pagar?**kuttel** /kuttel/ kusut; **kuttel-kumel**  
kusut-masai

**kutuk**

**kutuk** /kutu?/ sumpah; kutuk: *io ke-  
no - ulun tuhono, segalo rasan  
sai dikerjoken mak selamat* ia  
terkena sumpah orang tuanya, se-  
gala pekerjaan yg dikerjakannya  
tdk selamat

**kuwacei** /kuwacey/ kuwaci: *adik mi-  
wang kebelien* - adik menangis  
minta belikan kuwaci

**kuwallat** /kuwallat/ kualat; berdosa:  
*dang nyengak ulun tuho na'en -  
jangan membentak orang tua  
nantu kualat*

**kuwau** /kuwaw/ binatang sej. ayam  
hutan: - *ughik di lem las ku-  
wau* hidup di dlm hutan

**kuwis** /kuwis/ lih. **kusih**

**kuyang** /kuyang/ gumpalan darah pu-  
tih yg menyerang bibit penyakit  
sehingga menyebabkan kelenjar  
membengkak

**kuyo** /kuyo/ n. sej. binatang kura-  
kura: *nyak kak anjak ngenah -  
di way Bunut* saya sdh pernah  
melihat sejenis kura-kura di sungai  
Bunut

**kuyuk** /kuyuk/ anjing: - *apo sai me-  
sek anjak jino bingei?* anjing  
siapakah yg menggonggong sejak  
tadi malam?

**kuyun** /kuyun/; **nguyun-kuyun** ber-  
duyun-duyun: *ulun megegh ~  
orang datang berduyun-duyun*

**kuyung** /kuyung/ kayu atau pohon

**kughut**

besar, dan kulitnya dpt dibuat  
dinding rumah: *nuo jaman ko na-  
yah sai keket babak* - rumah  
jaman dahulu banyak yg berdin-  
dingkan kulit kayu besar

**kuyut** /kuyut/ pungut; ambil: *yeyuh  
ino - pai, na'en niku lapah mi-  
der* sampah itu pungutlah da-  
hulu, kemudian barulah engkau  
pergi main

**kughai** /kuRay/ kutil; sej. kulit: -  
*keu lak waras* kutilku belum  
sembuh

**kughem** /kuRem/ kulum: - *hek  
permin* kulumlah permen; **ngu-  
ghem** mengulum: *io ~ permin*  
ia mengulum permen; **dikughem**  
dikulum: *permin ~ adik* permen  
dikulum adik

**kughik** /kuRi?/ alat penangkap ikan  
yg memakai duri: *punyeu guramei  
biasono ditinjuk makai* - ikan  
gurami biasanya ditangkap dgn  
*kughik*

**kughis** /kuRis/ lih. **belis**

**kughuk** /kuRu?/ masuk: *io - adek  
nuo ijo anjak ghangek depan*  
ia masuk ke rumah ini dr pintu  
depan; **ngughukei** memasuki:  
*nyak ~ nuono* saya memasuki  
rumahnya: **dikughukei** dima-  
suki: *nuokeu ~ maling* rumah-  
ku dimasuki pencuri

**kughut** /kuRut/ lih. **bo**

L

**labah/labab/boros:** *io- temen di duit* ia boros benar dng uang

**laban/labab/lawan:** *ragah dang lago - bubbai* lelaki jangan berkelahi melawan perempuan

<sup>1</sup>**labes/labas/kencang:** *io ngebo mobil - bigo* ia mengendarai mobil kencang benar

<sup>2</sup>**labas/abas/** lih. *terus*.

**labayen/abayen/manyar:** *putik - bu-rung manyar*

**labei/labey/campur** (utk makanan):  
*mei - jagung* campur jagung;  
**ngelabeiken** mencampurkan:  
*nyak ~ mei jamo jagung* saya mencampurkan nasi dng jagung;  
**dilabeiken** dicampurkan: *ja-gung ~ jamo kacang ujau* ja-gung dicampurkan dng kacang hijau

**laben/labab/ganda:** - *ken ikekken ino manglei kuat* gandakan ikatan itu agar kuat; **ngelabenken** menggandakan: *nyak sai ~ ikek karung ino* saya yg menggandakan ikat karung itu; **dilabenken** digandakan: *kelak peng-ikek ino ~ tali pengikat itu* digandakan

**labeu/labew/labu:** n. seji tumbuhan

menjalar; macamnya. **labeu ludai** labu air; *Legenaria Leucantha* Rusby; **labeu parang** labu merah; *Cucurbita maschota* Duach: *ikam ngegulai* : ~ *ludai* kami menggulai labu air

**labuh/labuh/labuh:** -*ken kapal* labuhkan kapal; **belabuh** berlabuh: *kapal ino kak ~ kapal* itu sudah berlabuh; **pelabuhan** pelabuhan

<sup>1</sup>**labung/labung/terbakar** hingga musnah atau menjadi hitam; hangus: *tian nasak juadah tigh* - mereka memanggang kue hingga terbakar hangus; *nuono - dikan apui* rumahnya terbakar dimakan api

<sup>2</sup>**labung/labung/**lih. **ujan**

**laccang/laccang/**lih. **laccap**

**laccap/laccap/**suka menyampaikan pembicaraan; lancang: *ghangomeu - bigo, atei-atei katteu nyappet* mulutmu terlalu lancang, hati-hati nanti berbahaya

**laccar/laccar/**lancar: *nyak lak - bebahaso Jawo* saya belum lancar berbahasa Jawa

**ladin/ladin/**lih. **layan**

**lading/lading/**lih. **sekin**

**lado**

**lado/lado/lada**; Piper nigrum  
**ladung/ladung/; teladung** bertim-  
 bun'

<sup>2</sup>**lageu/lagew/lagu**: *nikeu pandai pat-  
 tun - nyo?* engkau pandai me-  
 nyanyi lagi apa?; **ngelageuken**  
 melagukan: *pandai kedegh nikeu  
 ~ pattun ino?* pandaikah engkau  
 melagukan nyanyian itu?; **dilageu-  
 ken** dilagukan: *pattun ino*  
 nyanyian itu dilagukan

**lageu/lagew/tingkah**: *lamun gegeh  
 ino sangun kak - no* kalau de-  
 mikian memang sdh/tingkahnya;  
**belageu** bertingkah: *dang ~ di  
 luah ukuran* meningkahkan;  
 membuat spt: *ago ~ gegeh uhun  
 bangik* (sukar) akan membuat  
 spt orang senang

**lahad/lahad/liang lahad**: *kawawaian-  
 meu mak dapekkeu luppoken  
 tigh liang -* kebaikanmu tak  
 dpt saya lupakan sampai ke li-  
 ang lahad :

**lahhang/lahhang/air nira**: - *dipakai  
 ngeguwai gula* air utk membuat  
 gula

**lajar/lajar/lih. ajar**

**lajeu/lajeu/lih. terus**

<sup>1</sup>**lak/lak/lak**; perekat: *kertas amel ijo  
 dilim makai -* kertas tebal ini  
 dilem dng lak

<sup>2</sup>**lak/la?**/belum: *nyak -- mengan*  
 saya belum makan

<sup>1</sup>**lakar/lakar/asing benar**; belum tahu

**lakkah**

sama sekali: *rasan ino ragai -  
 di nyak* pekerjaan itu asing be-  
 nar bagi saya; *temui ino - jamo  
 nyak* tamu itu belum kenal  
 sama sekali dng saya

<sup>2</sup>**lakar/lakar/belum memungkinkan**:  
 - *temen di nyak rasan ino* be-  
 lum memungkinkan bagi saya  
 akan pekerjaan itu

**lakau/lakaw/ipar**: - *no sai ragah jadei  
 kepala Negrei Tuho* iparnya yg  
 lelaki menjadi kepala kampung  
 Negeri Tuho

**lakei/lakey/suami**; laki: - *budbai ino  
 matei keno timbak* suami pe-  
 rempuan itu mati tertembak

<sup>1</sup>**lakau/lakew/laku**: *dagangankeu lak*  
 - daganganku belum laku;  
**ngelakeuken** melakukan: *nyak  
 cumo ago ~ dagangankeu baga-  
 weh* saya hanya akan melaku-  
 kan daganganku saja; **dilakeuken**  
 dilakukan: *dagangan lak ~ no*  
 dagangan belum dilakukannya

<sup>2</sup>**lakeu/lakew/laku**; perbuatan: - *no  
 dapek ditulatmeu* kelakuannya  
 dpt kau contoh

**laim/la?im/lih. maleu**

**lakkai/lakkay/besek**; kubus anyam-  
 an: - *geruwaimelu sangubiyen  
 kak bughak* besek buatanmu  
 dahulu sdh buruk

**lakkah/lakkah/langkah**; cara: *ino -  
 sai tepat* itu langkah yg tepat;  
*ino - sai wawai* itu cara yg

**lakkagh**

baik

**lakkagh/lakkaR/tampak** lancar: - *temen segalo rasanno* lancar benar segala pekerjaannya**lakkep./lakkep/lih.** <sup>2</sup>**takkep****lakkut/lakkut/kerak:** *nyak iling me-ngan - guring* saya senang makan kerak goreng; **ngelakkut** menjadi kerak krn terlalu lama: *mei ino kak ~ nasi* itu telah menjadi kerak**laknat/laknat/laknat;** kutuk; sumpah: *io keno - Tuhan* ia terkena laknat Tuhan; **ngelaknat** melaknat: *ragah ino ~ anakno* lelaki itu melaknat anaknya; **dilaknat** dilaknat; dikutuk: *io ~ ulun tuho-no* ia dikutuk orang tuanya**lakwat/lakwat/lih.** <sup>2</sup>**lak****lalai/lalay/lalai;** lupa: *io kak jadei jimo - jamo ulun tuho* ia telah menjadi "orang" ia lupa kpd orang tua**lalak/lala?/pedas:** *sambal ijo ghaso-no - sambal* itu rasanya pedas**lalang/lalang/perantara;** telangkai: *bubbai ino jadei - be-kehago* perempuan itu menjadi telangkai mempinang**lalap/lalap/lalap;** ulam: *nyak me-ngan - tiung* saya makan lalap terung; **ngelalap** melalap: *ikam mengan ~ ken itak* kami makan melalapkan kacang panjang; **dilalap** dipakai sebagai**lalus**lalap: *buhung gedang dapek ~ daun pepaya* dpt dipakai sebagai lalap**lalas/lalas/tdk** tertib; semau-mau: *sana- nak ino - temen lakeuno* anak itu tdk tertib benar kelakuannya<sup>1</sup>**lalat/lalat/antara;** batas: *nyak ma-jeng - metei wo* saya duduk antara kalian berdua; **ngelalaten** berbatasan: *nuo ikam jamo nuono @ nuo* Amid rumah saya dng rumahnya berbatasan rumah Amid; **dilalatei** diantarai: *kamar ikam wo ~ keket* kamar kami berdua dibatasi dinding<sup>2</sup>**lalat/lalat/jarak** antara: *nuono - wo nuono anjak nuokeu* rumahnya berjarak dua rumah dr rumahku**lalim/lalim/lalim;** zalim: *raja sai - dibejei rakyatno* raja yg zalim dibenci rakyatnya<sup>1</sup>**laling/laling/hindar:** - *ken rasan jahhel ino* hindarkan pekerjaan jahat itu; **ngelalingken** menghindarkan: *nyak ~ bahayo* saya menghindarkan bahaya<sup>2</sup>**laling/laling/topeng:** *ulun ino narei makai - pundak* orang itu menari memberi topeng muka**lahung/lahung/lih.** kacang**lalus/lalus** tdk sopan: *ulun sai - ghisek jadei kebejian* orang yg tdk sopan sering menjadi sasaran

**laman**

kebencian

**laman/laman/usus** dan lemak ikan atau usus sapi dsb yg diawetkan dng garam: *gulai* – sayur laman (usus hewan yg diawetkan)

**lamang/lamang/tembus**: – *kasur ino dicucukno makai sekin* tembus kasur itu krn ditusuknya dng pisau; **ngelamang** menembus: *katanno ~ tekuyung* lukanya menembus punggung

**lalar/lamar/lamar**; **ngelamar** melamar: ~ *kerjoan* melamar pekerjaan

**lamas/lamas/sdh amat tipis** hampir koyak: *kawaikeu kak bughak, tekuyungno kak* – bajuku sdh buruk, bagian punggungnya sdh amat dan tipis hampir koyak

**lamat/lamat/tipis**; kecil: *kasur – ino appai masso keubelai* kasur tipis dan kecil itu baru saja kubeli

**lambagh/lambaR/lembar**: *bukeu ipis ino ngisei 18* – *kertas* buku tipis itu berisi 18 lembar kertas

**lamir/lamir/lumur**: – *ken juadah ijo di gula* lumurkan kue ini di di gula; **lamar-lamir** berlumuran: *badanno ~ dighah* badannya berlumuran darah

<sup>1</sup>**lamun/lamun/jika**; kalau: – *nyak nikeu, nyak megegh dicuakno* jika saya engkau, saya akan datang dipanggilnya

**lanjun**

<sup>2</sup>**lamun/lamun/lamun**: *dang iling menjeng nge* – jangan suka duduk melamun

**lanak/lana?**/tumbuhan rambat yg tak dpt merambat naik; (misalnya pohon lada yg kurang subur): *cabai – ino kak ago matei* sirih yg tdk dapat merambat naik itu sdh hampir mati

**lanang/lanang/jantan**: lelaki: *sapei ino lak tatteu – betinono* sapi itu belum jelas jantan betinanya

**lanat/lanat/lih. belis**

**landai/landay/pergi** yg tdk tentu; **ngelandai** bepergian tdk menentu: *anjak jinno tukuk nyak* ~ sejak pagi saya bepergian tak menentu

**landep/landep/tajam**: *sekin ijo kurang* – pisau ini kurang tajam

**landung/landung/melengkung**: *talei layanganno* – tali layang-layangnya melengkung; **cughik landung** sabit; arit: *ulun ngaghap jukuk makai* ~ orang menyabit rumput memakai arit

**langgiyan/langgiyan/sejenis jaring penangkap ikan**: *punyeu ino ditinjuk makai* – ikan itu ditangkap dng langgiyan

**langit/lanjit/; lunjat-lanjit** berpindah-pindah *berpindah-pindah: tian* ~ pindah nuo jugo mereka selalu berpindah-pindah rumah

**lanjun/lanjun/rantau; ngelayun** me-



**langai**

rantau: *nyo guno ~ lamun sangun mak makko wattu* - apakah gunanya berpergian jauh kalau tak punya waktu yg cukup

**langai/langay/periksa** utk melihat berhasil at tidaknya (khusus mengenai bubu, alat penangkap ikan): **ngelangai** memeriksa bubu mengena atau tidak

<sup>1</sup>**langir/langir/pohon langir**; Albizza saponaria: pohon yg sering digunakan utk campuran pencuci rambut: *ghahhak batang - ino ghak um mulo ghisek dipakai keramas* mungkin pohon langir itu harum sehingga sering dipakai mencuci rambut

<sup>2</sup>**langir/langir/(men)cuci rambut: belangir** mencuci rambut dng langir: *nyak ago ~ saya akan berlangir*

**lano/lano/tahan lama**: - *munih kawaikeu, kak 3 tahun lak canghik* tahan lama juga bajuku, sdh 3 tahun belum koyak

**lunus/lanus/menderita sakit** (biasa menderita seorang anak yg hampir mendapat adik): *anak ino - ulah io kak ago ngadik* anak itu menderita sakit krn hampir punya adik

<sup>1</sup>**lap/lap; nelap-delap** sering menjadi khilap: *nyak ~ meghittik nappar io* saya sering menjadi khilap ingin menamparnya

**lapang**

<sup>2</sup>**lap/lap/; nelap-delap** sekilas (terlintas/terlihat): *io mak ke-nahan an* sekilas ia tak terlihat

<sup>1</sup>**lapah/lapah/jalan: sai - ino, anak-no** yg berjalan itu adalah anaknya; **ngelapahei** menjalani: *payah ~ ughik ijo* sukar menjalani hidup ini; **dilapahken** dijalankan: mesin itu dijalankan dng listrik

<sup>2</sup>**labah/lapah/pergi: io - arung pasar** ia pergi ke pasar

**lapal/lapal/lafal: ino - bahaso Lampung** itu lafal bahasa Lampung; **ngelapalken** dilafalkan: *nyak lak pandai* bahasa Jawa; **dilapal-dilafalkan**: bahasa Lappung ~ *dang gegeh bahaso Jawo* bahasa Lampung jangan dilafalkan spt lafal bahasa Jawa

**lapan/lapan/persilakan** (khusus dipakai di ragan resmi ketika diadakan peralatan adat): - *mulai sai ago narei* persilakan gadis yg akan menari

<sup>1</sup>**lapang/lapang/lapang, longgar: matei - nuomeu** lapang benar rumahmu; **ngelapangkan** melapangkan: *memugo Tuhan ~ arwahno* semoga Tuhan melapangkan arwahnya; **kelapangan** kelapangan; kelonggaran: *lamun ngemik ~ wattu megehpai arung nuo ikam* kalau ada kelonggaran waktu datanglah ke rumah kami

<sup>2</sup> **lapang/lapang/tanah** kosong; tanah yg tdk ditanami atau tdk didirikan bangunan apa-apa: *yak apo – beghak inei?* milik siapakah tanah kosong yg luas itu?; **taneh lapang** tanah lapang: *ulun maen bal di ~* orang bermain bola di tanah lapang

**lapar/lapar/lih. betah**

**lapis/lapis/lapis:** *gham ago ngeguwai juadah* – kita akan membuat kue lapis; **ngelapisei** melapisi: *nyak ~ keket ino makai papan* saya melapisi dinding itu dng papan; **dilapisei** dilapisi: *kersei juk ino ~ pelastik* kursi jok itu dilapisi plastik

**lappai/lappam.** sej. makanan yg terbuat dr durian dan gula; lempuk: *diguwai anjak deghian* "lappai" dibuat dr durian

**lappam/lappam/nama ikan** sungai berbadan pipih sebangsa tawes: *punyeu – bangik dipuppul* ikan "lappam" enak dibakar

**lappek/lappek/lembab:** *kawaikeu – ulah nyak keujangan* bajuku lembab krn saya kehujaanan

**lappes/lappes/kempis** (ttg sesuatu yg tadinya gembung, atau kencang): *bingngemno sai bayeh tano kak – pipinya yg gembung membengkak* kini telah kempis

**lappew/lappew/lampu:** – *petrumak ini kurang terang* lampu petro-

mak itu kurang terang

**lappir/lappir/lampir:** – *ken surat ino di suratkeu* lampirkan surat itu pd surat saya, **ngelappirken** melampirkan: *~ surat pething di surat rekis* melampirkan: *surat ino dang ~ di jo* surat itu jangan dilampirkan di sini

**lappit/lappit/tikar** dr rotan: *pedem ngecat* – tidur dng memasang tikar rotan

<sup>1</sup> **Lappung/lappung/Lampung:** *ulun – nayah sai ughik anjak bedukuh* orang Lampung banyak yg hidup dr bertani

<sup>2</sup> **lappung/lappung/lih. hambul**

**lapput/lapput/lih. gelik**

<sup>1</sup> **larang/larang/lih. mahal**

<sup>2</sup> **larang/larang/lih. tegah**

**laris/laris/laku;** *laris: daganganno kak* – dagangannya sdh laris

<sup>1</sup> **larut/larut/lih. lenyap**

<sup>2</sup> **larut/larut/lih. langhut waktu,**

**las/las/hutan:** *io nimbak uccal di lem* – ia menembak rusa di dl hutan

**lasek/lasek/panas** badan yg menurun ketika sakit biasanya baru sudah berkeringat: *badankeu kak wayah* – tubuhku terasa sdh agak dingin krn sdh berkeringat

**lasih/lasih/gelisah;** resah; tdk tenteram: *lasah-lasih* amat gelisah; amat resah: *ulahnyo nikeu ~ kenahanno?* mengapakah engkau

**lassak**

tampaknya amat resah?

**lassak/lassa?**/langsai; Lansium domesticum: *nyo ghukeu, nyak mak pandai ngebidoken* langsung atau duku saya tak dpt membedakannya

<sup>1</sup> **lasso/lasso/lakso**; nama makanan sejenis makaroni: *nyak mengan* — saya makan laksa

<sup>2</sup> **lasso/lasso/10.000**: *duitno wa-rupiah* uangnya Rp. 20.000

<sup>1</sup> **lassung/lassung/terlalu**: terlanjur: *maap nyak bebalah kak* — maaf, saya telah berkata terlanjur

<sup>2</sup> **lassung/lassung/terlalu**: — *nakal* terlalu nakal

**lat/lat/terlambat**; kasip: *io megagh* — ia datang terlambat

**latak/lata?**/lumpur: *mattei nayah* — *di ban sepidah ino* banyak benar lumpur yg melekat pd ban sepeda itu

**latap/latap/penuh**, sarat: *butul ino kak* — *di minyak* botol itu sdh penuh dng minyak; **ngelatapken** memenuhi: *nyak ~ butul ino jamo minyak* saya memenuhi botol itu dng minyak; **dilatapken** dipenuhi: *butul ino isseino* ~ botol itu isinya dipenuhi

**latih/latih/latih**: — *adikmeu bekerja* latihlah adikmu bekerja; **ngelatih** melatih: *nyak ~ adik lapah* saya melatih adik berjalan

**lattik**

**lattah/lattah/latah**: *io kak sako behaban* — ia sudah lama berpe-nyakit latah

**lattak/latta?**/hantam: — *sanak ino* hantam anak itu; **ngelatak** menghantam: *mubil sai tebulet ino ~ jambat* mobil yg terbalik itu menghantam jembatan; **dilattak** dihantam: *keket nuono ~ musuh* dinding rumahnya dihantam musuh

**lattang/lattaran/lih, sakkan**

**latteh/latteh/lendir dahak**: *io mehaiyek luah* — ia batuk mengeluarkan lendir dahak

<sup>1</sup> **lattek/latte?**/amat hina (ttg keturunan): *io beduwo* — ia budak yg amat hina

<sup>2</sup> **lattek/latte?**/kecil (misalnya tikar kecil): *nyak mejeng di unggak: opei* — saya duduk di atas tikar kecil

<sup>3</sup> **lattek/latte?**/yg sdh buruk: *opai ino kak mak dapek dipakai lagei* tikar yg sdh buruk itu tak dpt dipakai lagi

**lattih/lattih/cerdik**; pandai: *nyak wayah ghabai jamo ulun* — saya agak takut pd orang yg cerdas

<sup>1</sup> **lattik/latti?**/lentik: *ghegango pungenno* — jari tangannya lentik

<sup>2</sup> **lattik/latti?**/lantik: — *io jadei kepalo* lantik itu menjadi kepala desa; **ngelattik** melantik: *bupatei ago ~ camat* bupati akan

**lattung**

melantik camat; **dilantik** dilantik; *bupati ino lak* ~ bupati itu belum dilantik

<sup>1</sup> **lattung/lattung/lih. gattung**

<sup>2</sup> **lattung/lattung/;** **luttak-lattung luntang-lantung** menganggur **latuh/latuh/lempar**; - *sanak ino* lempar anak itu; **ngelatuh** melempari: *io* ~ *jejambeu di batang* ia melempari jambu di pohon

**lau/law/lih. cepet**

**lawan/lawan/lawan:** *nyak layen* - *meu* saya bukan lawanmu

<sup>2</sup> **lawan/lawan/bantah:** *cawono* bantahlah perkataannya; **ngelawan** membantah: *nyak mak ago* saya tdk mau membantah; **dilawan** dibantah: *cawokeu mak* - *no* perkataanku tdk dibantahnya: *tatah lato* berbantah-bantah

**lawang/lawang gila;** lupa ingatan: *ragah* - *bejajak warang-wirei* orang gila berlari mondar-mandir;

**lawang bakai** gila babi; ayan;

**lawang pungeu** tak bisa diam

**lawang kurei/lawang kurey/gapura:** *wawai temen* - *anek ino* bagus benar gapura desa itu

**lawat/lawat/lih. bileng**

**lawet/lawet/laut:** *lamun kak muas wai* - *pasang* kalau sudah siang, air laut menjadi pasang

**layak/layak lih. patut**

**layan/layan/lih. ladin**

**layang/layang/lih. habang**

**layugh**

**layangan / layangan / layang-layang:** -*ino mak dapek tehabang ghacacak* layang-layang tak dpt terbang tinggi

**layap/layap/lih. rambat**

**layar/layar/lih. layagh**

**layagh/layaR/layar:** -*pegahken kak caghik* layar perahu telah koyak; **belayagh** berlayar: *ikam* ~ *arung tengah lawet* kami berlayar ke tengah laut

**layek /layek/ liat;** pejal; kenyal: *matei* - *daging kudo* liat benar daging kuda

**layen /layen/ bukan;** - *mak ago bulung nikeu, anying nyak mak nge-mik* bukan tdk mau menolongmu, tetapi saya tdk punya (sesuatu); - *nyak* bukan saya

**layes /layes/ lais;** n. sej: ikan sungai: *punyeu* - *badanno pipih* ikan lais berbadan pipih

**layeu /layew/ layu;** tak berseri: *tak kembang ino kak* - mengapa bunga itu sudah layu

**layuh /layuh/ santai;** **selayuh-layuh** bersantai-santai: *dang iling ughik* ~, @ jangan suka hidup bersantai-santai

**layur /layur sejenis ikan laut berbadan pipih panjang berwarna putih:** *punyeu* - *dapek diguwai punyeu masih* @ ikan layur dpt dibuat ikan asin

**layugh /layuR/ siram dng air panas**

**laghap**(sd *leyop*)

**laghap** /laRap/ jalar: — *ken arung jo taneman rambat ino* jalarkan kemari tanaman rambat itu; **nge-laghap** menjalar: *apui ~ tegal* api menjalar ladang

**laghas** /laRas/ pohon kecil yg dipancang tajam (biasanya dpt menusuk kaki): *calukkeu katan dicucuk* — kakiku luka ditusuk "lathas"

**laghat**/laRat/ lih. **laghut**

**laghik** /la Ri?/ rata (ttg membagi, mengalir dsb): *wai ino milei kak — lattai* air itu mengalir telah meratai lantai; **ngelaghikken** meratakan

**lagho** /laRO/ lih. **ghagho**

**laghut** /laRut/ larut — *di lem wai larut* di dlm air

**lecut** /lecut/ terkelupas: *babak cahuk-no* — kulit kakinya terkelupas

**legei** /legey/ lepas kulit (terutama utk padi): *paghei ino appai tuteu* — padi itu baru ditumbuk lepas kulit

**lego** /lego/ lih. **puas**

**leguwan** /leguwan/ tenaga; semangat: *ngedengei beghito jahhel ino nyak sappai mak makko* — mendengar berita buruk itu sampai lemas tak bertenaga

**lehatei** /lehatey/ ulu hati: — *keu sakkik* ulu hatiku sakit

**lekai** /kekay/ jarang (ttg kejadian at

**lekket**

atau bunyi): — *tabuh pai gindang* — kuranglah (kurangi kecepatan) menabuh gendang;

**lejang** /lejang/ lepas; mudah lepas tdk melekat: *lim sepateu meu sing kak* — lem sepatumu sdh lepas

**lekap** /lekap/ singkap: — *ken seperei kasur ino, ulah kakmah* singkapkan kasur krb itu sdh kotor

<sup>1</sup>**lekek** /leke?/ lekat: — *ken kertas ino di keket* lekatkan kertas itu di dinding

<sup>2</sup>**lekek** /lehe?/ menumpang tinggal; *nyak — di nuo kelamo keu* saya menumpang tinggal di rumah saudara laki-laki ibu

**lekegh** /lekeR/ lingkaran yg terbuat dr sisa-sisa anyaman bambu atau pandan, dipakai utk meletakkan alat dapur yg hitam agar lantai tdk menjadi kotor: *ghayeh ino pikken di unggak* — periuk itu letakkanlah di atas "lekegh"

<sup>1</sup>**lekkap** /lekkap/ singkap: — *ken seperei kasur ino* singkapkan seperei kasur itu; **ngelekkapken** menyingkapkan: *io sai ~ kasur-meu* = ia yg menyingkapkan kasurmu; **dilekkapken** disingkapkan: *kawaino ~ adik* bajunya disingkapkan adik

**lekkar** /lekkar/ lih. **belut**

**lekket** /lekket/ sungguh-sungguh: *io iling — jamo waghei* ia sungguh-

sungguh senang kpd saudaranya

<sup>1</sup>lekkuh /lekkuh/ : *nyo* – *nge-guwai rutei ta* bagaimana-kah cara memb roti tawar?

<sup>2</sup>lekkuh /lekkuh/ tata cara: *io lak pandai nyo* – *jamo sekelik ia* belum tahu bagaimana tata cara terhadap fa nili

leko /keko/ lepas: *mak dapek* – tdk bisa lepas

lekubung /lekubung/ n sj kalong/kelelawar besar: – *iling tehabang debingei* "lekubung" suka terbang malam

lekung /lekung/ lengkung: – *temen busur panahmeu* lengkung benar busur panahmu; *ngelekungken* melengkungkan: *nyak mak kuat ~ besei* saya tak kuat melengkungkan besi; *dilengkungken* dilengkungkan: *besei sai ~ ino jadei pateh* besi yg dilengkungkan itu menjadi patah

leladek /leladek/ endapan: *wai ino mak hirang nayah* – *no* air itu tdk jernih, banyak endapannya

lelamet /lelamet/ selaput pemisah pd daging: *matei kuat* – *sai misah-ken daging ino* kuat benar selaput pemisah daging itu

lelakun /lelakun/ kelakuan (kebiasaan): *sangun kak* – *ikam* memang sdh kebiasaan kami

lelang /lelang/ terlalu matang (dima-

sak): *daging gulai ino kak* – daging sayur itu sdh terlalu matang; *mengelelangken* mematangkan benar: *nyak ago ~ daging ino* saya akan mematangkan benar daging itu; *dilelangken daging lak ~ daging* belum dimatangkan benar

lelawah /lelawah/ laba-laba: – *nge-guwai salai makai ihui* laba-laba membuat sarang dng (air) liur

<sup>1</sup>lelek /lekek/ rendam: – *ken kawai kamahkeu* rendamkan baju kotoorku; *ngelelek* merendam: *nyak ~ lado bakal sulah* saya merendam lada utk membuat lada putih; *dilelek* direndam: *kawai kamah ino ago ~ baju* kotor itu akan direndam

<sup>2</sup>lelek /lele?/ lih. lelek

lelepuk /lelepu?/ debu yg melekat pd benda-benda: *mijah ino nayah* – meja itu banyak berdebu

lelikam /lelikam/ n sej serangga yg bersarang di dinding, gala-gala Gansk. *karu-karu*): *di keket dapur ngemik salai* – di dinding dapur terdapat sarang "lelikam"

leliko /leliko/ sdh nasib: – *sangun ago celako, najin di nuo pagun keno* sdh nasib hendak celaka, walaupun di rumah/terkena jua

lelitan /lelitan/ lilitan; tempat melilitkan: *pering* – *batang itak* bambu lilitan pohon kacang pan-

**lelitan**

jang  
**lelitan awas** /lelitan awas/ antara ingat dan lupa; lupa-lupa ingat: *nyak payah* – di kejadian ino saya lupa-lupa ingat. akan peristiwa itu

**leleh** /leleh/ lih. **lelluh**

**lelek** /lele?/ antara: – *nyak jamo nikeu io mejeng* ia duduk antara saya dan engkau; **ngelelekk-ken** mengantarkan: *ikam wo ~ nikeu* kami berdua mengantarkan engkau

**lellat** /lellat/ pakai terus: – *kawai-meu* pakai terus bajumu; **ngellat** memakai terus: *io sai ~ kawai-keu* ia yg memakai bajuku terus-menerus; **dilellat** dipakai terus-menerus: *kawai ino ~ no* baju itu dipakainya terus-menerus

**lellem** /lellem/ basah kuyup: *kawai-keu – ulah keujanan* bajuku basah kuyup krn kehujanan

**lelud** /lelud/ lih. **leluk**

**leluh** /leluh/ minta terus; ngeleluh-ngeleluh (merengek-rengkek meminta): *dang iling nge–ulun tuho gham, kilui nyo-nyo sai mak dapek diwatken* jangan suka meminta sesuatu (merengek-rengkek meminta sesuatu (yg tak mungkin diadakan

**leluaso** /leluaso/ lih. <sup>2</sup>**kiwah**

**lelui** /lelu/ lih. **urut**

**leluk** /lelu?/ gosok utk. membuang

**leluwak**

daki – *badanmeu wateu mandei* gosok (bersikan) badanmu ketika mandi

**lelumeu** /lelumew/ n sj serangga hama tanaman yg baunya spt bau kutu busuk (kepinding)

**lelluh** /lelluh/ minta terus-menerus: –*pai ayahmeu mengei kileianmeu dijukno* mintalah terus-menerus kpd ayahmu agar permintaanmu dikabulkannya: **ngelelluh** minta terus-menerus: *io ~ nyak ago belei kawai* ia selalu meminta kpd saya utk membeli baju; **dileluh** diminta terus-menerus: *hartokeu ~ no* hartaku dimintanya terus-menerus

**lelubo** /lelubo/ tdk memikirkan akibat suatu perbuatan: *kak – jugo nikeu unyen rasan cubo-cubo* sdh (salahmu) tdk memikirkan akibatnya, semua pekerjaan kau coba-coba

**leluhur** /leluhur/ kain adat berwarna putih biasanya diletakkan di atas tempat menari dsb.

**lelung** /lelung/ tiang yg terdapat di dl rumah

**lelungguk** /lelunggu?/ bunglon: *ughikmeu gegeh – di kedo beng beubah* hidupmu spt bunglon, di mana berada selalu berubah

**leluwak** /leluwa?/ kupu-kupu: – *ino terhabang debingei* kupu-kupu itu terbang malam

leluwo

lenganan

leluwo /leluwo/ lih. luwo

lemai /lemay/ melukut; pecahan beras/jagung (Jw. |menir):— jagung dapek diguwai bubur |menir jagung dpt dibuat bubur

lemeng /lemeng/ lelang; makanan dr ketan dimasak di dl bambu: *nyo caró lamun ago guwai — sai bangik?* bagaimana caranya membuat lelang yg enak?

lemarei /lemarei/ almari: *duitno ino dijamukkan di lembesei* uangnya itu disimpan di dl almari besi

lematat /lematat/ lih. benatat

lematek /lemate?/ pacat: — *ngigik cahuk, cahuk dapet luah ghah* pacet menggigit kaki, dpt (menyebabkan) kaki keluar darah

lemaweng /lemaweng/ harimau: *lamun io geccei nah — ganas* kalau ia marah, spt harimau ganas

lemeh /lemeh/ lemah: — *munih ateinolelah ngenah nyak megegh* lemah juga harinya melihat saya datang; *ngelemeh* melemah: *ulun tuhono tetep mak ago ~ atei-atei* orang tuanya tetap tak mau melemah hati; **dilemekken** dilemahkan: *kekerasanno mak dapek ~ tak kekerasannya dpt dilemahkan*

lemek /lemek/ habis; **ngelemekken** menghabiskan: *nyak ago ~ tepung, ago diguwai juadah* saya akan menghabiskan tepung utk

dibuat kue; **dilemekken** dihabsikan: *tepung ~ jadei juadah* tepung dihabsikan jadi kue

lemenak /lemenak/ lih. almenak

lemes /lemes/ lemas: *badankeu — ulah lak mengan* badanku lemas krn belum makan

lemet /lemet/ rajin; tekun; *ngegelemet* amat tekun, rajin: *io gemilek ~ ia* bekerja amat tekun

lemih /lebih/ luwes; *ngelemih* amat luwes: *io ~ bekebayak* ia amat luwes berkebayaya

lemit /lemit/ lih. ketimus

lemureu /lemurew/ ikan lemuru: — *ino punyeu lawet* ikan lemuru itu ikan laut

lemusigh /lemusiR/ daging lembusir; bahu atau belikat (lembu, kerbau, dsb): *daging — sapei ino nayah temen, ulah sapei no gemuk* daging belikat sapi itu banyak benar, krn sapinya gemuk

lepat /lenat/ lumat: *io ngayel kurang* — ia mengunyah kurang lumat, *ngelelatken* melumatkan: *io ~ mei sai dikanno* ia melumatkan nasi yg dimakannya; **dilepatkeun** dilumatkan: *kanen sai ago dikan mestei ~ makanan* yg akan dimakan harus dilumatkan

lenganan /lengan/ tangkai pisau at golok dsb.: — *cughik ino kak ago pateh* tangkai parang itu sdh



**lengue**

- hampir patah**  
**lengue** /lengew/ bijan; Sesamun indium: *bije* – *dapek diguwai mi nyak* biji bijan dpt dibuat mi nyak  
**lennyung** /lennyung/ giur: –*ken ateino, mangei ngehagoken nikeu* giurkan hatinya agar memintangmu; **ngelennyungken** menggirukan: *putungan badanno* ~ potongan badannya menggirukan; **dilennyungken** digiurkan; **telenyung** tergiur  
**lep** /lep/ sekonyong-konyong – *mak tinah* sekonyong-konyong tdk terlihat  
**lepang** /lepang/ mentimun; ketimun; Cucumis sativus: *nyak menghittek mengan* – Saya ingin makan mentimun  
**lepak** /lepak/ duduk sehingga pantat merata di tikar, lantai dsb. (Jw. *ngedeprok*): *mejeng* – duduk "ngedeprok"  
**lepasik** /lepasik/ petai hutan: – *dapek munih dikan* petai hutan dpt juga dimakan  
**lepas** /lepas/ lih. **belut**  
**lepau** /lepaw/ warung; lepau: *io anjak jinno mejeng di* – ia sejak tadi duduk di warung  
**lepagh** /lepar/ lih. **gebuk**  
**lepem** /lepem/lepem: *jamukken kerupuk ino di lem kaling mangei mak* – simpanlah kerupuk itu

**lepus**

- di di kaleng agar td lembam  
**leper** /leper/ lempor: makanan dr ketan dibungkus daun pisang diisi daging dsb: *nyak mengan* – *di nuomeu* saya makan lempor di rumahmu  
**lepes** /lepes/ mengecil; mengempis: *dageumeu sai bayeh kak* – dagumu yg bengkak sdh mengecil  
**lepet** /lepet/ lepat; makanan dr ketan dikukus diberi kelapa kemudian dibungkus daun kepapa: *dagang* – orang berdagang lepat  
**lepih** /lepih/ lipat: – *pai didakkeu* lipatlah seilmutku; **ngelepih** melipat: *nyak* ~ *sinjang* saya melihat sarung; **dilepih** dilipat: *sinjang lak* ~ sarung belum dilipat  
**lepir** /lepir/ tdk tegap; **pelepir-lepir** amat tdk tegap: *badanno* ~ badannya amat tdk tegap  
**lepit** /lepit/ lih. **lepih**  
**lepo** /lepo/ lebat; deras: *watteu ujan* – *berubbei nyak lagei di pasar* ketika hujan deras kemarin, saya sedang berada di pasar  
**leppem** /leppem/ lih. **lepem**  
**leprung** /leprung/ tanah lempung: *tanah* – *ino dapek diguwai put kembang* tanah lempung itu dpt dibuat pot kembang  
**lepus** /lepus/ cukup; sempurna; leng-

- kap: *ilmeuno kak* – ilmunya sudah lengkap
- lepuyang** /lepuyang/ lempuyang; Zingiber; **lepuyang** gajah Zingiber zerumbet; **lempuyang** agheng lempuyang hitam; Zingiber ottergii: – *dapek diguwai jejameu* lempuyung dpt dibuat jamu
- lepu** /lepu/ umbi yg besar: – *belading ino mak jaweh anjak batangno* umbi ubi jalar yg besar tak jauh dr pohonnya
- lesep** /lesep/ lesap: *taneh ino jidei* – tanah itu menjadi lesap
- lesso** /lesso/ telur kutu rambut: *adek jo didah nyak ngumbanken – meu* kemarilah saya buangkan telur kutu rambutmu
- lesuh** /lesuh/ pohon yg berbuah bulat spt telur, rasanya asam: *batang – biasono tueh di lem las* pohon "lesuh" biasanya tumbuh di dl hutan
- lesung** /lesung/ lesung; lumpang tempat menumbuk padi: – *ino dugi-wai anjak kayeu sawo* lesung itu dibuat dr kayu sawo; **pelesungan** tempat menumbuk padi: *io nuteu di ~* ia menumbuk di tempat menumbuk padi
- letai** /letai/ lemah: *badanno wayah – ulah anjak maghing* badannya agak lemah krn dr sakit; **letak-letai** lemah-gemulai: *temen ba-*
- danno lemah-gemulai* benar badannya
- letih** /leti?/ lih. **lattik**
- letirah** /letirah/ lentera: *lappu – ino kurang terang* lampu lentera itu kurang terang
- let lingget** /let lingget/ suka beringkah: *dang nayah ~* jangan suka banyak bertingkah
- letung** /letung/ lih. **metung**
- letup** /letup/ letup; melerup: *pering ino ~ ulah dippupul* bambu itu meletup krn dibakar
- letus** /letus/ lih. **letup**
- legho** /leRo/lih. **jegho**
- liak** /lia?/ lih. **tinuk**
- liang** /liang/ lih. **lubang**
- liar** /liar/ liar; tdk jinak: *benatang – binatang liar*
- libak** /liba?/ n sej ikan (Jw. wader): *punyeu – ughik di wai tawar* ikan "libak" hidup di air tawar
- libat** /libat/ libat; **ngelibatkan** melibatkan: *dang ~ nyak di rasan ino* jangan melibatkan saya pd persoalan itu
- libo** /libo/ hilir: *io belayar arung – wai* ia berlayar ke hilir sungai; **melibo** menghilir: *tian belayar ~ nuk arus wai* mereka berlayar menghilir mengikuti arus sungai
- <sup>1</sup>**lubuk** /ubuk/ menjelang: *nyak berubbei megegh – megerib* saya datang kemarin, menjelang magrib
- <sup>2</sup>**libuk** /libuk/ ribut: *metei wo*

**liccak**

- dang* — kalian berdua jangan ribut
- <sup>1</sup>**liccak** /liccak/ lih. **tikkah**
- <sup>2</sup>**liccak** /liocak/ tanda : *munnei nyak nunggeu io anying mak megghih* — *meggegh* lama saya menunggunya, tetapi tak tanda kunjung datang.
- liccap** /liccap/ tumpah krn bergerek: *wai di lem imbir* —, *kelataban* air di dl ember bergerak-gerak keperuhan
- liccam** /liccem/; **liccak-liccem** timbul-tenggelam: *pegahheu ~ di lawet* perahu timbul-tenggelam di laut
- licceu** /licceu/; **liccak-licceu** lih. **liccak-liccam**
- lidung** /lidung/ tabir: *uhun sebaiyang makai* — *bates* mereka sembahyang memakai tabir batas; **penge-lidungei** memasang tabir: *nyak ~ batas sebaiyang* saya memasang tabir batas sembahyang
- ligeh** /ligeh/ semut geramang (Jw semut **angkrang**): *calukkeu gatel ulah disamun* — *kakiku gatal* krn digigit semut geramang
- ligut** /ligut/ bawa (benda yg dibawa sangat terasa berat): — *ulahmeu bias sekaraung ino* bawa olehmu beras sekarang itu; **ngeligut** membawa: *nyak kebiakan ~ put-tei setundun* saya keberatan membawa pisang setandan
- lihai** /lihay/ lidi: — *penyapeu ijo*

**likkungan**

- kak gelik pateh* lidi dr sapu lidi itu telah patah semuanya
- lihar** /lihar/ tempat meletakkan Alquran yg terbuat dr kayu: *ikam ngajei, Kuran dipikken di ung-gak* — kami mengaji, Alquran diletakkan di atas *lihar*
- likam** /likam/ gala-gala: *awas di |pa-ghek ijan ngemik salai* — awas, di dekat tangga ada sarang gala-gala
- likkep** /likkep/ lih. **bulet**
- likker** /likker/ lingkaran: — *ken pungeumeu di batang kayeu ino* lingkarkan tanganmu di pohon kayu itu; **ngelikker** melingkar: *ulai ~ di unggak batang* ulat melingkar di atas pohon
- likkes** /likkes/ rapi krn disederhanakan: *susunan biyo ino kak* — susunan baju itu sudah rapi (dan sederhana); **ngelikkesken** merapikan dan menyederhanakan: *nyak pandai temen agó ~ ban* saya belum tahu benar akan merapikan dan menyederhanakan barang bawaan
- likkegh** /likke?/ lih. **likker**
- likkung** /likkung/ lingkung: n sej lauk yg dibuat dr kelapa dan ikan yg disangrai: *sambal* — lingkung; serundeng
- likkungan** /lingkungan/ lingkungan: — *nuo gham ijo kughuk* — *siht* lingkungan rumah kita termasuk

lingkungan sehat

**liko** /liko/ sering: *io* – *megegh arung nuo ikam* ia sering datang ke rumah kami

**likur** /likur/ likur; bilangan antara 21 dan 30: *tano kak tanggal tigo* – sekarang sdh tanggal 23

**likut** /likut/ lewat; lalu: *dang siwek di rasan sai kak* – jangan persoalkan pekerjaan yg sdh lalu

**lilak** /lila?/ tdk tenang (ttg kelakuan); selalu resah: *sanak ino la-keuno* – *temen* anak itu kelakuannya tdk tenang benar

**lilang** /lilang/ lelang: *barang ino barang* – barang itu barang lelang

**lilo** /lilo/ lih. **lilak**

**limar** /limar/ selendang adat Lampung yg terbuat dr kain tenun

**limas** /limas/ trapesium: *mo putung* – rumah potongan trapesium

**limbas** /limbas/ lih. **imbas**

**limbegh** /limbeR?/ ribut mempersoalkan: *Ikam* – *di nikeu* kami ribut mempersoalkan engkau

**limo** /limo/ lima; 5: *manuk ino nganak* – ayam itu beranak lima ekor

**linap** /linap/ bayangan: *adeuken jimono arung jo* – *no nyak mak ket ngenah* jangankan orangnya, bayangannya pun saya tak pernah melihatnya

**lindes** /kundes/ lih. **giling**

**lindeu** /lindew/ lih. **gippe**

**lindih** /lindih/ harkat; harga diri: *sangun, ino mak ket ago alah* – memang, ia tak mau kalah harga diri

**lindung** /lindung/ belut; ikan yg panjang spt ular; *monoptepus albus*

<sup>1</sup> **lineu** /lineu/ lih. **linap**

<sup>2</sup> **lineu** /lineu/ bayang-bayang; bayangan

**lingak** /linga?/ toleh; **ngelingak** menoleh: *mak* ~ tdk menoleh

**linggeh** /linggeh/ kulai: – *ken ino adek deh* kulaikan dahan itu ke bawah; **tekulai** terkulai: *takkai kembang ino kak* ~ tangkai bunga itu telah terkulai

**linggem** /linggem/ kurang mendapat cahaya matahari krn diteduhi oleh pepohonan dsb.: *batang cak-kih ino* – *ulah batang kelopo* pohon cengkik, itu kurang mendapat cahaya matahari krn diteduhi pohon kelapa

**linggih** /linggih/; **langgah-linggih** amat tdk tetap: *kursei sai dipik-ken di beng miring mulono* ~ kursi yg diletakkan di tempat miring, (**hingga**) amat tdk tetap

**linggir** /linggir/; **gigir-linggir** amat gempar: *tian* ~ *ulah mak ngemik bias* mereka amat gempar krn tak ada beras

**linggis** /linggis/ alat penggali tanah dsb yg terbuat dr besi semacam

**linggo**

tongkat: *ulun ngegaei taneh makei* – orang menggali tanah dng linggis

<sup>1</sup>linggo /linggo/ tepi anyaman: – *apai ijo kurang rapih* tapi anyaman tikar ini kurang rapi

<sup>2</sup>linggo /linggo/ lingga: *nuo bangunan ghebei ino ngemik* – no rumah bangunan tua itu memiliki lingga

lingo /lingo/ sadar. ngelingo menyadari; menjadi sadar

lipat /lipat/ lih. lepih

lipau /lipaw/ lih. letuh

lipir /lipir/ lih. cipir

lipit /lipit/ lipit; kelim kecil: – *rukmeu kak lunik bigo* lipit rokmu sdh terlalu kecil

lippah /lippah/ limbah: – *ken di nyak kekuasaanmeu* limbahkan kpd saya kekuasaanmu; ngelippah-ken; melimpahkan: *nyak ago ~ hartoken di nikeu* saya ingin melimpahkan hartaku kepadamu; limpah-ruah limbah ruah: *barang di pasar tighi* ~ barang di pasar hingga melimpah-ruah

lippar /lippar/ berlebihan (utk air, zat cair): *wai tighi – tebing* air sampai berlebih mencapai tebing

lippei /lippey/ pisang sale: *nyak iling mengan* – saya suka makan pisang sale (salai)

lippek /lippek/ lih. cappur

**litek**

lipo /lipo/ lepa; lapis: – *jamo semin* lepa/lapis dng semen

liput /liput/ liput; lingkup: – *ei unyen rasan ino* liputilah semua pekerjaan itu

lipugh /lipur/ lih. aghat

lir /lir/ sebentar (ttg datang dsb): *iduh guno io – megegh arung jo* entah mengapa ia datang sebentar kemari; lar-lir amat sebentar: *lamun io megegh sangun* ~ kalau ia datang memang amat sebentar

lirang/lirang/lereng: *io temegei di gunung* ia berdiri di lereng gunung

lirit /lirit/ lih. dirit

lisang /lisang/ sawang; kotoran yg melekat di langit-langit rumah: *matei nayah – di panggagh* banyak benar sawang di loteng

liseh /liseh/; peliseh-liseh terkekeh-kekeh: *tian ~ mahho* mereka tertawa terkekeh-kekeh

lisuk /lisu?/ berkerut: *pungeukeu – ulah kengisenan* tanganku berkerut krn kedinginan

lisut /lisut/ lih. lisuk

litar /litar/ lumur; terpalit-palit: *badanku – di latak* badan saya berlumuran lumpur

litau /litaw/ lih. luppo

litek /litek/ ribut: *dang – di jo, adik lagei pedem* jangan ribut di sini, adik sedang tidur

**littang****lucuk**

**littang** /littang/ lintang: *kapal sai kagem ino di - pigho* kapal yg tenggelam itu pd lintang berapa?

**littas** /littas/ n sej penyakit kulit yg menyebabkan telapak kaki menjadi pecah-pecah

<sup>1</sup>**litting** /litting/ gulung (ttg. menggulung rokok dr daun nipah dsb)

<sup>2</sup>**litting** /litting/ gelembung pd kulit yg berisi nanah/cairan dsb

**lituh** /lituh/ lempar: - *ken bateu ino arung pinggir wai* lemparkan batu itu ke pinggir sungai

**liwak** /liwak/ pisah: - *ken tian sai piseu ino* pisahkan mereka yg berkelahi itu; **ngeliwakken** memisahkan: *io sai ~ ikam* ia yg memisahkan kami

**liwat** /liwat/ lih. **liyeu**

**liwih** /liwih/ sedih: - *ateikeu nge-nah io miwang di lidung-ghangek* sedih hatiku melihat ia mena-ngis di balik pintu

**liyew** /liyew/ liwat; lalu: *ghisek sanak ino - di jo* serung anak itu lewat di sini

**liyegh** /liyegh/ licin: *matei - semin sai lak disikat ino* licin benar semen yg tak disikat itu

**lingkap** /tirap/ sebar; luas: - *ken benih ijo arung unyen pematang* sebar benih ini ke seluruh pematang; **ngelighap** me-

nyebar: *beghito ino kak ~ tige* jo berita itu telah menyebar kemari

**lubak** /lubak/ lombok; *Raphanus sativus*: *umbei - dapok diguwai gulai* umbi lobak dpt dibuat sayur

**lubang** /lubang/ lubang: - *kacing kawai lubang kancing baju*; **ngelubangei** melubangi: *lamuri ~ kayeu makai bur* kalau melubangi kayu dng bor

**lubo** /lubo/ lih. **lelubo**

**luccak** /luccak/ lumpat: - *kei lubang ino* lompat lobang itu; **ngeluccakkei** melompati: *nyak ~ jendilah, kughuk adek lem nuo* saya melompati jendela, masuk ke rumah

**luccau** /luccaw/; **luccak-luccau** berlompat-lompatan: *putih ~ di batang* burung berlompat-lompatan di pohon

**ucing** /lucing/ lonceng: - *sepindaheu kak cadang, mulono mak bebagho lagei* lonceng sepedaku telah rusak krn itu tak bersuara (berbunyi) lagi

**lucis** /lucis/ semen penyangga tiang pd bangunan rumah: - *ijo kurang kuat adunan seminno* "lucis" ini kurang kuat adonan semennya

<sup>1</sup>**lucuk** /lucuk/ lepas: *manuk sai tenambang kak - ayam* yg ditambah telah lepas; **ngelucukken**

**lucuk**

melepaskan: *nyak ~ sapi di padangan* saya melepaskan sapi di lapangan

<sup>2</sup>**lucuk** /lucuk/ bedil berlaras pendek: *nimbak makai* – menembak dng *lucuk*

**lucut** /lucut/ lih. **rucut**

<sup>1</sup>**ludai** /ludai/ ular yg hidup di dl air: *cawo ulun – iling & nginginum* kata orang ular air suka benar minum

<sup>2</sup>**ludai** /luday/; *tabeu* – labu air; *lagenaria leucantha*: *tabeu – dapek digulai* labu air dpt disayur

**lugeh** /lugeh/ lih. **lelugeh**

**lugur** /lugur/ bodoh; konyol: *dang ughik – gegeh ino* jangan hidup konyol spt itu

**luhai** /luhay/ kesempatan: *dan ngegunoken – sai wawai arung rasan sai jahel* janganlah menggunakan kesempatan yg baik utk pekerjaan yg buruk

**luhang** /luhang/ air rebusan daun-daunan yg dipakai utk mandi: *ulah maghing, io mandei makai wai* – krn sakit, ia mandi dng air *luhang*

**luhgh** /luhir/ sisi atau garis pisah (pd buah-buahan dsb): sisi tepi: – *limau ijo mak indah kenahhan* garis pisah (ulas) jeruk itu tak berapa tampak

<sup>1</sup>**luhur** /luhur/ lohor: *tano kak tali-*

**lukeu**

*yeu watteu* –, *nyak mak ingek sembaiyang luhur* sekarang telah lewat waktu lohor, saya lupa sembahyang lohor

<sup>2</sup>**luhur** /luhur/ n sj kain adat berwarna putih biasanya diletakkan di atas bagian kepala

**lujah** /lujah/ tumbuk hingga hancur; **ngelujah** menumbuk hingga hancur: *pil limo macem jadei sai* – ia menumbuk pil empat lima macam menjadi satu.

**lujang** /lujang/ lih. **bitung**

**lujo** /lujo/ lih. **ghujuk**

<sup>1</sup>**lukak** /lukak/ mudah terkelupas (ttg rambut dsb): *rambutan ijo – tutuk metegh* rambut itu mudah terkelupas serta manis rasanya

<sup>2</sup>**lukak** /lukak/ lowongan; kesempatan: *nyak kak masso – ago kerjo* saya telah mendapat kesempatan utk bekerja

**lukam** /lukam/ hampir merata kena: *badanno – dikidar* badannya hampir merata kena kudis

**lukang** /lukang/ lih. **lukak**

**lukar** /lukar/ lepas: *anjak tukuk nyak lak ket* – *anjak rasan* sejak pagi saya belum pernah lepas dr pekerjaan

**lukek** /luke?/ kikir; pelit: *ulun sai – jarang ngemik jamo* orang yg pelit jarang punya teman

**lukeu** /lukew/ luku; bajak; **ngelu-**

**lukis**

keu = meluku; membajak

**lukis** /lukis/ lukis: *-ken nyak pemandangan sai wawai* lukiskanlah utk saya pemandangan yg baik; **ngelukiskan** melukiskan: *nyak mak dapek ~ nyo upo payahkeu di nikeu* saya tak dpt melukiskan jerih payahku padamu

**lukit** /lukit/ loket: *kilamun ago belei karcis, tunggeu di* - kalau akan membeli karcis, tunggulah di loket

**lukkang** /lukkang/ lih. <sup>1</sup> **lukak**

**lukkar** /lukkar/ lih. **lukar**

**lukkep** /lukkep/ lih. **bulet**

**lukkes** /lukkes/ peluk: - *adikmeu, io keghabaian* peluk adikmu, ia ketakutan; **ngelukkes** memeluk: *io ~ nyak kuat-kuat* ia memeluk saya kuat-kuat

**lukko** /lukko/ buah mangga yg masih kecil: *buah manggah sai lagei lunik digelaghei* - buah mangga yg masih kecil disebut "lukko"

**lukkung** /lukkung/ kerongkongan; tenggorok: *nyak jinno anjak dukter ulah - keu sakik* tadi saya pergi ke dokter krn tenggorokkan-ku sakit

<sup>1</sup> **lukuk** /luku?/ lumut: *ughikno gegah - tueh di bateu* hidupnya spt lumut tumbuh di batu (ungkp)

<sup>1</sup> **lukut** /lukut/ jalan rintisan: *tian lapah nutuk* - mereka berjalan menurut jalan rintisan

<sup>2</sup> **lukut** /lukit/ cara atau kebiasaan

**lulut**

yg diturut: *nutuk - sai likut* menurut kebiasaan yg lalu

**lulih** /lulih/ tanya; **ngelulih** bertanyanya: *dang maleu - jangan malu bertanya*

**lulin** /lulin/ getuk; panganan yg dibuat dr ubi, kelapa yg ditumbuk: *ikam iling mengan* - kami suka makan getuk

**lulo** /lulo/ lih. **lugur**

**luluh** /luluh/ luluh; hancur: *ateikeu accur - ngingekken kehagokeu* hatiku hancur luluh mengingat-kan kekasihku

<sup>1</sup> **luluk** /luluk/ mudah lebur: *sabun ijo - temen, appai dipakai sdh hampir habis*

<sup>2</sup> **luluk** /luluk/ becak; berlumpur: *tanah puluk ino jadei - ulah ujan* tanah liat itu jadi bercampur (becak) krn hujan

<sup>3</sup> **luluk** /lulu?/ gusur; **diluluk** digusur

<sup>4</sup> **luluk** /kélú?/ pegang; **ngeluluk**: *memegang* ~ rasan memegang pekerjaan

**lulun** /lulun/ lih. **turun**

**lulus** /lulus/ lulus: *io kak lulus sekulah rakyat, - munih sekulah masak* ia telah lulus sekolah rakyat, lulus juga sekolah memasak

**lulut** /lulut/ ikut; turut (ttg seseorang yg diikuti krn disenangi): *sanak lunik ino - temen jamo nyak* anak kecil itu: penurut benar kpd saya



**lumang**

- lumang** /lumang/ lih. **gumang**  
**lumer** /lumer/ ulet; tekun; **ngelumer** menekuni: — *rasan* menekuni pekerjaan  
**lumeu** /lumew/ lih. **lelumeu**  
**lumo** /lumo/ nama sj ikan sungai: *adik ngawil masso punyeu* — adik memancing mendapat ikan | **lumo**  
**lumut** /lumut/ lih. **lukuk**  
**lunan** /lunan/ bantal: — *ijo mak ngisei kapuk sai wawai* bantal ini tdk berisikan kapuk yg baik; **ngelunankan** membatalkan; memakai bantal: *nyak pedem ~ pungeup* saya tidur membantal-tangan  
<sup>1</sup>**lunas** /lunas/ lunas; tak berutang lagi: *segalo utangkeu kak* — semua utangku telah lunas  
<sup>2</sup>**lunas** /lunas/ balok yg memanjang di dasar perahu: — *pegahheu ino kak bughak, kak ago patah* lunas perahu itu telah lapuk, sdh hampir patah  
**lundang** /lundang/ durian yg masih muda: *mengan* — makan durian muda  
**lunding** /lunding/ n sej pohon yg berbuah bulat hijau sebesar kemiri biasanya tumbuh di hutan dan buahnya boleh dimakan  
**lunggar** /lunggar/ longgar; tdk ketat: *kawai ijo kak — meu sai lagei mejeng di bahhan jendilah* lihat-

**lupuk**

- lah adikmu yg sedang duduk di bawah jendela  
**lungguk** /lunggu?/ tumpuk: — *ken di san lado sai massomeu mutil* tumpukkan di situ lada yg engkau petik  
**lungsin** /lungsin/ **lungsin**;  
**lunik** /luni?/ kecil: *anjak — io sangun ghisek maghing* sejak kecil ia memang sering sakit; **ngelunik-ngelu-**mengecilkan: *dang ~ kawai-keu ino, naen mak sedeng lagei* jangan mengecilkan baju saya itu, nanti tdk sedang lagi  
**lunjet** /lunjet/ tumpuk; **tepelunjet** tertumpuk tetapi dl tumpukan kecil: *mak bangik ngenah paghei ino ~ di tetukeu balai* janggal tampaknya melihat tumpukan padi yg sedikit itu di sudut lumbung  
**linjit** /linjit/ lih. **lunjet**  
**lupan** /lupan/ lipan; binatang yg banyak kakinya dan berbisa: *pungeuno bayeh ulah digigik* — tangannya bengkok krn digigit lipan  
**lupo** /lupo/ lupa; tak ingat: *nyak — mak ngejuk nikeu duit* saya lupa tdk memberimu uang  
**luppat** /luppat/ terlambat; *tano kak — wattuengan* kini telah terlampaui waktu makan  
**luppo** /luppo/ lih. **lupo**  
**upuk** /lupu?/ lepas: *manuk kak* — ayam telah lepas

**lurik** /kurik/ lurik; bergaris-garis; *kawai* – *biasono dipakai ulun Jawo* baju lurik biasanya dipakai oleh orang Jawa

**lurung** /lurung/ lorong: *nyak kak anjak kughuk* – *lunik sai paghek ghang nuomeu* saya sdh pernah masuk lorong kecil yg dekat dng rumahmu

**lusin** /lusin/ lusin; 12: *gelas wo* – *gelas dua lusin*

**lutan** /lutan/ benang dr kapas biasanya utk menenun

**lutang-lating** /lutang lating/ lih. *kucar-kacir*

**lutek** /lute?/ lih. *hancur*

**lutih** /lutih/ kayu bahan utk membuat rumah: *merbau lebih kuat anjak* – *bayugh* bahan pembuat rumah dr *merbau* lebih kuat drpd "bayu"

**luttam** /luttam/ ribut mempersoalkan: *nikeu dang* – *di ughikkeu* – *ken jugo ughikmeu* engkau jangan ribut mempersoalkan hidupmu; **luttam kelayam** amat mempersoalkan: *anjak jinno tian* ~ *adek kedo akkeu lupah* sejak tadi mereka ribut memper-

soalkan ke mana engkau pergi

**luntur** /luttur/ luntur: *dang nyapurken kawaimu sai* – *di lem rendeman kawaikau sai mak* – jangan mencampurkan bajumu yg luntur ke di rendeman bajuku yg tdk luntur

**lutuk** /lutu?/ pegang: – *tengahkeu lamun nikeu ghabai gegak* peganglah pinggangku kalau engkau takut jatuh

**lutung** /lutung/ lutung; sebangsa kera hitam: *di umo ikam; ghisek nayah* – *lemuccak di unggak batang* di ladang kami, sering banyak lutung melompat di atas pohon

**luwak** /luwa?/ lih. *keluwak*

**luwan** /luwan/ haluan; **hadapan**

**luwet** /luwet/ lagi: *muleh* – kembali lagi

**luwigh** /luweR/ belum ada garis pisah; belum terpisah: *ikam jamo tian lak ngemik* –, *lagei sai keturunan* kami dng mereka belum ada garis pisahnya, masih satu keturunan

**luwo** /luwo/manisan buah-buahan – *gedang* manisan buah pepaya

M

- maap** /ma?ap/ maaf: *nyak kilui* – saya minta maaf; **ngemaapkan** memaafkan: *io ~ salahkeu* ia memaafkan salahku; **dimaapkan** dimaafkan: *mak dapek ~ tak dpt dimaafkan*
- mabuk** /mabuk/ mabuk: *nyak – cakak mubil* saya mabuk krn naik mobil; **ngemabukkan** memabukkan: *bir ino ~ bir itu memabukkan*
- <sup>2</sup>**mabuk** /mabuk/ marah: – *merunggo* sangar marah
- mabus** /mabus/ menyebar (ttg bau-bauan yg menusuk hidung): *ambau bakkai ino – kak tigh jo* bau bangkai itu menyebar hingga kemari
- maccat** /maccat/ n sej ikan: *mak tunai ngawil* – tdk mudah memancing ikan "maccat"
- maccung** /maccung/ mancung (ttg hidung): *ighung mulei ino – temen* hidung gadis itu mancung benar
- mad** /mad/ pemanjangan bunyi: *lamun ngajei wawaiken – no* kalau mengaji betulkan pemanjangan bunyi
- madah** /madah/ kata-kata pujian; madah: *to ngeguwai – sai wawai* ia membuat madah/syair yg baik
- madai** /maday/ memadai: *mak* – tdk memadai
- madat** /madat/ lih. **candeu**
- madeu** /madew/ lih. **accugh**
- mado** /mado n sej kayu yg tdk terlalu kukuh
- magang** /magang/ calon pegawai: *io kerjo jadei* – ia bekerja menjadi calon pegawai
- mahandek** /mahande?/ demam: *dawah ino nyak wayah* – hari ini saya agak demam
- mahhap** /mahhap/ lih. **maap**
- mai** /may/ kemari (bawa kemari): *–ken adek jo kawaikeu sai tegattung ino* kemarikan bajuku yg tergantung itu
- mai-mai** /may-may/; **ngemai - maiken** menyenangkan: – *mayo* menyenangkan hati
- maiyou** /maiyou/ bersuara: *mak* – tak bersuara
- majas** /majas/ lih. **mujarab**
- <sup>1</sup>**majeu** /majew/ istri: – *no maghing* istrinya sakit
- <sup>2</sup>**majeu** /majew/ pengantin perempuan

**maju**

- an: - *bareu* pengantin (perempuan) baru
- <sup>3</sup>**maju** /majew/ berhasil: *io - ujan* ia berhasil di ujian
- <sup>4</sup>**maju** /majew/ maju: *mobil mak dapék* - mobil tak bisa maju
- majir** /majir/ banyak berlemak: *sapei ino - io mak nganak* sapi itu banyak berlemak: sehingga ia tak mempunyai anak
- <sup>1</sup>**mak** /ma?/ ibu: - *lagei lapah* ibu sedang berjalan; **mak cik** ibu kecil (adik perempuan ibu/ayah yg paling kecil); **mak ngah** - ibu tengah (adik perempuan ibu/ayah yg bukan paling kecil); **mak ho** ibu tua (kakak perempuan ibu/ayah); **mak seu** - ibu bungsu; **mak cik**; **mak lei** - panggilan kpd adik perempuan ibu/ayah yg masih gadis
- <sup>2</sup>**mak** /ma?/ tdk: *nikeu - lapah nutuk nyak?* engkau tdk pergi turut saya?; **mak ngemik** tdk mempunyai: *nyak, ~ duit* saya tdk mempunyai uang; **mak wat** tdk ada: *wat nyo ~ io di san?* ada-atau tdk adakah ia di sana; **mak kat** tdk pernah: *nyak - adek Jawo* saya tdk pernah ke Jawa
- makam** /makam/ keturunan; **makam**: - *Nabei Muhammad* makam Nabi Muhammad
- makan** /makan/ daripada: *lebih*

**malai**

- pitter - nyak* lebih pintar daripada saya
- makenah** /makenah/mukena; telekung: - *keu kak caghik* mukena sudah koyak
- makin** /makin/ makin: - *munnei - pitter* makin lama makin pintar
- <sup>1</sup>**makit** /makit/ berkembang biak: *manuk sai diisik ino - temen*
- <sup>2</sup>**makit** /makit/ mengembang (ttg adonan kue dsb.): *adunan juadah ino - temen* adonan kue itu mengembang; **ngemakitken** membuat jadi mengembang
- makkel** /makkel/ tepat: - *temen di ateikeu* tepat benar di hatiku
- makko** /makko/ ada: *nikeu mak - duit kedegh?* tdk ada uangkah engkau?
- makkuk** /makku?/ mangkuk: *jual bakso ino makai* - jual bakso itu memakai mangkuk
- maklum** /ma?lum/ maklum; **mafhum**
- makmur** /ma?mur/ makmur: *gham ago nyapai rakyat sai* - kita ingin mencapai rakyat yg makmur; **ngemakmurken** memakmurkan: *ago ~ unyen rakyat* ingin memakmurkan seluruh rakyat; **dimakmurken** dimakmurkan
- makul** /makul/ lidah yg terasa sakit, pedih, dan kaku krn makan silih
- malai malay/ lih.**

**malai** /malay/ lih. *cumo*  
**malaikat** /malaykat/ malaikat: *ulun*  
*llam wajib percayo jamo* –  
 orang Islam wajib percaya kpd  
 malaikat

<sup>1</sup>**malang** /malang/ malang; melintang:  
*mobil ino – di ghang layo*  
 mobil itu melintang di jalan raya;  
**ngemalangken** memalangkan:  
*nyo guno ~ kaveu ino?* apakah  
 gunanya memalangkan kayu itu?;  
**dipalangken** dipalangkan: *papan*  
*ino ~ di ghangek* papan itu dipa-  
 langkan di pintu

<sup>2</sup>**malang** /malang/ malang; sial: *ma-*  
*tei – nasibkeu* malang benar  
 nasibku; **kemalangan** kemalang-  
 an; hal ttg sial: *tian lagei masso* ~  
 mereka sedang ditimpa kema-  
 langan

**maleng** /maleng/ ranum: *lubei-lubei*  
*ino kak gelik* – lobi-lobi itu  
 sdh banyak yg ranum

**males** /males/ malas: *ulun – biasono*  
*mak nadai susah* orang pema-  
 las biasanya enggan bekerja/tdk  
 mau bersusah payah

**maleu** /malew/ malu: – *temen sanak*  
*ino* malu benar anak itu; **nge-**  
**maleuei** memberi malu: *dang* ~  
*io* jangan memberi malu pdnya;  
**ngemaleuken** memalukan: *dang*  
 ~ *sekolah gham* jangan memalu-  
 kan sekolah kita

**malih** /malih/ berubah: *ulahnyo pi-*

*kiranmeu jedei* –? mengapakah  
 pikiranmu menjadi berubah?

**malik** /mali?/ lih. *rajo sai adil layen*  
*tunai* – menjadi raja yg adil tdk  
 mudah

**malim** /malim/ pelawak: *io jadei* –  
 ia menjadi pelawak

**maling** /maling/ curi: – *pai wattu-*  
*meu cutik jugo* curilah waktu-  
 mu sebentar saja; **ngemaling**  
 mencuri: *nyak diteduhno ~ duit*  
 saya dituduhnya mencuri uang;  
**di-nalingei** dicuri: *duitkeu ~ no*  
 uangku diburinya

**manai** /manaey/ gerangan: *nyo – be-*  
*ghito metei?* apakah gerangan  
 berita kalian

<sup>1</sup>**mandei** /mandey/ lih. *lukam*

<sup>2</sup>**mandei** /mandey/ mandi: *io lak* –  
 ia belum mandi

**mandei tukuk** /mandey tuku?/ sunat;  
**ngemandeitukukken** menyunat-  
 kan: *io ~ anakno* ia menyunat-  
 kan anaknya;

**dimandeitukukken** disunatkan:  
*anakmeu ~ anakmu* disunatkan

**mandek** /mandek/ lih. *beghadeu*

**mandul** /mandul/ mandul; tdk berke-  
 turunan: *sapei ino* – sapi itu  
 mandul

**mandur** /mandur/ mandor; penga-  
 was: *ulun sai kerjo dijago* –  
 orang yg bekerja itu dijaga man-  
 dor; **ngemandurei** mengawasi  
 orang yg bekerja; **dimandurei**

- diawasi: *bak lamun kerjo ~ghisek jadei ghabai bekerja* apakah seabnya jika bekerja diawasi sering menjadi takut?
- manem** /manem/ gelap: *matei - ghang layo adek nuomeu* gelap benar jalan ke rumahmu;
- manem cekap** gelap gulita
- manih** /manih/ aneh: *lakeuno - sa-yang* kelakuannya paling aneh;
- manah-manih** sangat aneh
- mangah** /mangah/ terengah-engah: *io - ulah bejajak* ia terengah-engah krn berlari
- manggar** /manggar/ mayang: - *kela-po ino gelik gegak* mayang kelapa itu berjatuhan
- manggend** /manggend/ ereksi: kemaluan yg menegang krn birahi: *buntutno - zakarnya ereksi*
- manggis** /manggis/ manggis; *Garcinia Mangostana*: *buah - ino kak tasak* buah manggis itu sudah matang
- mangsei** /mangsey/ tinta; mangsih: - *ujau* cinta hijau
- manguh** /manguh/ beruk; anak beruk: *upo* - seperti beruk
- manik-manik** /mani?-mani?/ kalung, manik-manik: *mulei ino makai rattai* - gadis itu memakai rantai manik-manik
- manikam** /manikam/ intan; batu permata: *io iling nguppulken* - ia suka mengumpulkan manikam
- mangso** /mangso/ binatang yg diterkam: *napuh sai jadei - jin* napuh yg menjadi mangsa harimau
- manpaat** /manpaat/ lih. **guno**
- manuk** /manu?/ ayam: - *jaguk kak kikuk* ayam jago telah berkokok
- manying** /manying/ merantau: *io lapah - arung Jawo* ia merantau ke Jawa
- manyung** /manyung/ n sj ikan laut
- mapas** /mapas/ celaka; bahaya: *rasano kak* - pekerjaannya sdh berbahaya
- mapeu** /mapew/ masing-masing: *ikam kak - ngemik nuo* kami masing-masing sdh mempunyai rumah
- mappel** /mappel/; **cappuk mappel** sembarangan hingga tak karuan: *bebalah dang ~* berbicara jangan sembarangan hingga tak karuan
- mappeu** /mappew/ mampu: *nyak lak - cakak ajei* saya belum mampu naik haji; **kemappeuan** kemampuan: - *keu appai segegeh ino* kemampuanku hanya spt itu
- mampus** /mampus/ tidak ada keturunan; putus keturunan krn tdk beranak
- mapugh** /mapur/ talas yg gatal: *dang mengan tales* - jangan makan tales yg gatal
- marah** /marah/ lih. **gaccei**

**marit**

**marit** /marit/; **murat-marit** kacau balau ttg pikiran: *pilihkeu jadei* – pikiranku menjadi kacau balau  
**marmut** /marmut/ sej tikus besar yg biasa dipelihara; **marmut**: *matei wawai – ino* alangkah bagusnya marmut itu  
**maro** /maro/ lih. **bahayo**  
**martabat** /martabat/ **martabat**: *gham perleu ngejago – ughik* kita perlu menjaga martabat hidup  
**mas** /mas/ emas; **mas**: *rattai – sanak ino aghat di wai rantai* emas anak itu hilang di sungai  
**masai** /masay/ lih. **kusuk**  
**masak** /masa?/ mungkinkah: – *io ago megegh arung nuo gham?* mungkinkah ia mau datang ke rumah kita?  
**masin** /masin/ asing; rasa garam: *gulai ijo kurang – sayur itu kurang asin*  
**maso** /masi/ masa; waktu: *manusio betikkah – jujung lapah* manusia bertingkah masa terus berjalan  
**masso** /masso/ dapat; peroleh: *nyak mak – duit* saya tak dpt uang; **ngemassoken** mendapatkan: *nyak bekerja senemen mengei ~ duit nayah* saya bekerja sungguh-sungguh agar mendapat uang banyak  
**matah** /matah/ mentah: *cabik ino*

**mayan**

*lagei* – cabai itu masih mentah  
<sup>1</sup> **matei** /matey/ alangkah: – *wawaino* alangkah bagusnya  
<sup>2</sup> **matei** /matey/ mati: *kuyuk* – anjing mati  
**materus** /materus/ kelasi: – *kapal ino kurang rajin* kelasi kapal itu kurang rajin  
**matak-matik**: semau-mau; *ughik ~ hidup* semau-mau.  
**mato** /mato/ mata: – *no sakik ulah kelimen pasik* matanya sakit krn kemasukan pasir  
**mato-mato** /mato-mato/ katuk: *bulung* – daun katuk  
**mato-mato** /mato-mato/ mata-mata; yg dicurigai: – *musuh ditimbak tentera* mata-mata musuh ditembak tentara  
**mattel** /mattel/ mantel; baju hujan: – *dipakai wateu ujan* mantel dipakai ketika hujan  
**mattep** /mattep/ mantap: *matei kak – pilihmeu* mantap benar pikiranmu  
**matteu** /mattew/ panggilan kpd suami bibi  
**mattik** /matti?/ cara berpikir: – *wawai temen dapek ditutuk ulun ramik* cara berpikirnya baik, dpt diturut orang banyak  
**mayan** /mayan/ bambu yg panjang bukannya: *pering – wawai diguwai anyaman* bambu mayan baik

**mayat**

dibuat anyaman  
**mayat** /mayat/ mayat; jenazah: – *lak dikubur* jenazah belum dikuburkan  
**mayau** /majaw/ lih anak mayau  
**mayel** /mayel/; mayel-payel lih males  
**mayo** /mayo/ semangat: *tehabang – ngenah sanak sai ditumbur mobil* terbang semangatku melihat anak yg ditubruk mobil  
**mayopado** /mayopado/ dunia; mayapada: *di alam – nayah pesualan ughik* di dalam mayapada banyak persoalan hidup  
**mayuh** /mayuh/ lih sattun  
**mayung** /mayung/ lih manyung  
**maut** /maut/ maut; kematian: – *ino ditatteuken Tuhan* maut itu ditentukan Tuhan  
**maghak** /mara?/ pasang, naik: *lawet kak* – laut telah pasang  
**maghing** /maring/ sakit: *io kak wo panas* – ia telah dua hari sakit  
**medang** /medang/ pohon berkayu keras baik utk perkakas rumah: *kayeu* – kayu medang  
<sup>1</sup>**medik** /medi?/ terbuka (ttg mata): *matono* – matanya terbuka  
<sup>2</sup>**medik** /medi?/ anak cacing: – *ino matei keno sereng* anak cacing itu mati terkena sinar matahari  
**mediro** /mediro/ lih tiang mediro  
**medo** /medo/ seberapa: – *nayah?* seberapa banyak?

**meluleu**

**megerawan** /megerawan/ lih merawan  
<sup>1</sup>**mehandek** /mehande?/ lih maghing  
**meharo** /megaro/ lih kualo  
<sup>1</sup>**Mei** /mey/ bulan Mei: *bulan – bulan kelimo* bulan Mei bulan ke-lima  
<sup>2</sup>**mei** /mey/ nasi: *ngekuk* – menanak nasi  
**mejen** /mejen/ mejan; disentri: *duk-ter ngubati ulun sai keno haban* – dokter mengobati penderita disentri  
**mejeng** /mejeng/ duduk: *io – di bak-keu* ia duduk di bangku  
**mekeh** /mekeh/ pengotor: *dang nye-rundo sanak sai* – jangan bergaul dng anak yg pengotor  
**mekeubumei** /mekewbumey/ perdana menteri: *io anak* – ia anak perdana menteri  
**meliget** /meliget/ susah menelan: *nyak – nelen mei* saya susah menelan nasi  
**melikip** /melikip/ banyak dan (biasanya agak kecil-kecil tubuhnya dsb): *anak kuyuk ino* – anak anjing itu banyak (dan tubuhnya agak kecil-kecil)  
**melilah** /melilah/ besi melela: *di kedo beng tambang* – di manakah tempat tambang besi melela?  
**melitang** /melittang/ lih tebak  
**meluleu** /melulew/ semata-mata: *gham dang – mengan mei* kita jangan semata-mata makan nasi



**melung**

**melung** /melung/ suara puyuh betina pd malam hari: *bak nyak nge-dengei bagho puyuh* – menga-pakah saya mendengar suara pu-yuh betina pd malam hari?

**melungip** /melungip/ lih **mungap**

**melugh** /meluR/ melur; dacrydum clatum; **kembang melugh** *Jas-minum Sambac*: *kembang* – *an-dak warnono* bunga melur pu-tih warnanya

**memugo** /memugo/ semoga: *nyak ngeharepken* – *nikeu selamat* saya mengharapkan semoga eng-kau selamat

**mendam** /mendam/ lih **idan**

**mengkudeu** /mengkudew/ mengku-du, *Morinda citrifolia*: *buah* – buah mengkudu

**menterei** /menterey/ menteri; pim-pinan departemen: *ragah pitter ino diakkat jadei* – laki-laki yg pintar itu diangkat menjadi menteri; **perdano menterei** per-dana menteri

**mepagei** /mepagey/ lih **pagei**

**mepayel** /mepayel/ lih **males**

**merawan** /merawan/ nama pohon, *Hopea mengerawan*: *lemarei ino diguwai anjak kayeu* – lemari itu dibuat dr kayu merawan

**meredeu** /meredew/membersihkan (isi perut mait): *io kak pandai* – ia tih pandai membersihkan isi perut mait

**mesin**

<sup>1</sup> **merengeh** /merengeh/ siuman: *sa-nak sai telubus ino kak* – anak yg pinsan itu sdh siuman

<sup>2</sup> **merengeh** /merengeh/ sadar; insaf:: *agono* – *pai nikeu* hëndaknya insafilah engkau

**mergo** /mergo/ lih **migo**

**merigai** /merigay/ mahligai: *io gegeh rajo sai mejeng di unggak* – ia spt raja yg duduk di mahligai

**merpatei** /merpatey/ merpati: – *pit-ter tehabang* burung merpati pintar terbang

**mertad** /mertad/ murtad: *atei-atei beagamo dang tigh* – hati-hatilah beragama jangan sampai murtad

**mertiko** /mertiko/ lih **metiko**

**merugut** /merugut/ diam; lesu: *dang iling mejeng* – *mak ngemik ago* jangan suka duduk lesu tak ber-keinginan

**merung** /merung/ cekung; lengkung: *piring* – piring cekung

**mesbih** /mesbih/ tasbih: – *dipakai jikir* tasbih dipakai berzikir

**mesellah** /masalah/ lih **sejadah**

**meshab** /meshab/ mazhab: *di lem agama Islam wat pak* – di dl agama Islam terdapat empat maz-hab

**mesigit** /mesigit/ mesjid: *ikam semai-yang di* – kami sembahyang di mesjid

**mesin** /mesin/ mesin: – *jahhit*

**mesjid**

mesin jahit; – *sai ngegerakken*  
 mesin yg menggerakkan  
**mesjid** /mesjid/ lih **mesigit**  
**meslimin** /meslimin/ muslimin: *ulun*  
 – *nayah sai cakak aje* kaum  
 muslimin banyak yg pergi naik  
 haji  
**mestei** /mestey/ lih **pastei**  
**mesuh** /masuk/ luntur: *kawaikeu* –  
 bajuku luntur  
**mesum** /mesum/ merasa rendah diri:  
*dang* – jangan merasa rendah  
 diri  
**metagho** /metaRo/ ayam jago: *nyak*  
*ngemik* – *wo, buleuno beghittik*  
 saya mempunyai dua ekor ayam  
 jago berbulu bintik-bintik  
**metei** /metey/ engkau sekalian:  
 – *ngemik duit?* engkau sekalian  
 punya uang?  
**meteng** /meteng/ bunting; hamil: *ku-*  
*cing ino lagei* – kucing itu se-  
 dang bunting; **ngemetengei**  
 menghamili: *ragah ino sai ~ io/*  
 lelaki itu yg menghamilinya; **dime-**  
**tengei** dihamili: *mulei ino ~*  
*ulun* gadis itu dihamili orang  
**meterei** /meterey/ mantri; perawat  
 kesehatan: *watteu ayah maghing,*  
*beliau ditulong* – ketika ayah  
 sakit beliau ditolong mantri (pera-  
 wat kesehatan)  
**metetet** /metetet/ ketat: *kawai ijo* –  
*bigu* baju ini terlalu ketat  
**metegh** /meter/ manis; rasa gula:

**miggo**

*manggah sai tasak ino* – *temen*  
 mangga yg masak itu manis se-  
 kali  
**metegheu** /meteRew/ lih **kemetegheu**  
**metih** /metih/ merekah: *delimo*  
*kak* – delima telah merekah  
**metiko** /metiko/ mestika; batu ber-  
 harga: *matei wawai* – *ino* ba-  
 gus benar batu berharga itu  
**metuho** /metuho/ mertua: *io hur-*  
*mat temen jamo* – *no* ia hormat  
 benar kpd mertuanya  
**metuk** /metu?/ kentut: – *di depan*  
*jimo ramik mak wawai* kentut  
 di hadapan khalayak ramai tdk  
 baik  
**metung** /metung/ bengkak yg berna-  
 nah: *ulahnyo calukmeu* –?  
 mengapa kakimu bengkak ber-  
 nanah?  
**meghieh** /meRih/ tak kunjung: *puas*  
*lapah anying mak* – *tigeh* puas  
 berjalan, tetapi tak kunjung sam-  
 pai  
**miah** /miah/ bangun dr tidur: *lak* –  
 belum bangun tidur  
**mian** /mian/ lih kemenyan  
**mianak** /miana?/ sanak famili:  
 – *gham* famili/keluarga kita  
**mianei** /mianey/ saudara laki-laki:  
*dang ngelawan* – *tuho* jangan  
 melawan pd saudara laki-laki yg  
 tertua  
**miggo** /miggo/ bernapas: *io mak* –  
*lagei watteu ikam tigeh* ia tak

**migo**

- bernapas lagi ketika kami sampai
- migo** /migo/ marga; wilayah suatu keturunan asal: *Lapping siwo* – Lampung sembilan marga
- mihun** /mihun/ bihun: – *diguwai anjak bias* bihun dibuat dr beras
- milap** /milap/ muntah (khusus utk bayi): *sanak upei ghisek* – anak bayi sering muntah
- milei** /miley/ mengalir: *wai* – air mengalir
- <sup>1</sup> **milik** /milik/ milik: *rejekei ino – jimo sayan-sayan* rezeki itu milik orang masing-masing
- <sup>2</sup> **milik** /milik/ nasib: *upono sangun lagei lak – keu* rupanya memang belum nasib saya
- mimbar** /mimbar/ mimbar: *io pedateu temegei di* – ia berpidato berdir di atas mimbar
- mimey** /mimey/ belangkas; sebangsa ketam besar berkulit keras berekor spt sangkur; *limulus moluccanus*: *di kedo metei ninjuk – ino?* di mana kalian menangkap belangkas itu?
- mimis** /mimis/ peluru utk senapan: *dapek kedegh lamun nimbak makai* –? dapatkah menembak dng peluru utk senapan
- mimisen** /mimisen/ penyakit hidung berdarah: *io keno* – ia terkena penyakit hidung berdarah

**mukan**

- mighul** /miRul/ saudara atau anak perempuan yg sdh kawin: – *ino magegh kupek* perempuan yg sudah kawin itu datang lagi
- muas** /muas/ siang: – *panas naen nyak ago lapah* siang hari saya akan pergi
- muat** /muat/ muat: *peghaheu ino – jimo 3* perahu itu muat tiga orang; *ngemuatken* memuatkan: *nyak – bateu adek lem mubil* saya memuatkan batu ke di mobil; *dimuatei* dimuati
- mubo** /mubo/ tdk (terlalu) mengejutkan: *mak – bigo lamun nyak mestei kerjo payah* tdk terlalu mengejutkan benar jika saya harus bekerja keras
- mudik** /mudik/ berlayar menuju ke hulu sungai; menghulu: *tian lak* – mereka belum menghulu
- <sup>1</sup> **mudo** /mudo/ muda: *sewaktu – gham senemen belajar* selagi muda kita sungguh-sungguh belajar
- <sup>2</sup> **mudo** /mudo/ lih **medo**
- mueh** /mueh/ mengeluh: *io – kesel* ia mengeluh kesal
- mujarab** /mujarab/ mujarab; mustajab: *ubat ino – temen* obat itu mujarab benar
- mukan** /mukan/ rasa kurang segar krn kurang tidur: *tukuk ino nyak wayah – ulah kurang pedem* pagi ini saya agak kurang segar

**mukim**

krn kurang tidur  
**mukim** /mukim/ menetap; mukim: *gham wajib sembahyang waktu - jamo wattu mak* -• kita wajib sembahyang dl waktu menetap atau tdk menetap  
**mukjisat** /mu?jisat/ mukjizat; tanda kenabian: *kuran ino - Nabei Muhammad* kuran itu mukjizat Nabi Muhammad  
**mukkad** /mukkad/ kambuh; menjadi-jadi: *sakik kediskeu* - sakit gigi saya kambuh  
**mukkin** /mukkin/ mungkin: *nyak - lapah* saya mungkin pergi  
**mukkir** /mukkir/ ingkar: *dang iling - janjei* jangan suka ingkar janji  
**mulan** /mulan/ lih **benih**  
**mulang** /mulang/ lih **muleh**  
**muleh** /muleh/ kembali: *sanak ino kak* - anak itu sdh kembali  
**mulei** /muley/ gadis: - *sikep* gadis ayu  
**mulep** /mulep/ berubah warna: *kawai batik ijo kak - ulah dipegh di sereng* baju batik ini telah berubah warnanya krn dijemul dl terik matahari  
**mulei** /muley/ gadis; perempuan belum kawin: - *sikep temen* gadis ayu benar  
**mules** /mules/ mules: *betengkeu wayah* -, *ulah mengan lemaso* perutku agak mules krn makan angka

**murid**

**mulet** /mulet/ lih **mules**  
**muleu** /mulew/ berganti bulu/kulit (ttg ular dsb): *ulai* - ular berganti kulit  
<sup>1</sup>**mulo** /mulo/ lih **sakkan**  
<sup>2</sup>**mulo** /mulo/ lih **asal**  
**mundar-mandir** /mundar-mandir/ mondar-mandir: *io lapah* - ia pergi mondar-mandir  
**mungap** /mungap/ bernapas: *nyak mak dapek* - saya tdk dpt bernapas  
**mungip** /mungip/ lih **mungap**  
**munih** /munih/ juga; pun: *nikeu dapek* - *nutuk tian arung anek* engkau juga dpt mengikuti mereka ke kampung  
**munnei** /munney/ lama: - *io lak magegh anjak sekulah* lama ia belum datang dr sekolah; **ngemun-neiken** melamakan; membuat jadi lama  
**munuh** /munuh/ mengandung racun: *kikim ino* - singkong itu mengandung racun  
**muppugh** /muppuR/ gembur (ttg tanah): *tanah* - tanah gembur  
**murah** /murah/ murah; tdk mahal: *igono* - harganya murah  
**murep** /murep/ mati; hilang nyalanya (ttg api): *apui sai balak ino munnei-munnei* - api yg besar itu lama-kelamaan hilang nyalanya  
**murid** /murid/ murid: *guru jamo* -

**murus**

guru dan murid

**murus** /murus); **mappus-murus** - hancur tak berbekas (tentang keturunan): ~ *sangumiyanak* hancur tak berbekas seketurunan

**musakkat** /musakkat/; *bassat-musakkat* amat melarat: *dang ngang-gep ulun sai* ~ *mak beretei nyonyo* jangan menganggap orang yg amat melarat itu tdk berarti apa-apa

<sup>1</sup> **musim** /musim/ iklim; musim: *tano -ujan* sekarang musim hujan

<sup>2</sup> **musim** /musim/ musim; saat berubah: *tano - rambutan* seka-

**mughak**

rang saat rambutan berbuah

**muslihat** /muslihat/ muslihat: *dang nayah - di ulun* jangan banyak muslihat pd orang lain.

**muslimat** /muslimat/ muslimat: *nyak meghittek jadei - sejatei* saya ingin menjadi muslimat sejati

**mutus** /mutus/ sedang tak punya sesuatu; sedang krisis uang dsb: *nyak lagei - diduit* saya sedang tak punya uang

**mughak** /muRak/ berganti bulu: *manuk kak - ayam* telah berganti bulu

N

**na** /na/ nah (kata serú: – *inolah akibat ngelawan uhun tuho* nah, itulah akibatnya jika melawan orang tua

**nah** /nah/ lihat: – *nyakpai* lihatlah saya lebih dahulu; **ngenah** melihat: *nyak ~ nikeu* saya melihat engkau; **dinah** dilihat: *nyak mak ~ no* saya tdk dilihatnya

**namo** /namo/ lih **gelagh**

**nanah** /nanah/ nanah: – *buyuk ambauno* nanah busuk baunya

**nanai** /nanay/ anai-anai: *papan ino cupung dikan* – papan itu bolong dimakan anai-anai

**nanap** /nanap/ nanap; pandangan yg tertuju: – *matono ngenah biyo teghedai* nanap matanya melihat barang yg dijemur

**nandak** /nanda?/ yg bukan-bukan; bukan yg diinginkan: *dang lakeu sai* – jangan (ber) kelakuan yg bukan-bukan

**nap** /nap/ sisik: – *punyeu ino beghak-beghak* sisik ikan itu lebar-lebar

**napas** /napas/ lih **hanggas**

**napsei** /napsei/ napsi; masing-masing individual

**napuh** /napuh/ bengkunang; napuh; *Tragulus napu*: – *kak ago gegeh kaccil* napuh hampir sama dng kancil

**naraco** /naraco/ lih **dacin**

**narako** /narako/ lih **nerako**

<sup>1</sup>**nas** /nas/ nanas; *Ananas Comusus*: buah – *ino balak anying misem* buah nanas itu besar, tapi masam

<sup>2</sup>**nas** /nas/ berarti: *cawomeu ino kurang ngemik* – perkataanmu kurang berarti

**nasab** /nasab/ nasab; keturunan (terutama dr ayah): *antaro nyak jamo io pagun sai* – antara saya dan dia masih senasab

**nasabah** /nasabah/ nasabah; pertalian: *nyak nuak tano lakket jadei* – *bank* saya sekarang menjadi nasabah bank

**nasib** /nasib/ untung-malang; nasib: *sangun kak – upono, io tano jadei uhun bangik* sdh nasib rupanya, ia sekarang menjadi otang beruntung

**nasihat** /nasihat/ nasihat: *nyak merleuken temen – meu* saya memerlukan sekali na sihatmu

**nayah** /nayah/ banyak: – *rasan*

banyak pekerjaan  
**nedawik** /nedawi?/ gadung; tumbuh-  
 an melilit kanan; *dioscorea hispi-  
 da*: *mabuk ulah mengan* – ma-  
 buk krn makan gadung  
**negaro** /negaro/ negara: – *gham ta-  
 no kak aman* negara kita sekarang  
 aman  
**negerei** /negerey/ negeri: *sanak* –  
*bertemu paghei* anak negeri ber-  
 tanam padi  
**nekeu** /nekew/ mengaum: *jin* –  
 harimau mengaum  
**nenihen** /nenihen/ ucapan kesal  
 marah kpd anak-anak |dsb  
**neraco** /neraco/ lih **dacin**  
**neriwangan** /neriwangan/ tempat sepi  
 dan terpencil  
**nerako** /nerako/ neraka  
**nerkasah** /nerkasah/ berjalan dng lin-  
 cah dan sungguh-sungguh: *io* –  
*arung pasar lagei kusen* ia ber-  
 jalan dng lincah dan bersungguh-  
 sungguh ke pasar  
**ngagak** /ngaga?/ lih **wawai**  
**ngalas** /ngalas/ tdk berhati-hati; tdk  
 waspada: *sanak* – *mak neingken*  
*cawo* anak yg tdk waspada tdk  
 mau mendengarkan nasihat orang  
 lain  
**nganggek** /ngangge?/ amat tekun: *io*  
*jimo sai* – *belajar* ia orang yg  
 amat tekun belajar  
**nganggir** /nganggir/ hampar; **tenganggir**  
 terhampar: *buah kupei kak* –

*di gut* buah kopi terhampar di  
 jalan

<sup>1</sup>**nganggur** /nganggur/ tdk ada kerja:  
*kak setahun ijo nyak* – 'sdh seta-  
 hun saya tdk bekerja

<sup>2</sup>**nganggur** /nganggur/ percuma: *be-  
 balah jamo nikeu* – *begaweh*  
 berbicara dng. engkau percuma  
 saja

**ngasei** /ngasey/ sombong: *upono sa-  
 nak ino wayah* – tampaknya  
 anak itu agak sombong

**ngatuk** /ngatuk/ lih **malas**

**ngaum** /ngaum/ lih **nekeu**

**ngagh** /ngaR/ insang: *punyeu beha-  
 wo makai* – ikan bernapas dng  
 insang

**ngelebeghet** /ngelebeRet/ jengkel; ke-  
 sal hati: *wayah* – *io ngebayar*  
*utangno* agak kesal hatinya  
 membayar utangnya

**ngelengan** /ngelengan/ sadar; insaf:  
*tigeh tano io pagun mak* – *anjak*  
*kenakalanno* hingga sekarang ia  
 belum insaf dr kenakalannya

**ngelegho** /ngeleRo/ jera: – *pai io*  
*adatno anjak keno gacei* jera-  
 lah ia hendaknya krn baru saja  
 dimarah

<sup>1</sup>**ngemik** /ngemi?/ ada: *io* – *di*  
*nuo?* adakah ia di rumah?

<sup>2</sup>**ngemik** /ngemi?/ mempunyai: *io* –  
*duit* ia mempunyai uang

**ngengaleu** /ngengalew/ langau: – *nge-  
 ghubung daging buyuk* langau

**ngerabas****nihan**

merubung daging busuk

**ngerabas** /ngarabas/ bertitikan jatuh:

*luhno* – *gegak mak dighasono*

air matanya bertitikan jatuh tak dirasanya

**ngeranep** /ngeranep/ tiba-tiba datang

dengan jumlah besar: *mak ghip-pak tian kak* – *arung jo* tdk terduga-duga mereka kemari

**ngeranep-ngeruttung** /ngeranep nge-

ruttung/ centang perenang; tertumpuk-tumpuk tak rapi: *ulahnyo biyo kemejo* – *di jo* mengapa barang-barang ini tertumpuk-tumpuk di sini

**ngeranggas** /ngeranggas/ meranggas;

merasi: *batang* – pohon merasi

**ngerawah** /ngerawah/ membayang:

*ipis bigo*, *anjak jaweh wayah* – bajumu terlalu tipis, dr jauh agak membayang (tampak samar-samar) bagian bajunya

**ngerei** /ngerey/ ngeri; takut: – *nge-*

*nah nikeu lemuccak anjak jambat* ngeri melihat engkau melompat dr jembatan

**ngesusui** /ngesusuy/; **ngesasai**-ngesu-

sui tak mantap; selalu resah terburu-buru: *ulahnyo metei* ~ *upo wat sai dialau* mengapa kalian selalu resah terburu-buru spt ada sesuatu yg hendak dikejar

**ngetemeh** /ngetemeh/ terharu sedih;

terharu kecewa: *nyak laju* – *barang ngangengen utang senayah*

*ino* saya menjadi terharu sedih jika terkenang utang yg sebanyak itu

**ngiau** /ngiau/ ngeong (tiruan suara kucing): *kucing* – kucing mengeong

**ngieng-ngieng** /ngiang-ngiang/ terngiang-ngiang: *pagundi cupingno tanggeh makno* masih terngiang-ngiang ditelinganya pesan ibunya.

**ngileu** /ngilew/ ngilu: *kediskeu* –, *sakik temen ghasono* gigiku ngilu sakit benar rasanya

**ngingegh** /ngingeR/ memar: – *sikeukeu keno mijah* memar sikuku terkena meja

**ngirut** /ngirut/ suara gigi yg berderit-derit ketika seseorang sedang tidur

**ngisen** /ngisen/ dingin: *angin ijo* – *temen* angin ini dingin benar; **ngisenken** mendinginkan; **air panas**; **dingisenken** didinginkan: *mei ino* ~ *matei* nasi itu didinginkan; **kengisenan** kedinginan; *matei* ~ mati kedinginan

**ngugho** /nguRo/ mudo (khusus utk tumbuhan): *manggah ino lak tasak, lagei* – mangga itu belum matang, masih muda

**niat** /niat/ niat: *wat* – *mak keghanyat*, *wat ago mak kejtwo* ada niat tak terlaksana, ada keinginan tak terwujud

**nihan** /nihan/ sungguh: *nyak bu-*



- yuh* – *jamo nikeu* saya senang benar kpd engkau
- nijo** /nijo/ terlalu: *lakeuno* –, *sai mak di lem teduh gham ino sai ditunggokenno* / kelakuannya terlalu (nakal) yg tdk kita duga itulah yg dilakukannya
- nikah** /nikah/ nikah: *tian ino kak sah* – mereka itu sdh sah menikah
- nikel** /nikel/ nekel: *di negaro gham ngemik tambang* – di nega kita ada tambang nekel
- nikew** /nikew/ kamu: *anjak kedo – jinno sawah* dr mana engkau siang tadi?
- nipah** /nipah/ pohon nipah; *Nipa Fruticans*: *buhung* – *dapek diguwai rukuk* daun nipah dpt dibuat rokok
- nipas** /nipas/ nifas; darah krn melahirkan: *bubbai ino pagun di lam* – perempuan itu masih di di nipas
- nipis** /nipsis/ n sej ikan sepat: *nyak ngawil mak masso punyeu* – saya memancing tak dpt ikan sepat
- nisab** /nisab/ ukuran wajib zakat: *lammun harto kak tigh sai* – *wajib dijekatkan* apabila harta sdh sampai senisab wajib dizakatkan
- nyaddul** /nyaddul/ tdk bergairah lagi: *nyak – ago kerjo* saya tak bergairah lagi utk bekerja
- nyalei** /nyaley/ aneh: – *munih lakeuno* aneh juga kelakuannya
- nyalin** /nyalin/ berubah sama sekali: *kawaikeu kak – warnono* bajuku sdh berubah sama sekali warnanya
- nyaman** /nyaman/ entah, tak tahu menahu: – *keu di rasan ino* entah, saya tak tahu menahu pekerjaan itu
- nyam-nyam** /nyam-nyam/ namnam; buah kecil yg asam rasanya; *Cynometra Cauliflorea*: *batang – balak, anying buahno lunik* – pohon namnam besar, tetapi buahnya kecil
- nyanyo** /nyanyo/ bertindak sembarang, bekerja kurang berpikir: *nyak kak wo bulan ijo wayah – pilih* telah dua bulan ini saya bertindak sembarang
- nyanyul** /nyanyul/ sering diulang; ulangi terus-menerus: *palai ngedengeiken cawomeu ulah kak* – bosan mendengarkan pesanmu sdh terlalu sering diulang
- nyaring** /nyaring/ nyaring; suara nyaring: *sanak lunik ino baghono* – anak kecil itu suaranya nyaring
- nyasang-sasang** /nyasang sasang/ panas, terasa panas membakar panas: – *ghaso tehuyungkeu keno matopanas* terasa panas pung-

**Nuban**

gungku krn terkena matahari  
**Nuban** /nuban/ nama marga atau salah satu garis keturunan di Lampung: *buai – tippik nutuk way Batangarei* Marga Nuban bertempat tinggal di sepanjang Sungai Batanghari  
**nubei** /nubey/ saudara sepupu dr pihak ibu  
**nugo** /nugo/ terkejut krn tak biasa merasa atau mengalami: *dang – ngenah rasan nayah* jangan terkejut melihat pekerjaan banyak  
**nuhei** /nuhey/ hama ubi jalar: *belading ijo pahhik ulah* – ubi jalar itu pahit krn terserang hama  
**nujum** /nujum/ ramal: *dang main* – jangan memainkan ramal; **ngenujum** meramal: *io iling ~ ken uhun* ia suka menujumkan orang lain  
**nundo** /nundo/ menyebabkan: *beling ino sai – io katan* beling itulah yg menyebabkan ia luka  
**nunuh** /nunuh/ lih **guno**  
**Nunyai** /nunyai/ nama sebuah marga atau salah satu garis keturunan di Lampung: *buai – di kuto-bumei* Marga Nunyai di Kotabumi  
**Nuwat** /nuwat/ nama sebuah marga at salah satu garis keturunan di Lampung: *io tekukhuk di buai* – ia termasuk pd Marga Nuwat

**nyepighet**

**nuweh** /nuweh/ tdk diduga; lain dr biasa: *'lakeuno – temen* kelakuannya di luar dugaan  
**nuwo** /nuwo/ rumah: – *apo sai wawai temen sino* rumah siapa-kah yg bagus benar itu?  
**nyato** /nyato/ nyata: *io kak – salah* ia telah nyata salah  
**nyattul** /nyattul/ habis usaha: *kak – nawai io* telah habis usahaku menasihatnya  
**nyau** /nyau/ terganggu: – *pilihkeu ngedengei beghitomeu* terganggu pikiranku mendengar beritamu  
**nyawo** /nyawo/ nyawa: – *lebih mahal anjak bando* nyawa lebih mahal drpd benda  
**nyagheu** /nyaRew/ petir; guntur: *kelapo ino matei disambar* – kelapa itu mati disambar petir  
**nyaghing** /nyaRing/ sakit bermacam: *gatal: – bitteghkeu keno wegh ketimbul* sakit dan gatal betisku terkena ulat bulu  
**nyekulet** /nyekulet/ mual; mules: *betengkeu wayah* – perutku agak mules  
**nyepiang** /nyepiang/ berpisah: – *anjak tawekno* berpisah dr kelompoknya  
**nyepighet** /nyepiRet/ sesal: – *temen nyak mak ngejuk adik duit* menyesal benar saya tdk memberi adik uang

**nyeghecau**

**nyeghecau** /nyeRecaw/ lih **nyeghilak**  
**nyeghilak** /nyeRila?/ mengkilat: me-  
 nyerupai kilat: *mubil sidan sei*  
*bireu* – mobil sedan yg biru  
 itu mengkilat

**nyier** /nyier/ tiruan bunyi air yg  
 hampir mendidih: *wai sai kak*  
*ago getek ino baghono* – air  
 yg hampir mendidih itu berbunyi  
 "nyier"

**nyinnyau** /nyinyaw/ encer; tdk kental:  
*mak kettel*, – tdk kental,  
 (tetapi) encer

**nyinnyik** /nyinnyi?/ nyamuk: *wak-*  
*teu musim ujan ghisek nayah* –

**nyuweh**

pd musim hujan sering banyak  
 nyamuk

**nyinpajik** /nyinpaji?/ tetek bengek:  
 – *sai perleu* tetek bengek yg  
 perlu

**nyukei** /nyukey/ janggal; kurang pantas:  
*rasan ino wayah* – pekerjaan itu  
 agak kurang pantas

**nyunyut** /nyunyut/ elastis: *kawai*  
*kaghus biasono* – baju kaos  
 biasanya elastis

**nyuweh** /nyuweh/ benci: – *dang* –  
*bigo, iling dang iling bigo* benci  
 jangan terlalu benci, suka jangan  
 terlalu suka

P

<sup>1</sup> **paal** /paal/ tubuh: *tano nayah ulun tetawai ilmeu* – sekarang, banyak orang belajar ilmu urai tubuh.

<sup>2</sup> **paal** /paal/ lih **palak**

**pabrik** /pabrik/ pabrik: – *paghei ino mak lapah* pabrik padi itu tdk memproduksi

**pacar** /pacar/ pohon kecil sebangsa *Lawsonia intermis*; pacar: *bulung* – *dapek diguwai penyuluh kukeu* daun pacar dpt dibuat pemerah kuku

**pacah** /pacah/ babat: – *pai jukuk sai di tengah taneh* babat lah rumput yg di halaman: **macchah** membabat: *io ago ~ jukuk* ia akan membabat rumput

**pacchah ajei** /pacchah ajei/ n sej benda adat, tempat mempertemukan pengantin laki-laki dan perempuan; untuk diberi gelar: *meghiyan kak temeu di* – pengantin lelaki telah dipertemukan dng pengantin perempuan di *pacchah ajei*

**paccang** /paccang/ pancang: – *ino diguwai anjak pering* pancang itu dibuat dr bambu; **maccang** memasang pancang; **memaccangei** memasangi: *nyak ~ tanehkeu* saya memancang tanah saya

**paccar** /paccar/ pancar: – *ker wai ino adek keket* pancarkan air itu ke dinding; **mancar** memancar: *sinang lappeu ino ~ tigh jo* sinar lampu itu memancar hingga kemari

**pacco** /pacco/ panca; lima

**paccobayo** /paccobayo/ bahaya: *mak makko* – tak ada bahaya

**paccung** /paccung/ pancung; peng: gal: *matei keno hukum* – mati krn mendapat hukum pancung; **maccung** memancang: *apo sai ~ batang gedang* siapakah yg memancang pohon pepaya?; **dipancung** dipancung: *batang ino putuk ulah ~ pohon* itu putus krn dipancung

**paccung lukkung** /paccung lukkung/ tenggorokan: – *no sakik, mulo io payah nelen* tenggorokannya sakit, ia sukar menelan

**paccur** /paccur/ pancur: – *ken wai arung deh* pancurkan air ke bawah; **maccurken** = memancarkan: *katanno ~ ghah kettel* lukanya memancarkan darah kental

**paccut** /paccut/ runcing: *dawat ijo kurang* – pensil ini kurang run-

**pacek**

cing; **maccut** meruncing: *adik tetawai ~ dawat* adik belajar meruncing pinsil

**pacek** /pace?/ tancap: -*ken batang kikim ijo di taneh* tancapkan pohon singkong ini di tanah; *ma-pekken* menamcapkan: *io ngabaiken ~ sekin di batang put-tei* ia mencobakan menancapkan pisau di pohon pisang

**paceu** /paceu/ pacu: - *jattung pacu jantung*

**pacing** /pacing/pohon perlu, berbu-ku dan berbunga putih: *batang - ngembang andak* pohon "pancing" berbunga putih

**pacul** /pacul/ cangkul: - *meu kurang tajem* cangkulmu kurang tajam

**padah** /padah/ akibat: *segalo rasan mestei wat - no* semua pekerjaan pasti ada akibatnya

<sup>1</sup>**padan** /padan/ musyawarah: -*ken ijo taneh ino meu* musyawarahkan harga tanah itu; **madanken** memusyawarahkan: *dang sukkan ~ ago meudi nyak* jangan segan memusyawarahkan kemauanmu; **dipadanken** dimusyawarahkan: *kiluanmeu ~ pai* permintaanmu dimusyawarahkan dahulu

<sup>2</sup>**padan** /padan/ sesuai: - *temen warno kawaimeu* sesuai benar warno bajumu; **madanken** menyesuaikan: *nyak ~ warno kawai ijo jamo warno sepatu*; **dipadan-**

**pahhak**

ken disesuaikan

**padang** /padang/ lapangan: *io maen bal di - beghak* ia bermain bola di lapangan luas

**padas** /padas/ lih *cadas*

**padek** /pade?/ masuk; muat: - *ken bias di lem karung* masukkan beras ke dl karung; **madekken** memasukkan: *dang ~ bias di lem karung* jangan memasukkan beras ke dl karung; beras dimasukkan ke dl karung

**padet** /padet/ padat: *matei - dikeu ngissei ketupat* padat benar engkau mengisi ketupat; **madet-ken** memadatkan: *nyo caro ~ taneh ijo?* bagaimana cara memadatkan tanah itu; **dipadetken** dipadatkan: *taneh ~ tanah dipadatkan*

<sup>1</sup>**padew** /padew/ lih *cappur*

<sup>2</sup>**padew** /padew/ lih *cucuk*

**pagas** /pagas/ tikam: - *kidah nyak* tikamlah saya; **magas** menikam: *io ~ jimo* ia menikam orang; **dipagas** ditikam: *ayahno matei ~ ayahnya mati ditikam*

**pagun** /pagun/ masih: *io - maghing* ia masih sakit; **magun-pagun** tetap; tetap-tetap saja; *io - upo ho* ia tetap spt dulu

**pahhak** /pahha?/ pahat: - *ino tajem* pahat itu tajam; **mahhak** memahat: *nyak ~ kayeu* saya memahat kayu; **dipahhak** dipa-

**pahhau**

hat: *kayeu ino ago* ~ kayu itu akan dipahat

**pahhau** /pahhau/ makanan: - *manuk* makanan ayam; **mahhau** memberi makan: *nyak ago* ~ *kuyuk* saya akan memberi makan kpd anjing; **dipahhau** diberi makan: *kuyuk lak* ~ anjing belum diberi makan

**pahhagh** /pahhaR/ getir (ttg rasa): *wai ijo* - *ghasono* air ini getir rasanya

**pahhik** /pahhi?/ pahit: - *temen ghaso wai penajak buhung gedang* pahit benar rasa air daun pepaya

**pahhem** /pahhem/ paham: *dang iling salah* - jangan suka salah paham; **mahhemei** memahami: *nyak dapek* ~ *agomeu* saya dpt memahami kemauan; **dipahhemei** dipahami

**pahhegh** /pahheR/ parau: *baghono* - suaranya parau

**pahho** /pahho/ paha: *daging* - *sapei ino kak buyuk* daging paha sapi itu sudah busuk

**pahhuk** /pahhu?/ lih **gigik**

**pahlo** /pahlo/ pahala; ganjaran baik: *nyissak* - *anjak rasan wawai* mencari pahala dr pekerjaan yg baik

**pai** /pay/ lah: *tunggeu* - *nyak sebe-*

*rai* tunggulah saya sebentar  
**paidah** /paidah/ lih **guno**

**pajuh**

**pajak** /paja?/ rebus: *nyak mengan puttei* - saya makan pisang rebus; **majak** merebus: *apo sai* ~ *kikim?* siapa yg merebus singkong?; **dipajak** direbus: *puttei ino* ~ pisang itu direbus

**pajang** /pajang/ pajang (utk ditonton): - *ken gambar ino dikeket* pajangkan gambar itu di dinding; **majangken** memajangkan (utk ditonton): *ikam* ~ *gambar* kami memajangkan gambar; **dipajang** dipajang (utk ditonton): *putrit ino kak* ~ potret itu telah dipajang

<sup>1</sup> **pajagh** /pajaR/ pancar: - *ken sinang lappeu ino arung jo* pancarkan sinar lampu itu kemari; **majagh** memancar: *sinang lappeu* ~ *righ* *jo* sinar lampu memancar sampai kemari; **dipajagh** dipancar: *matokeu silau* ~ *lappeu* mataku silau dipancar lampu

<sup>2</sup> **pajagh** /pajaR/ fajar: - *kusen kak kenaghan* fajar pagi telah tampak

**pajek** /pajek/ pajak: - *nuo* pajak rumah; **majek** mengenakan pajak: *nyak* ~ *uhun sai wajib pajek* saya mengenakan pajak pd orang yg wajib pajak; **dipajek** dikenai pajak: *hartokeu kak ghadeu* ~ harta saya sudah dikenai pajak

**pajuh** /pajuh/ lih **rajuh**

**pak**

- <sup>1</sup> pak /pa?/ 4; empat: pak |belas empat belas;
- <sup>1</sup> pak /pa?/ 4; empat: pak belas empat belas; pak ngepuluh 40; pak ghatas 400; pak ghibeu 4.000
- <sup>2</sup> pak /pak/ lih bukkus
- <sup>1</sup> pakai /pakai/ pakai: - *kidah kawaimeu* pakailah bajumu; makai memakai: *dang ~ pacul sai cabuk ino* jangan memakai pacul yg lepas itu; dipakai dipakai: *kawai ino agokeu ~ baju* itu akan kupakai
- <sup>2</sup> pakai /pakai/ utk: - *guwainyo gulo sai di lem cakkir ino* utk apakah gula yg di dl cangkir itu?
- <sup>1</sup> pakan /pakan/ pakan; benang melintang yg dimasukkan pd jalur tenunan: - *ino bewarno kuning* benang pakan itu berwarna kuning
- <sup>2</sup> pakan /pakan/ guna-guna yg diberikan dng dimasukkan ke dl bahan makanan: *mulei ino lawang ulah - meghanaino* gadis itu gila krn *pakan* kekasihnya
- pakem /pakem/ pakem (ttg rem): *rim mubil ino* - rem mobil itu pakem
- <sup>1</sup> pakeu /pakew/ paku: - *papan ino kurang tijang* paku papan itu kurang panjang; makeu memaku: *nyak ago ~ ghangek*

**pakkal**

- sai tettang* saya akan memaku pintu yg lepas; dipakeu dipaku: *papan ino ago ~ papan* itu akan dipaku
- <sup>2</sup> pakeu /pakew/ pakis; nama tumbuh-tumbuhan, misalnya, pakis rawa: - *bangik digulai dijuk satten* pakis enak disayur dng santan; pakeu ajei pakis haji
- <sup>1</sup> pakir /pakir/ fakir: - miskin wajar ditulung
- <sup>2</sup> pakir /pakir/ fakir: - *miskin wajar dituhung* fakir miskin wajar ditolong
- pakis /pakis/ lih <sup>2</sup> pakeu
- pakit /pakit/ lih kirim
- pakkah /pakkah/ pukul: - *pai paccang kayeu ino* pukullah tiang kayu itu; makkah memukul: *dang ~ calukkeu* jangan memukul kaki saya; dipakkah dipukul: *paccang ino ~ makai paleu* tiang itu dipukul dng palu
- pakkak /pakka?/ tenung; nujum, ramal menurut perhitungan untung malang: - *dilarang agama Islam* nujum dilarang di dlm agama Islam
- <sup>1</sup> pakkal /pakkal/ pangkal: *kayeu ino balak - no* kayu itu besar pangkalnya
- <sup>2</sup> pakkal /pakkal/ mula: *kak ghadeu keucawoken anjak* - telah saya katakan dr mula; makkalei me-

**pakkalan**

mulai: *io sai ~ ngeguwai batik*  
 ia yg memulai membuat batik ;  
**dipakkalei** dimulai: *rasan ino lak ~*  
 pekerjaan itu belum dimulai

**pakkalan** /pakkalan/ lih **kuawayan**

**pakkat** /pakkat/ pangkat: - *ino kak ghaccak* pangkatnya

**pakkel** /pakkel/ lih **pulen**

**pakkeng** /pakkeng/ tuli benar, pe-  
 kak: *cupingkeu - temen*  
 telingaku pekak benar

**pakking** /pakking/ lih **pekit**

**pakkuh** /pakkuh/ lih **pakkah**

**pakkul** /pakkul/ atap: - *nuo*  
 atap rumah; **makkulei** mema-  
 sang atap: *io lagei - nuono*  
 ia sedang memasang atap rumah-  
 nya; **dipakkulei** dipasang atap:  
*nuo ino lak ~* rumah itu belum  
 dipasang atap

**palai** /palay/ lelah; letih: *lamun kak -*,  
*beghadeu pai* kalau sudah  
 lelah berhentilah dahulu;

**kepalaian** kelelahan: *nyak ~*  
*bekerjo* saya kelelahan bekerja

**palak** /palak/ ramal: -*ken nasibkeu*  
 ramalkan nasibku; **malak** mera-  
 mal: *~ ino mak dibenerken*  
*agamo* meramalkan nasib itu  
 tdk dibenarkan agama; **dipa-**  
**lakken** diramalkan: *nyak mak*  
*ago nasibkeu ~* saya tak mau  
 jika nasibku diramalkan

**palang** /pasang/ palang: - *ghangek*

**paling**

palang pintu; **malang** memasang  
 palang: *apo sai ~ ghangek?*  
 siapakah yg memasang palang pin-  
 tu; **dipalang** dipasang palang:  
*ghangek ino kak ~* pintu itu  
 sudah dipalang

**palar** /palar/ beri kesempatan: - *pai*  
*nyak cutik lagei* beri saya ke-  
 sempatan sedikit lagi

**palas** /palas/ sejenis tanaman pa-  
 lem: *batang - bebulung lunik-*  
*lunik tijjang* pohon palas ber-  
 daun kecil-kecil panjang

**palat** /palat/ telapak kaki: *ilmeu-*  
*meu di bahhan - keu* ilmu-  
 mu telah di bawah telapak kaki-  
 ku (ukp) ilmunmu telah kuke-  
 tahui

**palau** /palau/ ikan sungai berbadan  
 pipih bersisik lebat: - *bangik*  
*diteghem* ikan "palau" enak  
 diperes

**palik** /pali?/ tular; **melik** menu-  
 lar: *haban ino dapok ~* penya-  
 kit itu dpt menular; **dipalik**  
 ditular: *nyak maghing ulah ~*  
*penyakikno* saya sakit krn  
 ditulari penyakitnya

**palik appir** /pali? appir/ arti; harga  
 (ttg diri): *nyak mak makko -*  
*di depanmeu* saya tak ada  
 arti di depanmu

<sup>1</sup>**paling** /paling/ gelambir ayam:  
 - *manuk jaguk ino wawai te-*  
*men* gelambir ayam itu bagus



paling

- benar
- <sup>2</sup> **paling** /paling/ klitoris, kelentit:
  - *ino biasano mudah terangsang* klentit itu biasanya mudah terangsang (peka)
- palit** /palit/ lih **calit**
- palut** /palut/ palut, balut: - *pai katan ino makai bebughak dawak* palutlah luka itu dng kain bersih; **pahut** memalut: *io sai ~ katankeu* ia yg membalut luka; **dipalut** dibalut: *katan lak ~ luka* belum dibalut
- paman** /paman/ lih **kemaman**
- pamilei** /pamiley/ famili; keluarga: *gham ijo pagun wat hubungan* - kita ini masih ada hubungan keluarga
- pamung** /pamung/ pamong: *io jadei - anek di anekno* ia jadi pamong desa di kampungnya
- panah** /panah/ panah: *busur - keu kak ago pateh* busur panahku sdh akan patah; **manah** memana: *nyak belajar ~ putik* saya belajar memana burung; **dipannah** dipanah: *kegho inei matei ~ monyet* itu mati krn dipanah
- <sup>1</sup> **pandai** /panday/ pandai; pintar; *uhun* - orang pandai
- <sup>2</sup> **pandai** /panday/ beri tahu: - *ken* beri tahukan; **mendaiken** memberitahukan: *nyak ~ jamo nikeu* saya memberitahukan kepadamu; **dipandeiken** diberitahukan:

panggar

- dang ~ jangan* diberitahukan
- <sup>1</sup> **pandang** /pandang/ lih **tinuk**
- <sup>2</sup> **pandang** /pandang/ harga: - *uhun baghih sai wajar* hargailah orang lain dng wajar; **mandang** menghargai: *nyak ~ nikeu gegeh temui* saya menghargai engkau sebagai tamu; **dipandang** dihargai: *nyo sai ~ meu di nyak* apakah yg kamu harga pd saya?
- pandek** /pande?/ hampir; nyaris: *sanak lunik ini - ditumbur mubil* anak kecil itu nyaris ditubruk mobil
- pandem** /pandem/ masukkan; tempatkan: - *ken: ye yuh ijo arung lubang* masukkan sampah ini ke dlm lubang
- pangan** /pangan/ makan bersama (di pesta adat): *gawai ino - no jim-meh* upacara adat itu makan bersamanya besok pagi
- pangantuho** /pangantuho/ yg dihormati; yang dituakan: *seghayo* - beliau yg dihormati
- panggang** /panggang/ panggang: *manuk* - ayam panggang; **manggang** memanggang: ~ *manuk* memanggang ayam; **dipanggang** dipanggang: *dang ~ jangan* dipanggang
- panggar** /panggar/ lih **panggagh**
- panggagh** /panggar/ loteng: *atei-atei cahah iiau - ino* berhati-hatilah naik tangga loteng itu

**panggeh**

- panggeh** /panggeh/ lih **tanggeh**  
<sup>1</sup> **pangging** /pangging/ desak (ttg keadaan): *-ken in mangei ngeghaso* desaklah agar ia merasa; **tepanging** terdesak: *nyak ghaso ~ tippik sayan* saya merasa terdesak tinggal sendiri  
<sup>2</sup> **pangging** /pangging/ dampar: *-ken peghaheu ino!* damparkan perahu itu!; **tepanging** terdampar: *peghaheu ino ~ di pinggir lawet* perahu itu terdampar di pinggir laut  
**panggo** /panggo/ pikul; tanda: *uhun behaban ino kak keno - cakak mubil* orang yg sakit keras itu ditandu naik ke mobil  
**panggur** /panggur/ bentur; **terpanggur** terbentur: *uleuno katan ulah ~ di keket* kepalanya luka krn terbentur di dinding  
**pangnet** /pangnet/ fase: *wo - dua fase*  
**pukkut** /pakkut/ nama ikan: *punyeu - ghasono mak bangik* ikan pukkut rasanya tdk enak  
**pulah** /pulah/ mampu; **kepulah** berkemampuan: *- di nyak megghaduci rasan ino* saya berkemampuan utk menyelesaikan pekerjaan itu  
**panjak** /panja?/ kentara: *bubbai ino metengno kak nyijjek - hamilnya* perempuan itu sudah mulai tampak

**papas**

- panjal** /panjal/ terjang: *- hek terjajlah!*; **manjal** menerjang: *dang ~ nyak* jangan menerjang saya; **dipanjal** diterjang: *sakit badankeu ulah ~ sakit badanku* krn diterjang  
**panjen** /panjen/ jerang: *-ken mei seghayeh* jerangkan nasi satu periuk  
**panjer** /panjer/ panjar; uang tanda jadi: *lamun - kak dikeneiken mak dapek diakuk lagei* kalau uang panjang sdh diberikan, tdk dpt diambil kembali  
**panjing** /panjing/ tanam dalam-dalam (ttg perasaan); **tepanjing** tertanam dalam-dalam: *~ di ateikeu* tertanam dalam-dalam di hatiku  
**pano** /pano/ tak kekal: *di dunio ijo unyenno - di dunia ini semuanya* tak ada yg kekal  
<sup>1</sup> **papak** /papak/ songsong: *- pai temui* songsonglah tamu; **mapak** menyongsong: *nyak ago ~ temui* saya akan menyongsong tamu; **dipapak** disongsong: *temui ino ~ jimo ramik* tamu itu disongsong orang banyak  
<sup>2</sup> **papak** /papak/ sejajar: *kejengan gham di lem adat tano kak - kedudukan kita di dl adat sekarang ini* sdh sejajar  
**papan** /papan/ papan: *- ino kak bughak* papan itu sdh buruk  
**papas** /papas/ lih **paras**

**papat**

**papat** /papat/ tahu ttg sifatnya (orang dsb): *nyak kak - temen jamo sanak ino* saya tahu benar akan sifat anak itu

**papir** /papir/ papir, kertas rokok: - *ijo mak wawai* papir ini tdk baik

**papo** /papo/ tidak diberi makan dlm waktu yg lama: *kuyuk ino - anjing itu tdk diberi makan dlm waktu yg lama*

**parah** /parah/ terlalu: - *temen bubhai ino jamo anakno* terlalu benar perempuan itu kpd anaknya

**parang** /parang/ penyakit patek/ata. frambusia: *io keno haban - dia kena penyakit patek*

<sup>1</sup>**paras** /paras/ lih cukur

<sup>2</sup>**paras** /paras/ papas: - *pai jukuk ino* papaslah rumput itu; maras memapas; memotong rata: *ragah ino lagei ~ janggukno* lelaki itu sedang memapas janggutnya; **diparas** dipapas: *jukuk sai di tengah taneh ~ makai mesin* rumput yg di halaman dipapas dng mesin

**pardeu** /pardew/ fardu; wajib: *sembaiyang wajib ino - dikerjoken umat Islam* sembahyang wajib itu wajib dikerjakan oleh umat Islam

**paro** /paro/ serah: - *ken duit ijo di Kiai* serahkan uang ini pd kakak; **maroken** menyerahkan:

**patanggayan**

*dang ~ tanggung jawab gham di uhun* jangan menyerahkan tanggung jawab kita kpd orang lain; **diparoken** diserahkan: *duit ino ~ uhun di nyak* uang itu diserahkan orang kpd saya

**parusan** /parusan/ beranda: *ikam menjeng di - kami duduk di beranda*

**parut** /parut/ parut: - *pai kelapo ino* parutlah kelapa itu; **marut** memarut: *ahun-ahun ~ kelapo kattu katan* perlahan-lahan memarut kelapa nanti terluka

**pasew** /pasew/ pasu; bejana dr tanah: - *ino dapek diissei wai* pasu itu dpt diisi air

**pasik** /pasik/ pasir; *masik* berasa spt atau meninggalkan rasa berpasir

**pasigh** /pasir/ lih peset

**pasung** /pasung/ pasung; alat utk menghukum orang, berupa kayu apit atau berlubang dipasang di kaki, tangan, atau leher: - *ino dipakai masung uhun lawang* pasung itu dipakai utk memasung orang gila; **masung** memasung; **dipasung** dipasang

**patak** /pata?/ n sej burung; *patak taneh* burung patak yg bersarang di tanah

**patanggayan** /patanggayan/ kaki tangan: *io jadei - ikam di nuo*

**pateh**

*ijo* dia menjadi kaki tangan kami di rumah ini

**pateh** /pateh/ patah: — *pungeu* patah tangan; **matehken** mematahkan: *dang ~ atei ulun tuho* jangan mematahkan hati orang tua

**pattut** /pattut/ sentak, tarik; **mattut** menyentak; menarik

**patuh** /patuh/ patuh: — *temen sanak ino* patuh benar anak itu; **matuhei** mematuhi: *io ~ cawo ulun tuhono* ia mematuhi kata orang tuanya; **dipatuhei** dipatuhi: *segalo tawai gureu ~ no* semua nasehat guru dipatuhinya

<sup>1</sup>**patuk** /patu?/ paruh: — *manuk ino kak pateh* paruh ayam itu sudah patah

<sup>2</sup>**patuk** /patu?/ gigit (dng paruh, moncong, mulut); **matuk** menggigit: *uding ino ~ sanak* tawon itu menggigit anak kecil; **dipatuk** digigit: *calukkeu gatel ulah ~ seghem* kakiku gatel krn digigit semut

**patul** /patul/ bambu atau kayu penjerat: *manuk ino ngiyek*: — *mulo dapek ditinjau* ayam itu menginjak *patul* sehingga dpt ditangkap

<sup>1</sup>**patung** /patung/ urun; bersama-sama; **patungan** ber urum; **patungan**

<sup>2</sup>**patung** /patung/ patung: *ulun Islam*

**payuk**

*dilarang nyembah ~ orang Islam* dilarang menyembah patung

**patut** /patut/ patut; pantas: *gham ~ ngehurmatei ragah ino* kita patut menghormati lelaki itu

**pawang** /pawang/ pawang; orang yg pandai menjinakkan binatang buas, — *ago ninjuk jin* "pawang" akan menangkap harimau

**pawet** /pawet/ lih **parah**

**payah** /payah/ payah: — *temen nyak bekerjo* payah benar saya bekerja; **mayahai** membuat jadi payah: *dang ~ ulun tuho* jangan membuat payah orang tua; **dipayahai** dibuat jadi payah: *nyak ~ meu* saya dibuat payah olehmu

**payan** /payan/ tombak: — *ino talem temen* tombak itu tajam benar

**payes** /payes/ pelanduk: — *ino matei dikan jin* pelanduk itu mati dimakan harimau

**payet** /payet/ sayat: — *pat bumban* sayatlah bambu anyaman; **mayet** menyayat: *nyak ~ bumban* saya menyayat bambu anyaman; **dipayet** disayat: *bumban lak ~* bambu anyaman belum disayat

**payuk** /payu?/ daging kemaluan dikerat ketika lelaki bersunat

**patci**

<sup>1</sup> **patci** /patey/ bunuh: -*ken pai tikus no* bunuhlah tikus itu; **ngemateiken** membunuh: *io ~ jimo* ia membunuh orang; **dipateiken** dibunuh: *ulai ino ~ no* ular itu dibunuhnya

<sup>2</sup> **patci** /patey/ sari, inti: - *ubei ino kurang wawai* sari ubi itu kurang baik

**patem** /patem/ patem; paku besar khusus pd kaki sepatu: - *sepatu diguwai anjak besei* patem sepatu dibuat dr besi

**patin** /patin/ paten; mujarab: *ubat* - obat mujarab

**patrei** /patrey/ patri; **matrei** mematri; ~ *imbir sai bucur* - mereka mematri ember bocor; **dipatrei** - dipatri *imbir lak* ~ ember belum dipatri

**pattang** /pattang/ pantang: *nyak* - *nyerah di rasan* saya pantang menyerah pd pekerjaan; **mat-tangken** memantangkan: *dang ~ ngelulih* jangan memantangkan bertanya; **dipattangken** dipantangkan: *nyo sai ~ meu?* apakah yg kaupantangkan?

**pattai** /pattay/ pantai: *setijang* - *Panjang ditanem kelapa* sepanjang pantai Panjang ditanami pohon kelapa

**pattak** /patta?/ lih hajar

**pattar** /pattar/ lih pattaran

**payung**

**pattaran** /pattaran/ sebaya; seumur: *sikam wo ijo* - kami berdua ini sebaya

**pattek** /patte?/ tenun: - *pai sinjang* tenunlah sarung; **mattek** menenun: *io ~ sinjang* ia menenun sarung; **dipattek** ditenun: *sinjang ino lak ghadeu* ~ sarung itu belum selesai ditenun; **pattekan** tenunan: *sinjang* ~ sarung tenunan

**patting** /patting/ pantek; paku semat: - *rudah gerubak kak aghat* paku semat roda gerobak sdh hilang; **matting** memasang pantek: *nyak ~ rudah gerubak* saya memasang pantek roda gerobak

**pattis** /pattis/ lilin lebah: - *dipakai ngelilin benang* lilin lebah dipakai utk melilin benang

**pattul** /pattul/ pantul: -*ken sinang ino di kaco* pantulkan sinar itu pd kaca; **mattulken** memantulkan: *nyo caro ~ sinangno?*

bagaimanakah cara memantulkan sinarnya?; **dipattulkan** dipantulkan: *sinang ino ~ makai kaco* sinar itu dipantulkan dng kaca

**payung** /payung/ payung: - *ino kak caghik* payung itu telah koyak; **mayungei** memayungi: *nyak ~ nikeu* saya memayungi engkau; **dipayungei** dipayungi: *nyak ~ meu* saya dipayungimu; **payung gubir** nama sejenis payung adat;

**paghah**

**payung agung** sj payung adat;  
**payung kuning** sj payung adat;  
**payung andak** sj payung adat  
**paghah** /paRah/ kepala padi yg masih melekat pd butirnya: *paghei iyo nayah* - padi ini banyak *paghahnya*.  
**paghei** /paRey/ padi: - *kak tasak* padi sudah masak  
**paghek** /paRer/ dekat: *nuokeu - nuono* rumahku dekat rumahnya; **maghekken** mendekatkan: *tulung nyak ~ kersei ino* tolonglah saya mendekatkan kursi itu; **dipaghekken** didekatkan: *lamun nikeu mak ngenah, gambar ino dapek ~* kalau engkau tdk melihat, gambar itu dpt didekatkan  
**pagho** /paRo/ para-para dr bambu atau kayu: ~ *sai di dapur kak bughak* para-para yg di dapur sudah buruk  
**paghem** /paRem/ sembam; memasak dlm abu panas: - *pai petagh ino* sembamlah petai itu; **maghem** menyembam: *nyak ~ petagh* saya menyembam petai; **dipaghem** disembam: *punyeu ino mak tasak ~* ikan itu tdk matang disembam  
**pecit** /pecit/ pencet: - *pai manggah ino, kak lemah kedegh?* pencetlah mangga itu, sudah lunakkah?; **mecit** memencet: *dang kuat bigo ~ besunuk* jangan terlalu kuat memencet bisul; **dipe-**

**pegago**

**cit** dipencet: *ketebung ino peceh ulah ~* balon itu pecah krn dipencet  
**pecut** /pecut/ lecut; cambuk: - *sapei ino* lecut sapi itu; **mecut** melecut: *dang iling ~ anak* jangan suka mencambuk anak; **dipecut** dilecut: *kudo ino ~ anak* kuda itu dilecut kusir  
**pedal** /pedal/ pedal; pijak-pijak pd sepeda dsb: - *sepidahkeu, kak, ca dang* pedal sepedaku telah rusak  
**pedang** /pedang/ pedang: - *Radin Itten, pagun ngemik* pedang Raden Intan masih mempunyai pedang  
**pedem** /pedem/ tidur: *adik - di unggak kasur* adik tidur di atas kasur; **medemken** menidurkan: *mak lagei ~ adik* ibu sedang menidurkan adik; **dipedemken** ditidurkan: *sanak lunik ino ~ di unggak ayunan* anak kecil itu ditidurkan di atas ayunan; **kepedeman** tertidur: *nyak ~ ulah kepalaian* saya teranak kutu  
**pedik** /pedi?/ lih **redit**  
**pedo** /pedo/ ikan peda: *punyeu - bangik ghasono* ikan peda enak rasanya  
**pegai** /pegak/ anak kutu: - *bubbai ino nayah* perempuan itu banyak puan itu banyak  
**pegago** /pegago/ tanaman menjalar,

**pegas**

berdaun kecil bundar dpt dijadikan lalap (di Bandung disebut *pitim*): *nyak iling mengan lalap* ~ saya suka makan lalap  
*pegago*

**pegas** /pegas/ pegas; alat pemukul kasar: - *ijo guwai anjak wei*  
pegas ini dibuat dr rotan; **me-gas** memukul dng pegas: *nyak ago* ~ kasar sai *dipegh* saya akan memukul kasar yg dijemur dng pegas; **dipegas** dipukul dng pegas: *kasur sai dipegh ino lak* ~ kasar yang dijemur itu belum dipukul dng pegas

**pegat** /pegat/ putus: *tali layangan ino kak* - tali layangan itu sdh putus; **megatken** memutuskan: *nyak mak kuat* ~ kelak saya tak kuat memutuskan tali; **dipegatken** diputuskan: *benang sai tijang ino ago* ~ benang yg panjang itu akan diputuskan

**pegeng** /pegeng/ keras: *kayeu jati ino* - temen kayu jati itu keras benar; **megegnken** mengeraskan: *dang* ~ *adunan sai lemes ino* jangan mengeraskan adonan yg lembek itu; **dipegegnken** dikeraskan: *adunan juadah ino* ~ *makai tepung* adonan kue itu dikeraskan dng tepung

**pegung** /pegung/ pegang: - *pai juadah ino* peganglah kue itu; **me-gung** memegang: *anak jinno* ~

**pejuh**

*tas ijo* anak tadi memegang tas ini; **dipegung** dipegang: *dang* ~ *bebayo ino* jangan dipegang bara api itu

**pehalo** /pehalo/ pala; *myristica fragma* hout: *batang* - *ino* berbuah pohon pala itu belum berbuah

**pehulang** /pehulang/ pulang: *dang di* - *matei, temui sai appai tigh* jangan kalian pulangkan tamu yg baru datang; **pehulang matteu** semanda suami yg menetap di rumah keluarga istri: *anakno sai ragah kawin* - anak lelakinya nikah semanda

**pejah** /pejah/ biar; jangan dilarang: -*ken lamun mak ago nutukken perittah* biarkan kalau tdk mau menurutkan perintah; **mejahken** membiarkan: *dang* ~ *adikmeu mandei di ujan* jangan membiarkan adikmu mandi di hujan; **dipejahken** dibiarkan: *nyo jugo agono sangun kak* ~ apa saja kehendaknya memang sudah dibiarkan (tdk dilarang)

**pejik** /peji?/ pijat: - *calukkeu* pijat kakiku; **mejik** memijit: *nyak* ~ *ayah* saya memijat ayah; **dipejik** dipijat: *ayah* ~ ayah dipijat

**pejuh** /pejuh/ air mani: *watteu bekacak ragah ino tunai huah* - waktu bersetubuh lelaki itu mu-

**pejullik**

dah mengeluarkan air mani  
**pejullik** /pejulli?/ berlawanan arah;  
 sungsang: *io tughui - jamo nyak* ia tidur berlawanan arah  
 dng saya

**pekawan** /pekawan/ helai (ttg hitung-  
 an atap dr lalang atau nipah):  
*piġho - pakkul sai diguwaimeu*"

berapa helai atap yg kaubuat  
**pekughun** /pekuRun/ keputusan:  
 - *sidang* keputusan sidang

**pelagan** /pelagan/ pelepas talas: - *la-  
 mun sai ngugho dapek digulai*  
 pelepas talas yg muda dpt disayur

**pelan** /pelan/ hutan: *io nyissak wei  
 adek lem* - ia mencari rotan  
 ke di hutan

**pelandung** /pelandung/ bungkus (utk  
 barang): - *pai kawai kamah ke-  
 mejo* bungkuslah baju kotor  
 ini; **melandung** membungkus  
 (utk barang); **pelandangan** bung-  
 kusan barang yg dibawa dng di-  
 gantungkan di bahu

**pelang** /pelang/ lih **bates**

**pelat** /pelat/ pelat; potongan kaleng  
 tebal: - *ino lamun mak beguno  
 umbanken* pelat itu kalau tak  
 perlu, buangkan saja

**pelatik** /pelati?/ kelentit; clitoris

**pelawei** /pelawey/ n. sej. kayu yg  
 sering dibuat perahu: *batang -  
 ino kayeuno kuat* pohon *pela-  
 wai* berkayu kuat.

**pelayeu** /pelayew/ akibat, akhirnya:

**pelit**

*nyo ago - ughikmeu sai males  
 bigo* apakah akhirnya kehidup-  
 anmu yg amat malas itu?

**pelek** /pele?/ lih **pateh**

**pelekegh** /pelekeR/ ramuan penjinak  
 binatang: *apo sai ngeguwai - ku-  
 yuk?* siapakah yg membuat ra-  
 muan penjinak anjing?; **mele-  
 kegh** memasang ramuan penji-  
 nak: *tian ~ kuyuk* mereka me-  
 masang ramuan penjinak anjing;  
**dipelekegh** dipasang ramuan

**pelem** /pelem/ mempelam; Mangifera  
 indica: - *sai lak tasak misem gha-  
 sono* - mempelam yg belum  
 tang masam rasanya.

**pelesan** /pelesan/ pangkal lengan:  
*sanak sai ghayang ino - no  
 lunik* anak yg kurus itu pang-  
 kal lengannya kecil

**pelibas** /pelibas/ berlintas: *gham  
 jinno - di ghang* kita tadi ber-  
 lintas di jalan; **pelibasan** ber-  
 lintasan: *ikam ~ jamo mubil  
 metei* kami berlintasan dng  
 mobil kalian

**pelikeu** /pelikew/ situasi atau ke-  
 adaan yg sukar dan membingun-  
 gan

**pelin** /pelin/ lih **pattangan**

**pelit** /pelit/ jilat: - *hek piring bu-  
 bur ino!* jilatlah piring  
 itu!; **melit** menjilat: *kuyuk*



**pelittet**

*ino ~ takeu kanenno* anjing itu menjilat tempat makanannya; **dipelit** dijilat: *baccei ino ~ kuyuk* panci itu dijilat anjing

**pelittet** /pelittet/ lih **ceriwit**

**pelittut** /pelittut/ lih **ceriwit**

**pemaras** /pemaras/ cucuran atap: *wai* — air cucuran atap

<sup>1</sup> **pematang** /pematang/ pematang: *di — sawah ino ditanem cabik* di pematang sawah itu ditanami cabai

<sup>2</sup> **pematang** /pematang/ kebiasaan: *sangun kak jadel — no* memang sudah menjadi kebiasaannya

**pemelang** /pemelang/ batas larik tanaman (misalnya larik tanaman lada): *tabengken — ino mangei wawai* luruskan batas larik tanaman itu supaya baik

**pemilei** /pemiley/ famili; keluarga; *nyak makko — di Jakarta* saya mempunyai keluarga di Jakarta

<sup>1</sup> **pendem** /pendem/ kubur; kebumihkan: — *pai mayat ino* kebumihkanlah mayat itu; **mendem** mengubur: *nyak ngenah ulun ~ken mayat* saya melihat orang menguburkan mayat; **dipendem** dikubur: *mayat ino lak* ~ mayat itu belum dikebumikan

<sup>2</sup> **pendem** /pendem/ pendam: *segalo ghaso mak bangik — sayan*

**pengatew**

semua rasa tak enak, pendam di hati sendiri; **mendem** memendam: *dang ~ kejahelan* jangan memendam kejahatan; **dipendem** dipendam: *segalo ghaso ~ no* segala rasa dipendamnya

**penek** /pene?/ perhati: — *ken wawai wawai rasan uhun* perhatikan baik-baik pekerjaan orang lain, **menenekken** memperhatikan: *io ~ nyak senemen temen* ia memperhatikan saya dng sesungguhnya

**penet** /penet/ lih **penenek**

**pengajagh** /pengajaR/ tumbuhan yg daunnya tajam: *batang — ino kurang ghuyang* pohon *pengajagh* itu kurang subur

**pengaruh** /pengaruh/ pengaruh: *io maghing ulah — begattei hawo* ia sakit krn pengaruh berganti udara; **engaruhei** mempengaruhi: *pilihno kak mattep mak guno gham — lagei* pikirannya telah mantap tak perlu kita mempengaruhi; **dipengaruhei** dipengaruhi: *ragah sai mak mattep tunai ~ bubbai* lelaki yg tdk mantap mudah dipengaruhi istri

**pengatew** /pengatew/ sangat berharap: *nyak — jamo nikeu, tukung nyak seberai* saya sangat berharap kpdmu, tolonglah saya sebentar

**pengawo**

**pengawo** /pengawo/ lelaki yg sudah kawin: *anak - no kerjo di Jakarta*. anak lelakinya yg sudah kawin bekerja di Jakarta

**pengaghek** /pengaRe?/ cemburu: *dang keno lawang - jangan terkena cemburu buta*

**pengateu** /pengatew/ berharap; *sembah pengateu* sangat berharap: *nyak ~ nginjam duit* saya sangat berharap utk meminjam uang

**pengattin** /pengattin/ pengantin: *Ino - dikawinkan wo bulan sai likut* itu pengantin yg dikawinkan dua bulan yg lalu

**penggah** /penggah/ lih **punggah**

**penilei/peniley/ panili**; Vanilla Planifolia: *buah - gha'um ambauno* buah panili harum baunya

**penglakeu** /penglakew/ muda-mudi pemimpin panitia pesta adat: *io sai jadei - di gawei ikam* ia yg menjadi panitia pesta adat di tempat kami

**penyaghau/penyaRaw/pohon licinan** yg terbuat dr pohon pinang dsb. diberi minyak, di atasnya dipasang sapatangan dsb: *ulun kak ngeruruhken buah - orang telah menjatuhkan buah penyaghau* (buah pohon licinan)

**penyengek** /penyenge?/ penyengat

**penyit** /penyit/ pesek (ttg hidung):

**pepitis**

*ighungno* - hidungnya pesek

**penyuk** /penyu?/ peot (ttg kaleng dsb): *kaling kak - telah peot*

**pepaccan** /pepaccan/ balai-balai: *ikam mejeng di unggak - dapur* kami duduk di atas balai-balai di dapur

**pepaccur** /pepaccur/ pantun; *matei nalemmo ngeguwai - pandai benar ia membuat syair*

<sup>1</sup>**peparang** /peparang/ ikan pedang-pedangan: *punyeu - biasono ughik di lawet* ikan pedang-pedangan biasanya hidup di laut

<sup>2</sup>**peparang** /peparang/ pedang-pedangan - *ino diguwai anjak papan jatei* pedang-pedangan dibuat dr papan jati

**pepat** /pepat/ lih **dabung**

**pepatian** /pepatian/ bangku bambu; amben: *nyak jinno bingei tughui di unggak - saya tadi malam tidur di atas amben*

**pepenan** /pepenan/ sementara: *nyak nunggeu nikeu di jo - gham lapah arung ghedak* saya menunggu engkau di sini sementara kita pergi ke kebun lada

**pepisan** /pepisan/ lumpang ulekan: - *sai balak ino dapek dipakai ngegiling cabik 1 kg* lumpang yang besar itu dpt dipakai meng-giling cabai 1 kg

**pepitis** /pepitis/ tumbuhan rambat

**peppung**

- berdaun bundar  
**peppung** /peppung/ musyawarah urusan adat: *ulun sai ago begawei inei kak ghadeu nyuwak penyimbang ago* - orang yang akan berupacara adat itu telah memanggil pemimpin adat utk bermusyawarah  
**pepunjin** /pepunjin/ pura; tempat menyimpan uang: *duit sai di lem - kak ago gelik* uang yg di dlm pura telah hampir habis  
**perdo** /perdo/ sama benar; persis (ttg kelakuan atau tindakan): *tian wo ino - di lakeu* mereka berdua itu sama benar kelakuannya  
**perei** /perei/ libur: *nyak lagei* - saya sedang libur; **mereiken** meliburkan: *dang ~ muridmeu* jangan meliburkan muridmu; **dipereiken** diliburkan: *murid sekolah kak ~* murid sekolah sudah diliburkan  
**perejek** /pereje?/ tantang; **merejek** menantang; **diperejek** ditantang  
**perek** /perek/; **merek-perek** (du-duk dsb) beramai-ramai  
**perengek** /perenge?/ sentak; **dipere-gekek** disentak  
**pering** /pering/ bambu: - *kuning* bambu kuning  
**peringik** /peringi?/ lih **jukkik**; **jukkik peringik** jungkir balik  
**perisso** /perisso/ periksa: - *pai*

**pesat**

- muatan gerubak* periksalah muatan gerobak; **merisso** me-meriksa: *nyak ~ gudang beras*  
**diperisso** diperiksa: *habanno lak ket ~* penyakitnya belum pernah diperiksa  
**perkasih** /perkasih/ mantera agar orang menjadi kasih: *ulun jaman ho nayah sai pandai* - orang dahulu banyak yg pandai mantera agar orang menjadi kasih  
**perman** /perman/ firman, sabda Tuhan: - *Tuhan supayo dikerjoken* firman Tuhan supaya dikerjakan  
**pero** /pero/ hina; tdk berharga; *gegeh ino lakeu ulun* - seperti itu kelakuan orang hina; **mero-pero** berbuat terlalu hina; berbuat terlalu janggal: *nyo guno gham ~ken direi* apa gunanya berbuat janggal/hina pd diri sendiri  
**peruman** /peruman/ roman; muka: - *jadei pucak bengai* wajahnya jadi pucat pasi  
**pesagei** /pesagey/ persegi: - *pak* persegi empat  
**perwatin** /perwatin/ pemimpin adat: *lamun wat sai ago begawai, per-tamo diwatken sidang* - kalau ada yg akan berpesta adat, pertama diadakan sidang pemimpin adat  
**pesat** /pesat/ pesat: - *temen cakak-no harto tian* pesat benar naiknya harta mereka; **mesatken** me-

**pesau**

mesatkan: *guno ~ pendidikan, gham belajar nemen* guna memesatkan pendidikan, kita belajar sungguh-sungguh; **dipesatkan** dipesatkan

**pesau** /pesaw/ singkap (ttg baju) dsb: — *keu kawaimeu* singkapkan bajumu; **mesauken** menyingkapkan: *io ~ kawai* ia menyingkapkan baju; **dipesauken** disingkapkan: /*kawaikeu ~ no* bajuku disingkapkannya

**pesek** /pese?/ gonggong; **mesek** menggonggong: *kuyuk ino ~ maling* anjing itu menggonggong pencuri; **dipesek** digonggong

**pesen** /pesen/ lih. **lassak**

**peset** /peset/ lih **kuppis**

**peso** /peso/ terbang (ttg semangat): — *mayo* terbang semangat

**piccak** /picca?/ pencak: — *salah sateu ilmeu ngebilo direi* pencak salah satu ilmu bela diri

<sup>1</sup>**piccang** /piccang/ pendek: *kawai 'no* — bajunya pendek

<sup>2</sup>**piccang** /piccang/ singkap ke atas: — *ken kawaino* singkapkan bajunya ke atas

<sup>1</sup>**picek** /picek/ tegak lurus: — *temen kayeu ino* tegak lurus benar kayu itu; **micekken** ditegakluruskan: *kayeu cundung ino ~ kupek* kayu condong ditegak-

**pesit**

luruskan lagi

<sup>2</sup>**piccek** /piccek/ curam: *tebing ino sangun — teman* tebing itu memang curam benar

**picel** /picel/ lih **pilat**

**picis** /picis/ ketip: *serupiah wat puluh* — satu rupiah ada sepuluh picis

**picit** /picit/ lih. **pecit**

**picung** /picung/ lih **bingut**

**pidang** /pidang/ penyakit tampek: *sana nak sai keno — ino tano waras* anak yg terserang penyakit tampek itu sekarang sudah sembuh

**piddek** /piddek/ sederajat: *io — temen jamo sanak ino* ia sederajat benar dng anak itu

**pido** /pido/ sama-sama: *gham — banei* kita sama-sama berani

**pigur** /pigur/ lamban; **migur-pigur** sangat lamban; kurang cekatan: *io sangun ~ anjak lunik* ia memang kurang cekatan sejak kecil

**piher** /piher/ buntu, tak ada jalan keluar: *dang cepet — ngadepei rasan gegeh ino* jangan cepet buntu menghadapi pekerjaan spt itu; **miher** menemui jalan buntu: *nyak ~ tunggo soal ino* saya menemui jalan buntu dlm soal itu

**perei** /perey/ libur: — *wo panas* libur dua hari

**pesian** /pesian/ gusi: — *kediskeu bayeh* gusi gigiku bengkok

**pesit** /pesit/ lih **pesan**

**petagh**

**petagh** /petaR/ petai; *Parkia speciosa* - *dapek diguwai sambal guring* petai dpt dibuat sambal goreng; **petagh melako** petai melaka, petai cina (Jw; **melan-ding**): *buhung ~ lunik-lunik* daun petai cina kecil-kecil

**peterei** /peterɛy/ putri: *io sai diakken jadei - migo ino* ia yg diakui menjadi putri marga itu

<sup>1</sup>**petenah** /petenah/ fitnah: *dang percayo ino cumo* - jangan percaya itu hanya fitnah; **metenah** memfitnah: *mak wawai ~ ulun* tdk baik memfitnah orang lain; **dipetenah** difitnah: *nyak ~ ulun* saya difitnah

<sup>2</sup>**petenah** /petenah/ celaka: - *utang gham kak teghunjun celaka!* utang kita telah bertumpuk

**peterah** /peterah/ fitrah: *gham wajib ngebayar* - kita wajib membayar fitrah

**petgulipet** /petgulipet/ lih **petlimet**

**petikun** /petikun/ teko kecil yg dibuat dr porselen; teko porselen; tempat air minum: *matei wawai mutip kembang di* - alangkah bagus motif bunga pd teko kecil itu

**petlimet** /petlimet/ tdk jujur; kotor tangan; *io iling - betingkah* ia sering bertingkah tdk jujur

**petuk** /petuk/ ketuk; n sej alat gamelan yg berbunyi "tuk": *tian*

**pik**

*betabuh mak makai* - mereka membunyikan gamelan tanpa *petuk*."

**petuwo** /petuwo/ nasihat: *segalo - ulun tuhono mak didengeiken* semua nasihat orang tuanya tak didengarkan

**pegheh** /peReh/ perah: (misalnya: daun-daunan yg diremas-remas dlm air diperah utk pembasuh kepala)

**peghek** /peRe?/ remas; **meghek** meremas: - *pungeu* meremas tangan

**peghem** /peRem/ peram: - *pai manggah ino* peramlah mangga itu; **meghem** memeram: ~ *buah manggah* memeram buah mangga; **dipeghem** diperam: *tasak ~* matang diperam

**peghes** /peRes/ pedas; rasa cabai: *sambel ijo - bigo* sambal ini pedas benar

**pegchio** /peRio/ peria; *Memordica Charantia*: buah - *pahhik ghasono* buah peria pahit rasanya

**pi'il** /pi'il/ fiil; perangai: *ino sangun - no* itu memang perangainya; **piil pesenggirei** - harga diri: *julun Lapping balak* ~ orang Lampung besar harga diri

<sup>1</sup>**pik** /pi?/ lah: *penano - no* demikianlah adanya

<sup>2</sup>**pik** /pi?/ tinggal: -*ken di jo* tinggalkan di sini; **ngepikken**

**pikat**

meninggalkan: *nyak ~ nikeu*  
saya meninggalkan engkau; **dipik-ken** ditinggalkan: *nyak ~ tian di pasar* saya ditinggalkan mereka di pasar

**pikat** /pikat/ pikat: - *kidah ateino*  
pikatlah hatinya; **mikat** memikat: *lakeuno ~ ate jimo ramik*  
kelakuannya memikat hati orang banyak; **dipikat** dipikat: *io kawin jamo mulei ino ulah ~ harto* ia kawin dng gadis itu krn dipikat harta; **tepiikat** terpiikat: *nyak mak neduh io ~ di nyak*  
saya tak menduga ia terpiikat pd saya

**pikir** /pikir/ pikir: - *ino penerang ate* pikir itu penerang hati; **mikirken** memikirkan: *gham mestei ~ kelajuan ughik* kita harus memikirkan kelanjutan hidup; **dipikir** dipikir: *rasan ino perleu ~ senemen* pekerjaan itu perlu dipikirkan sungguh-sungguh; **pikiran** pikiran: ~ *keu lagei kacau* pikiranku lagi kacau  
**pikkeke** /pikkeke/ gelang sutera yg diberi manik-manik: - *ino kurang wawai* gelang sutera yg diberi manik-manik itu kurang baik

**pikkegh** /pikkeR/ sebangsa burung punai yg tinggal di tanah: *putik - nyalai di taneh* burung **pikkegh** bersarang di tanah

**pikul** /pikul/ pikul: - *pai bias 10 kg*

**pilit**

*ino* pikullah beras 10 kg itu; **mikul** memikul: *io ~ puttung*  
ia memikul kayu api; **dipikul** dipikul: *bias ino ~ no* beras itu dipikulnya

**pikun** /pikun/ pikun; tua sekali: *bubbai ino kak* - perempuan itu telah pikun

**pilat** /pilat/ pegang dan perhatikan: *kawai sai ago dibelei ino - pai ulahmeu* baju yg akan dibeli itu pegang dan perhatikanlah olehmu; **milat** memegang dan memperhatikan: *io sai ~ kawai-meu* ia yg memegang dan memperhatikan bajumu; **dipilat** dipegang dan diperhatikan: *nyo sai meu?* apa yg dipegang dan diperhatikanmu?

**piles** /piles/ lih **kubik**

<sup>1</sup> **pilih** /pilih/ pilih: - *pai kedo nikeu sai ago* pilihlah mana yg kau suka; **milih** memilih: *nyak ~ kawai guwai yakmeu* saya memilih baju utkm; **dipilih** dipilih: *ragah ino ~ jadei kepala* lelaki itu dipilih menjadi kepala kampung

<sup>2</sup> **pilih** /pilih/ lih **pikiran**

**piling** /piling/; **miling-piling** mencari-cari kesempatan: *io ~ ago ngemaling* ia mencari-cari kesempatan utk mencuri

**pilit** /pilit/ lih **pilat**

**pilo**

**pilo** /pilo/ kerdil (khusus utk orang atau binatang): *manuk* – ayam kerdil  
**pilus** /pilus/ pilus, penganan dr tepung beras yg digoreng: *juadah – diilingei kaban sanak* kue pilus disenangi anak-anak  
**pin** /pin/ pulpen: – *ijo kurang wawai guwaianno* pulpen ini kurang baik buatannya  
**pindang** /pindang/ pindang, nama sayur: *ukun Pelimbang pitter guwai – punyeu* orang Palembang pintar membuat pindang ikan  
**pindo** /pindo/ rencanakan: – *ulahmeu nyo sai ago dibelei* rencanakan olehmu apa yg akan dibeli; **mindu** merencanakan: *tagenken io ~ ghangno* biarkan ia merencanakan jalan hidupnya; **pindo** direncanakan: *rasan ino sangun kak ~* pekerjaan itu memang sdh direncanakan  
**pineng** /pineng/ pinang; lamar: – *pai mulei ino* pinanglah gadis itu; **mineng** meminang: *io ago ~ mulei* ia hendak meminang gadis  
<sup>1</sup>**pinggung** /pinggung/ usahakan: – *ken nyak duit seghibeu* usahakan/carikan saya uang Rp1.000,00; **minggungken** mengusahakan: *nyak mak dapek ~ nikeu duit* saya tak dpt mengusahakan engkau uang; **dipinggungken** diusahakan: *duit sai*

**piteng**

*dikihimeu kak ~ no* uang yg dimintamu telah diusahakannya  
<sup>2</sup>**pinggung** /pinggung/ lih **urusei**  
**pinjo** /pinjo/ jerat: *berugo ditinjuk makai* – ayam beroga ditangkap dng jerat  
<sup>1</sup>**pipah** /pipah/ pipa rokok: *io ngerukuk makai* – ia merokok dng pipa rokok  
<sup>2</sup>**pipah** /pipah/ pipa: *wai dialirkan makai* – air dialirkan dng pipa  
**pipih** /pipih/ pipih: – *laen bunder* pipih bukan bulat  
**pippin** /pippin/ lih **puppun**  
**pirak** /pira?/ perak: *talo into diguwai anjak* – gong itu dibuat dr perak  
**pisaan** /pisaan/ lih **pepaccur**  
**pisah** /pisah/ pisah: – *pai sanak sai lago inei* pisahlah anak yg berkelahi itu; **misah** memisah: *dang ~ anjak jamo* jangan memisah dr teman; **dipisah** dipisah: *dang ~ lagei* jangan dipisah lagi; **berpisah** berpisah: *nyak ~ anjak nikeu* saya berpisah drmu  
**pisei** /pisey/ n sej tumbuhan yg berbuah manis dan buahnya terletak dekat benar dng tanah  
**piseu** /piseu/ bertengkar: *ulahnyo nikeu -?* mengapa engkau bertengkar?  
**piteng** /piteng/ panik: – *pilihkeu ngehayal rasan ijo* panik pi-

- pter**  
 kiranku menghadapi pekerjaan ini; **miteng** membuat panik; *dang ~ ulun tuho* jangan membuat panik orang tua; **dipiteng-** ken dipanikkan: *ate-atei dang ~ rasan* berhati-hatilah jangan sampai dipanikkan pekerjaan
- <sup>1</sup> **pter** /pter/ ih **puter**  
 rus; dapat mengurus: *mak kept-* ter-  
 mampu mengurus) *ter* tdk dpt mengurus (tdk  
 piteu /pitew/ tujuh; 7: *kawaiten*  
 war - *bijei* bajuku tujuh buah  
 piyamah /piyamah/ piyama: *kawai -*  
*ken kak caghik* baju piyamaku sudah koyak  
 ter- piang /piang/; miang-piang sendiri, terpenclil: ~ *sayan*  
 terpenclil sendiri  
 piyen /piyen/; miyen-piyen ba-nyak: berkelompok-kelompok (tig binatang kecil-kecil): *manuk lunik* - ayam kecil berkelompok-kelompok  
 piyeu /piyeu/ selimut: - *ken bidak* selimutkan selimut itu; **nyeuken** menyelimutkan: *dang ~ sinjang bughak ino* jangan menyelimutkan sarung bu-ruk itu: **dipiyeuken** diselimutkan: *bidak ~ no* kain panas diselimutkannya
- <sup>1</sup> **piyet** /piyet/ berbelit-belit: *mari - ngurusai surat nuo gham* berbelit-belit benar mengurus surat rumah kita  
<sup>2</sup> **piyet** /piyet/ pilin; **miyet-piyet** memilin-milin: ~ *jangguk* memilin-milin janggut  
 piyul /piyul/ penyakit spt bisul pd kepala anak-anak: *di ulen adik tueh* - di kepala adik tumbuh piyul  
 pigho /piro/ berapa: - *nuo sai ke-turunan* berapa buah rumah yg terbakar  
 pualam /pualam/ pualam: *bateu - ino wawai temen warnono* batu pualam itu bagus benar warnanya  
 puas /puas/ ih **lego**  
 puaso /puaso/ puasa: *bulan - kak ago tiegh* bulan puasa sdh hampir tiba  
 pucak /puca?/ puca? /puca? /puca? - *gegeh ulun kurang gha* mukanya pucat spt orang kurang darah; **pucak-bengai** pucat pasi: *puadkno ~* mukanya pucat pasi  
 pucong /pucong/ puncak: *io nakat tiegh* - ia memanjat sampai ke puncak  
 puclt /puclt/ ih **puca**  
 puclt /puclt/ ih **puca**  
 permampuan itu bagus; **mudakei** memberi malu):



**puder**

*dang ~ ulun* jangan memberi malu orang lain; **dipudakei** diberi: *depan uhun baghuh ~* saya takut kalau diberi malu olehnya di depan orang lain

**puder** /puder/ lih **puleng**

**puding** /puding/ puring; tumbuhan perdu berdaun kecil kemerah-merahan biasanya ditanam di perkuburan: *bulung ~ biasono suhuh, tijjang, lunik-lunik* daun puring, biasanya berwarna merah, panjang, dan kecil-kecil

**puger** /puger/ ikat erat; tambat; **dipuger** ditambat: *sapei ino ~ ken di tuhet* sapi itu ditambatkan di tonggak

**puher** /puher/ tipu daya: *dang - pilih* jangan berakal tipu daya

**pukek** /pukek/ lih **ibah**

**pukem** /pukem/ lih **bunder**

**pukeu** /pukew/ bangunkan (orang tidur): - *pai io lagei pedem* bangunkan ia sedang tidur; **mukeu** membangunkan: *nyak sai ~ ayah pedem* saya yg membangunkan ayah tidur; **dipukeu** dibangunkan: *nyak lagei pedem, - adik* saya sedang tidur, dibangunkan adik

**pulau** /pulaw/ pulau: *sekulah adek - Jawo* bersekolah ke Pulau Jawa; **mulau** menyerupai bentuk pulau

**punis**

**pulen** /pulen/ pulen; lekat: *mei - ino gegeh ghappo* nasi pulen itu spt ketan

**pules** /pules/ pulas; nyenyak: *matei - adik pedem* pulas benar adik tidur

**puleng** /puleng/ lih **puder**

**puluh** /puluh/ 10; sepuluh: *nilai - ino sai wawai* nilai sepuluh adalah yg baik

**puluk** /pulu?/ pulut: *lim ijo kurang* - lem ini kurang pulut

**pulus** /pulus/ polos: *nyak iling warno sai -* saya suka warna yg polos; **kepulusan** kepolosan: *io lamun bebalah ditutukei -* kalau ia berbicara diikuti kepolosan

**pulut** /pulut/ lih **urut**

**pummo** /pummo/ diam: - *pai dang ribut* diamlah jangan ribut

**pun** /pun/ partikel penghormat: *sikam kilui duit jamo metei ghuppek -* saya minta uang kpd tuan-tuan sekalian yg terhormat

**punai** /punai/ punai; jenis burung merpati: *putih - ino keno sanyo* burung punai itu terkena jerat

**punei** /punay/ poni; potongan rambut yg terumbai ke dahi: *buwekno diputung -* rambutnya dipotong poni

**punis** /punis/ vonis; keputusan hu-

## punduk

kuman dr pengadilan: *io keno - 8 tahun di bui* ia divonis 8 tahun penjara

**punduk** /punduk/ keris adat: *ino - ghebei* itu keris adat kuno

**pungah** /pungah/ lih *ngasei*

**punggah** /punggah/ bongkar (ttg muatan): - *muatan peggahheu* bongkarlah muatan perahu; **mung-gah** membongkar: *dang ~ muatan* jangan membongkar muatan; **dipunggah** dibongkar: *bio sai ~ lak diatet* barang yg dibongkar belum diangkut

<sup>1</sup>**punjung** /punjung/ membukit: *ulah-nyo taneh ino jadei* - mengapa tanah itu jadi membukit

<sup>2</sup>**punjung** /punjung/ lebih dr ukuran: *nyak lebih iling ukuran sai* - saya lebih suka akan ukuran yg lebih dr semestinya

**pungah** /pungah/ sombong; congkak: *io mak* - dia tdk sombong; **kepungahan** kesombongan: *~ meu ino na'en ngebahayoken nikeu sayan* kepongahanmu itu membahayakan dirimu sendiri

**pungeu** /pungew/ tangan; lengan: - *mulei ino lunik kebelah* tangan gadis itu kecil sebelah

**punyeu** /punyew/ ikan: - *sai bangik, ~ sai lak buyuk* ikan yg enak, ialah ikan yg belum busuk

**puppang** /puppang/ cabang pohon: *batang kelapo mak ngemik* -

## puppin

pohon kelapa tak ntempunyai cabang; **muppang** bercabang: *batang ino kak ~ wo* pohon itu telah bercabang dua

**puppeh** /puppeh/ cuci (khusus utk kain dsb): - *pai kawaikeu* cucilah bajuku; **muppeh** mencuci: *io ~ di Wai Sekampung* ia mencuci di Sungai Sekampung; **di-puppeh** dicuci: *kawaino ~ ulun* bajunya dicuci orang

**puppek** /puppek/ penuh padat: *karung ino kak - ulah bias* karung itu sdh penuh padat dng beras

**puppen** /puppen/ bendung: - *pai wai milei ino* bendunglah air mengalir itu; **muppen** membendung: *apo sai ~ wai milei di tappuk anek* siapakah yg membendung air mengalir yg di ujung kampung

**puppeng** /puppeng/ cukup; lengkap (ttg anggota keluarga): *io ulun sai lagei* -, *ulun tuhono pagun ughik unyen* ia orang yg masih memiliki lengkap anggota keluarga, kedua orang tuanya masih hidup; **puppeng bandeng** sangat cukup; sangat lengkap

**puppegh** /pupper/ lih *gebuk*

**puppin** /puppin/ pimpin: - *adikmeu* pimpin adikmu; **muppin** memimpin: *io pandai ~ gham* ia pandai memimpin kita; **dipup-**

**puput**

**pin** dipimpin: *ino sekulah sai*  
 ~ *no* itu sekolah yg dipimpinnya

**puput** /puput/ lih **gelik**

**purau** /purau/ lih **purut**

<sup>1</sup>**purik** /purik/ lih **rumek**

<sup>2</sup>**purik** /puri?/ moyang: *ninik* –  
*gham pitter dukuh* nenek moyang kita pintar bertani

**purun** /purun/ petik: – *kembang melati ino* petik bunga melati itu; **murun** memetik: *iduh apo sai* ~ buah lado?

entah siapakah memetik buah lado?; **dipurun** dipetik: *cabik sebatang ino buahno gelik* ~ *uhun* cabai sebatang itu buahnya habis dipetik orang; **murun-purun** lebat (ttg buah): *cakkih gham* ~ *buahno* cengkih kita lebat benar buahnya

<sup>1</sup>**purut** /purut/ lurut: – *pei buah kupei ino* lurutlah buah kopi itu; **murut** melurut: *nyak ago* ~ *lego* saya akan melurut telur kutumu; **dipurut** dilurut: *leso kak gelik* ~ *no* telur kutu telah habis dilurutnya

<sup>2</sup>**purut** /purut/ jeruk purut; *Citrus Hystria*: buah limau ~ *babakno kasap* | buah jeruk purut berkulit, kasar

**puset** /puset/ pusat; induk; sentral: – *pemerintahan negaro gham di Jakarta* pusat pemerintahan

**put**

negara kita di Jakarta

**puttak** /putta?/ patah pd pangkal: *kedis sanak sai gegak anjak mutur ino kak* – *tigo* gigi anak yang jatuh dr motor itu telah patah pd pangkalnya sebanyak tiga buah

**pusau** /pusaw/ usap, elus: – *uleu adikmeu mangei geluk pedem* eluslah kepala adikmu agar ia cepat tidur; **musau** mengelus; mengusap: *nyak* ~ *uleu adik makai wai ngisen* saya mengusap kepala adik dng air dingin; **dipusau** diusap: *uleuno* ~ *makai wai ngisen* kepalanya diusap dng air dingin

**pussek** /puse?/ suap: *cubo* – *pai adikmeu* coba suapilah adikmu; **musek** menyuap: *nyak ago* ~ *nikeu* saya ingin menyuapmu; **dipusek** disuap: *adik mengan* ~ *mak* adik makan disuap ibu

**pusegh** /puseR/ pusar: *talei* – *sanak ino kak ditetang* tali pusar anak itu sudah dilepas/diputus

<sup>1</sup>**pusiban** /pusiban/ rumah jaga yg terletak di samping rumah kepala adat;

<sup>2</sup>**pusiban** /pusiban/ balai pertemuan adat

**put** /püt/ pot, tempat menanam bunga yg terbuat dr tanah dsb: – *kembang ino peceh bedebeli*

**puttei**

pot kembang itu pecah kemarin  
**puttei** /puttey/ pisang: — *kak tasak di batang* pisang sudah masak di pohon

**putik** /puti?/ burung: — *gerudo* burung garuda

**putil** /putil/ petik: — *pai cabik di batangno* petiklah cabai di pohonnya; **mutil** memetik: *bulan waleu naen, musim uhun ~ lado* = bulan delapan nanti, musim orang memetik lada; **diputil** dipetik: *lamun kak tasak buah jambu ino dapek ~* kalau sudah masak, buah jambu itu boleh dipetik

**pusun** /pusun/ raup; ambil dng kedua belah tangan; **dipusung** diambil dng kedua belah tangan: — *no unyen duit sai di unggak mijah* diraupnya semua uang yg di atas meja

**putak** /putak/ nama sejenis tumbuhan yg daunnya dijadikan lalap: *kucuk* — pucuk daun *putak*

**puting** /puting/ puting; ujung kecil yg biasanya dijadikan tempat memegang: — *kapak* ujung kampak; *puting suseu* puting susu; pentil susu

**puting** /beliung/ puting beliung/ nama sejenis angin kencang; nama sejenis angin puyuh

**puttem** /puttem/ tumpul; tdk lancip:

**perang**

*uccuk tukkek ino* — ujung tongkat itu tumpul

**puttung** /puttung/ kayu bakar; kayu api: — *ino baseh, mulono mak ughik* kayu api itu masih basah krn itu tdk dpt menyala

**puttul** /puttul/ lih **puttem**

**putuk** /putu?/ buntung: — *pungeu* buntung tangan; **celano** celana pendek

**putus** /putus/ henti; tdk lagi mengalir dsb: *mak — no uhun jual deggian* tiada hentinya orang menjual durian

<sup>1</sup>**puyuh** /puyuh/ n sej burung; puyuh: — *nyalai di taneh* burung puyuh bersarang di tanah

<sup>2</sup>**puyuh** /puyuh/ n sej angin: *angin — angin puyuh*

**pughung** /puRung/ ikat (utk buah-buahan); tangkai buah yg banyak buahnya: *rambutan wo* — rambutan dua ikat/tangkai

**puter** /puter/ putar; muter memutar: *dang — balikken pebalahan* jangsan memutarbalikkan pembicaraan; **diputar** diputar: *kiccir ~ angin* kincir diputar angin

**peragik** /peragi?/ kebiasaan: *ino sangun kak — no* itu memang sudah kebiasaannya

**perakihan** /perakihan/ lih **oesat**

**perang** /perang/ perang: *watteu — dunio, lekei bubbai tuho ino matei* ketika perang dunia,

**perangah**

suami dr perempuan tua itu meninggal

**perangah** /perangan/ lih **perangak**

**perangai** /perangay/ lih **perangei**

**perangak** /peranga?/ jempalit: -*ken*

*io anjak kersei* jempalitkan dia dr kursi; **merangakken** menjempalitkan: *io ~ nyak anjak kersei*

ia menjempalitkan saya dr kursi; **diperangakkan** dijempalitkan: *io ~ adik* ia dijempalitkan dr kursi

**perangei** /petangey/ perangai; tabiat:

*sangun - no* sudah tabiatnya

**perasat** /perasat/ firasat; bahaya:

*ino gegeh sangun kak ngemik -*

**perdio**

*no* bahaya itu spt memang telah ada firasatnya

**perbo** /perbo/ nama pedang adat:

*uhun lapah ngehago ngebo -*

orang pergi mempinang membawa pedang adat *perbo*

**percumo** /percumo/ percuma; sia-sia:

*bekalei-kalei ngejuk pandai jamo*

*sanak ino, anying - gaweh* berkali-

kali memberi tahu anak itu, tetapi percuma saja

**perdio** /perdio/ perdeo; bebas: *io*

*di nuo ijo temen-temen -* ia

di rumah ini benar-benar bebas

(perdeo)

R

- rabang** /rabang/ capai; **ngerabang** mencapai: ~ *niat* mencapai cita-cita
- rabas** /rabas/; **ngerabas** berlinangan air mata: *luhno* ~ air matanya berlinangan
- rabik** /rabik/; **rabak-rabik** koyak-koyak: *kawaino* ~ bajunya koyak-koyak
- rabung** /rabung/; **ngerabung** memancung: ~ *lukkung* memancung leher
- racik** /racik/ lih **pinjo**
- radin** /radin/ raden; gelar kebangsawanan
- ragah** /ragah/ laki-laki; lelaki: *sanak* – *layan sanak sebai* anak lelaki bukan anak perempuan
- ragem** /ragem/ lih **carem**
- rageu** /rageu/ lih **rakreu**
- ragit** /ragit/ n sj makanan yg terbuat dr gandum dan daging, dikukus, dpt dimakan dng kuah
- ragum** /ragum/ ragum; n sej besi penjepit yg menggunakan sekerup
- <sup>1</sup>**rahim** /rahim/ kandungan; rahim: *sangun cacad anjak lem* – memang cacad dr dalam rahim
- <sup>2</sup>**rahim** /rahim/ rahim; kasih: *Allah sai* – Allah yg rahim
- rahhai** /rahhay/; **riak-rahhai** berse-nang-senang; riang gembira: *mahho* ~ tertawa riang gem-bira
- rahhit** /rahhit/ lekat: – *ken kertas ijo adek keket* lekatkan kertas ini ke dinding; **ngerahhitken** melekatkan: ~ *kertas di keket* melekatkan kertas di dinding
- <sup>1</sup>**rahanei** /rahaney/ perangai: *gegeh* – *kegho* spt perangai monyet
- <sup>2</sup>**rahanei** /rahaney/ rohani: *gham mestei sihat* – kita harus sehat rohani
- rahmat** /rahmat/ belas kasih (Allah); rahmat: – *Tuhan rahmat Tuhan*
- rai** /ray/ sejurus; serta-merta: – *io minjak anjak mejeng* sejurus ia bangkit dr duduknya
- raib** /raib/ lih **aghat**
- rajah** /rajah/ surat yg berisi tulisan yg berupa cuplikan ayat suci Quran: *dukun ino ngeguwai* – dukun itu membuat rajah
- rajam** /rajam/ rajam: *dikenoei* – 100 *kalei pecutan* dikenai rajam 100 kali pukulan/pecutan
- rajang** /rajang/ lih. **ghep**

**rajin**

**rajin** /rajin/ rajin: *sanak ino* – *mak males* anak itu rajin, tdk malas  
**rajo** /rajo/ raja: *io keturunan* –, *la-yen turunan jimo sebab* ia keturunan raja, bukan keturunan ke-banyakan  
**rajuh** /rajuh/ makan (ragam kasar); **ngerajuh** makan: *apo sai* – *ne-kan* siapa yg makan makanan (ini)?  
**rajungan** /rajungan/ n sej kepiting laut  
**rajut** /rajut/ rajut: – *pai benang ino mangei jadei seperah* rajutlah benang itu agar menjadi taplak meja  
<sup>1</sup>**rak** /rak/ tempat menyimpan sesuatu; rak: – *bukeu kak bughak* rak buku sdh buruk  
<sup>2</sup>**rak** /rak/ tiruan bunyi spt hendak patah; **nerak-derak** tiruan "rak" yg berulang-ulang  
**rakit** /rakit/ lih. **ghakik**  
**rakkai** /rakkay/ rangkai: – *ken kembang ino* rangkaiakan bunga itu; **ngerakkaiken** merangkaiakan  
**rakko** /rakko/ rangka: – *mubil ino kak gelik bughak* rangka mobil itu sdh buruk  
**rakreu** /rakrew/ ragu: *nyak* – *nyo io magegh nyo makwat* saya ragu apakah ia datang atau tidak  
**rakus** /rakus/ rakus (ttg makan dsb); tamak: *io mengan* – *bigo* ia makan rakus-benar

**rambat**

**rakyat** /ra?yat/ rakyat: – *Indonesia wuwaah pudak* rakyat Indone-sia ramah-tamah  
<sup>1</sup>**ram** /ram/ kayu berbentuk lingkaran digunakan sbg alat utk mengencang kain sulaman  
<sup>2</sup>**ram** /ram/ papan berjajar yg menyeringai kisi-kisi pd jendela, pintu dsb  
**Ramadan** /ramadan/ bulan Ramadan; bulan puasa  
**ramah** /ramah/ rata: *sugeuan kayeu ino kurang* – suguan kayu itu kurang rata  
**ramah tamah** /ramah tamah/ ramah-tamah: *sewawaino gham* – *jamo temui* sebaiknya kita ramah-tamah kpd tamu  
**ramal** /ramal/ lih. **palak**  
**raman** /raman/ buah dan pohon gandarua; *Bouca macrophyla*  
**rambah** /rambah/ lih. **rabang**  
<sup>1</sup>**rambai** /rambay/ n. sej. pohon yg tdk dipelihara; *Baccaurea motleyana*  
<sup>2</sup>**rambai** /rambay/ rumbai: – *tipis* rumbai kain adat  
**ramban** /ramban/ lih. **hinggo**  
<sup>1</sup>**rambat** /rambat/ rambat: – *ken kembang ijo arung keket* rambatkan kembang ini ke dinding  
<sup>2</sup>**rambat** /rambat/ jantan (ttg kucing): *kucing* – *ngalau kucing kelabai* kucing jantan mengejar kucing betina

**rambau**

<sup>1</sup>rambau /rambaw/ tdk rata; ujung kain yg keluar benangnya

<sup>2</sup>rambau /rambaw/ tdk teliti (ttg pekerjaan dsb): *sanak ino - gilekno* anak itu tdk teliti benar pekerjaan

rambus /rambus/ lih. <sup>2</sup>rambau; ram-bus-ruccas amat tdk rapi

ramei /ramey/ lih. ghamei

<sup>1</sup>rames /rames/ lih. cappur

<sup>2</sup>rames /rames/ lih. remes

ramik /rami?/ ramai: - *uhun sai ngawasken io* banyak orang yg menjenguknya

ramut /ramut/ rampas; ngeramut merampas: *dang ~ harto uhun* jangan merampas harta orang lain

<sup>1</sup>randai /randay/ tandang; ngerandai bertandang: *adik aghat lapah ~* adik hanya pergi bertandang

<sup>2</sup>randai /randay/ belibis; n sej unggas

randeng /randeng/ lih. ghujuk

randeu /randew/ randu; pohon kabukabu (kapuk); Ceiba pentandra

randih /randih/; randah-randih mondar-mandir: *dang aghat ~ mak ngemik rasan* jangan hanya mondar-mandir tdk ada pekerjaan

rando /rando/ lih. jando

randuh /randuh/ rebah; ngeranduh merebah (kan)

randui /randuy/ ulur; terandui ter-

**rappis**

ulur: *kak ~ arung deh* sdh terulur ke bawah

rang /rang/ tiruan bunyi yg keras

ranggang /ranggang/ tdk rapat; jarak: -*ken cutik jarakno* jarak-rangkaian sedikit jaraknya

ranggui /rangguy/ lih. rimbih

ranggung /ranggung/ tinggi (ttg ukuran tubuh)

ranggut /ranggut/ percepat (ttg mengerjakan sesuatu): -*rasanmeu* percepatlah pekerjaanmu; *ranggut-puput* cepat-cepat; bergegas-gegas

ranjai /ranjay/; ranjah-ranjih amat tdk tetap ttg berpikir atau berbuat: *pilihno ~* pikirannya amat tdk tetap

ranjih /ranjih/; ranjah-ranjih amat tdk tetap; amat tdk mantap

<sup>1</sup>rapat /rapat/ rapat; musyawarah: *kak dipebalahken di lem* - sdh dibicarakan di dlm rapat

<sup>2</sup>rapet /rapet/ rapat; tdk renggang: *ghangekno tekuccei* - pintunya terkunci rapat

rapih /rapih/ rapi: *kerjoanno - temen* pekerjaannya rapi benar

rappak /rappak/ sejajar; beriringan: *tian lapah* - mereka berjalan beriringan

rappas /rappas/ lih. ramut

rapping /rapping/ lih. ringgaian

rappis /rappis/; rappas-rappis tak rapi benar; *mengan ~* makan



**rappit**

tdk rapi benar  
**rappit** /rappit/ dempet; rapat melekat: *puttei* -- pisang dempet  
**rappo** /rappo/ sambut; elu-elu (ttg tamu dsb); **ngerappo** menyambut: ~ *temui* menyambut tamu  
**rappuk** /rappuk/ rampok; **ngerappuk** merampok; **perappuk** perampok  
**raput** /raput/ rapor/: -*keu neyah akko suluh* raporku banyak angka merah  
**rarang** /rarang/ lih. mahal  
**rarang sanggei** /rarang sanggey/ n sej bunyi gamelan Lampung: *kelit-tang ditabuh tabuhan* -- gamelan Lampung dibunyikan dng tabuhan *rarang sanggei*  
**raurau** /raurau/ habis tersapu atau gugur; rontok: *dendam ghangek* -- *di-iup angin* hiasan pintu gugur ditiup angin  
**rasan** /rasan/ pekerjaan: *dang ngasik-ken* -- *keu* jangan mengganggu pekerjaanku  
**raso** /raso/ air raksa: -- *setemenno layen barang cair* air raksa sesungguhnya bukan termasuk zat cair  
**rasomalo** /rasomalo/ kayu rasamala; Altingana excelsa  
**rassak** /rassak/ cari dng paksa; **ngerassak** mencari dng paksa  
**rassang** /rassang/ rangsang: -- *kidah io bekerjo* rangsanglah ia be-

**rawei**

kerja  
**ratak-ratik** /ratak ratik/ usil: *dang nayah* -- *jamo ulun* jangan terlalu usil kpd orang lain  
**rateu** /ratew/ ratu; raja perempuan  
**rattai** /rattay/ rantai: -- *emas* rantai emas  
**rattang** /rattang/ rantang: *nyak nge-bo mei di lem* -- saya membawa nasi di dlm rantang  
**rato** /rato/ lih. ramah  
**rattau** /rattaw/ rantau: *ughik di* -- hidup di rantau  
**rattep** /rattep/ mantap: *mijah ijo mejengno kurang* -- meja ini letaknya kurang mantap  
**ratting** /ratting/ ranting; anak cabang: *batang ino nayah* -- *no* pohon ini banyak rantingnya; **ngeratting** memotong ~ *ghedak* memotong ranting dadap  
**rau** /rau/ tiruan bunyi orang yg tiba-tiba menangis  
**rawan** /rawan/ beruntung mujur: *nasibno sangun* -- *depek cakak ajei* nasibnya memang beruntung dpt naik haji  
**rawang** /rawang/ tergenang: -- *di wai* tergenang air  
**rawat** /rawat/ lih. jago  
**rawei** /rawey/ rawai; alat penangkap ikan berupa tali atau rotan yg direntangkan, padanya digantungkan kail

**rawing**

<sup>1</sup> **rawing** /rawing/ sumbing: *ighung* – hidung sumbing

<sup>2</sup> **rawing** /rawing/ gempil (utk tangkai cangkir; piring dsb): *piring sai bareu ino kak* – piring yg baru itu sdh gempil

**rayas-rayis** /rayas-rayis/ coreng-moreng: *pudakmeu* – mukamu coreng-moreng

**rebak** /reba?/ lih. **nandak**

**rebang** /rebang/ n suku di Ogan; n tempat di Lampung yg didiami oleh orang Ogan

**rebing** /rebing/ pohon berbuah bulat kecil banyak bergetah biasanya tumbuh di hutan

**Rebeu** /rebeu/ Rabu; n hari keempat

**rebut** /rebut/ lih. **gabur**

**recako** /recako/ rencana: *sangun kak di lem – ikam* memang sdh di dlm rencana kami

**recamo** /recamo/ lih. **recano**

**recik** /recik/ rintik-rintik: *jinno ujan – tano ujan lepo* tadi hujan rintik-rintik, sekarang hujan deras

**redep** /redep/ lih. **rudap**

**redik tandes** /redi? tandes/ lih. **sekelik**

**redit** /redit/ buka (utk mata): – *ken matomeu mangei mak kedugek* bukakan matamu agar tdk mengantuk

**Rejeb** /rejeb/ rajab; bulan Arab ketujuh: *bulan – ino kak ghadeupai, bulan Jumadil akhir* · bulan Ra-

**rendang**

jab itu sesudah bulan Jumadil Akhir

**rejeng** /rejeng/ lih **hajar**

**rek** /rek/ tiruan bunyi sesuatu yg patah: – *bagho puppang ino pateh rek* suara dahan itu patah

**rekaat** /rekaat/ rekaat; bagian gerakan di dlm sembahyang: *sembaiyang luhur 4* – sembahyang zuhur 4 rekaat

**rem** /rem/ tiruan bunyi yg seru dan bersama-sama; tiruan bunyi orang menangis bersama-sama: – *tian miwang bareng "rem"* mereka menangis bersama-sama

**rembio** /rembio/ rumbia; sebangsa palem yg menghasilkan sagu; *Metrocydon Sagus* : *pakkul bulung* – atap daun rumbia

**remek** /remek/ lih. **gemuk**

**remeng** /remeng/ gelap berawan: *panas pak* – hari telah gelap berawan

**remis** /remis/ lih. **balui**

**remujo** /remujo/ semangka; Citrullus ulgaris.: *buah – metegh ghasono* buah semangka manis rasanya

**remuk** /remuk/ hancur; remuk: *kaco kak* – kaca telah remuk/hancur

<sup>1</sup> **rendang** /rendang/ bakar rata (ttg memasak kue): – *kidah lamun nasak juadah* bakar ratalah kalau masak kue

<sup>2</sup> **rendang** /rendang/ rendang; n sej

## rendang

sayur: *gulai* – *biasono peghes*  
sayur rendang biasanya pedas  
<sup>3</sup>**rendang** /rendang/ lih. **panggang**  
**rendem** /rendem/ lih. **lelek**  
**renuk** /renu?/ lemah: *ngeremuk-*  
*ken*– melemahkan hati  
**renyek** /renyek/ lih. **lebur**  
**repa-repa** /repa? repa/ gembok;  
induk kunci: *ghangek ijo dikuc-*  
*cei makai* – pintu ini dikunci  
dng induk kunci  
**reragan** /reragan/ sepasang; berpa-  
sangan: *putik wo* – burung  
dua pasang  
**rerah** /rerah/ siap: *nyak kak* – *ago*  
*kughuk sekolah* saya sdh siap  
akan masuk sekolah  
**rerek** /rerek/ lih. **pagas**  
**resah** /resah/ lih. **rumek**  
**resem** /resem/ resam; sebangsa paku  
yg batangnya dibuat kalam atau  
kopiah; *Gleichenia Lincaris:*  
*kepiah* – kopiah resam  
**resep** /resep/ tekun dan berhasil:  
*io gemilek* – *temen, unyen sai*  
*dicawoken io ngertei* ia beker-  
ja tahun benar, segala yg dibica-  
rakan ia paham benar  
**resiko** /resiko/ lih. **resiko**  
**resio** /resio/ rahasia: – *dang dica-*  
*woken di ulun* rahasia jangan  
dikatakan kpd orang lain  
**reakei** /reskey/ rezki: *lamun wat* –  
*na'en nyak lapah* kalau ada  
rezki nanti saya pergi

## ricih

**resmei** /resmey/ lih. **sah**  
**resteu** /restew/ restu: *nyak kilui*  
*duo* – *ulun tuho* saya minta  
doa restu orang tua  
**resturan** /resturan/ restoran; rumah  
makan: – *sai dawak cepet laris*  
*daganganno* rumah makan yg  
bersih cepat laris  
**rettei** /rettey/ arti: *nyak pandai* –  
*cawomeu* saya tahu arti kata-  
mu; **ngeretteiken** mengartikan:  
*payah* ~ *cawomeu* payah juga  
mengartikan katamu; **diretteiken**  
diartikan: *dang* – *adek sai*  
*jahel* jangan diartikan kpd hal  
yg buruk  
**rettang** /rettang/ rentang: –*ken talei*  
*ino mangei kecceng* rentangkan  
tali itu agar kencang  
**riah** /riah/ riang; **riang** *candah* riang  
gembira: *tian* ~ *begurau* mereka  
riang gembira bergurau  
**rias** /rias/ lih. **dendam**  
**ribak** /riba?/ membungakan uang:  
*mengan duit* – *hukumno haram*  
makan uang ribak hukumnya  
haram  
**ribut** /ribut/ lih. **siwek**  
**rindeu** /rindew/ bingung: *nyak ghi-*  
*sek* – *nyo caro ago nulung ni-*  
*keu* saya sering bingung tak  
menolongmu  
**ricih** /ricih/ kecil (utk jenis mata  
uang): *nyak ngemik duit* –  
saya mempunyai uang kecil

**ricuk****ricuk** /ricu?/ lih. **kiruk****ridip** /ridip/ perlahan (ttg berjalan at bergerak); **ngeridip** bergerak perlahan-lahan; maju perlahan-lahan: *jinno ikam lapah* ~ tadi kami jalan/berjalan perlahan**rido** /rido/ lih. **rilo****rigis** /rigis/ bergerigi; tdk rata: *kedismeu* - gigimu tdk rata; **rigis-ratas** terlalu tdk rata: *io ngegutting* ~ ia menggantung terlalu tdk rata**rikuk** /riku?/ lih. **ribut****rihut** /rihut/; **rihat rihut** bawa dng susah payah krn banyak atau berat**rijing** /rijing/ gotong: - *bias 10 kilo ino* gotong beras 10 kg itu**rijo** /rijo/ lih. <sup>2</sup>**ijo****rikat** /rikat/ lih. **rekat****riko** /riko/ reka: - *ulahmeu nyo sai dapek dibo anjak jo* reka-lah olehmu apa yg dpt kau bawa dr sini**rikkek** /rikke?/ kaku (ttg gerakan badan): *badankeu wayah* - badanku agak kaku digerakkan**rikkes** /rikkes/ ringkas; **ngerikkesken** meringkaskan: ~ *sai mak dapek rikkes* meringkaskan yg tdk dpt ringkas**rikkung** /rikkung/ repot; susah: *dang iling ngeguwai* - *uhun* jangan suka membuat repot orang lain**rikkus** /rikkus/ ringkus; dipegang**rinding**

anggota tubuhnya shg tdk bergerak

**rilang** /rilang/ helai; **serilang** sehelai: *sinjang* ~ kain sehelai**rileng** /rileng/; **cingak-rileng** menoleh kebingungan: ~ *gegeh unccal kughuk anak* menoleh kebingungan spt rusa masuk kampung**rilo** /rilo/ rela: *nyak mak* - *nikeu ngakuk duitkeu* saya tdk rela, engkau mengambil uangku<sup>1</sup>**rim** /rim/ rem; alat utk menghentikan kisaran roda: *mubil* - *no kurang pakem* mobil itu remnya kurang pakem<sup>2</sup>**rim** /rim/ rim; ukuran jumlah kertas: *kertas wo* - kertas 2 rim**rimah** /rumah/ susu; payudara; buah dada: *wai* - *makno wawai* air susu ibunya baik<sup>1</sup>**rimbas** /rimbas/ lih. **imbas**<sup>2</sup>**rimbas** /rimbas/ patil penarah kayu atau utk menyang tanaman: - *takeu ngerimbas kayeu rimbas* utk menimbas kayu**rimbung** /rimbung/ selubung; ngerimbung berselubung (Jw. **kero-dongan**): ~ *ken sinjang* berselubungkan sarung**rimet** /ribet/ lih. **gerimet****rimung** /rimung/ lih. **ruwet****rimus** /rimus/ lih. **rusap****rindeu** /rindew/ lih. **igham****rinding** /rinding/ sanding: - *ken majeu jamo meghiyan ino* sanding-

kan pengantin itu; **berinding**  
bersanding: *tian mejeng* ~ mere-  
ka duduk bersanding

**rindo** /rindo/ renda: - *kawai*  
*meu caghik* renda bajumu koyak;  
*ngerindo* merenda: *io* ~ *kawai*  
ia merenda baju

**ringgai** /ringgay/ gerigi: - *gergajei*  
*ijo kak gelik pateh* gerigi gerga-  
ji itu telah patah

**ringgaian** ringgaian/ ramping: *ba-*  
*danmeu tano kak* - badanmu  
kini telah ramping

<sup>1</sup> **ringgik** /ringgi?/ lih. **tudau**

<sup>2</sup> **ringgik** /ringgi?/ n sej model anyam-  
an tepi tikar: *apai ijo dimmumulei*  
*jamo mummul* - tikar ini di-  
akhiri dng anyaman tepi model  
*ringgik*

**ringgung** /ringgung/ renjah; tdk tetap;  
tdk menentu: *mijah ijo wayah* -  
meja ini agak tdk mantap

**rinjah** /rinjah/ lih. **ringgung**

**rip** /rip/ terasa panas dingin (ttg su-  
hu badan): - *badankeu ghaso*  
*ago maghing* terasa badanku  
panas dingin spt rasa akan sakit

**riput** /riput/ lih. **siwek**

**riring** /riring/ dekati; **ngeriring** men-  
dekati: *io kak* ~ *mulei ino*  
mereka telah mendekati gadis itu

<sup>1</sup> **ris** /ris/ pondasi: - *nuono lak*  
*ghadeu* pondasi rumahnya be-  
lum selesai

<sup>2</sup> **ris** /ris/ lih. **guris**

<sup>3</sup> **ris** /ris/ tiruan suara orang memi-  
num sesuatu yg panas: *baghono*  
*nginum kupei panas ris* suara-  
nya minum kopi panas

**risalah** /risalah/ risalah; karangan  
ringkasan yg membicarakan satu  
masalah: *io sai nyusun* - *ino*  
dia yg menyusun risalah itu

**ristan** /ristan/ lih. **ighah**

**rittang** /rittang/ lih. **halang**

**ritten** /ritten/ lih. **ribak**

**ritteu** /ritteu/ spt sama saja; tampak  
sama: *tian wo inei* - *pudakno*  
mereka berdua itu tampak muka-  
nya seperti sama saja

**rituk** /rituk/ lih. **siwek**

**riwang** /riwang/ kunjung; datang:  
- *pai ikam di nuo* datanglah  
kpd kami; **ngeriwang** mengun-  
jung: *tian ghisek* ~ *ikam* me-  
reka sering mengunjungi kami

**riwit** /riwit/ lih. **kacir**

**riyak-riyun** /riya riyun/ lih. **warang**  
**wirei**

**riyap** /riyap/ kenang: - *ken segalo*  
*rasan sai kak ghadeu* kenang-  
lah semua pekerjaan yg sdh lewat

**riyap-nyekanap** /riyap nyekanap/te-  
rasa banyak bertebaran: *ulun* -  
*di taneh lapang* orang terasa  
banyak di lapangan

**ruccas** /ruccas/ lih. **rambus**

**ruccing** /ruccing/ lih. **lancip**

**rucei** /rucey/ jahil: *io sanak* -

ia anak jahil

**rucek** /ruce?/ hancur; lebur tak berketentuan; tdk rapi: *tulisan ino - temen* tulisan itu tampak tdk menentu

**rucut** /rucut/ lih. **bucut**

**rudah** /rudah/ roda: - *gerubak ino ago cabuk* roda gerobak itu sdh akan lepas

**rudap** /rudap/ kabur (ttg penglihatan): *penganahankeu jadei* - penglihatan saya menjadi kabur

**rudat** /rudat/ berdirik sambil diiringi tabuhan rebana: *ulun - tigeu dengan bingei* orang berdirik dng rebana sampai malam

**rugus** /rugus/ buruk; **rugus rattas amat buruk**: *yawan kak ~ ba-kul* sdh amat buruk:

**ruhanei** /rihaney/ lih **rahanei**

**rujak** /ruja?/ makanan yg dibuat dr buah-buahan yg diberi gula: - *ijo kurang metegh* rujak ini kurang manis

**rujuk** /ruju?/ rujuk: *ia kak - jamo majeu sai diceraikunno* ia telah rujuk kpd istri yg diceraikannya

<sup>1</sup>**rujung** /rujung/ lih. **tutuk**

<sup>2</sup>**rujung** /rujung/ junjung; **ngerujung** menjunjung: ~ *gelagh uhun tuho* menjunjung nama orang tua

<sup>1</sup>**ruk** /ruk/ rak: *kawai* - baju rok

<sup>2</sup>**ruk** /ruk/ tiruan bunyi spt bunyi burung dara

**rukeng** /rukeng/ kaku dan sakit:

*calukkeu* - kakiku kaku

**rukak** /rukak/ tdk rapi; banyak berbongkah: *mangei mak - ngebo caluk sapei ino, tetekpai* agar rapi membawa kaki sapi itu, potonglah dahulu

<sup>1</sup>**rukuk** /ruku?/ rokok: *rukukkeu kak gelik diisep* rokokku telah habis diisap

<sup>2</sup>**rukuk** /ruku?/ rukuk; gerakan dlm solat: - *ino hukumno wajib* rukuk itu hukumnya wajib

**rumat** /rumat/ lih. **jago**

<sup>1</sup>**rumek** /rume?/ ruwet: *pilihkeu lagei* - pikiranku sedang ruwet

<sup>2</sup>**rumek** /rume?/ lih. **kesel**

**ruming** /ruming/ rewel; (Jk. *bawel*): *bubbai ino - temen mak dapek pummo* perempuan itu rewel benar, tdk dpt diam

**rumit** /rumit/ detail; rumit: - *munih kerjoanno, patut io munnei ngerjokenno* rumit juga pekerjaannya, pantaslah ia lama mengerjakannya

**rumus** /rumus/ rumus: - *itungan* rumus hitungan

**rung** /rung/ tiruan bunyi menderu: - *bagho mutur ino* menderuderu suara motor itu

**rundah** /rundah/ ronda: *ulun - ngejago keamanan anek* orang ronda menjaga keamanan kampung

**runno** /runno/ macam warna: *lutan tigo* - benang tiga macam warna

**ruppak**

**ruppak** /ruppak/ tubruk; diruppak ditubruk: *nyak tehattek ~ no* saya terduduk krn ditubruknya

<sup>1</sup>**ruppung** /ruppung/ ompong: *kebisno -* giginya ompong

<sup>2</sup>**ruppung** /ruppung/ lih **uppung**

<sup>1</sup>**rupput** /rupput/ bergegas; **rugut-rupput** bergegas-gegas: *tian ~ megegh* mereka bergegas-gegas datang

<sup>2</sup>**rupput** /rupput/ lapor: *-ken arung polisi* laporkan ke polisi

**ruruh** /ruruh/ berjatuhan; luruh: *bulung jejambeu -* daun jambu berjatuhan

**rurut** /rurut/ teratur: *ugnik tian geghno mak makno* hidup mereka tampaknya tdk teratur

**rusap** /rusap/ hapus (hapus sesuatu dng air atau barang cair): *-- pun-dakmeu makai wai ngisen* hapuslah mukamu dng air dingin

**rusip** /rusip/ n sej makanan yg dibuat dr ikan dan jagung sangan, dibumbui dan disimpan di dlm botol dsb agar tahan lama

<sup>1</sup>**rusuh** /rusuh/ rusuh: *- temen ateino ulah ngeangenken anak-no* rusuh hatinya krn menge-

**ruyut**

nangkan anaknya

<sup>2</sup>**rusuh** /rusuh/ musim penyakit sam-par

<sup>3</sup>**rusuh** /rusuh/ berkelahi: *dang -* jangan berkelahi

**rutes** /rutes/ kecil dan tdk berarti/tak berguna: *rasan -* pekerjaan kecil dan tak berarti

**rutut** /rutut/ berkerut; tdk halus; tdk licin: *kayeu sai disugeu ino lagei -* kayu yg disugu itu masih belum rata

**Ruwah** /ruwah/ bulan Ruwah; bulan Arab kedelapan: *bulan - ino selakwat bulan puaso* bulan Ruwah itu sebelum puasa

<sup>1</sup>**ruwat** /ruwat/ ruwat: *kayeu ina - diiup angin* kayu itu ruwat ditup angin

<sup>2</sup>**ruwat** /ruwat/ berkat; **ngeruwat** memberkati: *ikam bebaco ~ bumei* kami berkenduri memberkati bumi

**ruyal** /ruyal/ boros: *ulun - jarang sai ghayo* orang yg boros jarang yg kaya

**ruyut** /ruyut/ rebah (ttg runiput dsb) **teruyut** menjadi rebah terebah: *jukuk ~ dilijenei ulai* rumput menjadi rebah krn dilalui ular

S

**sabah** /sabah/ sawah: *nanem paghei di* — menanam padi di sawah

**sabai** /sabay/ besan; mertua anak: — *ino metuho anak* sabai adalah mertuanya anak

**sabar** /sabar/ sabar: — *pai tunggeu nyak* sabarlah tunggu saya; **nyabarken** menyabarkan: *nyak mak dapek ~ nikeu* saya tak dpt menyabarkan engkau; **disabar-ken** disabarkan: *~ no ulun sai lago* disabarkannya orang yg berkelahi

**sabbo** /sabbo/ sempurna; serasi: *ughikno kak — io pitter, alim tutuk wawai lakeu* hidupnya sempurna, ia pandai, alim, dan berkelakuan baik

**sabei** /sabey/ lih. **sesabei**

**sabek** /sabe?/ awan: — *kak ngemanem-ei sebagian caluk langik* awan telah menggelapi sebagian kaki langit

**sabet** /sabet/ lih. **sebat**

**sabik** /sabi?/ kalung: — *emas* kalung emas

<sup>1</sup> **sabuk** /sabu?/ ijuk: — *anau, digu-wai penyapeu lihai* ijuk enau dibuat sapu

<sup>2</sup> **sabuk** /sabu?/ ikat pinggang

**sabun** /sabun/ sabun; — *kak gelik* sabun telah habis; **nyabun** mencuci dng sabun: *io ~ pakaian* ia mencuci pakaian; **disabun** disabun; dicuci: *kawai ino lak ~ baju* itu belum dicuci dng sabun

**sabung** /sabung/ sabung: — *ken manuk ijo* sabungkan ayam ini; **nyabung** menyabung; *tian ~ manuk* mereka menyabung ayam; **disabung** disabung; *manuk ino dang ~ ayam itu* jangan disabung

**sabut** /sabut/ lih. **baghuk**

**sabugh** /sabur/ lih. **tabui**

**sadak** /sada?/ lih. **ghameh**

**sadap** /saday/ sadap: — *kidah karit ino, mangei buah giteh* sadaplah karet itu agar keluar getah; **nyadap** menyadap: *nyak ~ batang karit* saya menyadap pohon karet; **disadap** disadap: *batang karit ~ pohon karet* disadap

**sadar** /sadar/ lih. **merenggeh**

**sadagh** /sadar/ mengiris buah-buahan dsb dng pisau; **nyadagh** mengiris buah-buahan dsb dng pisau

<sup>1</sup> **saddeu** /saddew/ tasdid (dl mengaji Alquran)



**saddeu**

<sup>2</sup> **saddeu** /saddew/ lih **sakkut**  
**sando** /saddo/ lih *sando*  
**sadek** /sade?/ lih **dedek**  
**sadel** /sadel/ sadel: *matei kak wawai – sepidah ino* bagus benar sadel sepeda ini  
**sadeu** /sadow/ sado; dokar delman: *matei cakak – ino* alangkah enak naik delman itu  
**sagai** /sagay/; **sagak-sagai** amat tdk teratur: *ulahnyo biyo kemenon jadei –* mengapa barang-barang itu amat teratur (kucar-kacir); **nyagak-sagaiken** mengucar-kacirkan  
**sagat** /sagat/ tarik; ambil: *–ken tagei ino* tarikkan tali itu; **nyagat** menarik; mengambil: *dang ~ ben-do ulun* jangan mengambil harta orang lain; **disagat** ditarik; diambil: *biyo keu sai ~ no* barangku yg diambilnya  
**sagei** /sagey/ segi: *kutak biasono – pak* kotak biasanya segi empat  
**sageu** /sagew/ sagu: *– kikum* sagu ketela pohon  
**sah** /sah/ sah; resmi: *metei wo ijo kak – kawin kedegh?* kalian berdua ini sdh sah nikah?  
**sahadat** /sahadat/ (dua kalimah) syahadat: *bacopai wo kalimat –* bacalah dua kalimah syahadat  
**sahhep** /sahhep/ sembah: *pudakno – diseghet tebuan* mukanya sembab krn disengat lebah

**sakai**

**sahhai** /sahhay/ lih **sahher**  
**sahhang** /sahhang/ lih **sengak**  
**sahhuk** /sahhu?/ lih **kawel**  
**sahhur** /sahhur/ sahur; *nyak – jinno bingei kalat tallui guring* saya sahur tadi malam lauk telur goreng  
**sahhut** /sahhut/ lih **timbangan**  
**sahing** /sahing/ saing; banding: *–keu jamo ulun sai pandai* bandingkan dng orang yg; **nyahingei** menyaingi: *lamun ago ~ ulun baghih gham perleu kerjo sene-men* kalau akan menyaingi orang lain kita perlu bekerja sungguh-sungguh; **disahingei** disaingi: *nyak ngeghaso dapek ~ no* saya merasa dpt disaingi  
**sahwat** /sahwat/ syahwat; nafsu: *perang sai balak, perang nge-lawan –* perang yg besar ialah perang melawan syahwat  
<sup>1</sup> **sai** /say/ satu: *nikeu ijo anak numur –* engkau ini anak nomor satu  
<sup>2</sup> **sai** /say/ yang: *io – keu tingheu* ia yang kucari  
**sajak** /saja?/ sanjak: *– ino wawai temen* sanjak itu bagus benar  
**sajo** /sajo/ lih **mesajo**  
**sakai** /sakay/ tolong-menolong: *gham – kusei nuagh* kita tolong-menolong menebang kayu; **sakai-sambaian** gotong-royong: *adat ughik ngemik ~* adat hidup ber-

gotong-royong

sakat /sakat/ lih. jakat

sakik /saki?/ sakit: *betengkeu* -

perutku sakit; **nyakikken** menyakitkan: *lakeumeu ~ ateikeu* kelakuanmu menyakitkan hatiku; **disakikken** disakitkan: *ateino dang ~* hatinya jangan disakitkan

sakkan /sakkan/ sebab: *nyo - metei*

*lago?* apakah sebabnya kalian berkelahi?; **nyakkanken** menyebabkan: *io sai ~ nyak piseu* ia yg menyebabkan saya berban-tah; **disakkanken** disebabkan: *nyak piseu ~ no* saya berban-tah disebabkan

sakking /sakking/ saking: *io kughuk*

*buwei ulah - mak atei-atei* ia masuk penjara oleh krn (saking) tdk berhati-hati

<sup>1</sup>sakko /sakko/ lih. teduh/ dugo

<sup>2</sup>sakko /sakko/ jerit: *-ken kuat-kuat* jeritkan kuat-kuat; **nyak-ko** menjerit: *bak nikeu ~ jugo anjak jinno* mengapa engkau menjerit saja sejak tadi; **nersakko** menjerit-jerit: *io ~ kilui tulung* ia menjerit-jerit minta tolong; **disakkoken** dijeritkan: *~ kedek kedek* dijeritkan kuat-kuat

<sup>1</sup>sakkut /sakkut/sangkut: *-ken ka-wai ino di san* sangkutan baju itu di sana; **nyakkut** menyangkut: *rasankeu ijo ~ keperluanmeu*

*munih* pekerjaanku ini menyangkut keperluan juga; **disakut-ken** disangkutkan: *kawaikeu ~ di ghangek* bajuku disangkutkan di pintu; **sakkut-paut**

<sup>2</sup>sakkut /sakkut/ hambat: *- pai segalo agomeu* hambatlah segala maumu; **nyakkutei** menghambati: *nyak mak ~ kiluianmeu* saya tdk menghambati permintaanmu; **disakkutei** dihambati: *dang ~ agono* jangan dihambati maunya

sako /sako/ lama: *io kak - megegh anjak anekno* sudah lama datang dr kampungnya

sal /sal/ ruangan; bangsal: *io tughui di - rumah sakit* ia tidur di bangsal rumah sakit

salah sai /salah say/ salah satu; satu di antaranya: *- anjak temui inei nyak wat sai kenal* salah satu dr tamu itu ada yg saya kenal  
salai /salay/ sarang: *adik masso - putik ujan* adik mendapat sarang dr burung gereja

salak /sala?/ salak; Zalacca edulis: *lamun nikeu adek Jakarta beleiken nyak - di Tangerang* kalau kamu pergi ke Jakarta, belikan saya salak di Tangerang

<sup>1</sup>salam /salam/ selamat; salam: *tigeh-ken - keu di ayahmeu* sampai-kan salamku kpd ayahmu

<sup>2</sup>salam /salam/ pohon salam; sebang-

**salang**

- sa Eugenia: *bukung* – diguwai *beburo gulai* daun salam dibuat bumbu penyedap sayur
- salang** /salang/ alat untuk memikul yg terbuat dr rotan, *salang: ulun mikul kikum ino makai* – orang memikul ubi kayu itu me-makai salang
- saldo** /saldo/ saldo: *duit ijo – bulan sai kak likut* uang ini saldo bulan yg lalu
- salep** /salep/ salep: – *ino pakai ngu-batei kidas* salep itu utk mengo-bati koreng
- salib** /salib/ salib; palang: *nutuk ajaran Kristen, Yesus matei di unggak kayeu* – menurut ajaran Kristen, Yesus mati di atas kayu salib; **nyalib** menyalib; me-malang: *dang ~ ken mubilmu di ghang layo* jangan memalang-kan mobilmu di jalan raya
- salih** /salih/ saleh; alim: *io tekughuk di ulun* – ia termasuk orang saleh
- salur** /salur/ alir: – *ken wai sai te-handek di sighing* alirkan air yg terhenti di parit; **nyalurken** mengalirkan: *~ wai di sighing* air di parit; **disalurkan** dialirkan: *wai ~ adek sawah* air dialirkan ke sawah
- salup** /salup/ lapis: – *ino makai ti-mah* lapislah seng itu dng timah; **nyalup** melapis: *nyak ~ mak*

**sambil**

- pandai ~ kayeu makai besei* saya tdk pandai melapis kayu dng besi
- salut** /salut/ lih **hurmat**
- samak** /sama?/ sampul: – *bukeu ino kak ago caghik* sampul buku itu hampir koyak
- samang** /samang/ siamang: – *ino begattung di unggak kayeu* siamang itu bergantung di atas po-hon
- samar** /samar/ samar; belum jelas: *sual ino lagei – di nyak* persoalan itu masih samar bagi saya
- samban** /samban/ letak (di atas sesu-atu): – *ken penyapeu ijo di unggak kayeu* letakkan sapi ini di unggak kayu
- sambang** /sambang/ lih **hadang**
- sambat** /sambat/ tegur: – *pai io: tegurlah ia; nyambat* menegur: *apo sai ~ nyak?* siapa yg mene-gur saya?
- samber** /samber/ sambar: – *pai nyo sai dapek disamber* sambarlah apa yg dpt digambar; **nyambar** menyambar: *kenui ~ manuk* elang menyambar ayam
- sambet** /sambet/; **kesambet** terkena gangguan makhluk halus
- sambil** /sambil/ sambil: *bekerjo – mengan* bekerja sambil makan
- <sup>2</sup> **sambil** /sambil/ telur ayam yang ditelurkan ketika ayam mulai mengeram

**sambuk**

**sambuk** /sambu?/ sambut: - *pai temui* sambutlah tamu  
**sanak** /sana?/ anak-anak: - *begurau* anak-anak bermain  
**sando** /sando/ tandu; **disando** di-tandu  
**sanei** /saney/ baikan; betul: -*ken sepedah sai cadang* betulkan sepeda yg rusak; **nyaneiken** membetulkan: *sapo sai ~ sepedah sai cadang?* siapakah yg membetulkan sepeda yg rusak; **disaneiken** dibetulkan: *sepidah ino lak ~* sepeda itu belum dibetulkan  
**sangang** /sangang/ kurs atau nilai uang: - *dular tano* |Rp 625,00 kurs dolar sekarang Rp 625,00  
**sanggai** /sanggay/; **sanggak-sanggai** kusut-masai: *buekno - mak gena-reu* rambutnya kusut-masai tdk disisir  
**sanggah** /sanggah/ sanggah: - *keteranganno* sanggahlah keterangannya; **nyanggah** menyanggah: *dang iling ~ pebalahan ulun* jangan suka menyanggah pembicaraan orang  
**sanggah** /sanggar/ alat pemanggang ikan atau daging: *punyeu ino dipanggang di unggak -* | ikan itu dipanggang di atas pemanggang  
**sanggup** /sanggup/ sanggup; mampu: *nyak mak - lapah jaweh* saya tdk sanggup pergi jauh

**sapak**

**sanggurdei** /sanggurdéy/ pemijak kaki pd kuda tunggangan: *kudo ino mak ngemik -* kuda itu tdk mempunyai pemijak kaki (tanggungan)  
**sangsei** /sangsey/ sangsi: *nyak - jamo metei* saya sangsi kpd kalian  
**sangsiwet** /sangsiwet/ sibuk pulang pergi  
**sangun** /sangun memang: - *temen nyo cawo adik* memang benar apa yg dikatakan adik  
**sangunbiyan** /sangunbiyan/ tempo hari: *nyak - anjak singgah di noomeu* saya tempo hari pernah singgah di rumahmu  
**sangundawah** /sangundawah/ lih. **sangunbiyan**  
<sup>1</sup> **sap** /sap/ saf; lapis: *ulun sembayang Jumat besap -* orang sembahyang Jumat bersaf-saf  
<sup>2</sup> **sap** /sap/ tiruan bunyi pisau atau pdang ketika dipakai utk mengiris: - *galah sapei ditikel* "sap" suara pisau itu memotong leher sapi  
**sapai** /sapay/ lih. **susun**  
**sapak** /sapa?/ keringkan dng kain atau karung: - *wai sai tukkep di lantai ino* keringkan dng kain/karung air yg tumpah di lantai itu  
<sup>2</sup> **sapak** /sapa?/ mega merah di langit: *lamun - mak kenalan lagei reteine kak kughuk wateu meg-*

**sapal**

*rib* jika mega merah di langit tak tampak lagi, berarti telah masuk waktu magrib

**sapal** /sapal/ tikar penjemur; tikar anyaman: *lado ino dipeghken di lem* – lada itu dijemur(kan) di atas tikar penjemur

**sapar** /sapar/ nama bulan ke-2 Arab: *tigo panas lagei gham kak kughuk bulan* – tiga hari lagi kita sdh masuk bulan sapar

**sapei** /sapey/ sapi: – *ijo lak ket nganak* sapi itu belum pernah melahirkan

**sapen** /sapen/ lih. **biris**

<sup>1</sup>**sapeu** /sapew/ sapu: – *pai kamar mandei ino makai penyapeu lihai* sapulah kamar mandi itu dng sapu lidi: **nyapeu** menyapu: *nyak ~ lattai* saya menyapu lantai; **disapeu** @ disapu: *tenгах taneh laak* halaman belum disapu

<sup>2</sup>**sapeu** /sapew/ gubuk (ttg anak yg menyusu); – *kak ago ghubuh* gubuk sdh hampir rubuh)

<sup>1</sup>**sapih** /sapih/ pisah (ttg anak yg menyusu); sapih: – *pai sanak ino nyusei ino* Sapilah anak yg menyusu itu

<sup>2</sup>**sapih** /sapih/ lerai: – *kerusuharr ino* lerailah kerusuhan itu; **nyapih** melerai: *uhun piseu* melerai orang bertengkar; **disapih** disapih; dilerai: *uhun piseu ~*

**sapuk**

orang bertengkar dilerai

<sup>3</sup>**sapih** /sapih/ lih **susun**

<sup>1</sup>**sappai** /sappay/ tega: – *atei nikeu-nyakikken adikmeu* tega hati engkau menyakitkan adikmu

<sup>2</sup>**sappai** /sappay/ lih. **tigeh**

**sappau** /sappaw/ terlalu: *anakno sairagah – nakal* anaknya yg lelaki amat nakal

**sappei** /sappey/ lih **sakkut**

**sapper** /sapper/ lancar; *tesapper* – terlanjar: *ughik ~* hidup terlanjar

**Isappet** /sappet/ lih

<sup>1</sup>**sappet** /sappet/ lih **sangkut**

<sup>2</sup>**sappet** /sappet/ terhenti; tersangkut: *bakkai sai tanyuk ino – di jambat* bangkai yg hanyut itu terhenti di jambatan

<sup>3</sup>**sappet** /sappet/ akibat: *ino – rasan mak iwen* itulah akibat bekerja kurang teliti

**sappuk** /sappuk/ lih **tumbur**

**sappul** /sappul/ sampul (ttg sampul buku dsb)

**sappun** /sappun/ sirna; hilang tak berbekas: – *kewawaiankeu ulah kejahelan sai cutik ijo* sirna kebaikanmu krn kejahatan yg sedikit

**sappuran** /sappuran/ kain adat yg dipakai di bagian paling luar: *nyak nginjampai – meu* saya pinjam sebentar *samppuran-mu*

**sapuk** /sapuk/ rukun; cocok; sesuai; mudah bergaul: *anak ino – te-*

**sarak**

*men jamo sekelikno* anak itu rukun benar dgn kerabatnya

**sarak** /sarak/ saruk: *-ken calukmeu arung san* sarukkan kakimu ke sana; **nyarakken** menyarukkan: *dang ~ calukmeu arung san* jangan menyarukkan kakimu ke sana; **disarakken** disarukkan: *cahumeu dang ~ di jarei-jarei sepidah* kakimu jangan disarukkan ke jari-jari sepeda: **tesarak-sarak** tersaruk-saruk: *nyak lupah ~* saya berjalan tersaruk-saruk

**saran** /saran/ lih. **tawai**

**sarang** /sarang/ lih. **salai**

<sup>1</sup>**sarat** /sarat/ syarat: *belajar -- mangei pitter* belajar jadi syarat supaya pintar; **nyaratken** menyaratkan: *nyak ~ belajar rajin lamun ago nutuk nyak* saya men-syaratkan belajar rajin kalau mau ikut saya; **disaratken** disyaratkan: *agamo ~ jadei pelajaran wajib di sekulah* agama disyaratkan menjadi pelajaran wajib di sekolah

<sup>2</sup>**sarat** /sarat/ sarat; penuh: *mubil ikam kak - di muatan* mobil kami telah sarat oleh muatan

**sarei** /sarey/ sari; pati: *kikim gubeng ino mak ngemik - lagei* singkong yg sdh kosong (terlewat umur itu) tdk berpati lagi

**saring** /saring/ saring: *- ken nyak*

**sateu**

*satten sijo* saringkan utk saya santan ini; **nyaring** menyaring: *mak lagei ~ satten* ibu sedang menyaring santan;

**sarrah** /sarrah/ zarah; halus sekali: *sebalak -* sebesar zarah

**saruk** /saruk/ sandung; saruk: **pesaruk-saruk** tersaruk-saruk: *io lupah -* ia berjalan tersaruk-saruk

<sup>1</sup>**sarung** /sarung/ selongsong keris dsb.: *- pedang ino kak bughak, lak keselek digattei* sarung pedang itu sdh buruk, belum sempat diganti

<sup>2</sup>**sarung** /sarung/ seprei (khusus utk bantal dan guling): *luman ijo lak makai -* bantal ini belum berseprai

**sasai** /sasay/ tergesa; **nyasai-sasai** **ngesasai** tergesa-gesa: *io kak - lapah kuccei kamarno tekacir* ia telah tergesa-gesa pergi kunci kamarnya tertinggal

**sasak** /sasak/ obati (ttg benjol atau bengkak-bengkak krn terjatuh atau terbentur: *- uleu adik, io tepanggur di mijah*: obati kepala adik, ia terbentur pd meja

**sasan** /sasan/ lih. **kekah**

**sateu** /satew/ kue yg terbuat dr tepung kacang hijau dan gula; *jua-dah - ino kurang metegh* kue satu yg terbuat dr kacang hijau itu kurang manis

**satik**

**satik** /satik/ sate: *nyak iling mengan*  
 – *manuk* saya suka makan sa-  
 te ayam

**sattak** /sattak/ lih. **sappuk**

**satten** /satten/ santan: *matei tabeh*  
 – *gulai ijo* alangkah gurihnya  
 santan sayur ini

**satter** /satter/ santer; seru menyoro-  
 roti: *beghito kemalingan ino* –  
*dicawoken uhun* kabar kecurian  
 itu santer dibicarakan orang

**satteu** /sattew/ saptu: – *depan nyak*  
*ago balik arung Negerei Tuho*  
 Sabtu yg akan datang saya akan  
 pulang ke kampung Negeri Tua

**sattuk** /sattuk/ lih. **sappuk**

**sattun** /sattun/ lih. **arus**

**sauh** /sauh/ sauh; jangkar: *kapal kak*  
*nyijjek ngebukkar* – kapal sudah  
 mulai membongkar sauh

**saut** /saut/ makanan dr ubi kayu yg  
 diparut kasar dan dikeringkan:  
 – *dapek munih dihawwak* "sa-  
 ut" dpt juga dikukus

**sawah** /sawah/ lih. **sabah**

**Sawal** /sawal/ bulan Syawal: *tano*  
*kak bulan* – sekarang sudah bu-  
 lan Syawal

**sawan** /sawan/ sawan, gila bagi *io*  
*keno haban* – ia kena penyakit  
 gila babi

**sawei** /sawey/ sawi: *ghuyang temen*  
 – *sijo* subur benar sawi ini

**sawek** /sawek/ lahap: *io mengan wa-*  
*yah* – ia makan agak lahap; am-

**sayuk**

**bek-sawek** amat lahap: *nyak me-*  
*ngan* ~ saya makan amat lahap

**sawet** /sawet/ lih. **samber**

**sawik** /sawik/ lima puluh: *kak wat* –  
*kalei nyak nyuak nikeu* sudah  
 hampir 50 kali saya memanggil  
 engkau

**sawit** /sawit/ sawit; *Elaoisguineensis*:  
*buah* – *dapek diguwai minyak*  
 buah sawit dpt dibuat minyak

**sawo** /sawo/ sawo; macamnya antara  
 lain: **sawo manila**; *Achrax Zapota*;  
 sawo kecil: *Manilkara Kauki*; **sawo**  
**duren**; *Chrysophyllum Cainitto*:  
*buah* – *ino kurang tasak* buah  
 sawo itu kurang matang

**sawus** /sawus/ kuah: *gulai ino ku-*  
*rang* – sayur itu kurang kuah

**sawwai** /sawway/ lusa; dua hari ke-  
 mudian: – *gham kak muloei nge-*  
*tas* lusa kita telah mulai menuai  
 padi

**sayan** /sayan/ seorang diri: *ikam*  
*tippik* – *di nuo ijo* saya tinggal  
 seorang diri di rumah ini

**sayang** /sayang/ sayang; belas kasih:  
*matei* – *io mak cakak kelas*  
 sayang benar dia tdk naik kelas;  
*io* ~ *temen jamo nyak* ia  
 sayang benar kpd saya

**sayap** /sayap/ lih. **iris**

**sayar** /sayar/ landai; rendah: *tebing* –  
 tebing (yg) landai

**sayat** /sayat/ lih. **iris**

**sayuk** /sayuk/ lih. **lat** at

**sayung**

**sayung** /sayung/ tdk sama besar belahannya; irisan yg mengecil ke ujung: *daging ino diiris* – daging itu diiris tdk sama besar irisannya

**saghal** /saRaI/ ubi talas, keladi: *matei bangik lamun gham mengan pajak* – alangkah enakny kalau kita makan rebusan ubi talas

**saghangan** /saRangan/ tempat tumpukan kayu api dsb. yang dibatasi dgn tiang kayu: *tian ngeguwai – di juyeu nuo* mereka membuat tiang utk menumpuk kayu api di belakang rumah

**saghuk** /saRu?/ kelupas (ttg selaput atau kulit batang-tumbuhan): – *batang tales ino* kelupaslah kulit pohon talas itu; *disaghuk* dikelupas: *batang jagung ino – kegho* pohon jagung itu dikelupas mo nyet

<sup>1</sup> **saghul** /saRul/ lih. kelisit

<sup>2</sup> **saghul** /sahul/ lih. saruk

**saghung** /saRung/ sarung (utk keris, pedang dsb): – *sekin* sarung pisau

**sebah** /sebah/ bukan bangsawan/orang biasa: *nyak jo ulun* – saya ini bukan orang bangsawan saya bukan bangsawan/keturunan orang biasa

**sebajawan** /sebajawan/ berkencan sambil bersindiran; menyampaikan rasa hati dgn bersindiran

**sebet**

(ump. antara muda-mudi)

**sebak** /seba?/ sadap (utk enau, kelapa, dsb.) yg diambil niranya: – *anau sai kak balak* sadaplah pohon enau yg telah besar; **nyebak** menyadap: (enau, kelapa dsb): *io ~ kelapo* ia menyadap pohon kelapa; **disebak** disadap: *kelapo ino ~ tian* pohon kelapa itu disadap mereka

**sebar** /sebar/ lih. sabugh

**sebat** /sebat/ pukul: – *sapei ino* pukullah sapi itu!; **disebat** dipukul: *anakno ~ makai lihai* anaknya dipukul memakai lidi; **nyebat** memukul: *nyo guno ~ anakmeu gegeh ino* apakah gunanya memukul anakmu spt itu

**sebatin** /sebatin/ kepala adat: *pekaro mulei sebumbangan ino kak dimusyawahken* – masalah gadis yg akan menikah itu sudah dimusyawahkan oleh kepala adat

**seberai** /seberay/ sebentar: *nyak la-pah* – saya pergi sebentar

**sebet** /sebet/ tersumbat, seret, tdk lancar: *ighungkeu – dipakai miggo* hidungku tersumbat seret dipakai bernapas; **nyebetken** menyeretkan: *kayeu ino ~ wai sai liyeu* kayu itu menyeratkan air yg lalu (kayu menghalangi saluran air); **disebetkan** diseretkan: *ileian wai ino ~ kayeu sai nebak* aliran air itu diseretkan kayu yg



**sebeu**

melintang

**sebeu** /sebew/ tiup; hembus: — *lap-peu ino tagenken matei* tiuplah lampu agar mati; **nyebeu** meniup; menghembus: *dang — apui ughik* jangan meniup api yg hidup; **disebeu** ditiup: *tulong — pai matokeu sai kelimen* tolonglah hembus mataku yg dimasuki debu

**sebik** /sebek/ berkecil hati: *dang nikeu — di nyak* jangan engkau berkecil hati kpd saya; **nyebik-ken** membuat jadi kecil hati: *lakeu meu ino ~ atei ulun tuho* kelakuanmu itu membuat kecil hati orang tua; **disebikken** dibuat menjadi kecil hati: *unggal watteu nyak ~ meu* setiap saat saya menjadi kecil hati olehmu

<sup>1</sup>**sebut** /sebut/ sebut: — *pai gelagh anakmeu* sebutlah nama anak-anakmu; **nyebut** menyebut: *nyak mak pandai ~ gelaghmeu* saya tak pandai menyebutkan namamu; **disebut** disebut: *ghadeu ~ no nyo sai ago dibelei gham* telah disebutnya apa yg akan kita beli

<sup>2</sup>**sebut** /sebut/ seru (utk arwah nenek moyang menurut cara animisme atau utk menyeru yg mahakuasa

**sedegh** /seder/ agak berat (terutama utk ukuran badan): — *munih*

**sekiman**

*badan sanak lunik ino* agak berat juga badan anak kecil itu ;

**segai** /segay/ teratur, rapi: — *kenpai buwekmeu* rapikanlah rambutmu; **nyegaiken** merapikan: *nyak ago ~ buwekkeu pai* saya akan mengatur rambutku; **disegaiken** dirapikan: *buwekmeu ~ pai* rambutmu dirapikanlah dahulu

**segau** /segaw/ lih. **sengak**

**segagh** /segaR/ kadas krn kutu air: *calukmeu keno — kakimu terkena "segagh"*

**segei** /segey/ lih **sagei**

**sek** /sek ?/ ikut; turut; **sek usei** turut serta

**sekaro** /sekaro/ bangga: — *ghasokeu ngenah nikeu cakak kelas* bangga rasaku melihat engkau naik kelas

**sekedup** /sekedup/ tempat duduk di atas unta: *ikam mejeng di lem — kami duduk di dlm sekedup*

**sekei** /sekey/ lih **cium**

**sekemah** /sekemah/ kacamata: — *apo ijo* kacamata siapakah ini?

**sekemek** /sekemek/ lih **sekemeh**

**sekepei upei** /sekepey upey/ setan pengganggu bayi: *dang percayo bigo jamo — jangan terlalu percaya akan setan pengganggu bayi*

**sekimah** /sekimah/ sekema; ikhtisar: *ino cumo — sejarah basso gham* itu hanya skema sejarah kita

**sekiman** /sekiman/ teka-teki: — *ino*

**sekin**

*susah diteduh* teka-teki itu sukar ditebak  
**sekin** /sekin/ pisau: — *ijo kurang tajem* pisau ini kurang tajam  
**sekiter** /sekiter/ sekitar: *di — nuo ijo nayah ulun sai ngemaling* di sekitar rumah ini banyak orang yg mencuri  
**sekukkul** /sekukkul/ lih kussei  
**sekul** /sekul/ lih <sup>1</sup>mei  
**sekun** /sekun/ lih sukkan  
**selai** /selay/ jatuh di antara: *duit-keu — di ghesei* uangku jatuh di antara lantai bambu; **nyelai-ken** menjatuhkan di antara: *nyak sai ~ pukeu di lattai* sayalah yg menjatuhkan paku di antara lantai; **diselaiken** dijatuhkan di antara: *duitmeu ~ di kedo?* di antara apakah uang mu dijatuhkan?  
**selamat** /selamat/ selamat: *sukur jugo nikeu —* sukur saja kamu selamat; **nyelamatken** menyelamatkan: *nyak cumo ago ~ nikeu anjal musuh* saya hanya ingin menyelamatkan engkau dr musuh; **diselamatkan** diselamatkan: *nyawono mak dapek ~ lagei nyawanya* tak dpt diselamatkan lagi; **selamatan** kenduri: *ikam ago ~* kami akan kenduri; **keselamatan** keselamatan: *gham mestei ngejago ~* kita harus menjaga keselamatan

**selek**

**selan** /selan/ ikan sungai yg bentuknya spt daun bambu: *punyeu — ino dagingno mak bangik* ikan "selan" dagingnya tdk enak  
**selang** /selang/ lih antaro  
**selasih** /selasih/ selisih; *Ocinum Baccilum*: — *ghisek diguwai capuran inuman is* selasih sering dipakai sbg campuran minuman es  
**selat** /selat/ selat; laut yg sempit di antara pulau: *watteu kapal nyeberangei — Sunda, umbak teghaso nappar keket kapal* ketika kapal menyeberangi Selat Sunda, ombak terasa menampar dinding kapal  
**selawat** /selawat/ salam atas nabi, selawat kpd nabi: *watteu ghadeu sembai yang jinno nyak mak ingek ngebaco —* ketika selesai sembahyang tadi, saya tak ingat membaca selawat  
**selawik** /selawik/ 25; dua puluh lima: *jeh duit —, beleiken nyakpai cabik wo un* ini uang Rp25.00, tolong belikan saya dua ons cabai  
**selek** /selek/ sisip: —*ken piring di rak piring* sisipkan piring di rak piring; **nyelekken** menyisipkan: *io — keghis di tengah* ia menyisipkan keris di pinggang; **diselekken** disisipkan: *keghis ~ di te-*

**selem**

*ngah* keris disisipkan di pinggang  
**selem** /selem/ selem: - *ken mutur terpidu adek lem lawet* selamkan motor terpedo ke di laut; **nyelem** menyelem: *ikam nangui suwo* ~ kami berenang sambil menyelam; **diselem** diselem: *sabun sai tanyuk kak* ~ sabun yg hanyut telah diselam  
<sup>1</sup>**selep** /selep/ lih **selip**  
<sup>2</sup>**selep** /selep/ lih **asuk**  
**selepo** /selepo/ lih **ngangasan**  
**selesai** /selesay/ selesai; siap: -*pai, rasaankeu dawah sijo* selesai dulu pekerjaan saja hari ini selesailah pekerjaanku hari ini; **nyesaiken** menyelesaikan: *nyak ago* ~ *rasankeu* saya akan menyelesaikan pekerjaanku; **diselesaiken** diselesaikan: *urusankeu dapek* ~ *dawah ijo* urusanku dpt selesai hari ini; **penyelesaian** penyelesaian: *rasan ijo lak ngenmik* ~ pekerjaan ini belum ada penyelesaiannya  
**selesepe** /selesepe/ lih **selusup**  
**selimbak** /selimbak/ selang (ttg pembicaraan): - *cawono* selangkah pembicaraannya; **nyelimbak** menyambar: *dang iling* ~ *cawo ulun* jangan suka menyelang perkataan orang; **diselimbakan** disambarkan: *pebalahan ikam* ~ *no* pembicaraan kami diselanya

**selusup**

**selingur** /selingur/ sipu; **nyelingur**: tersipu-sipu: *io bebalah* ~ *ulah maleu* ia berbicara tersipu-sipu krn malu  
**selip** /selip/ lih **selek**  
**selippek** /selippek/ ketan dibungkus dng daun kelapa lalu direbus, lepat: - *ino kurang tabeh* lepat itu kurang gurih  
**selikep** /selikep/ selempang: - *ino kurang beghak* selempang itu kurang lebar; **nyelikep** memakai selempang: *io* ~ *ken selikep batik* ia memakai selempang, selempang batik; **diselepken** diselempangkan: *batik* ~ *no* batik diselempangkannya  
**selup** /selup/ selop, sandal: - *apo sai dipikken di pakkal ijan* sandal siapa yg diletakkan di pangkal tangga  
**selui** /seluy/ bintik-bintik hitam pd muka, noda hitam pd muka: *uttung, pudakkeu mak ngemik* ~ untung, mukaku tdk ada bintik-bintik hitamnya  
**selusin** /selusin/ selusin, dua belas: *nyak belei gelas* - saya beli gelas selusin  
<sup>1</sup>**selusup** /selusup/ selusup: -*ken barang ijo adek beng musuh* selusupkan barang ini ke tempat musuh; **nyelusup** mentyelusup: *io kak* ~ *kughuk adek lem barisan pemberuntak* ia sdh

## selusup

menyelusup ke dl barisan pem-berontak; **diselusupei** diselusu-  
supi;

<sup>2</sup> **selusup** /selusup/ makan (dng meng-  
isap-isap spt itik): *nyak dang di-  
anggepmeu tukang* – *nekan* saya  
jangan kau anggap tukang makan  
(dng mengisap spt itik) makanan;  
**nyelusup** makan (spt itik ma-  
kan): *kitik ino ~ kubang* itik  
itu makan/minum air kubangan;  
**diselusupei** dimakan: *unyen  
kanen sai di unggak mijah gelik ~  
no* semua makanan di atas meja  
habis dimakannya

<sup>3</sup> **selusup** /selusup/ lih. **susup**

**selut** /selut/ kemaluan lelaki, zakar  
**semai** /semai/ semai; **disemaiken**  
desemaikan

**semamang** /semamang/ terlalu ma-  
tang: *deghian* durian terlalu  
matang

**semambeu** /semambew/ rotan besar,  
*Calamus Scipionum* : – *ghisek di-  
guvai caluk kersei* semambu se-  
ring dibuat kaki kursi

**semang** /semang/ kuatir: *ateiken* –  
*temen ngangenken nekeu* hati-  
ku kuatir benar mengengangkan  
engkau

**semando** /semando/ suami yg me-  
netap di rumah keluarga istri:  
*ragah sai* – *ghisek mak banei  
ngatur nuwo* lelaki yg mene-  
tap di rumah keluarga istri sering

## semilang

tak berani mengatur rumah tang-  
ga

**semangat** /semangat/ semangat:  
– *belajarno ghaccak* semangat  
belajarnya tinggi

**semanget** /semanget/ lih **selut**

**semangko** /semangko/ lih **remujo**

**semat** /semat/ semat: *biting ino*  
– *ken di kawai* peniti itu semat-  
kan di baju; **nyematken** menyema-  
matken: *bupatei ino ~ tando  
jaso* bupati itu menyematkan  
tanda jasa; **disematken** disemat-  
kan: *seghek ~ di kelambeu*  
jarum disematkan di kelambu

**sematek** /semate?/ lih **sambat**

**semek** /seme?/ sempit: – *temen  
mejeng di lem mubil* sempit  
benar duduk di dl mobil; **nye-  
mekken** menyempitkan: *dang  
~ mubil ino jamo muatan* ja-  
ngan menyempitkan mobil itu  
dng muatan; **disemekken** di-  
sempitkan:

**semeu** /semew/ sifat; tabiat; kebiasa-  
an seseorang: *ino sangun kak* –  
*no mak ago terus terang* itu  
memang sudah sifatnya tdk mau  
berterus terang

**semegh** /semeR/ terasa sakit; rasa  
sakit yg merambat: *katan cubuk* –  
*no tigh sikeu* luka telunjuk  
rasa sakitnya sampai siku (pb)

**semilang** /semilang/ ikan sembilang:  
– *ughik di lawet* ikan sembi-

**seminegh**

lang hidup di laut  
**seminegh** /semimeR/ mawas; orang hutan: *di lem las pagun ngemik* — di di hutan masih ada mawas  
**semin** /semin/ semen: — *ijo lak di adun* : semen itu belum diadon; **nyemin** disemen: *kuto ino ago ~ pagar itu akan disemen ago ~ pagar itu akan disemen*  
**semir** /semir/ semir: — *sepateu ino melelih semir sepatu itu leleh; nyemir menyemir: nyak ~ sepateu menyemir sepatu; disemir disemir: sepateu kak ghadeu ~ sepatu sdh selesai disemir*  
**senang** /senang/ senang; gembira: *nyak — ngenah nikeu saya senang melihatmu*  
**seneng** /seneng/ senang; riang: *nyak dawah ino wayah —; mak nayah bigo rasan* saya agak senang hari ini krn tdk banyak pekerjaan; **nyenengken** menyenangkan: *caromeu kurang ~ caramu kurang menyenangkan: disenengken disenangkan: ulun tuhona ~ no orang tuanya disenangkannya; kesenengen kesenangan: ~ ino cumo liyeu seberai kesenangan itu hanya melintas sesaat*  
**senei** /senei/ seni; bakar yg luar biasa yg memungkinkan seseorang dpt mencipta: *ghaso — rasa seninya*

<sup>1</sup>**senep** /senep/ mual: *betengkeu gha-*

**seperut**

*sono* — perutku rasanya mual  
<sup>2</sup>**senep** /senep/ tutup: *ulun mak gegak di liang mak di* — orang tdk terjatuh pd lubang yg tdk tertutup  
**senik** /seni?/ bakul anyaman dr lidi: *apo anjak belei —? siapa yang membeli bakul lidi?*  
**sengih** /sengih/ senyum masam; *tese- ngih tersenyum masam: io Cumo ~ mak mahho sekale* ia hanya tersenyum masam tdk tertawa sama sekali  
**senung** /senung/ tebak, terka: — *pai nyo lakeuno di nyak* terkalah bagaimana perlakuannya terhadap saya; **nyenung** menebak; menerka; ditebak: *rasankeu ~ tian* pekerjaanku diterka mereka  
<sup>1</sup>**sepan** /sepan/ kukusan: *waway temen — ino anyamanno* bagus benar anyaman kukusan itu  
<sup>2</sup>**sepan** /sepan/ celana panjang: *io makai — agheng, bekawai andak* ia memakai celana panjang hitam, berbaju putih  
**sepat** /sepat/ ikan sepat: *anjak kedo nikeu masso punyeu — ino* dr mana engkau dapatkan ikan sepat itu  
**seperut** /seperut/ semperot: — *pai nyinnyik makai racun nyinnyik* semperotlah nyamuk dng racun nyamuk; **nyeperut** menyem-

sepik

perot: *apo sai ~ ken wai ino?*  
siapakah yg menyemperotkan air itu?; **diseperut** disemperot: *tanaman ino ago ~ makai ubat hamo* tanaman itu disemperot dng obat antihama

**sepik** /sepi?/ selip; jepit; (terletak di antara dua): *-ken kayeu hunik ijo di keket* selipkan kayu kecil ini di dinding; **nyepikken** menjepitkan: *dang ~ culukmeu di ghangek* jangan menyekipkan telunjukmu di pintu; **disepikken** diselipkan: *nyo sai ~ meu di pakkul sapeu?* apakah yg engkau jepitkan di atap gubuk?; **tesepik** terselip: *gegeh wat sai ~ di ateikeu mulo bebalah jamo nikeu* seperti yg terselip di hatiku utk berbicara dng engkau

<sup>1</sup>**sepuh** /sepuh/ lapis dng emas atau perak: *-pirak ino manglei kuning* sepuluh perak itu agar kuning; **nyepuh** melapisi dng perak/emas: *io ~ pirak* ia menyepuh perak; **disepuh** dilapis dng sepuh perak/emas; *pirak ino lak ~ .* perak itu belum disepuh

<sup>2</sup>**sepuh** /sepuh/ petik (khusus utk jagung): *-kidah jagung sai kak tuho* petiklah yg telah tua; **nyepuh** memetik (khusus utk jagung): *io ~ jagung* ia memetik

seranei

tik jagung; **disepuh** dipetik: *jagung ino ~ tian* jagung itu dipetik mereka

<sup>3</sup>**sepuh** /sepuh/ serkah: *puppang jejambeu ino kak ~* dahan jambu itu sudah serkah; **nyepuhkan** menyerakkan: *payah ~ tukkah* sukar mematahkan tanduk; **disepuhkan** diserakkan: *puppang ino dapek ~* dahan itu dpt dipatahkan

**sepuk** /sepu?/ sumpitan; permainan yg dibuat bambu dan jarum: *atei-atei maenken* - hati-hatilah memainkan sumpitan

**sepuket** /sepuket/ pakaian adat (khusus utk perempuan): *- dipakai di unggak uleu majeu bareu* "sepuket" dipakai di atas kepala pengantin perempuan

**sepur** /sepur/ kereta api: *- sai ago adek Pelimbang* kereta api yg akan ke Palembang

**serah** /serah/ serah: *- ken di Allah, kedo sai bener* serahkan pad Allah mana yg benar; **nyerah** menyerah: *gham dang cumo ~ jamo nasib* kita jangan hanya menyerah pd nasib; **diserahkan** diserahkan: *duit ino ~ no nyak* uang itu diserahkan; **diserahe** diserahi: *nyak ~ tian rasan* saya diserahi mereka pekerjaan

**seranei** /seraney/ Nasrani: *io agamono* - agamanya nasrani

**seratei** /seratey/ itik serati: *talhui kitik - ino ujau warnono* telur itik srati itu hijau warnanya  
**serejeu** /serejew/ sepatat; akur: *tian senuwo ino mak ket - mereka serumah itu tak pernah akur*  
**sereng** /sereng/ panas terik: *badanno agheng digenggang - badannya hitam dipanggang sinar terik*  
**seriding** /seriding/ alat penangkap ikan terbuat dr bambu: *io angguk punyei makai ~* ia menangkap ikan memakai serinding  
**serkayo** /serkayo/ buah nona (rasanya manis); pohon Anona Reti-culata: - *ino lak temen tasak* buah nona itu belum matang benar  
**serkus** /serkus/ sirkus: *ket gham nutuh* -mari kita menonton sirkus  
**sersei** /sersey/ polisi rahasia, polisi penyelidik: *io kak sako|jadei* - ia sdh lama menjadi polisi rahasia;  
**nyersei** menyelidiki (spt polisi rahasia): *mak beguno gham ~ lakeu ulun* tak perlu kita menyelidiki kelakuan orang lain;  
**disersei** diselidiki (spt polisi rahasia): *kak sako lakeuno ~ ulun anek ijo* sdh lama kelakuannya diselidiki orang kampung ini  
**serubut** /seruhut lih suhut  
**serukkem** /serukkem/ sungkur: -*ken uleumeu adek bahkan mijah* sungkurkan kepalamu ke bawah

meja; **nyerukkemken** menyungkurkan: *io sai ~ kuyuk ino adek lem wai* ia yg menyungkurkan anjing itu ke di sungai; **diserukkem** disungkurkan: *~ no adikno adek bahkan ghanjang* disungkurkannya adik ke bawah ranjang; **teserukkem** tersungkur: *io nabuh ~* ia jatuh tersungkur  
**serdan** /serdan/ suling yg dibuat dr bambu tipis: *ikam pattun di-iringei* - kami bernyanyi diiringi *serdan*  
**serinding** /serunding/ serundeng: *ngeguwai - punyeu* membuat serundeng ikan  
**serundo** /serundo/ teman: -*keu nayah sai pitter pattun* temanku banyak yg pandai bernyanyi;  
**nyerundo** berteman: *dang ~ nyak, nyak sanak nakal* jangan bertemanan saya, saya anak nakal; **diserundoei** ditemani: *dang ~ sanak ino* jangan ditemani anak itu  
**sesabei** /sesabey/ sawi; Brassica Ruggedosa: - *bangik ditumis* sawi enak ditumis  
**sesai** /sesay/ cabik satu-satu: - *hek bulung kelapo ino* cabiklah satu-satu daun kelapa itu; **nyesai** mencabik satu-satu: *nyak sai ~ bulung kelapo ino* saya yg mencabik daun kelapa itu satu-satu; **disesai** dicabik satu-satu: *bu-*

- lung kelapo lak* ~ daun kelapa belum dicabiki satu-satu
- sesagun** /sesagun/ makanan yg terbuat dr tepung gula dan kelapa sangan, sagon: ~ *ino kurang bangik* sagon itu kurang enak
- sesak** /sesaR/ cari: *tutung -ken nyak kerjoan* tolong carikanlah saya pekerjaan; **nyesak** mencari: *apo sai ~ nyak jinno?* siapa yg mencari saya tadi?; **disesak** dicari: *lamun nyak tandak dang* ~ kalau saya pergi jangan dicari
- sesako** /sesako/ sandaran "pepadun"; sandaran mahkota kepala adat Lampung: - *ino makai ukiran Jeparo* sandaran mahkota kepala adat Lampung itu memakai ukiran Jeparo
- sesalat** /sesalat/ bajingan: - *sino dang dipaghekkei* bajingan itu jangan didekati
- sesam** /sesam/ pekasam, ikan yg diwetkan dl rendaman garam dan nasi: *nyak mak iling mengan* - saya tak suka makan bekasam
- sesan** /sesan/ barang (bawaan istri waktu pernikahan): - *majeuno nayah temen* barang bawaan istrinya banyak benar
- sesang** /sesang/ lih **sesak**
- sesat** /sesat/ balai adat Lampung: *nayah ulun sai lagei kuppul di* - banyak orang yg sedang berkumpul di balai adat
- sesem** /sesem/ tarik ke bawah; *di-sesem* ditarik ke bawah: *kawil-keu ~ ken punyeu* kailku ditarik ke bawah oleh ikan
- seseng** /seseng/ isi: - *pai kasur ijo makai kapuk bareu* isilah kasur ini dng kapuk baru
- sesep** /sesep/ lih **isep**
- <sup>1</sup> **seset** /seset/ lih **saro**
- <sup>2</sup> **seset** /seset/ parah: *io behaban* - ia sakit parah
- sesileu** /sesilew/ berang-berang; anjing air; lutra sumatrana: *anak - kak kebetehan* anak berang-berang sdh kelaparan
- sesim** /sesim/ rewel; banyak mulut: *matei - nikeu* rewel benar engkau; *nyesimei* mereweli: *mak beguno ~ ulun pinggung-ken badanmeu pai* tak perlu mereweli orang, uruskanlah badanmu; **disesimei** direweli: *nyak mak kuwawo - no* saya tdk tahan direwelinya
- sessing** /sessing/ lih. **bejei**
- sessip** /sessip/ ganti dng cara tambal sulam (ttg tumbuhan yg diganti): - *pai ghedak sai matei* gantilah dadap yg mati; **nyessip** mengganti dng menambal sulam: *nyak ~ ghedak* saya mengganti dadap: *ghedak lak ~ dadap bl diganti*
- sesui** /sesuy/ senduk: - *mei gegeh - gulai* senduk nasi spt senduk



- sayur  
**sesung** /sesung/ lih. **unut**  
**sesutan** /sesuten/ kulit terluka krn dimasuki benda kecil: *pungeukeu katan* — tanganku luka krn dimasuki batu kecil  
**sesugh** /sesur/ suruk: —*ken kucing ino adek bahkan mijah* suruhkan kucing itu ke bawah meja; **nyesugh** menyuruk: *io lapah ~ jambat* ia berjalan menyuruk bawah jembatan; **disesugh** disuruk: *dang ~ jambat ino* jangan disuruk jembatan itu  
**setagin** /setagin/ setagen; bebat pinggang dr kain: —*keu tijjing bigo* setagenku terlalu panjang; **nyetaginei** memasang setagen: *io lagei — adik* ia lagi memasang adik setagen; **disetageni** dipasang setagen: *sanak sai ~ ino meneng jugo* anak yg dipasang setagen itu diam saja  
**setal** /setal/ besi baja: *di Cilegon wa pabrik* — di Cilegon ada pabrik baja  
**setang** /setang/ setang; kemudi (misalnya, setang sepeda): — *sepidah ino ghaccak bigo* setang sepeda itu terlalu tinggi  
**seterat** /seterat/ jalan raya: *atei-atei lapah di* — hati-hati berjalan di jalan raya  
**seterimin** /seterimin/ kain seterimin: *nyak mak pandai nyulam dasar* — saya tdk pandai menyulam bahan seterimin  
**setero** /setero/ sutera: *kawai — keu caghik* baju suteraku koyak  
**setiker** /setiker/ seteker listrik; pencocok utk kawat listrik: *kabel radia ino aghat* — kabel radio itu hilang setekernya  
**setim** /setipal/ lih. **imbang**  
**setir** /setir/ setir: — *mubil ino kurang mattep* setir mobil itu kurang mantap; **nyetir** menyetir; mengemudi: *atei-atei ~ mubil* hati-hati mengemudi mobil; **disetir** dikemudi: *mubil sai mak ngemik rem dang ~ mobil* yg tak ada rem jangan dikemudi  
**setotuhu** /setotuhu/ percaya pd penitisan rokh halus: *uhun jaman ho percayo jamo* — orang zaman dahulu percaya akan *setotuhu*  
**setup** /setup/ lih. **beghadeu**  
**seturai** /seturey/ musuh: *io jadei — keu* ia menjadi musuh saya; **nyetureie** memusuhi: *io kak sako ~ nyak* ia sudah lama memusuhi saya; **disetureiei** dimusuhi: *dang ~ uhun sai mak bersalah* jangan dimusuhi orang yg tak bersalah  
**sewako** /sewako/ amal: *ughik di dunio nyessek — sai wawai* hidup di dunia mencari amal yg baik; **nyewako** beramal/mengamal:

*ago ~ anying mak kuwawo*  
akan beramal, tetapi enggan melakukannya

**sewidak** /sewidak/ 60 (jumlah hitungan yg biasa dipakai dl adat):  
*io keno dendo adat - repiah*  
ia mendapat denda adat sebanyak Rp60,00

**seghai** /seRay/ daun serai/pohon serai; **seghai gulai** serai gulai; Abdro pogon Mardus: **seghai wangei**. serai wangi: - *guwai cappuran beburo gulai* serai utk campuran bumbu sayur

**seghak** /seRa?/ tindak: - *pai cuping upei ino* tindiklah telinga anak itu

**seghang** /seRang/ tekokak; Solanum Tertum: *buah - bunder-bunder gegeh buah sirei* buah tekokak bundar-bundar spt buah seri

**seghau** /seRaw/ jerit; teriak: -*ken lamun io maling* teriakan bahwa ia pencuri: **nyeghau** menjerit: *najn nikeu ~ mak beguno* walau engkau menjerit, takkan berguna;

*diseghauken* dijeritkan: *watteu io keno tappar ~ no kuat-kuat* ketika ia ditampar dijeritkan kuat-kuat; **seghau-gagau** menjerit kuat-kuat; menjerit tak berketentuan: *nyak tekanjat nengei uhun ~ saya* terkejut mendengar orang yg menjerit-jerit tak

berketentuan

**seghayo** /seRayo/ lih. **beliau**

**seghel** /seRey/ bertambah besar; makin membesar (ttg badan); **semeghei** bertambah besar

**seghek** /seRe?/ jarum

**seghem** /seRem/ semut: *calukno gatel - kakinya gatal* digigit semut

**seghep** /seRep/ isi zat cair (dng membenamkan tabung yg akan diisi ke dl zat cair tsb): - *pai butul ijo di lem wai* isilah botol ini (dng membenamkan botol ke dl air) dng air

**seghet** /seRet/ sengat: -*an tebuan* sengatan penyengat-nyengat

**diseghet** disengat: *kedakno bayeh ~ tebuan* dahinya bengkak krn disengat penyengat

**seghindik** /seRindi?/ burung serindit (burung yg berbulu hijau dan kuning berparuh kemerahan)

**siger** /siger/ mahkota yg biasanya dipakai pengantin perempuan, berwarna keemasan dan berlekuk sembilan

**sihat** /sihat/ sehat: - *temen nikeu* sehat benar engkau; *nyilhatken* menyehatkan: *hawo gunung sai ngisen ino dapek ~ badan* udara gunung yg sejuk itu dpt menyehatkan badan; *disihatken* disehatkan: *pemerintahan negaro*

**sihel**

*gham perleu* – pemerintahan negara kita perlu disehatkan; **kesihatan** kesehatan: ~ *badan-keu teganggeu* kesehatan badanku terganggu

**sihel** /sihel/ potong: – *pai kelak balak ino makai sekin* potonglah tambang besar itu dng pisau; **nyihel** memotong: *sekin ino ago dipakai* ~ *puppang kembang mawar* pisau itu akan dipakai utk memotong dahan bunga mawar; **disihel** dipotong: *dang* – *makai sekin kudul* jangan dipotong dng pisau tumpul

**sihir** /sihir/ sihir, perbuatan ajaib dng pesona memakai mantera: *ket gham nuttun* – mari kita menonton sihir; **nyihir** menyihir: *ulun* ~ *makai ilmeu sihir* orang menyihir memakai ilmu sihir; **disihir** disihir: *talei* ~ *jadei ulai* tali disihir menjadi ular

<sup>1</sup>**sihung** /sihung/ bahan pembersih gigi terbuat dr buah kayu "sihung"

<sup>2</sup>**sihung** /sihung/ n sej pohon sebagian palma

**sihut** /sihut/ lih. **penyei**

**sik** /sik/ kemaluan wanita

**sikah** /sikah/ lih. **saghak**

**sikat** /sikat/ sikat: – *pai sepatukeu* sikatlah sepatuku; **nyikat** menyikat: *dang* ~ *kedis sebarang*

**sikuk**

jangan menyikat gigi sembarangan; **disikat** disikat: *kedisno nak* ~ *giginya tdk disikat*

**sikep** /sikep/ pantas, sesuai, luwes, indah, serasi: *sanak ino makai kawai bireu* anak itu pantas memakai baju biru

**sikeu** /sikeu/ siku: – *keu sakik ulah silat* sikuku sakit krn terkilir

**sikut** /sikut/ ciduk: – *pai wai di lem sighing* ciduklah air di dl got; **nyikut** menciduk: *dang* ~ *wai di sumugh bulek* jangan menciduk air di sumur yg keruh

**sikkal** /sikkal/ sangkal:9 – *tuduhan ino lamun mak temen* sangkalalah tuduhan kalau tdk benar

**sikkap** /sikkap/ lih. **lekkap**

**sikket** /sikket/ lih. **pukek**

**sikkir** /sikkir/ lih. **simbin**

**sikkuh** /sikkuh/ lih. **sukkan**

**sikkup** /sikkup/ tutup (periuk atau panci dsb): – *ghayeh* tutup periuk

<sup>1</sup>**sikuk** /sikuk/ asing; pencil: – *keu io anjak uhun ramik* asingkan ia dr keramaian; **nyikukken** mengasingkan, memencilkan: *io sai* ~ *nyak anjak tengah jimo ramik* ia yg mengasingkan saya dr tengah-tengah orang ramai; **disikukken** dipencilkan, diasingkan: *apo sai* ~ *meu arung ping-*

sikuk

simbat

*gir lapangan?* siapa yg kauasingkan ke pinggir lapangan?; **tesikuk** ter-pencil: *nuono wayah ~* rumahnya agak ter-pencil  
<sup>2</sup>**sikuk** /sikuk/ lih. **subik**  
**silah** /silah/ sila: *-ken mejang* silakan duduk; **nyilahken** menyilakan: *nyak ~ temui supayo kughuk* saya menyilakan tamu supaya masuk; **disilahken** disilakan: *nyak ~ tian kughuk* saya disilakan mereka agar masuk  
**silap** /silap/ silap; khilap: *atei-atei katteu -* hati-hati kalau silap  
**silat** /silat/ terkilir: *cahukkeu -*, **sakik ghasono** kakiku terkilir, sakit rasanya  
**silek** /silek/ lih. **ghisek**  
**silep** /silep/ mulai lelap (terpejam), mulai tertidur: *dang ribut makmeu appai -* jangan ribut, ibumu baru saja tertidur  
**silih** /silih/ ganti; *silih sidang* silih berganti  
**silik** /silik/ lih. **takkis**  
**silip** /silip/ lengah: *dang - ngejago barang-barangmeu* jangan lengah menjaga barang-barangmu  
**silit** /silit/ pisau silet: *sekin cukur ino matei tajem, ulahno - bareu* alat pencukur itu tajam benar-krn bersilet baru  
**silo** /silo/ sila, duduk dng kaki bersilang dan berlipat: *io mejeng be - di tengah jimo ramik* ia duduk

bersila di tengah orang ramai  
<sup>1</sup>**silut** /silut/ lih. **silat**  
<sup>2</sup>**silut** /silut/ lih. **kubik**  
<sup>3</sup>**silut** /silut/ tarik (utk dilepas): *- ken talei ino* tarikkan (utk dilepas) tali itu  
**simah** /simah/ suka memberi, dermawan: *ragah ino ulun -* lelaki itu orang dermawan (lelaki itu dermawan); **nyimahken** mendermakan: *io ~ hartono* ia mendermakan hartanya; **disimahken** didermakan: *nyo sai ago ~ no lagei* apa yg akan didermakannya lagi?  
**simak** /sima?/ simak, menyimak: *- pai nyo cawo ulun* simaklah apa kata orang; **nyimak** menyimak: *nyak ~ nyo cawomeu* saya menyimak apa katamu; **disimak** disimak: *baco ulahmeu, mangei dapek ~ ikam* bacalah olehmu agar dpt **disimak** kami  
**simak gattei** /simak gattey/ berganti-ganti; bertubi-tubi: *musibah megegh -* musibah datang bertubi-tubi  
**siman** /siman/ penyakit bengkak-bengkak: *dipahokeu tuweh -* di pahaku tumbuh penyakit bengkak-bengkak; **siman gigei** penyakit gusi gigi berdarah dan bengkak  
<sup>1</sup>**simbat** /simbat/ tarik: *ku - kawil-*

**simbat**

- keu /iwenken mak ngeno* kutarik kailku, tetapi tdk mengena
- <sup>2</sup> **simbat** /simbat/ lih. *gattei*
- simbagh** /simbar/ simbar, *Drynaria* Sparsisora: — *nayah tueh di batang anau bulungno beghak-beghak* simbar banyak tumbuh di pohon enau, daunnya lebar-lebar
- simbin** /simbin/ singkir: — *ken biyo ino* singkirkan barang itu, **nyimbinken** menyingkirkan: *dang ~ biyo ino* jangan menyingkirkan barang itu; **disimbinken** disingkirkan: *kawai ino ~ baju itu* disingkirkan
- simbui** /simbuy/ simbur: — *pai apui makat wai* simburulah api dgn air; *nyimbui menyimbur: wai ~ anjak lem taneh* air menyimbur dr dl tanah; **disimbul** disimbur: *wai ~ ken adek taman* air disimburkan ke taman
- simbul** /simbul/ simbol; lambang: *kembang ino — kewawaian atei-meu* bunga itu simbol kebaikan hatimu
- simbur** /simbur/ lih. **simbui**
- sinaw** /sinaw/ lih. **sinang**
- sinang** /sinang/ lih. **sinar**
- sing** /sing/ seng: *no saj pakkul — biasono di lemno panas* rumah yg beratap seng biasanya di dlmnya panas
- singah** /singah/ tdk tertib: *rasan tabak — pekerjaan tdk tertib*

**singut**

- singai** /singay/ n. sej. ikan sungai: *punyeu — ikan singai*
- singghah** /singghah/ singghah; mampir: — *pai seberai* singghalah sebentar; **nyingghah** menghampiri: *ikan jinno ~ nikeu* kami tadi menghampiri engkuau; **disinggahe** disinggahi: *pelabuhan ~ kapal* pelabuhan disinggahi kapal
- singghasano** /singghasano/ singghasana: *rajo kak mejeng di — raja* duduk di singghasana
- singgul** /singgul/ sentuh: — *kidah puppingno* sentuhlah pundaknya; **nyinggul** menyentuh: *io sai ~ nikeu* ia yg menyentuhmu; **disinggul** disentuh: *gelas sai telukkep ~ kucing* gelas yg tertelungkup disentuh kucing; **singgulan** sentuhan: ~ *meu kuat bigo* sentuhanmu kuat benar
- singgung** /singgung/ lih. **cugil**
- singgut** /singgut/ lih. **tiwat**
- singip** /singip/ lih. **bukak**
- singo** /singo/ singa: — *gegehno seketurunan jamo jin* singa spt seketurunan dgn harimau
- singut** /singut/ merajuk (krn tak dihargai atau krn tak mendapat sesuatu): *adik — ulah mak kebagian juadah* adik merajuk krn tdk mendapat bagian kue; *uhun tuhono ~ ulah mak diindahkeno* orang tuanya merajuk krn tak diindahkannya

**sipak**

<sup>1</sup> sipak /siapa?/ lih. *suwo*

<sup>2</sup> sipak /sipak/ lih. *gipak*

**sipang** /sipang/ belok: — *ken arung jo* belokkan kemari; **sipang-surei** bercabang-cabang; berbelok-belok: *ghang layo* ~ jalan berbelok-belok

<sup>1</sup> sipat /sipat/ lih. *situh*

<sup>2</sup> sipat /sipat/ sipat: *sangun* — *no, iling gaccei* memang sifatnya suka marah

<sup>1</sup> sipil /sipil/ mudah; gampang: — *temen itungan ino* mudah benar hitung itu; **nyipilken** memudahkan: *dang* ~ *rasan* jangan memudahkan pekerjaan; **disipilken** dimudahkan: *rasan biyak dang* ~ pekerjaan berat jangan dimudahkan

<sup>2</sup> sipil /sipil/ bukan militer, sipil: *ayahno pekerja* — ayahnya pekerja sipil

**sipit** /sipit/ sipit; tdk lebar (ttg mata) *matono* — *gegeh mato Cino*

matanya sipit spt mata orang Ci-

**sippah** /sippah/ singkir: *ken* — *yeyuh ino* singkirkan sampah itu; **nyippahken** menyingkirkan: *dang* ~ *wai ino arung san* jangan menyingkirkan air itu ke sana; **disippahken** disingkirkan: *yeyuh* ~ *arung pinggir* sampah disingkirkan ke pinggir

**sippang** /sippang/ simpang: *nuono paghek pak* rumahnya dekat

**sirep**

simpang empat

**sippau** /sippaw/ lih. **sippah**

**sippe** /sippe?/ lih. **bungkus**

**sippe** tangan /sippe? tangan/ saputangan adat: — *diguwai anjak bebughak* saputangan adat dibuat dr kain perca

**sippen** /sippen/ lih. **jamuk**

**sippul** /sippul/: — *ken cawono*

simpulkan katanya; **nyippulken** menyimpulkan: *cepat bigo* ~ *cawo ulun* terlalu cepat menyimpulkan perkataan orang; **disippulken** disimpulkan: *pebalahanno dapek* ~ perkataannya dpt disimpulkan

**sippugh** /sippur/ simpur (nama pohon); **simpur hutan** *Dillenia meliosmifolia*; **simpur raya** *Dillenia pulcnella*; *kayu* — *batangno kukuh* pohon simpur berbatang kokoh

**Siptimber** /siptimber/ September: *tano kak bulan* — sekarang sudah bulan September

**siram** /siram/ siram: — *pai kembang siram* lah bunga

**sirap** /sirap/ atap yg terbuat dr kayu besi; sirap: *nuwo ino pakul* — rumah itu beratapkan sirap

**sirei** /sirey/ pohon seri: *siugh batang* — *ino* jangan tebang pohon seri itu

<sup>1</sup> sirep /sirep/ lih. **pummo**

<sup>2</sup> sirep /sirep/ cadangan: *io ban* — *mu-*

## sireu

- bilmu* itu ban cadangan mobilmu
- sireu** /sirew/ keliru (hingga dpt dipertukar-tukarkan): *nyak ngenah sanak lindeu wo ino* keliru saya melihat anak yg kembar dua itu
- sirineh** /sirineh/ sirine: — *mubil ino hak mayyau* sirine mobil itu sdh berbunyi
- sirit** /sirit/ seret: — *ulahmeu baluk kayeu* seret olehmu balok kayu; **nyiritken** menyeretkan: *nyak — yawan bias* saya menyeretkan bakul beras; **disirit** diseret: *nikeu ngebo biyo biak dang* — engkau membawa barang berat jangan diseret
- sirkus** /sirkus/ sirkus: *nuttun* — menonton sirkus
- sirung** /sirung/ sirup: *dang ghisek bigo nginum* — jangan terlalu sering minum sirup
- sisih** /sisih/ sisih: — *ken kertas sai teghujuk* sisihkan kertas yg tertumpuk; **nyisihken** menyisihkan: *dang — bias sai di lem karung* jangan menyisihkan beras yg di dl karung; **disisihken** disisihkan: *bias ino — adek lem karung* beras itu disisihkan ke dl karung
- <sup>1</sup>**sisik** /sisik/ iris: — *ken nyak pai daging ino cutik* tolong iriskan (utk) saya daging itu sedikit
- itu sedikit saja
- <sup>2</sup>**sisik** /sisi?/ bintik-bintik pd bola mata yg sakit
- sissak** /sissa?/ lih. **tigheu**
- sissigh** /sissir/ lih. **tapei**
- sisso** /sisso/ lih. **dero**
- sissung** /sissung/ lih. **unut**
- sitang** /sitang/ lempar; lontar: — *nyak makai bal* lempar saya dgn bola; **nyitangei** melempari: *nyak — nikeu* saya melempari engkau; **disitang** dilempar: *dang — ken bal ino* jangan dilemparkan bola itu
- sitei** /sitey/ panggilan pd nenek: — *inei kak bukkuk* nenek itu sudah bungkok
- sittek** /sittek/ lih. **tarik**
- siwek** /siwek/ sibuk: *nikeu kak wo panas ijo wayah —?* engkau sdh dua hari ini agak sibuk?; **nyiwekei** menyibuki: *dang — uhun* jangan menyibuki orang lain; **disiwekei** disibuki: *unggal panas — rasan* tiap hari disibuki pekerjaan
- siwer** /siwer/ lih. **tipeu**
- <sup>2</sup>**siwo** /siwo/ 9; sembilan: *nyak kab — bulan mak balik arung anek* — saya telah 9 bulan tdk pulang ke kampung
- <sup>2</sup>**siwo** /siwo/ sewa: *pigho — nuo ijo sebulan?* berapa sewa rumah ini sebulan?; **nyiwoken** menyewakan: *nyak — mubil* saya me-

nyewakan mobil; **disiwoken** di-sewakan: *nuo ijo* – rumah ini disewakan

**siyung** /siyung/ rokok siong (rokok khas Jawa): *dang ngerukuk – nikeu mehainyaek* jangan merokok siong, kamu batuk

**sighei** /siRey/ rasa takut yg mere-mangkan bulu roma: *nyak wayah – pedem di kamar ijo sayan* saya agak takut tidur sendiri di kamar ini;

**sighing** /siRing/ parit: – *ino kurang ghelem* parit itu kurang dalam; **nyighing** menyerupai parit: *taneh lutak ino kak – ulah ghisek diliyuei gerubak* tanah cerbik itu sdh menyerupai parit krn sering dilalui gerobak; **disighingei** dibuat parit: *ghang layo lak* – jalan raya itu belum dibuatkan pa-rit

**sighip** /siRip/ sirip: – *punyeu* si-rip ikan

**sigho** /siRo/ kakak lelaki suami: *ijo – keu* ini kakak lelaki suami saya

**sighuk** /siRu/ tabung, kumpulkan dr sedikit demi sedikit; **nyighuk** mengumpulkan sedikit demi sedi-kit; *nyak lagei – duit ago pakai belei mutur* saya mengumpulkan uang utk membeli motor; **disighuk** dikumpulkan: *duit sai – no ago dibeleikan kawai* uang yg di-

kumpulnya akan dibelikan baju  
**srigutting** /srigutting/ burung srigun-ting: *putik – ino tehambur cakak batang kemuning* burung srigun-ting itu terbang ke pohon kemuning

**suak** /suwak/ lih. ruwat

<sup>1</sup>**sual** /sual/ masalah: *ino – no* itu masalahnya; **nyualken** memasa-lahkan: *dang – rasan ino* jangan memasalahkan pekerjaan itu; **disu-alken** dimasalahkan: *nyo sai – men* apakah yg dimasalahkanmu

<sup>2</sup>**sual** /sual/ soal: – ujian soal ujian; **nyual** memberi soal, bertanya: *nyak ago – nikeu* saya akan ber-tanya kpd mu; **disual** disoal; ditanya: *nyak – meu* saya dita-nyaimu

**subang** /subang/ subang, anting-an-ting: *pakai – ijo* pakai giwang ini; **nyubangei** memasang su-bang: *bubbai ino – anakno* pe-rempuan itu memasang anaknya subang; **nyubangkan** menyu-bangkan: – *subang itten* me-nyubangkan subang intan; **disuba-ngei** dipasang subang: – ia menangis krn dipasang subang; **disubangkan** disubangkan: *su-bangkeu – no* subang saya disu-bangkannya

**subei** /subey/ sumbat: – *butul* sumbat botol; **nyubei** menyum-bat; – *butul* menyumbat botol



**subik**

**subik** /subi?/ sulit (terjangkau atau tercapai): *beng nuono – temen/ tempat rumahnya sulit benar di-capai*

**subuh** /subuh/ subuh; menjelang fa-  
jar: *sembaiyang – wo|rekaat*

sembahyang subuh dua rakaat

<sup>1</sup>**subuk** /subu?/ intip; **nyubuk**  
mengintip: *dang – ulun mandei*  
jangan mengintip orang mandi

<sup>2</sup>**subuk** /subu?/ banyak atau tebal  
daging buahnya (ttg durian): *deg-  
hian – durian berdaging buah  
tebal*

**subung** /subung/ sambung; berkait-  
kaitan: *sapai – ikui* sapi berkait-  
kaitan ekor (biasanya krn sapi  
terlalu banyak)

**subur** /subur/ lih. **ghuyang**

**sugal** /sugal/ semua atau seluruh (bi-  
asanya dlm keadaan marah) *juk*  
– berikan semua (krn marah)  
berikan semua krn marah

**sugei** /sugey/ sugi (Jw. **susur**): *ma-  
leu mak – wayah kurang bangik*  
makan sirih tanpa susur agak ku-  
rang enak

**sugek** /suge?/ suruk: – *ken uleumeu  
arung bahhan mijah* surukkan  
kepalamu ke bawah meja; **nyu-  
gekken** menyurukkan: *dang –  
uleukeu adek bahhan mijah*  
jangan menyurukkan kepalaku ke  
bawah meja

**sugeu** /sugew/ sugu; serut; **nyugeu**

**sulang**

menyerut: – *papan* menyerut  
papan

**sugul** /sugul/ cemara rambut; ram-  
but palsu utk bersanggul

**suhun** /suhun/ lih. **ciccun**

**sukak** /suka?/ ganti: – *duitkeu sai  
aghat* ganti(lah) uangku yg hi-  
lang

**sukang** /sukang/ sangga siku biasa-  
nya utk menyangga sambungan  
kayu berbentuk siku-siku teru-  
tama pd bangunan, misalnya pa-  
da bangunan rumah

**suker** /suker/ sulit; sukar; susah:  
*ughik ikam tano lebih – anjak  
sai likut* hidup kami sekarang  
lebih sulit drpd hidup yg telah  
lalu

**suko** /suko/ rela; ikhlas: *nyak – di  
hartakeu gelik* saya ikhlaskan  
uang saya habis

**sukuk** /suku?/ sulut: – *pai rukuk  
ijo* sulutlah rokok ini; **nyukuk**  
menyulut; **disukuk** disulut

**sukun** /sukun/ n. sej. tumbuhan  
bangsa timbul/kluwih

**sukur** /sukur/ syukur: – *nikeu ingek  
jamo Tuhan* syukur, engkau  
ingat kpd Tuhan

**sulam** /sulam/ sulam; **sulamen** su-  
laman; hasil menyulam: – *no ra-  
pih temen* hasil menyulam rapi  
benar

**sulang** /sulang/ potong (ttg memo-  
tong kain utk dijadikan baju dsb):

– *pai kain ijo pakai guwai kamai adikmeu* potonglah kain (bahan) ini utk dijadikan baju adikmu

**suling** /suling/ suling; alat tiup dr bambu: *ngiup* – meniup suling

**sulit** /sulit/ sulit; sukar: *harto ino – ditigheu* harta itu sukar dicari

**suluh** /suluh/ merah: *bendira – an-dak* bendera merah putih

**sumang** /sumang/ lain; beda: – *cawo uhun* – *cawono* lain kata orang, lain pula katanya; *nyo – no nyak jamo nikeu* apa bedanya antara saya dan kamu

**sumbang** /sumbang/ sokong; sum-bang: – *pai sanak yatim sai lak pandai besesak* sumbanglah anak yatim yg belum pandai berusaha; **nyumbang** menyumbang

**sumbeng** /sumbeng/ jantung (pisang): – *puttei penawar* jantung pisang batu

**sumbung** /sumbung/ lih. ngasei

**sumegh** /sumeR/ sumur: *ngalei – lak tunggo wai* menggali sumur belum menemukan airnya

**sunat** /sunat/ khitan; sunat; **besu-nat** berkhitan; bersunat: *sanak lunik ino lak* – anak kecil itu belum bersunat

**sundut** /sundut/ sulut: – *pai rukuk ijo* sulutlah rokok ini

**sunugh** /sunuR/ bakar; **nyunugh** membakar: *dang – yeyuh paghek tetumbuhan, nak en layeu* ja-

ngan membakar sampah dekat tumbuh-tumbuhan, nanti tumbuh-an layu

**suppah** /suppah/ sumpah; – *pai uhun sai jadei sassei* sumpahlah orang yg menjadi saksi; **nyupahkan** *io ~ nyak* ia menyumpahkan saya; **disuppahken** *nyak ~ no manglei matei* saya disumpahkannya agar mati; **suppah-serapah** sumpah-serapah

**suppak** /suppak/ cedera: *kedisno* – giginya cedera; **nyuppakken** mencederakan: *io ~ kediskeu* ia mencederakan gigiku; **disuppak-ken** dicerederakan: *~kediskeu- no* gigiku dicerederakannya

**suppel** /suppel/ lih. subei

**suppit** /suppit/ kantong anyaman dr tumbuhan rawa

**suppuk** /suppu?/ sumber mata air: – *ino kak kering ulah kemaghau* sumber mata air itu sdh kering krn musim kemarau

**sur** /sur/ tiruan bunyi burung perku-tut: *putik ino kak nyijjek* – burung (perkutut itu) sdh mulai berbunyi "sur-sur"

**surak** /surak/ sorak: – *ken lamun io mahho* sorakkan kalau ia ter-tawa; **nyurakei** menyuraki: *io nutuk – uhun sai maen bal* ia ikut (turut) menyoraki orang yg bermain bola; **disurakei** diso-raki: *io maen + uhun* ia main di-

**surang**

soraki orang

**surang** /surang/ lewat di tengah orang banyak

**surat** /surat/ surat: *nyak ago bekirim* – *adek ayah* saya akan berkirrim surat kpd ayah; *nyurat* menulis surat: *dang ngeributei io lagei* – jangan meributi (mengganggu) ia sedang menulis surat; **disuratei** dikirim surat: *io kak ghadeu* – ia sudah disurati

**surei** /surey/ suri, alat spt sisir utk mengatur benang pd alat tenun

**suruk** /suruk/ masuk: – *ken kayeu ijo adek bahhan tukkeu* masukkan kayu ini ke bawah tungku; **nyurukken** memasukkan: *apo sai ~ kayeu ino adek bahhan tukkeu?* siapakah yg memasukkan kayu itu ke bawah tungku?

**suruk sattak** /suruk sattak/ tak menentu: *lakeumeu* – kelakuanmu tdk menentu

**surung** /surung/ dorong: – *pai gerubak ino arung pinggir ghang* doronglah gerobak itu ke pinggir jalan

<sup>1</sup>**surut** /surut/ surut; berkurang: *wai balak ino kak nyiffek* – air sungai besar itu telah mulai surut

<sup>2</sup>**surut** /surut/ sorot: – *lapeu kurang terang* sorot lampu kurang terang; **nyurut** menyorot: *lapeu ino ~ tigh jo sinangno* lampu itu menyorot sampai ke

**susul**

mari sinarnya; **disurut** disorot: ~ *lapeu mubil* disorot lampu mobil

**susah** /susah/ susah, payah: – *mikiran nikeu* susah memikirkan engkau; **nyusahken** menyusahkan: *nyak – nikeu* saya menyusahkan engkau; **disusahken** disusahkan: *dang – bigo* jangan disusahkan benar

**suseu** /suseu/ susu, buah dada; payudara: – *mulei ino balak* susu gadis itu besar; **nyuseuei** menyusui: *bubbai ino ~ anakno* perempuan itu menyusui anaknya; **disusuei** disusui: *sanak ino – makno* anak itu disusui ibunya

**sussang** /sussang/ bunga sungsang; Gloriosa Superba: *kembang* – bunga sungsang

**susuh** /susuh/ tumpah; – *ken wai ijo arung* tumpahkan air ini ke baskom; **nyusuhken** menumpahkan: *minyak adek lem drum* menumpahkan minyak ke dl dum; **disusuhken** ditumpahkan: ~ *unyen wai sai di lem butul* ditumpahkan semua air yg di dl botol

<sup>1</sup>**susuk** /susuk/ uang sisa belanja: – *duitkeu kak gelik* susuk uangku sudah habis

<sup>2</sup>**susuk** /susuk?/ mulai membuka kampung/perkampungan baru

**susul** /susul/ lih. unut

**susun** /susun/ susun: - *pai biyo sai tabui ino* susunlah barang yg berserakan itu; **nyusun** menyusun: *nyak - bukeu* saya menyusun buku; **disusun** *bukeu lak* - buku belum disusun

**susup** /susup/ susup, suruk; **nyusup** menyuruk; menyusup: ~ *kughuk bahkan mijah* menyuruk masuk ke bawah meja

**susut** /susut/ susut, kurang: - *timbangno* susut timbangannya; *badanno kak wayah* - badannya sdh agak susut

**suto** /suto/ soto makanan dibuat dr air rebusan ayam, toge, bihin dsb.:

**suttel** /suttel/ jejal; masukkan dgn paksa

**suttik** /suttik/ suntik: - *pai io* suntiklah ia; **nyuttik** *meterei lagei* ~ *uhun maghing* mantri sedang menyuntik orang sakit; **disuttik** disuntik: *adik miwang ulah* - adik menangis krn disuntik

<sup>1</sup>**sutuk** /sutu?/ aju: - *ken agomeu* ajukan keinginanmu; **nyutuk-ken** mengajukan: *dang* ~ *pi-kiran mak keruan* jangan mengajukan pendapat yg tak menentu

**disutukken** diajukan: *pilih sai - no mak bener* pendapat yg diajukannya tdk benar

<sup>2</sup>**sutuk** /sutu?/ lih. **suruk**

**sutung** /sutung/ cumi-cumi, udang satang: *matei balak - sijo*

**suwik** /suwi?/ senduk, ciduk: - *pai mei* senduklah nasi; **nyuwik** menyenduk; menciduk: *nikeu - mei di lem ghayeh* engkau menciduk nasi di dl periuk; **disuwik** dicituk: *mei ino kak* - nasi itu sdh dicituk

<sup>1</sup>**suwo** /suwo/ lih. **kalat**

<sup>2</sup>**suwo** /suwo/ sambil: *io bebalah - mengan* ia berkata sambil makan

<sup>1</sup>**suyo** /suyo/ kecil hati: *nyak wayah - di nikeu* saya agak berkecil hati kpdmu

<sup>2</sup>**suyo** /suyo/ cela: *mak - meu di io* tdk ada celamu]kpdnya

**sughai** /suRay/ tak dpt dielakkan, pasti terjadi: *gegak - sanak ino* pasti jatuh anak itu

**sughak** /suRak/ lih. **butak**

**sugheh** /suReh/ lih. **nayah**; **nyugheh-sugheh** amat banyak

**sugheu** /suRew/ kulit keras pd kelapa dsb., tempurung: - *kelapo* tempurung kelapa

T

<sup>1</sup> **tabah** /tabah/ pagar dlm air yg berguna utk menggiring ikan agar masuk lukah atau bubu

<sup>2</sup> **tabah** /tabah/ tabah: sabar: *sanak ino – temen nyo jugo sai tejadei io mak tekujak* anak itu tabah benar apa pun yg terjadi tdk terkejut hati

<sup>3</sup> **tabah** /tabah/ rebah (ttg padi rebah)  
**tabai** /tabay/ lih. **tawak**

**tabak** /tabak/ lempeng: *temakeu wo – tembakau dua lempeng*

**tabal** /tabal/ sanggah: – *kidah cawokeu* sanggahlah perkataanku

**taban** /taban/ gendong: – *adikmeu, manglei io mak miwang* gendonglah adikmu agar ia tdk menangis

**tabang** /tabang/ bersama-sama (utk menumbuk): – *nyak nuteu ghappo* bersama saya menumbuk ketan; **nabang** menolong menumbuk: *nyak ~ io nuteu paghei* saya menumbuk padi bersamanya

**tabagh** /tabaR/ hambar: – *temen ghaso gulai ijo* hambar benar rasa sayur ini

**tabeh** /tabeh/ gurih: *kacang guring ijo kurang* – kacang goreng itu kurang gurih; *mei* – nasi uduk

<sup>1</sup> **tabeu** /tabew/ labu; tumbuhan menjalar: *ikam ngegulai – wai kami* menggulai labu air; **tabeu andak** labu putih; *Lagenaria leucantha* Rsby; **tabeu suluh** labu Ambon; *Cucurbita moshata*  
**tabeu kayeu** /tabew kayew/ pohon yg buahnya dpt dijadikan alat pengambil air; labu kayu: *buah – inei kak dapek diputil* buah *tabeu kayeu* sdh boleh dipetik

**tabik** /tabi?/ lih. **hurmat**

**tabuh** /tabuh/ lih. **tetik**

**tabui** /tabuy/ tabur: *nabuiken* menaburkan: *dang ~ yeyuh ino* jangan menaburkan sampah itu

**tabuk** /tabuk/ lih. **tappat**

**tabun** /tabun/ sampah daun-daunan: – *kak kering, dapek dipuppul* sampah daun-daunan telah kering boleh dibakar

**tabung** /tabung/ lih. **ciling**

**tadah** /tadah/ lih. **takeu**

**tadai** /taday/ lih. **ago**

**taduk** /tadu?/ mayang: – *kelapo kak gegak* mayang kelapa berjatuhan

**tagei** /tagey/ lih. **males**

**tagen** /tagen/ biar: – *ken io bergurau* biarkan ia bermain

**tahhak**

- tahhak** /tahnak/ kelangkang, panggul  
<sup>1</sup>**tahhan** /tahnhan/ tahan: *nyak* – *makan peghes* saya tahan makan pedas  
<sup>2</sup>**tahhan** /tahnhan/ lih. kuat  
**tahhei** /tahnhey/ tahi: – *manuk* tahi ayam  
**tahhen** /tahnhen/ pasang: – *ken papan ino di tanah tanyuk* papan itu pd aliran tanah yg hanyut  
**tahheu** /tahnheh/tahu: – *diguwai anak kedelik* tahu dibuat dr kedelai  
**tahhum** /tahnhum/ tangkap (ttg pekerjaan); tangkap basah; **nahhumei** menangkap basah: *nyak sai ~ rassanno* saya yg menangkap basah pekerjaannya  
**tahun** /tahnun/ tahun: – *pigho nikeu lahir* tahun berapakah engkau lahir  
**takah** /takah/ capai; **nakah** menca-pai: *agono ~ langik* keinginannya mencapai langit  
**takah-temikih** /berbagai/ tata cara: *gham mestei pandai – ughik* kita harus tahu berbagai tata cara hidup  
**takar** /takar/ takar; ukur: – *pigho catting nikeu ngekuk* takarlah berapa cacing engkau menanak  
**takat** /takat/ panjat: – *pai kelapa sai nayah buah ino* panjatlal pohon kelapa yg banyak buah itu; **nakat** memanjat: *io ~*

**takkup**

- batang rambutan* ia memanjat pohon rambutan  
<sup>1</sup>**takeu** /takew/ wadah: – *bias ijo kak caghik* wadah beras ini telah koyak  
<sup>2</sup>**takeu** /takeu/ tadah: – *pai wai ujan ino makai pan* tadahlah air hujan itu dng baskom  
**takkai** /takkay/ tangkai: – *kembang ino tijang, anying mak tunai pateh* tangkai bunga itu panjang, tetapi tak mudah patah  
**takkal** /takkal/ n. sej. kalung adat Lampung: *tian bededek makai* – mereka berhias memakai "tak-kal"  
**takkas** /takkas/ tangkas: *sanak ino – temen gemilek* anak itu tangkas benar bekerja  
**takkeng** /takkeng/ berhenti menga-lir (ttg darah, getah dsb): *ghah katanno mak* – darah lukanya tak berhenti mengalir  
**takkuh** /takkuh/ alur persaudaraan: *nyo – sekelikmeu di nyak* bagaimana alur persaudaraanmu dng saya  
<sup>1</sup>**takkup** /takkup/ katup: – *ken tan gep baccei ino di keket* katup-kan tutup panci itu di dinding  
<sup>2</sup>**takkup** /takkup/ terbalik: *rumek pilihkeu tippik di jo, dunio geh ago* – ruwet pikiranku jika aku tinggal di sini, dunia spt akan terbalik saja

**takkus** /takkus/ lih. **guno**  
**takun** /takun/ lih. **lulih**  
**takung** /takung/ mayang pinang, ke-  
 lapa dsb  
**talak** /talak/ talak: *ulun sai cerai ino*  
*kak jatuh* – orang yg bercerai  
 itu sdh menjatuhkan talak  
**talam** /talam/ talam: *lamun ngatak-*  
*ken wai nginum wawaino makai* –  
 jika mengantarkan air minum  
 sebaiknya memakai talam  
**talang** /talang/ talang air: – *ijo kak*  
*bucur* talang air ini sdh bocor  
**talei** /taley/ tali: – *ino ibah bigo*  
 tali itu terlalu pendek  
**talek** /talek/ bedak: *sanak lunik*  
*ghisek dipakaiken* – anak kecil  
 sering dipakaikan *talek*  
**tales** /tales/ talas; Colocasia esculen-  
 ta: – *dapek diguring* tales boleh  
 digoreng  
**tallui** /talluy/ telur: *adikkeu iling*  
*temen mengan – pajak* adikkeu  
 suka benar makan telur rebus;  
**tallui dadar** telur dadar; **tallui**  
**guring** telur goreng; **tallui pa-**  
**jak** telur rebus  
**talluk.** /tallu?/ takluk: *nyak mak*  
*ago – jamo nikeu* saya tak mau  
 takluk kpdmu; **nalukken** menak-  
 lukkan: *nyak mak dapek ~ io*  
 saya tak dpt menaklukkannya  
**tallei** /talley/ janggal: – *ghasono ago*  
*mengan mak bekawai* janggal  
 rasanya makan tanpa memakai

baju  
**talo** /talo/ gong kecil: *ulun kak*  
*nyijjek nurunken – ulah kak*  
*ago cangget* orang telah mulai  
 menurunkan gong kecil ke balai  
 adat krn akan mulai me-  
 nari adat  
**taluh** /taluh/ lih. **latuh**  
**talum** /talum/ tarum; tumbuhan utk  
 membuat nila  
**tamak** /tama?/ lih. **hawak**  
**taman** /taman/ taman; kebun yg di-  
 tanami bunga: – *ino wawai te-*  
*men kembangno* taman itu in-  
 dah benar bunganya  
**tambah** /tambah/ tambah: – *pai mei*  
*sai di lem piring ino* tambahlah  
 nasi yg di di piring itu  
**tambak** /tambak/ tambah tinggikan  
 (ttg tanah yg rendah); **ditambak**  
 ditambahtinggikan: *lebak kak ~*  
 lebak telah ditambahtinggikan  
**tambang** /tambang/ tambat: – *ken*  
*sapei inei di jo* tambatkan sapi  
 itu di sini  
**tambat** /tambat/ lih. **tambang**  
**tambek** /tambe?/ lih. **tawek**  
**tambel** /tambel/ lih. **tappel**  
**tambeng** /tambeng/ berani (ttg me-  
 ngerjakan atau mencoba sesuatu):  
 – *temen nikeu nakat kelapo*  
 berani benar engkau memanjat  
 pohon kelapa  
**tambigh** /tambiR/pinggul: – *bubbai*  
*ino balak temen* pinggul perem-

puan itu besar benar  
**tambus** /tambus/ banyak kena: — *di wai* banyak kena air

<sup>1</sup> **tameng** /tameng/ lih. **tawak**

<sup>2</sup> **tameng** /tameng/ panggilan cucu kpd kakek, dan panggilan kakek dan nenek kpd cucu: *nyak kihui duit di* — saya meminta uang kpd kakek

**tammat** /tammat/ tamat: *nyak kak — ngajei Kuran* saya telah tamat mengaji Alquran

**tanang** /tanang/ pukul dng melemparkan sesuatu: — *gelas ino makai buteu* pukul gelas itu dng melempari batu

**tandak** /tanda?/ pergi; tinggalkan; **nandakei** meninggalkan: *dang ~ rasan* jangan meninggalkan pekerjaan

**tandang** /tandang/ cari sayur-sayuran (di kebun dsb): — *adek umo* cari sayur-sayuran ke kebun

**tandas** /tandas/ tegas: *io kak — nyawoken di nyak* ia telah tegas mengatakan kpd saya

**tandek** /tande?/ pasang lekat: — *ken kacing kawaikeu sai tetang* pasangkan kancing bajuku yg terlepas

**tandes** /tandes/ lih. **redik**

**tandew** /tandew/ lih. **panggo**

**tanding** /tanding/ tanding: — *ken jamo ulun kepandatan gham* tandingkan dng orang lain kepan-

daian kita

**tando** /tando/ tanda: — *no gham nadai* tandanya kita mau; **nãdoei** menandai: *dang ~ makai dawat suluh* jangan menandai dng pensil merah; **ditan-doei** ditandai

**taneh** /taneh/ tanah: — *ijo kak baseh ulah ujan* tanah ini telah basah krn hujan

**tanei** /taney/ tani: *biasono ulun — ughik haman* biasanya orang tani hidup tenang

**tanek** /tane?/ masak agar menjadi minyak: — *pai kelapo tuho ino* masaklah kelapa tua itu agar menjadi minyak

**tanem** /tanem/ tanam: — *jagung* tanam jagung; **nanem** menanam: ~ *kewawaian* menanam kebajikan

**tangep** /tangep/ tutup: — *butul* tutup botol

**tanggai** /tanggap/ kuku buatan biasanya dipakai utk memari: *narei makai — mangei gheghango kenahan tijjang* menari dng kuku buatan agar jari tampak panjang

<sup>1</sup> **tanggal** /tanggal/ lih. **gebuk**

<sup>2</sup> **tanggal** /tanggal/ tanggal; hari bulan: — *pigho tano?* tanggal berapa sekarang?

**tanggeh** /tanggeh/ pesan: *nyak nge-pik — di nikeu* saya meninggalkan pesan untukmu; **nanggeh-**



**tenggem**

ken memesankan: *nyak ~ di nikeu, dang iling mider* saya memesankan padamu, jangan suka berjalan-jalan

<sup>1</sup> **tenggem** /tenggem/ lih. **ragum**

<sup>2</sup> **tenggem** /tenggem/ lih. **sikep**

<sup>1</sup> **tanggo** /tanggo/ |lama-kelamaan: *-wawai, tigh jahhel* lama-kelamaan baik, akhirnya menjadi buruk

<sup>2</sup> **tanggo** /tanggo/ berulang-ulang; sering: *megegh* - datang berulang-ulang

<sup>1</sup> **tangguh** /tangguh/ tampik; **nanguhei** menampik: *dang ~ agono* jangan menampik kemauannya; **ditanggubei** ditampik: *agono ~ ulun* keinginannya ditampik orang

<sup>2</sup> **tangguh** /tangguh/ alasan: *cumo - no begaweh* hanya alasannya saja

**tangguk** /tangu?/ kalo: - *diguwai anjak pering* kalo dibuat dr bambu

**tanggul** /tanggul/ tanggul: - *wai ino peceh* tanggul sungai itu pecah

<sup>1</sup> **tanggung** /tanggung/ tanggung; lebih dr sedang tetapi belum cukup: *balak kawai ijo* - besar baju ini tanggung

<sup>2</sup> **tanggung** /tanggung/ tanggung; jamin: *nyak - io megegh* saya jamin/tanggung ia datang

**tappah**

**tanjugh** /tanjuR/ terlanjur: *nyak - cawo* saya terlanjur bicara

**tano** /tano/ sekarang: *nyak - kak pandai nigheu pemengan sayan* sekarang saya sdh dpt mencari makan sendiri

**tanyo** /tanyo/ lih. **lulih**

**tanyuk** /tanyu?/ hanyut: *bakkai - bangkai* hanyut

**tapai** /tapay/ tapai: *nyak iling mangan - kikum, jamo ghappo* saya suka makan tapai singkong dng ketan

<sup>1</sup> **tapak** /tapak/ telapak: - *calukmeu kamah, dang liyeu di jo* telapak kakimu kotor, jangan lewat di sini

<sup>2</sup> **tapak** /tapak/ jejak: *ulun kak nyijjek nigheu - maling* orang telah mulai mencari jejak pencuri

**tapal** /tapal/ datang memaki dng kata-kata pedas

**tapan** /tapan/ lih. **ladin**

**tapek** /tape?/ mulai: *ikam kak - mangan* kami sdh mulai makan

**tapis** /tapis/ sarung adat Lampung biasanya dipakai pengantin perempuan: - *meu wawai temen* "tapis"mu bagus benar

**tapo** /tapo/ bertapa: *jaman ho nayah ulun sai iling* - zaman dahulu banyak orang yg suka bertapa

**tappah** /tappah/ tampah: - *Jawo bikai pering, - Lappung bikkai wei* tampah Jawa berbingkai

**tappang****tatap**

bambu, tampah Lampung rotan

**tappang** /tappang/ cara: *nyo - gham ago mengan?* bagaimana-kah cara kita akan makan?

**tappar** /tappar/ tampar: - *nyak* tamparlah saya; **nappar** menampar: *dang ~ adik na'en io miwang* jangan menampar adik, nanti ia menangis

**tappek** /tappek/ penyakit tampek: *adik kak tigo panas maghing, ulah keno* - adik telah 3 hari sakit terserang tampek

**tappil** /tappil/ lih. **tapak**

**tappuk** /tappu?/ lih. **uccuk**

**tappung** /tappung/ tampung: - *pai segalo usul* tampunglah semua usul; **nappung** menampung: *pan ino dapek takeu ~ wai baskom itu dpt utk menampung air*

**tapung** /tapung/ putus (ttg leher dsb): *galah manuk ino kak* - leher ayam itu telah putus

**tapus** /tapus/ n. sej. permainan anak-anak yg dibuat dr benang dan kaleng berlubang: *kaban sanak lagei maen* - anak-anak sedang bermain "tapus"

**tarah** /tarah/ lih. **taghah**

<sup>1</sup>**taram** /taram/ hampir; **naram** menghampiri; hampir: *io kak ~ ghayo* ia hampir kaya

<sup>2</sup>**taram** /tanam/ jelang; **naram** menjelang: ~ *ikam mengan*

*megegh* menjelang kami makan, ia (pun) datang

**tarap** /tarap/ taraf: *laen - keu ilmeuno* bukan taraf ilmunya: ilmu (yg) saya miliki

**tarei** /tarei/ tari: - *Balei* tari Bali; **narei** menari

**tarip** /tarip/ |tarif: - *nekan-kanen di warung ino gaccuk* tarip makanan di warung itu tinggi

**taruh** /taru?/ katakanlah: - *nyak sai salah, anying laen keusengajo* katakanlah saya yg bersalah, tetapi itu pun bukan sengaja

**tarung** /tarung/ tarung: -*ken masuk tjo jamo manukkeu* tarungkanlah ayam itu dng ayam saya

<sup>1</sup>**tarup** /tarup/ terjang; **ditarup** diterjang: ~ *manuk* diterjang ayam

<sup>2</sup>**tarup** /tarup/ lih. **kekubun**

<sup>1</sup>**tas** /tas/ tas: - *sekulah* tas sekolah

<sup>2</sup>**tas** /tas/ beluntas; *Pluehea indica*

**tasak** /tasa?/ matang: *manggah* - mangga matang

**tasang** /tasang/ lih. **pasang**

*wai di lem - ino mak limbak sekalei*

**tasik** /tasik/ tasik: *wai di lem - ino mak limbak sekalei* air di dl tasik itu tdk beriak sama sekali

**tatap** /tatap/ tatap: - *pudakno*

tatap mukanya; **natap** menatap: *pudakkeu* ia menatap mukaku

**tatek**

**tatek** /tate?/ mengetahui atau paham benar ttg sifat seseorang

**tato** /tato/ panggil (khusus utk binatang): — *pai manuk inei juk mengan* panggillah ayam itu berilah makan

**tattang** /tattang/ tantang: — *io tantanglah dia; nattang* menantang

**tattei** /tattey/ bersiap menyambut serangan lawan

**tatteu** /tattew/ tentu pasti: *nyak — megegh* saya pasti datang

**tawai** /tawai/ taway/ lih. ajar

**tawak** /tawa?/ lih. cutteu

<sup>1</sup>**tawar** /tawar/ tawar (ttg jual-beli): — *pai igono lamun mahhal bigo* tawarlah harganya kalau terlalu mahal

<sup>2</sup>**tawar** /tawar/ hambar: *gulai ino — temen* sayur itu hambar benar

**tawas** /tawas/ tawas; benda spt gula batu, berwarna putih dan rasanya masam

**tawek** /tawe?/ pasangan: *nyerundo mak ngemik* — berteman tdk berpasangan

**taweng** /taweng/ lih. banei

<sup>1</sup>**tawit** /tawit/ awet: *ano ngasei punyeu ino pagun — mulono ikam pagun ngemik kalat mengan* untunglah ikan itu masih awet sehingga kami masih mempunyai lauk makan

**tebedadeng**

<sup>2</sup>**tawit** /tawit/ sering: *io pagun — megegh arung jo* ia masih sering datang kemari

**tayap** /tayap/ makan dng lahap: — *hek kanen ino* makanlah dng lahap makanan itu

**tayas** /tayas/ n. sej. mangga yg harum baunya: *tian mengan — — jamo manggah* mereka makan *tayas* dan mangga

**taghah** /taRah/ tarah: — *hek kayeu ino manglei rato* tarahlah kayu itu agar menjadi rata

**tagho** /taRo/ tumit: — *keu sakik ulah dicucuk pakeu* tumitku sakit krn dicucuk paku

**taghuh** /taRuh/ taruh: — *ken unyen kekuatanmeu guno nuttut ughikmeu* taruhkan segala kekuatanmu utk menuntut hidupmu

**tebak** /teba?/ palang; melintang; **nebakken** memelintangkan: ~ *kayeu di ghang* memelintangkan kayu di jalan

**tebas** /tebas/ tebas; beli seluruhnya: — *ulahmeu buah rambutan sebatang ino* belilah semua olehmu buah rambutan seponon itu

**tebat** /tebat/ tebat: — *inei lak ngissei punyeu* tebat itu belum berisi ikan

**tebedadeng** /tebedadeng/ tegak berdiri

**tebedahep**

**tebedahep** /tebedahep/ besar dan tinggi (ttg sesuatu)

**tebeng** /tebeng/ lurus: *kayeu* – kayu lurus; **nebengken** meluruskan: ~ *kayeu bukkuk* meluruskan kayu bengkok; **ditebengken** diluruskan: *sai bukkuk* ~ yg bengkok diluruskan

**tebeu** /tebew/ tebu; Saccharum afficinatum: *wai* – *metegh* air tebu manis

**tebuk** /tebu?/ berlubang: *kutak ino kak* – kotak itu sudah berlubang

**tebus** /tebus/ tebus: – *dusomeu jamo ulun tuhomeu* tebuslah dosamu pd orang tuamu; **nebus** menebus: *nyak ngo* ~ *kawai* saya akan menebus baju

**teciccek** /teciccek/ berdiri tegak tdk bergerak-gerak: *anjak jinno nyak* – *di jo* sejak tadi saya berdiri tegak di sini

**tedau** /tedaw/ lih. **dugo**

**tedes** /tedes/ lih. **tahhan**

**tedik** /tedi?/ buka sedikit: – *pai nyo issei karung ino?* – bukalah sedikit karung itu, apakah isinya?

<sup>1</sup>**teduh** /teduh/ tuduh: – *jugo io sai ngakuk duitno* tuduh sajalah ia yg mengambil uangnya; **neduh** menuduh: *dang* ~ *ulun ngermaling* jangan menuduh orang mencuri

**tegel**

<sup>2</sup>**teduh** /teduh/ lih. **dugo**

**teгах** /teгах/ larang: – *kidah lamun nyak salah* laranglah kalau saya salah; **negah** melarang: *sanak ino nakal anying nyak mak sanggup* ~ *io* anak itu nakal, tetapi saya tak sanggup melarangnya

**tegal** /tegal/ ilalang: *pakkul* – atap daun ilalang

**tegang** /tegang/ tegang: *upono keadaan gham tano ijo wayah* – tampaknya keadaan kita sekarang ini agak tegang

**tegarei** /tegarey/ akar wangi; Dianella bancana: – *diguwai cappuran setanggei* akar wangi dibuat utk campuran setanggi

**tegas** /tegas/ tegas: *nyak kak* – *cawo jamo io* saya sdh tegas berkata kepadanya

<sup>1</sup>**tegei** /tegey/ berdiri; diri: – *ken di san kayeu bukkal ino* dirikan di situ kayu bulat itu

<sup>2</sup>**tegei** /tegey/ tampaknya: *io* – *mak kuwawo megegh arung jo* ia tampaknya tdk mau datang kemari

**tegek** /tege?/; **negek-tegek** berharap-berharap: *ikam* ~ *nunggei nikeu* kami berharap-harap menung-gumu

**tegel** /tegel/ pukul dng genggam: – *tekuyungketu mangei aghat sakikno, anying dang kuat bigo*

**tegem**

pukullah belakangku agar hilang rasa sakitnya, tapi jangan terlalu kuat

**tegem** /tegem/ lih. **gucuh**

**teges** /teges/ maksud: *ino* -- *cawokeu jinno* itulah maksud perkataan-ku tadi

**tegep** /tegep/ tegap: *badanno* -- *te-men* badannya tegap benar

**teger** /teger/ lih. **tegep**

**tegegh** /tegeR/ lih. **gigir**

**tegul** /tegul/ tumbal: *dang iling makai* -- jangan suka memakai tegul

**tekang** /tekang/ sangga: -- *ghangek ino makai kayeu* sanggalah pintu itu dng kayu; **nekang** menyangga: ~ *ghangek sai kak ago ghubuh* menyangga pintu yg hampir rubuh

**tekei** /tekey/ rumput teki; rumput yg umbinya dibuat emping: -- *mak tunai disesuh* rumput teki tdk mudah disabit

**tekemameh** /tekemameh/ lih. **ngetemeh**

**teken** /teken/ tekan: -- *uccuk kayyeu ino mangei tunai ngughukken di lubang* tekan ujung kayu itu agar mudah memasukkannya ke lubang

<sup>1</sup>**tekep** /tekep/ terkam: -- *ken manuk sai* tangkapkanlah seekor ayam; **nekep** menangkap: *nyak* ~ *manuk sai* saya menangkap

**telalagh**

seekor ayam; **ditekep** ditangkap

<sup>2</sup>**tekep** /tekep/ paksa (khusus utk perempuan yg akan dikawini): -- *mulei ino lamun io mak ago* paksalah gadis itu kalau ia tak mau dikawini; **nekep** memaksa kawin: *meghanei ino kak* ~ *mulei* perjaka itu memaksa gadis utk dikawini

**tiket** /teket/ sampai hati; tega: *nyak mak* -- *ngenah io saro* saya tak sampai hati melihat ia hidup sengsara

**tekuk** /teku?/ lih. **lipet**

**tekulak** /tekula?/ tengkulak: -- *ino nayah nyissak uttung* tengkulak itu banyak mencari untung

**tekung** /tekung/ lih. **hadang**

**tekur** /tekur/ lih. **rugei**

**tekurak** /tekurak/ lih. **cekurak**

**tekus** /tekus/ lih. **kekus**

<sup>1</sup>**telah** /telah/ lerai: -- *pai tian sai piseu* lerailah mereka yg berkelahi; **nelah** melerai: *agokeu jinnono ago* ~ *tian sai battah ino* maksud saya semula akan melerai mereka yg berbantah itu

<sup>2</sup>**telah** /telah/ sela: -- *kidah tian be-balah* selalah mereka berbicara; **nelah** menyela; **ditelah** disela: *dang* ~ *ulun bebalah* jangan disela orang berbicara

**telalagh** /telalaR/ terpana: *nyak* -- *ngenah lakeuno* saya terpaksa

**telanjur**

melihat kelakuannya

**telanjur** /telanjur/ lih. **tanjugh**

**telapak** /telapak/ lih. **tapak**

**telasek** /telase?/ bertimbun (menge-  
nai pekerjaan atau kesalahan):  
*tanggo rasan gham* — lama-lama  
pekerjaan kita bertimbun

**telat** /telat/ terlambat: *nyak* — *me-  
gegh arung nuomeu* saya ter-  
lambat datang ke rumahmu

**telatin** /telatin/ tekun: *lamun* — *be-  
lajar, masak gham mak pandai*  
kalau tekun belajar, tak mung-  
kin kita tdk pandai

**telattar** /telattar/ terlantar: *ikam di  
jo, sukur jugo mak ughik* —  
kami di sini, syukurlah tdk hi-  
dup terlantar

**telekung** /telekung/ mukena; rukuh:  
*lamun ngeguwai* — *sai andak*  
kalau membuat rukuh baik yg  
putih

**telemes** /telemes/ tenggelam: *ulah-  
nyo nikeu dapek* — *di wai*  
mengapakah engkau tenggelam  
di sungai

**telen** /telen/ telan: — *pil ino* telan-  
lah pil itu

**teleng** /teleng/ bunga telang; *Clito-  
ria ternatea*: *kembang* — *bireu  
warnono* bunga telang biru  
warnanya

**telep** /telep/ katakana/mengatakan di  
dl hati: *nyak wayah* — *ngujek-  
ken io* saya agak mengatakan-

**temeu**

nya di dl hati

**teling** /teling/ kemaluan anak laki-  
laki: *sanak ragah lunik ino mak  
makai celano*, — *no kenahan*  
anak laki-laki kecil itu tdk me-  
makai celana, kemaluannya tam-  
pak

**telinggak** /telinga?/ terbalik; jem-  
palit: *io mejeng di beng sai ghac-  
cak* — *arung deh* ia duduk di  
tempat yg tinggi, terjempalit ke  
bawah

**tem** /tem/ tiruan bunyi "tem" ber-  
debam: *adik* — *tepattes di  
sighing* adik berdebam jatuh  
di parit

**emanang** /temanang/ mandul; tdk  
berketurunan: *bubbai* — perem-  
puan yg tdk berketurunan

**temaram** /temaram/ lih. **taram**

**temen** /temen/ sungguh: *lamun ulun  
sangun* — *pandai tetagh ditigheu  
ulun* kalau orang yg benar-  
benar (sungguh) pandai, pasti  
diperlukan orang

<sup>1</sup> **temet** /temet/ lih. <sup>1</sup> **temeu**

<sup>2</sup> **temet** /temet/ lih. **iwen**

<sup>1</sup> **temeu** /temew/ sepatat: *peghittek  
gham senuo ijo mak ket* —  
keinginan kita serumah ini tak  
pernah sepatat

<sup>2</sup> **temeu** /temew/ upacara memper-  
temukan pengantin lelaki dng  
pengantin perempuan di balai  
adat: *dawah ijo majeu* — hari

**temegh**

ini pengantin perempuan diper-  
temukan dng pengantin laki-laki  
di balai adat

**temegh** /temeR/ tepat: *io ngegucuh*  
– *keno ighungkeu* ia meninju  
tepat mengenai hidungku

**temilang** /temilang/ lih. **linggis**

**temui** /temuy/ tamu: *unyen* – *kak*  
*mulang* semua tamu sudah  
pulang; **nemuiken** menamu-

kan: *ikam* ~ *kiai tian sangumianak*  
kami menemukan kak  
kak beserta keluarganya

**tenahhei** /tenahhey/|usus: *ngegulai* –  
*sapei* menggulai usus sapi

**tengah** /tengah/ tengah: *mejeng*  
*arung* – duduk|ke tengah

**tengalo** /tengalo/ ponok, bonggol  
pd tengkuk (sapi, unta, kerbau  
dsb): – *sapei ino balak temen*  
ponok sapi itu besar benar

**tengamen** /tengamen/ kagum: *tian*  
*lagei* – *ngenak mubil bareu*  
mereka sedang kagum melihat  
mobil baru

**tengan** /tengan/ hadir: *nyak* –  
*watteu gaweino sangubian*  
saya hadir ketika pestanya dulu;  
**nenganei** menghadiri: *nyak*  
*ago* ~ *gaweimeu* saya akan  
menghadiri pesta tamu

**tengarei** /tengarey/ tumbuh-tumbuh-  
an yg berakar harum; akar wangi:  
*ghaum temen ambau wakak* –  
harum benar bau akar tumbuhan

**tengis**

akar wangi

**tengei** /tengey/ tengik: *juadah sai*  
*tak munnei ino ambauno kak* –  
kue yg telah lama itu baunya  
tengik

<sup>1</sup> **tengek** /tenge?/ lih. **attek**

<sup>2</sup> **tengek** /tenge?/ larang: *mak keno* –  
tak kena larangan tak mau  
dilarang

**tengelan** /tengelan/ n. sej. ulat bulu

**tengelem** /tengelem/ tenggelam:  
*bateu ino kak* – *di lem wai*  
batu itu telah tenggelam di dl  
sungai

**tenges** /tenges/ rapat; kukuh (ttg  
menutup sesuatu): –*ken tangep*  
*kaling ino* rapatkan tutup ka-  
leng

**tengiling** /tengiling/ tenggiri, n. sej.  
ikan laut: *punyeu* – *bangik*  
*ghasono* ikan tenggiri enak  
rasanya

**tengiling** /tengiling/ terenggiling: *di*  
*lem las nayah* – di dl hutan  
banyak terenggiling

**tengirei** /tengirey/ tenggiri, n. sej.  
ikan laut: *punyeu* – *bangik*  
*ghasono* ikan tenggiri enak rasa-  
nya

**tenggulei** /tengguley/ tengguli; air  
gula tebu: – *ino kak ago kettel*  
tengguli itu telah hampir ken-  
tal

**tengis** /tengis/ terbuka sedikit:

tenung

*ghango karung ino* – mulut karung itu terbuka sedikit

**tenung** /tenung/ lih. **palak**

**tenyuh** /tenyuh/ longsor: *tanah tebing ino jadei* – ulah dikalei tanah tebing itu longsor krn digali

**tep** /tep/; **netep-detep** perasaan yg ditahan-tahan: ~ *ago gaccei* perasaan akan marah yg ditahan-tahan

<sup>1</sup> **tepas** /tepas/ tepis: – *hek kanen sai di pungeuno* tepislah makanan yg di tangannya; **nepas** menepis: *nyak ~ ken pungeuno* saya menepiskan tangannya

<sup>2</sup> **tepas** /tepas/ ruang tamu bagian depan: *tian setemuian di* – mereka menamukan tamu di ruang tamu

**tepeng** /tepeng/ pintas; **nepeng** memintas: *ikam ~ ghang* kami memintas jalan

**tepo** /tepo/ tempa: *basei ino besi – besi itu besi tempa*; **nepo** menempa: *io pandai ~ emas* ia pandai menempa emas

**teppas** /teppes/ kumpul: – *ken bias sai kucar-kacir ino* kumpulkan beras yg kucar-kacir itu; **neppes-ken** mengumpulkan: *nyak agi ~ bijo sai lak tekupul* saya ingin mengumpulkan barang yg belum terkumpul

terajang

**teppuh** /teppuh/ tempuh: *segalo caro di – no, anying pangun lak mujur* segala cara ditempuhnya, tetapi masih belum beruntung

**tepu** /tepu/ lih. **tukuk**

**tepu** /tepu?/ tepuk: – *kidah puppingkeu, sahhabbat* tepuklah bahu, sahabat; **betepuk** bertepuk: *nyak ~ pungeu kebelah* saya bertepuk sebelah tangan; **ditepu** – ditepu: ~ *no puppingkeu* ditepuknya bahu

**tepong** /tepong/ tepung: *juadah ino diguwai makai – kikim* kue itu dibuat dr tepung ubi kayu

**tepuyak** /tepuya?/ tempoyak; makanan yg terbuat dr durian diberi bergaram dan diasamkan: *gulai punyeu ughik makai – jamo kemangei* gulai ikan bercampur tempoyak dan kemangi

**ter** /ter/; getar: **neter-deter** bergetar-getar: *ulahnyo kawak into ~?* mengapa kawat itu bergetar-getar?

**terajang** /terajang/ terjang: *dang menjeng di beng ulun liyeu, nikeu keno* – jangsan duduk di tempat orang berlintasan, nanti engkau terterjang; **nerajang** menerjang: *atei-atei katteu nikeu ~ nyak* hati-hatilah kalau engkau menerjang saya



**terang**

<sup>1</sup> **terang** /terang/ terang: *sinang lap-peu ino kurang* – sinar lampu itu kurang terang

<sup>2</sup> **terang** /terang/ jelas: *sual ino kurang* – di nyak persoalan itu kurang jelas pd saya

**terapang** /terapang/ n. sej. keris panjang : *io ngemateiken musuhno makai* – ia membunuh musuhnya dng "terapang"

**teratai** /teratay/ teratai: Nelumbiun Nelumbo: *kembang – tueh di wai* bunga teratai tumbuh di air

**teratak** /terata?/ lih. **kekubun**

**terdan mulan** /terdan mulan/ nenek moyang: – *gham ulun pelawet* nenek moyang kita orang pelaut

**terei** /terey/ teri: *punyeu* – ikan teri

**terikah** /terikah/ lih. **kayun**

**terimo** /terimo/ terima: – *kidah biyo kiriman ijo* terimalah barang kiriman ini; **nerimo** menerima: *nyak – kasih lamun nikeu ago nulung* saya berterima kasih jika engkau mau menolong; **diterimo** diterima: *nikeu ~ no* engkau diterimanya

**teripang** /teripang/ teripang: – *ughik di lawet* teripang hidup di laut

**terpandei** /terpandey/ keranji; Dialium indum

**tertak** /terta?/ terang benderang; menjadi terang: *nyo.gham – ulah batang sai ngelindungei kak di-*

**tetuh**

*tuagh* rumah kita menjadi terang-benderang krn pohon yg melindunginya telah ditebang

**tertib** /tertib/ tertib; teratur: *ngerjoken rukun samai yang mestei* – mengerjakan rukun sembahyang harus tertib

**tertib** /tertib/ lih. **gemet**

<sup>1</sup> **terubuk** /terubu?/ telur ikan yg diasin: *tallui – mahal igono* telur ikan yg diasinkan mahal harganya

<sup>2</sup> **terubuk** /terubu?/ n. sej. ikan: *punyeu – nayah ughik di Riau* ikan terubuk banyak hidup di Riau

**terukut** /terukut/ sandal yg terbuat dr karet, (misalnya, dr ban mobil); – *keu tekacir di mesjid* sandal karet saya tertinggal di mesjid

**tes** /tes/ lih. **guno**

**tetil** /tetil/ ambil sedikit demi sedikit: – *caro cutik mangei gelik* ambillah sedikit demi sedikit agar habis; **netilei** mengambil sedikit demi sedikit: *nyak sai ~ paghei sai teghujuk ino* saya yg mengambil padi itu sedikit demi sedikit

**tetis** /tetis/ tetas/: *menukkeu kak – tigo* ayamku telah tetas tiga ekor; **netis** menetas: *tallui ino mak ~* telur itu tdk menetas

<sup>1</sup> **tetuh** /tetuh/ lih. **gebuk**

tetuh

tetung

<sup>2</sup>**tetuh** /tetuh/ potong; pangkas: — *pai puppang jejambeu sai tewuwih ino* pangkaslah dahan jambu yg terkulai itu; **netuh** memotong; memangkas: *puppang sai layeu lak* ~ dahan yg layu bl dipotong

**tetuk** /tetu?/ pukul tokok-tokokkan utk mengeluarkan isinya; **netuk-tetuk** memukul-mukul utk mengeluarkan isinya: *dang* ~ *ken kaling cat ino* jangan memukul-mukulkan kaleng cat itu (utk mengeluarkan isinya)

**tetukeu** /tetukew/ sudut pojok: *kutak segei pak ngemik pak* — kotak persegi empat memiliki empat sudut

**tetulang** /tetulang/ laporan: *nyak ngedengei beghito ino ulah* — *meu* saya mendengar berita itu krn laporanmu; **netulangken** melaporkan: *apoi sai* ~ *beghito ino* siapakah yg melaporkan berita itu?

**tetai** /tetai/ lih. **titei**

<sup>1</sup>**tetak** /teta?/ bayar (ttg utang dsb): —*utang* bayar utang

<sup>2</sup>**tetak** /teta?/ potong; sabit: — *pai jukuk ino* sabitlah rumput itu

**tetameu** /tetameu/ lih. **temui**

**tetang** /tetang/ lepas: *kaccing kawai-keu kak* — kancing bajuku telah lepas

**tetat** /tetat/ takik; tekuk: — *pakai lakkadan nakat* takuk utk landasan memanjat; **tetat** tekat **tetawai** /tetaway/ belajar: *ikam* — *guwai juadah* kami belajar membuat kue

<sup>1</sup>**tetagh** /tetaR/ rata: *papan* — papan rata

<sup>2</sup>**tetagh** /tetaR/ pasti: —*ken janji-meu jamo io* pastikan janji-mu pdnya; **netaghken** memastikan: *mak dapek* ~ *nyo sai tigh* tak dpt memastikan apa yg akan terjadi

**tetep** /tetep/ tetap: *najin diusirmeu nyak* — *megegh* walaupun kuusir saya tetap datang; **netep** menetap: *kaka tigo tahun nyak* ~ *di negrei Tuho* telah 3 tahun saya menetap di kampung Negeri Tua

**tetes** /tetes/ pukul (dng posisi spt menumbuk): *ulai ino kak matei ulah keno* — ular itu mati krn dipukul

<sup>1</sup>**tetik** /teti?/ lih. **tabuh**

<sup>2</sup>**tetik** /tetik/ pukul perlahan-lahan agar pecah: —*ken tallui ino di belango* pukulkan perlahan-lahan telur itu dikuali agar pecah; **netik** memukulkan perlahan-lahan agar pecah

**tetundin** /tetundin/ ciri khas: *nyo* — *sapeimeu sai aghat?* apakah ciri khas dr sapimu yg hilang?

**tetung** /tetung/ tumpahkan selu-

**tetup**

ruhnya: — *ken bias sai di lem kaling, kaling ino ago diüssei kapur* tumpahkan semua beras di dl kaleng krn kaleng itu akan diisi kapur

<sup>1</sup> **tetup** /tetup/ lih. tetes

<sup>2</sup> **tetup** /tetup/ lih. tepuk

**teturo** /teturo/ pesan (utk yg abs-trak): *io megegh ulah ngingek-ken — appeuno sai kak matei* ia datang krn mengingat pesan neneknya yg telah meninggal dunia

**teghajuk** /teRaju?/ tiba-tiba (ttg kematian): *sanak ino matei — anak itu mati (secara) tiba-tiba*

**teghak** /teRa?/ lih. liyeu

**teghejul** /teRejul/ tergeletak: terbaring: *ulahnyo nikeu kak — di san* mengapa engkau terbaring di situ?

**teghem** /teRem/ pepes: *nyak mengan punyeu — saya makan ikan pepes*

**tegheng** /teReng/ lih. keteng

**teghep** /teRep/ terbang (ttg. bambu dsb dlm jumlah banyak): — *pai pering seghuppun ino* terbanglah bambu serumpun itu

**teghetuh** /teRetuh/ tegesan air dr atas: — *ino ngebasehei lattai* tetesan air dr atas membasahi lantai

**teghing** /teRing/ alat peniup api berupa bambung dr bambu dsb.:

**tibar**

— *dipakai ngiyup apui teghing* dipakai utk meniup api

<sup>1</sup> **tiak** /tia?/ lih. gegak

<sup>2</sup> **tiak** /tia?/ tetes; *setiak* setetes: *wai ~* air setetes

**tian** /tian/ mereka: — *appai megegh* mereka baru datang

**tiang** /tiang/ tiang: — *nuo ijo balak-balak* tiang rumah besar-besar;

**Behiang** bertiang: *nuokeu ~ be-sei* rumahku bertiang besi

**tiap** /tiap/ lih. unggal

<sup>1</sup> **tibai** /tibay/ ingin; harap: *nibai* menginginkan: *nyak ~ ngebelei sinjang bugis* saya menginginkan membeli sarung bugis;

**diti-bai** diingini; diharap: *nyo sai — meu di nyak, harto mak nge-mik, upo makwat* apa yg diharapkanmu pdku, harta tak ada, rupa pun tdk

<sup>2</sup> **tibai** /tibay/ lih. peghittek

**tibak** /tiba?/ daun pisang: *bukku luttung ino makai ~ bungkuslah* lontong dengan daun pisang

**tibar** /tibar/ tebar; sebar; — *ken alo adek tengah wai* tebarkan jala ke tengah sungai; *nibarken* menebarkan: *dawah ino ulun — bibit punyeu* hari ini orang menebarkan bibit ikan; **ditibarken** ditebarkan: *mulan punyeu — di wai* bibit ikan ditebarkan di sungai

**tibas** /tibas/ terlambat; tertinggal (zaman, model dsb): *kawaukeu wayah*. = *anjak ulun sai ramik* bajuku agak tertinggal modelnya dr orang lain

**tibik** /tibi?/ lempeng: *temakeu* – tembakau satu lempeng; **nibik** melempeng: *lamun ~ temakeu ipis bige* kalau membuat lempeng tembakau terlalu tipis; **ditibik** dilempeng; **tibikan** lempengan

**tibing** /tibing/ tumpang: – *ken di jo biyomeu* tumpangkan kemari barangmu; **nibing** menumpang: *nyak – mubilmeu* saya menumpang mobilmu; **ditibingei** ditumpang: *mubil ikam mak muat – jimo puluh* mobil kami tdk muat ditumpang oleh 10 orang

**tibo** /tibo/ lih. **nibo**

**tiding** /tiding/ dinding; sekat: *apo sai ngejamukken – lappeu* siapakah yg menyimpan sekat lampu; **nidingei** mendindingi: *papan ijo dapek dipakai – kakus* papan ini dpt dipakai utk mendindingi jamban; **ditidingei** didindingi, diberi bersekat: *lappeu ino – makai kaling, mangei mak diiup angin* lampu itu diberi bersekat kaleng agar tdk mati ditiup angin

**tigeh** /tigeh/ sampai: *ikam appai* – kami baru sampai; **nigehken** menyampaikan pesan; **ditigehken**

disampaikan: *kak ~ kedegh kirin-keu* sudahkah disampaikan kirimanku?

**tiger** /tiger/ **niger-tiger** berdiri tegak: *anjak jinno io – di depan nuo* sejak tadi ia berdiri tegak di depan rumah

**tigo** /tigo/ tiga: *kak tapek – kalei nyak mileng nikeu di nuomeu* telah tiga kali saya datang ke rumahmu; **tigo ngepuluh** 30; **tigo ghatus** 300; **tigo ghibeu** 3000; **tigo lasso** 30.000; **sepertigo** 1/3

**tih** /tih/ teh; *Camellia Theifera* : *bulung – diguwai cappuran inuman* daun teh dibuat campuran minum

**tihel** /tihel/ ubin tegel: *nuokeu mak makal lattal* – rumahku tdk memakai ubin tegel

**tikat** /tikat/ tekad: – *no ago sekulah, sangun patut dipujuel* tekadnya utk bersekolah memang patut dipuji

**tikel** /tikel/ sembelih: - *kidah manuk ino* sembelihlah ayam itu; **nikel** menyembelih: *ikam ago – manuk* kami akan menyembelih ayam; **ditikel** disembelih: *kak wo sapei sai* – telah 2 ekor sapi yg disembelih

**tikin** /tikin/ tandatangani: – *pat surat ino* tanda tanganilah surat ini

**tikkah**

**tikkah** /tikkah/ lih. lakeu  
**tikkap** /tikkap/ lih. jendilah  
**tikkas** /tikkas/ lih. belut  
<sup>1</sup>**tikkat** /tikkat/ tingkat: *gedung ino 24* — gedung itu 24 tingkat  
<sup>2</sup>**tikkat** /tikkat/ rantang: *nyak ngebo mei wo* — saya membawa nasi 2 rantang  
**tikkep** /tikkep/ mulai gelap (krn matahari mulai tergelincir atau krn matahari tertutup awan): *pa-nas kak* — hari mulai gelap  
**tikkigh** /tikkiR/ n. sej. alat utk menenun kain  
**tikkung** /tikkung/ tikung; **nikkung** menikung: *io — ken mubino di tikkungan* ia menikungkan mobilnya di tikungan  
**tikus** /tikus/ tikus: — *iling mengan paghei di lem balai* tikus suka makan padi di dl lumbung  
**tiladas** /tiladas/ lih. rapih  
**tilah** /tilah/ jelas terkenang, jelas terbayang: — *di nyak nyo ra-sanno sai kak ghadeu* jelas terbayang pd saya ttg pekerjaannya yg telah lalu  
**tilam** /tilam/ lih. lunan  
**tileu** /tilew/ tuli: *bubbai tuho ino kak* — perempuan tua itu sdh tuli  
**tilik** /tili?/ lih. kasur  
**tiling** /tiling/ tuang: — *nyak ino kughuk butul* tuangkan minyak itu ke dl botol; **niling** menuang:

**ting**

*nyak — ken wai kughuk gelas* saya menuangkan air ke dl gelas  
**timbang** /timbang/ dahulu kala: *tian sangun uhun balak anjak jaman* — mereka memang kaum bangsawan sejak dahulu  
**timbang** /timbang/ timbang: — *pai bias sai ago dijual ino* timbanglah lebih dahulu beras yg akan dijual itu; **nimbang** menimbang: ~ *sai tepat* menimbang hendaklah tepat  
**timbus** /timbus/ lih. tambus  
**timun** /timun/ dimandikan atau diasapi (utk senjata dsb.): — *pai keghis tuho ino* asapilah keris tua itu  
<sup>1</sup>**tindan** /tindan/ lalu, lintas: — *pai di ghang layo sai nayah luk-le-keuno* lalulah di jalan yg banyak likunya  
<sup>2</sup>**tindan** /tindan/ lih. titei  
<sup>1</sup>**tinding** /tinding/ jejak: — *ken di taneh calukmeu alun-alun* jejakkan kakimu di tanah perlahan-lahan; **ninding** menjejak: *calukkeu mak — taneh* kakiku tak menjejak tanah  
<sup>2</sup>**tinding** /tinding/ dimasuki roh halus: *sanak ino nyacau layau kenno* — anak itu mencerau krn dimasuki roh halus  
**tinei** /tiney/ hati-hati; waspada  
**ting** /ting/ keadaan kritis; keadaan spt akan putus: — *kawak ino*

**tinggau**

*pegat* "ting" kawat itu putus  
**tinggau** /tinggaw/ jenguk: - *pai ikan* jenguklah kami; *ninggau* \ menjenguk: *nyak - nikeu di lem buwei* saya menjengukmu di lm penjara; **ditinggau** dijenguk: *ikam wo kalei - no* kami dua kali dijenguknya

**tinggik** /tinggi?/ lih. **tikkah**

**tinggo** /tinggo/ lih. <sup>2</sup>**lakeu**

**tinggul** /tinggul/ lih. **cugil**

**tintah** /tintah/ tinta: - *ino kak tuk-kep* tinda itu sudah tumpah

**tipeu** /tipew/ lih. **buhung**

**tippang** /tippang/ timpang: *caluk sanak ino - kaki anak itu timpang*

**tippau** /tippaw/ lewat: *atei-atei - alun-alun* hati-hati, lewat perlahan-lahan; **nippauei** melewati: *dang - ulun sai cakak mutur cepak bigo* jangan melewati orang yg naik motor terlalu cepat itu; **ditippauei** didahului: *di ghang layo jinno nyak - no* di jalan raya itu saya didahului

**tippeu** /tippew/ tempo; waktu: *nyak ago adek nuomeu, anying mak makko -* saya mau datang ke rumahmu, tetapi tak mempunyai waktu

<sup>1</sup>**tippik** /tippi?/ tempe: - *diguwai anjak kacang kedelik* tempe dibuat dr kacang kedelai

<sup>2</sup>**tippik** /tippi?/ tinggal; menetap:

**titanus**

*nikeu - di nuo apo?* engkau menetap di rumah siapa?

<sup>3</sup>**tippik** /tippi?/ lih. **tekacir**

**tippil** /tippil/ lih. **rahit**

**tippo** /tippo/ buah nangka yg masih muda yg belum enak disayur

**tippung** /tippung/ batok kelapa yg terbelah dua: *timbuk -* gayung betok kelapa

**tipput** /tipput/ oyong yg bergerigi (Jw. **gambas**): *nyak megहितek mengan gulai -* saya ingin makan sayur oyong gerigi

**tipung** /tipung/ lih. **pegat**

<sup>1</sup>**tir** /tir/ ter; (bahan minyak) sebangsa aspal yg dicairkan: *kayeu ghisek dijuk -mangei mak tunai di-kan rayap* kayu sering diberi ter agar tdk mudah dimakan rayap

<sup>2</sup>**tir** /tir/; **tar-tir** tak bisa diam; selalu bergerak; *mulei ino - nyattik rasan* gadis itu tdk bisa diam, selalu bekerja

**tirai** /tiray/ tirai; bidai; **tirai kelambu**: tirai kelambu; **tirai jendilah** kain gordin; (tirai) gordin jendela: - *jendilah ino pagun wawai warnono* tirai jendela itu masih baik warnanya

**tiram** /tiram/ tiram: *nyak ghisek ngenah ulun negheu - di lawet* - saya sering melihat orang mencari tiram di laut

**tiras** /tiras/ lih. **parugan**

**titanus** /titanus/ penyakit tetanus: *io*

- keno penyakit* – ia terserang penyakit tetanus
- titegh** /titeR/ panjang umur: *memu-go nyak ughik selamat*, – *tutuk nayah rejeki* semoga saya hidup selamat, panjang umur, serta banyak rezki
- titei** /titey/ jalan (di atas titian): – *alun-alun, titian ghapuh ino* titilah perlahan-lahan, titian rapuh itu; **nitei** meniti: *nyak lapah – jambat* saya berjalan meniti jembatan; **dititei** dititi; *jambat ino sai – ikam* jembatan itu yg dititi kami
- titel** /titel/ titel; gelar akademik: *ughik ragah ino senang, unyen anakno kak ngemik* – kehidupan laki-laki itu beruntung, semua anaknya bertitel
- titih** /titih/ liar: *matei – uccal ino* ?iar benar rusa itu
- titik** /titik/ titik: *wai se – air se-titik*
- tittik** /titti?/ lih. tabuh
- titis** /titis/ keturunan asli; *ikam jo – ulun Abung* kami ini keturunan asli orang Abung
- tiuh** /tiuh/ kampung; desa: *sejaweh-jaweh ngerattau pagun mulang adek* – sejauh-jauh merantau masih pulang ke kampung juga
- tiung** /tiung/ terung; *Solanum Cyphoporsicum*: *buah – bangik di-gulai* buah terung enak disayur
- tiwang** /tiwang/ sunyi; lengang: *lamun debingei dunio kak* – jika malam alampun telah lengang
- tiwat** /tiwat/ timba: – *pai wai se-imbir* timbalah air seember; **ni-wat** menimba: *adik lagei ~ wai di sumugh* adik sedang menimba air di sumur
- tiwewh** /tiweR/ dingin dan berkeri-ngat (utk badan): *badankeu wayah* – badanku agak dingin dan berkeri-ngat
- tiyak** /tiya?/ jatuh: *atei-atei ngebo gelas katteu* – hati-hatilah mem-bawa gelas, kalau-kalau jatuh
- tigheu** /tiRew/ cari: – *pai kawaikeu sai aghat* carilah bajuku yg hilang; **nigheu** mencari: *nyak ago – duit* saya akan mencari uang; **ditigheu** dicari: *nyo sai – di kamar?* apa yg dicari di kamar?
- tiyeng** /tiyeng/ lih. dengei
- <sup>1</sup>**tuah** /tuah/ sakti: *jaman ho nayah ulun dianggep* – zaman dahulu banyak orang dianggap sakti
- <sup>2</sup>**tuah** /tuah/ beruntung: *ulun – nyo rasanno buttes* orang yg beruntung, segala pekerjaannya berhasil
- tuang** /tuang/ tuang; curah: – *ken wai ino* tuangkan air itu; **nuang** menuang: *alun-alun – ken wai ino* perlahan-lahan menuangkan air itu; **dituang** dituang: *gulai ino – adek lem basei* sayur itu dituang ke di pinggan besar

tuas /tuas/ lih. ukkit

tuagh /tuaR/ tebang: — *gedang sai di lambik nuo* tebanglah pohon pepaya yg di samping rumah; **nuagh** menebang: *nyak ~ kayen* saya menebang pohon; **dituagh** ditebang: *batang randeu kak* — pohon randu sudah ditebang

<sup>1</sup>tubak /tubak/ lubang: **nubak** melubangi: ~ *kuto* melubangi pagar; **ditubak** dilubangi: *kuto dang* — pagar jangan dilubangi

<sup>2</sup>tubak /tubak/; **nubak** membersihkan di tengah-tengah yg kotor  
tubas /tubas/ jadi; tdk gagal: *nyak — balik* saya jadi pulang; **nubasei** tdk menggagalkan; menjadikan ~ *lapah* tdk menggagalkan pergi

tubat /tubat/ tobat: *nyak teman — anjak kesalahan* saya sungguh tobat dr kesalahan; **betubat** bertobat: *lamun gham temen — memugo diterimo Tuhan* kalau kita sungguh bertobat semoga tobat kita diterima Tuhan

tubik /tubi?/ lahir: *adikno — jinno bingei* adiknya lahir tadi malam

tubo /tubo/ tuba: **nubo** menuba: *danger punyeu* jangan menuba ikan

tubo pecung /tubo pecung/ kepayang; *Derris elliptica*: *kebunuh* — mabuk kepayang

tubuh /tubuh/ lih. jasad

tubuk /tubu?/ lih. tubak

tudau /tudau/ genit: *matei — mulei ino* genit benar gadis itu

tuduh /tuduh/ tugas; pekerjaan: *nyo — meu di jo* apakah tugasmu di sini?

<sup>1</sup>tudung /tudung/ tódong: — *io* todong dia; **nudung** menodong: *io — ulun di ghang layo* ia menodong orang di jalan raya; **ditudung** ditodong: *io — ulun* ia ditodong orang

<sup>2</sup>tudung /tudung/ tudung: — *mei ino anjak bumban* tudung nasi itu dari sayatan bambu; **nudungei** menudungi: *io — mei makai tudung sajei* ia menudungi nasi dgn tudung saji; **ditudungei** ditudungi: *uleuno — makai buhung tales* kepalanya ditudungi dgn daun talas

tugal /tugal/ lih. tanjak

tugang /tugang/ lih. berugo

tugas /tugas/ lih. tuduh

<sup>1</sup>tuak /tua?/ tuak; air nira: — *dilarang diinum* tuak dilarang diminum

<sup>2</sup>tuak /tua?/ lih. butuh

tuan /tuan/ tuan; majikan: *tabik* — maaf tuan

tugem /tugem/ burung hantu: — *ino balak badanno* burung hantu itu besar badannya

tugeu /tugew/ tugu: — *kemenangan* tugu kemenangan



**tuguk** /tugu?/ lih. **kanduk**

**tugur** /tugur/ terus-menerus; mengerjakan sesuatu tiada berhenti-henti: *io - gemilek dawah ino* ia terus-menerus bekerja hari ini.

**tugus** /tugus/ tembus: - *keket ino* tembus dinding itu; **nugus** menembus: *tian ~ kuto* mereka menembus pagar; **ditugus** ditebus: *kuto - kambing* pagar ditebus kambing

**Tuhan** /tuhan/ Tuhan: *gham wajib percayo jamo - kita* wajib percaya kpd/Tuhan/

**tuhet** /tuhet/ tonggak: *cughik keupikken di unggak* - parang kutinggalkan di atas tonggak; **nuhet** spt tonggak: *io meneng kak* - ia diam spt tonggak

**tuho** /tuho/ tua: *ragah - ino kak andak buek* orang tua itu sudah putih rambutnya

**tujat** /tujat/ lih. **tepat**

**tujeu** /tjew/ lih. **tepat**

**tuk** /tu?/ kentut: - *no buyuk temen* kentutnya busuk benar; **metuk** mengentut *io maleu ulah* - ia malu krn mengentut; **ditukei** dikentuti: *io ~ adikno* ia dikentuti adiknya.

**tukei** /tukey/ mudah terserang penyakit; mudah sakit: *sanak* - anak yg mudah terserang penyakit

**tuko** /tuko/ toko: - *kembang*

toko bunga

**tukak** /tuka?/ lih. **cupung**

**tukes** /tukes/ motif anyaman: - *tudung ijo wawai* motif anyaman tudung ini baik

**tuket** /tuket/ kawin turun ranjang (kawin dgn saudara istri krn istri meninggal dsb); **nuket** mengawini saudara istri

**tukegh** /tukeR/ tukar: - *duit ijo jamo duit lunik* tukar uang ini dgn uang kecil; **nukegh** menukar: *nyak - kawaipai* saya menukar baju lebih dahulu; **ditukegh** ditukar: *nyak belei kawai anying ~ no* saya beli baju tapi ditukarnya

**tukik** /tukik/ lih. **lawan**

**tukkah** /tukkah/ tanduk: - *dapek diguwai gareu* tanduk dpt dibuat sisir

**tukkal** /tukkal/ maki dr jauh; **netukkal** memaki dr jauh

**tukkeek** /tukke?/ tongkat: - *ino anjak kayeu* tongkat itu kayu; **nukkeek** menongkat: *io ~ nuo* ia menongkat rumah; **ditukkeek** ditongkat: *mutur ino ghubuh ulah mak ~* motor itu rubuh krn tdk ditongkat

**tukkep** /tukkep/ tumpah: - *ken wai di lem imbir* tumpahkan air di dl ember; **nukkepen** menumpahkan: *io - wai segelas* ia menumpahkan air segelas; **ditukkeep-**

**tukkeu**

**ken** ditumpahkan: *wai segelas*  
 – *no air segelas ditumpahkan-*  
*nya*

**tukkeu** /tukkeu/ tungku: *mei sai di-*  
*unggak – kak tasak nasi* yg di  
 atas tungku sudah matang

**tukup** /tukup/ tutup: – *mei tutup*  
*nasi*

**tukun** /tukun/ tekun dlm bertani  
 dsb: *ragah – lelaki tekun*

**tulah** /tulah/ kwalat: *nyak mak ago*  
*ngelawan ulun tuho ghabai –*  
*saya tak mau melawan orang tua*  
 takut kalau kwalat

**tulak** /tula?/ tolak: – *tuduhanno*  
 tolak tuduhannya; **nulak** me-  
 nolak: *io ~ nyak mulang* ia  
 menolak saya pulang; **ditulak**  
 ditolak: *segalo agokeu – se-*  
*gala kemauanku ditolak*

**tulat** /tulat/ jiplak; tiru; contoh;  
 salin: *nulat menjiplak: io ~*  
*kembang seperah* ia menjiplak  
 bunga taplak meja; **ditulat** di-  
 jiplak: *kembang sulaman ino*  
*ago – keu* bunga sulaman itu  
 akan kujiplak

**tulei** /tuley/ sudah tentu: – *nikeu*  
*penano lamun males* sudah ten-  
 tu engkau demikian kalau malas

**tulem** /tulem/ cacat ucap; celat:  
*sanak ino kak balak anying pa-*  
*gun – anak itu sudah besar ta-*  
 pi masih celat

**tulin** /tulin/ tulen; asli: *emas –*

**tuluk**

emas tulen

**tulis** /tulis/ tulis: – *surat ino!* tulis  
 surat itu; **nulis** menulis: *io – su-*  
*rat* ia menulis surat; **ditulis**  
 ditulis: *bukeu ino lak – buku*  
 itu belum ditulis; **tulisan** tulis-  
 an: ~ *no kurang wawai* tulisan-  
 nya kurang baik

**tulles** /tulles/ tekun: *io – bekerjo*  
 ia tekun bekerja; **nulles-tulles**  
 amat tekun: *lamun bekerjo io –*  
 kalau bekerja ia amat tekun

**tulo** /tulo/; **nulo-tulo** sangat tdk  
 mau diatur: *ughikno sangun –*  
 hidupnya memang sangat tdk mau  
 diatur; **nulo-tulo nilo-tilo**

<sup>1</sup>**tului** /tuluy/ tak pantas dilihat  
 orang; rupa atau kelakuan yg me-  
 malukan: *upono kak – teman*  
 wajahnya amat tak pantas

<sup>2</sup>**tului** /tuluy/ terus-menerus: *gham*  
 – *nigheuken io duit, anying io*  
*aghat mider* kita terus-menerus  
 mencarikan ia uang, tetapi ia hanya  
 bermain

**tuluk** /tulu?/ buka (dgn anak kunci  
 palsu lain): – *hek ghangek sai te-*  
*kuccei ino* bukalah dgn kunci  
 palsu/kunci lain pintu yg terkunci  
 itu; **nuluk** membuka kunci dgn  
 kunci lain/palsu: *maling ino ~*  
*lemarei* pencuri itu membuka  
 lemari (dgn kunci palsu); **dituluk**  
 dibuka (dgn kunci palsu): *le-*  
*marei ino ~ adik* lemari itu

- dibuka adik dgn kunci palsu; **se-tuluk** akur (ttg kunci dsb).
- <sup>1</sup> **tulung** /tulung/ sumber mata air; air mata air
- <sup>2</sup> **tulung** /tulung/ bantu; tolong: — *kaidah nyak* tolonglah saya; **nulung** menolong: *nyak ago* — *nikeu* saya ingin menolongmu; **ditulung** ditolong: *nyak ~ meu* saya menolongmu
- tulus** /tulus/ tulus; ikhlas: — *lah lamun nulung ulun* tuluslah kalau menolong orang
- tuman** /tuman/ terbiasa (Jw. **tuman**): *dang ngelarang io sekulah na'en* — jangan melarang ia sekolah, nanti ia terbiasa-tidak sekolah
- tumang** /tumang/ ulat di buah-buahan dsb.: *manggah ino ngemik* — *no* mangga itu ada ulatnya
- tumat** /tumat/ tomat; *Solanum lycopersicum*: *di lem buah* — *nayah petamin* di di buah tomat terdapat banyak vitamin
- tumbo** /tumbo/ cari jalan keluar: — *ken io arung san* carikan ia jalan keluar ke sana; **numbo** mencari jalan keluar: *io sai ~ ken ikam arung jo* ia yg mencarikan kami jalan keluar ke mari
- tumbuh** /tumbuh/ lih. **tueh**
- tumbuk** /tumbu?/ lih. **tunggo**
- tumbung** /tumbung/ pelepasan; lubang dubur: — *no sakik ulah tenabuh* pelepasannya sakit krn jatuh
- tumet** /tumet/ hunjam: — *ken bedil ijo di ghangono* hunjamkan bedil ini di mulutnya; **numet** menghunjam: ~ *ken dikeghis dado musuh* ia yg menghunjamkan keris itu di dada musuh; **ditumet** dihunjamkan: *keghis — ken di dadono* keris dihunjamkan ke dadanya
- tumis** /tumis/ tumis: *nyak iling menangulai jkakkung* — saya suka makan kangkung tumis; **numis** menumis: *io lagei — gulai* ia sedang menumis sayur; **ditumis** ditumis: *beburo io ago ~ bumbu* itu akan ditumis
- <sup>1</sup> **tumo** /tumo/ sej. hewan renik; tuma: *di bebughak kamah ino'ngemik* — di kain kotor itu terdapat tuma; **bejamuk tumo** bersembunyi spt tuma; bersembunyi jauh: *io ~ ghabai dinahkeu* ia bersembunyi tuma takut dilihatku/kulihat
- <sup>2</sup> **tumo** /tumo/ tambal (khusus utk baju dsb.): *tuhung — ken kawaikeu sai caghik* tolong tambalkan bajuku yg koyak; **numo** menambal: *nyak megegh io lagei baso — kawai* ketika saya datang, ia sedang menambal baju; **ditumo** ditambal: *kawai caghikkeu lak ghadeu ~ baju* koyakku belum selesai ditambal

**tumung****tumung** /tumung/ lih. **tubuk**<sup>1</sup>**tunai** /tunay/ mudah: *mangei* – *ni-keu-nyanciken sepidah ino, bu-kakpai rudahno* agar mudah engkau membetulkan sepeda itu, buka dahulu rodanya; *nunaiken* memudahkan: *caro ino dapek ~ kerjoanmeu* cara itu dpt memudahkan pekerjaanmu<sup>2</sup>**tunai** /tunay/ kontan: *mutur ino kak ghadeu dibayar* – motor sudah selesai dibayar kontan**tunang** /tunang/ tunang: – *kidah mulei ino* tunanglah gadis itu; **nunang** menunang: *anak muleino kak ~ ulun* anak gadisnya sudah ditunang orang**tunas** /tunas/ tunas: – *kak pateh* tunas telah patah**tunjang** /tunjang/ topang; tunjang; **nunjang** menunjang: ~ *puppang sai kak ago ghubuh* menopang dahan yg telah akan rubuh**tung** /tung/ tong: – *yeyuh* tong sampah**tungew** /tungew/ kutu binatang; **tungau**: *lamun digigik – badan gham jadei gatel* kalau digigit tunggu, badan kita berasa gatal**tunggagh** /tunggagh/ lih. **paccang**<sup>1</sup>**tunggo** /tunggo/ jumpa; bersua: *kak* – telah bersua<sup>2</sup>**tunggo** /tunggo/ temu; **nunggoken****tuppas**menemukan: *nyak ~ duitno* saya menemukan uangnya; **ditung-goken** ditemukan: *nyesai – meu* apa yg diketemukanmu**tungis** /tungis/ bocor (mengenai rasia dsb.): *beghito ino kak* – berita itu telah bocor; **nungisken** membocorkan; *apo sai ~ beghito ino?* siapakah yg membocorkan berita itu?; **ditungisken** dibocorkan: *beghito ino – no* berita itu dibocorkannya**tupai** tupay/ tupai; bajing: *sepan-daino – meluceak kekaloo gegak munih* seandainya tupai melompat kadang-kadang jatuh jua **tupan** /tupan/ topan: *anek ino mus-nah ulah diserang angin* – kampung itu musnah diserang angin topan**tupey** /tupey/ topi: *nyak makai – meu* saya memakai topimu<sup>1</sup>**tuppak** /tuppa?/ menumpang; ting-gal: *nyak – diuono kak setahun* saya tinggal di rumahnya sudah setahun<sup>2</sup>**tuppak** /tuppa?/ tampak; kentara: – *temen anjak jo nikeu jemamuk* tampak dr sini engkau bersembunyi**tuppas** /tuppas/ tumpas: – *kidah unyen gerakan musuh* tumpaslah gerakan musuh; **nuppas** menumpas: *negaro gham senemen ~ PKI* negara kita sungguh-sung-

**tuppes**

guh menumpas PKI; **dituppas** ditumpas: *organisasi PKI lak gelik* ~ organisasi PKI belum habis ditumpas; **penuppasan** penumpasan: ~ *PKI kak berhasil* penumpasan PKI sudah berhasil

**tuppes** /tuppes/ habis semua krn mati (ttg orang, generasi, binatang dsb): *binatang sai nayah ino kak* - binatang yg banyak itu telah habis semua

<sup>1</sup> **tuppuh** /tuppuh/ tempuh: - *caro sai paling wawai* tempuh cara yg paling baik; **nuppuh** menempuh: *dang ~ caro sai mak bener* jangan menempuh cara yg tdk benar; **dituppuh** ditempuh: *kak segalo caro ~ anying lak behasil* sudah segala cara ditempuh tapi belum juga berhasil

<sup>2</sup> **tuppuh** /tuppuh/ langgar; tumbur; tabrak: - *hek mubil bughak ino* tumburlah mobil buruk itu; **nuppuh** menumbur: *mubil ino ~ batang kelapo* mobil menumbur pohon kelapa; **dituppuh** ditumbur: *kuto ino dang ~ na'en ghubuh* pagar itu jangan ditumbur, nanti rubuh

**tuppuh** /tuppuh?/ lih. **ghujuk**

**turap** /turap/ usia; seumur; sebaya: *nyak laen - jamo nikeu lebih tuho nyak* saya bukan seumur

**tuteu**

dng engkau, lebih tua saya  
**turei** /turey/ pohon turi; Clitoria Cajalifolia: *kembang - diguwai campuran pecel* bunga turi dibuat campuran pecel

**turun** /turun/ turun: *io gegak wateu - anjak ijan* ia jatuh ketika turun dr tangga; **nurunken** menurunkan: *na'en debei gham nutuk ~ bendirah* nanti sore kita turut menurunkan bendera; **diturunken** diturunkan: *dang ~ jangan diturunken*

<sup>2</sup> **turun** /turun/ merosot; *igo cakkih di pasar kak* ~ harga cengkih di pasar sudah turun; **nurunken** memerosotkan: *pegaulan gegeh ino dapek ~ derajat manusio* pergaulan spt itu dpt menurunkan derajat manusia; **diturunken** dimerosotkan: *iduh ulahnyo igo bias* ~ entah mengapa harga beras diturunkan?

**tutei** /tutey/ tutur: *ino - no di nyak* demikian turunya kpd saya; **nutei** bertutur; menuturkan: *io sai ~ ken di nyak* ia yg menuturkan kpd saya; **dituteiken** dituturkan: *segalo rasanmeu ~ no* semua pekerjaanmu diturkannya

**tuteu** /tutew/ tumbuk: -*pai paghei* tumbuklah padi: **nuteu** menumbuk: *nyak ~ paghei* - saya menumbuk padi: **dituteu** ditum-

**tuttas**

buk: *dang* ~ *bias ino* jangan ditumbuk beras itu

**tuttas** /tuttas/ tuntas; selesaikan benar: *peghadeuei rasan ino tige*h — selesaikan pekerjaan itu sampai tuntas

<sup>1</sup>**tuttut** /tuttut/ bela; tuntut: — *lah ilmeu tige*h pandai tuntutlah ilmu sampai pandai: **nuttut** menuntut: |*muak lagei* ~ *ilmeu* saya sedang menuntut ilmu; **dituttut** dituntut: *memugo ilmeu sai* ~ *no ngemik manpaat* semoga ilmu yg dituntutnya bermanfaat

<sup>2</sup>**tuttut** /tuttut/ gugat: — *kidah nyak* tuntutlah saya; **nuttut** menggugat: *io* ~ *nyak* ia menuntut saya; **dituttut** dituntut: *io* ~ *hukuman 5 th* ia dituntut hukuman 5 tahun

**tutuh** /tutuh/ lih. **titis**

**tutuk** /tutu?/ ikut; turut: — *nyak adek umo* turut saya ke huma; **nutuk** menurut: *io* ~ *nyo sai ditawai ulun* ia menurut apa yg dinasihatkan orang; **ditutuk** diturut: *nyo sai dicawokenno* ~ *uhun* apa yg dikatakannya diturut orang

**tutul** /tutul/ lih. **tutuk**

**tutung** /tutung/ hangus; gosong: — *nuono* hangus rumahnya; **nutungken** menghanguskan: *api ino* ~ *kawai* api itu meng-

**tugh**

hanguskan baju; **ditutungken** dihanguskan: *dang* — jangan dihanguskan; **ketutungan** kebakaran; terlalu hangus: *nuo ino* ~ rumah itu kebakaran (terbakar)

**tutur** /tutur/ lih. **cerito**

**tutus** /tutus/ sayatan mambu utk mengikat: *pakkul tegal dapek di-ikek makai* — atap alang-alang dpt diikat dng tutus

**tutugh** /tutuR/ panggilan; sapaan: *nyak pandai nyo* — *keu jamo io* saya tahu panggilan saya kepadanya

**tuweh** /tuweh/ lih. **tumbuh**

**tuwen** /tuwen/ tepat; jitu: *pilihanno kak* — *bener* pilihannya sudah tepat benar

**tuwesh** /tuweR/ lenting: *busur panah ino kurang* — busur panah itu kurang lenting

**tuwik** /tuwi?/ lih. **peset**

**tuyuk** /tuyu?/ nenek buyut; cicit: *bubbai ino kak tuho temen, tige*h kak ngemik — perempuan itu sudah tua benar, sudah punya cicit

**tuyul** /tuyul/ tuyul: *ngisik* — *ino dilarang* memelihara tuyul dilarang

**tuyun** /tuyun/ lari: *io* — *ghabai digupung ulun* ia lari takut dikeroyok orang; **nuyunken** melarikan

**tugh** /tuR/; **netugh-detugh** menggeleгар-geleгар: ~ *bagho guhugh*

**tughuh**

menggelepar-gelegar suara guntur  
**tughuh** /tuRuh/ air hujan yg jatuh  
 dr atap yg bocor: - *ino ngebaseh-*  
*ken unyen lattai* air hujan yg  
 jatuh dr atap yg bocor itu memba-  
 sahkan semua lantai  
**tughui** /tuRuy/ tidur: *io - di pinggir*  
*ghang* ia tidur di pinggir jalan;  
**nughuei** meniduri: *sapei ~*

**tughuk**

*jukuk* sapi itu tidur meniduri  
 rumput; **nughuiken** menidur-  
 kan: *mak lagei ~ adik* ibu se-  
 dang menidurkan adik; **ditughui-**  
**ken** ditidurkan: *anakno ~*  
 anaknya ditidurkan  
**tughuk** (tuRu?/ mengumpulkan dan  
 membakar kayu sisa pembakaran  
 ladang

## U

**uar** /uar/ umum; beri tahu: —*ken di ulun ramik beghito kelahiran ino* beri tahukan kpd orang banyak berita kelahiran itu; **nguar-ken** memberitahukan

**ubah** /ubah/ ubah; **ngubah** mengubah: *payah ~ kenelai* sukar mengubah kebiasaan; **berubah** berubah; **perubahan** perubahan: *mak makko ~* tak ada perubahan

<sup>1</sup>**Uban** /uban/ n. marga di Lampung, yaitu marga keturunan dr putri Ratu di Puncak

<sup>2</sup>**uban** /uban/ uban; rambut putih: *nyak kak nyijjek tuweh* — saya sdh mulai bertumbuh uban

**ubas** /ubas/ utuh: *mei ino lagei — mak makko sai mengan anjak berubbei*: nasi itu masih utuh, belum ada yg makan sejak kemarin

**ubat** /ubat/ obat: *pakai — katan* utk obat luka; **ngubatei** mengobati: ~ *ulun behaban seset* mengobati orang yg sakit keras; **diubatei** diobati

**ubei** /ubey/ ubi; **ubei rajo** ubi ganyong; *Canna edulis*

**ubegh** /ubeR/ jelajah; **ngubegh**

menjelajah: ~ *segalo negerei* menjelajah semua negeri; **diubegh** dijelajah: *negerei ino kak ghadeu ~ no* negeri itu sdh dijelajahnya

**ubo** /ubo/ bisu: *sanak — dapek disekulahken di sekulah* — anak bisu dpt disekolahkan di sekolah bisu

**ubruk** /ubruk/ ludruk; sej. kesenian yg berupa sandiwaru Jawa dng nyanyian dan tarian

**ubung** /ubung/ kandang (biasanya utk unggas): — *manuk* kandang ayam

**ubur** /ubur/ obor: *lamun di ghang layo manem, metei nyuah* — jika di tengah jalan gelap, kalian menyalakan obor

**ucul** /ucul/ lepas: —*ken io di tengah lawet* lepaskan ia di tengah laut; **nguculken** melepaskan: *dang ~ nyak sayan* jangan melepaskan saya sendiri; **diuculken** dilepaskan: *kak dapek ~ arung tengah* sdh dpt dilepaskan ke tengah

<sup>1</sup>**udek** /udek/ lih. aduk

<sup>2</sup>**udek** /ude?/ pungut: —*pai bukeu sai gegak ino* pungutlah buku yg jatuh itu; **ngudek** memungut:



**udik**

- ~ *fejambeu sai gegak anjak batang* memungut jambu yg jatuh dr pohon; **diudek** dipungut
- udik** /udik/ udik: *ujan di* – *mak ramah baseh segalo dunio* hujan di udik tak semua basah semua tempat (prb) tindakan si kecil tak terasa benar akibatnya pd pimpinannya
- uding** /uding/ lebah; tawon: *accugh* – madu lebah
- udo** /udo/ bibi; adik ayah atau ibu: – *lapah jamo matteu* bibi pergi dng suaminya
- udul** /udul/ pasta gigi: – *pakai nyikat kedis* pasta gigi utk menyikat gigi
- udur-udur** /udur-udur/ udur-udur; kayu penyangga bubungan atap: – *nuo ijo kak pateh* udur-udur rumah ini sdh patah
- ugai** /ugay/ pinang; Areca Catechu: – *dipakai cappuran mahui* pinang dipakai sbg campuran makan sirih
- ugap** /ugap/ hadap dan bicarakan: – *ken jamo ukun tuhomeu* hadap dan bicarakan kpd orang tuamu; **ngugap** menghadap dan membicarakan: *nyak mak sanggup* – *ken rasan sijo di ayah* saya tak sanggup menghadap dan membicarakan pekerjaan itu kpd ayah
- ugei** /ugey/ janggal (ttg perkataan dan perbuatan); kurang pantas

**ukis**

- (ttg tata cara): – *temen caro ino* janggal benar cara itu
- ugei pemalei** /ugey pemaley/ janggal dan pemali
- ujan** /ujan/ hujan: *dawah sino* – *lepo* hari ini hujan lebat
- ujau** /ujaw/ hijau: *sawah inei* – *unyen kenahan anjak jaweh* sawah itu hijau semuanya tampak dr jauh
- ujei** /ujej/ uji; **ngujei** menguji: *nyak ~ io di sekolah* saya mengujinya di sekolah
- ujud** /ujud/ bentuk; ujud: – *no* ujudnya; **ngujudken** mewujudkan: *nyo caro ~ agomeu ino* bagaimana mewujudkan kehendakmu itu; **diujudken** diwujudkan
- ujul** /ujul/ lih. **juk**
- ujung** /ujung/ lih. **uccuk**
- ukau** /ukaw/ n. sej. kera
- ukep** /ukep/ kabur (ttg kaca at cermin): *sekeno sijo* – *temen* cermin ini kabur benar
- ukir** /ukir/ ukir; *lemarei* – lemari ukir; **ngukir** mengukir: ~ *bateu* mengukir batu; **ukiran** ukiran: – *kayeu* ukiran kayu; **diukir** diukir
- ukis** /ukis/ ikat (khusus utk orang at binatang): – *pai manuk ino* ikatlah ayam itu; **ngukis** mengikat: ~ *manuk* mengikat ayam; **diukis** diikat: *caluk kitik* ~

**ukkap**

*makai talei* kaki itik diikat dng tali

**ukkap** /ukkap/ lih. **bukak**

**ukkel** /ukkel/ ulet; tekun: *najin bugam lamun* - belajar dapek munih behasil walau bodoh kalau tekun belajar akan dpt berhasil juga

<sup>1</sup>**ukkit** /ukkit/ lih. **tuas**

<sup>2</sup>**ukkit** /ukkit/ lih. **urit**

**ukkus** /ukkus/ ongkos: *nyak kilui duit pakai* - cakak mubil saya minta uang utk ongkos mobil; **ngukkusei** mengongkosi: *nyak mak sanggup* ~ *nikeu* saya tak sanggup mengongkosimu; **diukkusei** diongkosi

**ukur** /ukur/ ukur: - *pai pigho ghaccak badanmeu* ukurlah berapa tinggi badanmu; **ngukur** mengukur: *dang mak pandai* ~ *kepandaian badan* jangan tak pandai mengukur kepandaian diri sendiri; **diukur** diukur: *kewawai-an atei mak dapek* - *makai harto* kebaikan hati tak dpt diukur dng harta

**ulah** /ulah/ karena: megegh - di-cuak

**ulah** /ulah/ karena: *megegh* - *di-cuak* datang krn dipanggil

**ulahnyo** /ulahnyo/ mengapa: - *nikeu miwang?* mengapa engkau menangis

**ulai** /ulay/ ular: - sawah ular

**uleng**

sawah; **peulai-ulai** meliuk-liuk spt ular: *miwang* ~ menangis sambil meliuk-liukkan badan krn teramat sedih

**ulam** /ulam/ daun atau rumput (utk makanan hewan):9 - *sapei* daun atau rumput makanan sapi; **ngulam** makan ulam: *sapeikeu lagei* ~ sapiku sedang makan ulam; **diulam** dimakan/diulam

**ulan** /ulan/ tanda yg menyatakan bunyi /i/ pd aksara Lampung (+--): *ba - bi* *ba* diberi tanda ulan menjadi *bi*

**ulang** /ulang/ lih. **uleh**

**uleh** /uleh/ kembali: -*ken gutting sai diinjammueu* kembalikan gunting yg dipinjammu; **nguleh-ken** mengembalikan:  *kapan nikeu* ~ *bukeukeu?* bilakah engkau akan mengembalikan bu-kuku?; **diulehken** dikembalikan

**ulek** /ulek/? pusat kisaran air; lubuk; bagian yg dalam di sungai

**ulem** /ulem/ undang: - *nyak lamun nikeu bebaco* undang saya kalau engkau mengadakan kenduri; **ngulem** mengundang; **di-ulem** diundang: [*nyak* ~ *tian begawei* saya diundang mereka berupacara adat

**uleng** /uleng/ terlalui tdk ditanami: *lubang ino* - *mak ditanamei paghei* lubang itu terlalui tdk ditanami padi

ulet /ulet/ lih. ukkel

ului /luluy/ ulur: —*ken benang*  
ulurkan benang; **nguluiken**  
mengulurkan: ~ *pungeu* meng-  
ulurkan tangan; **diuluiken** di-  
ulurkan: *benang ino* ~ *ketijangan*  
*an* benang itu diulurkan terlalu  
panjang

ulun /ulun/ orang; seseorang: — *kedo*  
*ragah ino* orang manakah laki-  
laki itu; **ulun di ulun** orang lain  
yg tak ada hubungan keluarga;  
**ulun tuho** orang tua (ayah ibu);  
**ulun baghih** orang lain; **ulun**  
**lawang** orang gila; **ulun ghebei**  
orang zaman dahulu;

<sup>1</sup>**ulung** /ulung/ ulung: — *beperang*  
ulung dlm berperang

<sup>2</sup>**ulung** /ulung/ hitam: *kambing* —  
kambing hitam; **agheng** —  
hitam legam

**ulugh** /uluR/ sulur: — *lado* sulur  
pohon lada

uman /uman/ cukup: *kanen ijo*  
*mak* — *di jimo ramik* makanan  
ini tdk cukup utk orang banyak

<sup>1</sup>**umang-umang** /umang umang/ ha-  
nya: *bias gham* — *ino* beras kita  
hanya itu

<sup>2</sup>**umang-umang** /umang umang/ ket-  
tam kecil di laut: — *matei kepa-*  
*nasan* ketam kecil mati kepa-  
nasan

umat /umat/ umat: — *manusio di*  
*dunio* umat manusia di dunia

umban /umban/ buang: —*ken lamun*  
*mak perleu* buangkan jika tdk  
perlu; **ngumbanken** membuang-  
kan: *nyak ago* √ π°π∴∴ saya  
ingin membuangkan sampah; **di-**  
**umbanken** dibuangkan: *dang* ~  
*arung sawah* jangan dibuangkan  
ke sawah

<sup>1</sup>**umbuk** /umbu?/ akur: *nyerundo*  
*cepat* — bersahabat mudah  
akur

<sup>2</sup>**umbuk** /umbu?/ tukar: *bias* — *ma-*  
*nuk* beras tukar (dng) ayam

umbul /umbul/ kebun: — *no kak*  
*nyijjek luas* kebunnya sdh mulai  
tak berbuah banyak; **ngumbul**  
berkebun: *tian* ~ *di juyeu anek*  
mereka berkebun di belakang  
kampung

umbut /umbut/ umbut: — *wei*  
umbut rotan

umel /umel/ umpatan: *bekerjo pa-*  
*yah pagun masso* — bekerja  
keras masih mendapat umpatan

<sup>2</sup>**umel** /umel/ kejahatan; amal buruk:  
*dang meno amal mangei* —  
jangan mendahulukan amal drpd  
kejahatan

**umil** /umil/ lih. riwil

**umò** /umo/ ladang; huma: *lapah*  
*arung* — pergi ke ladang; **ngu-**  
**mo** berhuma; berladang: *ikam*  
*mak ago* — *di juyeu anek* kami  
tdk mau berladang di belakang  
kampung

umum

unyei

**umum** /umum/ lazim; biasa: *hal ino kak - dinah* hal itu sdh biasa dilihat

<sup>2</sup>**umum** /umum/ publik; khalayak ramai: *rasan ino dipandaiei* - pekerjaan itu diketahui umum

**umung** /umung/ lih. **bebalah**

**umur** /umur/ umur; usia: - *pigho tahun mangei nikeu tammam sekulah* umur berapakah baru tamat bersekolah; **ibah umur** pendek umur; **tijang umur** panjang umur

**undah** /undah/ lih. **luah**

**undar** /undar/ pemintal benang pd alat tenun

**undi** /undey/ undi: - *apo sai ago nutuk nyak* undilah siapa yg akan ikut saya; **ngundei** mengundi: *dang iling ~ nasib* jangan suka mengundi nasib; **di-undei** diundi

**undem** /undem/ tempurung: - *kela-po* tempurung kelapa

**under** /under/ pusat lingkaran (misalnya, pusat susunan genting yg diletakkan di tanah)

<sup>1</sup>**unduh** /unduh/ bawa; usung: - *biyo ino arung jo* usunglah barang itu kemari; **ngundah** mengusung; membawa: ~ *biyo* membawa barang; **diunduh** di-usung; dibawa

<sup>2</sup>**unduh** /unduh/ ambil; unduh: - *pai rambutan kak tasak di batang*

unduhlah rambutan telah matang di pohon.

**undur** /undur/ undur: - *ken cutik* undurkan sedikit; **ngundurken** mengundurkan: ~ *mubil* mengundurkan mobil

**unek** /une?/ onak; duri: *culukkeu bayeh dicucuk* - telunjukku bengkak ditusuk duri

**unggak** /ungga?/ atas: *di - mijah* di atas meja

**unggal** /unggal/ tiap-tiap: - *panas io lapah anjak nuo* tiap-tiap hari ia pergi dr rumah

**ungguh** /ungguh/; **ungguh-ungguh** terengah-engah: *io ~ kepalaian* ia terengah-engah kelelahan

**unggul** /unggul/ unggul: *io sangun - di lem pelajaran* ia memang unggul di dlm pelajaran; **ngung-gulei** mengungguli

**unjik** /unji?/ tumbuhan sej. lengkuas berdaun kemerah-merahan; (Sd. **honjek**)

**uno** /uno/ syarat peralatan adat: *lamun ago begawei dang nge-lupoken* - jika akan berupacara adat jangan melupakan syarat peralatan adat

**unyar** (unyar/ cela; **ngunyar** mencela: *dang iling ~ uhn* jangan suka mencela orang lain; **diunyar** dicela: *nyak dang ~ meu* saya jangan kaucela

**Unyei** /unyei/ n. salah satu marga

- di Lampung: *buwai* - Marga Unyei
- upah /upah/ upah: *pigho* - *nikeu nakat kelapo?* berapa upah-mu memanjat pohon kelapa; *ngupah* mengupah
- upak /upak/ opak (kerupuk ubi at nasi): - *kikim* opak singkong
- upas /upas/ opas; pesuruh: - *kattur* pesuruh kantor
- upau /upaw/ gagal; batal: - *unyen rasankeu* gagal semua pekerjaan; *ngupauken* menggagalkan: *dang ~ rasan ulun* jangan menggagalkan pekerjaan orang lain
- upei /upey/ bayi; orok: *anakno lagei* - anaknya masih bayi
- upet /upet/ suara yg kecil: *baghono* - suaranya kecil
- upih /upih/ kayu sisa pemotongan balok: - *ino dapek dipakai takeu netek daging* kayu sisa pemotongan balok itu dpt dipakai sbg landasan memotong daging
- uppam /uppam/ ijuk enau utk pemantik api; ijuk pemantik api
- <sup>1</sup>uppamo /uppamo/ umpama; misal: - *ngemik wakteu, milderpai ngebileng ikam* umpama ada waktu, mainlah ke tempat kami; *nguppamoken* meng-
- umpamakan; *diuppamoken* diumpamakan
- <sup>2</sup>uppamo /uppamo/ hormat: - *kenpai ulun sai megegh inei* hormatilah orang yg datang itu; *nguppamo* menghormati: *dang mak ~ temui* janganlah tak menghormati tamu
- uppan /uppan/ umpan: - *ngawil* umpan memancing; *nguppanei* mengumpani: *~ seluang makai bitah* mengumpani ikan seluang dng remah nasi
- upur /upur/ n. sej. sayur yg bersantan dan berbumbu tdk pedas; opor: - *manuk* opor ayam
- urap /urap/ lih. *ghemas*
- urei /uray/ abu (ttg abu rokok dsb): - *rukuk* | abu rokok
- urian /uriyan/ periksa: - *kenpai biyo sai appai diakkit* periksalah dahulu barang-barang yg baru diangkat dr jemuran; *ngurian (ken)* memeriksa, meneliti, melihat: *nyak ago ~ biyo sai di gudang* saya akan melihat barang yg di gudang
- urik /uri?/ lih. atau
- urit /urit/; *ngurit-urit* mengungkit-ungkit: *dang ~ rasan sai kak liku* jangan mengungkit-ungkit pekerjaan yg telah lalu; *diurit-urit* diungkit-ungkit: *nyo sai ~ meu* apa-yg engkau diungkit-

ungkitmu?

**uro** /uro/ hina; **nguro** menghina: *dang ~ ulun, lak tatteu gham serto* jangan menghina orang lain krn belum pasti kita adalah orang yg sempurna; **diuro** dihina

<sup>1</sup>**uruk** /uruk/ timbun: - *makai taneh* timbun dng tanah; **nguruk** menimbun; ~ *lubang makai taneh* menimbun lubang dng tanah; **diuruk** ditimbun

<sup>2</sup>**uruk** /uruk/ buah lada yg terjatuh dr pohonya: *ngudek* - memungut buah lada yg terjatuh dr pohonnnya

**urun** /urun/ lih. **sukung**

**urung** /urung/ urung; tdk jadi: *nyak - lapah* saya tdk jadi pergi

**urus** /urus/ lih. **pesinei**

**urut** /urut/ urut; pijat: -*pai calukno sai silat* urutlah kakinya yg terkilir; **ngurut** mengurut; ~ *betengno sai sakik* mengurut perutnya yg sakit; **diurut** diurut

**usang** /usang/ usang; lama: *kak* - sudah lama

**usei** /usey/ ikutkan; turutkan: -*ken io di rasan gham* turutkan ia pd pekerjaan kita; **usak-usei** turut campur: *nyak mak ~ di rasanmeu* saya tdk turut campur pd pekerjaanmu

<sup>1</sup>**usik** /usik/ keadaan tdk sadar (utk orang yg dlm keadaan sakaratul maut: *ragah behaban ino kak nyijjek* - lelaki yg sakit parah itu mulai tak sadarkan diri

<sup>2</sup>**usik** /usi?/ ganggu; **diusik** diganggu: *dang ~ io* jangan diganggu ia

**usil** /usil/ lih. **rucei**

**usim** /usim/ lih. **musim**

**usir** /usir/usir: - *apo sai megegh* usir siapa yg datang; **ngusir** mengusir: *dang ~ nyak* jangan mengusir saya; **diusir** diusir: *io ~ ulun tuhono* ia diusir orang tuanya

**usul** /usul/ usul: -*keu ditulakno* usulku ditolaknnya; **ngusulken** mengusulkan: *dang ~ sai mak tunai dikerjoken* jangan mengusulkan sesuatu yg sukar dikerjakan

**usus** /usus/ khusus: - *guwaimeu* khusus buatmu; **ngususken** mengkhususkan: *nyak ~ megegh ngebileng nikeu* saya mengkhususkan datang menemuimu; **dikhususken** dikhususkan

**utah** /utah/ lih. **mutah**

**utang** /utang/ utang: - *piutang* utang piutang; **ngutang** mengutang: *nyak ~ duitmeu* saya mengutang uangmu; **diutang** diutang: *dagangan ino mak dapek ~ dagangan* itu tak boleh diutang

**utas** /utas/ utas: *wo - talei* dua utas tali  
**utek** /ute?/ otak: - *no wawai* otaknya baik; **utek ughang** otak udang (ukp)  
**utek** /utek/ tawarkan (menawarkan sesuatu utk disuguhkan kpd orang lain); **nguten** menawarkan sesuatu utk disuguhkan kpd orang lain  
**utep** /utep/ ludah: - *apo ijo* ludah siapa ini; **ngutep** meludah *dang ~ di lattai* jangan meludah di lantai; **diutepei** diludahi; **haban ngutep** penyakit tbc  
**uteu** /uteu/ pipa rokok (Jw. *cangklong*)  
**utip** /utip/ rasa ingin mendapatkan sesuatu; **ngutip-utip** sangat ingin mendapatkan sesuatu: ~ *nyesak uttung* terlalu ingin mendapat untung  
**uttang** /uttang/ kumparan benang dsb.; kelos: *benang wo - benang* dua kumparan  
**utting** /utting/ ikat (utk ukuran kecil); **ngutting** mengikat dlm ukuran kecil; **diutting** diikat dlm ukuran kecil  
**utto** /utto/ unta; binatang berponok  
**uttgartung** /uttgartung/ untung: *nyesak* - mencari untung; **nguttungei** menguntungi; memberi untung: *mak ~ sekalei* tak memberi untung sama sekali; **diuttungei**

diuntungi  
**uyah** /uyah/ garam; uyah: *gulai kurang* - sayur kurang garam  
**uyak** /uya?/ otot: - *kawak, bahung besei* berurat kawat, bertulang besi  
**uyang** /uyang/ panggilan kpd istri kakak  
**uyan** /uyan/ tumbuhan biji (misalnya, tumbuhan biji kacang at biji petai): - *petagh* tumbuhan biji petai  
**uyik** /uyi?/ n. sej. makanan yg terbuat dr ubi kayu  
**uyun** /uyun/ lih. **urus**  
**ughik** /uRi?/ hidup: - *enggek matei mak ago* hidup enggan, mati tak mau  
**ughil** /uRil/ tidur (ttg menidurkan anak); **ngughil** menidurkan (anak): - *ken adik* menidurkan adik  
**ughun** /uRun/ gabus: *penyeu* - ikan gabus  
<sup>1</sup> **ughung** /uRung/ n. sej. tumbuhan menjalar (Jw. *gambas*)  
<sup>2</sup> **ughung** (uRung/ tunggu (sampai matang ttg buah-buahan atau sampai waktunya ttg benda lain); **ngughung** menunggu (sampai matang atau sampai waktunya: ~ *ken maggah* menunggu sampai mangga matang

W

**wa** /wa/ he; heh: - *ulahnyo nikeu?*

heh, mengapa engkau?

**wadak** /wadak/ kasar (ttg jasad):

*marusio ino selaen kenahan - no, kenahan munih ateino* manusia itu selain tampak kasar (jasadnya), juga tampak hatinya.

**wado** /wado/ lih. celo

**wagal** /wagal/ lih. *ltyau*

**wah** /wah/ wah (kt seru): -, *celako nyak*, wah, celaka saya

**waham** /waham/ prasangka; curiga: *nyak - ngenah lakeuno* saya curiga melihat kelakuannya

**wahho** /wahho/ bingkai besi pd gagang parang atau pisau dsb.: - *cughik* bingkai besi pd gagang parang

**wahun** /wahun/ gerbong (ttg kereta api dsb.): - *kerito* gerbong kereta api

**wai** /way/ air; sungai: - *nginum* air minum; - *balak* air besar/ sungai

**wajai** /wajay/ cerita dgn terperinci; **ngewajai** menceritakan dgn terperinci

**wajib** /wajib/ wajib; harus: *gham - nutuk perittah Allah* kita wajib menurut perintah Allah; **ngewajib-**

**ken** mewajibkan: *hukum Islam ~ umatno sembatyang* hukum Islam mewajibkan umatnya bersembahyang; **diwajibken** diwajibkan

**wajik** /waji?/ kue wajik; kue yg dibuat dr tepung ketan dan gula merah: - *Bandung* wajik Bandung

**wajo** /wajo/ baja; *tudung* - topi baja

**wak** /wa?/ panggilan kpd saudara perempuan/laki-laki dr ayah atau ibu (Jw. Pak/Bu Gede): - *keu kak tuho temen* **wak** saya sdh tua benar

**wakak** /waka?/ akar: *mak makko talei*, - *jugo jadei* tak ada tali, akar pun jadi

**wakap** /wakap/ wakaf: *taneh* - tanah wakaf; **ngewakapken** mewakapkan; **diwakapken** diwakapkan: *taneh - di ulun sai ago negakken mesigit* tanah diwakapkan kpd orang yg akan menegakkan mesjid

**wakil** /wakil/ wakil: *nyak sai jadei - ulun tuhokeu* saya yg menjadi wakil orang tuaku; **ngewakilei** mewakili; **diwakilei** diwakili



**wakteu**

**wakteu** /waktew/ waktu; saat; ketika: *rasan gegeh ijo mengan* -- pekerjaan spt ini makan waktu; *io megegh* -- *ikam mengan* ia datang ketika kami makan; *upono io kak nunggeu* -- *ngelahirken* agaknya ia telah menunggu saat melahirkan

**walang** /walang/ lih. **kuatir**

**walei** /waley/ wali: -- **nikah** wali nikah

**waleu** /walew/ 8 (delapan): *adik kak* -- *kalei megegh arung jo* adik telah delapan kali datang kemari; **waleu ngepuluh** 80; **waleu belas** 18; **waleu ghatus** 800; **waleu ghibeu** 8000

**walin** /walin/ lih. **wakteu**

**wallei** /walley/ tering: -- *kuyuk* taring anjing

<sup>1</sup>**wanggo** /wanggo/ perawakan tubuh: -- *no wawai temen* perawakan tubuhnya bagus benar

<sup>2</sup>**wanggo** /wanggo/ olah: *nyo jugo* -- *gham di sanak sino, io mak nge-lawan* apa pun olah kita kpd anak itu, ia tdk melawan

**wapat** /wapat/ lih. **matei**

**waras** /waras/ sehat; sembuh; waras: *nyak appai* -- *anjak maghing* saya baru sembuh dr sakit; *mak* -- *begaweh* ibu sehat-sehat saja; *jimo ino kurang* -- orang itu kurang waras

**wareu** /warew/ lih. **bagheu**

**watun**

**waris** /waris/ waris: *ahli* -- ahli waris; **ngewarisei** mewarisi; ~ *segalo sipat uhun tuhono* mewarisi segala sipat orang tuanya; **diwarisei** diwarisi

**warung** /warung/ warung: *adik belanja* -- *di depan nuo* adik berbelanja di sarung di depan rumah

**was-was** /was was/ was-was; ragu-ragu: *iduh ulahnya nyak ghabai tutuk* -- *jugo* entah mengapa saya takut serta was-was selalu

**was-wis** /was wis/ berlagak paling pandai; berlagak sombong: *najin gham pandai dang* -- walaupun kita pandai janganlah berlagak sombong

<sup>1</sup>**wat** /wat/ ada: *nyak* -- *di jo* saya ada di sini; **lak wat** belum: *kak ghadeu nyo* ~ sdh atau belum?; **mak wat** tidak: *nikeu ngemik duit nyo* ~ ? engkau punya uang atau tidak?

<sup>2</sup>**wat** /wat/ mempunyai: *nikeu* -- *duit pigho?* engkau mempunyai uang berapa?

**watek** /watek/ watak: *sangan kak* -- *no* memang sdh wataknya

**wates** /wates/ lih. **bates**

**watteu** /wattew/ lih. **wakteu**

**watun** /watun/ balok yg menghubungkan tiang-tiang rumah: -- *ijo mabbak kuat lagei* balok penghubung tiang-tiang rumah ini tak kuat lagi

**wau** /waw/ wau; aduh: — *sakikno*  
aduh sakitnya

**waway** /waway/ bagus; baik: — *temen nuomeu* bagus benar rumahmu; *nyo kabar? bak — begaweh kedegh* apa kabar? baik-baikkah?; **ngewawaiken** membaguskan; memperbaiki; **diwawaei** dibagusi; dibaiki

**wawis** /wawis/ sudut mulut pd pertemuan antara bibir atas dgn bibir bawah

**wawuh** /wawuh/ lih. **kenal**

<sup>1</sup>**wayah** /wayah/ kelakuan; perbuatan: *sangun kak — sanak nakal mak tunai diatur* memang sdh menjadi kelakuan anak nakal, tdk mudah diatur

<sup>2</sup>**wayah** /wayah/ agak: *mei ijo — pegeng* nasi ini agak keras

**wayang** /wayang/ wayang: *nuttun — menonton wayang*

**wayet** /wayet/ sulur tumbuhan: — *dapek dipakai ngikek ban* sulur dpt dipakai utk mengikat barang bawaan

**wuyut** /wuyut/ keranjang rotan atau bambu atau nipah dsb.: *ngakuk jejambeu massono kughukken di lem* — mengambil jambu, perolehannya masukkan ke dlm keranjang

**waghak** /waRa?/ cacad pd kulit krn bekas koreng atau luka: *di calukmeu ngemik* — *kidas* pd ka-

kimu terdapat cacad bekas kudis

**waghei** /waRey/ saudara: — *kandung* saudara kandung; — *amo* saudara sepupu

<sup>1</sup>**wei** /wey/ rotan: *kursei* — kursi rotan

<sup>2</sup>**wei** /wey/ duri: *dicucuk* — ditusuk duri

**wek** /we?/ dedak: *bibik ino mengan — paghei* bebek itu makan dedak padi

**weladah** /weladah/seladah; darah yg keluar sesudah beranak: *mandei* — mandi wajib sesudah darah nifas habis

**wer** /wer/ sekonyong-konyong: — *io ago lapah* sekonyong-konyong ia ingin pergi

**wes** /wes/ tiba-tiba; sekonyong-konyong (ttg bau atau ttg melintas): — *ikan teliyeu* tiba-tiba kami melintas

**weu** /wew/ lih. **wau**

**wewarahan** /wewarahan/ dongeng; legende: — *kejadian buwai Nuwat* legende kejadian marga Nuwat

**wewako** /wewako/ lih. **lalakun**

**wegh** /weR/ ulat: — *buleu* ulat bulu

**wik** /wi?/ olok-olok; **ngewikken** mengolok-olokkan: *dang ~ adik nak en io miwang* jangan mengolok-olokkan adik nanti ia menangis

**wikkei**

**wikkei** /wikkey/ tenggiling; Manis Javanica

<sup>1</sup> **wir** /wir/ berubah; **war-wir** berubah-ubah; *pilihno* ~ pikirannya berubah-ubah

<sup>2</sup> **wir** /wir/ tiba-tiba (ttg terbangun dr tidur): - *nyak miah* tiba-tiba saya terbangun dr tidur

**wirid** /wirid/ wirid; doa dan zikir sesudah sembahyang

**wirun** /wirun/ wiru: - *sinjang* wiru kain; **ngewirun** mewiru: ~ *sinjang* mewiru kain; **diwirun** diwiru

**wiso** /wiso/ bisa; racun: - *ulai* bisa ular

**witir** /witir/ sembahyang malam yg ganjil rakaatnya; **witir**

**wiwik** /wiwik/ lolong; **ngewiwik** melolong: *kuyuk* ~ anjing melolong

**wiwis** /wiwis/ habis perlahan-lahan: *gulo ino* - *mak dipandaiei* gula itu habis perlahan-lahan tak diketahui/ketahuan

**wuwwih**

**wiyan** /wiyah/ landak; binatang berduri keras: *gegeh wei* - spt duri landak (ukp); *kembang* - bunga lan ak; Berleria prionelis

**wiwit** /wiwit/ lih. biwit

**wo** /wo/ dua; 2; - *ngepuluh* 20; - *ghatus* 200; - *ghibeu* 2000; - *belas* 12; - *likur* 22

**wurtel** /wurtel/ wortel: - *kuning gitting warnone* wortel kuning genting warnanya

**wuwah** /wuwah/ riang; gembira: - *ateino tukuk sino* gembira hatinya [pagi ini; **wuwah pudak** manis muka

**wuwwang** /wuwwang/ beruas panjang-panjang: *pering* - *bukeu* bambu yg beruas panjang; **wuwwang pilih** berpikiran panjang; suka menerima pendapat orang lain; terbuka dada

**wuwwih** /wuwwih/ kulai; **tewuwwih** terkulai: *puppang ino kak* ~ *arung deh* dahan itu sdh terkulai ke bawah

Y

**ya** /ya/ ya: - , *ikam sai ngattakken duit* ya, sayalah yang mengan-tarkan uang

**yah** /yah/ yah (kt seru): -! *sangun kak nasib* yah! memang sdh nasib

**yajo** /yajo/ sengkatan dari *io ijo* dia (utk jarak dekat): - *sai nyamuk-ken duitmeu* dialah yg menyim-pan uangmu

**yak** /ya?/ sapaan kpd paman: ya, - ya, Paman

**yakin** /yakin/ yakin, percaya: *nyak - io layen pemaling* saya yakin (bahwa) ia bukan pencuri

**yal-yal** /yal yal termangu-mangu: *io mejeng* - ia duduk termangu-mangu

**yanei** /yaney/ nya (sbg tujuan): *ijo bukeu* - ini bukunya

**yane** /yano/ lih. **yanei**

**yawan** /yawan/ bakul: - *ino appai dianyam* bakul itu baru dianyam

**yeh** /yeh/ air kencing: - *apo sai mak disiram di kamar mandei* air kencing siapa yg tdk disiram di kamar mandi?

**yek** /ye?/ injak: - *ahun-ahun gas*

*mubil ino* injaklah perlahan-lahan gas mobil itu; **ngiyek** menginjak: *calukkeu ~ beling* kakiku menginjak beling; **diyek** diinjak: *calukkeu ~ adik* ka-kiku diinjak adik

**yes** /yes/ hasil pikir-pikir; **yes-yes** hasil |berpikir-pikir: ~ *io mak temen pandai ngekuk* (se-telah) berpikir-pikir (ternya-ta) ia tdk pandai memasak

<sup>1</sup>**yet** /yet/ lih. **tagen**

<sup>2</sup>**yet** /yet/ lih. **ya**

**yeu** /yew/ lih. **ya**

**iyam** /iyam/ tangkai padi, lada dsb.: - *paghei* tangkai padi (Jw. merang)

**iyep** /iyep/ lih. **hanning**

**iyes** /iyes/ lih. **haman**

**iyuh** /iyuh/ sampah: *dang ngum-banken - semarangan* jangan membuang sampah sembarang-an

**yukum** /yukum/ rukam; nama ber-bagai pohon berdari terutama *Fla-courtia* rukam: *nyak lakket men-gan buah* - saya belum pernah makan buah rukam

**yunei** /yunei/ menyerupai jasad: *jimo*

*sai – kegho* manusia yg menye- **yughan** /yuRan/ tampah: *dipakai*  
rupai jasad kera *napei* tampah dipakai utk me-  
nampi

## Gh

**ghabai** /Rabay/ takut: *nyak – gegak anjak ghanjang* saya takut jatuh dr tempat tidur: **ngeghabai-ghabei** menakut-nakuti: *dang ~ adik-meu* jangan menakut-nakuti adikmu

**ghabal** /Rabal/ n. sej. sayur yg dibuat dr ikan bakar dan santan yg tdk dimasak: *nyak ngeguwai – betuk* saya membuat *ghabal* ikan betok

**ghabas** /Rabas/ sedih hati krn terlalu iba: – *ghasono ngenah sanak sai gegak anjak ijan* sedih rasanya melihat anak yg jatuh dr tangga

<sup>1</sup> **ghabeng** /Rabeng/; **peghabeng-ghabeng** amat tidk tahu: *io ~ di ago gham* ia amat tdk tahu dgn kemauan kita

<sup>2</sup> **ghabeng** /Rabeng/; **peghabeng-ghabeng** lih. semarangan

**ghabeu** /Rabew/ usus: – *sapei* usus sapi; **ghabeu** usus besar

**ghabun** /Rabun/ rabun: *matokeu kak* – mataku sdh rabun

**ghabung** /Rabung/ lih. **ghappus**

**ghaccak** /Racca?/ tinggi: – *no 160 cm* tingginya 160 cm; **ngeghac-cakken** meninggikan: *nyak mak*

*dapek – cahuk mijah ijo* saya tdk dpt meninggikan kaki meja itu

**ghaccap** /Raccap/ menuai padi dgn memilih padi matang di antara padi yg belum matang; **ngeghaccap** memilih padi/menuai padi dgn memilih di antara yg belum matang

**ghadak** /Rada?/ lih. **ghameh**

**ghadap** /Rameh/ lih. **ghameh**

**ghadeu** /Radew/ selesai: *nyak kak – mangan* saya sdh selesai makan

**ghah** /Rah/ darah: *calukkeu luah* – kakiku keluar darah

**ghahhak** /Rahha?/ mungkin: – *tian tigh dawah sino* mungkin mereka sampai hari ini

**ghahhel** /Rahhel/ rasa sakit pd pangkal sendi krn bagian tubuh yg berdekatan dgn pangkal sendi itu menderita sakit, (sakit telur burung)

**ghahheu** /Rahhew/ n. sej. pohon besar yg berbuah bulat serta berasa masam

**ghahhum** /Rahhum/ raup; **dighahhum** diraup: *mak dapek ~ ma-*

**ghahup**

- kai pungeu wo* tdk dpt diraup dgn tangan dua
- ghahhup** /Rahhup/ lih. **nah**
- ghakik** /Raki?/ rakit: *nyeberangei wai makai* — menyeberangi sungai dgn rakit
- gham** /Ram/ kita: — *lapah bareng* kita pergi bersama
- ghambel** /Rambel/ tumpuk; **teghambel** tertumpuk (begitu saja)
- ghameh** /Rameh/ raba: — *pai pungeu-keu sai silat ijo* rabalah tanganku yg keseleo
- ghamei** /Ramey/ rami; *Boehmeria nivea*: — *sanei talei* rami dibuat tali
- ghamo** /Ramo/ hama: *kulak* — jamur hama (n. sej. penyakit yg disebabkan oleh sej. jamur)
- ghamui** /Ramuy/ tebar: — *ken kelapo parut ijo di apem* tebarkan kelapa parut ini pd kue apam
- ghandau** /Randaw/ jewart; *Panacum viride*: — *disanei kekanen putik* jewartut dijadikan makanan burung
- ghangus** /Rangus/ rompong; sekat antara dua lubang hidung (ttg binatang dsb): *nah naghik kibau* — spt menarik kerbau tak bersekat hidung (prb) seseorang yg sukar diatur
- ghapas** /Rapas/ serasa putus: — *talei jattungkeu ngenah sanak sai behaban seset ino* serasa putus

**ghedas**

- tali jantungku melihat anak yg sakit parah itu
- ghapek** /Rape?/ pulas: *adik pedem — temen* adik tidur pulas benar
- ghapuh** /Rapuh/ rapuh; renyah: *juadah ijo kurang* — kue ini kurang rapuh
- ghattuk** /Ratte?/ lih. **gattek**
- ghattus** /Rattus/ lih. **pegat**
- ghattut** /Rattut/ mampus: — *nikeu* mampus engkau!
- ghayo** /Rayo/ kaya: — *di harto — di basso* kaya akan harta kaya akan bangsa
- ghagho** /RaRo/ berlarut-larut: *dang — di rasan sebije* jangan berlarut-larut (memperlarut) satu pekerjaan
- ghebei** /Rebey/ dahulu kala: *jaman — mak ngemik mubil* zaman dahulu tdk ada mobil
- ghebo** /Rebo/ kayu-kayu yg ditebang krn tanahnya akan dibuat ladang: *nyuah* — membakar kayu-kayu tebangan utk perladangan
- ghedai** /Reday/ jemur (ttg kain dsb): — *ken sinjang* jemurkan sarung
- <sup>4</sup>**ghedak** /Reda?/ dadap; pohon sebangsa *Erythrina*: — *wei* dadap berduri
- <sup>2</sup>**ghedak** /Reda?/ kebun lada: — *wo bidang* dua bidang kebun lada
- ghedas** /Redas/ kasihan: *nyak* —

**ghelem**

*ngenah io mulang sayan debingei*  
saya kasihan melihatnya pulang  
sendiri pd malam hari

**ghelem** /Relem/ dalam; tdk dangkal: - *sumugh ino 7 miter* dalam sumur itu tujuh meter

**ghem** /Rem/ eram; **ngeghem** mengeram; **dighemei** dierami: *talkui bibik ~ manuk* telur bebek dierami ayam

**ghemas** /Remas/ urap; kelapa parut berbumbu yg dicampurkan ke dlm sayuran yg direbus

**ghemen** /Remen/ rajin bekerja; te-  
kun: *io gemilek - temen* ia be-  
kerja rajin benar.

**ghemet** /Remet/ lih. **remet**

**ghenes** /Renes/ kesal: - *ateikeu nge-  
nah lakeuno minjak-mulak* kesal  
hatiku melihat kelakuannya (yg)  
menjadi-jadi

**ghengus** /Rengus/ mulut atau moncong: - *kuyuk* moncong anjing

**ghep** /Rep/ lih. **iris**

**gheppeng** Reppeng/ kebun buah-buahan: - *deghian* kebun durian

**ghesei** /Resey/ /guluh yg dipukul-pukul agar belah, biasanya buluh yg terbelah ini dijadikan lantai atau dinding rumah

**ghesek** /Rese?/ bijaksana: *nayah ulun pitter anying mak* - = banyak orang pintar, tetapi tdk bijaksana

**gheghubo**

**gheghabo** /ReRabo/ kuatir atau takut kalau-kalau terjadi sesuatu: *mak ngemik* - tdk mempunyai rasa kuatir kalau-kalau terjadi sesuatu

**gheghagei** /Reragey/ ragi: - *tapai* ragi tapai

**gheghanjei** /ReRanjey/ kenikir: *bunglung* - *diguwai lalap* daun kenikir dibuat lalap

**gheghek** /ReRe?/ erat; kencang: *pegang nyak* - pegang saya erat-erat; **ngegheghekken** mengeratkan: *nyak megहितek ~ sekelik* saya ingin mengeratkan persaudaraan; **digheghekken** dieratkan

**gheghet** /Reret/ tekan; tahan (ttg berbicara): *ulahnyo nikeu cawo* - mengapakah engkau berbicara tertahan-tahan?

**gheghibung** /ReRibung/ lalat kecil: *tinukpai nyo sai digupung* - coba lihatlah apa yg dikerumuni lalat kecil

**gheghilang** /Rerilang/ tangkai dan daun kelapa yg kering: - *kak gegak anjang batangno* tangkai kelapa yg kering telah jatuh dr pohonnya

**gheghitto** /Reritto/ hantu; *ngegheghittoi* menghantui: *duo ino ~ direikeu* . dosa itu menghantui diriku

<sup>1</sup>**gheghubo** /ReRubo/ hampir rusak, tinggal menunggu kehancuran:



**gheghubo**

*kak* ~ *temen mubil bughak ino*  
sdh hampir rusak benar mobil  
buruk itu

<sup>2</sup>**gheghubo** /ReRubo/ sembarangan:  
– *temen lakeuno* = sembarangan  
benar kelakuannya

**ghibek** /Ribe?/ gerutu; gumam; **nge-  
ghibek** menggerutu: *matei ni-  
keu!* – *no di lem atei*: mati eng-  
kau! gerutunya di dlm hati

**ghibel** /Ribel/ cedal; celat; cacad  
ucap: *sanak ino kak balak, an-  
ying pagun* – anak itu sdh be-  
sar, tetapi masih celat

**ghibeu** /Ribew/ ribu: *duitkeu tigo*  
– *naghat* uangku Rp3.000,00  
hilang

**ghibopayung** /Ribopayung/ n. sej.  
tumbuh-tumbuhan bangsa palma

**ghihei** /Rihey/ kutu busuk; kepinding:  
*badankeu gatel digigik* –  
badanku gatal digigit kepinding

**ghikik** /Riki?/ kerdil (utk tumbuh-  
an): *tanaman ino* – *ulah dita-  
nem di pasikan*. tanaman itu ker-  
dil krn ditanam di tanah berpasir

**ghimat** /Rimat/ geletak: – *ken di  
jo cughik ino* geletakkan di  
sini parang itu

**ghimbel** /Rimbel/ berbantah: *ulah-  
nyo metei* – *unggal panas* me-  
ngapakah kalian berbantah setiap  
hari?

**ghimul** /Rimel/ lih. **ghimul**

**ghimul** /Rimul/ tdk berakhir dgn

**ghujuk**

baik: *rasanno wayah* –  
pekerjaannya agak berakhir dgn  
tdk baik

**ghindul** /Rindul/ gantung (spt anak  
kecil menggantung pd ibunya);  
**ngeghindulei** menggantungi:  
*sanak ino* ~ *makno* anak itu  
menggantungi ibunya

**ghingau** /Ringaw/ buru-buru: *io* –  
*ago tandak* ia buru-buru akan  
pergi

**ghippe** /Rippey/ kembar; ganda:  
*sanak wo ino lahir* – anak dua  
itu lahir kembar

**ghipul** /Ripul/ hilang tak tentu rim-  
banya: *iduh adek kedo duitkeu*  
–? = entah ke mana uangku hi-  
lang tak menentu?

**ghasek** /Rise?/ sering; acap: *gham*  
– *setunggoan di jo* kita sering  
bertemu di sini

**ghiyuh** /Riyuh/ tdk tegas; *ulah salah,*  
*io dilulih* – krn bersalah, ia  
menjawab tdk tegas

**ghubuh** /Rubuh/ rubuh; tumbang:  
*batang kelapo ino diuip lajei* –  
pohon kelapa itu ditiup angin  
lalu rubuh; **ngeghubuhkan** me-  
rubuhkan; **dighubuhkan** diru-  
buhkan: *dang* ~ *lamun lak di-  
tuagh* jangan dirubuhkan kalau  
belum ditebang

**ghujuk** /Ruju?/ onggok; tumpuk:  
– *ken di san banneu* onggok-  
kan di situ bawaanmu; **ngeghujuk**

## ghul

- menumpuk*: - ken harto  
menumpukkan harta
- ghul** /Rul/ keadaan keluarnya sesuatu dr lubang: *ulai ino - luah anjak lubang* ular itu dlm keadaan keluar dr lubang
- ghuneh** /Runeh/ hancur; remuk: *pe-ring gelik* - bambu hancur
- ghunih** /Runih/ pelangi: *wawai temen - ino* indah benar pelangi itu
- ghunjun** /Runjun/ lih. **ghujuk**
- ghupeu** /Rupew/ lepas; pipil: *jagung - anjak basung* jagung pipil dr tongkolnya
- ghupik** /Rupi?/ sempit; tdk longgar: - *temen nuo ino* sempit benar rumah itu

## ghughul

- ghuyang** /Ruyang/ subur: *taneman ijo - temen* tanaman ini subur benar; **ngeghuyangkan** menyuburkan: ~ *taneh* menyuburkan tanah; **dighuyangkan** disuburkan: *tanah ino ~ makai pupuk* tanah itu disuburkan dgn pupuk
- ghuyat** /Rhuyat/ terpaksa mengulang: *nyak - ngelulih nikeu* saya terpaksa mengulang bertanyanya kpdmu
- ghuyuh** /Ruyuh/ lih. **russing**
- ghughuk** /RuRu?/ tumpukan sampah kayu-kayuan di ladang
- ghughul** /RuRul/ tulang kering di depan betis: - *keu sakik ulah te-sattak kursei* tulang kering betisku sakit krn terhantuk kursi

